



LONTARA BILANG



Catatan Harian

LA PATAU MATANNA TIKKA

RAJA BONE XVI & DATU SOPPENG XVIII

RANRENG TUA WAJO XVIII

JANUARI 1692 - SEPTEMBER 1714

Alih Aksara & Terjemahan : Andi Sofyan Hady

Editor : Muhammad Sapri Andi Pamulu, Ph.D

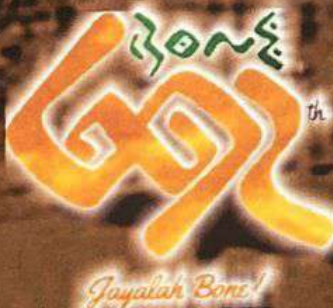
Dr. Muhlis Hadrawi



Buku ini adalah alih aksara dan terjemahan dari naskah Lontara Bilang Raja Bone ke-16 La Patau Matanna Tikka Arung Palakka. Berisi berbagai peristiwa penting dalam kurun waktu dari bulan Januari 1692 hingga September 1714.

La Patau Matanna Tikka adalah tokoh pemersatu di Sulawesi Selatan, yang dari beberapa perkawinannya melahirkan anak dan cucu yang kemudian hari menjadi Raja di Kerajaan Bone, Gowa, Luwu dan Soppeng.

Menurut Andaya (1991) diawal naiknya raja baru (La Patau) istana Bone senantiasa berada dalam keadaan yang luar biasa damai dan memperlihatkan dirinya sebagai seorang sopan dan baik hati. Yang oleh La Tenri Tatta Arung Palakka menciptakan sebuah keluarga kerajaan tunggal yang berhubungan darah lewat penggantinya La Patau. Peristiwa demi peristiwa penting hampir semua terekam dan tertulis dengan apik di dalam bentuk catatan harian yang sering disebut sebagai lontara Bilang atau Sure' Bilang.



ISBN 978-623-95721-5-0



Tamalanrea Raya,
Kompleks Bumi Tamalanrea Permai (BTP)
Blok C, No. 15-16, Kec. Tamalanrea
Makassar, Sulawesi Selatan, 90245



Penerbit :
Yayasan Turikalengna
Jl. Dr. Ratulangi No. 242
Allepolea Lau, Maros
Sulawesi Selatan



Catatan Harian

La Patau Matanna Tikka

Raja Bone XVI,
Datu Soppeng XVIII & Ranreng Tua Wajo XVIII
Januari 1692 - September 1714

Alih Aksara dan Terjemahan,
Andi Sofyan Hady

Editor
Muhammad Sapri Andi Pamulu Ph.D
Dr. Muhlis Hadrawi

Makassar 2022



Judul : **Lontara Bilang, Catatan Harian La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI & Datu Soppeng XVIII, Ranreng Tua Wajo XVIII, Januari 1692 – September 1714**

Alih Aksara & Terjemahan : Andi Sofyan Hady
Editor : Muhammad Sapri Andi
Pamulu, Ph.D
& Dr. Muhlis Hadrawi

-Edisi Paket, Cet.I,-Makassar
Yayasan Turikalengna
X, 730 hal. : 14 X 21 cm
ISBN : 978-623-95721-50
Hak cipta 2022, pada penulis
Tata Letak dan desain sampul : Andi Ramlan, Nor Sidin
Ambo Upe,
Tim Kreatif Yayasan Turikalengna, 2022
Gambar Sampul : KITLV & bl.uk/manuscripts

Buku ini diterbitkan atas kerjasama PERWIRA LA PATAU (Perkumpulan Wija Raja Bone ke XVI La Patau Matanna Tikka) dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam rangka peringatan Hari Jadi Bone Ke-692

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin foto copy, tanpa izin penerbit.

Cetakan I, Maret 2022
Lontara Bilang, Catatan Harian La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI & Datu Soppeng XVIII, Ranreng Tua Wajo XVIII, Januari 1692 – September 1714
Hak Penerbit pada Yayasan Turikalengna dan Percetakan



PENGANTAR BUPATI BONE

Sesuai amanah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah melakukan pengarusutamaan Kebudayaan termasuk manuskrip sebagai salah satu objek Pemajuan Kebudayaan, oleh karena itu Saya selaku Kepala Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone mendukung penuh upaya penelusuran, pengadaan, dan penerjemahan Lontaraq Bilang dari Raja-Raja Bone termasuk Catatan Harian La Patau Matanna Tikka ini sampai diterbitkannya menjadi buku seperti yang disaksikan ini. Saya berharap buku ini dapat menjadi referensi dan sumber rujukan data budaya lokal Sulawesi Selatan sebagaimana pengertian lontara Bilang yang merupakan naskah yang mengandung beberapa unsur tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kerajaan Bone, baik merupakan suatu kejadian yang

membicarakan peristiwa dalam lingkungan kekeluargaan kerajaan, peristiwa tentang pemerintahan di dalam atau diluar lingkungan kerajaan Bone.

Mengingat kecenderungan generasi muda saat ini yang kurang lagi mengambil peduli terhadap nilai-nilai budaya dan sejarah daerahnya sendiri, maka kami selaku Pemerintah Kabupaten Bone menyambut baik kehadiran buku ini dalam bentuk transliterasi dan terjemahan. Maka dari itu, harapan saya selaku pemerintah adalah buku ini dapat menjadi bacaan dan sumber atau rujukan standar sekaligus melestarikan literasi lokal.

Semoga buku ini membawa manfaat bagi sejarah dan khasanah kerajaan Bone di masa mendatang.
Wassalam!

Watampone, 18 Maret 2022

Dr. H. Andi Fahsar Mahdin Padjalangi, M.Si.



PENGANTAR KEPALA DINAS PARIWISATA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ucapan syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya buku Transliterasi dan Terjemahan Lontara Bilang Raja Bone ke-16 ini. Buku ini merupakan bentuk pengelolaan objek pemajuan kebudayaan yang bersumber dari naskah-naskah lontara bilang. Secara akademik, buku ini akan bermanfaat sebagai media literasi sejarah dan budaya bagi masyarakat luas dalam rangka mengenali dan mengapresiasi warisan sejarah Bone.

Ditengah mulai bangkitnya upaya-upaya pemajuan kebudayaan sekarang ini, maka keberadaan buku Lontara Bilang ini menjadi salah satu media penting untuk memahami sejarah dan budaya Bugis, terutama yang terkait sejarah dan

peradaban Bone masa lampau. Lontara Bilang sebagai sumber sejarah merupakan catatan harian raja yang mengandung beberapa unsur tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kerajaan Bone seperti pelantikan, perjalanan, kunjungan, perjanjian, pemecatan, peperangan, kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan raja dan keluarganya dengan aparat lainnya dalam kerajaan, serta beberapa kejadian penting lainnya di masa lampau.

Di akhir kata, saya mengucapkan selamat atas berhasilnya penyusunan transliterasi dan terjemahan Lontara Bilang ini. Saya percaya bahwa penyusunan buku ini adalah sebuah pekerjaan yang besar yang membutuhkan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Andi Sofyan Hady selaku penyalin dan penerjemah dan kepada Muhammad Sapri Andi Pamulu dan Dr. Muhlis Hadrawi yang telah mereview buku ini, juga kepada Penerbit Yayasan Turikalengna dan Gamacca Engineering yang telah membantu sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Semoga dengan kehadiran buku ini dapat berfungsi dan bermanfaat baik kepada semua pihak.

Wassalam!

Watampone, 18 Maret 2022

Ir. Andi Promal Pawi, M.Si.



PENGANTAR KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BONE

Assalamu Alaikum. wr. wb,

Segala puja, puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya buku Alih Aksara dan Terjemahan Lontaraq Bilang Catatan Harian Puatta La Patau Matanna Tikka To Tenri Bali Raja Bone XVI ini. Buku ini merupakan bentuk konkrit dari upaya melindungi, memanfaatkan, dan mengembangkan salah satu dari 10 (sepuluh) Warisan Budaya Indonesia berupa naskah kuno sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Warisan Budaya yang di dalamnya mengandung nilai karakter luhur yang diwariskan turun-temurun hingga membentuk karakter bangsa kita telah menjadi akar dari pendidikan kita.

Oleh karena itu upaya pemajuan kebudayaan perlu menekankan pada perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan agar Budaya Indonesia dapat tumbuh tangguh di tengah gempuran budaya luar. Secara akademik, buku ini akan bermanfaat sebagai media literasi sejarah dan budaya dalam rangka penelusuran, pengungkapan, pengenalan dan pemahaman Sejarah Masyarakat Bone di masa lampau.

Di saat sekarang ini kita sering merasakan langkanya sumber-sumber rujukan dan referensi sejarah dan budaya lokal, utamanya situasisosial, ekonomi, budaya dan kondisi politik Kerajaan Bone di masa lampau, baik untuk kepentingan penulisan karya ilmiah maupun untuk bahan karya sastra dan film.

Keberadaan buku Alih Aksara dan Terjemahan Lontaraq Bilang Catatan Harian Puatta La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI ini menjadi jawaban dari persoalan tersebut di atas sebagai media yang sangat penting dalam rangka menelusuri lorong waktu sejarah peradaban Masyarakat Bugis pada kurun waktu akhir abad ke-17 hingga awal abad ke-18.

Di dalam buku Alih Aksara dan Terjemahan Lontaraq Bilang Catatan Harian Puatta La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI ini tidak hanya banyak bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada Kerajaan Bone seperti pelantikan, perjalanan, kunjungan, perjanjian damai, peperangan, perkawinan, kelahiran, perceraian, serta kematian raja dan keluarganya beserta kalangan bangswan lainnya dalam kerajaan serta beberapa kejadian penting lainnya di masa itu, tetapi sekaligus memberikan gambaran tentang Karakter Kepemimpinan (Leadeship) Puatta La PatauMatanna Tikka saat memerintah Kerajaan Bone, termasuk keteladanan dari Karakter Moral beliau yang teguh menerapkan adat dan syariat Islam tanpa pandang bulu (*equality before the law*), dengan memberikan contoh menghukum saudaranya sendiri dalam upaya beliau memerangi kebiasaan madat (candu) masyarakat. Dan masih banyak nilai-nilai positif yang dapat dipetik dari buku Alih Aksara dan Terjemahan Lontaraq Bilang Catatan Harian Puatta La PatauMatanna Tikka Raja Bone XVI ini.

Di akhir kata, saya mengucapkan selamat atas berhasilnya penyusunan buku Alih Aksara

dan Terjemahan Lontaraq Bilang Catatan Harian Puatta La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI ini. Saya percaya bahwa penyusunan buku ini adalah sebuah pekerjaan berat dan besar yang tidak hanya memerlukan tenaga dan waktu panjang, tetapi juga membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan ketepatan dalam menganalisis setiap naskah sumber. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Andi Sofyan Hady selaku pengalih aksara dan penerjemah yang telah menyusun buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak dan bisa menginisiasi munculnya kesadaran baru bagi pembacanya akan pentingnya melestarikan Warisan Budaya Masyarakat Bone.

Wassalam!

Watampone, 18 Maret 2022

A. Ansar Amal, SH., M.Si

Daftar Isi

Pengantar Bupati Bone	III
Pengantar Kepala Dinas Pariwisata Bone	V
Pengantar Kepala Dinas Kebudayaan Bone... ..	VIII
Daftar Isi	XIII
Pendahuluan	1
Lontara Bilang, Catatan Harian La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI & Datu Soppeng XVIII, Ranreng Tua Wajo XVIII, Januari 1692 - September 1714	15
 Tahun 1692	16
Tahun 1693	28
Tahun 1694	44
Tahun 1695	66
Tahun 1696	90
Tahun 1697	113
Tahun 1698	131
Tahun 1699	145
Tahun 1700	162
Tahun 1701	184
Tahun 1702	205
Tahun 1703	231
Tahun 1704	255
Tahun 1705	287
Tahun 1706	329
Tahun 1707	370

Tahun 1708	419
Tahun 1709	452
Tahun 1710	486
Tahun 1711	528
Tahun 1712	566
Tahun 1713	600
Tahun 1714	635

Lampiran: Raja Bone ke I sampai pada yang tercatat namanya dalam Catatan Harian.....	666
Glosarium.....	669
Daftar Pustaka.....	677
Indeks.....	682

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cummings (2005) menyatakan bahwa Lontaraq bilang adalah sumber berharga bagi sejarawan yang telah lama dikenal sebagai sumber informasi berharga tentang orang, tempat, dan peristiwa dan juga menawarkan banyak informasi tentang lingkungan binaan, serta banyak data tentang penguasa dan kekuasaannya. Lontara Bilang juga mengandung sejumlah peta sosial yang menggambarkan jaringan sosial dan hubungan sosial yang ada dan memberikan bukti interaksi antara tekstualitas dan otoritas, dan kemampuan individu untuk bermanuver dalam lingkungan budaya di mana interaksi ini selalu signifikan dan dinamis. Oleh karena itu . sebagai sumber sejarah, Keberadaan naskah catatan harian seperti Lontara Bilang Bone sebagai dokumen yang penting untuk dihadirkan kembali, direvitalisasi untuk dibaca, dikaji, serta diberi makna dalam rangka studi sejarah dan kebudayaan Bugis pada masa kini.

Kerajaan Bone dikenali sebagai kerajaan utama di Sulawesi Selatan, telah merangkai cerita sejarahnya yang panjang termasuk pada jaman Raja Bone ke-16, La Patau Matanna Tikka yang memerintah pada tahun 1696-1714. Sebagai pengganti penerus. Menurut Andaya (1991) diawal naiknya raja baru (La Patau) istana Bone senantiasa berada dalam keadaan yang luar biasa damai dan memperlihatkan dirinya sebagai seorang sopan dan baik hati. Yang oleh La Tenri Tatta Arung Palakka menciptakan sebuah keluarga kerajaan tunggal yang berhubungan darah lewat penggantinya La Patau. Peristiwa demi peristiwa penting hampir semua terekam dan tertulis dengan apik di dalam bentuk catatan harian yang sering disebut sebagai lontara Bilang atau Sure' Bilang.

Naskah Sumber dan Metode Kerja

Perihal koleksi naskah-naskah Lontara Bilang Bone dijumpai dalam katalog pernaskahan dan koleksi-koleksi naskah di berbagai tempat. Berbeda dengan Lontara Attoriolong yang jumlah teksnya sangat banyak dibandingkan dengan genre teks seperti Catatan Harian atau Hukum Adat (Lontara Pangadereng). Populasi naskah

Lontara bilang yang terkoleksi di berbagai tempat dalam dan luar negeri, kemungkinan jumlahnya hanya terbatas saja. Penelusuran naskah-naskah Attoriolong Bone mulai dilakukan Penulis pada tahun 2017 terhadap sejumlah kodeks (naskah fisik) dan naskah dalam bentuk fotokopi, dan digital.

Penelusuran naskah-naskah itu berkaitan dengan agenda penyusunan Lontara Bilang Bone difokuskan pada naskah-naskah Sulawesi Selatan dalam negeri seperti naskah koleksi ARSIP Nasional Provinsi Sulawesi Selatan, naskah koleksi Perpustakaan Nasional RI di Jakarta. Khusus untuk koleksi di luar negeri, penelusuran naskah dilakukan di Perpustakaan Nasional Inggris yang dikenal sebagai British Library dan difasilitasi oleh kuratornya Annabelle Gallop untuk mengakses dokumen manuskrip elektronik, dan ditemukan beberapa naskah lontaraq bilang dari Jaman Raja Bone ke-15 La Tenri Tatta (1672-1696) sampai Raja Bone ke-23 La Tenri Tappu (1775-1812).

Penyusunan Lontara Bilang Bone pada tahap kedua ini menggunakan metode landasan atau teknik yang didukung tiga naskah sebagai

sumber dengan kode naskah MSS Bugis 1 yang ditulis dengan huruf/aksara lontaraq berbahasa Bugis. Dari ketiga naskah inilah yang menjadi sumber penyusunan naskah buku ini. itu, naskah A (seperti yang dideskripsi pada bagian berikut) adalah naskah yang dipilih sebagai landasan atau pedoman; sementara itu menjadi pedoman teks; sementara itu kedua naskah lainnya merupakan teks pendukung, pelengkap, dan pembanding terhadap naskah A. Naskah-naskah sumber yang dipergunakan dalam penyusunan ini diidentifikasi secara deskriptif sebagai berikut.

Naskah A: ff. 2v.-59v. Dari 6 Januari 1660 sampai 6 April 1696.

Naskah B: ff. 62r.-134r. Mulai 1 Januari 1692 hingga 16 September 1714.

Naskah C: ff. 137v.-186v. Dari 1 Januari 1667 hingga 2 Desember 1696.

26 لير			
1	2	3	4
جنتير	1	رسول الله	1
جنتير	2	رسول الله	2
جنتير	3	رسول الله	3
جنتير	4	رسول الله	4
جنتير	5	رسول الله	5
جنتير	6	رسول الله	6
جنتير	7	رسول الله	7
جنتير	8	رسول الله	8
جنتير	9	رسول الله	9
جنتير	10	رسول الله	10
جنتير	11	رسول الله	11
جنتير	12	رسول الله	12
جنتير	13	رسول الله	13
جنتير	14	رسول الله	14
جنتير	15	رسول الله	15
جنتير	16	رسول الله	16
جنتير	17	رسول الله	17
جنتير	18	رسول الله	18
جنتير	19	رسول الله	19
جنتير	20	رسول الله	20
جنتير	21	رسول الله	21
جنتير	22	رسول الله	22
جنتير	23	رسول الله	23
جنتير	24	رسول الله	24
جنتير	25	رسول الله	25
جنتير	26	رسول الله	26
جنتير	27	رسول الله	27
جنتير	28	رسول الله	28
جنتير	29	رسول الله	29
جنتير	30	رسول الله	30
جنتير	31	رسول الله	31
جنتير	32	رسول الله	32
جنتير	33	رسول الله	33
جنتير	34	رسول الله	34
جنتير	35	رسول الله	35
جنتير	36	رسول الله	36
جنتير	37	رسول الله	37
جنتير	38	رسول الله	38
جنتير	39	رسول الله	39
جنتير	40	رسول الله	40
جنتير	41	رسول الله	41
جنتير	42	رسول الله	42
جنتير	43	رسول الله	43
جنتير	44	رسول الله	44
جنتير	45	رسول الله	45
جنتير	46	رسول الله	46
جنتير	47	رسول الله	47
جنتير	48	رسول الله	48
جنتير	49	رسول الله	49
جنتير	50	رسول الله	50
جنتير	51	رسول الله	51
جنتير	52	رسول الله	52
جنتير	53	رسول الله	53
جنتير	54	رسول الله	54
جنتير	55	رسول الله	55
جنتير	56	رسول الله	56
جنتير	57	رسول الله	57
جنتير	58	رسول الله	58
جنتير	59	رسول الله	59
جنتير	60	رسول الله	60
جنتير	61	رسول الله	61
جنتير	62	رسول الله	62
جنتير	63	رسول الله	63
جنتير	64	رسول الله	64
جنتير	65	رسول الله	65
جنتير	66	رسول الله	66
جنتير	67	رسول الله	67
جنتير	68	رسول الله	68
جنتير	69	رسول الله	69
جنتير	70	رسول الله	70
جنتير	71	رسول الله	71
جنتير	72	رسول الله	72
جنتير	73	رسول الله	73
جنتير	74	رسول الله	74
جنتير	75	رسول الله	75
جنتير	76	رسول الله	76
جنتير	77	رسول الله	77
جنتير	78	رسول الله	78
جنتير	79	رسول الله	79
جنتير	80	رسول الله	80
جنتير	81	رسول الله	81
جنتير	82	رسول الله	82
جنتير	83	رسول الله	83
جنتير	84	رسول الله	84
جنتير	85	رسول الله	85
جنتير	86	رسول الله	86
جنتير	87	رسول الله	87
جنتير	88	رسول الله	88
جنتير	89	رسول الله	89
جنتير	90	رسول الله	90
جنتير	91	رسول الله	91
جنتير	92	رسول الله	92
جنتير	93	رسول الله	93
جنتير	94	رسول الله	94
جنتير	95	رسول الله	95
جنتير	96	رسول الله	96
جنتير	97	رسول الله	97
جنتير	98	رسول الله	98
جنتير	99	رسول الله	99
جنتير	100	رسول الله	100

Dari catatan harian tersebut diketahui bahwa semua tanggal diisi dan tidak ditemukan tanggal kosong (seperti halnya kebanyakan buku harian), dapat ditarik kesimpulan bahwa buku harian ini adalah salinan dari yang asli oleh Raja Bone ke-17 & 21, Batari Toja Daeng Talaga pada tahun 1726. Pemilik buku harian naskah A dan B pasti adalah raja-raja ini sendiri. Dalam bahasa dan skrip Bugis.

Selain catatan harian, naskah MSS Bugis 1 juga berisi berbagai macam catatan, banyak memberikan informasi tentang situasi politik di Sulawesi Selatan pada tahun-tahun itu. Termasuk catatan tentang kerajaan-kerajaan yang dikalahkan oleh Arung Palakka dan denda yang dikenakan pada mereka (ff. 2r. Dan 59v), eksploitasi Arung Palakka di Jawa (f. 61v), ekspedisi melawan Negara bagian Mandar (f. 60r), pertemuan dengan pejabat negara Luwu '(f. 60), aliansi lama Tellumpoccoe (yaitu Bone, Wajo', Soppeng) (ff. 194v.-196r), kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dan penjelasannya dalam bahasa Melayu (ff. 48r. dan 51v), regulasi hukum (ff. 60v.-61r), dll.

Kaidah Transliterasi dan Terjemahan

Dalam hal ini, Transliterasi atau pengalihan aksara dilakukan dari aksara lontara (bahasa sumber) ke aksara latin (bahasa sasaran) dengan tujuan agar naskah lontaraq bilang ini dapat disajikan dengan baik dan benar sehingga dapat terbaca dan dipahami pula dengan baik dan benar masyarakat luas. Diyakini bahwa sajian ini akan memiliki manfaat terhadap pembaca yang dapat berbicara atau memahami bahasa Bugis, namun masih terkendala membaca dan memahami teks Bugis yang beraksara Lontara.

Konvensi alih aksara yang dipakai dalam buku ini berpedoman pada kaidah-kaidah ortografis standar, dan dalam beberapa aspek aksara dan bahasa dirumuskan untuk menciptakan pola yang paling dianggap tepat, seperti pola transliterasi dalam *Een Achttiende — Eeuwse Kroniek van Wadjo* oleh J. Noorduyin (1955) dan CC Macknight (1984, 2014, dan 2020). Sementara itu, kaidah-kaidah morfologi mengacu pada' kebakuan Tata Bahasa Bugis oleh Tamin Chairan (1981).

Dalam melakukan Transliterasi digunakan beberapa tanda khusus sebagai berikut:

1. Huruf é adalah simbol lambang fonem (é) misalnya pada kata : Torisompaé, Ponggawaé, Datué, dan lain-lain.
2. Huruf e adalah lambang fonem (e) misalnya pada kata : Awisenna, Petta, Ulung, dan lain-lain.
3. (...) tanda ini merupakan tambahan dari penggarap, sebagai pelengkap kata atau kalimat yang hilang.
4. [...] tanda ini digunakan untuk memperjelas keterangan atau istilah dalam bahasa Bugis, yang kemudian lebih jauh dijelaskan pada catatan kaki.
5. [...] tanda ini digunakan sebagai penomoran halaman naskah
6. / ... / tanda ini digunakan sebagai pengganti (.) titik pada naskah.
7. (?) arti istilah atau kata yang tidak jelas.
8. Fonem glottal stop pada akhir kata dilambangkan dengan (') seperti pada kata : Luwu', ekke', sompe', manu'-manu', dan lain-lain.

Kata sandang seperti *La, Wé, I, To, É*, yang dipakai sebagai nama diri tokoh ditulis secara terpisah, misalnya :

La Tenri asenna

Wé Batari Tungke asenna makkunrai ero .

I Biba maelo' memmana'.

To Manassa lao pole,

É Juna' wawinena To Agamette'.

Catatan:

Kata sandang yang dipakai sebagai nama diri ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya : *Bajoé, Tellumpoccoé, Wakka Wéroé; Labuk kang, Labalaceng, Arasoé, Lamumpatué.*

Adapun kata sandang yang dipakai sebagai gelar jabatan ditulis serangkai dengan kata dibelakangnya.

Misalnya : *Torisompae, Tomarilaleng, Tomakkedange tana, Tomarajae.*

Untuk terjemahan teks, dilakukan pada seluruh teks, kecuali nama orang, nama tempat, nama peristiwa, gelaran, dan sapaan yang berciri lokal. Sistem terjemahan yang dilakukan yaitu /iterer-modifikasi dengan mempertimbangkan konteks kalimat, kejelasan arti, dan kelancaran bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Prinsip terjemahan yang digunakan sedapat mungkin menerjemahkan kata per kata, kemudian melakukan modifikasi susunan kata dengan menyesuaikan menurut tata bahasa Indonesia.

Aspek makna atau idiomatik teks menjadi pertimbangan utama dalam mengalihkan makna teks Bugis sebagai teks sumber (BSu) ke bahasa Indonesia sebagai teks sasaran (BSa). Sebab, secara literer tidak mungkin selalu menerjemahkan kata Bugis secara konsisten dengan pasangan satu per satu ke dalam bahasa Indonesia pada makna yang sama.

Oleh karena itu, prosedur terjemahan dilakukan terlebih dahulu memahami maksud teks Bugis (BSu), lalu kemudian berusaha memindahkannya ke dalam bahasa Indonesia (BSa) dengan prinsip makna seimbang dengan tidak mengabaikan identitas kata-kata khusus dalam teks Bugis.

Adapun kata-kata dalam bahasa Bugis yang tidak mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia, maka istilah atau kata-kata aslinya tetap dicantumkan dengan dituliskan dalam huruf miring, agar supaya memudahkan pencarian arti dari kata tersebut, begitu pula dengan keterangannya.

Dalam menerjemahkan naskah ini, menggunakan beberapa buku pedoman antara lain :

1. Kamus Bugis Indonesia, oleh M. Ide Said (1977)
2. Kamus Bugis Belanda, oleh F. B. Matthes (1878)
3. Kamus Makassar Indonesia, oleh Drs. Aburaerah Arief (1995)
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1991).

Dalam pengaturan entri tanggal dan bulan, agar tetap sebaris dengan transliterasi naskah dan terjemahannya pada buku ini, maka penggarap melakukan penulisan singkat pada

nama-nama bulan pada tahun Masehi dan tahun Hijriah, seperti :

Jan = Januari	Muhm = Muharam
Feb = Februari	Safr = Safar
Mar = Maret	Rawl = Rabiulawal
Apr = April	Rakr = Rabiulakhir
Jun = Juni	Jawl = Jumadilawal
Jul = Juli	Jakr = Jumadilakhir
Agu = Agustus	Rajb = Rajab
Sep = September	Sahb = Syakban
Okt = Oktober	Ramd = Ramadan
Nov = November	Syaw = Syawal
Des = Desember	Zulk = Zulkaidah
	Zulh = Zulhijah

Kami percaya bahwa buku ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu kritik dan saran membangun akan dibutuhkan untuk penyempurnaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Bone, kepada Penerbit Yayasan Turikalengna dan kepada Gamacca Engineering yang telah mendukung sumber daya sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Semoga kehadiran buku ini dapat berfungsi dan bermanfaat baik kepada semua pihak.

Salam Budaya,

Transliteratur & Translator,
Andi Sofyan Hady

Editor,
Muhammad Sapri Andi Pamulu, Ph.D.
Dr. Muhlis Hadrawi



Catatan Harian
LA PATAU
MATANNA TIKKA

RAJA BONE XVI & DATU SOPPENG XVIII

RANRENG TUA WAJO XVIII

1692 - 1714

Alir Aksara & Nirmahan : Andi Sofyan Rasy

Editor : Muhammad Saefi Anis Panulu

Muhlis Hadrowi

1692 M

Tanggal

Alih aksara dan Terjemahan

1103 H

[f.62r]

1 Jan / 11 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Palopo/ penning ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Palopo, kembali ke Cenrana.
3 Jan / 13 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Kusoré ri Cénrana/</i> Saya berlabuh di Cenrana.
5 Jan / 15 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Kuékké' / maléttangnga' / na Da Ima mpuraia' /</i> Saya meriang karena bisul, lalu dia Da Ima mengobatiku.
6 Jan / 16 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] ¹ datang.
8 Jan / 18 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Namaté annyarakku' balibié léko' taring/</i> Kudaku warna coklat yang <i>leko' taring</i> ² mati.
10 Jan / 20 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Mario marana' mallaibini/</i> Datu Mario [Matinroe ri Sao Sadana] ³ datang bersama anaknya [We Patteke Tana] dan suami [Matinroe ri Sumpangpoba].
12 Jan / 22 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Nassu' majjajareng La Cella' / na(e)ngka Torisompae' mallaibini ri bolau' / na(e)ngka to Datué ri Soppéng/</i> La Cella ⁴ [Matinroe ri Beula] keluar duduk berjejeran, Torisompae ⁵ [Matinroe ri Bontoala] bersama istri

¹ *Datu Soppeng* dimaksud dikenal juga dengan nama We Yadda Datu Soppeng gelar mangkatnya Matinroe ri Madello, putri dari La Tenri Bali Datu Soppeng Matinroe ri Datunna dengan istrinya We Bubungeng I Da Sajo.

² Kuda yang memiliki ketandaan *Taring* atau tiga buah titik pusar (unyeng-unyeng) pada *leko'* atau ekornya.

³ *Datu Mario* dikenal juga dengan nama We Tenri Abang Da Emba gelar mangkatnya Matinroe ri Sao Sadana, saudara perempuan dari La Tenri Tatta Arung Palakka, istri dari La Mappajanci Daeng Mattajang Karaeng Tanete Matinroe ri Sumpangpoba.

[Karaeng Ballajawaya] datang di rumahku, datang juga Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].

- 13 Jan / 23 Rokr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Datué ri Mari-mari marana' / nawuraiwi ékkéku' Puakku' ncajangngénga' makkunraié/*
Datu Mari-mari⁶ [We Kacumpureng] bersama anaknya datang, Puakku ibu yang melahirkanku [Matinroe ri Alau Appasareng]⁷ mengobati sakit meriang yang kuderita.
- 15 Jan / 25 Rokr
hari Selasa (siang) *Napaja ékké'ku' /*
Sakit meriang yang kuderita telah sembuh.
- 17 Jan / 27 Rokr
malam Kamis *Naritoana Datué ri Soppéng/ namarebbang maneng Arungngé rengéng bobbolaé/*
Diadakan jamuan untuk Datu Soppeng [Matinroe ri Madello], semua pangeran bersuka ria bersama kerabat isi [penghuni] istana.
- 18 Jan / 28 Rokr
hari Jumat (siang) *Nalao Datué ri Mari-mari marana' mallaibini/*
Datu Mari-mari [We Kacumpureng] bersama anak dan suaminya berangkat.
- 20 Jan / 30 Rokr
hari Minggu (siang) *Kumawékkó/ uwékké' paimeng/*
Saya lelah, saya meriang kembali.
- 21 Jan / 1 Jawl
hari Senin (siang) *Nalao Datué ri Soppéng ri wanuwan'na/*
Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] berangkat ke negerinya [Soppeng].

⁴ *La Cella* gelar atau panggilan ditujukan kepada La Padangsajati Arung Palakka Matinroe ri Beula, putra kedua dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng dengan istrinya I Mariama Karaeng Pattukangang.

⁵ *Torisompae* secara harfiah berarti orang yang disembah [dipertuan], gelar La Tenri Tatta To Unru Arung Palakka, Raja Bone Sultan Saaduddin, gelar mangkatnya Matinroe ri Bontoala.

⁶ *Datu Mari-Mari* dikenal dengan nama We Kacumpureng, saudara perempuan La Tenri Tatta Arung Palakka Matinroe ri Bontoala, sebelumnya diperistrikan oleh To Dani Datu Bakke.

⁷ Dikenal pula dengan nama We Tenri Wale' Mappolo Bombang, ibu dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng saudara perempuan dari La Tenri Tatta Arung Palakka. entri ini pula yang memberikan informasi awal bahwa catatan harian [lontara' bilang] ini adalah milik Raja Bone La Patau Matana Tikka.

- 22 Jan / 2 Jawl
hari Selasa (siang) *Napettu pangngéwanna Arung Macégé' / na Daéng Lébbang naéwa/ séuwwa tau nappangéwangi/ nasala Daéng Lébbang/*
Perselisihan Arung Macege'⁸ diputuskan, adapun lawannya adalah Daeng Lebbang, satu orang dia perselisihkan, diputuskan Daeng Lebbang bersalah.
- 23 Jan / 3 Jawl
hari Rabu (siang) *Nariala panrosa'na La Pakkampi' / naia Arung Bulobulo/ riaggellingiwi sia ri Torisompaé/ naélorinna awisenna Tomarilalenggé/ 5 kati 5 tai' /*
Dendanya La Pakkampi'⁹ [Arung Tanete Malolo] telah diterima, adapun Arung Bulobulo, dia dimurkai oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], sebab dia menginginkan istri dari Tomarilalenge¹⁰ [ketua Dewan Penasehat], dendanya sebanyak 5 kati [mata uang] 5 tail [mata uang].
- 24 Jan / 4 Jawl
hari Kamis (siang) *Nalao su' Torisompaé mallaibini/ nalao ri Maroanging I Wale' / sitinro ncajiangngéngi/ na(e)ngka Karé Pencatana/*
Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] bersama istrinya berangkat keluar (Makassar), I Wale'¹¹ berangkat ke Maroanging, beriringan yang melahirkannya [orang tuanya], Kare Pencatana datang.
- 25 Jan / 5 Jawl
hari Jumat (siang) *Nalao Arung Téko powawinéi Datué ri Lagusi/ Arung Méru' mpawai botting/*
Arung Teko¹² [La Passompereng] berangkat untuk memperistrikan Datu Lagusi, dia Arung Meru'¹³ yang mengantarnya menikah.

⁸ Salah satu dari tujuh anggota dewan adat tinggi (Ade'pitu) kerajaan Bone.

⁹ Dikenal pula dengan nama Daeng Mangemba, putra dari To Sawa' Arung Tanete Matoa Makkedang Tana ri Bone, sepeninggal bapaknya menggantikannya sebagai Arung Tanete Malolo, lihat entri 13 November 1707.

¹⁰ *Tomarilaleng Matoa* adalah kepala atau ketua Dewan Penasehat kerajaan Bone dan sebagai perantara utama antara rakyat, lewat Dewan, dengan penguasa serta Perdana Menteri (Makkedange-tana).

¹¹ Sumber surat Jendral Belanda (edisi 5: 456) menyebutkan bahwa Wale' adalah putri dari Karaeng Tanete dengan Da Emba saudara perempuan Torisompae.

¹² *La Passompereng*, putra dari La Poledatu ri Jeppe dengan istrinya I Tenri Singe' Arung Kaju Matinroe ri Sanrangeng, lihat ANRI (NB 27: 49).

26 Jan / 6 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Napainungnga' mpura tabi'é/ nabbarubu toa' tellu- ngesso/</i> Saya diberi minum obat oleh tabib, saya juga diberi (diasapi) jampi, selama tiga hari.
30 Jan / 10 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Nacemméa' / na(e)ngka Arung Méru' polé ri Lagusi/ na(e)ngka awisenna Datué polé ri Luwu' molaiwi I Toja/</i> Dia memandikanku, Arung Meru' datang, tiba dari Lagusi, [Opu Daeng Massiseng] istrinya Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang, tiba dari Luwu, datang menyusul I Toja ¹⁴ [Matinroe ri Tippuluna].
4 Feb / 15 Jawl malam Senin	<i>Nasiemme' ulengngé/</i> Terjadi gerhana bulan.
4 Feb / 15 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Manassa/ na(e)ngka To Wala polé ri Jaketara melli ballili' / 13 unrong ubba' / tumenra' 7 ppikulu' /</i> To Manassa datang, To Wala datang, tiba dari Jakarta membeli bedil, peluru sebanyak 13 wadah [keranjang] dan mesiu sebanyak 7 pikul.
5 Feb / 16 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 6/ na(e)ngka surona Karaéngngé ri Gowa mita- wa' /</i> Pada pukul 6, utusannya Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] ¹⁵ datang menjengukku.
6 Feb / 17 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Nakkeda tabi'é ri ammaténg lésassiritu lasamu/</i> Tabib berkata, penyakitmu itu dapat menyebabkan kematian jika tidak sembuh.

¹³ W.Cummings (2010: 177) menyatakan bahwa Arung Meru' dimaksud adalah saudara perempuan dari Torisompae (Arung Palakka), namun pada entri 25 Maret 1701 menyatakan Arung Meru' adalah laki-laki, kemungkinan Arung Meru' dalam catatan harian ini adalah putra dari Arung Meru' yang saudara perempuan dari Torisompae (Arung Palakka).

¹⁴ We Batari Toja Daeng Talaga, putri dari La Patau Matana Tikka dengan istrinya We Ummung Datu Larompong putri dari La Settiaraja Daeng Massuro Datu Luwu Matinroe ri Tompokitikka.

¹⁵ Dikenal dengan nama I Mappadulung Daeng Mattimung Karaeng Sanrobone Sultan Abdul Jalil, putra dari I Mallombasi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin dengan istrinya I Daeng Nisali.

8 Feb / 19 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Nalao su' surona Karaéngngé ri Gowa/</i> Utusan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar (Makassar).
9 Feb / 20 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Datu Makkunraié/ nawawai Wé Toja/ 1 kulao ri Timurung/ natetté' 5 kulattu' ri Timurung/</i> <i>Datu Makkunraie</i> [Opu Daeng Massiseng] berangkat, membawa serta We Toja [Matinroe ri Tippuluna], (pada pukul) 1, saya berangkat ke Timurung, pada pukul 5, saya tiba di Timurung.
10 Feb / 21 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 7 kulao ri Telle' / na 8 kulattu' ri Telle' / nama- léttang awanna ncajangngénga' makkunraié/ nadé' tau paissengngia' /</i> Pada pukul 7, saya berangkat ke Telle', lalu pada pukul 8, saya sampai di Telle, punggung yang melahirkanku [ibuku], yang perempuan [Matinroe ri Alau Appasareng] ditumbuhi bisul dan tidak ada yang memberitahukanku.
12 Feb / 23 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 8 kuwélaiwi Telle' /</i> Pada pukul 8, saya (bertolak) meninggalkan Telle'.
13 Feb / 24 Jawl malam Rabu	<i>Tetté' 8 kulattu' ri Palakka/</i> Pada pukul 8, saya sampai di Palakka.
14 Feb / 25 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Talaga/</i> Saya berangkat ke Talaga.
16 Feb / 27 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuté' rengngeng/ ulabbi' /</i> Saya naik berburu, saya menyusuri arena berburu [dalam pagar pembatas].
17 Feb / 28 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kuassuro ri Palakka/ duppaiwi Puanna Sappéwalié nala manai' ri Talaga/</i>

Saya menyuruh ke Palakka, menyambut Puanna To Sappewalie¹⁶ [Karaeng Pattukangang], untuk dia bawa ke selatan di Talaga.

[f.62v]

18 Feb / 29 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kuinrubbang jonga/</i> Saya membuat kandang rusa.
20 Feb / 1 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kiacculéina rilaleng ulabbi' / namaté Arung Kung riasengngé I Manning/</i> Kami bermain [berburu] di dalam pembatas [pagar], Arung Kung yang bernama I Manning ¹⁷ meninggal dunia.
21 Feb / 2 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Narumpa 'i jénné' wekke' bunoanna baraté/</i> Tempat menyembelih buruan di kandang terbongkar oleh air banjir [yang naik].
22 Feb / 3 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kuwunoi lise'na baraté 167/ na(e)ngka joa polé ri Cénrana makkeda maléttangngi awanna Petta Makkunraié/ iana kuissengngi/</i> Saya menyembelih isi kandang sebanyak 167 ekor, <i>Joa</i> ¹⁸ [pengawal] datang, tiba dari Cenrana, mengatakan (ibuku) Petta yang perempuan [Matinroe ri Alau Appasareng] menderita bisul pada punggungnya, inilah (pertama) saya mengetahuinya.
23 Feb / 4 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Tetté' 7 kuwélaiwi Talaga/</i> Pada pukul 7, saya (bertolak) meninggalkan Talaga.
24 Feb / 5 Jakr malam Minggu	<i>Tetté' 8 kulattu' ri Cénrana/</i> Pada pukul 8, saya sampai di Cenrana.
27 Feb / 8 Jakr	<i>Na(e)ngka Datué ri Citta/</i>

¹⁶ Dikenal dengan nama I Mariama, istri dari Raja Bone La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng, putri dari Raja Gowa I Mappadulung Daeng Mattimung Tumennanga ri Lakiung.

¹⁷ Dikenal juga dengan nama Daeng Manessa putri dari La Pabbelek Arung Kung Matinroe ri Batu-batu dengan istrinya Mabbola Gemme'e Arung Jaling (ANRI NB.27: 57).

¹⁸ *Joa* atau *Jowa* adalah pengikut; pengiring; orang-orang kepercayaan raja atau orang-orang terkemuka; pasukan pengawal; lasykar istana.

hari Rabu (siang)	Datue ri Citta ¹⁹ [We Tenri Girang Da Ompo] datang.
28 Feb / 9 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 12/ namaté annyarakku' riasengngé Gulungngé riasengngé Jurumana/</i> Pada pukul 12, kudaku yang bernama Gulungnge dan yang bernama Jurumana mati.
29 Feb / 10 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Namaté Cobbo Laikang/</i> (Kudaku) yang bernama Cobbo Laikang mati.
2 Mar / 12 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka tau riaseng To Rompé puraiwi lettanna/</i> Orang yang bernama To Rompe datang, mengobati bisulnya (ibuku).
3 Mar / 13 Jakr malam Senin	<i>Napoléini peddi' nabbalung toni/ na(e)ngka Karé Pancutana/</i> Dia (ibuku) ditimpa rasa sakit, juga hilang kesadaran, Kare Pancutana datang.
3 Mar / 13 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Mario marana' mallaibini/</i> Datue ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana] datang bersama anak [We Patteke Tana] dan suami [Matinroe ri Sumpangpoba].
4 Mar / 14 Jakr malam Selasa	<i>Nateppa wurana Karé Panyutana/</i> Obat dari Kare Panyutana dioleskan (kepada Matinroe ri Alau Appasareng).
4 Mar / 14 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Puatta Makkunraié sitinro Karaéng ri Gowa/</i> Puatta Makkunraie ²⁰ [Karaeng Ballajawaya] datang, beriringan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung].
5 Mar / 15 Jakr	<i>Namasérro wéllanna nasédding/</i>

¹⁹ Datu Citta dimaksud adalah We Tenri Girang Da Ompo, saudara perempuan dari La Tenri Tatta Arung Palakka, janda dari To Dani Arung Bakke Arung Limae Ajatappareng.

²⁰ *Puatta Makkunraie* (Puatta = tuan kita, Makkunraie = yang perempuan) gelar digunakan pada istri utama atau Permaisuri dari Raja Bone, pada ini yang dimaksud adalah I Mangkawani Daeng Talele, istri dari Raja Bone La Tenri Tatta Arung Palakka Matinroe ri Bontoala, putri dari I Mallewai Daeng Manassa Karaeng Cenrana Tumailalang Gowa.

malam Rabu	Sangat panas yang dia (ibuku Matinroe ri Alau Appasareng) rasakan.
5 Mar / 15 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Natuo isinna La Cella' / nateppa wurana Ance Raja/ Na(e)ngka To Ancalo risuro ri Torisompaé mitai lasana ncajiangngénga' /</i> La Cella [Matinroe ri Beula] telah tumbuh giginya, diberikan obatnya Ance Raja, To Ancalo ²¹ [Arung Jaling] datang, disuruh oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], menengok penyakit ibuku [Matinroe ri Alau Appasareng].
6 Mar / 16 Jakr malam Kamis	<i>Nangngénce' boroé/</i> Bengkaknya (bisul ibuku Matinroe ri Alau Appasareng) semakin besar.
6 Mar / 16 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Nateppa wurana atanna Daéng Nyampa/</i> Obat untuk (Matinroe ri Alau Appasareng) dari hambanya Daeng Nyampa diberikan.
7 Mar / 17 Jakr malam Jumat	<i>Namasérro makkeddé/ namasérro tona bbalung/</i> Bengkaknya bertambah besar, juga semakin panas memerah.
7 Mar / 17 Jakr malam Jumat	<i>Nasamanna laleng jarung lalénna nanaé/</i> Ibarat lubang jarum jalan keluarnya nanah [pada bisul ibuku].
8 Mar / 18 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Nateppa wurana Arung Padali/</i> Obatnya (ibuku) dari Arung Padali diberikan.
9 Mar / 19 Jakr malam Minggu	<i>Na(e)ngka surona Torisompaé polé su' / nakkeda Torisompaé idi'atu uwélorang mpurai anrikku' /</i> Utusan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, tiba dari luar (Makassar), Torisompaé berpesan “ <i>Engkau yang saya harapkan mengobati adikku [Matinroe ri Alau Appasareng]</i> ”.

²¹ *To Ancalo* Arung Jaling dengan gelar Ponggawa Dinru ri Bone, juga dikenal dengan gelar Daeng Mangalle, putra dari Raja Bone La Maddaremmeng Matinroe ri Bukaka dengan istrinya I Khadija Arung Manajeng.

10 Mar / 20 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Maolana polé ri Luwu’/</i> Maulana ²² [ulama besar atau Sufi] datang, tiba dari Luwu.
11 Mar / 21 Jakr malam Selasa	<i>Namaté ncajangngénnga’ makkunraié/</i> [Ibuku] yang melahirkanku, yang perempuan [Matinroe ri Alau Appasareng] meninggal dunia.
11 Mar / 21 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Napura ri lemme’/ na(e)ngka Datué ri Luwu’/ na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> (Ibuku) telah selesai dikebumikan, Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] ²³ datang. Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
17 Mar / 27 Jakr malam Senin	<i>Nattenningnga’ Maolana/</i> Saya dipegang [dijadikan murid] oleh Maulana [gelar ulama besar atau Sufi].
17 Mar / 27 Jakr hari Senin (siang)	<i>Nalao su’ Puatta Makkunraié silaong Karaéngngé ri Gowa/</i> Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya] bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar (Makassar).
18 Mar / 28 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Nalao Datué ri Luwu’ sitinro Maolana/ nalao Datué ri Citta ri wanuanna/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] berangkat beriringan dengan Maulana. Datu Citta [We Tenri Girang Da Ompo] berangkat ke negerinya [Citta, Soppeng].
20 Mar / 1 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nalao Datué mala batu ri Tampangéng/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] berangkat mengambil batu di Tampangeng.
21 Mar / 2 Rajb	<i>Na(e)ngka I Paséré/ na(e)ngka surona Karaéng Bainé</i>

²² *Maulana* adalah gelar kehormatan bagi ulama atau Sufi;

²³ La Settiaraja Daeng Massuro Sultan Muhammad Muhiuddin Datu Luwu, gelar mangkatnya Matinroe ri Tompokitikka, putra dari Datu Luwu La Palisubaja Matinroe ri Gowa.

hari Jumat (siang)	<i>pawa réala' 8 réala'na/</i> I Pasere datang. Utusannya Karaeng Baine ²⁴ [Daeng Mainga'] ²⁵ datang, membawa real (sumbangan), sebanyak 8 real.
22 Mar / 3 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Cénrana polé su' na(e)ngka Daéng Masalle polé ri wanuwanna/</i> Arung Cenrana datang, tiba dari luar (Makassar). Daeng Masalle datang, tiba dari negerinya.
23 Mar / 4 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Lamatti mpawa réala' 8 réala'na/</i> Utusan Arung Lamatti datang membawa real, sebanyak 8 real.
26 Mar / 7 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Kiru-Kiru ri bolau' /</i> Arung Kiru-Kiru datang dirumahku.
27 Mar / 8 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka batu polé ri Tampangéng/</i> Batu (untuk kuburan) datang, tiba dari Tampangeng.
28 Mar / 9 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka sure'na Torisompaé malawa' /</i> Surat Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, memintaku (untuk ke Makassar).
31 Mar / 12 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona Petta Makkunraié duppaia' lopi/</i> Utusan Petta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya] datang menyambutku dengan perahu.
2 Apr / 14 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka lopi nasuro duppaiangnga' Torisompaé/</i> Perahu yang diperintahkan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] untuk menyambutku datang.
3 Apr / 15 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/ iatona namula lao su' Sappéwalié mappadaworoané/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, ini juga awal To

²⁴ Karaeng Baine (Karaeng = Raja, Baine = Perempuan), gelar untuk istri utama atau permainsuri dari Raja Gowa, dia adalah Daeng Maingak permainsuri dari Raja Gowa I Mappadulung Daeng Mattimung Sultan Abdul Jalil, Tumennanga ri Lakiung.

²⁵ Lihat W.Cummings (2010: 230).

Sappewalie²⁶ [Matinroe ri Somba Opu] bersama saudara laki-lakinya pergi keluar ke Makassar.

[f.63r]

4 Apr / 16 Rajb
hari Jumat (siang)

Kuallabu ri Palletté/
Saya berlabuh di Pallette.

5 Apr / 17 Rajb
malam Sabtu

Kuallabu ri Kaju/
Saya berlabuh di Kaju.

5 Apr / 17 Rajb
hari Sabtu (siang)

Tetté' 4 kuallabu ri Kessi'/
Pada pukul 4, saya berlabuh di Kessi'.

6 Apr / 18 Rajb
hari Minggu (siang)

Kuallabu ri Tiro/ nadapika' Karaéngngé ri Agang-nionjo' silaong Arung Téko/
Saya berlabuh di Tiro, saya tersusul oleh Karaeng Agangnionjo [Matinroe ri Sumpangpoba] bersama Arung Teko [La Passompereng].

7 Apr / 19 Rajb
hari Senin (siang)

Kuallimbang/ natelleng Jawaé riasengngé Jalakuti/ napolo bau'ku' kusoré ri Bantaéng/
Saya melintas, lalu tenggelam orang Jawa yang bernama Jalakuti, kemudian kemudiku patah, saya berlabuh di Bantaeng.

8 Apr / 20 Rajb
malam Selasa

Nanréi api weungéng kuburu'na Puatta/
Bagunan kuburannya Puatta [Arumpone Matinroe ri Bantaeng]²⁷ dilalap api.

8 Apr / 20 Rajb
hari Selasa (siang)

Tetté' 2 kuwisé ri Bantaéng/
Pada pukul 2, saya (mulai) mendayung di Bantaeng.

10 Apr / 22 Rajb
hari Kamis (siang)

Kusoré ri Patingaloang/ nariduppa sure'na Tomarajaé/
Saya berlabuh di Patingaloang, surat dari Tomarajae²⁸ [Gubernur Belanda Francois Prins] disambut.

²⁶ La Pareppa Matinroe ri Somba Opu, putra pertama dari Raja Bone La Patau Matana Tikka dengan istrinya I Mariama Karaeng Pattukangang.

²⁷ La Tenri Ruwa Sultan Adam, Raja Bone pertama memeluk Islam.

²⁸ Tuan Besar gelar digunakan kepada pejabat Gubernur VoC di Celebes [Sulawesi].

12 Apr / 24 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka pajung pulawenggé polé ri Wugi/</i> Payung keemasan [kebesaran kerajaan Bone] datang, tiba dari tanah Bugis.
12 Apr / 24 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka To Rallé makkeda nanréi api wéwungenna kuburu 'na Puatta/</i> To Ralle [Anreguru] datang, mengatakan “ <i>Bangunan kuburannya Puatta [Matinroe ri Bantaeng] telah dilalap api</i> ”.
13 Apr / 25 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Naripaté' ri Mangallékana Sappéwalié/ kumalasa/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] dinaikkan ke Mangallekana, saya ditimpa sakit.
14 Apr / 26 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nawuraia' tabi'é I Sattu/</i> Saya diobati oleh tabib yang bernama I Sattu.
17 Apr / 29 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Naréwangeng tauwwé ri ajanna Bénténg Téngngaé/</i> Orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perang di sebelah baratnya <i>Benteng Tengngae</i> .
18 Apr / 30 Rajb malam Jumat	<i>Najjaga tauwwé ri Balandaé/</i> Orang banyak berpesta pada pesta orang Belanda.
20 Apr / 2 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Nariappanréng patappulona puakku' / Torisompaé mappanréngiwi/</i> Diadakan jamuan makan pada empat puluh malam meninggalnya Puakku [Matinroe ri Alau Appasareng], Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] yang mengadakan jamuan makan.
21 Apr / 3 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kutai dara/</i> Saya berak darah.
23 Apr / 5 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Narisuro Torisompaé ri Tomarajaé lao ri Lamoloé/</i> <i>mappanréngiwi/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] diminta oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Francois Prins] berangkat ke Lamoloe, dia [Torisompae] menjamu

	makanan [atas meninggalnya Matinroe ri Alau Appasareng].
27 Apr / 9 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kupajana tai dara/</i> Saya sembuh dari berak darah.
29 Apr / 11 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa ri bolau' / kurisubbi' nadé' rara massu' /</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang dirumahku, saya dicacah namun tidak ada darah yang menetes.
2 Mei / 14 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Namatette' lasaku' /</i> Penyakitku semakin menjankit.
3 Mei / 15 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Torisompaé/ mitai lasaku' /</i> Utusan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, memeriksa penyakitku.
4 Mei / 16 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Agangnionjo/ mpawa ulaweng ri émbongeng sétékké aséra upang berre'na/</i> Karaeng Agangnionjo ²⁹ [Matinroe ri Sumpangpoba] datang, membawa emas dari tempat mendulang, satu gumpalan beratnya sembilan <i>upang</i> ³⁰ .
5 Mei / 17 Sahb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka sure'na Daéng Mallawa makkeda 1000 batu iala/ kuté' ri Mangallékana/</i> Surat dari Daeng Mallawa datang, mengatakan “1000 jumlah batu yang kami ambil”, saya naik ke Mangallekana”.
8 Mei / 20 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Kumula mitai geno manurungngé ri Gowa riasengngé Tanisamang/ enrengngé salokoé riasengngé makk-otaé/ enrengngé Bangkaraé Pottona Nagaé/</i> Saya awal melihat rantai /kalung peninggalan Manurunge ri Gowa ³¹ yang bernama <i>Tanisamang</i> ³²

²⁹ Karaeng Agangnionjo' atau Karaeng Tanete, I Mappajanji Daeng Mattayang, gelar mangkatnya Matinroe ri Sumpangpoba, putra dari Ibrahim Daeng Mattinring Karaeng Tanete.

³⁰ Atau *nane' / emme* adalah biji dari pohon Tanjung (*Mimusops Kauki Linn*) yang digunakan untuk menimbang emas.

	dan juga mahkota Salokoe yang bernama <i>Makkotaé</i> bersama Bangkarae [giwang] dan gelang naga.
10 Mei / 22 Sahr hari Sabtu (siang)	<i>Nabbajangéng Pangerangngé ri bolana Karaéngngé/</i> Pangeran (Aria) ³³ tinggal sampai terbit matahari dirumahnya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
12 Mei / 24 Sahr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Sangireng polé ri Wugi/</i> To Sangireng datang, tiba dari tanah Bugis.
15 Mei / 17 Sahr hari Kamis (siang)	<i>Kuitai Sudengngé/ kumula mita toi pincengngé</i> <i>riasengngé Pattanajama enrengngé pincengngé</i> <i>riasengngé Rajampangngé enrengngé Baraé</i> <i>pattongko kalompoangngé/</i> Saya melihat kalewang Sudenge [Sudanga], saya juga mula melihat Pincenge [Porselen] yang bernama <i>Pattanajama</i> dan juga Pincenge yang bernama <i>Rajampangnge</i> bersama <i>Barae</i> (kain) penutup benda kebesaran kerajaan Gowa.
16 Mei / 28 Sahr malam Jumat	<i>Kuté'riwi bolau' ri Mangallékana naémmana'</i> <i>awisenna Karaéngngé ri Tallo/ woroané ana'na/</i> Saya menaiki rumahku di Mangallekana, istrinya Karaeng Tallo ³⁴ [Tumennanga ri Passiringanna] melahirkan, anaknya laki-laki [I Mappasabbi Karaeng Panaikang] ³⁵ .
20 Mei / 3 Ramd	<i>Napoléiwi tai tallua Puanna Karaéngngé/</i>

³¹ Atau Raja pertama di kerajaan Gowa, yang juga dikenal dengan nama Tumanurung Bainea, istri dari Karaeng Bayo.

³² Rantai /kalung emas yang berasal dari Tumanurunga ri Tamalate (Raja Gowa Pertama) kepada anaknya Raja Gowa ke II Tumassalangga Baraya dan selanjutnya menjadi kalompoang (=kebesaran) dari kerajaan Gowa.

³³ Pangeran Aria Raja Pamukang, kerajaan di pesisir timur Kalimantan (W. Cummings, 2010: 170).

³⁴ I Mappajanji Daeng Matinri Karaeng Kanjilo Sultan Abdul Kadir I, putra dari I Mappaiyo Daeng Manyauru Sultan Harun Arrasyid [Tumennanga ri Lampana] dengan istrinya Daeng Tuna.

³⁵ Lihat W.Cummings (2010: 160).

hari Selasa (siang)	[I Peta Daeng Nisali] ³⁶ Puanna [ibunda dari] Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] telah ditimpa sakit muntah berak.
22 Mei / 5 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Torisompaé mallaibini/ Torisompaé penning mui paimeng ri Lamolóé/ kuno' ri Bontoale'/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang bersama istrinya, Torisompaé lalu kembali pulang ke Lamoloe, saya turun ke Bontoala.
23 Mei / 6 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Nano' ri Bontoale' Karaéngngé ri Gowa mallaibini/ nawawai Sappéwalié/ naritaro jé'né' kammusa'na ana'na Karaéngngé ri Tallo/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] turun [menuju] ke Bontoala bersama istrinya, membawa serta To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu], diletakkan air hangatnya (tembuninya) [I Mappasabbi Karaeng Panaikang] anaknya Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna].
27 Mei / 10 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Torisompaé polé ri Lamolóé/ nano' Karaéngngé majjame' tangeng Torisompaé na-ko ri bolaku' buka/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, tiba dari Lamoloe, lalu turun Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berjabat tangan dengan Torisompaé/ mereka berbuka puasa di rumahku.
28 Mei / 11 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Mallawa polé ri Wugi/</i> Daeng Mallawa datang, tiba dari tanah Bugis.
31 Mei / 14 Ramd malam Sabtu	<i>Na(e)ngka To Wennang risuro ri To Manassa/</i> To Wennang datang, disuruh oleh To Manassa.
1 Jun / 15 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Nalao polé To Worong malai nyomparénna Sappéwalié rengéng awisenna/</i> To Worong berangkat pulang , menjemput

³⁶ I Petak Daeng Nisali, janda dari Raja Gowa I Mallombasi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin, putri Karaeng Banyuanyarak.

	<i>nyompareng</i> atau pengasuhnya To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] bersama istrinya.
2 Jun / 16 Ramd hari Senin (siang)	<i>Kullina tulu panambé/ 2 pikulu'/ 8 réala'na/ kusire'i tulu ku'/'</i> Saya membeli tali untuk dibuat jaring tarik, seberat 2 pikul, harganya 8 real, saya menyisir taliku.
4 Jun / 18 Ramd hari Rabu (siang)	<i>761/ nasibbéang I Sa Karaéng Pangkajé'né'/ napainréngia' Karé Gappa 100 réala' kulliang lamena imaranakang/</i> 761, I Sa ³⁷ bercerai dengan Karaeng Pangkaje'ne' [Abdul Mukmin] ³⁸ , saya diberi pinjaman oleh Kare Gappa [I Manrurungang] sebanyak 100 real, saya gunakan membeli baju besi [sirah] bersama anaknya.
8 Jun / 22 Ramd hari Minggu (siang)	<i>namaté Karaéng Mawampang riasengngé Amin ri Palangisangngi maté/</i> Karaeng Mawampang yang bernama Amin [Daeng Mannarai] ³⁹ meninggal dunia, dia meninggal di Palangisang.
10 Jun / 24 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kilao mabbalé sitinro Torisompaé mallaibini ri pangémpangngé/</i> Kami pergi mencari ikan di empang beriringan dengan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] bersama istrinya.
14 Jun / 28 Ramd malam Sabtu	<i>Naripano' ritana Sappéwalié ko ri Bontoale'/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] diturunkan (diinjakkan) ke tanah ⁴⁰ , prosesinya diadakan di Bontoala.

³⁷ I Sa atau I Aisa [Karaeng Barangpattola] putri Sultan Sumbawa Datu Loka [Amas Bantan] dengan istrinya I Halimah Karaeng Tanisanga, putri dari Karaeng Tallo Sultan Harun Arrasyid.

³⁸ Lihat W.Cummings (2010: 108), lahir 10 Maret 1670.

³⁹ Lihat W.Cummings (2010: 160), *ri Sombaopui niawang* (dia dimakamkan di Sombaopu).

⁴⁰ Upacara ritual bagi balita dengan menginjakkan kaki ke tanah, saat ini To Sappewalie berusia dua tahun lima bulan, jadi kemungkinan untuk pertama kalinya menginjakkan kaki ke tanah.

17 Jun / 1 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kualleppe' puasa ri Bontoale' /</i> Saya berlebaran puasa orang Cenrana di Bontoala.
18 Jun / 2 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalao Puatta mabbalé ri Agangnionjo/ kuté' ri Mangallékana/ kuwawai Sappéwalié/</i> Puatta [Torisompae] berangkat mencari ikan ke Agangnionjo, saya naik ke Mangallekana, saya membawa serta To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu].
20 Jun / 4 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kulao uaggae' /</i> Saya pergi memukat ikan.
22 Jun / 6 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kupano'i Sappéwalié ri Bontoale' / na(e)ngka Torisompaé polé mabbalé ri Tanété/</i> Saya membawa turun To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] ke Bontoala, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, tiba dari mencari ikan di Tanete.
24 Jun / 8 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kuté' paimeng ri Mangallékana naritata I Bara/ Na(e)ngka Puatta Makkunraié/ namaté awisenna Arung Tessiada/</i> Saya tiba kembali di Mangallekana, I Bara ⁴¹ [Karaeng Bontopattongko] mulai dirias, Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya] datang. Istri Arung Tessiada meninggal dunia.
25 Jun / 9 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Narisunna' I Bara/ na(e)ngka Torisompaé/</i> I Bara [Karaeng Bontopattongko] disunat, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang.
27 Jun / 11 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Nacemmé I Bara/</i> I Bara [Karaeng Bontopattongko] dimandikan [pro-sesi siraman].
29 Jun / 13 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kite'i mabbalé situnro Torisompaé mallaibini rengéng Parasidenti mallaibini ri Bontoale' ri</i>

⁴¹ Karaeng Bontopattongko, putra dari Abdul Gafur Tumailalang Karaeng Jarannika Tumatea ri Salaparang dengan istrinya I Daeng Singarak, meninggal lihat entri 5 Mei 1705.

	<i>arawiéngé/</i> Kami naik mencari ikan beriringan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] dan istri bersama Presiden [Gubernur VOC Francois Prins] dan istri ke Bontoala, pada sore hari.
30 Jun / 14 Syaw hari Senin (siang)	<i>Tetté' 6/ kité' paimeng ri Sarowong mabbalé situnro Torisompaé mallaibini rengéng I Nyonya/</i> Pada pukul 6, kami naik kembali ke Sarowong mencari ikan, beriringan dengan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] dan istri bersama I Nyonya.
2 Jul / 16 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Kipening ri Bontoale'/</i> Kami kembali pulang ke Bontoala.
3 Jul / 17 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kuala inréng ri Kapitang Cina, 50/</i> Saya mengambil pinjaman [berutang] di Kapitan Cina, sebanyak 50 real.
5 Jul / 19 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kiwisé ri Mangallékana situnro Karaéngngé ri Gowa mallaibini lao ri Mallasoro/</i> Kami mulai mendayung di Mangallekana, beriringan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] dan istrinya, menuju ke Mallasoro.
7 Jul / 21 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kusoré ri Mallasoro/</i> Saya berlabuh di Mallasoro.
9 Jul / 23 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 11/ nauttama' Karaéngngé Bainé ri laleng ngulabbi' mita-ita jonga/</i> Pada pukul 11, lalu masuk Karaeng Baine [Daeng Mainga'] di dalam pembatas [pagar], melihat-lihat Rusa.
11 Jul / 25 Syaw malam Jumat	<i>Namaté toana Karaéng Bontoé/</i> [I Ralle Daeng Paika]⁴² nenek dari Karaeng Bontoe⁴³ [Sitti Mutiatuddin] meninggal dunia.

⁴² Lihat W.Cummings (2010: 160), janda dari Raja Gowa I Manuntungi Daeng Mattola Sultan Malikussaid, putri dari I Mallewai Daeng Manassa Karaeng Cenrana.,

11 Jul / 25 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Kessi' Mattimpoe/ kusoré ri Mangallékana/</i> Saya (mulai) mendayung di Kessi' Mattimpoe, saya berlabuh di Mangallekana.
14 Jul / 28 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kuwisé ri Pattingaloang laommeng mabbalé ri Panjallingang/ natetté' 2 kusoré ri Pacélle/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattingaloang, berangkatku mencari ikan di Panjallingang, pada pukul 2 saya berlabuh di Pacelle.
15 Jul / 29 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Pacélle/ ku ri babanna Panjallingang/</i> Saya (mulai) mendayung di Pacelle, saya berada di muaranya Panjallingang.
16 Jul / 1 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kupenning paimeng ri Pacélle/</i> Saya kembali pulang ke Pacelle.
20 Jul / 5 Zulk malam Minggu	<i>Kuabbenni ri bolana I Bungtellu/</i> Saya bermalam di rumahnya I Bungtellu.
22 Jul / 7 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Pacélle/ kusoré ri Ujung Pandang/</i> Saya (mulai) mendayung di Pacelle, saya berlabuh di Ujung Pandang.
24 Jul / 9 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kuwawai inanna Sappéwalié ri Bontoténgnga méngngala/</i> Saya membawa ibunya To Sappewalie [Karaeng Pattuakngang] ke Bontotengnga memanen.
29 Jul / 14 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuriassuro duppai ri Puatta Makkunraié/</i> Saya disuruh sambut oleh Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya].
2 Agu / 18 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nawéréngnga' I Kasi/ Karaéngngé/</i> Saya diberikan orang yang bernama I Kasi oleh

⁴³ Sitti Mutiatuddin Karaeng Bontoa (lahir 4 April 1665; wafat di Reok, Flores, 18 Januari 1714), putri dari Karaeng Ballo, oleh istrinya Siti Shafur Karaeng Lakiung, putri bungsu I Mannuntungi Daeng Mattola Karaeng Ujung Sultan Muhammad Malikussaid, Sultan Gowa. Dia wafat 9 April 1690.

Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].

3 Agu / 19 Zulk malam Minggu	<i>Nariacculéi surona Joro 'é/</i> Diadakan tarian untuk utusan kerajaan Johor ⁴⁴ . [f.64r]
5 Agu / 21 Zulk malam Selasa	<i>Kulao kuakkaé' /</i> Saya pergi menggali.
5 Agu / 21 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Nalliwi aléna I Sabba/ 66 réala 'na sétengnga/</i> I Sabba membeli (menebus) dirinya, sebanyak 66 real setengah.
9 Agu / 25 Zulk malam Sabtu	<i>Nala inréng Manggaraina Puatta Makkunraié/ 10/</i> orang Manggarai [Flores] hamba dari Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya] mengambil utang sebanyak 10 real.
10 Agu / 26 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kulao rengngeng ri Gettung/</i> Saya berangkat berburu di Gettung.
11 Agu / 27 Zulk hari Senin (siang)	<i>Naripano' sure'na Torisompaé ri kappala'é/ natetté' 1 kupenning ri Bontoale' /</i> Suratnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] diturunkan ke kapal, pada pukul 1, saya kembali pulang ke Bontoala.
12 Agu / 28 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Naripano' sure'na Karaéngngé ri kappala'é/</i> Suratnya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] diturunkan ke kapal.
14 Agu / 30 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Tanété/ natetté' 4 kusoré ri Tanété/</i> Saya berkunjung ke Tanete, pada pukul 4, saya berlabuh di Tanete.
18 Agu / 4 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nalainréng I To Ala ri Nyonya 200/</i> I To Ala mengambil utang pada Nyonya, sebanyak 200.

⁴⁴ Di Malaysia, semasa pemerintahan Sultan Johor Mahmud Syah, yang memerintah dari tahun 1685 sampai dengan 1699.

21 Agu / 7 Zulh malam Kamis	<i>Kuwisé ri Tanété/</i> Saya (mulai) mendayung di Tanete.
22 Agu / 8 Zulh malam Jumat	<i>Natetté' tellu/ ku ri babanna Ségéri/</i> Pada pukul tiga, saya berada di muaranya Segeri.
22 Agu / 8 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Namaélo' mattiku Arumponé/ tennajaji/</i> Arumpone ⁴⁵ [Matinroe ri Bontoala] ingin (turun) memasang perangkap ikan, namun tidak jadi.
23 Agu / 9 Zulh malam Sabtu	<i>Kuwisé ri Ségéri/ hari Sabtu/ kuléppang maggae ri</i> <i>ujunna Ballakasa/ natetté' 1 kusoré ri Pattingaloang/</i> Saya (mulai) mendayung di Segeri, hari Sabtu siang, saya singgah memukat ikan di ujungnya Ballakasa, pada pukul 1, saya berlabuh di Pattingaloang.
24 Agu / 10 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Kuwajai inrékku' ri Kapitang Cina/</i> Saya membayar utangku di Kapitan Cina.
27 Agu / 13 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kuté' ri Mangallékana/</i> Saya naik ke Mangallekana.
28 Agu / 14 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Nasionrong I Paono' / I Sa ana 'na Karaéng Jonggoé/</i> I Paono' [memperistrikan] tinggal bersama dengan I Sa anaknya Karaeng Jonggoe.
29 Agu / 15 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kupenning paimeng ri Bontoala/</i> Saya kembali pulang ke Bontoala.
30 Agu / 16 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kulao rengngeng ri Parangloé/</i> Saya pergi berburu di Parangloe.
31 Agu / 17 Zulh hari Minggu (siang)	<i>76/ nasibbéang To Manassa inanna I Nassa/</i> 76, To Manassa bercerai dengan ibunya I Nassa.
1 Sep / 18 Zulh hari Senin (siang)	<i>Naripammula waju bessikku' /</i> Baju besiku [zirah] mulai dikerjakan.

⁴⁵ *Arumpone*, Raja Bone, raja atau penguasa tertinggi di kerajaan Bone.

2 Sep / 19 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Nasipoléng To Manassa inanna I Nassa/</i> To Manassa rujuk kembali dengan ibunya I Nassa.
3 Sep / 20 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kupenning paimeng ri Bontoala/</i> Saya kembali pulang di Bontoala.
5 Sep / 22 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Pattingaloang/ tetté' 1 ku ri babanna Macowa.</i> Saya (mulai) mendayung di Pattingaloang, pada pukul 1, saya berada di muaranya Macowa.
11 Sept / 28 Zulh malam Jumat	<i>Kuwisé ri babanna Macowa/</i> Saya (mulai) mendayung di muaranya Macowa.
11 Sept / 28 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kusoré ri Ujung Pandang/</i> Saya berlabuh di Ujung Pandang.

1104 H

16 Sep / 3 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri babanna Pacélle/ natetté' 1/ kusoré ri Patti- ngaloang/</i> Saya (mulai) mendayung di muaranya Pacelle, lalu pada pukul 1, saya berlabuh di Pattingaloang.
23 Sep / 10 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Naboangngi bolana Arung Tanété Maloloé ri Pattinga-loang/</i> Arung Tanete Maloloe ⁴⁶ [Pawelaie ri Patingaloang] membangun rumahnya di Pattingaloang.
27 Sep / 14 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nabbiang I Balo lau' ri Bontoale'/</i> I Balo membuang ditimur di Bontoala.
29 Sep / 16 Muhm hari Senin (siang)	<i>Nakawing I Timoro ri I Sariang/</i> I Timoro menikah dengan I Sariang.
9 Okt / 26 Muhm	<i>Kulao uaggae' tennamarala gae'u'/'</i>

⁴⁶ La Umpa / La Ompo, meninggal (lihat entri 5 Nopember 1696), sumber : Notitie Speelman menyebutkan dia adalah putra dari Jennang Bone To Ballak, kemungkinan dia adalah Tomarilaleng yang bergelar mangkat *Pawelaie ri Patingaloang*, yang juga putra dari Jennang Bone To Ballak.

hari Kamis (siang)	Saya pergi memukat ikan, pukatku tidak berisi.
10 Okt / 27 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Nasiala I Jalélé/ I Jabé/</i> I Jalele menikah dengan I Jabe.
15 Okt / 2 Safr hari Rabu (siang)	<i>Narilékke' I Jabé/</i> dipingit I Jabe.
18 Okt / 5 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Natépu waju bessikku' /</i> telah selesai baju besi [zirah] ku.
21 Okt / 8 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Ujung Pandang/ natété' 2/ kuallabu ri Pa'-</i> <i>nyikiang/</i> Saya (mulai) mendayung di Ujung Pandang, lalu pada pukul 2, saya berlabuh di Pa'nyikiang.
22 Okt / 9 Safr hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 11/ kuabbenni ri Kajuanging/</i> Pada pukul 11, saya bermalam di Kajuanging.
23 Okt / 10 Safr hari Kamis (siang)	<i>Namaté annyarakku' Macangngé kupenning paimeng</i> <i>ri Sadangngé mabbalé/</i> kudaku yang bernama Macangnge mati, saya kembali pulang ke Sadangnge mencari ikan.
24 Okt / 11 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kusoré ri babanna Sadangngé/</i> Saya berlabuh di muaranya Sadangnge.
27 Okt / 14 Safr hari Senin (siang)	<i>Kulisu paimeng di Kajuangingngé purana riaja</i> <i>lise'na béllé' /</i> Saya kembali pulang ke Kajuanging selesainya ditangkap isi dari perangkap ikan.
28 Okt / 15 Safr hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 1/ kuwisé ri Kajuanging/</i> Pada pukul 1, saya (mulai) mendayung di Kajuanging.
29 Okt / 16 Safr hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 1/ kusoré ri Mapeppié mabbalé/</i> Pada pukul 1, saya berlabuh di Mapeppie, mencari ikan.
2 Nov / 20 Safr	<i>Kuwisé ri Mappié/ tetté' 4/ kusoré ri Bukku/</i>

[f.64v]

hari Minggu (siang)	Saya (mulai) mendayung di Mappie, pada pukul 4, saya berlabuh di Bukku.
10 Nov / 28 Safr hari Senin (siang)	<i>Kuwawai Puakku' Makkunraié ri Balanipa/ napening Manggé Géré ri Bukku' duppaiwi inanna Sappéwalié/</i> Saya membawa orang tuaku yang perempuan [Karaeng Ballajawaya] ke Balanipa, Mangge Gere kembali pulang ke Bukku, menyambut ibunya To Sappewalie [Karaeng Pattukangang].
11 Nov / 29 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka inanna Sappéwalié ri Bukku/</i> Ibunya Sappewalie [Karaeng Pattukangang] datang dari Bukku.
12 Nov / 1 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Torisompaé rengéng Karaéngngé ri Gowa polé ri Bukku'/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung], tiba dari Bukku.
13 Nov / 2 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Najjaga/</i> Mulai berpesta.
13 Nov / 2 Rawl malam Kamis	<i>Nangngaru tauwwé ri arawéngngé/ nawawai aléna Puanna I Da-Éang nria'/</i> orang banyak melakukan <i>Aru</i> ⁴⁷ atau mengucapkan sumpah di sore hari, puanna I Da Eang menghadapkan dirinya kepadaku.
14 Nov / 3 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Najjaga tauwwé paimeng/</i> orang banyak kembali berpesta.
15 Nov / 4 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Balanipa/</i> Saya (mulai) mendayung di Balanipa.
16 Nov / 5 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuallabu ri Majéné'/</i> Saya berlabuh di Majene.

⁴⁷ pengucapan sumpah sambil melompat dan menari dengan memegang keris atau pedang.

17 Nov / 6 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i> Saya sampai di Cenrana.
19 Nov / 8 Rawl malam Rabu	<i>Najjaga tauwwé ri barugaé/</i> orang banyak berpesta di <i>baruga</i> atau tempat mengadakan pesta
19 Nov / 8 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nangngaru tauwwé ri arawéngngé/</i> orang banyak melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah di sore hari.
20 Nov / 9 Rawl malam Kamis	<i>Najjaga tauwwé paimeng/</i> orang banyak berpesta kembali.
21 Nov / 10 Rawl malam Jumat	<i>Kuwisé ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana [Sendana].
21 Nov / 10 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuallabu ri Kajuangingngé ri arawéngngé/</i> Saya berlabuh di Kajuanging pada sore hari.
22 Nov / 11 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kusoré ri Sadangngé/</i> Saya berlabuh di Sadangnge.
23 Nov / 12 Rawl malam Minggu	<i>Kuwisé ri Sadangngé/</i> Saya (mulai) mendayung di Sadangnge.
24 Nov / 13 Rawl malam Senin	<i>Kuwala bolu ri Ségéri/</i> Saya mengambil ikan bolu di Segeri.
24 Nov / 13 Rawl hari Senin (siang)	<i>Ku ri Barana' mabbalé/</i> Saya berada di Barana mencari ikan.
26 Nov / 15 Rawl malam Rabu	<i>Na(e)ngka biritta makkeda matéi I Pina/ ana'na Da-Sia/</i> Datang kabar yang mengatakan I Pina anaknya Da Sia meninggal dunia.
27 Nov / 16 Rawl malam Kamis	<i>Kusoré ri Pattingaloang/</i> Saya berlabuh di Pattingaloang.

2 Des / 22 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nappammula paimeng waju bessi panré/</i> Pandai besi memulai kembali pengerjaan baju besi [zirah].
6 Des / 26 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuté méang arara/ tetté' 1/ na(e)ngka Karaéngngé/</i> Saya kencing darah, pada pukul 1, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.
7 Des / 27 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka I Danna lao mai mano' ri Bontoala mappaissengangngi rimélo'na riala ri to Pattiroé/ kuattenniwi/</i> I Danna datang kemari di Utara di Bontoala, memberitahukan, sebab inginnya orang Pattiro mengambilnya, saya mengamankannya [dalam panguasaanku].
13 Des / 2 Rakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka I Ali/ na(e)ngka Daéng Manyékko lao duppaia' /</i> I Ali datang. Daeng Manyekko datang menyambutku.
15 Des / 4 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Kuté' ri Bontolébang/ uwawai puanna Sappéwalié/ mallalengnga' /</i> Saya naik ke Bontolebang, saya membawa serta Puanna Sappewalié [Karaeng Pattukangang], saya berjalan kaki.
16 Des / 5 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Kulao uwita angngulabbi'keng/</i> Saya pergi melihat tempat untuk berburu.
18 Des / 7 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Kulabbi'i Romang Sapirié kupabuangngi ri ale'é riasengngé ri Uwénate/</i> Saya membuat pembatas [pagar] untuk arena berburu di Romang Sapirie [hutan Kemiri] saya membuatnya sampai kebawah di hutan yang bernama di Uwenate.
19 Des / 8 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Kutama' ri ulabbi'é/ maccéulé/</i> Saya masuk kedalam arena berburu, bermain.
21 Des / 10 Rakr	<i>Kupenning ri Bontoale' / mallopia' /</i>

hari Selasa (siang)	Saya kembali ke Bontoala, saya naik perahu. <i>[f.65r]</i>
22 Des / 11 Rokr malam Rabu	<i>Kuriwéréng pangngémangengngé ri Sarowong ri Torisompaé péréngnga’/</i> Saya diberikan tempat mendulang di Sarowong oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], dia yang memberikan kepadaku.
22 Des / 11 Rokr hari Rabu (siang)	<i>Namapeddi’ babuau’/ natetté’ 1 nappésa-pésau peddi’ babuau’/</i> Perutku terasa sakit, pada pukul 1, mulai agak reda sakit perutku.
30 Des / 19 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Namapeddi’ babuau’/</i> Perutku terasa sakit.

1693 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 22 Rokr hari Jumat (siang)	<i>Napoléia' paimeng/ nawuraia' Arung Méru' /</i> Saya sakit kembali, saya diobati oleh Arung Meru' ⁴⁸ .
5 Jan / 25 Rokr malam Senin	<i>Tetté' 12/ napoléiwi peddi' eppong Torisompaé/</i> Pada pukul 12, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menderita sakit perut.
8 Jan/ 28 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Nammula pinru panré ulawengngé waju bessi/</i> <i>akkebbéangénna waju ri cala'é na pinceng/</i> Awal pandai emas mulai menempah baju besi [sirah], pembuangannya [sisir bahan] baju yang dikancing dengan keramik.
10 Jan/ 29 Rokr hari Jumat (siang)	<i>Nappammula waju bessi panré inappa polé/</i> Baju besi [sirah] mulai dikerjakan oleh pandai besi yang baru tiba.
17 Jan / 2 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Anrégurué To Rallé/ polé ri Wugi/</i> Anreguru yang bernama To Ralle datang, tiba dari tanah Bugis.
19 Jan / 10 Jawl hari Senin (siang)	<i>Namarédéka na I Mallapara rengéng Da Palélé/</i> I Mallapara bersama Da Palele telah merdeka (dari penghambaan).
24 Jan / 11 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 5/ na(e)ngka anging masérro rajana</i> <i>marumpa'i renrinna sétibang bolana Karaéng</i> <i>Laikang/</i> Pada pukul 5, angin berhembus sangat deras, derasnya merubuhkan satu bagian dinding rumahnya Karaeng Laikang [Daeng Marannu] ⁴⁹ .

⁴⁸ Sumber Mss Bugis 1 menyebutkan dia adalah lelaki, anak dari Arung Meru' sebelumnya, saudara (kakak) dari Torisompae La Tenri Tatta Arung Palakka Matinroe ri Bontoala, namun belum ditemukan nama pribadinya dan juga nama orang tuanya.

⁴⁹ Salah satu istri dari Torisompae La Tenri Tatta Arung Palakka, menikah pada 14 September 1684, putri dari I Pakkempa Karaeng Bontomarannu.

26 Jan / 18 Jawl hari Senin (siang)	<i>Namarumpa' pangémpanna Torisompaé riawanna Bontoale'/</i> Telah bobol tanggul empangnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] di timurnya Bontoala.
12 Feb / 4 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Nasiala I Mannuruki/ I Sapia ana'na Arung Téko na ana'na Karaéng Agangnionjo' massu'é/ sékati/ 1 tau to sompana/</i> I Mannuruki menikah dengan I Sapia anak dari Arung Teko [La Passompereng], dengan anaknya Karaeng Agangnionjo' [Daeng Mattulu] ⁵⁰ yang keluar [mundur dari jabatannya], maharnya sebanyak satu kati ⁵¹ , juga 1 orang hamba.
14 Feb / 6 Jakr malam Sabtu	<i>Naritoana Butunggé riaccéulénnna toi marabbang maneng tauwwe'/</i> Diadakan jamuan kepada utusan kerajaan Buton, juga diadakan tarian untuknya, orang bersuka ria semuanya.
16 Feb / 8 Jakr malam Senin	<i>Naripanré joaé nanggaru/</i> Para pengawal dijamu makan, kemudian melakukan Aru atau mengucapkan sumpah.
16 Feb / 8 Jakr hari Senin (siang)	<i>namapeddi' babuana La Cella' ri arawéngngé/</i> La Cella [Matinroe ri Beula] ditimpa sakit perut, pada sore hari.
17 Feb / 9 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Saolebba'/' makkeda maté I Alima ana'na Arung Saolebba'/'</i> Utusan Arung Saolebba datang, mengatakan bahwa I Alima anaknya Arung Saolebba' meninggal dunia.
18 Feb / 10 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kulao manai' ri Sarowong, duppai I Nawa/</i> Saya berangkat ke selatan di Sarowong, menyambut I

⁵⁰ I Mappatuntu Daeng Mattulung Matinroe ri Segeri, saudara dari Karaeng Agangnionjo' [Tanete] Matinroe ri Sumpangpoba, putra dari Ibrahim Daeng Mattinring Karaeng Agangnionjo' [Tanete] Matinroe ri Buliana.

⁵¹ Satu kati = 88 real + 8 owang + 8 dui'.

Nawa.

- 19 Feb / 11 Jakr malam Kamis *Tetté' 3/ kuabbenni ri Bontolébang/*
Pada pukul 3, saya bermalam di Bontolebang.
- 19 Feb / 11 Jakr hari Kamis (siang) *Kulao ri Sarowong/*
Saya berangkat ke Sarowong.
- 20 Feb/ 12 Jakr hari Jumat (siang) *Kusiduppa I Tuang ri arawéngngé ri Mangendara/*
Pada sore hari, saya berpapasan dengan I Tuang di Mangendara.
- 22 Feb / 14 Jakr malam Minggu *Kisoré ri Pattingaloang/*
Kami berlabuh di Pattingaloang.
- 22 Feb / 14 Jakr hari Minggu (siang) *Natépu waju bessikku'/ nawinru'é/ panré polé ri Menre'/*
Baju besi [sirah] ku telah selesai, yang ditempah, oleh pandai besi yang tiba dari Mandar.
- 26 Feb / 18 Jakr hari Kamis (siang) *Nauttama' paimeng Arung Tanété ri Toraja sai' to rirampa'na/*
Arung Tanete Malolo [Pawelaie ri Patingaloang] masuk [berangkat] kembali ke Toraja, mengambil orang yang telah ditangkapnya.
- 3 Mar / 23 Jakr hari Selasa (siang) *Namapeddi' babuana Arumponé/*
Arumpone [Matinroe ri Bontoala] menderita sakit perut.
- 5 Mar / 25 Jakr malam Kamis *Napaté' aléna I Rabia ri Bola Riuki'é/*
I Rabia menghadapkan dirinya ke *Bola Riuki'é* [rumah atau istana yang berukir].
- 7 Mar / 27 Jakr hari Sabtu (siang) *Nariassuro riala I Sitti ana'na Daéng Mattulu/ ana'na to Daéng Makkullé/ Daéng Tala risuro rengéng I Sitti ri Puatta Makkunraié/*
I Sitti anaknya Daeng Mattulu juga anaknya Daeng Makkulle diperintahkan untuk dijemput, dia Daeng Tala bersama I Sitti yang diperintahkan oleh Puatta

Makkunraie {Karaeng Ballajawaya} menjemputnya.

12 Mar / 3 Rajb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka I Sai mpawai bessinna Karaéngngé kurang séketti malaju natellu ketti/

I Sai datang membawa besinya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], timbangannya kurang dari satu kati melayu sehingga genap tiga kati [mata uang].

16 Mar / 7 Rajb
malam Senin

Natampaia' Tuang ri Dima muttama' ri bili'na/

Saya dipanggil oleh Tuang ri Bima [Syaiikh Umar], masuk kedalam kamarnya.

16 Mar / 7 Rajb
hari Senin (siang)

Nalao I Tuwang ri Bantaéng/ tetté' 3 nalao/ naléppang ri Mangallékana/

I Tuang ri Bima [Syaiikh Umar] berangkat ke Bantaeng, pada pukul 3, dia berangkat, lalu singgah di Mangallekana.

18 Mar / 9 Rajb
hari Rabu (siang)

Kuté' ri Mangallékana/

Saya naik ke Mangallekana.

19 Mar / 10 Rajb
hari Kamis (siang)

Nareppa' lopié nawinrusangngé Karaéng Bontosunggu/ natépu waju bessi nawinru'é panré ulawengngé/

Perahu yang dibuat oleh Karaeng Bontosunggu⁵² [Tumennanga ri Taenga] pecah, telah selesai baju besi [zirah] yang dibuat oleh pandai emas.

21 Mar / 12 Rajb
hari Sabtu (siang)

Nalao I Tuwang ri Bantaéng/

I Tuang [Syaiikh Umar] berangkat ke Bantaeng.

22 Mar / 13 Rajb
hari Minggu (siang)

Nariassuro tampai ri Torisompae/ kuno' ri Bontoale'/ kurisuro passisseng ana'na Sapatié riasengngé La Ode/ Gellareng Bontoale' risuro ri Torisompae pasissengnga'/

Torisompae [Matinroe ri Bontoala] memerintahkan

⁵² Muhammad Syafi'i (lahir 26 Desember 1643; wafat 3 Juli 1726), juga sebagai Tuma'bicarabutta Gowa, gelar mangkatnya *Tumennanga ri Taenga*, putra kedua dari I Mangadacinna Daeng Sitaba Karaeng Pattingalong.

	memanggilku, saya turun ke Bontoala, lalu saya disuruh berkenalan dengan anaknya <i>Sapati</i> [gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton], yang bernama La Ode, dia Gellareng Bontoala yang diperintahkan oleh Torisompaé memperkenalkanku.
27 Mar / 18 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Natetté' 8 kulao mattangéng ri Bontoténgnga/ natépu waju bessié nawinru'é panré bessié/</i> Pada pukul 8, saya pergi memasang perangkap di Bontotengnga, telah jadi baju besi [zirah] yang dibuat oleh pandai besi.
10 Apr / 2 Sahb malam Jumat	<i>Kulao uwaggae'/</i> Saya pergi memukat ikan.
13 Apr / 5 Sahb malam Senin	<i>Tetté' 12/ nasiala To Sunni/ I Paréwe/ sunrenna 40/</i> Pada pukul 12, To Sunni menikah dengan I Parewe, maharnya 40 real. [f.65v]
13 Apr / 5 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kurisuro ri Torisompaé/ lao ri Likukang majjama/</i> Saya diperintahkan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] berangkat ke Likukang bekerja.
15 Apr / 7 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Torisompaé/ natini terru' lao ri Pare'/ kuriassuro tampa ri Torisompaé/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] datang, lalu lanjut menuju ke Pare, saya disuruh panggil oleh Torisompae.
18 Apr / 10 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale' ri arawiéngngé/</i> Saya kembali ke Bontoala pada sore hari.
26 Apr / 18 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 9/ kuté' ri bola warukku' ri Bontoale'/ na(e)ngka Torisompaé mallaibini/ na(e)ngka-to Karaéngngé ri Gowa/</i> Pada pukul 9, saya naik ke rumahku yang baru di Bontoala, Torisompae [Matinroe ri Bontoala] datang bersama istri, datang juga Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung].

27 Apr / 19 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Pare' majjama/ kiléppang ri Paketto/</i> Saya berangkat ke Pare' bekerja, kami singgah di Paketto.
1 Mei / 23 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Nabosi/</i> Lalu turun hujan.
2 Mei / 24 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kuwawai ri Bontoale' Puatta Makkunraié/</i> Saya membawa ke Bontoala, Puatta yang perempuan [Karaeng Ballajawaya].
3 Mei / 25 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Narisapu Karaéng Tanisanga/</i> Karaeng Tanisanga [I Halima] diurut perutnya.
4 Mei / 26 Sahb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Agangnionjo/ poadai rissurona I Tékke ri To Pasamang/ nariaseng maté Cénningngé/</i> Karaeng Agangnionjo [Matinroe ri Sumpangpoba] datang, mengatakan “ <i>I Tekke</i> ⁵³ [<i>We Pattekke Tana</i>] <i>dilamar oleh To Pasamang</i> ⁵⁴ [<i>Datu Lompulle</i>]”, Cénningnge ⁵⁵ [La Ummareng] dikabarkan meninggal dunia.
5 Mei / 27 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Napolé ri Palakka Torisompaé/ napolétona Kapitang Bulu' ri Luwu'/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] tiba dari Palakka, Kapitan Bulu juga tiba dari Luwu.
6 Mei / 28 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Naricéra' pajungngé mawarué/</i> diadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah kepada payung yang baru.
8 Mei / 1 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kippuasa narilulunna pajungngé/ napolé birittana Karaéng Dompu makkunraié maté rijallo' ri Kabbui</i>

⁵³ *We Patteke Tana*, putri dari Matinroe ri Sumpangpoba dengan istrinya Matinroe ri Sao Sadana, saudari dari Torisompae Matinroe ri Bontoala.

⁵⁴ *To Pasamang* La Malleleyang Datu Lompulle putra dari La Page Datu Lompulle dengan We Baku Datu Bakke'.

⁵⁵ La Ummareng Tomallinrunge, putra dari Datu Luwu Daeng Mattuju [Matinroe ri Polka], lihat W.Cummings (2010: 161).

	<i>rijallo' /</i> Kami mulai berpuasa, lalu payung digulung, telah datang kabarnya Karaeng Dompu yang perempuan ⁵⁶ [Rumata Paduka Dompu] meninggal dunia karena diamuk di negeri yang bernama Kabbu.
10 Mei / 3 Ramd malam Minggu	<i>Na(e)ngka Karaéng Kuté /</i> Karaeng [Raja] Kutai ⁵⁷ [Aji Pangeran Adipati Atmaya Kusuma ing Martapura] datang.
20 Mei / 13 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Namaté La Gemmi majjallo' i /</i> La Gemmi meninggal dunia, dia mengamuk.
23 Mei / 16 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Riboko rengéng To Éna polé ri Dima /</i> Daeng Riboko datang bersama To Ena tiba dari Bima.
25 Mei / 18 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka kappala' é polé ri Jaketara /</i> Datang kapal, yang tiba dari Jakarta.
28 Mei / 21 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Saraungngé polé ri Palakka /</i> Saraungge [bendera perang] datang, tiba dari Palakka.
30 Mei / 23 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nariduppa sure'na Kompania maréwangengngi tauwwé /</i> Surat dari Kompeni [V.O.C] disambut, orang banyak berkumpul dengan perlekapan perangnya.
31 Mei / 24 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Namapeddi' babuau' /</i> Perutku terasa sakit.
1 Jun / 25 Ramd hari Senin (siang)	<i>Nariduppa sure'na Karaéngngé /</i> Surat untuk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]

⁵⁶ Rumata Paduka Dompu putri dari Raja Bima Sultan Abdul Khair, istri dari Raja Dompu, dia dibunuh di Kambu di pantai utara Dompu. Sedangkan penguasa Bima dan Dompu masing-masing mengaku bertanggung jawab, para bangsawan Sulawesi Selatan merasa bahwa penguasa Bima harus disalahkan, lihat W.Cummings (2010: 161).

⁵⁷ anak bungsu dari Aji Pangeran Adipati Agung ing Martapura Maharaja Kutai Karta Negara, oleh istrinya, putri Arung Goagoa, memerintah dari tahun 1686-1705.

disambut.

- 4 Jun / 28 Ramd
malam Kamis *Naripano ' ri tana La Cella/*
La Cella [Matinroe ri Beula] diturunkan ke tanah
[upacara ritual].
- 9 Jun / 3 Syaw
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka bosi maséro/*
Hujan turun sangat deras.
- 11 Jun / 5 Syaw
hari Kamis (siang) *Nariteddo I Mina/ naritata to ri bolau ' /*
Daun telinga I Mina dilubangi, juga dirias dirumahku.
- 24 Jun / 18 Syaw
hari Rabu (siang) *Naripano ' ri bolau ' dogé loppoé/*
Doge [meriam] yang besar diturunkan kerumahku,.
- 24 Jun / 18 Syaw
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka surona Arung Unra poadangnga ' maténa*
ncajiangngéngi/
Utusan Arung Unra⁵⁸ [Riwettae ri Pangkajene]
datang, menyampaikan kepadaku, bahwa yang
melahirkannya [Arung Caubalu]⁵⁹ meninggal dunia.
- 27 Jun / 21 Syaw
hari Sabtu (siang) *Namalasa Torisompaé/ téai kedo aléna sépué ' riatau/*
Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menderita sakit,
sebagian tubuhnya tidak dapat digerakkan, pada
sebelah kanan.
- 30 Jun / 24 Syaw
hari Selasa (siang) *Nasita jénné 'é/*
Air telah bertemu.
- 2 Jul / 26 Syaw
malam Kamis *Na(e)ngka I Alasa ' /*
I Alasa⁶⁰ [Raja Bima] datang.
- 2 Jul / 26 Syaw *Namula lao Torisompaé mita kia 'na/*

⁵⁸ La To Esa, juga dikenal sebagai Arung Paijjo, Arung Palenna, Tomarilaleng Matoa, gelar mangkatnya *Riwettae ri Pangkajene*, meninggal (lihat entri 14 Juli 1710).

⁵⁹ Arung Caubalu (lihat Mss.Bugis.1), juga dikenal dengan nama La Uncu Arung Paijjo putra dari To Peong Arung Paijjo dengan istrinya We Tenri Wempeng Arung Kajuara. Suami dari Da Ompo Arung Unra *Matinroe ri Olo bolana* putri dari La Maddaremmeng Arumpone *Matinroe ri Bukaka*.

⁶⁰ Raja Bima Sultan Jamaluddin Inayatsyah, putra dari I Mapparabbung Daeng Mattalli Sultan Nuruddin Abu Bakar Alishah Raja Bima.

hari Kamis (siang)	Awal Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] mulai pergi melihat galiannya.
3 Jul / 27 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu’/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompo’tikka’] datang.
8 Jul / 3 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kurisuro lao duppaiwi Datué ri Soppéng/</i> Saya diperintahkan pergi menyambut Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].
9 Jul / 4 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kusita Datué ri Soppéng ri Pancana/</i> Saya bertemu dengan Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] di Pancana.
10 Jul / 5 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nalattu’ Datué ri Soppéng ri Bontoale’/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] telah tiba di Bontoala.
12 Jul / 7 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nammula tettong Torisompaé/ gangka malasana/</i> Awal Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] mulai bisa berdiri, sejak dia sakit.
17 Jul / 12 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka biritta makkeda/ engka Radéng Sanggaléa ri Tala-Tala/ kurisuro lao sappai/</i> Datang kabar mengatakan, adanya Radeng Sanggalea ⁶¹ di Tala-Tala, saya diperintahkan (oleh Torisompae) pergi mencarinya (Radeng Sanggalea).
18 Jul / 13 Zulk malam Sabtu	<i>Nasiemme’ ulengngé/</i> Terjadi gerhana bulan.
18 Jul / 13 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kiassappa’na puppu esso/ nadé’ ilolongang/</i> Kami telah mencari (Radeng Sanggalea) seharian, tetapi kami belum menemukannya.
21 Jul / 16 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Namaté Karaéng Tanisanga/ namaté mémmana’i/ makkunraié ana’na/</i>

⁶¹ Melarikan diri setelah membunuh Karaeng Taliwang saudara dari Sultan Sumbawa Mas Bantan (lihat W.Cummings 2010: 161).

	Karaeng Tanisanga ⁶² [I Halima] meninggal dunia, dia meninggal saat melahirkan, anaknya perempuan.
22 Jul / 17 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Naémmana' Puanna Sappéwalié/ dinru' ana'na/ worowané duwa mua/ séuwwa maté/ séuwwa tuo/ Puanna Sappewalié</i> [Karaeng Pattukangang] melahirkan, kembar anaknya, laki-laki dua orang, satu meninggal dunia, satu hidup (bernama La Panaongi To Pawawoi) ⁶³ .
26 Jul / 21 Zulk malam Minggu	<i>Tetté' 3/ namaté Puanna Sappéwalié/ Maryam/</i> Pada pukul 3, Puanna Sappewalié [Karaeng Pattukangang] yang bernama Maryam meninggal dunia.
28 Jul / 23 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuappanréngiwi tellumpennina/ Maryam/</i> Saya menjamu makan pada malam ketiga meninggalnya I Maryam [Karaeng Pattukangang].
1 Agu / 27 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Arung Unra mappanréngiwi pitumpennina/ sépasséajingeng/</i> Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] mengadakan jamuan makan pada malam ketujuhnya (meninggalnya I Maryam Karaeng Pattukangang) bersama kerabatnya.
5 Agu/ 1 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Naricéra' pajungngé/</i> Diadakan prosesi men- <i>cera'</i> atau membasuh dengan darah kepada payung kebesaran.
15 Agu / 11 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalleppe' Aji Rajaé/</i> Berlebaran Haji Raya [Idul Adha].

⁶² Istri dari Raja Sumbawa Mas Bantan, putri dari Karaeng Tallo I Mappaiyo Daeng Mannyauru Sultan Harun Arrasyid [Tumenanga-ri Lampana] dengan istrinya I Sitti Amīna Karaeng Bontomatekne.

⁶³ Putra Karaeng Pattukangan dengan Raja Bone La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng yang kemudian diberi nama La Panaongi To Pawawoi, nama islamnya Abdullah Mansur, Arung Mampu (di Bone) dan juga Karaeng Bisei (di Gowa), nantinya menjabat Raja Bone dari Januari sampai dengan Juni 1724, meninggal pada 29 Maret 1734 dengan gelar mangkat Matinroe ri Bisei.

16 Agu / 12 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Naribicara Karaéng Dompú silaong Karaéng Dima/ lanri riasenna Karaéng Dima punoi inaurena/ nassakka Karaéng Dima/</i> Perkara Karaeng Dompú [Paduka Dompú] bersama Karaeng Bima [Sultan Jamal ud-din Inayat Syah] disidangkan, sebab disangkanya Karaeng Bima lah yang membunuh bibinya [Rumata-ta Paduka Dompú], Karaeng Bima menyangkalinya.
23 Agu / 19 Zulh malam Minggu	<i>Napooda-ada ada lattu' riperru'na to Boné/ to Gowaé/ to Soppénggé/ Luwu'é rengéng passéajingenggé ia maneng ko Torisompaé/ napasabbianng Déwata/ ala luppe' maccekoangngéngi Torisompaé/</i> Orang Bone, orang Gowa, orang Soppeng, orang Luwu bersama kerajaan kerabat sekalian, masing-masing mengucapkan kalimat yang keluar dari lubuk hatinya dihadapan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], dengan mempersaksikan kepada <i>Dewata</i> yang maha kuasa, jangan ada yang melakukan perbuatan curang (menghianati) kepada Torisompae.
26 Agu / 22 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Naribicara paimeng Dompué/ Dimaé/</i> Perkaranya kerajaan Dompú dan Kerajaan Bima disidangkan kembali.
27 Agu / 23 Zulh malam Kamis	<i>Naripattama' ri kotaé I Alasa'/</i> I Alasa [Sultan Jamal ud-din 'Inayat Syah] dimasukkan ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam].
29 Agu / 25 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Namula mabbarubu Torisompaé/</i> Awal Torisompae [Matinroe ri Bontoala] mulai diberikan jampi (dengan asap dupa).
31 Agu / 27 Zulh hari Senin (siang)	<i>Namasérrosi lasana Torisompaé sesso séwenni/</i> Sakit yang diderita Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] kembali parah, sehari semalam.
1 Sept / 28 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Nalao aji To Isa/</i> To Isa berangkat (menunaikan ibadah) Haji (di

Mekah).

1105 H

3 Sep / 1 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Kuappanréngiwi patappulo wenninna Maryam/</i> Saya mengadakan jamuan makan pada empat puluh malam meninggalnya I Maryam [Karaeng Pattukangang].
7 Sep / 5 Muhr malam Senin	<i>Nammula mabbura tabi' Torisompaé/</i> Awal Torisompae [Matinroe ri Bontoala] mulai berobat tabib
7 Sep / 5 Muhr hari Senin (siang)	<i>Nalao Datué ri Soppéng ri wanuwan-na/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] berangkat ke negerinya [Soppeng].
8 Sep / 6 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Nalao pajung pulawengngé ri Boné silaong Saraungngé/ Arung Ujung pawai/</i> Payung keemasan (kebesaran kerajaan Bone) berangkat ke Bone bersama Saraungnge [bendera perang kerajaan Palakka], Arung Ujung [Pawelaie ri Ujungna] ⁶⁴ yang ditugaskan membawanya.
10 Sep / 8 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Nalao Datué ri Luwu' riwanuwanna/ Muharram/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat ke negerinya [Luwu], bulan Muharram.
19 Sep / 13 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka sure'na I Tuang ri Dima/</i> Surat dari I Tuang ri Bima [Syaiikh Umar] datang.
24 Sep / 22 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Nauttama' massimang Torisompaé/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] masuk (ke Gubernur) mohon pamit.
25 Sep / 23 Muhr malam Jumat	<i>Kuwisé ri Pattingaloang/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattingaloang.

⁶⁴ La Pabbatang, gelar mangkatnya Tomarilaleng Pawelaie ri Ujungna, putra dari La Gau Anakborowanena Awisenge (saudara dari Dala Selleng Arung Mpugi) dengan istrinya I Cakka Daeng Manessa Datu Ulaweng putri dari Arumpone La Tenri Pale Matinroe ri Tallo.

26 Sep / 24 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Kulattu' ri Paréparé tetté' 4/</i> Pada pukul 4, saya sampai di Parepare.
27 Sep / 25 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Kiwélaiwi Padang-padang/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Padang-padang.
28 Sep / 26 Muhr malam Senin	<i>Kuabbenni ri Barugaé/</i> Saya bermalam di Barugae.
28 Sep / 26 Muhr hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Barugaé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Barugae.
29 Sep / 27 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Massépé/</i> Saya berada di Massepe.
1 Okt/ 29 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe.
2 Okt / 30 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Tetté' 2/ kuabbenni ri Tapparengngé/</i> Pada pukul 2, saya bermalam di Tapparenge.
3 Okt / 1 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kusoré ri Cénrana/</i> Saya berlabuh di Cenrana.
4 Okt / 2 Safr hari Minggu (siang)	<i>Nariwinru' walawa kutaé ri Cénrana/</i> Dinding pembatas (arena sabung ayam) di Cenrana mulai dikerjakan.
10 Okt/ 8 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Namaté I Tuang Abdul Mukmin/</i> I Tuang Abdul Mukmin ⁶⁵ [Tuang Pekki] meninggal dunia.
11 Okt / 9 Safr hari Minggu (siang)	<i>Nammula sawung tauwwé ri Cénrana/</i> Orang banyak mulai mengadakan sabung ayam di Cenrana.

[f.66v]

⁶⁵ Bagian lain di Mss Bugis.1 menuliskan “nawélai wi inénawa I Tuwang Pekki, mawe'i tette 11 / mendekati pukul 11 Tuan Pekki (ahli Fikih) menghembuskan nafas (meninggal).

16 Okt/ 14 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kuboi bolau' ri Cénrana/</i> Saya mendirikan rumahku di Cenrana.
24 Okt/ 22 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nakkawaru bissué/</i> Para Bissu ⁶⁶ memanjatkan doa.
31 Okt / 29 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
2 Nov / 2 Rawl malam Senin	<i>100 wenninna I Maryam/</i> 100 malam meninggalnya I Maryam [Karaeng Pattukangang].
12 Nov / 12 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Kuté/</i> Karaeng [Raja] Kutai [Aji Pangeran Adipati Atmaya Kusuma ing Martapura] datang.
17 Nov / 17 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 12/ Na(e)ngka To Asangku polé ri Dima rengéng To Sunni/</i> Pada pukul 12, To Asangku datang, tiba dari Bima bersama To Sunni.
21 Nov / 21 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kilao ri Soppéng pawai pajungngé/ maréwangeng keng/</i> Kami berangkat ke Soppeng membawa payung kebesaran (kerajaan Bone), kami berkumpul dengan perlengkapan perang.
22 Nov / 22 Rawl malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Léppangéng/</i> Saya bermalam di Leppangeng.
23 Nov / 23 Rawl malam Senin	<i>Kuabbenni ri Bélo/</i> Saya bermalam di Belo.
23 Nov / 23 Rawl hari Senin (siang)	<i>Tetté' 6 kulattu' ri Soppéng/</i> Pada pukul 6, saya tiba Soppeng.

⁶⁶ Bissu dapat dikatakan memiliki posisi diluar system kemasyarakatan dengan berperan sebagai pendeta, dukun serta ahli "ritual trance" (kemasukan roh), yang dalam bahasa bugis disebut *aksoloreng*. Mereka merupakan penghubung antara umat manusia dengan dunia *dewata*, Christian Pelras. 2006. *Manusia Bugis*. Jakasta: Forum Jakarta-Paris EFEO, hal. 97.

25 Nov / 25 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Soppéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Soppeng.
26 Nov / 26 Rawl malam Kamis	<i>Tetté' 10/ kuabbenni ri Goa-goa/</i> Pada pukul 10, saya bermalam di Goa-goa.
26 Nov / 26 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Sétetté' 4/ kulattu' ri Cénrana/</i> Pada pukul 4, saya tiba di Cenrana.
2 Des / 2 Rakr malam Rabu	<i>Kuté' ri bolau'/</i> Saya naik ke rumahku,
3 Des / 3 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompo'tikka'] datang.
4 Des / 4 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Napajanenna pekke' kuburu'na ncajiangngénga'/</i> Pengerjaan dinding kuburannya yang melahirkanku [Matinroe ri Alau Appasareng] telah selesai.
6 Des / 6 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Nalliwi aléna I Pata/ 80 réalá'/</i> I-Pata membeli dirinya seharga 80 real.
9 Des/ 9 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Soppéng/</i> Saya berkunjung ke Soppeng.
10 Des/ 10 Rakr malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Goa-goa/</i> Saya bermalam di Goa-goa.
10 Des/ 10 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 12 kulattu' ri Soppéng/</i> Pada pukul 12, saya tiba di Soppeng.
11 Des / 11 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'] datang.
21 Des / 21 Rakr hari Senin (siang)	<i>Naricéra' Bakkaé ri Sopeng/ naréwangeng to Soppénggé/</i> Diadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah kepada Bakkae [bendera perang] di Sopeng, orang Sopeng berkumpul dengan perlengkapan

perangnya.

22 Des / 22 Rahr
hari Selasa (siang)

Naréwangeng Menre'é rengéng to Sidénrénggé/ to Pammanaé/

Orang Mandar bersama orang Sidenreng dan orang Pammana berkumpul dengan perlengkapan perangnya.

26 Des / 26 Rahr
hari Sabtu (siang)

Naréwangeng to Tanété/ Toiraté/ to ri Wawobulu'é/ Torajaé/

Orang Tanete, orang Toirate, orang dari Wawobulu dan orang Toraja berkumpul dengan perlengkapan perangnya.

28 Des / 28 Rahr
hari Senin (siang)

Naréwangeng loppo taué ri Soppéng/ bilang pappana salakoé 91/ bilang pappana ballili'é/ 2351/

Orang banyak berkumpul besar-besaran dengan perlengkapan perangnya di Soppeng, jumlah salakoe [meriam] sebanyak 91 pucuk, jumlah bedil sebanyak 2351 pucuk.

30 Des / 1 Jawl
hari Rabu (siang)

Naritoana Luwu'é/ to Wawobulu'é/ Tellulimpoé/

Diadakan jamuan untuk orang Luwu, orang dari Wawobulu dan orang Tellulimpoe.

1694 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 4 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nawunge' mabbura to Turungengné/</i> Awal orang dari Turungeng [di Sinjai] mengobati.
4 Jan / 6 Jawl hari Senin (siang)	<i>Naritoana to Tanété/ to Wajoé/ to Bulukumpaé/</i> <i>Toiraté/ sibawa Kutée/ Énré kang/</i> Diadakan jamuan untuk orang Tanete [di Barru], orang Wajo dan orang Bulukumpa [di Bulukumba] serta orang Toirate bersama orang Kutai [di Kalimantan Timur] dan Enrekang. [f.67r]
5 Jan / 7 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Naté' ri salassa 'na Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] naik ke istananya.
6 Jan / 8 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kipaté'i passolo' sé Boné meng ri Datué ri Soppéng/</i> <i>2 kati/ 3 tai' duri/</i> Kami menghadapkan sumbangan kami seluruh orang Bone ke Datu Soppeng [Matinroe ri Madello], 2 kati [mata uang], 3 tail duri.
8 Jan / 10 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Naripanré to ri Ajangale'é/</i> Orang dari Ajangale dijamu makan.
9 Jan / 11 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Naritonangeng gaja rianengné lao polé ri Soppéng/</i> Gajah yang dibawa serta datang ke Soppeng, ditunggangi.
12 Jan / 14 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Naripanré Palili Rilau'é/</i> Palili Rilau'e ⁶⁷ dijamu makan.
18 Jan / 20 Jawl	<i>Naripettu bicaranna Datu Jampu/</i>

⁶⁷ *Palili* berarti kerajaan-kerajaan bawahan, dapat pula berarti raja-raja bawahan yang biasanya otonom menjalankan kekuasaan, mempunyai bendera (panji) dan alat-alat kerajaan (arajang) sendiri. Mattulada, *Latoa: Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995, hal. 332. Sedang *Rilau'e* berarti yang berada di sebelah timur dari kerajaan Bone.

hari Senin (siang)	Perkaranya Datu Jampu diputuskan.
19 Jan / 21 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Soppéng/ ku ri Bélo tonang ri lopi/ kuléppang ri Wugi mabbenni/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Soppeng, saya berada di Belo, naik ke perahu, saya singgah di Wugi bermalam.
20 Jan / 22 Jawl malam Rabu	<i>Nawéréngnga' pabbekkenna arunggé ri Babauwae ncajiangngénga' / maittana riasenna sisala-sala Boné/ apa' ia garé' mallebo'na Dakalula/ langkanaé nariaseng nanré api/ naé Puatta Maccimpoloe lepperanggi/</i> Saya diberikan sabuk pengikat pinggang milik Arung Babauwae, oleh (bapakku) yang melahirkanku [Matinroe ri Timurung] mengatakan, sudah lama diceritakan telah berselisih-selisihnya orang Bone, sebab naasnya Da Kalu, istana langkanae dikatakan kebakaran, tetapi Puatta Maccimpoloe ⁶⁸ yang menebusnya.
20 Jan / 22 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Wugi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Wugi.
21 Jan / 23 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 9/ kulattu' ri Cénrana/</i> Pada pukul 9, saya sampai di Cenrana.
22 Jan / 24 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Nalao Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat.
23 Jan / 25 Jawl malam Sabtu	<i>Naritoana surona Butunggé/</i> Diadakan jamuan kepada utusan kerajaan Buton.
23 Jan / 25 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalliweg Torisompaé mallaibiné rengéng Maraddiaé ri Cénrana riwawa rengngeng Butunggé/ Karaéng Sambawa/ tetté' 12 napenning ri Cénrana/ Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menyeberang</i>

⁶⁸ We Tenri Pakkiu Arung Timurung, istri dari Raja Bone La Tenri Rawe Bongkangnge, yang setelah menjanda lalu diperistri oleh Raja Bone La Inca Matinroe ri Addenenna.

	bersama istrinya dan Maraddia Cenrana [Sendana] dibawa bersama orang Buton serta Karaeng [Raja] Sumbawa [Amas Bantan Datu Loka], pada pukul 12 kembali ke Cenrana.
8 Feb / 11 Jakr hari Senin (siang)	<i>Naripano' sure'na Butungngé/</i> Surat yang akan berangkat ke Kerajaan Buton diturunkan (ke kapal).
9 Feb / 12 Jakr malam Selasa	<i>Wenninna Maryam 200/</i> 200 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang].
15 Feb / 18 Jakr hari Senin (siang)	<i>Namalemme' I Nassa/ awisenna Sabennaraé/</i> I Nassa, istrinya Syahbandar (meninggal) tenggelam.
19 Feb / 22 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Bontolangkasa risuro ri Karaéngngé mitai Arumponé/</i> Karaeng Bontolangkasa ⁶⁹ datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menjenguk Arumpone [Matinroe ri Bontoala].
22 Feb/ 25 Jakr hari Senin (siang)	<i>Nalao Karaéngngé ri Bontolangkasa ri Mangkasa/</i> Karaeng Bontolangkasa berangkat ke Makassar.
28 Feb/ 2 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Natongeng To Akkaraka/ 4 tau/ to Lancaé naéwa mabbicara/ nasabbiwi Arumponé/</i> To Akkaraka dibenarkan [atas sengketaanya] sebanyak 4 orang hamba, yang disengketaakan dengan orang Lanca, disaksikan oleh Arumpone [Matinroe ri Bontoala].
1 Mar / 3 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nariala wawinéna Pangulué Joaé ia maneng/ ata ri bola rengéng ana'na/ lanri temmakasiwianna/</i> Istri dari semua Pangulue Joa dirampas, beserta hamba di rumahnya bersama anaknya, sebab tidak hadirnya menghadap atau memberikan penghormatan.

⁶⁹ Karaeng Bontolangkasa sumber silsilah keluarga kerajaan Gowa, dia adalah Karaeng Bontolangkasa perempuan, putri dari I Makkarurung Karaeng Agangjeknek saudara dari Raja Gowa Abdul Jalil, istri dari Abdul Gafur Karaeng Jarannika.

3 Mar / 5 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Namaté Karaéng Binamo/</i> Karaeng Binamu ⁷⁰ meninggal dunia.
5 Mar / 7 Rajb malam Jumat	<i>Namaté Parasidenti.</i> Presiden (Gubernur) VOC di Makassar [Francois Prins] meninggal dunia ⁷¹ .
5 Mar / 7 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Mabbani, Karé Majjakala risuro ri Karaéngngé mitai Torisompaé/ Karé Mabbani risuro mitawa’/</i> Kare Mabbani, Kare Majjakala datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menjenguk Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], Kare Mabbani diperintahkan untuk menjengukku.
8 Mar / 10 Rajb hari Senin (siang)	<i>Kuriwéréng To Ancalo ri Torisompaé/</i> Saya diberi To Ancalo [Arung Jaling] oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] ⁷² .
11 Mar / 13 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Natemmu taukku’ 23/ nalao su’ Karé Mabbani, sitinro Karé Majakkala mallopiwi I Doang natonangi/ na To Ancalo usuro marekkengngi pangulu joaku’ ia maneng’/</i> Umurku genap 23 tahun, Kare Mabbani berangkat keluar (Makassar), beriringan Kare Majakkala, mereka naik perahu, adalah perahu I Doang namanya mereka tumpangi, dia To Ancalo [Arung Jaling] saya perintahkan mengawasi Pangulu Joa ⁷³ ku semuanya.
21 Mar / 23 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Méru’ risuro ri Torisompaé/ nakkeda iaitu gau’ temmullé powawa mau ia’ matane’ to upowawa, gau’ bawanna imennangngé/ naé</i>

⁷⁰ Sumber Mss Bugis 1, tanggal 21 Mei 1677 menyebutkan Karaeng Binamu ini bernama I Kabbali.

⁷¹ Sumber surat Jendral Batavia (edisi 5: 677) menyebutkan meninggal karena sakit dan dirawat selama 14 hari.

⁷² Hukuman ini mungkin disebabkan oleh kesalahan Pangulu Jowa yang tidak hadir ke istana Makkasiwang dihadapan Raja Bone Torisompae, lihat Mss Bugis 1 tanggal 1 Maret 1694.

⁷³ Pangulu Joa atau Pemimpin para pengawal.

*gau'ku' mato-na sio uwélorang muturuki biasanna/
nawérénggé déwata, apa' dé'sa gau'ku' baiccu'
maraja tekku appésonang bicaraé/ naé taroi taita
gau'na bicaranna Arung Pitué/ aiko upangngau
tolawa' pura nasabbi Arung Pitué/*

Arung Meru' datang, diperintahkan oleh Torisompae [Matinroe ri Bontoala], lalu berkata, adapun perbuatan itu, yang tidak sanggup kamu kerjakan, walaupun saya sendiri juga tidak mampu mengembannya, kelakuan semena-menanya mereka sekalian, oleh karena itu, perbuatan dan kebiasaanku juga yang saya inginkan engkau ikuti, yang diberikan oleh maha pencipta, sebab tidak ada keputusanku, baik itu yang kecil maupun besar, tanpa melalui keputusan bersama (dengan Hadat Bone), tetapi taruhlah saya lihat apa yang akan diputuskan oleh *Arung Pitue* [Hadat Tinggi kerajaan Bone], sebab engkaulah yang saya akui [ajukan] menggantikanku (sebagai Raja Bone) dan telah disaksikan oleh *Arung Pitue*.

21 Mar / 23 Rajb
hari Minggu (siang)

*Na(e)ngka Arung Apérta ri bolau'/' maélo' mala tau
kutéangngi/*

Arung Aperita datang dirumahku, ingin mengambil orang, saya melarangnya.

26 Mar / 28 Rajb
hari Jumat (siang)

*Na(e)ngka biritta uwéngkalinga/ tau mémmanakang
asé/*

Saya mendengar kabar bahwa ada orang yang melahirkan padi.

28 Mar / 30 Rajb
hari Minggu (siang)

*Nariwéréng bessi riwata ri Puatta Makkunraié/ 10
ketti Belanda/*

Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya] memberikan besi untuk dikerjakan [bahan baku], beratnya 10 kati [1 kati = 88 real] Belanda.

30 Mar / 2 Sahb
hari Selasa (siang)

*Na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa mita lasana
Arumponé/ Na(e)ngka to Karaéng ri Bontosunggu/*

Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang memeriksa penyakitnya Arumpone [Matinroe ri

Bontoala], datang juga Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].

1 Apr / 4 Sahb
hari Kamis (siang)

Naéréngnga' tau Puatta Makkunraié/ I Sara asenna, ana' Gellareng garé'/
Saya diberi orang oleh permainsuri [Karaeng Ballajawaya] bernama I Sara, kabarnya dia anak seorang Gellareng.

7 Apr / 10 Sahb
hari Rabu (siang)

Naripalliweg Karaéngngé ri Gowa/ Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaéngngé ri Tallo ri awang salo mitai jonga/
Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga-ri Taenga] serta Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] diantar keseberang di Awang Salo (sebelah timur sungai) melihat rusa.

8 Apr / 11 Sahb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Karaéng Bontokamasé/ poadai natuoiwi I Banna/
Karaeng Bontokamase⁷⁴ datang, menyampaikan “saya yang akan memelihara I Banna” [We Yannebanna Da Pattola]⁷⁵.

[f.67v]

9 Apr / 12 Sahb
hari Jumat (siang)

Namaté nyomparékku' inanna La Mamma Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo ri bolau'/
Ibu persusuanku, ibunya La Mamma meninggal dunia, Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] datang dirumahku.

12 Apr / 15 Sahb
hari Senin (siang)

Napura pangéwanna To Réwe 3 tau/ To Réwe tongeng/
Sengketanya To Rewe sebanyak 3 orang telah selesai, To Rewe yang benar.

⁷⁴ Kemungkinan dia adalah Karaeng Bontokamase yang bernama Abdurrahman, yang lahir pada tanggal 13 Mei 1652, lihat W.Cummings (2010: 76).

⁷⁵ Dengan nama Islam Sitti Hibatullah dan juga bergelar Karaeng Campagaya (lahir 15 Mei 1688). Putri Raja Bone La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng dengan istrinya I Mariama Karaeng Pattukangang (menikah 4 April 1687), lihat W.Cummings (2010: 156).

16 Apr / 19 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Nariatting ana'na I Paréwe' / nariaseng I Saira/</i> Anaknya I Parewe' dipegang, lalu diberi nama I Saira.
19 Apr / 22 Sahb hari Senin (siang)	<i>Tetté' 10/ nawisé Karaéngngé ri Gowa/ Karaéngngé</i> <i>ri Bontosunggu/ Karaéngngé ri Tallo/ kulao atte'-i</i> <i>ritujunnawa' Bulu' kupenni/ nalaotona su' puang</i> <i>laimaé mallaibini/</i> Pada pukul 10, Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga-ri Taenga], Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] mulai mendayung, saya pergi mengantarnya, tepat di Bulu saya kembali, Puang yang lima orang itu bersama istri berangkat pula [meneruskan per-jalanan] keluar (ke Makassar).
22 Apr / 25 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka To Manassa/ polé ri Mangkasa/</i> To Manassa datang, tiba dari Makassar.
24 Apr / 27 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Nariduppa sure'na Butungngé/</i> Surat dari kerajaan Buton disambut.
27 Apr / 1 Ramd malam Selasa	<i>Tetté' 7/ namaté ana'na Arung Unra riasengngé I</i> <i>Apung/</i> Pada pukul 7, anaknya Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] yang bernama I Apung meninggal dunia.
28 Apr / 2 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nalao Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat.
3 Mei / 7 Ramd hari Senin (siang)	<i>Namaté inakku' / inanna To Satte/</i> Ibuku [ibu pengasuh], ibunya To Satte meninggal dunia.
8 Mei / 12 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Manggé Géré polé ri Mangkasa</i> <i>pallawangénna 5/ 6 ngé namaté Tuang ri Dima</i> <i>Syaikh Umar/</i> Mangge Gere datang, tiba dari Makassar, diantaranya pukul 5 dan 6, Tuang ri Bima yang bernama Syaikh Umar meninggal dunia.

12 Mei / 16 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nasuroa' Puatta Makkunraié/ millai elli baléna 30/</i> Saya diperintahkan oleh Puatta Makkunraie / permainuri [Karaeng Ballajawaya], meminta harga ikannya sebesar 30 real.
14 Mei / 18 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Naripano' sure'na Butungngé/ nanré sure'na dua kodi wida/</i> Surat yang berangkat ke kerajaan Buton diturunkan (ke kapal), adapun pendamping suratnya (cinderamata) berupa dua kodi kain putih.
16 Mei / 20 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kulao su' ri Mangkasa/ duppaiwi sure'na Torisompaé/ nawawaé La Ésong/ kuabbenni ri Ulaweng/</i> Saya berangkat keluar ke Makassar, menyambut suratnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], yang dibawa oleh La Esong, saya bermalam di Ulaweng.
17 Mei / 21 Ramd hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Ulaweng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Ulaweng.
18 Mei / 22 Ramd malam Selasa	<i>Kuabbenni ri Béngo/</i> Saya bermalam di Bengo
18 Mei / 22 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Béngo/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bengo.
19 Mei / 23 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Wenninna Maryam 300/ kuabbenni ri Bontolekke'/</i> Malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang], 300 malam, saya bermalam di Bontolekke'.
19 Mei / 23 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontolekke'/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontolekke.
20 Mei / 24 Ramd malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Saowaru/</i> Saya bermalam di Saowaru.
20 Mei / 24 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Saowaru/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Saowaru.

21 Mei / 25 Ramd malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Galung Mappakkaé/</i> Saya bermalam di Galung Mappakkae
21 Mei / 25 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Galung Mappakkaé ri loroé/</i> Pada waktu (sholat) Duhur, saya (bertolak) meninggalkan Galung Mappakkae.
22 Mei / 26 Ramd malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Ségéri ri bolana To Manassa/</i> Saya bermalam di Segeri, di rumahnya To Manassa
22 Mei / 26 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulattu' ri Mangallékana sita Karaéngngé/</i> Saya sampai di Mangallekana, saya bertemu dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
23 Mei / 27 Ramd malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Mangallékana/</i> Saya bermalam di Mangallekana
23 Mei / 27 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kulao muno' ri Bontoale'/</i> Saya menuju keutara di Bontoala.
24 Mei / 28 Ramd malam Senin	<i>Na(e)ngka Arung Matoaé/ polé ri Wugi/ nariaseng tai</i> <i>dara Sappéwalié/</i> Arung Matoa Wajo ⁷⁶ [Matinroe ri Buluna datang, tiba dari tanah Bugis, To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] dikabarkan menderita sakit berak darah.
24 Mei / 28 Ramd hari Senin (siang)	<i>Tetté' 1/ Na(e)ngka surona Puanna I Daada tawa/</i> <i>nariaseng masérro lasana/</i> Pada pukul 1, utusan Puanna I Daang datang menjengukku, dikatakan sakitnya sangat parah.
31 Mei / 5 Syaw malam Senin	<i>Kuté' ri Mangallékana/ hari Senin/ kuwélaiwi</i> <i>Mangallékana/ tetté' 2 kuwélaiwi Bontoala/</i> Saya naik ke Mangallekana, hari Senin siang, saya

⁷⁶ Dia La Pariusi Daeng Mannyampa juga dikenal sebagai Arung Mampu Riaja, gelar mangkatnya *Matinroe ri Buluna*, saudara kandung dari La Passompereng Arung Teko, keduanya putra dari La Poledatu Jeppe dengan istrinya I Tenri Singek Arung Kaju Matinroe ri Sanrangeng, lihat ANRI (NB 27: 49). La Pariusi Daeng Mannyampa menggantikan La Palili To Malusu Arung Matoa Wajo sebelumnya.

(bertolak) meninggalkan Mangallekana, pada pukul 2, saya (bertolak) meninggalkan Bontoala.

1 Jun / 6 Syaw malam Selasa	<i>Kuabbenni ri Pao-pao/</i> Saya bermalam di Pao-pao.
1 Jun / 6 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Pao-pao/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Pao-pao.
2 Jun / 7 Syaw malam Rabu	<i>Kuabbenni ri Samangki/</i> Saya bermalam di Samangki.
2 Jun / 7 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Samangki/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Samangki.
3 Jun / 8 Syaw malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Toddang Kaluku/</i> Saya bermalam di Toddang Kaluku.
3 Jun / 8 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Toddang Kaluku/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Toddang Kaluku.
4 Jun / 9 Syaw malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Abbalung/ hari Jumat/ kuwélaiwi Abbalung/</i> Saya bermalam di Abbalung, hari Jumat siang, saya (bertolak) meninggalkan Abbalung.
5 Jun / 10 Syaw malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Suli/ hari Sabtu/ kuwélaiwi Suli/</i> Saya bermalam di Suli, hari Sabtu siang, saya (bertolak) meninggalkan Suli.
6 Jun / 11 Syaw malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Alingé/ hari Ahad/ kuwélaiwi Popoulu/</i> Saya bermalam di Alinge, hari Minggu siang, saya (bertolak) meninggalkan Popoulu.
7 Jun / 12 Syaw malam Senin	<i>Kuabbenni ri Lanca/ hari Senin/ nasuroi duppai Arung Tanété duppaikkeng maréwangekkeng muttama' ri Cénrana/</i> Saya bermalam di Lanca, hari Senin siang, Arung Tanete diperintahkan (oleh Torisompae) menyambutku, kami disambut, kami berkumpul

dengan peralatan perang memasuki Cenrana.

8 Jun / 14 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka polé birittana maté Tuang ri Dima/</i> Datang kabar meninggalnya Tuang ri Bima [Syekh Umar] (meninggal di Bima).
16 Jun / 23 Syaw malam Jumat	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng, té'riwi bola warunna/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang, menaiki rumah barunya.
6 Jul / 12 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kulao su' ri Mangkasa sita Tomarajaé/ polé ri Ambong/</i> Saya berangkat keluar ke Makassar menemui Tomarajae [Gubernur Belanda], yang tiba dari Ambon ⁷⁷ .
7 Jul / 13 Zulk malam Rabu	<i>Kuabbenni ri Amali/ hari Rabu/ kuwélaiwi Amali/</i> Saya bermalam di Amali, hari Rabu siang, saya (bertolak) meninggalkan Amali.
9 Jul / 15 Zulk malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Paccora/ hari Kamis/ kuwélaiwi Pancora/</i> Saya bermalam di Paccora, Hari Kamis siang, saya (bertolak) meninggalkan Pancora.
9 Jul / 15 Zulk malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Watu-Watu/ hari Jumat/ kuwélaiwi Watu-Watu/</i> Saya bermalam di Watu-Watu, hari Jumat siang, saya (bertolak) meninggalkan Watu-Watu.
10 Jul / 16 Zulk malam Sabtu	<i>Kulattu' ri Tanété/</i> Saya sampai di Tanete
21 Jul / 27 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kusoré ri Cénrana/</i> Saya berlabuh di Cenrana.
26 Jul / 2 Zulh	<i>Nawéllauwi Torisompaé Manrulu Watu ri Datué ri</i>

⁷⁷ Sumber surat Jendral Batavia (edisi 5: 672) menyebutkan dia adalah Matheus Van Schenkenberg, yang ditunjuk ke Makassar sebab meninggalnya Gubernur Francois Frins, mungkin untuk mengganti sementara waktu.

malam Senin	<i>Soppéng nabbénténgiang/ I La Padang riwéréng/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] meminta negeri Manrulu Watu pada Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] untuk dibangun benteng, lalu diberikan kepada La Padang [Matinroe ri Beula].
27 Jul / 3 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Nawunge' ri bénténg Manrulu Watué/ 370 reppana/ kulélé ri Manrulu Watué majjama/</i> Awal benteng di Manrulu Watue mulai dibangun, 370 depa panjangnya, saya pindah bekerja ke Manrulu Watue.
31 Jul / 7 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kuppuwasa ri Aji Rajaé/</i> Saya berpuasa di Haji raya.
2 Agu/ 9 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kialleppe' puwasa ri Manrulu Watué ri laleng bénténg/</i> Kami berlebaran puasa [Idul Fitri] di Manrulu Watue, didalam benteng.
3 Agu/ 10 Zulh malam Selasa	<i>Naritoana surona Joro'é/ naracculéi/</i> Diadakan jamuan kepada utusan kerajaan Johor, juga dihibur dengan tarian.
4 Agu/ 11 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Na ia'na risuro monroi wanuwan La Padang ri Manrulu Watué/</i> Lalu sayalah diperintahkan menetap di negeri yang diberikan kepada La Padang [Matinroe ri Beula] di Manrulu Watue.
6 Agu/ 13 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kuappanréngiwi sératuna Maryam/</i> Saya menjamu memberi makan seratus malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang].
7 Agu/ 14 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalao manenna makkunraié makkaita-ita/ kota inappa riwinru'/</i> Para perempuan semuanya berangkat, melihat-lihat ke kota yang baru dibangun.
14 Agu / 25 Zulh	<i>Nawéréngnga' Arung Unra tau oni La Wuluwara</i>

malam Sabtu	<i>asenna/</i> Saya diberi oleh Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene], orang Oni [orang kerdil] yang bernama La Wuluwara.
15 Agu/ 26 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Nagenne' sératu wenninna Maolana/</i> Telah genap seratus malam meninggalnya Maolana [Tuang ri Bima Syaikh Umar].
19 Agu/ 28 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Nawéréng galung riawang salo Datué ri Soppéng ri Torisompaé/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] memberikan sawah di sebelah utaranya sungai kepada Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].
21 Agu / 29 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kulao rengngengngi Wésoro/ na lima uwala/</i> Saya pergi berburu di Wesoro, ada lima ekor saya tangkap.

1106 H

23 Agu / 1 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Kurengngengngi rilau'na Akkajengngé/</i> Saya berburu di timurnya Akkajenge.
24 Agu/ 2 Muhr hari Senin (siang)	<i>Kurengngengngi ri wawanna Akkajengngé/</i> Saya berburu di bagian bawahnya Akkajenge.
25 Agu/ 4 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana.
26 Agu / 5 Muhr malam Kamis	<i>Wenninna Maryam/ 400/ hari Kamis/ nakawing Pangerangngé/ Wé Rukia ana'na Arung Téko/ nalao Datué ri Luwu'/</i> 400 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang], hari Kamis siang, menikah Pangeran Aria [Raja Pamukang] dengan We Rukia, anaknya Arung Teko [La Passompereng], Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat.
2 Sep / 12 Muhr	<i>Nakawing Pangerangngé/ Wé Rukia ana'na Arung</i>

malam Jumat	<i>Téko/ nalao Datué ri Luwu’/</i> Pangeran Aria [Raja Pamukang]menikah dengan We Rukia, anaknya Arung Teko [La Passompereng], Datu Luwu [Matinroe ri Timpoktikka’] berangkat.
3 Sep / 12 Muhr malam Jumat	<i>Wenni nanréangngé api bolana Datué ri Luwu’/</i> <i>nanré toi pajunna api/</i> Malam terjadinya kebakaran di rumahnya [istananya] Datu Luwu [Matinroe ri Timpoktikka’], payung kebesarannya juga ikut terbakar.
7 Sep / 16 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Naréwangeng tauwwé mangujunna lao ri Mamasa/</i> Orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perangnya, bersiapnya berangkat ke Mamasa.
13 Sep / 22 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Nalokka dulung laoé Mamasa/</i> Pasukan yang menuju ke Mamasa berangkat.
13 Sep / 22 Muhr hari Senin (siang)	<i>Naripéngaja timunganna kotaé ri libukangngé/</i> Gerbang kota di libukange [pulau] diperbaiki.
19 Sep / 28 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Nariala Sabura/</i> (negeri) Sabura [di Mamasa] telah direbut.
20 Sep / 29 Muhr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Manggé Géré/ polé ri Mangkasa/</i> Mangge Gere datang, tiba dari Makassar,
21 Sep / 30 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Nabéta rumpa’ Mamasa/</i> Mamasa telah dikalahkan dan dibobol.
22 Sep / 1 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Témpe situnro Arumponé/</i> Saya berangkat ke Tempe beriringan dengan Arumpone [Matinroe ri Bontoala].
23 Sep / 2 Safr malam Kamis	<i>Tetté’ 3/ kulattu’ ri Témpe/</i> Pada pukul 3, saya sampai di Tempe.
24 Sep / 3 Safr hari Jumat (siang)	<i>Naririmpa Bontomaté’né gangkanna Wagé nadé’</i> <i>rialat/ Na(e)ngka polé ri Jaketara lopinna I Sunni/ I</i> <i>Maggé Asang asenna ponggawana/</i>

[f.68v]

	Digiring (rusa) di Bontomate'ne sampai di Wage, tetapi tidak ada yang berhasil kami tangkap, kapal I Sunni tiba dari Jakarta, adalah I Magge Asang nama ponggawa [kapten] kapalnya.
25 Sep / 4 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Namasérro Torisompaé/ kiwélaiwi Témpe'/</i> Sangat parah (sakitnya) Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], kami (bertolak) meninggalkan Tempe.
27 Sep / 6 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i> Saya sampai di Cenrana.
29 Sep / 8 Safr hari Senin (siang)	<i>Nanréi api Soppéng/</i> Terjadi kebakaran di Soppeng.
2 Okt / 11 Safr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Ponggawaé/ poadai béta rumpa' Mamasa/</i> Utusan dari Ponggawae datang, yang mengatakan telah mengalahkan dan membobol Mamasa.
4 Okt / 13 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nalliwi ana' daranna To Iang 4/ napasilli 120 réala' / 1 tata rapeng 6 tau/</i> To Iang telah membeli saudara perempuannya, dia membeli sekalian 4 orang, seharga 120 real, dibelinya [ditebusnya] dengan 1 buah keris tata rapeng [bersalut emas], yang dinilai seharga dengan 6 orang hamba.
6 Okt / 15 Safr hari Senin (siang)	<i>Nalao I Masa ri Sambawa/ Arung Tessiada mpawai rengéng Arung Unra/</i> I Masa [Amas Madina] ⁷⁸ berangkat ke Sumbawa, Arung Tessiada bersama Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] yang mengantarnya.
10 Okt / 19 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao su' Arung Tanété Matowa, mpawa sure' paddéatunna Torisompaé ri Balandaé/</i> Arung Tanete Matowa ⁷⁹ [To Sawa'] berangkat keluar (Makassar), membawa surat kiriman Torisompaé

⁷⁸ Putra dari Mas Bantan Raja Sumbawa dengan istrinya I Halimah Karaeng Tanisanga (wafat 19 Juli 1993), yang nantinya menggantikan bapaknya menjadi Raja di Sumbawa.

[Matinroe ri Bontoala] kepada orang Belanda.

- 11 Okt / 20 Safr
hari Minggu (siang) *Kulao rengngeng ri Wesoro/*
Saya pergi berburu di Wesoro.
- 12 Okt / 21 Safr
hari Senin (siang) *Kurengngengngi Wesoro/ kuwunoi 48/*
Saya berburu di Wesoro, saya menyembelih rusa 48 ekor.
- 14 Okt / 23 Safr
hari Selasa (siang) *Kupenning ri Cénrana/*
Saya kembali ke Cenrana.
- 15 Okt / 24 Safr
malam Kamis *Kurisuro duppaiwi Karaéngngé ri Gowa ri Padang-padang/*
Saya diperintahkan (oleh Torisompae) pergi menyambut Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] di Padang-padang.
- 16 Okt / 25 Safr
hari Jumat (siang) *Kusiduppa Karaéngngé ri Gowa ri Témpe/*
Saya bertemu Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] di Tempe.
- 17 Okt / 26 Safr
hari Sabtu (siang) *Kuwisé lao ri Cénrana/*
Saya (mulai) mendayung menuju ke Cenrana.
- 19 Okt / 28 Safr
malam Minggu *Nalao Karaéngngé ri Cénrana/*
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat ke Cenrana.
- 20 Okt / 29 Safr
malam Selasa *Naritaroangnga' ada/ kurisuro lao su' / hari Selasa/ tetté' 3 kulao su' ri Mangkasa/*
Saya diberikan kata amanah, saya diperintahkan berangkat keluar (Makassar), Hari Selasa siang, pada pukul 3, saya berangkat keluar ke Makassar.
- 21 Okt / 1 Rawl
malam Rabu *Kuabbenni ri Lanca/ hari Rabu/ kuwélaiwi Lanca/*
Saya bermalam di Lanca, Hari Rabu siang, saya

⁷⁹ To Sawa', yang juga dikenal sebagai Gellareng To Sawa', Arung Amali, Tomarilaleng Matoa dan terakhir adalah jabatan Makkedange Tana, meninggal 13 November 1707. Ayah dari La Pakkampi Daeng Mangemba Arung Tanete Malolo dan I Sara Karaeng Tello.

	(bertolak) meninggalkan Lanca.
22 Okt / 2 Rawl malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Alingé/ hari Kamis/ kuwélaiwi Alingé/</i> Saya bermalam di Alinge, hari Kamis siang, saya (bertolak) meninggalkan Alinge.
23 Okt / 3 Rawl malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Matango/ hari Jumat/ kuwélaiwi</i> <i>Matango/</i> Saya bermalam di Matango, hari Jumat siang, saya (bertolak) meninggalkan Matango
24 Okt / 4 Rawl malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Bénténgngé/ hari Sabtu/ kuwélaiwi</i> <i>Bénténgngé/</i> Saya bermalam di Bentengnge, hari Sabtu siang, saya (bertolak) meninggalkan Bentengnge.
25 Okt / 5 Rawl malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Toddang Kaluku/ hari Ahad/ kuwélaiwi</i> <i>Toddang Kaluku/</i> Saya bermalam di Toddang Kaluku, hari Minggu siang, saya (bertolak) meninggalkan Toddang Kaluku.
25 Okt / 5 Rawl malam Senin	<i>Kuabbenni ri Makkuring/ hari Senin/ kulattu' ri</i> <i>Bontoale'/</i> Saya bermalam di Makkuring, hari Senin siang, saya sampai di Bontoala.
28 Okt / 8 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé situnro Arung Tanété/ sita</i> <i>Tomarajaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] beriringan Arung Tanete, bertemu Tomarajae [Gubernur Belanda Schenkenberg].
30 Okt / 10 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Tomarajaé ri Bontoale'/</i> datang Tomarajae [Gubernur Belanda Schenkenberg] di Bontoala.
31 Okt / 11 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuté' ri Mangallékana/</i> Saya naik ke Mangallekana.
1 Nov / 12 Rawl	<i>Tetté' 1/ kuno' ri Bontoale'/ kuwawai I Sappéwalié/</i>

hari Senin (siang)	Pada pukul 1, saya turun ke Bontoala, saya membawa serta I To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu].
2 Nov / 13 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao mabbalé ri pangémpangngé Tomarajaé/ Na(e)ngkaa' battu ri Bontoale'/</i> Tomarajae [Gubernur VOC Schenkenberg] berangkat, pergi menangkap ikan di empang, saya tiba di Bontoala.
4 Nov / 15 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nalao mabbalé/ napenning paimeng ri Mangallékana Sappéwalié rengéng I Banna/</i> Dia berangkat menangkap ikan, lalu kembali pulang ke Mangallekana, To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] bersama I Banna [We Yannebanna Da Pattola].
6 Nov / 17 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri bolana surona Mekkaé/</i> Saya berkunjung ke rumahnya utusan dari Mekah [Arab Saudi].
15 Nov / 26 Rawl malam Senin	<i>Na(e)ngka Anrong Gurué To Rallé/</i> Anrong Gurue yang bernama To Ralle datang. [f.69br]
16 Nov / 27 Rawl malam Selasa	<i>Kiraté' maulu' ri bolana Petta ri Citta/hari Selasa/ naté' ri Mangallékana/</i> Kami melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] maulid di rumahnya Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo], Hari Selasa siang, lalu naik ke Mangallekana.
18 Nov / 29 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nariuno To Ala ri Datué ri Soppéng/</i> To Ala dibunuh oleh Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].
19 Nov / 30 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Nalao ri weppe'é mangelabbikangngi Tomarajaé/ kupura majjuma' kuwélaiwi Mangallékana/ Na(e)ngka panré bessié/ polé ri Wugi/ pawa waju nappa tépué/</i> Dia berangkat ke Weppe'e membuat pagar pembatas arena berburu untuk Tomarajae [Gubernur Belanda Schenkenberg], setelah saya sholat Jumat, saya (bertolak) meninggalkan Mangallekana, pandai besi

	datang, tiba dari tanah Bugis, membawa baju [zirah] yang baru selesai.
20 Nov / 1 Rokr malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Pallangga/</i> Saya bermalam di Pallangga.
20 Nov / 1 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Tetté' 10/ kulattu' ri Weppe'é/</i> Pada pukul 10, saya sampai di Weppe'e.
22 Nov / 3 Rokr hari Senin (siang)	<i>Nammula tauwwé matté' ri bara/</i> Awal mulai orang banyak naik [berdatangan] ke kandang/
23 Nov / 4 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Sungké/ sikajennangéng/</i> I Sungke datang bersama pasukannya.
25 Nov / 6 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 1/ Na(e)ngka Daéng Masiang/</i> Pada pukul 1, Daeng Masiang datang.
26 Nov / 7 Rokr hari Jumat (siang)	<i>Tetté' 10/ nattemmu pallappara'é/</i> Pada pukul 10, tempat melepas [arena berburu] rusa telah selesai dikelilingi.
28 Nov / 9 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Bontoale' duppaiwi Tomarajaé/</i> Saya berangkat ke Bontoala menyambut Tomarajae [Gubernur Belanda Schenkenberg].
29 Nov / 10 Rokr malam Senin	<i>Kulao ri bolana Arung Tanété/ kuabbenni paimeng ri rengngengné/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Arung Tanete, saya kembali bermalam di tempat berburu.
29 Nov / 10 Rokr hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri rengngengné/ napura tetté' eppa/ nalao ri baraé/</i> Saya sampai di tempat berburu, selepas pukul empat, berangkat ke kandang.
1 Des / 12 Rokr malam Rabu	<i>Napoadangnga' Abu Bakkareng asenna Muhammad ka [..?.] i Bantaéng/</i> Saya disampaikan oleh Abu Bakkareng, Muhammad

namanya, di Bantaeng.

- 1 Des / 12 Rokr
hari Rabu (siang) *Naripauttama' ri bara caddi jongaé/*
Rusa dimasukkan ke kandang yang kecil.
- 2 Des / 13 Rokr
hari Kamis (siang) *Kutama' pénippe'riwi jongaé ri laleng bara/*
nagenne' 506/
Saya masuk mengurangi jumlah rusa didalam
kandang, telah genap 506 ekor rusa.
- 3 Des / 14 Rokr
malam Jumat *Ana'na 500/ hari Jumat/ kulao ri Bontoale' /*
Anak rusa sebanyak 500 ekor, hari Jumat siang, saya
berangkat ke Bontoala.
- 4 Des / 15 Rokr
malam Sabtu *Kulattu' ri Bontoale' /*
Saya sampai di Bontoala.
- 5 Des / 16 Rokr
hari Minggu (siang) *Kusuro duppai I Kolo ri Mangallékana/ Na(e)ngka I*
Kolo ri Bontoale' /
Saya memerintahkan menyambut I Kolo di
Mangallekana, I Kolo datang di Bontoala.
- 10 Des / 21 Rokr
malam Jumat *Tetté' 9/ nanréi api pakelli' enrenggé ulappué*
sampe'é/ hari Kamis/ Na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa
ri Bontoale' /
Pada pukul 9, pagar pembatas dan juga yang tertutupi
tirai terbakar api, hari Kamis siang, Karaeng Gowa
[Tumennanga ri Lakiung] datang di Bontoala.
- 11 Des / 22 Rokr
malam Sabtu *Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontoala/ mallaibini/*
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang di Bontoala
bersama istri.
- 11 Des / 22 Rokr
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaéngngé*
ri Bontopajja mallaibini/ Karaéngngé Mangalli' /

	Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], Karaeng Bontopajja ⁸⁰ [I Maemuna] bersama suami dan Karaeng Mangallik ⁸¹ [I Manrurungang] datang.
12 Des / 23 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Bainé ri bolau' rengéng I Banna Sappéwalié/</i> Karaeng Baine [Daeng Mainga'] ⁸² datang dirumahku bersama I Banna [We Yannebanna Da Pattola] dan To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu].
14 Des / 25 Rokr malam Selasa	<i>Na(e)ngka Manggé Géré polé ri Wugi malai Saraungngé/</i> Mangge Gere datang, tiba dari tanah Bugis menjemput Saraungnge [bendera perang kerajaan Palakka].
17 Des / 28 Rokr hari Jumat (siang)	<i>Napénning I Banna ri Gowa rengéng Sappéwalié/</i> I-Banna [We Yannebanna Da Pattola] kembali ke Gowa bersama To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu],
18 Des / 29 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Da Rummang polé ri Cénrana/ nawawa tau 9 paddéatukku' ri Petta Makkunraié/</i> Da Rummang ⁸³ datang, tiba dari Cenrana, dia membawa serta 9 orang hamba, persembahanku kepada Petta Makkunrai [Karaeng Ballajawaya].
21 Des / 3 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Bérukkuseng/ Karé Lésang/ poadada poléna ri Cénrana/ engkanna Dulungngé ri Mamasa/ tau rampa'é nawawa Arung Tanété 52/</i> I Berukkuseng [Berghuysen] dan Kare Lesang datang,

⁸⁰ Karaeng Bontopajja I Maemuna, yang lahir 22 April 1654, putri dari I Ambela Sirajuddin Sultan Bima dengan istrinya I Patima Daeng Nisakking Karaeng Bontopajja putri dari I Mannuntungi Daeng Mattola ri Karaeng Ujung Sultan Muhammad Malikussaid, Sultan Gowa, lihat W.Cummings (2010: 79).

⁸¹ Karaeng Mangallik, juga dikenal dengan nama I Manrurungang dan juga Kare Gappa, lahir 13 Januari 1655, putra dari Sultan Hasanuddin *Tumennanga ri Ballapangkana* dengan istrinya I Lokmo Dayang, lihat W.Cummings (2010: 80).

⁸² Karaeng Baine atau Daeng Mainge', istri dari Raja Gowa Sultan Abdul Jalil *Tumennanga ri Lakiung*, putri dari Karaeng Bontokappong.

⁸³ Meninggal (lihat entri 16 Oktober 1700).

menyampaikan kembalinya (mereka) dari Cenrana, juga sudah ada pasukan yang kembali dari Mamasa, adapun orang yang ditangkap dibawa oleh Arung Tanete Malolo [Pawelaie ri Patingaloang], sebanyak 52 orang.

- 25 Des / 7 Jawl
hari Sabtu (siang) *Tetté' 8 kulao ri Sarowong/ tetté' 2 kulattu' ri Sarowong/*
Pada pukul 8, saya berangkat ke Sarowong, pada pukul 2, saya sampai di Sarowong.
- 27 Des / 9 Jawl
hari Senin (siang) *Namaté ncajangngéngi To Pulle' /*
[Datu Tanatengnga ri Laue] yang melahirkan To Pulle meninggal dunia⁸⁴.
- 28 Des / 10 Jawl
malam Selasa *Tetté' 10/ kulao ri Bontoale' / duppaiwi Balandaé/*
Pada pukul 10, saya berangkat ke Bontoala menyambut orang Belanda.
- 29 Des / 11 Jawl
hari Rabu (siang) *Kiwisé ri Ujung Pandang situnro Balandaé/ kulattu' ri Sarowong/ kiabbalé ri bunoangngé/*
Kami mulai mendayung di Ujung Pandang, beriringan dengan orang Belanda, saya sampai di Sarowong, kami menangkap ikan didalam perangkap.
- 30 Des / 12 Jawl
hari Kamis (siang) *Nalao Balandaé/ naboro bangikku' / kuassuro péle'i pangémpangngé/*
Orang Belanda berangkat, lalu pipiku bengkok, saya menyuruh membabat di empang.

⁸⁴ Sumber lain pada tanggal yang sama di Mss Bugis 1, menuliskan bahwa yang meninggal adalah Datu ri Laue ri Tanatengnga, “*namaté Datué ri laué ri Tanatengnga*”.

1695 M

Tanggal

Alih aksara dan Terjemahan

4 Jan / 17 Jawl
hari Selasa (siang)

*Kupanambé'i minangaé ri Kato'nokang/ napoada-
adai toi Karé Lésang/ ada nabaliangngé Torisompaé/
ada nawawaé I Bérukkuseng risuroangngéngi ri I
Séngkénébérése/ makkedai Torisompaé/ lattu' ni mai I
Bérukkuseng silaong Karé Lésang/ poadana ada
risuroangngéngi/ uissenni/ napoadang toa' napékk
aréna nawa-nawatta ri Tamboraé/ nakkedana
Torisompaé/ dé' uisseng upoada/ apa' ia kuitu ada
iappasabbiangngé ri Allah Taala/ nawawa matu'
Karé Lésang ri Jaketara/ tamat/*

Saya menjaring ikan disungai di Katoknokang, saya disampaikan pula oleh Kare Lesang, kata yang dijawabkan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] terhadap pesan yang dibawa oleh I Berukkuseng [Berghuysen], yang disuruh oleh Sengkeneberese [Matheus Van Schenkenberg], Torisompaé lalu mengatakan “sudah sampai dihadapanku Barekkuseng [Berghuysen] bersama Kare Lesang, menyampaikan pesan yang diperintahkan kepadanya untuk disampaikan dan saya telah mengetahuinya”, Saya juga disampaikan dari pertanyaan bagaimana pula perkiraan yang ada diangan-angannya tentang orang negeri Tambora, Torisompaé lalu mengatakan “saya tidak tahu apa yang akan aku katakan, karena adapun seingatku, keputusan itu telah dipersaksikan kepada Allahtaala, yang nantinya akan dibawa oleh Kare Lesang ke Jakarta”. tamat.

[f.69bv]

7 Jan / 20 Jawl
hari Jumat (siang)

*Kumasemmeng/
Saya sakit demam.*

8 Jan / 21 Jawl
hari Sabtu (siang)

*Na(e)ngka surona to Pénékié/
Utusan orang Peneki datang.*

10 Jan / 23 Jawl
hari Senin (siang)

*Nalao surona to Pénékié/
Utusan orang Peneki berangkat.*

11 Jan / 24 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Natetté' 2 kutunu tédong/</i> Pada pukul 2, saya membakar kerbau.
12 Jan / 25 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka pabbiring kessi'é/ tetté' 12/ na(e)ngka Daéng Mamma/ polé mitai Datué ri Soppéng/</i> Orang pesisir datang, pada pukul 12, Daeng Mamma datang, tiba dari menjenguk Datu ri Soppeng [Matinroe ri Madello].
14 Jan / 27 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka pabbicarana to Palakkaé rengéng ana'karunggé/ léngengang assalanna/ dé' jappaiwi Saraunggé/</i> Pabbicara [hakim adat] negeri Palakka datang bersama dengan para anak bangsawannya, menghadap dan mengakui kesalahannya karena tidak merawat Saraungge itu [bendera perang kerajaan Palakka].
17 Jan / 30 Jawl malam Senin	<i>Kupenning ri Bontoale'/ kuabbenni ri Béba'/ léppangnga' mappanambé'/</i> Saya kembali ke Bontoala, saya bermalam di Beba', saya singgah menjaring ikan.
17 Jan / 30 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri Bontoale'/'</i> Saya sampai di Bontoala.
19 Jan / 2 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Gowa/ mabbennia' ri bolana Karaéng Bontomanompo'/'</i> Saya berkunjung ke Gowa, saya bermalam di rumahnya Karaeng Bontomanompo ⁸⁵ [I Mahmud].
22 Jan / 5 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao polé Daéng Managgala' mitai Torisompaé/</i> Daeng Managgala' berangkat pulang untuk menjenguk Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
23 Jan / 6 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Ségé-ségéri/</i> Saya berangkat ke Sege-segeri.

⁸⁵ Putra dari La Mallawakkang Daeng Sisila Abdul Kadir Karaeng Popo', lahir 31 Maret 1647, lihat W.Cummings (2010: 67).

24 Jan / 7 Jakr hari Senin (siang)	<i>Naripano' binéu' /</i> Benih (sawahku) diturunkan.
25 Jan / 8 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 12/ Na(e)ngka Arung Barung polé ri Cénrana/</i> Pada pukul 12, Arung Barung datang, tiba dari Cenrana.
26 Jan / 9 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kusita Arung Téko polé ri Cénrana/</i> Saya bertemu Arung Teko [La Passompereng] yang tiba dari Cenrana.
1 Feb / 15 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Gowa/</i> Saya berkunjung ke Gowa.
2 Feb / 16 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Nariteddo I Tangki ana'na Karaéng Bontokéké/</i> Daun telinga I Tangki dilubangi, anaknya Karaeng Bontokeke ⁸⁶ .
3 Feb / 17 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale' /</i> Saya kembali ke Bontoala.
4 Feb / 18 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka panré La Parawi/ polé ri Wugi/ poadai/ tang muannénni tainna Torisompaé/</i> Pandai besi yang bernama La Parawi datang, tiba dari tanah Bugis, mengatakan, sudah reda sakit diarenya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
5 Feb / 19 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Upapenningngi anana'é ri Gowa/</i> Saya mengantar kembali anak-anak ke Gowa.
6 Feb / 20 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 1/ kutama' ri kotaé/</i> Pada pukul 1, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
7 Feb / 21 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoale' / laou' polé ri Cénrana mitai Torisompaé/ kusiduppana Daéng Managgala ri Galung Mappakkaé/ tetté' 4/</i>

⁸⁶ Putra dari Abdul Gafur Karaeng Jarannika, Tumailalang ri Gowa.

	Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala, pada keberangkatanku pulang ke Cenrana menjenguk Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], pada pukul 4 saya berpapasan Daeng Managgala di Galung Mappakkae.
8 Feb / 22 Jakr malam Selasa	<i>Kuwabbenni ri Galung Mappakkaé/ hari Selasa/ kuwélaiwi Galung Mappakkaé/</i> Saya bermalam di Galung Mappakkae, Hari Selasa siang, saya (bertolak) meninggalkan Galung Mappakkae.
9 Feb / 23 Jakr malam Rabu	<i>Kuabbenni ri Bulukasa/ hari Rabu/ kuwélaiwi Bulukasa/</i> Saya bermalam di Bulukasa, Hari Rabu siang, saya (bertolak) meninggalkan Bulukasa.
10 Feb / 24 Jakr malam Kamis	<i>Kulattu' ri Cénrana/ hari Kamis/ napoadangnga' ia maélo'é ripoda Torisompaé ri Balandaé/</i> Saya sampai di Cenrana, hari Kamis siang, saya disampaikan kata yang akan disampaikan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] kepada orang Belanda.
11 Feb / 25 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Nalliweng Torisompaé ri bola makkambara'é/ kumula mitai Abdul Salam/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menyeberang ke rumah (istana) Makkambara'e, awal saya melihat Abdul Salam.
12 Feb / 26 Jakr malam Sabtu	<i>Namasérro maraja inénnawana Torisompaé/ nalliweng paimeng ri Latimojong/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] sangat parah kalut pikirannya, dia menyeberang kembali ke istana Latimojong.
12 Feb / 26 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Napoadangnga' Torisompaé/ napoélo'é rengéng napotéaé/ namaté I Mannuruki/ nabbura Ara'é/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menyampaikan kepadaku, apa yang diinginkannya dan yang

dilarangnya, I Mannuruki⁸⁷ meninggal dunia, orang Arab mulai mengobati (Torisompae).

- 13 Feb / 27 Jakr
hari Minggu (siang) *Kusitudangeng Addatuwangngé ri bolau’/*
Saya duduk bersama Addatuwang⁸⁸ [Matinroe ri Pamantingeng] dirumahku.
- 14 Feb / 28 Jakr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka suro polé ri Ujung Pandang makkeda engkani Goronadoro/*
Utusan datang, tiba dari Ujung Pandang mengatakan sudah ada Gubernur Belanda (yang baru) [Isaac Van Thije]⁸⁹.
- 15 Feb / 29 Jakr
hari Selasa (siang) *Kulao ri bolana Arung Tanété/*
Saya berkunjung ke rumahnya Arung Tanete.
- 17 Feb / 2 Rajb
hari Kamis (siang) *Kuwassuro solori Arung Mampu 4 réalá’/ na(e)ngka suro polé ri Ujung Pandang/ na(e)ngka Karaéng Bontokamasé rengéng Karaéng Pattallassang/ poadadai maélo’na pabbobo La Masessa tennajaji muannéng/ inanna I Barana’ maélo’ nabobo/*
Saya memerintahkan memberi sumbangan⁹⁰ kepada Arung Mampu [Matinroe ri Buluna], sebanyak 4 real, utusan datang, tiba dari Ujung Pandang, Karaeng Bontokamase⁹¹ bersama Karaeng Pattallassang⁹², datang, menyampaikan adanya keinginan La Masessa membawa lari, tetapi tidak terjadi, ibunya I Barana yang ingin dia bawa lari.

⁸⁷ Sumber lain pada tanggal yang sama di Mss Bugis1 menyebutkan nama lain dari yang meninggal adalah Daeng Massuro putra dari La Passompereng Arung Teko.

⁸⁸ Dikenal juga dengan nama La Tenri Tippek To Walannae Addatuang Sidenreng Matinroe ri Pamantingeng.

⁸⁹ Sumber surat Jendral Batavia (edisi 5: 678) menyebutkan Isaac van Thije diangkat sebagai Gubernur Makassar pada 10 Agustus, Isaac van Thije menggantikan Willem Hartsinck yang sebelumnya diangkat menggantikan Francois Prins yang meninggal pada 4 Maret 1694, namun keberangkatan Willem Hartsinck pada 17 Juli dibatalkan kerana sakit, gubernur Makassar Isaac van Thije yang ditunjuk menggantikannya, berangkat meninggalkan Batavia pada 18 September 1694.

⁹⁰ Ini sehubungan dengan meninggalnya kemakannya yang bernama I Mannuruki Daeng Massuro putra dari saudaranya yang bernama La Passompereng Arung Teko.

⁹¹ Abdul Rahman, lahir 31 Mei 1652, lihat W.Cummings (2010: 76).

⁹² Mungkin dia yang meninggal 1 Februari 1724, lihat W.Cummings (2010: 241).

19 Feb / 4 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Lutunang risuro lao mpawangngi sure' Arumponé/ na(e)ngkato jurubasaé Karé Lésang/</i> Letnan datang, diperintahkan datang mengantar surat kepada Arumpone [Matinroe ri Bontoala], datang juga juru bahasa [penerjemah] yang bernama Kare Lesang. <i>[f.70r]</i>
21 Feb / 6 Rajb hari Senin (siang)	<i>Kuwéréngngi tau 1 Lutunangngé/</i> Saya memberi 1 orang hamba, kepada Letnan.
22 Feb / 7 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kupalliwegngi Lutunangngé makkita-ita jonga/</i> Saya menuju seberang bersama Letnan, melihat-lihat rusa.
24 Feb / 9 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nariaccéuléna Balandaé/ namaté Daéng Lébbang/</i> Diadakan hiburan (tarian) untuk orang Belanda, Daeng Lebbang meninggal dunia.
25 Feb / 10 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nalao Lutunangngé rengéng Karé Lésang/</i> Letnan bersama Kare Lesang berangkat.
26 Feb / 11 Rajb malam Sabtu	<i>Namaté To Peng/ hari Sabtu/ kulao su' ri Mangkasa/</i> To Peng meninggal dunia, hari Sabtu siang, saya berangkat keluar ke Makassar.
27 Feb / 12 Rajb malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Gowa/ hari Ahad/ kuwélaiwi Gowa/</i> Saya bermalam di Gowa, hari Minggu siang, saya (bertolak) meninggalkan Gowa.
28 Feb / 13 Rajb malam Senin	<i>Kuabbenni ri Watu/ na(e)ngka To Rappé mpawa inanré/ na(e)ngka La Sora mpawa jonga/ hari Senin/ kuwélaiwi Watu/</i> Saya bermalam di Watu, To Rappe datang membawa makanan, La Sora datang membawa rusa, hari Senin siang, saya (bertolak) meninggalkan Watu.
1 Mar / 14 Rajb malam Selasa	<i>Kuabbenni ri Gellengngé/ hari Selasa/ kuwélaiwi Gellengngé/ kulattu' ri Watu-Watu/</i> Saya bermalam di Gellenge, Hari Selasa siang, saya (bertolak) meninggalkan Gellenge, saya sampai di

Watu-Watu,

- 2 Mar / 15 Rajb malam Rabu *Kuabenni ri Watu-Watu/ hari Rabu/ kulattu' ri Tanété/ kutonang ri lopi/*
Saya bermalam di Watu-Watu, Hari Rabu siang, saya sampai di Tanete, saya naik ke perahu.
- 3 Mar / 16 Rajb hari Kamis (siang) *Kusoré ri Pattingaloang/*
Saya berlabuh di Pattingaloang.
- 4 Mar / 17 Rajb hari Jumat (siang) *Na(e)ngka I Sandéwi rengéng I Sugé/ pawangnga' réala' 200/*
I Sandewi bersama I Suge datang, membawakanku real sebanyak 200 real.
- 5 Mar / 18 Rajb malam Sabtu *Na(e)ngka To Ancalo risuro ri Arung Tanété Matoa/ mpawangnga' réala' 108 réala'na/*
To Ancalo [Arung Jaling] datang, disuruh oleh Arung Tanete Matoa [To Sawa'] membawakan saya real sebanyak 108.
- 6 Mar / 19 Rajb hari Minggu (siang) *Na(e)ngka to Boné/ lao duppai sure' é/*
Orang Bone datang, untuk pergi menyambut surat (kerajaan Bone).
- 7 Mar / 20 Rajb hari Senin (siang) *Kutama' ri kotaé silaong Arung Tanété rengéng to Boné/ ia maneng sita Goronadoro/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bersama Arung Tanete [Malolo, La Ompo] dan juga orang Bone seluruhnya, bertemu Gubernur VOC [Isaac Van Thije]⁹³.
- 8 Mar / 21 Rajb hari Selasa (siang) *Kulao ri Gowa pawa paddéatung/*
Saya berkunjung ke Gowa membawa persembahan.
- 9 Mar / 22 Rajb malam Kamis *Na(e)ngka Karaéng Jarannika mabbenni ri bolau'/ hari Kamis/ kiduppaiwi sure' paddéatunna Jinarala ri*

⁹³ Andaya (2013: 347) menyebutkan kunjungan ini sebanyak dua belas penguasa Bugis, di antaranya yang terpenting adalah La Patau, datang ke Fort Rotterdam diiringi sekitar enam puluh pangeran untuk menyambut Gubernur Van Thije.

Torisompaé/ nawawaé Goronadoro/

Karaeng Jarannika⁹⁴ [Tumatea ri Salaparang] datang bermalam di rumahku, hari Kamis siang, kami menyambut surat, surat kiriman dari Jenderal⁹⁵ (di Jakarta) [Willem Van Outhoorn] kepada Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], yang dibawa oleh Gubernur VOC [Isaac Van Thije].

12 Mar / 24 Rajb
malam Sabtu

Wenninna Maryam 600/ hari Sabtu/ nariduppa sure'na Karaéngngé/ lao polé sure'na Torisompaé/ Arung Unra pawai na Arung Tessiada/ Arung Bulukumpa/ Arung Tajong/ Daéng Mangémba/ La Malliwungang/ namaté Karaéng Biruangngi/ minungngi palua' namaté/

600 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang], hari Sabtu siang, surat untuk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] disambut, berangkat pula yang mengantar suratnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], adalah Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] membawanya bersama dengan Arung Tessiada dan Arung Bulukumpa serta Arung Tajong dan juga Daeng Mangemba⁹⁶ [La Pakkampi] serta La Malliwungang, Karaeng Biruangngi⁹⁷ [Muhiuddin] meninggal dunia, dia meminum racun sehingga meninggal.

13 Mar / 25 Rajb
malam Minggu

Nariappauloreng Karaéng Pasi'/'
Karaeng Pasi'⁹⁸ telah kecurian.

13 Mar / 25 Rajb

Kiliangangngi mappauloriangngi Karaéng Pasi'/'

⁹⁴ Abdul Gafur Tumailalang Karaeng Jarannika Tumatea ri Salaparang, putra La Mallewai Daeng Manassa Karaeng Cenrana dengan istrinya Daeng Mangeppe.

⁹⁵ Willem Van Outhoorn, menjabat sebagai Gubernur Hindia Belanda dari 17 Desember 1690 sampai dengan 14 Agustus 1704.

⁹⁶ La Pakkampi, nantinya menggantikan orang tuanya To Sawa' sebagai Arung Tanete Malolo (lihat entri 13 November 1707).

⁹⁷ Muhiuddin, lahir 17 Agustus 1661, lihat W.Cummings (2010: 91) putra dari Salahuddin Karaeng Bungaya dengan istrinya I Rabiah Sungguminasa Daeng Naratang Karaeng Sanggiringang, putri dari Sultan Malikussaid Tumennanga ri Papangbatuna.

⁹⁸ Putri dari I Mapaiyo Daeng Mannyauru Karaeng Tallo Sultan Harun ar-Rasyid [Tumennanga-ri Lampana].

hari Minggu (siang)	<i>kitikkéngngi 2/ kuwunoi La Mallélé ana'na Arung Sompe' /</i> Kami mengumumkan untuk mencari orang yang mencuri dirumah Karaeng Pasi', kami menangkap 2 orang, saya membunuh La Mallele anaknya Arung Sompe'.
14 Mar / 26 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nauttama' awisenna Goronadoro/ mita-itai jongaé ri laleng bara/</i> Istri Gubernur VOC [Isaac Van Thije] kemudian masuk melihat-lihat rusa didalam kandang.
15 Mar / 27 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Sunrawana tukang tembaga/ Torisompaé melliwi 6 pikulu'na sétengnga/ ia' melliwi 3 pikulu' 45/ Torisompaé 68 réala'na sétengnga/ 9 pikulu' /</i> Sendawanya tukang tembaga, adalah Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] yang membelinya sebanyak 6 pikul setengah, saya membeli sebanyak 3 pikul seharga 45 real, Torisompaé membelinya seharga 68 real setengah, semuanya 9 pikul.
16 Mar / 28 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Tomarajaé/ maélo' nasuro tettongiwi Dima/</i> Utusannya Tomarajae [Gubernur Belanda Isaac Van Thije] datang, menyampaikan keinginannya meminta untuk mendukung kerajaan Bima.
17 Mar / 29 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Gowa nabuangangnga' Karaéngngé bicarai tollolangngé ménnauéngngi waramparanna Karaéng Pasi' / kupenning ri Bontoala/</i> Saya berkunjung ke Gowa, saya disodorkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] untuk menyidangkan atau memberi hukuman kepada para pencuri, yang mencuri harta bendanya Karaeng Pasi', saya kembali ke Bontoala.
18 Mar / 1 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Kusuro To Ancalo lao duppaiwi I Banna rengéng Sappéwalié/ na(e)ngka I Banna rengéng Sappéwalié/</i> Saya memerintahkan To Ancalo [Arung Jaling] berangkat menyambut I Banna [We Yannebanna Da

Pattola] dan juga To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu], I Banna datang bersama Sappewalie.

19 Mar / 2 Sahb
hari Sabtu (siang)

*Kuwawai ri Arung Tanété/ tollolangné/
kupésonangni bicaranna/*
Saya menghadapkan para pencuri itu ke Arung Tanete, saya meminta untuk memikirkan hukumannya.

21 Mar / 4 Sahb
hari Senin (siang)

*Kupapeningngi ri Gowa/ kutini terru' lao mattaneng
ri Kessi'/'*
Saya mengantarnya kembali ke Gowa, segera saya lanjut pergi menanam di Kessi'.

28 Mar / 9 Sahb
hari Sabtu (siang)

*Kupening ri Bontoale'/' na(e)ngka To Ala polé ri
Jawa papeningngi lopikku'/' dé'ni sia To Angatteang
ménnaui nariratté ri Balandaé/*
Saya pulang ke Bontoala, To Ala datang, tiba dari (pulau) Jawa, mengembalikan perahuku, sudah tidak ada To Angatteang datang bersamanya, dia telah mencuri, lalu tertangkap oleh orang Belanda.

31 Mar / 14 Sahb
hari Kamis (siang)

*Na(e)ngka I Karé Lésang rengéng Daéng Mangémba
polé ri Cénrana/ naia paréwa nawawaé 1 talang
pulaweng/ 1 ota pulaweng/ 1 pakkappara' pulaweng/
2 onrong alosi ulaweng/ 1 inungéng pulaweng silaong
penné ulaweng/ séparéwangeng potto, 2 ibiring/ na
10 tau polana Torisompae riga/*
Kare Lesang datang bersama Daeng Mangemba [La Pakkampi], tiba dari Cenrana, adapun perlengkapan yang dibawanya serta, berupa 1 talang emas, 1 wadah sirih emas, 1 nampan emas, 2 wadah sirih emas, 1 wadah minum emas bersama piring emas, seperangkat gelang, 2 yang berhias emas pinggirannya dan 10 orang dalam rumahnya Torisompae [Matinroe ri Bontoala], atau bukan.

2 Apr / 16 Sahb
hari Sabtu (siang)

*Kutama' ri kotaé/ pawangngi paddéatunna
Torisompae ri Gorenadore/ kupening ri bolana
Sékéngkébére'/'*

	Saya masuk ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam] mengantarkan kirimannya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] kepada Gubernur VOC [Isaac Van Thije], saya kembali ke rumahnya Sekengkebere [Matheus Van Schenkenberg].
4 Apr / 18 Sahb hari Senin (siang)	<i>Naleppe' inréna Kapitang Bulu' ri I Nyonya 410/ Nalao polé La Ésong/</i> Telah lunas utangnya Kapitan Bulu pada I Nyonya, sejumlah 410 real, La Esong berangkat pulang.
17 Apr / 2 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka sure' polé ri Cénrana/poadai mangujunna lao su' Arumponé/</i> Datang surat, tiba dari Cenrana yang mengatakan bahwa Arumpone [Matinroe ri Bontoala] bersiap berangkat keluar [ke Makassar].
20 Apr / 5 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Lésang pole ri Cénrana/ tini terru' lao ri kotaé/ nennungi adanna Gorenadore/ dé' muannéng sukkara'/</i> Kare Lesang datang, tiba dari Cenrana, kemudian lanjut pergi ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam] menyusuri perkataan Gubernur VOC [Isaac Van Thije], namun tidaklah ada yang sulit.
24 Apr / 9 Ramd hari Minggu (siang)	<i>[f.70v] Natongeng I Parampa ri Karé Sali/</i> I Parampa dibenarkan (memenangkan sengketanya) dari Kare Sali.
25 Apr / 10 Ramd hari Senin (siang)	<i>Kulélé ri bolana I Malla/ kutiri'i tumerá'é/ nappa engkaé/</i> Saya pindah ke rumahnya I Malla, saya menuang mesiu yang baru saja tiba.
26 Apr / 11 Ramd malam Selasa	<i>Napolé surona Arung Unra poadadai mémmana'na awisenna/ hari Selasa/ kudacingngi tumerá'é engkaé 501 kettina/</i> Telah tiba utusannya Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] menyampaikan istrinya telah melahirkan, hari Selasa siang, saya menimbang mesiu yang ada,

beratnya 501 kati.

- 28 Apr / 13 Ramd
malam Kamis *Kuwisé ri kampong Galésong/ lao duppaiwi Torisompaé/*
Saya (mulai) mendayung di kampung Galesong, pergi menyambut Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
- 29 Apr / 14 Ramd
malam Jumat *Kuabbenni ri Laikang/*
Saya bermalam di Laikang.
- 30 Apr / 15 Ramd
malam Sabtu *Kusita ana'na Karaéng Dompu/ kuabbenni ri Kalumpang Kéké/*
Saya bertemu anaknya Karaeng [Raja] Dompu, saya bermalam di Kalumpang Keke.
- 2 Mei / 17 Ramd
malam Senin *Kuabbenni ri Tino/*
Saya bermalam di Tino.
- 4 Mei / 19 Ramd
malam Rabu *Kuabbenni ri Bantaéng/*
Saya bermalam di Bantaeng.
- 6 Mei / 21 Ramd
hari Jumat (siang) *Nabbéangngi awisenna I Tanjéng riasengngé itelle' tellu/*
I Tanjeng menceraikan istrinya, disebut sebagai cerai talak tiga.
- 7 Mei / 22 Ramd
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Bantaéng/*
Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng.
- 8 Mei / 23 Ramd
hari Minggu (siang) *Kusoré ri kampong Galésong/ na(e)ngka La Ésong mpawai bulo-bulona Petta Makkunraié/ 60 napassurangngi/ kuwisé ri kampong Galésong/*
Saya berlabuh di kampong Galesong, La Esong datang membawa perhiasan emasnya [berbentuk batangan serupa bambu] Petta Makkunraie [Karaeng Ballajawaya], dia menebusnya sebesar 60 real, saya (mulai) mendayung di kampung Galesong.
- 10 Mei / 25 Ramd
malam Selasa *Kuabbenni ri Pa'nyikiang/hari Selasa/ tetté' 12/ kusoré ri Padang-padang/*

Saya bermalam di pulau Pa'nyikiang, Hari Selasa siang, pada pukul 12, saya berlabuh di Padang-padang.

14 Mei / 29 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nakawing I Amma ri I Kasumang/</i> I Amma ⁹⁹ [Ahmad Arung Kaju] menikah dengan I Kasumang.
15 Mei / 30 Ramd malam Minggu	<i>Namula maraja jénne' wébengngé/</i> Awal mulai tinggi air yang datang [rob].
16 Mei / 1 Syaw hari Senin (siang)	<i>Naleppe' puasaé/</i> Berlebaran puasa [Idul Fitri].
19 Mei / 4 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Nalao ri Awangpanning Torisompaé rengngeng bawi/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] berangkat ke Awangpanning, berburu babi hutan.
25 Mei / 10 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nano' jénne' é sésaléppang/</i> Air telah turun, setinggi satu pikulan.
27 Mei / 12 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Nalliweg paimeng Torisompaé/ rengngeng bawi/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] menyeberang kembali, berburu babi hutan.
28 Mei / 13 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Unra/ mitai ana'na Arung Unra/ makkunrai/</i> Saya berangkat ke Unra, menjenguk anaknya Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] yang perempuan.
29 Mei / 14 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kupenning ri Cénrana/ tetté' 2 kulattu' ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana, pada pukul 2, saya sampai di Cenrana.
31 Mei / 16 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 8 kuwisé ri Cénrana/ tetté' 5 ku ri Solo/</i> Pada pukul 8, saya (mulai) mendayung di Cenrana, pada pukul 5, saya berada di Solo'.

⁹⁹ Ahmad Daeng Mamuntuli yang juga dikenal sebagai Arung Kaju, putra dari La Passompereng Arung Teko dengan istrinya Daeng Nisaju putri Karaeng Karunrung Abdul Hamid Tumennanga ri Ujungtana.

1 Jun / 17 Syaw malam Rabu	<i>Kuwélai Solo' / hari Rabu/ tetté' céuwwa ku ri Lagusi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Solo, hari Rabu siang, pada pukul satu, saya berada di Lagusi.
2 Jun / 18 Syaw malam Kamis	<i>Tetté' 5/ kiwélaiwi Lagusi/ hari Kamis/ tetté' 1/ ku ri babanna Bulubangi/</i> Pada pukul 5, kami (bertolak) meninggalkan Lagusi, hari Kamis siang, pada pukul 1, saya berada di muaranya Bulubangi.
3 Jun / 19 Syaw malam Jumat	<i>Ki ri Massépé/</i> Kami berada di Massepe.
5 Jun / 21 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 12/ Na(e)ngka Karaéngngé/</i> Pada pukul 12, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.
6 Jun / 22 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kiwélaiwi Massépé/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Massepe.
7 Jun / 23 Syaw malam Selasa	<i>Tetté' 2/ kuabbenni ri Barugaé/</i> Pada pukul 2, saya bermalam di Barugae.
8 Jun / 24 Syaw malam Rabu	<i>Tetté' 8/ kuabbenni ri Padang-padang/</i> Pada pukul 8, saya bermalam di Padang-padang.
9 Jun / 25 Syaw malam Kamis	<i>Tetté' 2/ kuabbenni ri Lipukassi/</i> Pada pukul 2, saya bermalam di Lipukassi.
10 Jun / 26 Syaw malam Jumat	<i>Kulattu' ri Bontoale' / hari Jumat/ na(e)ngka Sikéngkelu lao ri Torisompaé/</i> Saya sampai di Bontoala, hari Jumat siang, Sikengkelu [Matheus Van Schenkenberg] datang menemui Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
13 Jun / 29 Syaw malam Senin	<i>Na(e)ngka tau polé ri Bontolébang/ poadai rijallo'i I Mangémba/ ana'na Karé Rennu/ To Impa' jallo'i/ nariwuno mémetto to tolo'éngngi/</i> Ada orang tiba dari Bontolebang, mengatakan I Mangemba, anaknya Kare Rennu telah diamuk, dia

diamuk oleh To Impa', lalu orang yang menyerangnya [To Impa] dibunuh saat itu juga.

[f.71r]

14 Jun / 1 Zulk
hari Selasa (siang)

*Tetté' 9/ Na(e)ngka Goronadoro rengéng Sikéngké
lao sita Torisompaé ri Bontoale'/'*
Pada pukul 9, Gubernur VOC [Isaac Van Thije]
datang bersama Sikengke [Matheus Van
Schenkenberg], pergi menemui Torisompaé [Matinroe
ri Bontoala] di Bontoala.

15 Jun / 2 Zulk
hari Rabu (siang)

*Bessi baé-baé 10 pikulu'/' 160 peppa'na, 6
abbinruseng pamolang/ 4 abbinruseng panarai/'*
Besi baja 10 pikul, jumlahnya 160 batang, 6 bahan
baku besi yang halus, 4 bahan baku panarai.

16 Jun / 3 Zulk
hari Kamis (siang)

Kuala tumera' 16 pikulu'na 120/'
Saya mengambil mesiu sebanyak 16 pikul, senilai 120
real.

20 Jun / 7 Zulk
malam Senin

*Wenninna Maryam 700/ hari Senin/ 60 aséra kettina/
upaté' ri Puatta Makkunraié/ bessi baé-baé 3 peppa'/'
abbinruseng panarai 5 bessi pamolo/'*
700 malam meninggalnya Maryam [Karaeng
Pattukangang], Hari Senin siang, senilai 60 sembilan
kati, saya hadapkan ke permainsuri, besi baja 3
batang, bahan baku panarai, 5 besi yang halus.

24 Jun / 11 Zulk
hari Jumat (siang)

*Tetté' 9 nauttama' Torisompaé ri kotaé/ tau rialé mua
marola/ temmuttama' passéajingengngé rengéng
palilié/'*
Pada pukul 9, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala]
masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] hanya orang
dekatnya yang mengikuti, tidak ikut masuk para
kerjaan kerabat bersama para *Palili*¹⁰⁰ [kerajaan
bawahan].

27 Jun / 14 Zulk
hari Senin (siang)

Naraiwi silasaé/ Ibrahim/'
Keluar dari perhitungan, Ibrahim.

¹⁰⁰ Ibid., lihat entri 12 Januari 1694.

1 Jul / 18 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nasitudangeng Torisompaé Goronadoro/ napettuiwi bicaranna Karaéng Dima/ naripassu' ri akkarungénna/ naripali' ritana tennalla'é Mangkasa Wugi/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] duduk bersama dengan Gubernur VOC [Isaac Van Thije], memutuskan perkaranya Karaeng [Raja] Bima [Sultan Jamal ud-din 'Inayat Syah], lalu dikeluarkan dari jabatannya sebagai Raja, lalu dibuang ke negeri yang tidak dikunjungi oleh orang Makassar dan Bugis.
10 Jul / 27 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nasigajang La-Pabéta/ La-Maali/ kupoada nigi-nigi pampawa taukku' / lao ri abbotorengngé/ natéaia 'itu/</i> La Pabeta dengan La Maali saling tikam, saya mengatakan, “<i>Barang siapa yang mengikutkan orangku pergi ke tempat perjudian, berarti dia tidak menginginkanku [mengikuti perintahku]</i>”.
14 Jul / 1 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nauttama' Toiraté ri Goronadoro/ to Tanété nawawa/</i> Orang Toirate masuk ke Gubernur VOC [Isaac Van Thije], dia mengantar orang Tanete.
15 Jul / 2 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nauttama' I Tékke' ri Goronadoro/ to Tanété nawawa/</i> I Tekke [We Patteke Tana]masuk ke Gubernur VOC [Isaac Van Thije], dia mengantar orang Tanete.
23 Jul / 10 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nalleppe' Aji Rajaé/ kuakko ri bola warukku' malleppe' /</i> Berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya disini di rumah baruku berlebaran.
27 Jul / 14 Zulk malam Rabu	<i>Kulao duppaiwi Pajungngé ri Kessi' /</i> Saya pergi menyambut Payung (kebesaran kerajaan Bone) di Kessi'.
31 Jul / 17 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Bakkaé/ namasérro Torisompaé/</i> Bakkae [bendera perang kerajaan Soppeng] tiba, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] semakin parah

sakitnya.

3 Agu / 21 Zulh
hari Rabu (siang)

*Nalao muannéng ri padang Torisompaé/ gangka
purana masérro/*
Akhirnya, Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] bisa
turun ke tanah lapang, sejak sakitnya yang parah.

6 Agu / 24 Zulh
hari Sabtu (siang)

Nariduppa sure'na Joro'é/
Surat dari kerajaan Johor (di Malaysia) disambut.

9 Agu / 27 Zulh
hari Selasa (siang)

*Nalao Ara'é mabbéampura ri baténa malasa
Torisompaé/ riasengngé Abduladdin/*
Orang Arab yang bernama Abduladdin berangkat
untuk menabur obat di tempat Torisompaé [Matinroe
ri Bontoala] menderita sakit.

12 Agu / 30 Zulh
hari Jumat (siang)

*Natikkéngngi sétang Arung Méru' ri Bola Riuki'é
napajéppa'i/*
Arung Meru' ditangkap oleh setan di *Bola Riuki'é*
[rumah atau istana yang berukir], dia tidak dapat
bergerak.

1107 H

15 Agu / 3 Muhr
hari Senin (siang)

Nappanole Torisompaé/
Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] diberikan jampi.

20 Agu / 8 Muhr
hari Sabtu (siang)

*Narikalli' wampang awanna Bola Riuki'é/ namaéga
anu kalaing-laing ri lolongang/ Ara'é riasengngé I
Paddi massuroangngi/*
Bola Riuki'é [rumah atau istana yang berukir] diberi
pagar melintang pada bagian utaranya, lalu banyak hal
aneh ditemukan, adalah orang arab yang bernama I
Paddi yang memerintahkan melakukannya.

21 Agu / 9 Muhr

Nariwawa ri Gowa/ wawinéna Karaéng Dima/

malam Minggu	Istrinya [Daeng Fatima Karaeng Tana-tana] ¹⁰¹ Karaeng [Raja] Bima [Sultan Jamal ud-din 'Inayat Syah] diantar ke Gowa.
22 Agu / 10 Muhr hari Senin (siang)	<i>Nauttama' ri kotaé Torisompaé/ naia nassiturusi Goronadoro/ Torisompaé massuroé ri Karaéng Tambora makkedaé maga tu natakkalakua gau'mu/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], adapun yang menjadi kesepakatan antara Gubernur VOC [Isaac Van Thije] dengan Torisompaé/ adalah mengirim utusan kepada Karaeng [Raja] Tambora, yang mengatakan mengapa seperti itu kelakuanmu.
24 Agu/ 12 Muhr malam Rabu	<i>Namapeddi' babuwau' /</i> Saya ditimpa sakit perut.
30 Agu/ 18 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Nattinja' Torisompaé/ ko saui/ napogau'-i passurona Allahtaala/ nassuroang toi/ nariwawa ri Jaketara I Allasa' /</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] bernasar, jika saya sembuh dari sakitku, saya akan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah Taala dan akan mengajukannya pula, I Allasa [Sultan Jamaluddin 'Inayat Syah] dibawa ke Jakarta.
4 Sep / 23 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Nabbura Bissu Mangkasaé/</i> Bissu ¹⁰² orang Makassar mengobati Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
9 Sep / 28 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Namaté Arung Kalibbong/ nako ri Kalukubodoé rilemme' /</i> Arung Kalibbong ¹⁰³ [I Puling] meninggal dunia, lalu dimakamkan disana di Kalukubodoe.

¹⁰¹ Putri dari Raja Gowa I Mappasosong Daeng Mangngewai Karaeng Bisei Sultan Muhammad Ali [Tumenanga-ri Jakattara] dengan istrinya I Sitti Daeng Talele Karaeng Kampongberu.

¹⁰² Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

¹⁰³ Sumber lain pada tanggal yang sama di Mss Bugis1 menyebutkan Arung Kalibbong yang meninggal bernama I Puling (*Namate Arung Kalibbong, I Puling*).

10 Sep / 29 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Kupassui tatarapekku' ri Nyonya 100/</i> Saya menebus (keris) tatarapengku (bersalut emas) pada Nyonya sebesar 100 real.
11 Sep / 30 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Nangngaru tauwwé ri pangujué lao ri Tambora/</i> <i>Arung Tessiada ponggawai/</i> Para pasukan yang dipersiapkan berangkat ke Tambora melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah, adalah Arung Tessiada yang memimpinnya [Panglimanya].
14 Sep / 3 Safr hari Rabu (siang)	<i>Naréwangeng loppo tauwwé ri lau'na bénténg</i> <i>ténggaé/</i> Orang banyak berkumpul besar-besaran dengan perlengkapan perangnya, di sebelah timurnya <i>Benteng</i> <i>Tengngae</i> .
17 Sep/ 6 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Samparajaé ri Tambora/</i> Samparajae [bendera perang] berangkat ke Tambora.
20 Sep / 9 Safr hari Selasa (siang)	<i>Tennabburana Laiakaé/</i> Laiakae tidak lagi mengobati Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
23 Sep / 12 Safr malam Jumat	<i>Nariduppa sure'na I Paddi/ inanré sure'na waju 1/</i> <i>pattokkona makamu Iberahimu/ dua baté-baté/ uwwaé</i> <i>same'-same'/</i> Surat untuk I Paddi [orang Arab] disambut, adapun (cinderamata) yang menyertai suratnya, berupa baju 1 lembar, selubung makam dari Nabi Ibrahim. As dan dua buah bendera /panji-panji serta air Zam-zam.
25 Sep/ 14 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kupasulléini passulléna I Sakke'/ iamua</i> <i>kiabbelliangngi takkapépe'ku'/ I Cinra' asenna</i> <i>sulléna/</i> Saya telah menukarkan penggantinya I Sakke', adapun sebab saya menjualnya karena saya terdesak, adalah I Cinra' nama penggantinya.
28 Sep/ 17 Safr	<i>Wenninna Maryam 800/ hari Rabu/ tetté' 11 nasippo</i>

malam Rabu	<i>Sappéwalié/</i> 800 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang], Hari Rabu siang, pada pukul 11, To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] copot giginya.
30 Sep/ 19 Safr malam Jumat	<i>Nakawing Arung Bénténg ri Pénedding/ sompana 1 tau/ 30 réalá’/</i> Arung Benteng dengan I Penedding menikah, maharnya berupa 1 orang hamba dan 30 real.
3 Okt / 22 Safr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Mallawa/ mpawai turungang tollollangngé/</i> Daeng Mallawa datang, membawa pengikutnya para pencuri.
6 Okt / 25 Safr malam Kamis	<i>Nasionrong Arung Bénténg/ I Pénedding/</i> Arung Benteng dengan I Penedding tinggal bersama (sebagai suami istri).
11 Okt / 1 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu’ mallaibini/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] datang bersama istri.
15 Okt / 5 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Naripano’ sure’na Torisompaé/</i> Surat Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] diturunkan (ke kapal).
17 Okt / 7 Rawl malam Senin	<i>Nalao ri Gowa/ hari Senin/ naripano’ sure’na Karaéngngé/ narisunna’ La Kaluku ana’na Arung Matoaé/</i> Berangkat ke Gowa, hari Senin siang, surat Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] diturunkan (ke kapal), La Kaluku ¹⁰⁴ [Arung Pattiro Sompe] disunat, anaknya Arung Matoa Wajo [Matinroe ri Buluna].
20 Okt / 10 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Natetté’ 7/ kulao ri Gowa/</i> Pada pukul 7, saya berkunjung ke Gowa.

¹⁰⁴ Pada entri tanggal 24 Oktober 1698 menjabat Arung Pattiro Sompe.

21 Okt / 11 Rawl malam Jumat	<i>Nammaulu' Karaéngngé/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
22 Okt / 12 Rawl malam Sabtu	<i>Nammaulu' Karaéngngé Matoaé/</i> Karaeng Matoae [Tumennanga ri Taenga] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
22 Okt / 12 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Tetté' 7 kupenning paimeng ri Bontoale'/</i> Pada pukul 7, saya kembali ke Bontoala.
24 Okt / 14 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kuraté' maulu'/</i> Saya melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] maulid.
28 Okt / 18 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Napatérangnga' réalá' 10/ inakku'/ inanna La</i> <i>Dennuang/ namaté Da-Ippe'/ kuinréng ri Kapitang</i> <i>Bulu' 50/</i> Ibuku (pengasuhku), ibunya La Dennuang membawakan saya real sebanyak 10 real, Da Ippe' meninggal dunia, saya berutang pada Kapitang Bulu sebanyak 50 real.
31 Okt / 21 Rawl hari Senin (siang)	<i>Natongeng Daéng Mammilé/ tangnga tellu tau ri to</i> <i>Baliéngngé/</i> Daeng Mammile memenangkan sengketanya, senilai setengah dari tiga orang [2 ½], sengketanya dengan orang Balieng.
2 Nov / 23 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 5/ namaté sabennara' Balandaé riasengngé I</i> <i>Barakuseng/</i> Pada pukul 5, Syahbandar orang Belanda yang bernama I Barakuseng [Berghuysen] meninggal dunia.
3 Nov / 24 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Narisuro Karaéngngé lao ri Gowa Bissu Mangkasaé/</i> <i>namalasa La Padang/</i>

	Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] memerintahkan untuk pergi ke Gowa memanggil Bissu ¹⁰⁵ orang Makassar, La Padang [Matinroe ri Beula] sakit.
5 Nov / 26 Rawl malam Sabtu	<i>Kumalasa/</i> Saya menderita sakit.
6 Nov / 27 Rawl malam Minggu	<i>Na(e)ngka surona To Éna poadai rikappili' rangenna/</i> Utusannya To Ena (dari Tambora) datang, mengatakan temannya [pasukan] dikepong.
7 Nov / 28 Rawl malam Senin	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Bainé/</i> Karaeng Baine [Daeng Mainga'] datang.
11 Nov / 2 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Tennabbura Bissu Mangkasaé/ Jijangngé paimeng ritampa mabbura/</i> Bissu ¹⁰⁶ orang Makassar tidak lagi mengobati, Jijangnge lah kembali dipanggil untuk mengobati Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
15 Nov / 6 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéng Jarannika méllau ubba' ri Karaéngngé/</i> Utusannya Karaeng Jarannika [Tumatea ri Salaparang] datang, meminta mesiu pada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
15 Nov / 6 Rakr malam Selasa	<i>Nalao Karaéngngé ri Gowa/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat ke Gowa.
16 Nov / 7 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka paimeng Karaéngngé/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang kembali.
17 Nov / 8 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka I Banna/</i> I Banna [We Yannebanna Da Pattola] datang.
30 Nov / 21 Rakr	<i>Naripassu' paimeng Jijangngé/</i>

¹⁰⁵ Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

¹⁰⁶ Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

hari Rabu (siang)	Jijangnge dikeluarkan kembali [tidak lagi mengobati].
2 Des / 23 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Naritampa paimeng Jijangngé/ na(e)ngka Karaéng Pasiri'</i> Jijangnge dipanggil kembali, Karaeng [Raja] Pasir ¹⁰⁷ (di Kalimantan Timur) datang.
3 Des / 24 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Sappéwalié/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] datang.
7 Des / 28 Rahr hari Rabu (siang)	<i>Nalao ri Gowa Sappéwalié ri Gowa masséajing/</i> Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] berangkat ke Gowa, dia ke Gowa bersama kerabatnya.
8 Des / 29 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Kuala inreng ri padéré'é/ 100/ séréala' jénne'na séuleng/ pottou' nattenning/</i> Saya berutang pada tukang panggang besi, sebanyak 100, satu real bunganya dalam sebulan, gelangku yang saya gadaikan.
12 Des / 4 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka biritta makkeda tellengngi kappala' natonangié I Junisi ri seddé'na Kangéang/</i> Datang kabar mengatakan kapal yang ditumpangi oleh I Junisi [Joannes Junius] telah tenggelam didekatnya pulau Kangean [Madura] ¹⁰⁸ .
15 Des / 7 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nabbawiné I Bara ana'na Karaéngngé Bontokamasé/</i> I-Bara ¹⁰⁹ [Karaeng Bontopattongkok] menikah dengan ¹¹⁰ [I Daeng Nisakking] anaknya Karaeng Bontokamase ¹¹¹ .

[f.72r]

¹⁰⁷ Semasa pemerintahan Raja Pasir Aji Duwo bin Aji Mas Anom Singa Maulana dengan gelar Panembahan Adam (1680-1705).

¹⁰⁸ Sumber surat Gubernur Jenderal Batavia (5: 310) pada catatan kaki (2) menyebutkan *Joannes Junius*, sekretaris, kemudian syahbandar di Makassar, terkadang bertugas melakukan perjalanan ke pulau Sumbawa; ia meninggal pada tahun 1694 [5] dalam perjalanan pulang ke Batavia.

¹⁰⁹ *I Bara* dikenal juga dengan gelar Karaeng Bontopattongko', putra dari Karaeng Bontokeke dengan istrinya I Daeng Singarak, lahir 11 Maret 1681, lihat W.Cummings (2010: 143).

¹¹⁰ Tanggal yang sama pada W.Cummings (2010: 166) menuliskan Karaeng Bontopattongko' menikah dengan perempuan yang bernama I Daeng Nisakking Shafiah.

¹¹¹ *Karaeng Bontokamase* Abdurrahman, lahir pada 31 Mei 1652, lihat W.Cummings (2010: 76).

19 Des / 11 Jawl hari Senin (siang)	<i>Namaté Daéng Mami' ri Sanraboné/</i> Daeng Mami' meninggal dunia di Sanrobone.
20 Des / 12 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao ri Gowa Karaéngngé/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat ke Gowa.
23 Des / 15 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Tetté' 1/ Na(e)ngka Karaéngngé/</i> Pada pukul 1, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.
30 Des / 22 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Namaté La Pabbéle' temmalasa to tatakkau jiji 'mua/</i> La Pabbéle' ¹¹² meninggal dunia, penyebabnya bukan karena sakit, badannya tiba-tiba saja kaku.
31 Des / 23 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Petoro'é/ lao ri Torisompaé/ poadadai</i> <i>manessana maté I Junisi/ iatopa napoada makkedaé/</i> <i>madécéngngi tapasoro' Balandaé liweng ri Tambora/</i> <i>naia to Boné/ taroi mangonroang/</i> Petoro' (Asisten Residen) datang menemui Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], menyampaikan kepastian meninggalnya I Junisi [Joannes Junius], dia menyampaikan pula, sebaiknya menarik mundur orang [pasukan] Belanda yang ada diseberang di Tambora, adapun orang [pasukan] Bone, tetaplah tinggal berjaga-jaga.

¹¹² Mungkin orang yang sama dengan Arung Kung yang bergelar mangkat Matinroe ri Batu-batu, putra dari Raja Bone La Tenri Aji Tosenrima Arung Kung Matinroe ri Siang dengan istrinya yang berasal dari Timurung (ANRI NB.27: 57).

1696 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 24 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nauttama' ri kotaé Torisompaé/ nakkeda Torisompaé ri Goronadoro/ tekku pobiasai massarang Balandaé ri laleng musu/ nakkeda Balandaé/ mau idi' komato paringngerrammeng/ tettaullépa kia palisui ri bare'éwé/ lessu pi bare'é/ tapalisui Balandaé réngéng to Boné/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], berkata Torisompaé kepada Gubernur VOC [Isaac Van Thije], bukan kebiasaan kami berpisah dengan orang Belanda didalam perang, dijawab oleh orang Belanda, demikian pula dengan kami, seperti itu yang ada diingatan kami, tetapi kami belum mampu menarik (sekaligus) mereka [pasukan Bone] pada musim angin barat ini, nanti selepas musim angin barat, kami menarik kembali orang [pasukan] Belanda bersama orang [pasukan] Bone.
2 Jan / 25 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro poadai/ Toraja pawaé aléna ri Balandaé/</i> Gubernur VOC [Isaac Van Thije] datang menyampaikan, adanya orang Toraja yang membawa [menghadapkan] dirinya ke orang Belanda.
3 Jan / 26 Jawl malam Rabu	<i>Narisio' Toraja pawaé aléna ri Balandaé/</i> orang Toraja yang membawa [menghadapkan] dirinya ke orang Belanda diikat.
5 Jan / 28 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kupallawaiwi awisenna To Samidda 20 réala' /</i> Saya memberinya memberikan pemisah (membayar-kan utang) istrinya To Samidda, senilai 20 real.
6 Jan / 29 Jawl malam Jumat	<i>Wenninna Maryam 900/ hari Jumat/ natépu waju bessi nabbu'é panré bessié/ kuéngkalingai riaseng maélo' mallakkai Da-Éang sapposisenna mato/ I Baba asenna/ 40 pura sompana/</i>

900 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang], hari Jumat siang, telah selesai baju besi [zirah] yang dikerjakan oleh pandai besi, saya mendengar kabar mengatakan bahwa dia Da Eang ingin bersuami dengan sepupu satu kalinya yang bernama I Baba, 40 real maharnya, telah selesai.

10 Jan / 3 Jakr malam Selasa	<i>Nassuro bacadoang Torisompaé/ naccéulé Bonéballa'é/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] memerintahkan membaca doa, lalu menari dayang-dayang isi istana.
11 Jan / 4 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Napaddeppungéngngi to Timurunggé ri barugaé puanna Wé Nia/</i> Puanna We Nia mengumpulkan orang Timurung di <i>baruga</i> atau tempat mengadakan pesta.
12 Jan / 5 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Nammula boro aléna Torisompaé/ nano' binéna Bontoténgnga/</i> Awal mula bengkak badannya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], diturunkan benihnya (sawah di) Bontotengnga,
16 Jan / 9 Jakr malam Senin	<i>Na(e)ngka tau mangngaru ri olona Bola Riuki'é/</i> Ada orang melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah didepan <i>Bola Riuki'é</i> [rumah atau istana yang berukir].
17 Jan / 10 Jakr malam Selasa	<i>Na(e)ngkasi tau mémpé' ri Cénranaé/ riolona Bola Riuki'é/ naritikkéng ri uttanang/ turigamangi ri séwenni/ nakkeda ia/</i> Ada lagi orang ditemukan memanjat di pohon Cenrana yang ada di depan <i>Bola Riuki'é</i> [rumah atau istana yang berukir], lalu ditangkap dan ditanyai, “<i>Engkau dari mana, apa dari semalam</i>”, dia jawab “<i>ia (benar)</i>”.
20 Jan / 23 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Nasoro Cijanggé/</i> Cijangnge telah mundur (berhenti mengobati) Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].

25 Jan / 28 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Naritakkinirang Torisompaé/</i> Sakit yang diderita Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] dikagetkan [kondisi sekarat].
3 Feb / 1 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Puanna Wé Nia sitinro Puanna I Biba/</i> Puanna We Nia datang beriringan dengan Puanna I Biba.
7 Feb / 2 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Namaté ana'na To Ancalo malolo/ kulao ri Gowa/ kusitudangeng Karaéngngé ri Bontosunggu Karaéng Mannilingi/ Arung Méru'/ kupenning ri Bontoale'/</i> Anak To Ancalo [Arung Jaling] yang bungsu meninggal dunia, saya berkunjung ke Gowa, saya duduk bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], Karaeng Mannilingi, Arung Meru', saya kembali ke Bontoala.
9 Feb / 4 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Manggé Loro polé ri Tambora/ napoadai matéi Daéng Mallili tai darai/ sésuku naséwuleng sariang mattentuwi/</i> Mangge Loro datang, tiba dari Tambora mengatakan Daeng Mallili telah meninggal dunia, sakit berak darah penyebab meninggalnya, hanya satu suku dalam sebulan, <i>sariang</i> yang memutuskannya.
12 Feb / 7 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kutai dara/</i> Saya berak darah.
13 Feb / 8 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nappakatenniangngi tatarapekku' 3, Karé Tekko 1050/ 2 réalala' jénné'na/</i> Kare Tekko menggadaikan tatarapeng (keris bersalut emas) milikku, sebanyak 3 batang senilai 1050 real, dan bunganya sebanyak 2 real.
16 Feb / 11 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Narisompa I Sara Maoiwa ri To Pajung 4 réalala'/</i> I Sara Maoiwa dilamar oleh To Pajung, diberi mahar sebanyak 4 real.
20 Feb / 15 Rajb	<i>Kupaja tai dara/ nakawing I Sara Mawoiwa/ To</i>

hari Senin (siang)	<i>Pajung/</i> Saya sembuh dari berak darahku, I Sara Mawoiwa menikah dengan To Pajung.
23 Feb / 18 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuassuro baca doang mattemmuna taukku' 24/ kuéngkalingai Addatuangngé ritennamaté to/</i> Saya menyuruh membaca doa, sebab genapnya umurku 24 tahun, saya mendengar Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng], sebelum dia juga meninggal dunia.
26 Feb / 21 Rajb malam Minggu	<i>Kuéngkalinga riaseng maté Arung Lémoape' /</i> Saya mendengar kabar mengatakan Arung Lemoape meninggal dunia.
26 Feb / 21 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Napaté' passunreng paimeng Arung Kawerang massu'é 30/ nasipoléng Da-Iong/ Daéng Masénré/</i> Arung Kawerang yang keluar [tidak menjabat lagi] kembali mengantarkan maharnya sebanyak 30 real, Da Iong rujuk kembali dengan Daeng Masenre.
28 Feb / 23 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nariwajai To Wunga ri To Manna 14/</i> Towunga dibayar oleh To Manna, sebanyak 14 real.
6 Mar / 30 Rajb malam Selasa	<i>Nasuroa' Torisompaé lao rengngeng/</i> Saya diperintahkan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] pergi berburu.
6 Mar / 30 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kulao rengngengngé kulattu' ri Bulu'-bulu' /</i> Saya pergi ke tempat berburu, saya sampai di Bulu-bulu.
7 Mar / 1 Sahb malam Rabu	<i>Kunippiwi maté awisenna To Asangku/</i> Saya memimpikan istri dari To Asangku meninggal dunia.
15 Mar / 9 Sahb malam Kamis	<i>Kulélé mangonroang ulabbi' /</i> Saya pindah berjaga-jaga di arena berburu.
16 Mar / 10 Sahb	<i>Kurisuro tampai ri Torisompaé/ kulao ri Bontoale' /</i>

[f.72v]

hari Jumat (siang)	Saya disuruh panggil oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], saya berangkat ke Bontoala.
16 Mar / 10 Sahb malam Sabtu	<i>Kulattu' ri Bontoale' /</i> Saya sampai di Bontoala.
17 Mar / 11 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kupenning paimeng ri rengngengné/ kulattu' ri rengngengné/ na(e)ngka surona molaia' / kupenning ri Bontoale' /</i> Saya kembali pulang ke tempat berburu, saya sampai di tempat berburu, utusannya [Matinroe ri Bontoala] datang menyusulku, saya kembali pulang ke Bontoala.
17 Mar / 11 Sahb malam Minggu	<i>Tetté' 8 kulattu' ri Bontoale' /</i> Pada pukul 8, saya sampai di Bontoala.
18 Mar / 13 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nariduppa sure'na Torisompaé/ naréwangeng tauwwé dupai sure' /</i> Surat untuk Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] disambut, orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perangnya saat menyambut surat.
21 Mar / 15 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nariduppa sure'na Karaéngné temmaréwangessi tauwwé /</i> Surat Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] disambut, orang banyak tidak lagi berkumpul dengan perlengkapan perangnya.
22 Mar / 16 Sahb malam Jumat	<i>Nariakkeda Arung Tanété Matoa ri Torisompaé/ dé'ko matéa' natau laing naélorang Balandaé tolawa' / muaseng megga mupodécéng/ muassidaga mupoatuo/ nakkeda tekkipodécétto apagi sia ala ipoatuongné /</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] berkata kepada Arung Tanete Matoa [To Sawa'] "Jika saya meninggal, lalu orang lain yang diinginkan oleh orang Belanda menggantikanku, apakah kau menganggap itu baik buat kalian, apakah kau juga menganggap dapat mendampingimu dan menjaga kelangsungan hidup kalian", lalu dia (Arung Tanete

Matoa) berkata, “*Kami tidak menganggap itu baik buat kami, apalagi menganggap itu dapat menghidupi kami*”.

23 Mar / 17 Sahb
hari Jumat (siang)

Kurisuro paimeng silaongangngi ri rengngengngé/ tette’ 12 kulattu’ ri rengngeng/
Saya diperintahkan kembali menemaninya [orang yang pergi berburu] ke tempat berburu, pada pukul 12, saya sampai di tempat berburu.

23 Mar / 17 Sahb
hari Sabtu (siang)

Tette’ 3/ na(e)ngkasi suro polé tampaia’/
Pada pukul 3, datang kembali utusan memanggilku.

24 Mar / 18 Sahb
hari Minggu (siang)

Kupenning paimeng ri Bontoale’/ kulattu’ ri Bontoale’ nakkeda riia’ Torisompaé ia upasengakko dé’ko matéa’ na(e)ngka tau porennui ammatéku’/ usingerakko esso rimunri/ dé’ko mupaitaiwi décéku’/ kuakkeda dé’ko palé’ napaitai mui décéng/ napaitai muawa’ déwataé accilakang tellomo-lomoé Allahtaala pawélaia’/ uélla-éllau toi sia ri Allahtaala pogau’éngngi sininna pappasetta/ sangadinna dé’ko tekkuissengngi porennu’éngngi ammatétta’/
Saya kembali pulang ke Bontoala, saya sampai di Bontoala, berkata Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] kepadaku, “*Adapun saya pesankan kepadamu, jika kelak saya meninggal, lalu ada orang yang bahagia atas kematianku, saya akan menagihmu dihari kemudian, jika engkau tidak menunjukkan kepadanya kebbaikanku*”, saya lalu berkata, “*jika benar dia ditunjukkan kebaikan dan saya benar-benar diperlihatkan orang itu oleh maha pencipta, maka (jika saya tidak memperlihatkan kebaikan tuanku) celakalah saya atas kemudahan yang diberikan oleh Allahtaala itu, semoga saya dijauhkan, namun saya tetap meminta [berharap] kepada Allahtaala, diberi kekuatan melakukan segala yang tuanku wasiatkan, kecuali jika saya tidak mengetahui siapa orang yang bahagia atas kematian tuanku.*”

25 Mar / 19 Sahb

Nakkeda ria’ Torisompaé/ uéloranno lao sangadi

hari Senin (siang)	<i>punoi jongaé/ kuakkeda tannia passurota' utéang/ apa' ia mua sia laona madoko sikuai'ina/ na sangadinna sa dé'ko tasuroangnga'/ nakkeda Torisompaé/ niga tau maka pajaniwi passuroku' dé'ko tania iko/ bara' engkapa tau ala pada garaga/ dé'ko tuo muannempa'/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] berkata kepadaku, “Saya menginginkan kamu pergi menyembelih rusa besok lusa”, saya berkata, “Bukan saya menolak mengerjakan perintah tuanku, sebab sekarang ini tuanku dalam keadaan sakit parah seperti ini, kemudian tuanku memerintahkan saya berangkat (ketempat berburu) besok lusa, kecuali jika bukan itu yang tuanku perintahkan”, berkata Torisompaé “Maka siapa lagi orang yang akan mengerjakan perintahku, jika bukan engkau, semoga masih ada orang yang sepertiku menemanimu, itupun jika saya masih ada harapan hidup”.
26 Mar / 20 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kurisorona lao rengngeng/ 12 kulattu' ri rengngenggé/</i> Saya lalu diperintahkan berangkat berburu, pada pukul 12, saya tiba di arena berburu.
28 Mar / 22 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kulélé mangonroang ulabbi'/</i> Saya pindah menjaga arena berburu.
2 Apr / 27 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale'/</i> Saya kembali ke Bontoala,
4 Apr / 29 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Namasérro Torisompaé/</i> Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] semakin parah sakitnya.
6 Apr / 2 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Nasialang Torisompaé/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> Telah berpulang Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] (meninggal dunia), Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
7 Apr / 3 Ramd	<i>Nasitudangeng Arung Tanété Malolo/ Arung Tanété</i>

hari Sabtu (siang)	<i>Matoa/ napoadangnga' pappasenna Torisompaé/ naripatabbawa lao ri Gowa/ nako ri Bontobiraéng rilemme'/</i> Arung Tanete Malolo [La Ompo] lalu duduk bersama dengan Arung Tanete Matoa [To Sawa'], dia menyampaikan kepadaku, segala apa yang diwasiatkan oleh Torisompaé [Matinroe ri Bontoala] kepadanya, lalu (jenasah) dibawa ke Gowa untuk dimakamkan, disana di Bontobiraeng dimakamkan.
10 Apr / 6 Ramd malam Selasa	<i>Nariappanréngi tellumpenninna Torisompaé/</i> Diadakan jamuan makan pada malam ketiga meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
14 Apr / 10 Ramd malam Sabtu	<i>Wenninna Maryam 1000/</i> Genap 1000 malam meninggalnya Maryam [Karaeng Pattukangang].
14 Apr / 10 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Petta ri Wugi ri Gowa/</i> Petta ri Wugi¹¹³ [Matinroe ri Timurung] berada di Gowa.
17 Apr / 13 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Nalao ri Bontoale' Arung Pitué/</i> <i>Arung Pitue</i> [Hadat Tinggi kerajaan Bone] berangkat ke Bontoala.
18 Apr / 14 Ramd malam Rabu	<i>Kuappanréngiwi Torisompaé/</i> Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
18 Apr / 14 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nauttama' ri kotaé Arung Pitué/</i> <i>Arung Pitue</i> [Hadat Tinggi kerajaan Bone] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
20 Apr / 16 Ramd	<i>Na(e)ngka paréwa wulaweng riassuro mpawangnga'/</i>

¹¹³ Arung Mpugi (Wugi) juga dikenal sebagai La Pakokoi dan Arung Timurung, gelar mangkatnya adalah Matinroe ri Timurung, putra dari La Maddaremmeng Arumpone Matinroe ri Bukaka, adapun jabatannya sebagai penguasa di Wugi (di Wajo) adalah warisan dari ibunya I Khatija Dala Selleng Arung Mpugi (Wugi) putri dari Arung Matoa Wajo La Pakallongi To Alinrunungi Matinroe ri Cenrana.

hari Jumat (siang)	<i>potto bosara 2 pparéwangeng 2 pparéwangeng ranté/ unrai tope 12/ cicing ronto 24 cicing paramata 24 bangkara 12 pparéwangénna lola 10 pparéwangénna talang mpulaweng 2 talang salaka 14/</i> Datang perlengkapan emas, disuruh antarkan kepadaku, gelang lengan 2 pasang, 2 pasang kalung, kain bordir 12 lembar, cincin lebur 24 buah, cincin berhias permata 24 buah, giwang 12 pasang, gelang 10 pasang, nampan emas 2 buah, nampan perak 14 buah.
26 Apr / 22 Ramd hari Kamis (siang)	20/ 20 hari meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala].
28 Apr / 24 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Bontoale’/</i> Saya berangkat ke Bontoala.
2 Mei / 26 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka I Sungké mawai réala’na Petta Walué 200/ naélorangngi ritaro/ kuéngkalingai maté Arung Bulukumpa/</i> I Sungke datang, membawa real milik Petta Walué¹¹⁴ [Karaeng Ballajawaya] sebanyak 200 real, dia menginginkan saya menyimpannya, saya mendengar kabar meninggalnya Arung Bulukumpa.
5 Mei / 1 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Nasiabbiang Karé Lésang ri Karé Sali/ kutama’ ri kotaé/</i> Kare Lesang bercerai dengan Kare Sali, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
6 Mei / 2 Syaw hari Minggu (siang)	<i>30/ Kulao ri Gowa situnro Petta Walué/</i> 30 (hari meninggalnya Torisompaé Matinroe ri Bontoala), saya berkunjung ke Gowa beriringan dengan Petta Walué [Karaeng Ballajawaya].
7 Mei / 3 Syaw	<i>[f.73r]</i> <i>Napanréa’ Karaéngngé/ kurisidekka 40 réala’/</i>

¹¹⁴ Walu yang berarti Janda, gelar ini disematkan karena status Daeng Talele Karaeng Ballajawaya sebagai janda dari Torisompae (La Tenri Tatta Arung Palakka).

hari Senin (siang)	<i>kupenning ri Bontoale’/</i> Saya dijamu makan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], saya diberi sedekah sebanyak 40 real, saya kembali ke Bontoala.
8 Mei / 4 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Nalao polé Petta ri Wugi/</i> Petta ri Wugi [Matinroe ri Timurung] berangkat pulang (ke tanah Bugis).
12 Mei / 7 Syaw malam Sabtu	<i>Naémmana’ awisenna Goronadore/</i> Istri Gubernur VOC [Isaac Van Thije] melahirkan.
14 Mei / 10 Syaw hari Senin (siang)	<i>Naddeppungéng to Boné ri bolau’/ na(e)ngka-to Datué ri Luwu’/ nakkeda Datué ria’ Arumponé/</i> Orang Bone berkumpul dirumahku, datang juga Datu Luwu [Matinroe ri Tompo’tikka’], lalu Datu Luwu mengatakan kepadaku (engkaulah) Arumpone [Raja Bone] ¹¹⁵ .
17 Mei / 13 Syaw malam Kamis	<i>Kulao ri Gowa/</i> Saya berkunjung ke Gowa.
17 Mei / 13 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Petta Walué mappanréngiwi Torisompaé/ kulisu ri Bontoale’/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Torisompae [Matinroe ri Bontoala], saya kembali ke Bontoala.
20 Mei / 16 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Nariduppa sure’na Kuté/ tenri genrangi/</i> Surat [kerajaan Bone] dari kerajaan Kutai [Kalimantan Timur] disambut, penyambutannya tidak diiringi tabuhan gendang.
21 Mei / 17 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kulao ri bolana Arung Tanété Matoa makkeda Arung Tanété Matoa/ temmala joa Arung Pitué ri tau eppona Arumponé/ tamat/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Arung Tanete Matoa

¹¹⁵ Pada hari ini juga pada sumber Mss Bugis1 mencatat bahwa Torisompae (La Tenri Tatta Arung Palakka) diberi gelar mangkat Matinroe ri Bontoala.

[To Sawa’], berkata Arung Tanete Matoa (kepadaku) “*Arung Pitu tidak akan mengambil [menjadikan] pengawal dari orang terdekatnya atau anak cucu dari Arumpone*”, tamat.

- 22 Mei / 18 Syaw
hari Selasa (siang) *Kulao ri Gowa mitai tomajjamaé/*
Saya berkunjung ke Gowa melihat orang yang bekerja.
- 23 Mei / 19 Syaw
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Gellareng Mangngasa risuro ri Karaénggé poadai akkauluadanna Balandaé Mangkasaé ri Minanga Berué/*
Gellareng Mangngasa datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], menyampaikan (kepada saya) hasil kesepakatan (perjanjian) antara pihak Belanda dengan orang Makassar di Minanga Berue¹¹⁶.
- 24 Mei / 20 Syaw
hari Kamis (siang) *Kulélé ri bolana Karaéng Laikang/ ullié/*
Saya pindah ke rumahnya Karaeng Laikang [Daeng Marannu] yang aku beli.
- 27 Mei / 23 Syaw
hari Minggu (siang) *90 ajé kubbaé/ kulao ri Gowa/ nappanré Karaéng Matoa/*
Jumlah kaki kubah sebanyak 90 buah, saya berkunjung ke Gowa, Karaeng Matoa [Karaeng Bontosunggu] mengadakan jamuan makan.
- 28 Mei / 24 Syaw
hari Senin (siang) *Na(e)ngka tomajjallo’ ri bolana Datué ri Luwu’/ nariwuno/ kulli waju bessi attasangi marusa’ na 13/*
Ada orang mengamuk di rumahnya Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] lalu dibunuh, saya membeli baju besi [zirah] seperangkat, yang telah rusak sebanyak 13 buah.
- 29 Mei / 25 Syaw
hari Senin (siang) *Nariboang bolana Petta Walué ri lékke’é/*
Rumahnya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] yang

¹¹⁶ Perjanjian dimaksud yang terjadi pada 28 Juli 1669 ditepi Minanga Berua [Sungai yang baru], sungai / kanal yang digali oleh orang Bone ditahun 1660 untuk memisahkan Benteng Panakkukang yang telah diduduki Belanda (VoC), lihat W.Cummings (2010: 107).

dipindahkan dibangun.

- 30 Mei / 26 Syaw
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka I Sutti mala réala' nataroé I Biba 30 nala/*
I Sutti datang, mengambil real yang disimpan oleh I Biba [ibunya La Mattangkilang], dia mengambil sebanyak 30 real.
- 4 Jun / 2 Zulk
hari Senin (siang) *Nalao Datué ri Luwu' ri wanuwanna/ kulao kuwatte'i/*
Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat ke negerinya [Luwu], saya pergi mengantarnya.
- 9 Jun / 7 Zulk
hari Sabtu (siang) *Kulao ri Gowa/ kurisidekka 40 réala' /*
Saya berkunjung ke Gowa, saya diberi sedekah sebanyak 40 real.
- 10 Jun / 8 Zulk
hari Minggu (siang) *Kupenning ri Bontoale' /*
Saya kembali ke Bontoala.
- 13 Jun / 11 Zulk
hari Rabu (siang) *Namaté awisenna Goronadore/*
istri Gubernur VOC [Isaac Van Thije] meninggal dunia.
- 16 Jun / 14 Zulk
hari Sabtu (siang) *Kuwalliweng ri Panakkukang mala batu/*
Saya menyeberang ke Panakkukang mengambil batu¹¹⁷.
- 17 Jun / 15 Zulk
hari Minggu (siang) *Tetté' 1/ nateppai tana Daéng Mappata' namaté/*
Pada pukul 1, Daeng Mappata' ditimpa tanah lalu meninggal.
- 21 Jun / 19 Zulk
malam Kamis *Na(e)ngka I Sungké mala réala' / nataroé I Biba 20/*
I Sungke datang mengambil real, yang disimpan oleh I Biba [ibunya La Mattangkilang], sebanyak 20 real.
- 22 Jun / 20 Zulk
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka annyaranna nasuro pawangnga' Karaénggé ri Mangalli' /*
Kuda yang disuruh antar kepadaku oleh Karaeng

¹¹⁷ Kemungkinan ini adalah batu yang akan digunakan pada makam Torisompae (La Tenri Tatta Arung Palakka) di Bontobiraeng.

Mangallik [I Manrurungang] tiba.

- 24 Jun / 22 Zulk
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka I Mallomo malai réala' nataroé I Sungké
ri I Biba 10 réala' /*
I Mallomo datang, mengambil real yang dititip oleh I Sungke kepada I Biba [ibunya La Mattangkilang], sebanyak 10 real.
- 26 Jun / 24 Zulk
hari Selasa (siang) *Nala manenni Puatta/ réala' nataroé ri I Biba 40
nawéréngnga' 100 mani nala/*
Puatta [Karaeng Ballajawaya] telah mengambil semuanya, real yang dititipnya di I Biba [ibunya La Mattangkilang], saya diberinya sebanyak 40 real, sisa 100 yang diambilnya.
- 4 Jul / 3 Zulh
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka surona Dompue/ mpawa passolo' / sékodi
salapura/*
Utusan kerajaan Dompu datang membawa sumbangan (atas meninggalnya Torisompae), berupa satu kodi (kain) Salapura.
- 5 Jul / 4 Zulh
hari Kamis (siang) *90/*
90 (hari meninggalnya Torisompae Matinroe ri Bontoala).
- 9 Jul / 8 Zulh
hari Senin (siang) *Nappuwasa tauwwé/*
awal berpuasa orang banyak.
- 11 Jul / 10 Zulh
hari Rabu (siang) *Nalleppe' Aji Rajaé/*
berlebaran Haji Raya [Idul Adha].
- 15 Jul / 14 Zulh
hari Minggu (siang) *100/*
100 (hari meninggalnya Torisompae Matinroe ri Bontoala).
- 16 Jul / 15 Zulh
hari Senin (siang) *Kuappanréngiwi 100 na Torisompae/*
Saya mengadakan jamuan makan pada 100 hari meninggalnya Torisompae [Matinroe ri Bontoala].
- 20 Jul / 19 Zulh *Naté' garé' ri salassa'é ri Soppéng To Ésang/*

hari Jumat (siang)	Kabarnya To Esang ¹¹⁸ [Matinroe ri Salassana] menaiki [menduduki] istana di Soppeng.
24 Jul / 23 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka passolo 'na Dimaé/ 80 réala' /</i> Sumbangan dari kerajaan Bima (atas meninggalnya Torisompae) tiba, sebanyak 80 real.
29 Jul / 28 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Nakka biritta makkeda ri salassa'é ni tudang To Esang/</i> Ada kabar yang mengatakan To Esang [Matinroe ri Salassana] sudah menduduki salassae [istana].

1108 H

1 Agu / 1 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Petoro 'é/</i> Petoro' (Asisten Residen) datang.
2 Agu / 2 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Natépu sure' laoé ri Jaketara/</i> telah selesai surat yang akan dikirim ke Jaketara.
4 Agu / 4 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>120/ Naripano' sure' laoé/ iatona nammula muni genrang ri Bontoala/</i> 120 (hari meninggalnya Torisompae), diturunkan (ke kapal) surat yang akan berangkat (ke Jakarta), hari ini juga awal mulai dibunyikan gendang di Bontoala.
5 Agu / 5 Muhr malam Minggu	<i>Kusitudangeng Arung Tanété Malolo/</i> Saya duduk bersama Arung Tanete Malolo [La Ompo].
6 Agu / 6 Muhr hari Senin (siang)	<i>Kusitudangeng paimeng Arung Tanété Malolo/</i> Saya duduk kembali bersama Arung Tanete Malolo [La Ompo].
12 Agu / 12 Muhr malam Sabtu	<i>Na(e)ngka nréala 'na Petta Walué nassuro taro 700/</i> Real milik Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] datang yang dia suruh simpan, sebanyak 700 real.

¹¹⁸ Gelar mangkatnya Matinroe ri Salassana (lihat entri tanggal 23 Mei 1707), saudara kandung dari We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello, keduanya anak dari La Tenri Bali Datu Soppeng dengan istrinya We Bubungeng I Da Sajo.

12 Agu / 12 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Narisunna' La Saléppang silaong I Okong/</i> disunat La Saleppang ¹¹⁹ [Arung Maroanging] bersama I Okong.
16 Agu / 16 Muhr malam Kamis	<i>Na(e)ngka sure' manessa polé ri Tanété/</i> Surat yang memastikan datang, tiba dari Tanete.
17 Agu / 17 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Kusuroi To Aseru' lao ri Soppéng poadai ada lattu' ri perru'na/</i> Saya memerintahkan To Aseru' berangkat ke Soppeng, menyampaikan kata dari dalam lubuk hatinya.
18 Agu / 18 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Nabbalé Petoro'é/ nauttama' to Boné massimang-angnga' ri Balandaé/ narimmio/</i> Petoro' (Asisten Residen) mencari ikan, kemudian masuk orang Bone memohonkanku untuk pamit pada orang Belanda, lalu diiyakan [diterima].
22 Agu / 22 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Namaté awisenna Arung Galung riasengngé Daéng Nganné/</i> istri Arung Galung [To Ala] yang bernama Daeng Nganne meninggal dunia.
23 Agu / 23 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Naricéra' pajungngé/ kuwisé ri Pattingaloang/</i> diadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah pada payung kebesaran, saya (mulai) mendayung di Pattingaloang ¹²⁰ .
24 Agu / 24 Muhr malam Jumat	<i>Tetté' 9/ ku ri Tanété/ Syukur Alhamdulillah/</i> Pada pukul 9, saya tiba di Tanete, Syukur Alhamdulillah.

¹¹⁹ Pada entri 24 Juli 1702 menjabat sebagai Arung Maroanging, putra dari La Patotonge Arung Maroanging, saudara kandung dari La Passompereng Arung Teko. Mungkin La Saleppang yang dilahirkan pada 18 April 1678 oleh istri La Patotonge Arung Maroanging yang bernama I Daeng Nisayu (juga ibu dari Tumailalang Karaeng Lakoqboqdong), lihat W.Cummings (2010: 135).

¹²⁰ Keberangkatannya dalam rangka menyerang kerajaan Soppeng, disebabkan To Esang [Matinroe ri Salassana] menduduki istana atau merebut tahta Soppeng dari saudara perempuannya We Yadda Datu watu [Matinroe ri Madello], lihat entri 29 Juli 1696.

1 Sep / 2 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kulokka ri Tanété/ tetté' 5 ku ri Gellengngé/</i> Saya berangkat di Tanete, pada pukul 5, saya tiba di Gellengnge.
2 Sep / 3 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kulokka ri Gellengngé/ na(e)ngka surona to Soppéngngé/ natetté' lima ku ri Paccora/</i> Saya berangkat di Gellenge, utusan orang Soppeng datang, lalu pada pukul lima, saya tiba di Paccora.
3 Sep / 4 Safr hari Senin (siang)	<i>150/ Kulokka ri Topangadatu/ tetté' 5 ku ri Goa-goa/</i> 150 (hari meninggalnya Torisompaé), Saya berangkat di Topangadatu, pada pukul 5 saya tiba di Goa-goa.
4 Sep / 5 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kulokka ri Goa-goa/ tetté' 11 kulattu' ri Cénrana/</i> Saya berangkat di Goa-goa, pada pukul 11, saya sampai di Cenrana.
10 Sep / 11 Safr hari Senin (siang)	<i>Nasi(a)bbéang Puatta ri Pattiro na Karaéngngé ri Tanété/</i> Puatta Datu Pattiro [Matinroe ri Sao Sadana] bercerai dengan Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].
11 Sept / 12 Safr malam Selasa	<i>Na(e)ngka Daéng Mabbani rengéng Arung Bila risuro ri Datué ri Soppéng/</i> Daeng Mabbani ¹²¹ [Arung Balusu] datang bersama Arung Bila, disuruh oleh Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].
12 Sep / 13 Safr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka ana'na Arung Méru' / nasuro masengngi/ kuaséngngi La Kawottong/</i> Arung Meru' datang membawa anaknya, dia memintaku untuk memberinya nama, saya lalu menamainya La Kawottong.
13 Sep / 14 Safr hari Kamis (siang)	<i>180/</i> 180 hari meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri

[f.74r]

¹²¹ Arung Balusu, juga dikenal dengan nama To Sani, putra dari La Tenri Bali Datu Soppeng Matinroe ri Datunna, saudara lain ibu dengan We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello.

Bontoala].

- 16 Sep / 17 Safr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka dutana Dompué ri Wé Rabé/ kutangke 'i/*
Orang [kerajaan] Dompu datang untuk melamar We
Rabe, saya menerima lamarannya.
- 21 Sep / 22 Safr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka dutana Dompué ri Wé Rabé/ kutangke 'i/*
Orang [kerajaan] Dompu datang untuk melamar We
Rabe, saya menerima lamarannya.
- 25 Sep / 26 Safr
hari Selasa (siang) *Nawunge' riala pajungngé/*
Awal payung kebesaran Kerajaan Bone mulai diambil
[dikeluarkan].
- 1 Okt / 3 Rawl
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Datué ri Soppéng/*
Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
- 2 Okt / 4 Rawl
hari Selasa (siang) *Narisakka pajungngé ri téngngana Cénrana/*
kuripasekkori pajung/
Payung kebesaran kerajaan Bone dimekarkan di pusat
kota Cenrana, saya dinaungi payung [dilantik sebagai
Raja Bone].
- 3 Okt / 5 Rawl
malam Selasa *180/*
180 hari meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri
Bontoala].
- 4 Okt / 6 Rawl
hari Rabu (siang) *Kiaréwangeng ri Manrulu Watué/ 144 ballili ' /*
Kami berkumpul dengan perlengkapan perang di
Manrulu Watue, sebanyak 144 pucuk bedil.
- 6 Okt / 8 Rawl
hari Sabtu (siang) *Nainung telli ' toBoné ri Latimojong ri palélé muttona*
bila-bilaé/
orang [pasukan] Bone minum sambil mengucapkan
sumpah di (istana) Latimojong, segera disebarkan
pula undangan perang.
- 11 Okt / 13 Rawl
hari Kamis (siang) *Kulokka ri Cénrana ité'rinna Soppéng/ natetté' 4 ku*
ri Goa-goa/
Saya berangkat di Cenrana, kami menyerang

Soppeng, lalu pada pukul 4, saya tiba di Goa-goa.

12 Okt / 14 Rawl
hari Jumat (siang)

*Kulokka ri Goa-goa/ ki ri Tanatengnga/ kialliweng
balalo ri awang salo/*

Saya berangkat di Goa-goa, kami berada di Tana Tengnga, kami segera menyeberang ke sebelah timur sungai.

13 Okt / 15 Rawl
hari Sabtu (siang)

200/ Kisongkangngi to Soppéngngé/

200 (hari meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala]), kami memukul mundur [mengalahkan] orang Soppeng.

14 Okt
16 Rawl / siang

Kiosongiwi Mari-mari/ kitettongiwi balalo/

Kami menyerang ke Mari-mari, kami segera mendudukinya.

15 Okt / 17 Rawl
hari Senin (siang)

*Tetté' 11/ kimula madduppa to Soppéngngé ri
Maccile/ napawetta La Pego/*

Pada pukul 11, kami memutuskan berhadap-hadapan [berperang] dengan orang Soppeng di Maccile, lalu La Pego menebas.

16 Okt / 18 Rawl
hari Selasa (siang)

*Kiosongiwi Mangkutu kibuangngi kialai bénténna ri
Akkampeng nabbiccampali Arung/ pawetta toi
Karaéng Mamampang 122 riwetta/ na(e)ngka Daéng
Mallebbang mannyompa/*

kami menyerang ke Mangkutu, kami mengalahkannya, kami merebut bentengnya (Soppeng) di Akkampeng, para Arung menjinjing (kepala) kedua tangannya, Karaeng Mamampang¹²² [Bahauddin] juga menebas, sebanyak 122 orang yang kami tebas, Daeng Mallebbang¹²³ [Arung Mario] datang menyembah [menyatakan kalah].

17 Okt / 19 Rawl

Na(e)ngka sé Soppéng manyompa/ nakadoi manénni

¹²² Nama pribadinya Bahauddin, juga dikenal sebagai Karaeng Sanrobone, lahir 18 April 1662, putra dari Karaeng Garassik, lihat W.Cummings (2010: 92).

¹²³ juga dikenal dengan nama Arung Mario dan To Sani, putra dari La Tenri Bali Datu Soppeng Matinroe ri Datunna, saudara lain ibu dengan We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello.

hari Rabu (siang)	<i>to Soppénggé adakku' / kuassuro pano'i To Esang ri bénténna to Wajoé/ kusitunro Arung Tanété Matoa poadanggi to usilaonganggé té' ri Soppéng makkedaé maténi ri inréngmu ri to Soppénggé/ ia muinréng mémenna té'riwi Soppéng/ natuo pappainrémmu na sangadinna dé'ko mappammula siko sia inrénggé essoé wé/ silasa no si inréngéng, topa anu makkocemu na iko parékkengngi ri té'riwi Soppéng, musengngénni/ nasangadinna dé'kua inappao siallaibiniang essoé wé/ sitawa no sia/</i> Seluruh orang Soppeng datang menyembah [menyatakan kekalahannya], orang Soppeng juga telah menerima semua permintaanku, saya memerintahkan menurunkan To Esang [Matinroe ri Sallasana] ke bentengnya orang Wajo, saya beriringan Arung Tanete Matoa [To Sawa'], menyampaikan kepada orang yang datang bersamaku menyerang Soppeng, mengatakan sudah lunas utang kalian kepada orang Soppeng, yang memang sudah berutang sebelum Soppeng diserang, adapun utang kalian tetap terhitung, kecuali jika kalian memulai lagi berutang (kepada orang Soppeng) pada hari ini, sudah sepatasnya kalian saling berhitung utang, demikian juga (orang Soppeng) yang mengikut kepada kalian dan juga yang berada dalam penguasaan kalian saat Soppeng diserang, itu menjadi milik kalian sepenuhnya, kecuali jika kalian baru bersuami istri [menikah] hari ini, berbagilah kalian (dengan pasanganmu itu).
18 Okt / 20 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuosongiwi Mario Riawang/ sengngéng mui Tomakkajennangengngé kusilaongang/ kilalingngi balalo/</i> Saya menyerang negeri Mario Riawang, hanya para Tomakkajennangeng yang ikut bersamaku, kami segera mengangkutnya.
19 Okt / 21 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuassuro mpunoi To Suji/</i> Saya memerintahkan untuk membunuh To Suji.

20 Okt / 22 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Mario Riawang/ na tetté' 6 kulattu' ri Mari-Mari/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Mario Riawang, pada pukul 6, saya sampai di Mari-mari.
21 Okt / 23 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuéllaiwi rebba baté to Soppéngngé/ tangnga duappulo katinna/</i> Saya meminta tanda rebahnya bendera / panji-panji perangnya (takluknya) Soppeng, sebanyak setengah dari dua puluh [15] kati [mata uang].
22 Okt / 24 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kuassuro mpunoi Arung Salotungo rengéng To Bakki na(e)ngka jurubasa Balandaé riasengngé Maseraja/</i> Saya memerintahkan untuk membunuh Arung Salotungo dan To Bakki ¹²⁴ , Juru bahasa [penerjemah] orang Belanda yang bernama Maseraja datang.
24 Okt / 26 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nalao jurubasa Balandaé na(e)ngka to Soppéngngé mpawai irebba bate/ tangnga duappulo katinna/</i> Juru bahasa [penerjemah] orang Belanda berangkat, orang Soppeng datang membawa tanda rebahnya bendera / panji-panji perangnya (kekalahannya), sebanyak setengah dari dua puluh [15] kati.
26 Okt / 28 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Nariala passullé taunna to Soppéngngé</i> Telah diambil [diterima] penukar orangnya [yang tertangkap saat perang] negeri Soppeng.
27 Okt / 29 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kualani anukku' ri Arung Bélo/</i> Saya mengambil milikku yang ada pada Arung Belo ¹²⁵ [To Appa].
29 Okt / 1 Rakr hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Mari-mari/ lisu meng ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Mari-mari, berangkatku

¹²⁴ Adapun kesalahan yang dilakukan oleh Arung Salotungo dan To Bakki (Tautongeng ri Soppeng) adalah karena melantik To Esang Matinroe ri Salassana sebagai Datu Soppeng, ketika We Yadda Matinroe ri Madello masih menjabat sebagai Datu Soppeng, lihat Lontarak Soppeng (1992-1993: 96).

¹²⁵ *To Appa*, putra La Tenri Bali Datu Soppeng Matinroe ri Datunna atau saudara lain ibu dari We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello.

kembali ke Cenrana.

- 30 Okt / 2 Rokr
hari Selasa (siang) *Na ri Cénrana/ polémmeng bétai Soppéng/*
Berada di Cenrana, kembalinya kami mengalahkan Soppeng.
- 3 Nov / 6 Rokr
hari Sabtu (siang) *Kupanréi Tellu Limpoé enrenggé passéajingenggé ia maneng/*
Saya menjamu makan orang Tellu Limpoe dan juga kerajaan kerabat semuanya.
- 5 Nov / 8 Rokr
hari Senin (siang) *Kupanréi to ri Ajangale'é enrenggé to Awamponé/ esso nammatéanggé Arung Tanété Malolo purai tetté' 4/*
Saya menjamu makan orang dari Ajangale dan juga orang Awampone, hari meninggalnya Arung Tanete Malolo [La Ompo], pada selepas pukul 4.
- 7 Nov / 10 Rokr
hari Rabu (siang) *Naripanré Tomakkajennangenggé/*
Diadakan jamuan makan untuk Tomakkajennangeng.
[f.74v]
- 8 Nov / 11 Rokr
hari Kamis (siang) *Nassimang passéajingenggé palilié/ na(e)ngka suro polé ri Mangkasa/ napoadai maténa Arung Tanété Malolo/*
Para kerajaan kerabat dan para *Palili*¹²⁶ [kerajaan bawahan] memohon pamit kembali ke negerinya, utusan datang, tiba dari Makassar, mengabarkan meninggalnya Arung Tanete Malolo [La Ompo].
- 10 Nov / 13 Rokr
hari Sabtu (siang) *Nakkeda Arung Unra inappai telluttaug uwéréngngi séuwwa saloko/*
Berkata Arung Unra [Riwettæ ri Pangkajene] “Barulah tiga tahun (setelah) saya memberinya sebuah mahkota”.
- 11 Nov / 14 Rokr
hari Minggu (siang) *Naripano' ri tana To Pawawoi/ narisunna' La Tenri Lawa/*
To Pawawoi [Matinroe ri Bisei] diinjakkan ke tanah

¹²⁶ Ibid., lihat entri 12 Januari 1694.

[upacara ritual] dan La Tenri Lawa disunat [khitan].

- 13 Nov / 16 Rokr
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka lopi polé ri Luwu' nawéréngnga' Datué/*
na(e)ngka surona to Gowaé lao ri To Ésang/
Perahu datang, tiba dari Luwu, perahu yang diberikan
oleh Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] kepada
saya, ada utusan orang [kerajaan] Gowa, datang
menemui To Esang [Matinroe ri Salassana].
- 14 Nov / 17 Rokr
hari Rabu (siang) *Naricemmé La Tenri Lawa/ 220/*
La Tenri Lawa dimandikan [prosesi siraman], 220
hari meninggalnya Torisompae [Matinroe ri
Bontoala].
- 22 Nov / 25 Rokr
hari Kamis (siang) *230/ Kuwélaiwi Cénrana/*
230 hari meninggalnya Torisompae [Matinroe ri
Bontoala], saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.
- 23 Nov / 26 Rokr
hari Jumat (siang) *Tetté' 10/ kuléppang ri baraé ri Pattiro/*
Pada pukul 10, saya singgah di kandang [arena
berburu] di Pattiro.
- 24 Nov / 27 Rokr
malam Sabtu *Kuabbenni ri Kessi'/'*
Saya bermalam di Kessi'.
- 25 Nov / 28 Rokr
malam Minggu *Kuabbenni ri Tiro/*
Saya bermalam di Tiro [Bulukumba].
- 26 Nov/ 29 Rokr
malam Senin *Kuabbenni ri Panraluang/*
Saya bermalam di Panraluang [Bulukumba].
- 26 Nov / 29 Rokr
hari Senin (siang) *Kuallimbang/*
Saya melintasi (Ujung Bira).
- 27 Nov / 1 Jawl
malam Selasa *Kuabbenni ri Dennuang/*
Saya bermalam di Dennuang [Bulukumba].
- 30 Nov / 4 Jawl
malam Jumat *Kuabbenni ri Bantaéng/*
Saya bermalam di Bantaeng.

1 Des / 5 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kurengngengngi Batuéjaé/</i> Saya berburu di Batuejae.
3 Des / 7 Jawl malam Senin	<i>Kuallabu ri Laikang/</i> Saya berlabuh di Laikang [Takalar].
4 Des / 8 Jawl hari Selasa (siang)	<i>kulattu' ri Pattingaloang/</i> Saya sampai di Pattingaloang.
7 Des / 11 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Nammula masérro angingngé/ nabbau bosi/</i> awal mula sangat deras hembusan angin, isyarat akan turun hujan.
10 Des / 14 Jawl hari Senin (siang)	<i>Namarebba jambannna Puatta Walué/</i> bagunan dapur di rumahnya Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya] rubuh.
13 Des / 17 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulao mangunjungi ri kuburu'na Torisompaé/ kutini terru' ri Karaéngngé/</i> Saya pergi berziarah ke kuburannya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], saya terus lanjut menemui Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
20 Des / 24 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Petoro'é ri bolau'/</i> Petoro' (Asisten Residen) datang dirumahku.

1697 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 6 Jakr hari Selasa (siang)	270/ <i>kutama' ri kotaé/</i> 270 (hari meninggalnya Torisompae), saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
7 Jan / 12 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kuno' ri Kabba/</i> Saya turun ke Kabba [Maros].
8 Jan / 13 Jakr malam Selasa	<i>Kuabbenni ri babanna Binanga Sakara/ hari Selasa/ kuappanambé/ namajarang balé/ tetté' 4 kutama' ri Kabba/</i> Saya bermalam di muaranya sungai Sakara, Hari Selasa siang, saya menjaring ikan, namun jarang [sedikit] ikan, pada pukul 4, saya masuk ke Kabba [Maros].
10 Jan / 15 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 10/ kuwélaiwi Kabba' kusita Maraddia/</i> Pada pukul 10, saya (bertolak) meninggalkan Kabba', saya bertemu Maraddia.
11 Jan / 16 Jakr hari Jumat (siang)	280/ <i>Kutama' ri Pacélle/</i> 280 (hari meninggalnya Torisompae), saya masuk ke Pacelle [Maros].
12 Jan / 17 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Tetté' 2 kuwélaiwi Pacélle/</i> Pada pukul 2, saya (bertolak) meninggalkan Pacelle. [f.75r]
13 Jan / 18 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 1/ kusoré ri Pattingaloang/</i> Pada pukul 1, saya berlabuh di Pattingaloang.
20 Jan / 25 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Namasérro angingngé paimeng/</i> Hembusan angin kembali sangat deras.
31 Jan / 7 Rajb hari Kamis (siang)	300/ <i>Kusiala Karaéngngé ri Tello I Sara ana'na Arung Tanété Matoa/</i>

	300 (hari meninggalnya Torisompaé), saya menikah dengan Karaeng Tello yang bernama I Sara ¹²⁷ , putri dari Arung Tanete Matoa [To Sawa’].
6 Feb / 13 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nattemmu taukku’ 25/</i> Saya genap berumur 25 tahun.
10 Feb / 17 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kumasemmeng/</i> Saya sakit demam.
14 Feb / 21 Rajb malam Kamis	<i>Kuéngkalingai engka to Boné riwuno ri Mangkasaé/</i> Saya mendengar kabar, adanya orang Bone dibunuh oleh orang Makassar.
17 Feb / 24 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Tanété Matoa polé ri Wugi/</i> Arung Tanete Matoa [To Sawa’] datang, tiba dari tanah Bugis.
19 Feb / 26 Rajb malam Selasa	<i>Natakko menrung mua’ ri baroso’ bombangngé/</i> <i>nadé’ anging/ irai’ tetté’ 10/</i> Tiba-tiba saya terjatuh di gulungan ombak, tidak ada angin berhembus, kami naik rakit pada pukul 10.
25 Feb / 2 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
3 Mar / 8 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Méru’/</i> Arung Meru’ datang.
12 Mar / 17 Sahb hari Selasa (siang)	<i>340/ Kuté’ riwi bola warukku’/</i> 340 (hari meninggalnya Torisompaé), saya menaiki rumah baruku.
19 Mar / 24 Sahb malam Selasa	<i>Namaté ncajangngénga’ woroané/</i> Yang melahirkanku, yang laki-laki [bapakku] ¹²⁸ meninggal dunia [Matinroe ri Timurung].

¹²⁷ Putri dari To Sawa’ Arung Tanete Matoa dengan istrinya I Bedde Karaeng Bulu-bulu, lahir di Bulusipong pada tanggal 8 November 1675, lihat Mss Bugis1.

¹²⁸ Juga dikenal dengan nama La Pakokoi dan Arung Timurung, gelar mangkatnya Matinroe ri Timurung, juga Arung Wugi (Mpugi), lihat entri 14 April 1696.

21 Mar / 26 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka pappaisenna puakku' masérro lasa/</i> Pembawa kabar datang, mengabarkan bapakku [Matinroe ri Timurung] sakitnya sangat parah.
22 Mar / 27 Sahb hari Jumat (siang)	<i>350/ Na(e)ngka messi pappaisenna onchang lasana/</i> 350 (hari meninggalnya Torisompae), pembawa kabarnya datang lagi, [Matinroe ri Timurung] sakitnya semakin parah.
23 Mar / 28 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoala/ ku ri tujunna Panjallingang</i> <i>siduppa suroé/ makkeda maté ni/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala, saya berada tepat di Panjallingang, bertemu dengan <i>suroe</i> [kurir / duta kerajaan] yang mengatakan (bapakku) sudah meninggal [Matinroe ri Timurung].
24 Mar / 29 Sahb malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Saugi/</i> Saya bermalam di Saugi.
25 Mar / 1 Ramd malam Senin	<i>Kuabbenni ri Tiworoé/</i> Saya bermalam di Tiworoé.
26 Mar/ 2 Ramd malam Selasa	<i>Kuabbenni ri Pa'nyikiang/ hari Selasa/ tetté' 10/</i> <i>kulattu' ri Padang-padang/</i> Saya bermalam di pulau Pa'nyikiang, Hari Selasa siang, pada pukul 10, saya sampai di Padang-padang.
27 Mar / 3 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Padang-padang/ natetté' 3 kulattu' ri</i> <i>Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Padang-padang, lalu pada pukul 3, saya sampai di Massepe.
28 Mar / 4 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe.
29 Mar / 5 Ramd malam Jumat	<i>Tetté' 2 ku ri Timurung/</i> Pada pukul 2, saya berada di Timurung.
31 Mar / 7 Ramd	<i>Na(e)ngka To Ance'/</i>

malam Minggu	To Ance datang (menemuiku).
2 Apr / 9 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 12/ Na(e)ngka surona Datué ri Soppéng/</i> Pada pukul 12, utusan Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
5 Apr / 12 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka surona I Toja mpawa passolo' 10 réala' /</i> <i>na(e)ngka To Génné' polé ri Luwu' /</i> Utusan I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, membawa sumbangan (atas meninggalnya Matinroe ri Timurung) sebanyak 10 real, To Genne' datang, tiba dari Luwu.
6 Apr / 13 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Sétaunni Torisompaé ri mésé' é /</i> Genap setahun meninggalnya Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], pada tahun (penanggalan) Masehi.
7 Apr / 14 Ramd malam Minggu	<i>Kulao ri Cénrana/ ku ri Wélado mallopi/ tetté' 9</i> <i>Kuwisé' 11/ ku ri Cénrana/</i> Saya berangkat ke Cenrana, saya di Welado naik ke perahu, pada pukul 9, saya mulai mendayung, pada pukul 11 saya berada di Cenrana.
8 Apr / 15 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Pattiro polé ri Mario rengéng</i> <i>ncajiangngéngi/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] datang, tiba dari Mario bersama [ibunya] yang melahirkannya [Matinroe ri Sao Sadana].
9 Apr / 16 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Naripammula watattanaé laoe ri Latimojong lima</i> <i>nreppa sakka' na/</i> Jalan yang menuju ke (istana) Latimojong mulai dikerjakan, ukuran lebarnya lima depa.
10 Apr / 17 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nariala passompana Arung Unra ri Datué ri Pattiro</i> <i>80/</i> mahar Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] kepada Datu Pattiro [Matinroe ri Sao Sadana] diterima, sebanyak 80 [real].

11 Apr / 18 Ramd hari Kamis (siang)	370/ <i>Nakawing Arung Unra ri Datu Pattiro/</i> 370 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] menikah dengan Datu Pattiro [Matinroe ri Sao Sadana].
15 Apr / 22 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennaraé/</i> Syahbandar datang (menemuiku).
16 Apr / 23 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka ana 'na Datué rengéng I Toja/</i> Anak Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang bersama I Toja [Matinroe ri Tippuluna].
20 Apr / 27 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
21 Apr / 28 Ramd hari Minggu (siang)	380/ 380 (hari meninggalnya Torisompae).
23 Apr / 30 Ramd malam Selasa	<i>Na(e)ngka surona Maraddiaé ri Balanipa poadai bali rangenna saisa' /</i> Utusan Maraddia Balanipa [di Mandar] datang, yang mengatakan, sebagian teman /pasukannya telah menjadi musuh.
23 Apr / 30 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuallepe' puasa/</i> Saya berlebaran puasa [Idul Fitri].
24 Apr / 1 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalisu Balandaé/</i> orang Belanda pulang.
25 Apr / 2 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Namula lao/</i> mula diberangkatkan.
29 Apr / 6 Syaw malam Senin	<i>Tetté' 8 namaté Wé Sara/</i> Pada pukul 8, We Sara meninggal dunia.
4 Mei / 11 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.
5 Mei / 12 Syaw	<i>Natetté' 9 ku ri Pattiro/</i>

malam Minggu	Pada pukul 9, saya berada di Pattiro.
5 Mei / 12 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Natetté' 11 kuwélaiwi Pattiro/</i> Pada pukul 11, saya (bertolak) meninggalkan Pattiro.
7 Mei / 14 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kuallimbang/</i> Saya melintasi (ujung Bira).
9 Mei / 16 Syaw malam Kamis	<i>Tetté' 12/ ku ri Bontoale'/</i> Pada pukul 12, saya berada di Bontoala.
10 Mei / 17 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] ¹²⁹ .
12 Mei / 18 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Napuraia' wai rukea/</i> Saya diobati dengan air yang telah di Rukyah ¹³⁰ .
15 Mei / 22 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalésso inréna ia' ri Balandaé/</i> Utangku pada orang Belanda, telah saya lunasi.
17 Mei / 24 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Nariduppa sure' Kompaniaé/</i> Surat dari Kompeni [V.O.C] disambut.
22 Mei / 29 Syaw Hari Rabu (siang)	<i>Kutama' tarima kaséi sure'na Kompania ri Gorenadoro/</i> Saya masuk mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Belanda [Isaac Van Thije] atas surat dari Kompeni [V.O.C].
25 Mei / 3 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nalao To Wénnang ri Tambora tampaiwi Arung Téko/</i> To Wennang berangkat ke Tambora [Flores], memanggil Arung Teko [La Passompereng].
31 Mei / 9 Zulk hari Jumat (siang)	<i>420/ Naripano' sure'ku' / lao ri Jaketara/</i> 420 (hari meninggalnya Torisompae), suratku (Kerajaan Bone) diturunkan (ke kapal), yang akan

¹²⁹ Sumber surat Gubernur Jenderal Batavia (5: 839) menyebutkan pada tanggal 10 dan 22 Mei Raja Bone berkunjung ke Gubernur bersama dengan tiga orang pangerannya.

¹³⁰ *Rukyah* merupakan sebuah upaya dan proses penyembuhan melalui ayat-ayat suci yang ada di dalam Alquran.

berangkat ke Jakarta.

- 3 Jun / 12 Zulk
hari Senin (siang) *Kiuttama' sé Boné/ poadai tekkiullé powawai/*
Kami masuk sekalian orang [dewan adat] Kerajaan Bone, menyampaikan bahwa kami tidak sanggup memikulnya¹³¹.
- 5 Jun / 14 Zulk
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka juru basa Balandaé/ makkedaé ki pappésau sa-ni dua ngesso/ tellu ngesso makkeda toi sure'i rangemmu monroé ri Gowa/*
Juru bahasa [penerjemah] orang Belanda datang, mengatakan (meminta) kami beristirahat dulu sejenak, selama dua atau tiga hari kedepan, dia juga berkata “*catat (nama-nama) temanmu (orang Bone) yang tinggal menetap di Gowa*”.
- 10 Jun / 19 Zulk
hari Senin (siang) *430/ Nasompe' I Osoro lao ri Jaketara/*
430 (hari meninggalnya Torisompae), perahu I Osoro mulai berlayar, berangkat menuju ke Jakarta.
- 11 Jun / 20 Zulk
hari Selasa (siang) *Kusuroi Arung Méru' / pawangngi tau Petoro'é/*
Saya memerintahkan Arung Meru', membawakan orang / hamba kepada Petoro' (Asisten Residen).
- 14 Jun / 23 Zulk
hari Jumat (siang) *Naripanré passéajingengngé/*
Diadakan jamuan makan untuk kerajaan kerabat.
- 18 Jun / 27 Zulk
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka Lutunangngé/ Sabennaraé/ topangngau-wwéngngi punoi Arung Bélo/ ksilona Balandaé pakadadai mawékkalimana riuttana nainappa mangngau makkeda To Sani pésaroia' 15 réalá' / kuwinru'i bélle ri Balandaé/*
Letnan dan Syahbandar (Belanda) datang, menyampaikan sudah ada orang yang disuruh

¹³¹ Sumber surat Gubernur Jenderal Batavia (5: 839) menyebutkan pada tanggal 3 Juni dia [Raja Bone] datang bersama dua janda [Karaeng Ballajawaya dan Karaeng Laikang] pendahulunya [Torisompae] meminta To Rappa [Arung Pising] dan Daeng Mabbani [Arung Balusu].

mengaku membunuh Arung Belo¹³², selanjutnya kami bersama Belanda mengintrogasinya, yang kelima kalinya ditanyai barulah dia mengaku dan mengatakan “*dia To Sani [Arung Balusu] yang mengupahku sebanyak 15 real, agar saya mengarang cerita bohong dihadapan orang Belanda*”.

19 Jun / 28 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Narisunna' La Mattuppuang/</i> La Mattuppuang ¹³³ disunat [khitan].
22 Jun / 1 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka anrinna Arung Pising/ polé lari ri Gowa/</i> Adik Arung Pising ¹³⁴ datang, tiba setelah melarikan diri ke (wilayah) Gowa.
27 Jun / 6 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Gorenadoro ri Bontoala/ kuappasémpe' /</i> Gubernur VOC [Isaac Van Thije] datang di Bontoala, saya mengadakan permainan <i>sempe'</i> atau permainan saling menendang.
30 Jun / 9 Zulh hari Minggu (siang)	<i>450/ Nalleppe' Aji Raja/ tekkualleppe' apa' malasawa' /</i> 450 (hari meninggalnya Torisompa), berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya tidak pergi berlebaran, sebab saya sakit.
3 Jul / 12 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Uappassau/</i> Saya mandi uap wangi-wangian [sauna].
6 Jul / 15 Zulh malam Sabtu	<i>Tennatinro matakku' puppu benni alipuangengngi/</i> Mataku (tidurku) tidak dapat lelap semalaman, sebab terhalang cahaya / silau penglihatanku].
9 Jul / 18 Zulh	<i>Tennatinro matakku' puppu benni/</i>

¹³² Dari awal entri catatan harian ini tidak ditemukan adanya Arung Belo terbunuh dan itu tidak mungkin jika Arung Belo yang dimaksud adalah To Saddeng, yang terbunuh di Sambungjawa pada perang Makassar 12 Oktober 1668, sebab rentan waktunya sangat lama.

¹³³ La Mattuppuang juga bernama Abdul Wahab, putra dari Karaeng Bontoramba, lahir 14 Maret 1683, lihat W.Cummings (2010: 147).

¹³⁴ Arung Pising bernama To Rappa, Pising daerah dimaksud sekarang berada di Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng.

malam Selasa	Mataku (tidurku) tidak dapat lelap, semalaman.
11 Jul / 20 Zulh malam Kamis	<i>Nalari Daéng Mallabbang/</i> Daeng Mallabbang ¹³⁵ [Arung Mario] melarikan diri.
12 Jul / 21 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kuappasabbiangngi Arung Mampu Tomarilaleng,</i> <i>Arung Téssiada naia Arung Mallawa/ Arung</i> <i>Macégé' / kiuttama' ri kotaé palémpurangngi/ tekkullé</i> <i>powawai adanna nalaing napoadakeng Gorenadore/</i> Saya mempersaksikan Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] menjabat sebagai Tomarilaleng ¹³⁶ [ketua Dewan Penasehat], adapun Arung Tessiada dialah Arung di Mallawa dan juga sebagai Arung di Macege', kami masuk ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam] menjelaskan, kami tidak sanggup memikunya, lain pula yang disampaikan kepada kami oleh Gubernur VOC [Isaac Van Thije].
13 Jul / 22 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Soppéng Arung Mampu/ usuroi/</i> Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] berangkat ke Soppeng, saya yang memerintahkannya.
15 Jul / 24 Zulh hari Senin (siang)	<i>Nariappanréngéng Petta ri Wugi/</i> Diadakan jamuan makan atas meninggalnya Petta ri Wugi [Matinroe ri Timurung].
18 Jul / 27 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka juru basa Balandaé/ makkeda-ada ri</i> <i>Jaketara pa naripalisu To Sani/</i> Juru bahasa [penerjemah] orang Belanda datang, mengatakan nanti setelah tiba di Jakarta, baru To Sani [Arung Balusu] dipulangkan ¹³⁷ .
20 Jul / 29 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>470/ Kulao utiku Maru' /</i> 470 (hari meninggalnya Torisompa), saya pergi memukat (ikan) di Maros.

¹³⁵ Juga Daeng Mallebbang, lihat entri 16 Oktober 1696.

¹³⁶ Menggantikan Tomarilaleng La Ompo Arung Tanete Malolo yang meninggal 8 November 1696.

¹³⁷ Mungkin ini berhubungan dengan perkara yang dilakukan oleh To Sani atau Daeng Mabbani Arung Balusu, lihat entri 18 Juni 1697.

1109 H

21 Jul / 1 Muhr malam Minggu	<i>Tetté' 10/ kutangngi tikué ri babanna Kaddaro Bobbo/</i> Pada pukul 10, saya memasang pukot di muaranya Kaddaro Bobbo.
22 Jul / 2 Muhr malam Senin	<i>Namaté lise'na bèle'é/ hari Senin/ kutama' ri Pacélle/</i> Isi perangkap (ikan) telah ditangkap, Hari Senin siang, saya masuk ke Pacelle.
30 Jul / 10 Muhr hari Selasa (siang)	<i>480/ Kitikui Marana' /</i> 480 (hari meninggalnya Torisompa), kami memukat (ikan) di Marana'.
31 Jul / 11 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Ku kiaja 'i paimeng/</i> Saya, kami menangkap kembali.
1 Agu 12 Muhr /siang	<i>Kiuttama' paimeng ri Pacélle/</i> Kami masuk kembali ke Pacelle.
4 Agu / 15 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Kiaja 'i Maru' /</i> Kami menangkap (ikan) di Maros.
5 Agu / 16 Muhr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka paddéatung polé ri Duri/</i> Datang persembahan tiba dari Duri.
7 Agu / 18 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 4/ kuwélaiwi Pacélle/</i> Pada pukul 4, saya (bertolak) meninggalkan Pacelle.
8 Agu / 19 Muhr malam Kamis	<i>Tetté' 9 ku ri Bontoale' /</i> Pada pukul 9, saya berada di Bontoala.
8 Agu / 19 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Kuwisé ri Pattingaloang laou' duppaiwi Datué ri Soppéng/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattingaloang, berangkatku menyambut Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].

9 Agu / 20 Muhr hari Jumat (siang)	<i>490/ Kusiduppa ri Pancana/</i> 490 (hari meninggalnya Torisompa), saya berpapasan (Datu Soppeng) [Matinroe ri Madello] di Pancana.
10 Agu / 21 Muhr malam Sabtu	<i>Tetté' 10/ kuwisé ri Pancana/</i> Pada pukul 10, saya (mulai) mendayung di Pancana.
10 Agu / 21 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Ku ri Satando/</i> Saya berada di (pulau) Satando.
11 Agu / 22 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Bontoale' /</i> Saya berada di Bontoala.
14 Agu / 25 Muhr malam Rabu	<i>Tetté' 11/ nakkanré apié ri Jawaé/</i> Pada pukul 11, terjadi kebakaran di Kampung Jawa.
15 Agu / 26 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Nakkanré apié ri Sanggaléaé/</i> Terjadi kebakaran di Sanggaleae [Kampung Cina].
16 Agu / 27 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Nalao ri Luwu' Daéng Malébbang/</i> Daeng Malebbang menuju ke Luwu.
20 Agu / 1 Safr hari Selasa (siang)	<i>[f.76v]</i> <i>Na(e)ngka tau ménnau were' 11/ kipanana' nassu' /</i> <i>ségattang énnanna/</i> Ada orang mencuri beras, pada pukul 11, kami menenangkan hingga dia keluar, sebanyak satu gantang [3 ½ kilogram] beras yang dicurinya.
28 Agu / 9 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kiuttama' ri Gorenadore situnro Datué ri Soppéng/</i> <i>méllaui/ La Samarengngé/ To Sani/</i> Kami masuk ke Gubernur VOC [Isaac Van Thije], beriringan dengan Datu Soppeng [Matinroe ri Madello], untuk meminta La Samarengnge dan To Sani [Daeng Mabbani Arung Balusu].
5 Sep / 17 Safr hari Kamis (siang)	<i>Naripasala To Tenri 1 kati 1 tai' / napatonrenginna</i> <i>olo suroé/ tamat/</i>

	To Tenri ¹³⁸ disalahkan [divonis bersalah] dendanya 1 kati 1 tail [mata uang], karena dia telah menghadang <i>suroe</i> [kurir / duta kerajaan Bone], tamat.
9 Sep / 21 Safr malam Senin	<i>Nawisé Datué ri Soppéng/</i> Datu ri Soppeng [Matinroe ri Madello] mulai mendayung.
12 Sep / 24 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kumula matti esso Wugi/</i> awal saya memegang (menggunakan) penanggalan kalender harian Bugis.
1 Okt / 14 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nara Arung Mampu nala Arung to Amalié/</i> Kemudian Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] yang didaulat sebagai <i>Arung</i> oleh orang Amali ¹³⁹ .
3 Okt / 16 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nasompe' Arung Mampu/ Kapitang Bulu'/ Daéng Mangémba/ Gellarenggé Karé Lésang/ To Rampé Arung Galung/ Arung Lérang/ usurona lao ri Jaketara/</i> mulai berlayar perahu yang ditumpangi Arung Mampu [Matinroe ri Buluna], Kapitan Bulu, Daeng Mangemba [La Pakkampu] Gellarengge, Kare Lesang [penerjemah], To Rampe, Arung Galung, Arung Lerang, saya perintahkan (mereka) berangkat ke Jakarta.
4 Okt / 17 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Nariabberéang I Panné ri I Soloreng/ narijanci dé'ko matéi I Soloreng téarégi ripapeningngi I Panné/</i> telah diberikan I Panne kepada I Soloreng, lalu dijanjikan, jika esok apabila I Soloreng meninggal, dia I Panne tidak akan dikembalikan lagi (sebagai hamba).
6 Okt / 19 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Narileppessang ri Galésong Arung Mampu/</i> Kami melepas keberangkatan Arung Mampu

¹³⁸ Mungkin dia adalah saudara La Ompo Arung Tanete Malolo (Tomarilaleng Pawelaie ri Patingaloang), yang gelar mangkatnya Tomarilaleng Pawelaie ri Kaluku Bodo.

¹³⁹ Menggantikan Arung Amali sebelumnya, yang dijabat oleh To Sawek Arung Tanete Matoa sejak 6 Juni 1672 (Mss.Bugis 1).

[Matinroe ri Buluna] (ke Jakarta) di Galesong.

- 7 Okt / 20 Rawl
hari Senin (siang) *Nasompe' I Nyonya lao ri Jaketara/*
kapal I Nyonya mulai berlayar menuju ke Jakarta.
- 8 Okt / 21 Rawl
hari Selasa (siang) *550/ Kutama ' ri kotaé/*
550 (hari meninggalnya Torisompa), saya masuk ke
kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 10 Okt / 23 Rawl
hari Kamis (siang) *Kuwélaiwi Bontoale'/*
Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala.
- 11 Okt / 24 Rawl
hari Jumat (siang) *Tetté' 10/ kulattu' ri Padang-padang/*
Pada pukul 10, saya sampai di Padang-padang.
- 12 Okt / 25 Rawl
hari Sabtu (siang) *Kulalo urengngeng ri Maggarongkongngé/ natetté' 2*
kulattu' ri Massépé/
Saya melintas pergi berburu di Maggarongkongnge,
lalu pada pukul 2, saya sampai di Massepe.
- 13 Okt / 26 Rawl
hari Minggu (siang) *Tetté' 10 kulattu' ri Massépé/*
Pada pukul 10, saya sampai di Massepe.
- 14 Okt / 27 Rawl
hari Senin (siang) *Tetté' 2 ku ri Cénrana/*
Pada pukul 2, saya berada di Cenrana.
- 16 Okt / 29 Rawl
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Datué ri Mario rengéng Arung Pattiro/*
Datu Mario [Matinroe ri Sao Sadana] datang bersama
Arung Pattiro [We Patteke Tana].
- 22 Okt / 5 Rakr
hari Selasa (siang) *Tetté' 11/ Na(e)ngka Karaéng Mawampang polé su'/*
Pada pukul 11, Karaeng Mamampang [Bahauddin]
datang, tiba dari luar (Makassar).
- 24 Okt / 7 Rakr
malam Kamis *Nappakkélong Arung Pattiro ri Latimojong/*
nakkélong Kalaué/ takkinirang I Cinra' /
Arung Pattiro mengadakan nyanyian di istana
Latimojong, para Kalau menyanyi, sakit yang diderita
I Cinra' dikagetkan [kondisi sekarat].

24 Okt / 7 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Kilao ri Timurung/ natetté' 2 kulattu' ri Opo'/'</i> Kami berangkat ke Timurung, lalu pada pukul 2, saya sampai di Opo'.
25 Okt / 8 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Kumula patettongngi tabba'é/</i> Awal saya mendirikan penjemuran.
28 Okt / 11 Rahr hari Senin (siang)	<i>570/ Tetté' 4/ kulélé ri Wélado/</i> 570 (hari meninggalnya Torisompaé), pada pukul 4, saya berpindah ke Welado.
31 Okt / 14 Rahr malam Kamis	<i>Na(e)ngka surona Petta ri Citta/</i> Utusan Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo] datang.
1 Nov / 15 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Kulélé ri Tanrung/</i> Saya pindah ke Tanrung.
3 Nov / 17 Rahr malam Minggu	<i>Napoadai To Akka dé'ko riwalui Lasépinceng/ ritunuwangangngi tédong to Timurungngé enrengngé dé'ko mattanengngi/</i> To Akka mengatakan kepada saya, “jika (sawah) Lasépinceng telah dipanen semua isinya, (diadakan pesta) dengan membakar kerbau untuk orang Timurung, demikian juga jika akan dimulai menanam”.
4 Nov / 18 Rahr hari Senin (siang)	<i>Tetté' 4 ku ri Timurung/</i> Pada pukul 4, saya berada di Timurung.
5 Nov / 19 Rahr malam Selasa	<i>Tetté' 4/ nalari Karaéng Mawampang/</i> Pada pukul 4, Karaeng Mamampang [Bahauddin] melarikan diri.
5 Nov / 19 Rahr hari Selasa (siang)	<i>Kupanré Arung engkaé ri Timurung/ kupanré toi to Timurungngé/ kuwélaiwi Timurung/</i> Saya menjamu makan para bangsawan yang ada di Timurung, saya juga menjamu makan orang [masyarakat] Timurung, saya (bertolak) meninggalkan Timurung.

6 Nov / 20 Rakr malam Rabu	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.
8 Nov / 22 Rakr malam Jumat	<i>Namapeddi' babuana Arung Pattiro/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] ditimpa sakit perut.
11 Nov / 25 Rakr hari Senin (siang)	<i>Namula tallé/</i> Mulai terlihat jelas.
16 Nov / 1 Jawl malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Puatta Walué/</i> Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya] datang.
21 Nov / 6 Jawl malam Kamis	<i>Nalepperreng I Muna/ woroané ana'na/ riaseng Muhammad Said/ La Mappasoré/ Syukur Alhamdulillah/</i> I Muna ¹⁴⁰ [Dala Maruk] melahirkan, laki-laki anaknya, diberi nama Arabnya Muhammad Said, nama Bugisnya La Mappasore ¹⁴¹ [Matinroe ri Baweang], syukur alhamdulillah.
23 Nov / 8 Jawl malam Sabtu	<i>Kino' ri Latimojong/ namaroa' tudang meng/</i> kami turun ke istana Latimojong, lalu ramai kami duduk.
24 Nov / 9 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Naddénné' posina/</i> telah jatuh tali pusarnya.
27 Nov / 12 Jawl malam Rabu	<i>Na(e)ngka Karaéng Laikang/ hari Rabu/ 600/ naripano' lolona La Mappasoré/</i> Karaeng Laikang [Daeng Marannu] datang, hari Rabu siang, 600 [hari meninggalnya Torisompaé], diturunkan tali pusarnya La Mappasore [Matinroe ri Baweang].

¹⁴⁰ I Sitti Maemuna juga dikenal dengan gelar Dala Maruk dan Puanna La Mappasore, istri dari La Patau Matana Tikka Arumpone Matinroe ri Nagauleng (tidak ditemukan catatan kapan mereka menikah) putri dari Karaeng Marusu Ansakayai Binanga.

¹⁴¹ Juga dikenal sebagai Arung Apala (lihat entri 23 Mei 1708), gelar mangkatnya Matinroe ri Baweang.

1 Des / 16 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Naripano' pabbalinna sure'na Butungngé/ naripammula panambé'/ ulangé/</i> diturunkan (ke kapal) balasan suratnya kerajaan Buton, dimulai memukat, saya berenang.
2 Des / 17 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Pénéki/</i> Saya berangkat ke Peneki.
3 Des / 18 Jawl malam Selasa	<i>Tetté' 9/ kuabbenni ri Pénéki/ napoléia' sesse' kalé/ hari Selasa/ namaté mémmana' Datué ri Lamunre'/</i> Pada pukul 9, saya bermalam di Peneki, saya diterpa rasa penyesalan, hari Selasa siang, Datu Lamunre' ¹⁴² meninggal dunia saat melahirkan.
4 Des / 19 Jawl malam Rabu	<i>Tetté' 11/ kuabbenni ri Doping/</i> Pada pukul 11, saya bermalam di Doping.
5 Des / 20 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kuabbenni ri Waji'/</i> Saya bermalam di Waji'.
6 Des / 21 Jawl malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Anabanua/ hari Jumat/ nasippo La Padang/ tetté' 3/ na(e)ngka suroé To Wekke poadakki tellaona mai polé Arung Téko/ apa' koni ri Gowa/</i> Saya bermalam di Anabanua, hari Jumat siang, giginya La Padang [Matinroe ri Beula] telah copot, pada pukul 3, <i>suroe</i> [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Wekke datang, menyampaikan kepada kami, Arung Teko [La Passompereng] tidak akan datang lagi kemari [Bone], sebab dia sudah berada di Gowa.
7 Des / 22 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>610/ Kirengngengngi Labarabara/</i> 610 (hari meninggalnya Torisompae), kami berburu di Labarabara.
8 Des / 23 Jawl malam Minggu	<i>Tetté' 11/ Na(e)ngka Puatta ri Tanété/</i> Pada pukul 11, Puatta ri Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang.

¹⁴² Sekarang di Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu.

- 8 Des / 23 Jawl
hari Minggu (siang) *Tetté' 1/ ku ri Tosora/ natetté' 5/ na(e)ngka Addatuwangngé/*
Pada pukul 1, saya berada di Tosora, lalu pada pukul 5, Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.
- 9 Des / 24 Jawl
hari Senin (siang) *Tetté' 12/ Na(e)ngka suro Luwu'/ poadai maténa Datué ri Lamunre'/*
Pada pukul 12, utusan kerajaan Luwu datang, menyampaikan kabar meninggalnya Datu Lamunre.
- 10 Des / 25 Jawl
hari Selasa (siang) *Kuwélaiwi Tosora/*
Saya (bertolak) meninggalkan Tosora.
- 13 Des / 28 Jawl
malam Minggu *Tetté' 11 namaté Karaéngngé ri Pa'biniang ri Massépé/*
Pada pukul 11, Karaeng Pa'biniang¹⁴³ [I Bata Daeng Tombi] meninggal dunia di Massepe.
- 16 Des / 1 Jakr
hari Senin (siang) *Kuno' mabbalé ri babanna/ tetté' 11 na(e)ngka Datué ri Soppéng/ tetté' 1 na(e)ngka surona Addatuangngé poadai maténa Karaéng Pa'biniang/*
Saya turun mencari ikan di muaranya, pada pukul 11, Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang, pada pukul 1, utusan Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang, mengabarkan meninggalnya Karaeng Pa'biniang [I Bata Daeng Tombi].
- 21 Des / 6 Jakr
hari Sabtu (siang) *Kumulai lanra' wennangngé/*
Saya mulai membuat pukot yang terbuat dari benang.
- 30 Des / 15 Jakr
hari Senin (siang) *Naripaokkori alitta Puatta ri Mario/ temmakkedda toa' sia sébulo-bulo lebba'é/ tania muana kia toline adepparéku'/*
Puatta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana] dihisapkan

¹⁴³ Dikenal juga dengan nama I Bata Daeng Tombi Sitti Maimuna, putri dari I Mangadacinna Daeng Sitaba Karaeng Pattingaloang, lahir 17 Oktober 1637, lihat W.Cummings (2021: 53), istri dari Addatuang Sidenreng La Tenri Tippe To Walannae, menikah 16 September 1669, lihat Mss Bugis 1 (f.16v), yang sebelumnya adalah janda dari I Mallombasi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin Tumennanga ri Ballapangkana.

lintah [pengobatan], saya juga tidak mengatakan bahwa satu (perhiasan berbentuk) batang bambu yang lebar itu, tetapi bukanlah orang di dunia ini yang menetaskanku.

1698 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 18 Jukr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' /</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang.
9 Jan / 25 Jukr malam Kamis	<i>Naripammula papenniaé/</i> awal dimulainya hadir ke pesta malam hari.
9 Jan / 25 Jukr hari Kamis (siang)	<i>Narialanraung Saraungngé ri Palakka/</i> Saraungnge bendera perang Palakka dikibarkan. [f.77v]
13 Jan / 29 Jukr hari Senin (siang)	<i>Kiaddeppungéng to Boné ri Latimojong/ kisipettuang</i> <i>ngada/ kuwassuro punoi To Paddi/</i> Kami berkumpul bersama orang Bone di (istana) Latimojong, kami memutuskan kata sepakat, saya memerintahkan untuk membunuh To Paddi.
14 Jan / 1 Rajb malam Selasa	<i>Nalluang arara Petta ri Mario/ tetté' 4 namaté Arung</i> <i>Ta' /</i> Petta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana] memuntahkan darah, pada pukul 4, Arung Ta' ¹⁴⁴ meninggal dunia.
15 Jan / 2 Rajb malam Rabu	<i>Namapeddi' epponna Arung Pattiro/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] menderita sakit perut.
16 Jan / 3 Rajb hari Kamis (siang)	<i>650/ Na(e)ngka sure'na Gorenadore/</i> 650 [hari meninggalnya Torisompaé], datang surat dari Gubernur VOC [Isaac Van Thije].
20 Jan / 7 Rajb malam Minggu	<i>Namaté nyomparékku' / inanna La Manessa/</i> Ibu persusuanku, ibunya La Manessa meninggal dunia.
22 Jan / 9 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Naritiro sompaé/</i> Maharnya diperlihatkan ¹⁴⁵ .

¹⁴⁴ *Arung Ta'*, Salah satu dari dewan adat tinggi (Ade'pitu) kerajaan Bone.

24 Jan / 11 Rajb malam Jumat	<i>Nammula jagaé/ napoléia' ja'u' énénnawa/</i> Awal dimulainya pesta, saya diterpa perasaan kalut.
25 Jan / 12 Rajb malam Sabtu	<i>Tetté' 11/ namaté La Baraé/</i> Pada pukul 11, La Barae meninggal dunia.
28 Jan / 15 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nariwéréng ri Datué ri Soppéng tettongenna To Saddeng natettongi Arung Bélo/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] memberikan jabatannya To Saddeng ¹⁴⁶ , dijabat oleh Arung Belo [To Appa].
5 Feb / 23 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nabotting La Muhamma' ana'na Datué ri Luwu' na Wé Tékke ana'na Datué ri Mario/</i> Pesta perkawinannya La Muhammad ¹⁴⁷ [Matinroe ri Langkanana] putra dari Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'], dengan We Tekke [We Patteke Tana], putri dari Datu Mario [Matinroe ri Sao Sadana].
6 Feb / 24 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nalao Balandaé/</i> orang Belanda berangkat.
13 Feb / 1 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nalao Balandaé/</i> orang Belanda berangkat.
15 Feb / 3 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>680/ Nauling salompéna bottingngé/</i> 680 (hari heninggalnya Torisompae), pengantin (La Muhammad dan We Patteke Tana) kembali keawal berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi).
16 Feb / 4 Sahb	<i>Nangngaru tauwwé ri barugaé/</i>

¹⁴⁵ Mahar perkawinan dari La Muhammad Matinroe ri Langkanana kepada We Patteke Tana, lihat entri 28 Januari 1698.

¹⁴⁶ *Tosaddeng* atau Arung Belo sebelumnya, saudara lain ibu dari We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello, Tosaddeng meninggal dalam perang Makassar pada 12 Oktober 1668 (Cummings 2010: 105).

¹⁴⁷ *La Muhamma'* dikenal juga dengan nama To Palaguna, nantinya menggantikan bapaknya (La Settiaraja Daeng Massuro Matinroe ri Tompoktikka) sebagai Datu Luwu pada 2 Mei 1704 dengan gelar Sultan Muhammad gelar mangkatnya Matinroe ri Langkanana.

hari Minggu (siang)	orang banyak melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah di <i>barugae</i> atau tempat mengadakan pesta.
22 Feb / 10 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Nalao I Paddi/</i> I Paddi berangkat.
26 Feb / 14 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nalélé Puatta ri Mario ri bolana Petta ri Citta/</i> Puatta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana] pindah ke rumahnya Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo].
1 Mar / 17 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kuapparasa/</i> Saya melakukan <i>parasa</i> ¹⁴⁸ atau berdiam pada tempat khusus yang dibuat untuk buang air.
8 Mar / 24 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Nakawing To Ala ri Wé Timang/</i> To Ala menikah dengan We Timang.
11 Mar / 28 Sahb hari Senin (siang)	<i>Nalao Kalaué/</i> Kalaue berangkat.
15 Mar / 2 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nakkanré apié ri kasoro 'ku' /</i> terjadi kebakaran di kasurku (tempat tidurku).
16 Mar / 3 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Tetté' 11/ nariaseng maté Arung Majang/</i> Pada pukul 11, Arung Majang dikabarkan meninggal dunia.
17 Mar / 4 Ramd hari Senin (siang)	<i>710/ Nallopi Datué ri Luwu' /</i> 710 (hari meninggalnya Torisompae), naik ke perahu Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'].
23 Mar / 10 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Nawisé Datué ri Luwu' / kulao matte 'i/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] mulai mendayung, saya pergi mengantarnya.
24 Mar / 11 Ramd malam Senin	<i>Tetté' 11 ku ri Batumanu' / hari Senin/ kité' ri rengngeng ri Batumanu' silaong Datué ri Luwu' /</i>

¹⁴⁸ 'Leppe panca' kursi atau tempat duduk yang bagian atas dan sampingnya [timbawo dan paddenring] dihalangi dengan kain sarung yang digantung (Matthes, 1874: 123).

Pada pukul 11, saya berada di Batumanu', Hari Senin siang, kami naik berburu di Batumanu' bersama Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'].

- 26 Mar / 13 Ramd malam Rabu *Ku ri Pénéki/ hari Rabu/ nasompe' Datué ri Luwu'/ lao ri wanuwanna/ 2 ku ri Cénranaé mala joi'*
 Saya berada di Peneki, Hari Rabu siang, perahu yang ditumpangi Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berlayar menuju ke negerinya, pada pukul 2, saya berada di Cenrana, mengambil [menangkap] kerang.
- 27 Mar / 14 Ramd hari Kamis (siang) *720/ Ku ri Batumanu' paimeng/*
 720 (hari meninggalnya Torisompae), saya kembali berada di Batumanu'.
- 28 Mar / 15 Ramd Hari Jumat (siang) *Kuté' mappatonrong ri Cénranaé/ natetté' 4 ku ri Cénrana/*
 Saya naik mappatonro di Cénranaé/ lalu pada pukul 4 saya berada di Cenrana.
- 31 Mar / 17 Ramd hari Senin (siang) *Nabotting La Joncong ri Wé Kacoro/*
 Pesta perkawinannya La Joncong dengan We Kacoro.
[f.78r]
- 3 Apr / 21 Ramd hari Kamis (siang) *Narikaé' sépe' é/*
 Saluran air mulai digali.
- 13 Apr / 1 Syaw hari Minggu (siang) *Kialleppe' puasa/*
 Kami berlebaran puasa [Idul Fitri].
- 18 Apr / 6 Syaw hari Jumat (siang) *Nalao ri Mangkasa Puatta Walué/*
 Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya] berangkat ke Makassar
- 20 Apr / 8 Syaw hari Minggu (siang) *Naripammula waju bessié ciccing liwué/*
 Pengerjaan baju besi [sirah] dengan cincin yang tertutup dimulai.
- 22 Apr / 10 Syaw hari Selasa (siang) *Kuté' ri bolau' ri patunrungeng mpare'/*
 Saya naik ke rumahku di Patunrungeng Mpare.

1 Mei / 19 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kulélé ri Latimojong/</i> Saya pindah ke (istana) Latimojong.
2 Mei / 20 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Puanna I Satija pawangnga' asu 3/</i> <i>kuissengngi maté I Rabé ri Dompué/</i> Puanna I Satija datang, membawakanku anjing sebanyak 3 ekor, saya mengetahui (mendengar kabar) bahwa I Rabe meninggal dunia di Dompú.
8 Mei / 26 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Nasiala Da Kattéppa ri I Baribalada/</i> Da Katteppa menikah dengan I Baribalada
10 Mei / 28 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Mangkasa Petta ri Laikang/</i> Petta ri Laikang [Daeng Marannu] berangkat ke Makassar.
11 Mei / 29 Syaw malam Minggu	<i>Naripau engka ancajikku' Arung Mampu/</i> Orang tuaku [pamanku] Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] ¹⁴⁹ dikabarkan datang.
14 Mei / 3 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Nasoré ri Pattingaloang Arung Matowaé/</i> Arung Matowa Wajo ¹⁵⁰ [Matinroe ri Buluna] berlabuh di Pattingaloang.
17 Mei / 6 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Lésang/</i> Kare Lesang datang.
19 Mei / 8 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nalao ri Menre' Daéng Mangallé/</i> Daeng Mangalle ¹⁵¹ [Toancalo Arung Jaling] berangkat ke Mandar.
21 Mei / 10 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Palakka/</i> Saya berangkat ke Palakka.
23 Mei / 12 Zulk malam Jumat	<i>Na(e)ngka parrangekku' /</i> Para sahabatku datang.

¹⁴⁹ Kembalinya dari Jakarta, berangkat pada 3 Oktober 1697.

¹⁵⁰ Juga dikenal sebagai La Pariusi Daeng Mannyampa Arung Mampu.

¹⁵¹ Juga dikenal dengan nama To Ancalo Arung Jaling.

23 Mei / 12 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kupenning ri Cénrana/ tetté' 7/ namaté Puatta ri Mario/</i> Saya kembali ke Cenrana, pada pukul 7, Puatta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana] meninggal dunia.
26 Mei / 15 Zulk hari Senin (siang)	<i>780/ Nappanréang Arung Pattiro/</i> 780 (hari meninggalnya Torisompa), Arung Pattiro [We Patteke Tana] mengadakan jamuan makan atas meninggalnya (ibunya) Puatta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana].
30 Mei / 19 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kuppanré/ 119 uwassidekka/</i> Saya mengadakan jamuan makan (atas meninggalnya Matinroe ri Sao Sadana), saya bersedekah sebanyak 119 real.
31 Mei / 20 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Karé Lésang/</i> Kare Lesang berangkat.
2 Jun / 22 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nappanré Petta ri Citta/</i> Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo] mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Puatta ri Mario [Matinroe ri Sao Sadana].
4 Jun / 24 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Nalao Arung Canru/ naduppaiwi Petta ri Soppéng/</i> Arung Canru berangkat, menyambut Petta ri Soppeng [Matinroe ri Madello].
9 Jun / 29 Zulk hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka aliri uki' lapaleng ridéatuiangnga'/</i> Datang tiang [balok kayu] bertuliskan lafaz (huruf arab), dikirimkan kepadaku.
10 Jun / 30 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona Petta ri Soppéng/</i> Utusan Petta ri Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
15 Jun / 5 Zulk hari Minggu (siang)	<i>800/ Kuwélaiwi Cénrana/</i> 800 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.

18 Jun / 8 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Massépé’/</i> Saya berada di Massepe.
20 Jun / 10 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé’/ ku ri Paréparé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe, saya berada di Parepare.
22 Jun / 12 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Paréparé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Parepare.
24 Jun / 14 Zulh malam Selasa	<i>Ki ri Patingaloang/</i> Kami berada di Patingaloang.
28 Jun / 18 Zulh malam Sabtu	<i>Kumasemmeng/ hari Sabtu/ na(e)ngka Gorenadore ri bolau’/</i> Saya sakit demam, hari Sabtu siang, Gubernur VOC [Isaac Van Thije] datang dirumahku.
5 Jul / 25 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>820/ Nariduppa sure’na Kompania/ napoléangngé Arung Mampu/</i> 820 (hari meninggalnya Torisompae), surat dari Kompeni [V.O.C] disambut, yang dibawa datang (dari Jakarta) oleh Arung Mampu [Matinroe ri Buluna].
6 Jul / 26 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Naémmana’ Da Kateppa/</i> Da Kateppa melahirkan.

1110 H

14 Jul / 4 Muhr hari Senin (siang)	<i>Kiuttama’ tarimai sure’ ta/ nakkeda Goronadore/ ia mua ritu napobettuang sure’é ri élorangngékko mappakessing lao/ dé’ritu soba riwawoiwi Boné/ riwéréng to ko gangkanna muéllaué/</i> Kami masuk menerima surat kami [kerajaan Bone], berkata Gubernur VOC [Isaac Van Thije], adapun arti [terjemahan] dari surat kami [Kompeni VOC] itu, yang menginginkan kalian [Kerajaan Bone] memperbaiki hubungan, sebab tidak ada sahabat lebih diatas [utama] dari pada kerajaan Bone, kalian [kerajaan Bone] juga akan diberi apa saja yang [kerajaan Bone] minta.

17 Jul / 7 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Naripalélé bila-bilaé 20/</i> Undangan perang disebarkan sebanyak 20 ¹⁵² .
18 Jul / 8 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Nalao polé Daéng Mammile/</i> Daeng Mammile berangkat pulang.
21 Jul / 11 Muhr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang.
23 Jul / 13 Muhr malam Rabu	<i>Nauttama' ri kotaé Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
31 Jul / 21 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Kunippiwi Torisompaé maélo pasekkoria' pajung arasé' nasengngé sala ripasekkorikku' pajung ri Cénrana/</i> Saya memimpikan Torisompaé [Matinroe ri Bontoala], ingin menaungiku payung lebih tinggi, sebab dia mengatakan, salah (prosesinya) ketika saya dinaungi payung [dilantik] Cenrana.
4 Agu / 25 Muhr hari Senin (siang)	<i>850/ Naté' ri bolana Arung Mampu/ natampaia'/</i> 850 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] naik ke rumahnya, dia memanggilku.
6 Agu / 27 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Tanra essiona to Boné/</i> Hari yang ditentukan untuk orang Bone (berkumpul

¹⁵² Jumlah kerajaan yang diundang, untuk dilibatkan dalam perang.

untuk berangkat berperang).

- 7 Agu / 28 Muhr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka pajungngé ri Bontoale’/*
Payung kebesaran (kerajaan Bone) tiba di Bontoala.
- 18 Agu / 9 Safr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Bakkaé ri Soppéng/*
Bakkae bendera perang Kerajaan Soppeng tiba.
- 20 Agu / 12 Safr
hari Rabu (siang) *Kiuttama’ ri kotaé/*
Kami masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 23 Agu / 15 Safr
hari Sabtu (siang) *Kiaréwangeng/*
Kami berkumpul dengan perlengkapan perang.
- 24 Agu / 16 Safr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Arung Pattiro/ hari Ahad/ 870/*
Arung Pattiro [We Pattekke Tana] datang, hari
Minggu siang, 870 (hari meninggalnya Torisompae).
- 26 Agu / 18 Safr
malam Selasa *Kijaga ri Balandaé/*
Kami berpesta di tempat orang Belanda.
- 2 Sep / 25 Safr
hari Selasa (siang) *Kiuttama’ ri kotaé/*
Kami masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 7 Sep / 29 Safr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka surona Karaéng Bontosunggu, Daéng*
Mattara asenna/ nalao ri Gowa Karaéng
Agangnionjo’/ enrengngé Addatuwangngé/ nakadoi
manéngngi adakku’ Karaéngngé ri Gowa/
Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri
Taenga] yang bernama Daeng Mattara datang, lalu
Karaeng Agangnionjo [Matinroe ri Sumpangpoba]
bersama Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng]
berangkat ke Gowa, Karaeng Gowa [Tumennanga ri
Lakiung] telah menerima [merestui] semua
perkataanku.
- 14 Sep / 7 Rawl
hari Minggu (siang) *Nariappanréngéng Matinroé ri Sao Sadaé/*
Diadakan jamuan makan atas meninggalnya Matinroe
ri Sao Sadae [We Tenri Abang Da Emba].

21 Sep / 14 Rawl malam Minggu	<i>Nalari La Ésa/</i> La Esa [Riwettae ri Pakkajene] melarikan diri ¹⁵³ .
22 Sep / 15 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kutoanai surona Joro'é/ kuissengngi(e)ngka ri Gowa I Wale'/</i> Saya menjamu utusan dari kerajaan Johor (di Malaysia), saya mengetahui bahwa I Wale' [putri dari Karaeng Tanette dengan Da Emba] berada di Gowa. [f.79r]
24 Sep / 17 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
29 Sep / 22 Rawl hari Senin (siang)	<i>Naripammula tuppue'/</i> Awal tuppue (tanjakan ?) mulai dikerjakan.
6 Okt / 29 Rawl hari Senin (siang)	<i>Naripano' sure' ta/</i> Surat kami [kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal).
7 Okt / 30 Rawl hari Selasa (siang)	<i>380/ Nawunge' natting I Sakking koncié/</i> 380, awal I Sakking mulai memegang kunci.
8 Okt / 1 Rokr malam Rabu	<i>Nakkanré apié ri Jawa 112/</i> Terjadi kebakaran di Kampung Jawa, sebanyak 112 rumah terbakar.
11 Okt / 4 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Namaté I Sutti ana'na Arung Tanété/</i> I Sutti anak dari Arung Tanete meninggal dunia.
13 Okt / 6 Rokr hari Senin (siang)	<i>920/ Kuté' ri Bola Riuki'é/ kuappakatenniangngi ranténa Datué ri Luwu' 400/</i> 920 (hari meninggalnya Torisompaé), saya naik ke Bola Riuki'é [rumah atau istana yang berukir], saya menggadaikan rantai / kalung milik Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'], sebesar 400 real.
19 Okt / 12 Rokr hari Senin (siang)	<i>Nariduppa sure'na Butunggé/</i> Surat dari Kerajaan Buton disambut.

¹⁵³ Sumber surat Gubernur Jenderal Belanda menyebutkan Arung Unra (La Esa) meminta perlindungan pada kerajaan Gowa, adapun penyebabnya melarikan diri tidak disebutkan (GM 1698-1713: 22).

24 Okt / 17 Rakr malam Jumat	<i>Kuwéréngngi akkarungeng La Kaluku/ akkarungeng- ngé ri Pattiro Sompe’/</i> Saya memberikan negeri Pattiro Sompe kepada La Kaluku ¹⁵⁴ untuk diperintahnya (sebagai Arung).
25 Okt / 18 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Kuissengngi riala Bantaéng ri La Jaga/ kuwéréngngi akkarungengngé ri Cellu La Ukka/</i> Saya mengetahui Bantaeng direbut oleh La Jaga ¹⁵⁵ [Kare Passe’re], saya memberikan negeri Cellu kepada La Ukka ¹⁵⁶ [Pabbukajue] untuk diperintahnya (sebagai Arung).
27 Okt / 20 Rakr hari Senin (siang)	<i>Nalao La Ukka ri Bantaéng/</i> La Ukka [Pabbukajue] berangkat ke Bantaeng.
2 Nov / 26 Rakr hari Minggu (siang)	<i>940/</i> 940 (hari meninggalnya Torisompae).
3 Nov / 27 Rakr malam Senin	<i>Na(e)ngka surona Arung Cellu poadai madduppanna balié 4 nawetta/</i> Utusan Arung Cellu [La Ukka Pabbukajue] datang, yang mengatakan, dirinya telah berhadap-hadapan dengan musuh (kelompok La Jaga), dia [Arung Cellu] menebas 4 orang.
3 Nov / 27 Rakr hari Senin (siang)	<i>Nalao Karaéngngé ri Tanété ri Bantaéng situnro To Ancalo/</i> Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] berangkat ke Bantaeng beriringan dengan To Ancalo [Arung Jaling].
5 Nov / 29 Rakr	<i>Na(e)ngka surona Arung Cellu poadai nalana</i>

¹⁵⁴ La Kaluku Putra dari La Pariusi Daeng Manyampa Arung Mampu, Arung Matoa Wajo Matinroe ri Buluna.

¹⁵⁵ W.Cummings (2010: 168) menyebutkan I Kare Passegre I Jaga bersama dengan Daeng Mangalliki merebut Bantaeng yang sebelumnya dikuasai oleh Daeng Talele Karaeng Ballajawaya istri dari Torisompae (Arung Palakka).

¹⁵⁶ La Ukka pada catatan ini dikenal juga dengan nama Petta Pabbukajue, Arung Salangketo dan Arung Cellu gelar mangkatnya Matinroe ri Gona, putra dari Petta Jonjonge Arung Gona dengan istrinya We Tenri Attoddangi Arung Cellu.

hari Rabu (siang)	<i>paimeng Bantaéng/ nawettai ana'na La Jaga/</i> utusan dari Arung Cellu [La Ukka Petta Pabbukajue] datang, yang melaporkan dia [Arung Cellu] telah merebut kembali Bantaeng, dia juga menebas anak dari La Jaga [Kare Passe're].
7 Nov / 1 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Nammula tettong sawungngé ri Bontoale'/ kupabéta</i> 29/ awal dimulai sabung ayam di Bontoala, saya menang 29.
11 Nov / 6 Jawl hari Selasa (siang)	<i>950/ Kupabéta 80/ La Mappasoré 1 taung/</i> 950 (hari meninggalnya Torisompaé), saya menang 80, La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berumur 1 tahun.
13 Nov / 8 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nawéréngnga' Balandaé pangnganuanna Arung</i> <i>Téko/</i> Saya diberi oleh orang Belanda, segala yang dikuasai oleh Arung Teko [La Passompereng].
15 Nov / 10 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuribéta 10/ nalao sompana La Cella' 40/</i> Saya dikalah sebanyak 10 real, maharnya La Cella ¹⁵⁷ [Matinroe ri Larompong] diantarkan, sebanyak 40 real (kepada I Juna') ¹⁵⁸ .
18 Nov / 13 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
25 Nov / 20 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Narikaé' wampang sikkuna walaé lattu' ri</i> <i>Mangéppé'/</i> digali sepanjang sudut pada pembatas arena berburu sampai di Mangeppe'.
27 Nov / 22 Jawl malam Kamis	<i>Nala réala' Arung Méru' 40/</i> Arung Meru' mengambil real sebanyak 40 real.

[f.79v]

¹⁵⁷ Yang dimaksud adalah To Agamette' Arung Jaling dengan gelar mangkat Matinroe ri Larompong, putra dari Toancalo Arung Jaling dengan istrinya We Bunga Bau Arung Maccero.

¹⁵⁸ Menikah pada (lihat entri 30 November 1698).

28 Nov / 23 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka solona I Wakko/</i> Serdadunya I Wakko [Jacob Steenberg] datang.
29 Nov / 24 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao tauwwé makkaju ri Mangallékana/</i> orang banyak berangkat berburu di Mangallekana.
30 Nov / 25 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nabotting I Calla na I Juna’/</i> pesta perkawinannya I Calla [Matinroe ri Larompong] dengan I Juna’ ¹⁵⁹ .
1 Des / 26 Jawl malam Senin	<i>Napolé birittana ribuangpatang Torajaé/</i> Datang kabar mengatakan orang Toraja telah dikalahkan ¹⁶⁰ .
3 Des / 28 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuribéta 80/ nakawing La Mappakana na Wé Jora/</i> Saya dikalah 80, La Mappakana ¹⁶¹ menikah dengan We Jora.
5 Des / 30 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Balandaé makkeda madécéngngi</i> <i>sipaissengi dé’kuanna rirupai/ rapoang lari rangetta/</i> Orang Balanda datang mengatakan “baik jika saling memberitahukan, sebab tidaknya kami mengenali mereka, memudahkan pasukan kami meloloskan diri”.
6 Des / 1 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kuitai wulenggé ri téngnga essoé/ engkato wéttoéng</i> <i>séuwwa/</i> Saya melihat bulan ditengah hari, juga ada satu bintang.
10 Des / 5 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kuribéta 20/ Na(e)ngka Suro Walenna makkeda</i> <i>ruppa ri Wupowula/</i> Saya dikalah sebanyak 20, Suro Walenna datang, mengatakan Wupowula telah dibobol.

¹⁵⁹ Melahirkan lihat entri 20 April 1700.

¹⁶⁰ Ini berhubungan undangan perang (bila-bila) pada entri tanggal 17 Juli 1698.

¹⁶¹ putra dari Muhiddin Karaeng Beroanging dengan istrinya We Tenri Sitti Daeng Matekne putri dari La Tenri Tippe Datu Sidenreng Matinroe ri Pamantingeng dengan istrinya I Wennang Pute Daeng Tateya Arung Bulu-bulo, yang nantinya menjabat Arung Bulu-bulo dan Karaeng Sanrobone (lihat entri 24 Februari 1713).

11 Des / 6 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Kapitang Kota mélorangngi ripasoro tangetta/</i> Kapitan Kota datang, menginginkan pertahanan kami dimundurkan.
15 Des / 10 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam].
17 Des / 12 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kuribéta 80/ hari Rabu/</i> Saya dikalah 80, hari Rabu.
27 Des / 22 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kupabéta 20/ Na(e)ngka Goronadoro ri Bontoale'/</i> Saya menang 20, Gubernur VOC [Isaac Van Thije] datang di Bontoala.
30 Des / 25 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Nariteddo Wé Timang/ kuribéta 20/</i> We Timang dilubangi daun telinganya [lubang anting], saya dikalah 20.

1699 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 27 Jakr hari Kamis (siang)	1000/ <i>Kutama' ri kotaé/ kupabéta 5 tellu suku/</i> 1000 (hari meninggalnya Torisompaé), saya masuk ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam], saya menang 5 real dan tiga suku [mata uang].
4 Jan / 1 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kupabéta 10/ Na(e)ngka tau botorang aléna/</i> Saya menang 10, ada orang menjadikan dirinya sebagai taruhan.
5 Jan / 2 Rajb hari Senin (siang)	<i>Kuribéta 20/ Na(e)ngka tau botorang aléna/</i> Saya dikalah 20, ada orang menjadikan dirinya taruhan.
6 Jan / 3 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kuribéta 50/</i> Saya dikalah 50. [f.80r]
8 Jan / 5 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuribéta 7 tellu suku/</i> Saya dikalah 7 real dan tiga suku [mata uang].
11 Jan / 8 Rajb hari Minggu (siang)	<i>1010/ Na(e)ngka solo'na Kompania/</i> 1010 (hari meninggalnya Torisompaé), serdadu Kompeni [V.O.C] datang.
16 Jan / 13 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nattemmu taukku' 27/</i> umurku telah genap 27 tahun.
17 Jan / 14 Rajb malam Sabtu	<i>Kuwissengngi maté Daéng Kapétta/</i> Saya mengetahui Daeng Kapetta meninggal dunia.
17 Jan / 14 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nano' binéna Tambué/</i> (sawah di) Tambue diturunkan benihnya.
22 Jan / 19 Rajb malam Kamis	<i>Kupabéta 38/hari Kamis/ kuribéta 10/</i> Saya menang 38, hari Kamis siang, saya dikalah sebanyak 10.

29 Jan / 26 Rajb malam Kamis	<i>Kuribéta</i> 15/ <i>nano' binéna Kasuarrang/ hari kamis/ kuribéta</i> 140/ Saya dikalah sebanyak 15, (sawah di) Kasuarrang diturunkan benihnya, hari Kamis siang, saya dikalah 140.
31 Jan / 28 Rajb hari Sabtu (siang)	1030/ <i>Kuribéta</i> 80/ 1030 (hari meninggalnya Torisompae), saya dikalah sebanyak 80.
1 Feb / 29 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kupabéta</i> 30/ Saya menang 30.
9 Feb / 7 Sahb malam Senin	<i>Kupabéta</i> 17/ <i>hari Senin/ kupabéta</i> 27/ Saya menang 17, hari Senin siang, saya menang 27. [f.80v]
18 Feb / 16 Sahb Malam Rabu	<i>Kuribéta</i> 80/ Saya dikalah 80.
22 Feb / 20 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Nalao polé Arung Pattiro/</i> Arung Pattiro [We Pattekke Tana] kembali pulang.
23 Feb / 21 Sahb malam Senin	<i>Nalao Kalaué/</i> Kalaue berangkat.
25 Feb / 23 Sahb malam Rabu	<i>Na(e)ngka Daéng Mangémba polé ri Menre'/'</i> Daeng Mangemba [La Pakkampi] datang, tiba dari Mandar.
26 Feb / 24 Sahb malam Kamis	<i>Na(e)ngka alameng uwala ri Datué/</i> Pedang yang saya (suruh) ambil pada Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang.
3 Mar / 29 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Napolé Daéng Mangémba rengéng To Sabbara'/'</i> <i>nennungangngi adanna to Balanipaé puraé napoda/</i> <i>nadé' nasakkariwi mau sélappa/</i> Daeng Mangemba [La Pakkampi] telah kembali bersama To Sabbara' datang dari mengingatkan perkataan [janji] orang Balanipa [di Mandar], yang sudah mereka (orang Balanipa) ucapkan, mereka

(orang Balanipa) tidak menyangkalinya, walaupun satu kata.

- 4 Mar / 1 Ramd
hari Rabu (siang) *Kimula puasa/*
Awal kami berpuasa.
- 5 Mar / 2 Ramd
hari Kamis (siang) *Namaté La Pincing ri Akkoténgeng/*
La Pincing meninggal dunia di Akkotengeng [di Wajo].
- 7 Mar / 4 Ramd
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka kappala' pawaéngngi Petoro' Kolara/*
Kapal yang membawa Petoro' (Asisten Residen) yang bernama Kolara tiba.
- 9 Mar / 6 Ramd
malam Senin *Kutoanai Butungngé/*
Saya menjamu orang (dari Kerajaan) Buton.
- 10 Mar / 7 Ramd
malam Selasa *Kuakkeda ri Arung Méru'/' iaritu réala'é ri I Jamuna/*
muwajai 40/
Saya mengatakan kepada Arung Meru' "Adapun *real* yang ada pada I Jamuna itu, engkau [Arung Meru'] yang membayarnya sebesar 40 real"/
- 12 Mar / 10 Ramd
hari Kamis (siang) *1070/ Naripuppu I Muna/ naté' ri bola warunna*
Karaéng Laikang/
1070 (hari meninggalnya Torisompaé), perutnya I Muna [Dala Maru'] (yang hamil) diurut, Karaeng Laikang [Daeng Marannu] menaiki rumah barunya.
- 16 Mar / 14 Ramd
hari Senin (siang) *Nariduppa sure'na Kompania/*
Surat dari Kompeni [V.O.C] disambut.
- 21 Mar / 19 Ramd
hari Sabtu (siang) *Nariduppa sure'na Datué ri Soppéng/*
Surat (dari Kompeni) untuk Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] disambut.
- 28 Mar / 25 Ramd
malam Sabtu *Kusitudangeng Kapitang Lau'/*
Saya duduk bersama Kapitan Lau' [pejabat Kerajaan Buton].

3 Apr / 1 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Nalleppe' puasaé/</i> Berlebaran puasa [Idul Fitri].
4 Apr / 2 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Nabbelliangngi puwatta Walué/ La Pata 100 ellinna/</i> Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya] menjual La Pata, seharga 100 real.
6 Apr / 4 Syaw hari Senin (siang)	<i>Naripano' sure'ta' laoe' ri Butung/</i> Surat kami [kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal), yang akan berangkat ke kerajaan Buton.
11 Apr / 9 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>1100/ Kutama' ri kotaé/</i> 1100 (hari meninggalnya Torisompaé), saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
14 Apr / 12 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Réala' napoléangngé ri Toraja I To Waja 600/</i> <i>nakkedato I To Waja 1060 tédong engkaépa ri Duri/</i> Real yang dibawa datang oleh I To Waja dari Toraja sebanyak 600 real, I To Waja juga menyampaikan, masih ada 1060 ekor kerbau yang berada di Duri [di Enrekang].
15 Apr / 13 Syaw malam Rabu	<i>Naémmana' Arung Pattiro ri Cénrana/ makkunrai</i> <i>ana'na riaseng Batara Tungke'/'</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] melahirkan di Cenrana, anaknya perempuan, diberi nama Batara Tungke ¹⁶² [Matinroe ri Pattiro].
16 Apr / 14 Syaw malam Kamis	<i>Nariénnau baténa Karaéngngé ri Tanété riasengngé</i> <i>Bolongngé/</i> Bendera perang milik Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] yang bernama <i>Bolongnge</i> ¹⁶³ dicuri.
16 Apr / 14 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka garé' baténa Karaéngngé ri Tanété su'/'</i> Datang kabar mengatakan bendera perang milik Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] ada diluar [Makassar].

¹⁶² Putri dari We Patteke Tana Arung Pattiro dengan suaminya La Muhamma' To Palaguna Matinroe ri Langkanana.

¹⁶³ Secara harfiah berarti bendera yang hitam.

- 18 Apr / 16 Syaw
hari Sabtu (siang) *Naleppe' inréna To Sani ri ana'kodaé I Uggulu 50/*
Utang To Sani pada anakhoda kapal yang bernama I
Uggulu sebesar 50 real telah lunas.
- 19 Apr / 17 Syaw
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Tanété rengéng Daéng*
Mangallé/
Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang
bersama Daeng Mangalle [Toancalo Arung Jaling].
- 22 Apr / 20 Syaw
malam Rabu *Tetté' 8/ nalepperreng I Muna/ woroané ana'na*
riaseng Muhammad Salahuddin/ namaté ana'na
Arung Méru' riasengngé La Makkaottong/
Pada pukul 8, I Muna [Dala Maruk] telah melahirkan
anak laki-laki, diberi nama arabnya Muhammad
Salahuddin¹⁶⁴ [La Maggumette'], anaknya Arung
Meru' yang bernama La Makkaottong¹⁶⁵ meninggal
dunia.
- 25 Apr / 23 Syaw
hari Sabtu (siang) *Naddénné' posina/*
Lepas ali pusarnya [La Maggumette']. [f.81r]
- 26 Apr / 24 Syaw
hari Minggu (siang) *Naripano' lolona/*
tali pusarnya [La Maggumette'] diturunkan.
- 6 Mei / 5 Zulk
hari Senin (siang) *Na(e)ngka I To Itta polé ri Jaketara/*
I To Itta datang, tiba dari Jakarta.
- 8 Mei / 7 Zulk
malam Rabu *Na(e)ngka Arung Mampu/*
Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] datang.
- 9 Mei / 8 Zulk
hari Jumat (siang) *Nauttama' juru basa La Roja/*
La Roja diangkat sebagai juru bahasa [penerjemah].

¹⁶⁴ Dikenal juga dengan nama La Maggumette' To Appesona Arung Sinri, gelar mangkatnya Matinroe ri Bontomanai (Maros), saudara kandung dari La Mappasore To Simpung Arung Apala Matinroe ri Baweang.

¹⁶⁵ Namanya adalah pemberian dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng (entri 12 September 1696).

10 Mei / 9 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nakawing I To Pasamang ri Wé Rukia ana'na La Passomperang/</i> dia To Pasamang [Datu Lompulle] menikah dengan We Rukia putri dari La Passomperang [Arung Teko].
14 Mei / 13 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka surona Maraddiaé ri Cénrana/</i> Utusan Maraddia Cenrana datang.
17 Mei / 16 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuwéréngngi Da-Rummang pamaradékai La Baco ana'na Wé Saju/</i> Saya menyerahkan La Baco, anak dari We Saju kepada Da Rummang untuk dimerdekakannya.
21 Mei / 20 Zulk hari Kamis (siang)	<i>1140/</i> 1140 (hari meninggalnya Torisompaé).
23 Mei / 22 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ nakadoiwi Balandaé paréwe' arangetta/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], orang Belanda menerima permintaanku untuk memulangkan teman kami (orang Bone yang berada di Tambora).
24 Mei / 23 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuappamulasi paimeng mangaji/</i> Saya mulai mengaji (membaca Alquran) kembali.
26 Mei / 25 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuappanole tabi' / kuwékkalima tai/</i> Saya diberi jampi (diobati) oleh tabib, saya lima kali berak.
28 Mei / 27 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kuinung messi wura/ kuwékkaseppulo séuwwa tai/</i> Saya minum obat lagi, saya berak sebelas kali.

29 Mei / 28 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Kapitang Kota méllau addampengangngi To Esang/ naia ubaliangngi makkedaé rékko tania mennang mutaroi tekkua dé'kua engkasi gau'na/ tekkuakku pasi engkasi gau'na tekku pasitujuiwi matti gau'na/ aja'na naia' mu sesse'/</i> Kapitan Kota datang, memohon memaafkan To Esang [Matinroe ri Salassana], adapun yang saya jawabkan, mengatakan “<i>Andai dia [To Esang] bukan dalam panguasaan kamu, saya tidak akan memaafkannya, jikalau dia mengulang lagi perbuatannya atau nanti ada perbuatan yang saya tidak restui dilakukannya, jangan saya yang engkau sesali.</i>”
3 Jun / 3 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Naripalélé bila-bilaé/ laoé ri Ménré' / 25/</i> Undangan perang disebarkan, yang akan berangkat ke Mandar, sebanyak 25.
8 Jun / 8 Zulh hari Senin (siang)	<i>Nalokka Tomarilalengngé situnro Samparajaé/ lao ri Cénrana/ nakopa ri Cénrana/ nalao ri Ménré' / nakuaro makkeda raung kajué/</i> Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] berangkat beriringan bendera perang Samparajae [bendera perang kebesaran kerajaan Bone] menuju ke Cenrana dan nanti setelah di Cenrana baru berangkat ke Mandar dan disana pula berkumpul semua bendera perang [pasukan].
13 Jun / 13 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kuappassau/</i> Saya mandi uap wangi-wangian.
16 Jun / 16 Zulh malam Selasa	<i>Kulao uabbenni ri bolana Walué/</i> Saya pergi bermalam di rumahnya Walue [Karaeng Ballajawaya].
17 Jun / 17 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Naleppe' inréna La Ésong/ 30/</i> telah lunas utangnya La Esong, sebanyak 30 real.

- 18 Jun / 18 Zulh
hari Kamis (siang) *Tetté' 6/ kulolongangngi riukkajang sélappa makkeda ukina Allahu Akbar/ sélampa' makkeda Allahu rengéng Allah/ sélampa' makkeda Alhamdulillah balo/*
Pada pukul 6, saya menemukan pada lembaran, selemba bertuliskan lafaz Allahu Akbar, selemba bertuliskan lafaz Allahu dan Allah, selemba bertuliskan lafaz Alhamdulillah, berwarna.
- 22 Jun / 22 Zulh
hari Senin (siang) *Na(e)ngka To Rampé polé ri Soppéng/ nasiala I Pare' ri La Simpuang/*
To Rampe datang, tiba dari Soppeng, I Pare menikah dengan La Simpuang.
- 24 Jun / 24 Zulh
hari Rabu (siang) *Napaléssoi aléna Arung Mampu ri akkarungeng matoaé/*
Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Arung Matoa di Wajo¹⁶⁶.
- 26 Jun / 26 Zulh
hari Jumat (siang) *Na Puanna To Denra' ripakkarung ri to Wajoé/*
lalu Puanna To Denra¹⁶⁷ [La Tenri Sessu'] diangkat sebagai raja [Arung Matoa] oleh orang Wajo.
- 29 Jun / 29 Zulh
hari Senin (siang) *Nakadoi manénni to Wajoé/ temmonro taué ri Mangkasa/ dé' tau makkullé méllauwangngi onrong ri Mangkasa/*
Semua orang Wajo menyepakati, orang tidak lagi dibolehkan menetap di Makassar, tidak ada pula orang yang boleh memintakannya tempat di Makassar.

1111 H

- 30 Jun / 1 Muhr
hari Selasa (siang) *1180/ 1111 Hijriah/*
1180 (hari meninggalnya Torisompaé), 1111 Hijriah.

¹⁶⁶ La Pariusi Daeng Mannyampa menjabat sebagai Arung Matoa Wajo sejak tahun 1679 (20 tahun).

¹⁶⁷ Puanna To Denra dikenal juga dengan nama La Tenri Sessu' To Timo' e, putra dari La Sikati To Paletai Ranreng Bettengpola dengan istrinya We Jai Arung Mpugi Ranreng Tuak, menggantikan La Pariusi Daeng Mannyampa Arung Mampu sebagai Arung Matoa Wajo.

8 Jul / 9 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Kusitudangeng Balandaé na(e)ngkana Paggowaé riala gajanna ripalisu maneng ria' / naritanrai 15/ na(e)ngka maneng/</i> Saya duduk bersama orang Belanda, lalu ada pasukan Kerajaan Gowa disita kerisnya, kemudian semuanya (kerisnya) diserahkan kepadaku, lalu diberikan tanda sebanyak 15 batang, semuanya sudah ada (pada saya).
16 Jul / 17 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Puanna I Amma/</i> Puanna I Amma [La Passompereng Arung Teko] datang (tiba dari Tambora). <i>[f.81v]</i>
18 Jul / 19 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka si Paggoaé/ kusita Karaéng Langélo/</i> Pasukan Kerajaan Gowa datang lagi, saya bertemu Karaeng Langelo ¹⁶⁸ [Sitti Latifa].
23 Jul / 24 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Tanra essona Paggowaé/</i> Hari yang ditentukan untuk pasukan Kerajaan Gowa (berangkat berperang) ¹⁶⁹ .
25 Jul / 26 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Méru' polé ri Wugi/</i> Arung Meru' datang, tiba dari tanah Bugis.
29 Jul / 30 Muhr malam Rabu	<i>Na(e)ngka Arung Turungeng soso' / hari Araba' / kutama' ri kotaé/</i> Arung Turungeng [di Sinjai] datang menghadap, hari Rabu siang, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
30 Jul / 1 Safr hari Kamis (siang)	<i>1210/ Kulao ri Maru' /</i> 1210 (hari meninggalnya Torisompaé), saya berangkat ke Maru' (Maros).
2 Agu / 4 Safr	<i>Namaté Karaéng Mannyiwoi ri Tallo/</i>

¹⁶⁸ Dikenal juga dengan nama I Bulomabassung Daeng Talebang nama islamnya I Siti Latifa, putri dari Raja Gowa I Mallombassi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin Tumennanga ri Ballapangkana dengan istrinya I Petak Daeng Nisali.

¹⁶⁹ Ada perbedaan tanggal keberangkatan pasukan kerajaan Gowa ini, sumber W.Cumming (2010: 169) menuliskan keberangkatan pasukan kerajaan Gowa keseberang (Sandao) dipimpin oleh Karaeng Bontomanopo itu pada tanggal 11 Mei 1699.

hari Minggu (siang)	Karaeng Mannyiwoi ¹⁷⁰ meninggal dunia di Tallo.
5 Agu / 7 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kuro ri tasi 'é/</i> Disana di lautan.
6 Agu / 8 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kutikui Barana' /</i> Saya memukat di Barana' (Maros).
8 Agu / 10 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kupenning perriwi balé ri lalang bunoang/</i> Saya kembali pulang, mempercepat menangkap ikan yang ada didalam perangkap.
9 Agu / 11 Safr hari Minggu (siang)	<i>Nalaopolé inanna La Mappasoré/ nattiku baiccu' to Pénikié/</i> Ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maru'] berangkat pulang, orang Peneki memasang pukut yang kecil.
9 Agu / 11 Safr hari Minggu (siang)	<i>1220/ Kulokkaiwi bunoangngé/ nasuro tampaia' to Pénékié mangakkué kualai baléna duallopi/</i> 1220 (hari meninggalnya Torisompaé), saya mengunjungi perangkap ikanku, saya disuruh undang oleh orang Peneki, kesana segera, saya mengambil ikannya sebanyak dua perahu.
10 Agu / 12 Safr malam Senin	<i>Kulattu' ri bolaé/ lise'na Batu Malimpung 54800/</i> Saya sampai dirumahku, isinya (sawah di) Batu Malimpung, sebanyak 54800 (gantang).
11 Agu / 13 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Pattiro polé ri Wugi/ Batué 38230/</i> Arung Pattiro [We Pattekke Tana] datang, tiba dari tanah Bugis, isinya (sawah di) Batue sebanyak 38230 (gantang).
15 Agu / 17 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kilao cemmé ri Bantimurung/ Kasuwarrang 12000/</i> Kami pergi mandi [rekreasi] di Bantimurung ¹⁷¹ , isinya (sawah di) Kasuwarrang sebanyak 12000 (gantang).

¹⁷⁰ Meninggal di usia 56 tahun, W.Cumming (2010: 170).

¹⁷¹ Sampai saat ini menjadi salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan dengan air terjun dan keanekaragaman kupu-kupunya, seperti julukan yang diberikan oleh Alfred Russel Wallace (1857) sebagai "The Kingdom of Butterfly".

19 Agu / 21 Safr hari Rabu (siang)	<i>1230/ Kirimpai Balangkasa/</i> 1230 (hari meninggalnya Torisompaé), kami menggiring buruan di Balangkasa [Maros].
21 Agu / 23 Safr malam Jumat	<i>Kulisu polé ri bolaé/ hari Jumat/ kino' paimeng ri bélle'é/</i> Saya kembali, pulang dari rumah, hari Jumat siang, kami turun kembali ke perangkap ikan.
22 Agu / 24 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kuaja 'i bunoangngé/</i> Saya menangkap isi perangkap.
23 Agu / 25 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kuaja ' mupi/</i> Saya masih menangkap (isi perangkap).
24 Agu / 26 Safr hari Senin (siang)	<i>Kuwelaiwi bélle'é/ tetté' 9/ ku ri Pattingaloang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan perangkap ikanku, pada pukul 9, saya berada di Pattingaloang.
29 Agu / 2 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>1240/ Naripano' suré'ta/</i> 1240 (hari meninggalnya Torisompaé), surat kami [Kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal).
30 Agu / 3 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Naté'riwi bola warunna Arung Pattiro/ kutoanai Kapitanra/</i> Arung Pattiro [We Pattekke Tana] naik ke rumah barunya, saya menjamu Kapitan.
7 Sep / 11 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
9 Sep / 13 Rawl malam Rabu	<i>Kurammé ulu/</i> Saya membilas (merendam) kepalaku
10 Sep / 14 Rawl malam Kamis	<i>Nariemme' wulengngé/</i> terjadi gerhana bulan.
13 Sep / 17 Rawl malam Minggu	<i>Kulao ri Sarowong/</i> Saya berangkat ke Sarowong.

13 Sep / 17 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuwajai pangémpang rilau'é/ namaté Wé Banna ri Gowa/ tetté' 5/</i> Saya menangkap isi empang yang di timur, pada pukul 5, We Banna [We Yannebanna Da Pattola] meninggal dunia di Gowa ¹⁷² .
14 Sep / 18 Rawl malam Senin	<i>Nagajang aléna Wé Pakku/</i> We Pakku menikam dirinya.
26 Sep / 30 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Tanété Datué/</i> Datu [Matinroe ri Tompotikka'] berangkat ke Tanete.
26 Sep / 30 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka wawinéna Goronadoro/</i> Istri Gubernur VOC [Isaac Van Thije] datang. [f.82r]
28 Sep / 2 Rokr hari Senin (siang)	<i>1270/</i> 1270 (hari meninggalnya Torisompaé).
30 Sep / 4 Rokr hari Rabu (siang)	<i>Kutama' ri kotaé pawai La Kacong/ nari pakadada ri Balandaé/ nakkada La Kacong Karaéngngé suroa no' méwai ada ri Menre'é/ naia téaé uéwa situru iana uéwa siwuno/ na purana makkeda La Kacong nainappa riputtama' ribui La Kacong/ nasittaini gajanna La Ésong nagajangangngi Balandaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membawa La Kacong ¹⁷³ , lalu dia diinterogasi oleh orang Belanda, kemudian La Kacong mengatakan “saya diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] untuk turun [pergi] menemui orang Mandar, adapun orang yang tidak ingin mengikuti permintaanku, itulah yang menjadi musuhku dan saling bunuh [saya perang]”, setelah La Kacong

¹⁷² We Yannebanna Da Pattola Karaeng Campagaya, meninggal di usia 12 tahun (W.Cummings 2010: 170)

¹⁷³ W.Cummings (2010: 170) menyebutkan yang mengamuk didalam kota bernama I Cacoq Paqrapoang, lalu pada catatan kaki menyebutkan Sumber Belanda melaporkan bahwa atas dukungan kerajaan Gowa, Daeng Tulolo mantan penguasa Komunitas Mandar Paqrapoang (Pamboang), menemukan kesempatan untuk menjadikan dirinya penguasa.

diintrogasi, dia kemudian dimasukkan kedalam bui, saat itu dia merebut keris milik La Esong [penerjemah] lalu digunakannya menikam orang Belanda.

6 Okt / 10 Rokr
hari Selasa (siang)

Kutama' ri kotaé/ nakkeda Tomarajaé/ iko mennang massuro mellaui ri Gowa/ na(e)ngka To Manassa polé ri Wugi/ napoadangnga' riwéle'na riajang Cénrana/ natannia passurou' /

Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], lalu Tomarajae [Gubernur Belanda Isaac Van Thije] mengatakan sebaiknya kalianlah yang menyuruh memintanya di Gowa, To Manassa datang, tiba dari tanah Bugis, dia menyampaikan kepada saya, telah di babatnya pada bagian baratnya Cenrana, sedang itu bukan perintahku.

7 Okt / 11 Rokr
malam Rabu

Nalao polé Arung Méru' / usuro sitinro Daéng Mangallé/ punoi topamalang poléwu' ri Cénrana/
Arung Meru' kembali pulang, beriringan Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], saya memerintahkan membunuh orang yang mengikuti perintah yang bukan dari saya di Cenrana.

8 Okt / 12 Rokr
hari Kamis (siang)

1280/ Na(e)ngka biritto polé ri Ménré' / Samparajaé to/ nasiala I Saléppa/ I Alija/

1280 (hari meninggalnya Torisompaé), datang kabar tiba dari Mandar, (pasukan telah kembali) demikian juga bendera perang Samparajae, I Saleppa¹⁷⁴ [Arung Maroanging] menikah dengan I Alija¹⁷⁵,

13 Okt / 17 Rokr
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka topolé ri Menre' / Samparajaé to/ nasiala I Saléppa/ I Alija/

Orang [pasukan] yang kembali dari Mandar datang, juga bendera perang Samparajae, I Saleppa [Arung Maroanging] menikah dengan I Alija.

¹⁷⁴ Disunat [khitan] lihat entri 12 Agustus 1696.

¹⁷⁵ Putri Arung Palenna [To Esa Arung Unra Riwettae ri Pangkajene], lihat entri 22 Juli 1709.

14 Okt / 18 Rahr hari Rabu (siang)	<i>Napettuiwi bicaranna to polé ri Ménré’/ Arung Tanété/ pusorona ri Tomarilalengné/ To Juma’ ri salang tang doi’/ Arung Macégé ripassui ri akkarungeng mpitunna/ Arung Matuju ripassu’ riattaotongengenna/To Aséru’ risurona ninreppung tona/</i> Perkara [kesalahannya] orang [pasukan] yang tiba dari Mandar diputuskan, Arung Tanete mundur dari jabatannya sebagai Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat], adapun To Juma’ [Anreguru] juga divonis bersalah, lalu dijatuhi hukuman denda dengan uang, sedang Arung Macege dikeluarkan dari kedudukannya sebagai anggota dari Arung Pitu [Dewan Penasehat], Arung Matuju dikeluarkan dari jabatannya sebagai Tautongeng¹⁷⁶, To Aseru’ juga diperintahkan untuk disita harta bendanya.
15 Okt / 19 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Daraé/</i> Darae datang.
18 Okt / 22 Rahr malam Minggu	<i>Kuéngkalingai riaseng lélé parolli’é/ hari Ahad/ 1290/</i> Saya mendengar telah beredar panggilannya, hari Minggu siang, 1290 (hari meninggalnya Torisompae).
22 Okt / 16 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Nasiala La Makka ri Wé Impa/</i> La Makka menikah dengan We Impa.
25 Okt / 29 Rahr malam Minggu	<i>Namasérro peddi’ oppokku’/ hari Ahad/ na(e)ngka To Ancalo polé ri Wugi makkeda paté’ni/ ana’na pattarona rengéng wata’na tomabbéle’é ri ajanna Cénrana/ bilang pappana 360/</i> Sakit perut yang kuderita sangat parah, hari Minggu siang, To Ancalo [Arung Jaling] datang, tiba dari tanah Bugis, mengatakan sudah ada [datang] orang yang membabat di utaranya Cenrana bersama anak dan istrinya, serta alat yang digunakan oleh orang

¹⁷⁶ *Tautongeng* secara harfiah berarti Tau = orang, tongeng = benar, namun Tautongeng disini adalah ketua atau koordinator dari semua Tautongeng atau bangsawan menengah (bukan bangsawan tinggi).

yang membat jumlahya 360 batang.

- 1 Nov / 7 Jawl
hari Minggu (siang) *La Mappasoré 2 taung/ namaséro peddi' oppokku' /*
La Mappasore [Matinroe ri Baweang] genap berumur
2 tahun, sangat parah sakit perutku.
- 4 Nov / 10 Jawl
malam Rabu *Na(e)ngka Wé Kamisi mawa duriang/*
We Kamisi datang membawa buah durian.
- 8 Nov / 14 Jawl
hari Minggu (siang) *Kuwéréngngi Daéng Malabbang tau monroé ri To*
Aseru' / seppulo lima/ tanniwa jennangéng/ sengngeng
mui/ uwammaséiang/
Saya memberi Daeng Mallabbang, orang [hamba]
yang tinggal di [dikuasai oleh] To Aseru sebanyak
lima belas orang, bukan dia [To Aseru] lagi
mengawasinya, hanya dia [Daeng Mallabbang]
seorang yang mengawasinya, saya mengasihannya.
- 9 Nov / 15 Jawl
hari Senin (siang) *Nasibbéang I Sitti/ I Okong/*
I Sitti bercerai dengan I Okong.
- 13 Nov / 19 Jawl
hari Jumat (siang) *Naripettu bicaranna pammada'é/ Arungngé ripassu'i*
ri akkarungénna/ ana' Karaéngngé ri salosso' / pada
mui murungngé tollolang/ ataé rirantéi/ pada mui
bicaranna missengngéngi ritennala/ rirampa'
toménnaui toi/
diputuskan hukuman untuk orang yang
mengonsumsi madat, jika dia bangsawan yang
memerintah maka dia dikeluarkan (dicopot) dari
jabatannya, bagi anak bangsawan dihukum
(ditangkap) seperti mengurung pencuri, sedang hamba
sahaya, dia dirantai (belenggu), sama seperti hukuman
kepada orang yang mengetahui (suatu pelanggaran)
namun tidak melarang/melerainya, juga miliknya

	(harta bendanya) dirampas (disita) pula seperti hukuman kepada pelaku pencurian.
23 Nov / 29 Jawl hari Senin (siang)	<i>Naripanré passéajingeng engkaé/</i> kerajaan kerabat yang hadir dijamu makan.
25 Nov / 1 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Naripanré to Wajoé sélili/</i> orang Wajo dijamu makan beserta kerajaan bawahannya.
27 Nov / 3 Jakr hari Jumat (siang)	<i>1330/ Naripanré palili simémengénnaé Boné/</i> 1330 (hari meninggalnya Torisompaé), <i>Palili</i> ¹⁷⁷ [kerjaan bawahan] yang ada sejak awal berdirinya kerajaan Bone dijamu makan.
29 Nov / 5 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Naripanré to Watamponé/</i> orang dari Watampone ¹⁷⁸ dijamu makan.
1 Des / 7 Jakr malam Selasa	<i>Kuabbenni ri bolana Walué/</i> Saya bermalam di rumahnya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
5 Des / 11 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
14 Des / 20 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka La Malloji mpawai toriléléna/</i> La Malloji datang membawa orang yang telah dipilihnya.
26 Des / 3 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao uabbenni ri bolana Walué/</i> Telah berangkat, saya bermalam di rumahnya Walue [Karaeng Ballajawaya].
30 Des / 7 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nalliwi aléna I Biba ana'na Arung Lamedde' na Da Pane'/ ko ri Arung Pattiro/ 80 réalá'/</i> I Biba putri dari Arung Lamedde' dari perkawinannya dengan Da Pane', membeli [menebus] dirinya dari

¹⁷⁷ Ibid., lihat entri 12 Januari 1694.

¹⁷⁸ Ibukota kerajaan Bone.

Arung Pattiro [We Pattekke Tana], seharga 80 real.

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 9 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ kuingibboto La Tenri/ La Kaning to/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], saya mendapati La Tenri dan juga La Kaning bermain judi.
7 Jan / 15 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nattemmu tauku' 28/</i> telah genap umurku 28 tahun
9 Jan / 17 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Kalauwé/ La Malloji to pawai pakkélong/</i> Kalaue berangkat juga La Malloji berangkat mengantar para penanyi.
12 Jan / 20 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kuté méng anana/</i> Saya kecing nanah.
21 Jan / 29 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nasisala Arung Pattiro/ La Mohamma'/</i> Arung Pattiro [We Pattekke Tana] berselisih dengan (suaminya) La Mohamma' [Matinroe ri Langkanana].
25 Jan / 3 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kulé lé ri Pattingaloang/</i> Saya pindah ke Pattingaloang
27 Jan / 5 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nasitujung paimeng/</i> telah sepakat [akur] kembali ¹⁷⁹ .
30 Jan / 8 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Naripammula lopié uwinru'é/</i> dimulai pengerjaan perahu yang saya kerjakan.
7 Feb / 16 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Anné béla lauwakku joéng/ iwerénnuang lakusabangeng/</i> Adapun keberangkatanku ke sana, saya diharapkan memberikan keleluasaan.

¹⁷⁹ Mungkin yang dimaksud disini Arung Pattiro [We Pattekke Tana] yang berselisih dengan (suaminya) La Mohamma' [Matinroe ri Langkanana] pada entri sebelumnya.

- 11 Feb / 20 Sahr
hari Kamis (siang) *Napura To Palaguna/ Arung Pattiro/*
To Palaguna [Matinroe ri Langkanana] bercerai
dengan Arung Pattiro [We Pattekke Tana]¹⁸⁰.
- 19 Feb / 28 Sahr
hari Jumat (siang) *Kupenning paimeng ri Bontoala/*
Saya kembali pulang ke Bontoala.
- 22 Feb/ 2 Ramd
hari Senin (siang) *Kusitudangeng Gellareng Barana'/ kusuroi méwai*
ada La Jaga/
Saya duduk bersama Gellareng Barana', saya
memerintahkannya pergi menemui La Jaga [Kare
Passe're] berbicara [negosiasi].
- 1 Mar / 10 Ramd
hari Selasa (siang) *Namaté Arung Tanété/ La Isa/*
Arung Tanete yang bernama La Isa meninggal dunia.
- 10 Mar / 19 Ramd
hari Minggu (siang) *Ku ri Bontoale'/*
Saya berada di Bontoala,
- 12 Mar / 21 Ramd
hari Selasa (siang) *Nariduppa sure' polé ri Jaketara/ na(e)ngka To Waja*
pawai panrosa' na to Durié/ nakkeda-ada To Waja/ ia
pappainréng tédotta ri Duri/ tallesso'épa sa/ 69
tallesso/
Surat yang tiba dari Jakarta disambut, To Waja datang
membawa dendanya orang Duri [di Enrekang], lalu
To Waja mengatakan “*adapun piutang kerbau tuanku*
kepada orang di Duri, yang belum terbayarkan,
sebanyak 69 real, yang belum lunas”.
- 17 Mar / 24 Ramd
hari Selasa (siang) *Nalao polé Arung Pattiro/*
Arung Pattiro [We Pattekke Tana] kembali pulang.
- 18 Mar / 25 Ramd
hari Rabu (siang) *1440/ Nakkennai oling Latimojong/ sunna rilau'na*
riawang/
1440 (hari meninggalnya Torisompaé), istana
Latimojong dikena petir, pada sudut di bagian timur
sebelah utara.

¹⁸⁰ Menikah lihat entri 5 Februari 1698.

22 Mar / 1 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Nammatéangngé Karaéng Bangkala’/</i> Hari meninggalnya Karaeng Bangkala.
27 Mar / 6 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Naripabbirittana Karaéng Bangkala’/</i> Kabar meninggalnya Karaeng Bangkala diberitakan.
4 Apr / 14 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
6 Apr / 16 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka La Pallalengang poadai sunrawa poléangngé/ seppulo pitu sétengnga/</i> La Pallalengang datang menyampaikan bahwa sendawa yang dibawanya tiba, sebanyak tujuh belas setengah.
10 Apr / 20 Syaw hari Minggu (siang)	<i>La Maggumette’ 1/</i> La Maggumette’ [Matinroe ri Bontomanai] berumur 1 tahun.
12 Apr / 22 Syaw malam Selasa	<i>[f.83r]</i> <i>Kuéngkalinga ada manunrung/ tennadapi’ nawa- nawakku’ ri téngnga bolaé/</i> Saya mendengar perkataan yang saya tidak ketahui sumbernya, tidak sampai diangan-anganku, berasal dari bagian tengah bagunan rumah.
16 Apr / 26 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
18 Apr / 28 Syaw hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Datu Makkunraié ri Luwu’/</i> Datu Makkunraie [permainuri] di Luwu datang.
20 Apr / 1 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Nasionrong Arung Suppa/ Wé Sitti ana’na Arung Galung/ najaji Wé Liuna ana’na To Agametté’ ri E- Juna’/</i> Arung Suppa tinggal bersama (sebagai suami istri) dengan We Sitti, anaknya Arung Galung, We Liuna dilahirkan, putri dari To Agamette’ [Matinroe ri Larompong] dengan E Juna’ ¹⁸¹ .

¹⁸¹ Menikah lihat entri 30 November 1698.

- 22 Apr / 3 Zulk
hari Jumat (siang) *Kupassu'i ranténa Datué ri Luwu'/
uwappakatenninggé ri Goronadoro 400/
temmajénné'/*
Saya menebus kalung milik Datu Luwu [Matinroe ri
Tompoktikka'], yang saya gadaikan pada Gubernur
VOC [Isaac Van Thije], sebesar 400 real, tidak
berbunga.
- 30 Apr / 9 Zulk
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka bare' mangiri'/ 42 lopi masolang/
gangkanna kotaé na gangkanna Pattingaloang/ iamua
ri bilang tenri alaéna/*
Angin barat yang berhembus kencang tiba, sebanyak
42 buah perahu yang rusak, batasnya mulai dari *kota*
[Benteng Fort Rotterdam] sampai ke Pattingaloang,
adapun yang dihitung adalah yang sudah tidak dapat
diambil lagi.
- 1 Mei / 12 Zulk
hari Sabtu (siang) *Naripano' sure'ta' laoé ri Jaketara/*
surat kami [Kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal)
yang akan berangkat ke Jakarta.
- 2 Mei / 13 Zulk
hari Minggu (siang) *Namaté Daéng Mabbani/*
Daeng Mabbani¹⁸² [Arung Balusu] meninggal
dunia¹⁸³.
- 2 Mei / 13 Zulk
hari Senin (siang) *Nalao Datué ri Luwu'/*
Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'] berangkat.
- 3 Mei / 14 Zulk
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka garé' La Jaga/*
kabarnya La Jaga [Kare Passekre] sudah ada.
- 6 Mei / 17 Zulk
hari Jumat (siang) *Kulao maniang ri Bontoale'/ kutikkéngngi La Jaga/
kupauttama'i balalo ri Balandaé/*
Saya berangkat ke selatan di Bontoala, saya
menangkap La Jaga [Kare Passekre], saya segera

¹⁸² Juga dikenal sebagai Arung Balusu, putra dari La Tenri Bali Datu Soppeng Matinroe ri Datunna, atau saudara lain ibu dari We Yadda Datu Soppeng Matinroe ri Madello.

¹⁸³ W.Cummings (2010: 171) menyebutkan meninggalnya atas perintah La Passompereng Arung Teko.

memasukkannya ke orang Belanda.

- 7 Mei / 18 Zulk
hari Sabtu (siang) *Nasiala I Daroa/ I Amma/ sékati sétai'/'*
I Daroa menikah dengan I Amma [Ahmad Arung Kaju], (maharnya) sebanyak satu kati, satu tail [mata uang].
- 9 Mei / 20 Zulk
hari Senin (siang) *Napettuiwi Tomarajaé bicarannaé ri Gowa/ naéloranni ripeppenni maneng to Boné monroé ri Gowa/*
Tomarajae [Gubernur Belanda Isaac Van Thije] memutuskan perkara di Gowa, dia menginginkan semua orang Bone yang menetap di Gowa untuk dipulangkan.
- 10 Mei / 21 Zulk
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka Manre'é polé ri Langi'/'*
orang Mandar datang, tiba dari Langi [Bontocani, Bone].
- 11 Mei / 22 Zulk
hari Rabu (siang) *Kutama' ri kotaé/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 12 Mei / 23 Zulk
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Jurubasaé pawai La Kadéré rengéng La Bagusu/*
Juru bahasa [penerjemah] datang, menghadapkan La Kadere dan La Bagusu.
- 13 Mei / 24 Zulk
malam Jumat *Kusita I Padda ri bolana/ nawéréngnga' korang/*
Saya bertemu dengan I Padda di rumahnya, saya diberinya Alquran.
- 14 Mei / 25 Zulk
malam Sabtu *Nalari La Kadéré/ hari Sabtu/ kuwélaiwi Bontoale'/' laoku' ri Wugi/ ku ri tujunna babanna/ kunaduppai timo'/' kutoali/*
La Kadere' melarikan diri, hari Sabtu siang, saya (bertolak) meninggalkan Bontoala, pada keberangkatanku ke tanah Bugis, lalu ketika saya berada tepat di muaranya, saya dihadang angin timur, saya memutar balik.

15 Mei / 26 Zulk malam Minggu	<i>Ku ri Minanga Sakara/ hari Ahad/ 1500/</i> Saya berada di Minanga Sangkara [Bontoa, Maros], hari Minggu siang, 1500 (hari meninggalnya Torisompae).
16 Mei / 27 Zulk malam Senin	<i>Ku ri Pa'nyikiang/ hari Senin/ ku ri Padang-padang/</i> Saya berada di Pulau Pa'nyikiang [Balusu, Barru], Hari Senin siang, saya berada di Padang-padang [Suppa, Pinrang].
20 Mei / 1 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kusuro pawai La Padang lao riolo ri Cénrana rengéng To Wawo/ La Mappasoré/ La Maggamette'/</i> Saya memerintahkan untuk mengantar La Padang [Matinroe ri Beula] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] dan La Mappasore [Matinroe ri Baweang] serta La Maggamette' [Matinroe ri Bontomanai], berangkat lebih dahulu ke Cenrana [Bone].
22 Mei / 3 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Padang-padang/ ku ri Massépé'/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Padang-padang [Suppa, Pinrang], saya berada di Massepe [Sidrap].
25 Mei / 6 Zulk hari Rabu (siang)	<i>1510/ Kuwélaiwi Massépé'/</i> 1510 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Massepe.
26 Mei / 7 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Ku ri Cénrana/ kuleppessangngi maradéka Wé Tadu'/</i> Saya berada di Cenrana, saya melepaskan merdeka [memerdekakan] We Tadu.
3 Jun / 15 Zulk malam Jumat	<i>Namaté Arung Ujung/ ana'na matona tolai arung riasengngé La Uki'/</i> Arung Ujung [Matinroe ri Ujungna] meninggal dunia, anaknya yang bernama La Uki ¹⁸⁴ [Pawelaie ri Karuwisi], yang menggantikannya sebagai Arung (di Ujung).

¹⁸⁴ La Tenri Sukki Daeng Paliweng Arung Ujung, nantinya sebagai Tomarilaleng Bone dengan gelar mangkat Pawelaie ri Karuwisi, putra dari La Pabbatang Arung Ujung (Pawelaie ri Ujungna) dengan istrinya I Tambacina Karaeng Karuwisi (Opu Maddika Bua).

4 Jun / 16 Zulh hari Sabtu (siang)	1520/ <i>Napolé birittana Karaéng Jarannika ripeppeng ri Salaparang/</i> 1520 (hari meninggalnya Torisompaé), datang kabarnya mengatakan Karaeng Jarannika [Tumatea ri Salaparang] dikejar di Salaparang ¹⁸⁵ [Lombok].
5 Jun / 17 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka turunganna La Balla/ nawawa Arung Amali 11 tau/</i> Pengikutnya La Balla datang, dibawa oleh Arung Amali ¹⁸⁶ [Matinroe ri Bulu'na] sebanyak 11 orang.
6 Jun / 18 Zulh hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Dimé' pawa waju ranté/ ripatiwiriangngéngi ri Karaéng Jarannika seppulo to peddang/</i> To Dime' datang membawa baju rantai [zirah] yang dititipkan kepadanya oleh Karaeng Jarannika [Tumatea ri Salaparang], juga pedang sebanyak sepuluh buah.
7 Jun / 19 Zulh malam Selasa	<i>Namaté Goronadoro/</i> Gubernur VOC [Isaac Van Thije] meninggal dunia ¹⁸⁷ . [f.83v]
8 Jun / 20 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kuwéréngngi To Appatelle'/ tomabbéle' nalolongangngé/ eppa' /</i> Saya memberikan kepada To Appatelle, orang yang membat (di Cenrana), yang dia temukan [tangkap] sebanyak empat orang.
11 Jun / 22 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kurengngengngi Cénranaé/</i> Saya berburu di Cénranae.
13 Jun / 25 Zulh malam Senin	<i>Na(e)ngka birittana maté Goronadoro/ hari Senin/ nalai Wuwaja To Pakke'/ kupatettangngi wuwajaé/</i> Datang kabarnya Gubernur VOC [Isaac Van Thije] meninggal dunia, hari Senin siang, To Pakke diterkam buaya, saya memerintahkan mencari buaya itu.

¹⁸⁵ W.Cummings (2010: 171) menyebutkan pada 15 Mei, Karaeng Jarannika terbunuh bersama putranya (Karaeng Bontokeke) dan Karaeng Bontolangkasa.

¹⁸⁶ La Pariusi Daeng Manyampa Matinroe ri Buluna, lihat entri 1 Oktober 1697.

¹⁸⁷ Menjabat sejak 18 September 1694, diberitakan tiba di Makassar (lihat entri) 22 Februari 1695.

17 Jun / 29 Zulh
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Datué ri Soppéng/
Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.

18 Jun / 30 Zulh
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka To Ubbe polé ri Mangkasa/ nakkeda
awisenna meppa Puanna I Amma lao mai polé/ dé'pa
sia wata 'na/
To Ubbe datang, tiba dari Makassar, mengatakan
“*hanya istrinya Puanna I Amma [La Passompereng*
Arung Teko], yang akan datang kemari, tetapi belum
juga dia laksanakan”.

1112 H

23 Jun / 5 Muhr
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Petta ri Tanété/ bilang natampaé 2264/
1112 hijriah/
Petta ri Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang,
jumlah orang yang diundang 2264, 1112 hijriah.

24 Jun / 6 Muhr
hari Jumat (siang)

1540/ Na(e)ngka nénéu' monroé ri Tua'/ nakkeda
ria'/ ia ritu wanuwaé ri lau' sépe'é ri Tua'/ anunna
Arung Liu sépué' anummu, apa' iana mupoanui Da
Énra asenna makkarunggé ri Liu/ naia Da Énra na
malai ana' Petta Matinroé ri Cénrana/ naé Da Énra
na péréngngi akkarungengngé ri Liu, sépué'/ koni ro
muammula poanui wanuwaé sépué'/
1540 (hari meninggalnya Torisompaé), nenekku yang
tinggal di Tua' [Wajo] datang, mengatakan kepadaku,
“*adapun negeri di timurnya aliran air (sungai) di*
negeri Tuak, adalah milik Arung Liu sebagian dan
sebagiannya lagi adalah milikmu, adapun sehingga
engkau memilikinya, adalah Da Enra ketika itu
[dahulu] nama yang memerintah [penguasa] di
negeri Liu, kemudian dia Da Enra mengambil Petta
Matinroe ri Cenrana [To Ali Arung Matowa Wajo]
sebagai anak, kemudian Da Enra lah yang

memberikan kerajaan di Liu sebagian, begitulah awalnya sehingga engkau memiliki [mewarisi] negeri itu sebagian”.

25 Jun / 7 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Bilang natappaé 2400/</i> Jumlah (orang) yang diundang 2400.
26 Jun / 8 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Bilang natappaé 2653/</i> Jumlah (orang) yang diundang 2653.
28 Jun / 10 Muhr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Mario soso’/ kuaddampengangngi wata’na/</i> Arung Mario [Daeng Mallabbang] datang menghadap, saya memaafkan perbuatannya.
29 Jun / 11 Muhr hari Rabu (siang)	<i>Nariduppa sure’na Kuté/</i> Surat [Kerajaan Bone] dari Kerajaan Kutai [Kalimantan Timur] disambut.
1 Jul / 13 Muhr hari Jumat (siang)	<i>Natépu watattanana ammasigikengngé /</i> telah selesai pengerjaan jalan menuju ke tempat berdirinya masjid yang akan dibangun.
2 Jul / 14 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Nalliweng lawatattanaé/</i> pengerjaan jalan telah sampai di seberang.
7 Jul / 19 Muhr hari Kamis (siang)	<i>Nassu’ majjajareng baratukkeng/</i> baratukkeng keluar duduk dikursi pesta.
9 Jul / 21 Muhr hari Sabtu (siang)	<i>Naripalulu To Tenri silaong atanna/</i> To Tenri ¹⁸⁸ dikumpulkan bersama hambanya.
10 Jul / 22 Muhr hari Minggu (siang)	<i>Naripassarang pangnganuanna To Tenri/</i> To Tenri dipisahkan [dirampas] segala yang dia miliki [harta benda dan tahtanya].
14 Jul / 26 Muhr	<i>1560/ Nalao Datué ri Soppéng/</i>

¹⁸⁸ Mungkin dia adalah To Tenri yang nantinya menjabat sebagai Tomarilaleng dengan gelar mangkat Pawelaie ri Kalukubodoe.

hari Kamis (siang)	1560 (hari meninggalnya Torisompaé), Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] berangkat.
18 Jul / 30 Muhr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Puanna Kampi polé su' /</i> Puanna Kampi [Arung Tanete Matoa] datang, tiba dari luar (Makassar).
20 Jul / 2 Safr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Kalaué/ La Malloji to pakkelongné to/</i> Kalaue datang, juga La Malloji beserta para penyanyi.
26 Jul / 8 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka To Sia polé su' /</i> To Sia dari luar (Makassar) datang.
29 Jul / 11 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kuitai Maolana méréngnga' cicing/</i> Saya melihat [memimpikan] Maulana [Tuang ri Bima], memberiku cincin.
1 Agu / 14 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka pappasulléna alirié ri Latimojong polé ri Kéra/</i> tiang (balok) penggantinya (istana) Latimojong datang, tiba dari Kera [Wajo].
4 Agu / 17 Safr hari Kamis (siang)	<i>Naripano' sure'ta' laoé ri Kuté/ kupalisui ri Unra Puanna La Pallalengang/</i> surat kami [Kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal), yang akan berangkat ke Kerajaan Kutai, saya mengembalikan Puanna La Pallalengang [Riwettae ri Pakkajene] ke jabatannya (sebagai arung) di Unra ¹⁸⁹ .
10 Agu / 23 Safr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka to Wajo poadai bali Torajaé/</i> Ada Orang Wajo yang mengatakan orang Toraja telah menjadi lawan [musuh].
11 Agu / 24 Safr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka garé' kappala'é mpawaéngngi passulléna Goronadoro/</i>

¹⁸⁹ Sebelumnya melarikan diri dan meminta perlindungan di kerajaan Gowa (lihat entri 12 September 1698).

Kabarnya kapal yang membawa pengganti Gubernur VOC¹⁹⁰ [Cornelis Beerninck] telah tiba.

13 Agu / 26 Safr hari Sabtu (siang)	<i>1590/ Na(e)ngka Puanna I Amma/</i> 1590 (hari meninggalnya Torisompae), Puanna I Amma [La Passompereng Arung Teko] datang. <i>[f.84r]</i>
15 Agu/ 28 Safr hari Senin (siang)	<i>Natépu bolana Kalaué/</i> rumahnya Kalaue telah rampung.
16 Agu / 29 Safr malam Selasa	<i>Narita wulengngé/</i> bulan masih nampak.
17 Agu / 1 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka La Ukka/ La Subba/ Daéng Situju/ polé su' /</i> La Ukka [PabbukajuE] dan La Subba serta Daeng Situju ¹⁹¹ [Arung Pattiro Mampu] datang, tiba dari luar (Makassar).
18 Agu / 2 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nalao ri Tanété Daraé/</i> Darae berangkat ke Tanete.
20 Agu / 4 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka suroé Daéng Managgala polé su' / poadai engka passulléna Goronadoro/</i> <i>Suroe</i> [kurir / duta kerajaan] yang bernama Daeng Managgala datang, dari luar (Makassar), mengatakan pengganti Gubernur VOC [Isaac Van Thije] sudah ada (tiba).
22 Agu / 6 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Lutunayya korisuro ri Goronadoro barué/</i> Letnan datang, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Cornelis Beerninck] yang baru.

¹⁹⁰ Sumber Surat Jendral Batavia (edisi 6: 114) menyebutkan Gubernur Makassar sebelumnya Isaac Van Thije meninggal pada 6 atau 7 Juni (lihat entri 7 Juni 1700) dan Cornelis Beerninck dilantik sebagai Gubernur Makassar pada 8 Juni menggantikannya, Cornelis Beerninck berangkat ke Makassar pada 8 Juli, dan tiba pada 12 Agustus

¹⁹¹ *Daeng Situju* Arung Pattiro di Mampu, kadang dituliskan sebagai Arung Mampu pada surat Jendral Batavia, putra dari Petta Mate ri Juppandang [La Passampo] saudara kandung dari La Passompereng Arung Teko (ANRI, NB27: 71).

23 Agu / 7 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Rappé risuro ri Datué ri Soppéng pawa réala' / méllaui to Wéténggé/ tekkualai réala' é/ tekkuabbérétto to Wéténggé/</i> To Rappe [Arung Pising] datang, disuruh oleh Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] mengantar real, dia [Datu Soppeng] meminta orang negeri Weteng, saya tidak menerima realnya, saya juga tidak menyerahkan orang Weteng (yang dimintanya).
26 Agu / 10 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kumasemmeng/</i> Saya sakit demam.
27 Agu / 11 Rawl malam Sabtu	<i>Kummaulu' / natemme' La Padang/ nauttama' muri' I Muna ri Tuang Méru' /</i> Saya merayakan Maulid (Nabi Muhammad SAW), tamat bacaan [Alquran]nya La Padang [Matinroe ri Beula], I Muna [Dala Maruk] menjadi murid pada Tuang Meru'.
29 Agu / 13 Rawl malam Senin	<i>Nasiemme' wulenggé/</i> terjadi gerhana bulan.
1 Sep / 15 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Naripuppu inanna La Mappasoré/</i> diurut perutnya ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maruk] ¹⁹² .
4 Sep / 19 Rawl malam Minggu	<i>Kusuroi to Mampué sappai Matoa Patangnga/ poélo' éngngi/ nariléle to Wéténggé sératu/</i> Saya memerintahkan orang negeri Mampu, mencari Matoa Patangnga, dia yang menginginkan, lalu dikumpulkanlah dari orang negeri Weteng sebanyak seratus.
5 Sep / 20 Rawl malam Senin	<i>Na(e)ngka Arung Mampu poadai adanna to Mampué/ makkeda Arung Bélo/ poéloi nari léléang réala' 100 ri to Wéténggé/ naia ri Arung Péteng/ napo anui anunna/ makina korotoni ri akkarungénna/</i> Arung Mampu [Matinroe ri Buluna] datang menyampaikan kesepakatan orang negeri Mampu,

¹⁹² Prosesi pada perempuan hamil yang usia kehamilannya mendekati melahirkan.

berkata pula Arung Belo [To Appa] “*Jika engkau menginginkan, kami akan mengumpulkan real sebanyak 100 dari orang Weteng, adapun yang ada pada Arung Peteng, dia tetap menguasai miliknya, begitu juga tetaplah dia disana menduduki di tahtanya*”.

5 Sep / 20 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.
6 Sep / 21 Rawl malam Selasa	<i>Ku ri Poppoulu/</i> Saya berada di Poppoulu.
6 Sep / 21 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Poppoulu/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Poppoulu.
7 Sep / 22 Rawl malam Rabu	<i>Ku ri Béngo/</i> Saya berada di Bengo.
7 Sep / 22 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Béngo/ ku ri Suli léppang rengngeng 10 uwuno/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bengo, saya berada di Suli singgah berburu sebanyak 10 ekor saya bunuh.
8 Sep / 23 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Suli/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Suli.
9 Sep / 24 Rawl malam Jumat	<i>Ku ri Abbalung/</i> Saya berada di Abbalung.
9 Sep / 24 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Abbalung/ ku ri Saowaru/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Abbalung, saya berada di Saowaru.
10 Sep / 25 Rawl malam Sabtu	<i>Napaséréi patudanna Arung Cempa/ kuita-ital/</i> Arung Cempa menyuruh menari para penyambutnya, saya menontonnya.
10 Sep / 25 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Saowaru/ ku ri Sangkalira/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Saowaru, saya berada

di Sangkalira.

- 12 Sep / 27 Rawl
hari Senin (siang) *1620/ Kuwélaiwi Sangkalira/*
1620 (hari meninggalnya Torisompaé), saya
(bertolak) meninggalkan Sangkalira.
- 14 Sep / 29 Rawl
hari Rabu (siang) *Kutama' ri kotaé sita Tomarajaé warué Korenelise*
Barenana umuru'na 36/ naia Petoro' warué riaseng
Yasapalasa/ ia Kapitang warué riaseng Kabiyaabala'/
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam]
bertemu Tomarajae [Gubernur Belanda] yang baru,
yang bernama Kornelis Barenana¹⁹³ [Cornelis
Beerninck], umurnya 36 tahun, adapun Petoro'
(Asisten Residen) yang baru bernama Yasapalasa
[Jacob Claasz] dan Kapitan yang baru bernama
Kabiyaabala [Ditlof Blad].
- 15 Sep/ 30 Rawl
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka La Ésong risuro riasenna Goronadoro*
baru/ makedai 300 aro mallollé ri walunna paté'i
100 nawajari/ naia 200 weppi ia'na naseng
pajariang/ agana ia'na naonroi essoéwé/
La Esong [penerjemah] datang, sebab diperintahnya
oleh Gubernur VOC [Cornelis Beerninck] yang baru,
untuk menyampaikan bahwa ada 300 orang yang
mengikut pada jandanya, agar dihadapkan 100 orang,
dia telah dibayarkan, adapun yang 200 orang belum
ada, menurutnya sayalah yang akan membayarnya,
sebab itu sayalah yang dibebani hari ini.
- 16 Sep/ 1 Rakr
hari Jumat (siang) *Kusita rialé Tomarajaé/*
Saya bertemu secara pribadi dengan Tomarajae
[Gubernur Cornelis Beerninck].
- 19 Sep / 4 Rakr
hari Senin (siang) *Nariduppa sure'é/ nawawaé Goronadoro Coronelesé/*
nakkanré apié ri timungangngé/
Surat kami [Kerajaan Bone] disambut, yang dibawa
oleh Gubernur VOC Kornelis [Cornelis Beerninck],
terjadi kebakaran di gerbang.

¹⁹³ Cornelis Beerninck tiba di Makassar pada (lihat entri 11 Agustus 1700).

- 20 Sep / 5 Rahr
hari Selasa (siang) *Nauttama' Tomarajaé maccéulé ri baraé/
nawéréngnga' asu Kapitangngé/ nawéréngnga'
moko-moko pasikala/*
Tomarajae [Gubernur Cornelis Beerninck] lalu masuk
bermain didalam kandang, saya diberi anjing oleh
Kapitan, saya diberikan moko-moko oleh Pasikala¹⁹⁴.
- 21 Sep / 6 Rahr
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka to Bantaéng riaseng Karé Sanré/ makkeda
annarakku' Arung Bulu-bulu nasamaja'i tau 1 tenna
annarakku' to nawéréngnga' / tettau-to/*
Orang Bantaeng yang bernama Kare Sanre datang,
mengatakan, kudaku diambil oleh Arung Bulu-Bulu,
dia berniat menukarnya dengan 1 orang hamba, tetapi
kudaku tidak juga dia berikan, orang juga tidak ada.
- 22 Sep / 7 Rahr
malam Kamis *Naompo belléna Puanna I Amma/ hari Kamis/ 1630/
kusita Kapitang Kota ri palla'na/*
Kebohongan Puanna I Amma [La Passompereng
Arung Teko] terungkap, hari Kamis siang, 1630 (hari
meninggalnya Torisompaé), saya bertemu Kapitan
kota di perkebunannya.
- 23 Sep / 8 Rahr
hari Jumat (siang) *Nakkeda Petta Walué/ dé'ko massuroko matu
mappijja jonga paccoé toa' sa/*
Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] berkata “jika
nanti kamu menyuruh membuat dendeng rusa, agar
kamu mengikutkanku [membuatkanku] juga”.
- 24 Sep / 9 Rahr
hari Sabtu (siang) *Naboro ellokku' /*
leherku bengkok.
- 25 Sep / 10 Rahr
hari Selasa (siang) *Kunippiwi To Kassa makkeda ria' / jaru metté'
matajanna ritu/ muwakkangngi alému sipéso/*
Saya memimpikan To Kassa, dia berkata kepadaku,
“jangan berucap sesuatu yang belum jelas, kamu
menyusahkan dirimu kemudian hari”.

[f.84v]

¹⁹⁴ Pasikala adalah petugas Fiskal atau penarik pajak VOC.

27 Sept / 12 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke Kota [Benteng Fort Rotterdam].
29 Sep / 14 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao polé/ ku ri Maru' ri arawiéngngé/</i> Saya kembali pulang, saya berada di Maros, pada sore hari.
1 Okt / 16 Rahr Hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Maru' / ku ri Saowaru tetté' 12/ ku ri Lacana tetté' 6/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Maros, pada pukul 12, saya berada di Saowaru, pada pukul 6 saya berada di Lacana.
2 Okt / 17 Rahr malam Minggu	<i>Kuwélaiwi Lacana/ ku ri Lisu natetté' 3/ hari Ahad/ 1640/ kuwélaiwi Suli/ ku ri Cénrana tetté' 6/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lacana, saya berada di Suli saat pukul 3, hari Minggu siang, 1640 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Suli, saya berada di Cenrana pada pukul 6.
7 Okt / 22 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Naripasala La Malloji 5 lima tai séppa/ napangauinna ménnau La Maju/</i> La Malloji diputuskan bersalah didenda sebanyak 5 lima tail seppa, sebab dia [La Malloji] menuduh La Maju telah mencuri.
9 Okt / 24 Rahr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka bare' mangiri' /</i> Lalu datang angin barat berhembus.
10 Okt / 25 Rahr hari Senin (siang)	<i>Narireppung La Malloji / nadosa'na Binongkoé/</i> La Malloji di reppung ¹⁹⁵ [dirampas], sebab dia menjatuhkan denda kepada orang Binongko [Buton].
16 Okt / 2 Jawl malam Minggu	<i>Na(e)ngka anging mangiri' masérro polé alau' / namaruttung jambanna Latimojong/ namaté Da-Rummang/ engkato ana'-ana' séuwwa/</i>

¹⁹⁵ *ri reppung*; dirampas (laki, bini, anak, hamba sahaya, harta benda dan lain-lain kepunyaan si penjahat itu dirampas sekaliannya) serta diantarkan kepada raja itu.

Lalu datang angin berhembus sangat kencang, dari arah timur, merubuhkan bangunan dapur pada istana Latimojong, Da Rummang meninggal dunia, juga ada anak-anak satu orang (meninggal).

- 22 Okt / 8 Jawl
hari Sabtu (siang) *1660/ La Mappasoré 3/*
1660 (hari meninggalnya Torisompaé), La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berumur 3 tahun.
- 23 Okt / 9 Jawl
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka maneng to Boné ri Latimojong/ kusuro sappai lise'na salassa'é/*
Semua orang Bone hadir di istana Latimojong, saya memerintahkan mencari (barang) isi istana¹⁹⁶.
- 24 Okt / 10 Jawl
hari Senin (siang) *Kuapparasa/ kuwékkatellu mua' tai/ na(e)ngka Arung Pattiro polé ri Tanété/*
Saya melakukan *parasa* atau berdiam pada tempat khusus yang dibuat untuk buang air, saya hanya tiga kali berak, Arung Pattiro [We Pattekke Tana] datang, tiba dari Tanete.
- 25 Okt / 11 Jawl
malam Selasa *Tetté' 10/ nakkanré apié ri langkanaé/ hari Selasa/ na(e)ngka Ancé Ali mawa kuli' risama'/*
Pada pukul 10, terjadi kebakaran di (istana) Langkanae, Hari Selasa siang, Ance Ali datang membawa kulit dipintal.
- 26 Okt / 12 Jawl
hari Rabu (siang) *Naripaoto' Jambanna Latimojong/ naritanra alirinna Latimojong sulléna nakennaé/ takkappoi I Muna ri bolana Petta Walué/*
Dapur (istana) Latimojong (yang rubuh) didirikan, tiangnya Latimojong diberi tanda, (tiang) pengganti yang diterpa (petir), I Muna [Dala Maru'] berkumpul di rumahnya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
- 27 Okt / 13 Jawl
hari Kamis (siang) *Kuté' paimeng ri Latimojong/*
Saya naik kembali ke istana Latimojong.

¹⁹⁶ ini terkait barang atau harta benda yang ada pada 'jambang' atau bagian yang lebih rendah pada Istana Latimojong yang rubuh pada 16 Oktober.

- 30 Okt / 16 Jawl malam Minggu *Na(e)ngka napoadangnga' inakku' I Masia rengéng massu' maggau' maraja/ hari Ahad/ kusita Petta ri Citta rengéng Karaéng Laikang/*
Ada sesuatu yang disampaikan kepadaku oleh ibuku I Masia bersama (ingin) keluar (untuk) mengadakan pesta besar, hari Minggu siang, saya bertemu Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo] bersama Karaeng Laikang [Daeng Marannu].
- 3 Nov / 20 Jawl hari Kamis (siang) *Naripatettong bolana Batara Tungke'/ na(e)ngka Pekki Awanio'/*
Rumah Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] didirikan [dibangun], Pekki Awanio' datang.
- 4 Nov / 21 Jawl hari Jumat (siang) *Narité'nreng lanrangngé/ naté'riwi bolana Arung Méru' kulao/*
Tempat menjemur ditinggikan, Arung Meru' menaiki rumah (baru)nya, saya berkunjung (kerumah Arung Meru').
- 12 Nov / 29 Jawl hari Sabtu (siang) *Naleppekkeng inanna La Mappasoré/ woroané ana'na/ riaseng Jalaluddin La Temmasonge' To Appawéling pattellarennna/ Syukur Alhamdulillah/*
Ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maruk] melahirkan, anaknya laki-laki, diberi nama Jalaluddin [nama Arabnya], La Temmasonge' nama Bugisnya, gelarnya To Appaweling¹⁹⁷ [Matinroe ri Malimongeng], Syukur Alhamdulillah.
- 15 Nov / 2 Jakr hari Selasa (siang) *Na(e)ngka bubu polé ri Langi'/ naridosa' Kapitang Bulu' nawunona La Matta'/*
Emas mentah datang, tiba dari Langi', dijatuhkan hukuman denda kepada Kapitang Bulu, sebab dia telah membunuh La Matta.
- 17 Nov / 4 Jakr *Naripano' lolona/*

¹⁹⁷ Putra I Muna Dala Maruk dengan La Patau Matana Tikka Matiroe ri Nagauleng, nantinya ditunjuk sebagai pewaris Raja Bone menggantikan I Bataritoja Sultanah Zainab Zakiyatuddin Matinroe ri Tippuluna, pada 2 November 1749 bergelar Sultan Abdurrazak Jalaluddin, sampai meninggal pada 17 Juni 1775 dengan gelar mangkat Matinroe ri Malimongeng.

hari Kamis (siang)	tali pusar La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] diturunkan.
18 Nov / 5 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka sé Boné/ makkeda iana mai té'ri sé Boné/ napadapirina' keng Déwataé/ sawe' meng Matinroé ri Bontoale' iposawe' / ade'mmeng ipoade' / apa' tekki pasilaingekko/</i> Sekalian orang Bone hadir, mengatakan "Adapun kedatangan kami sekalian orang Bone, kami digerakkan oleh Dewata [Yang Maha Kuasa], sebab yang kami lakukan adalah yang dilakukan (diperintahkan) oleh Matinroe ri Bontoala [La Tenri Tatta], juga kepada adat kami, itulah kami tegakkan, sedang kami tidak ingin membeda-bedakan kamu (dengan Matinroe ri Bontoala)".
19 Nov / 6 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Unnyi/ narisakka pajungngé/ kupolé ri Unnyi/</i> berangkat ke Unnyi, payung kebesaran dimekarkan, saya tiba kembali dari Unnyi.
22 Nov / 9 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Nanggaru to Boné ri Latimojong/ nassompa/</i> orang bone melakukan Aru atau mengucapkan sumpah di istana Latimojong, menyatakan tunduk.
24 Nov / 11 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Walué/</i> Walue [Karaeng Ballajawaya] datang.
25 Nov / 12 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Naripasullé alirinna Latimojong/ nakkennaé olling/</i> tiang istana Latimojong digantikan, (tiang) yang telah dikenai petir.
27 Nov / 14 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Narilolongang gajangngé riasengngé I Lamba/ La Baco asenna ménnauéngngi/ kuassuro mpunoi La Baco/</i> Keris yang bernama I Lamba telah ditemukan, adapun yang mencurinya bernama La Baco, saya memerintahkan untuk membunuh La Baco.
29 Nov / 16 Jakr	<i>Kulao ri Palakka silaong I Rukia/ kulattu' ri Palakka/</i>

[f.85r]

hari Selasa (siang)	Saya berangkat ke Palakka bersama I Rukia [Dala Bantaeng], saya tiba di Palakka.
1 Des / 18 Jakr hari Kamis (siang)	<i>1700/ Kuappanréngi Petta Matinroé ri Tonrokang/</i> 1700 (hari meninggalnya Torisompaé), saya mengadakan jamuan makan (pahalanya) untuk Petta Matinroe ri Tonrokang.
2 Des / 19 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kupéngajaiwi kuburu'na Petta Matinroé ri Tonrokang/</i> Saya memperbaiki kuburannya Petta Matinroe ri Tonrokang.
3 Des / 20 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Talaga/ kulattu' ri Talaga/</i> Saya berangkat ke Talaga, saya sampai di Talaga.
4 Des / 21 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kuaccéulé ri laleng bara 234/ uwuno jonga/</i> Saya bermain didalam kandang, sebanyak 234 ekor rusa saya bunuh (sembelih).
5 Des / 22 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kuaccéulé meppa 98 riwuno/</i> Saya masih bermain (didalam arena), sebanyak 98 ekor rusa kami bunuh (sembelih).
6 Des / 23 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kiwunoi lise'na walaé 237 rialaé ikko'na/</i> Saya menyembelih isi arena berburu, sebanyak 237 ekor rusa yang kami dapat.
7 Des / 24 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kiaccéuléi messi annyarang/ 152 riwuno/ na(e)ngka annyarang polé ri Sumba 1/</i> Kami masih bermain (berburu) dengan menunggang kuda, sebanyak 152 ekor rusa terbunuh, kuda sudah datang, tiba dari (pulau) Sumba sebanyak 1 ekor.
9 Des / 26 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Talaga/ ku ri Palakka/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Talaga, saya berada di Palakka.

10 Des / 27 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Palakka/ ku ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Palakka, saya berada di Cenrana.
12 Des/ 29 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/</i> Saya berangkat ke Unnyi.
14 Des / 2 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka To Dimé' kuwéréngngi ranté/ tau napoléangngé I Asaru' pajanengngé to Béngo/</i> To Dime datang, saya memberinya rantai / kalung, orang yang dibawa datang oleh I Asaru, rupanya dia orang Bengo.
26 Des / 14 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Natépu lanrangngé/</i> tempat menjemur telah rampung.
24 Des / 22 Rajb hari Rabu (siang)	<i>1720/ Na(e)ngka Bakkaé/</i> 1720 (hari meninggalnya Torisompaé), Bakkae (bendera perang Soppeng) tiba.
22 Des / 10 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' / Wé Toja to/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'] dan juga We Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang.
25 Des / 13 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/ naritéppo' Salo Unnyi/</i> Saya berangkat ke Unnyi, lalu Sungai Unnyi dibendung.
27 Des / 15 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana ri Datué ri Luwu' /</i> Saya kembali ke Cenrana menemui Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'].
31 Des / 19 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>1730/ Nalao Wé Rukia/</i> 1730 (hari meninggalnya Torisompae), We Rukia [Dala Bantaeng] berangkat.

1701 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 21 Rajb malam Senin	<i>Nakkanré apié ri seddé bolau' / hari Senin/ nakkanré apié ri bolana Sabennaraé/</i> Terjadi kebakaran didekat rumahku, hari Senin siang, terjadi kebakaran di rumah Syahbandar.
5 Jan / 24 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nadio' Kalaué ri jénne' bosì-bosìé/ kuita Kalaué séré makkeda I Mutti/</i> Kalaue bermandikan air hujan, I Mutti mengatakan “saya melihat Kalaue menari”.
11 Jan / 30 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka bubu polé ri Langi' / 6 tai 'na/</i> Emas mentah datang, tiba dari Langi, beratnya 6 tail.
15 Jan / 4 Sahb malam Minggu	<i>Tetté' 8/ namaté Wé Puleng/ hari Ahad/ na(e)ngka kapitanna Balandaé rengéng I Molle/</i> Pada pukul 8, We Puleng meninggal dunia, hari Minggu siang, kapitanorang Belanda datang bersama I Molle.
31 Jan / 20 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kuwéréngngi Da Rapé pasossoro' to Béhoé riasengngé To Matti/</i> Saya memberi Da Rape tukang gosok yang berasal dari Bengo bernama To Matti.
1 Feb / 21 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Napoadai Arung Méru' / passuroku' ri Tellulimpoé/</i> Arung Meru' menyampaikan perintah saya kepada Tellulimpoe.
5 Feb / 25 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Tellulimpoé ri bolau' /</i> orang Tellulimpoe datang dirumahku.
7 Feb / 27 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Nakawing La Tenri Lawa ri Wé Alima/</i> La Tenri Lawa menikah dengan We Alima.
8 Feb / 28 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka kasiwianna To Asinaé/ sékati/</i> persembahannya [tanda penghormatan] To Asinae

[f.85v]

datang, sebanyak satu kati [mata uang].

- 9 Feb / 1 Ramd
hari Kamis (siang) *1770/ Nawunge' puasa tauwwé/*
1770 (hari meninggalnya Torisompae), awal orang
banyak mulai berpuasa.
- 11 Feb / 3 Ramd
hari Sabtu (siang) *Namaté Cillaongngé To Abba/*
Cillaonge yang bernama To Abba meninggal dunia.
- 14 Feb / 6 Ramd
hari Selasa (siang) *Natettong Cillaong La Sakke/*
La Sakke diangkat sebagai Cillaong.
- 15 Feb / 7 Ramd
malam Rabu *Na(e)ngka Karé Rennu rengéng Arung Méru' risuro*
ri Walué/ makkeda riia' iaritu masedde' anunna Tori-
sompae/ nawéréngnga' sola pangnganuanna eppou'
To Sinia/ Arumponé uwéréng sola panga-nuanna Da-
Sida/ napoléangngé ri Galingkang/
Kare Rennu datang bersama Arung Meru' disuruh
oleh Walue [Karaeng Ballajawaya], menyampaikan
kepadaku “*adapun milik dari Torisompae [Matinroe*
ri Bontoala] yang sedikit jumlahnya itu, diberikannya
kepadaku, beserta yang dikuasai oleh cucuku yang
bernama To Sinia, saya berikan kepada Arumponé
[Matinroe ri Nagauleng] beserta yang dikuasai oleh
Da Sida, yang dibawa (pulang) oleh [Matinroe ri
Bontoala] dari Galingkang”.
- 28 Feb / 20 Ramd
malam Selasa *Kumalasa/*
Saya menderita sakit.
- 1 Mar / 21 Ramd
hari Rabu (siang) *1790/ Namaté Puanna Wé Jora/*
1790 (hari meninggalnya Torisompae), Puanna We
Jora meninggal dunia¹⁹⁸.
- 7 Mar / 27 Ramd
hari Selasa (siang) *Namaté To Pariri/*
To Pariri meninggal dunia.

¹⁹⁸ Putrinya yang bernama We Jora menikah dengan La Mampakana pada (lihat entri 3 Desember 1698).

8 Mar / 28 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nariwéréng tau Balandaé 5 réala' 185/</i> diberikan orang [hamba] kepada orang Belanda, sebanyak 5 orang dan real [mata uang] sebanyak 185.
11 Mar / 1 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>1800/ Nalleppe' puasaé/</i> 1800 (hari meninggalnya Torisompae), (orang banyak) berlebaran puasa [Idul Fitri].
13 Mar / 3 Syaw hari Senin (siang)	<i>Naté' ri Kapitang Kota/ makkeda gelli ri Latimojong/</i> lalu Kapitan Kota naik, mengatakan dirinya merajuk di istana Latimojong.
15 Mar /Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalao Balandaé/</i> orang Belanda berangkat.
22 Mar /Syaw hari Rabu (siang)	<i>Namaté La Ulung/</i> La Ulung meninggal dunia.
23 Mar / 13 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka sure'na Goronadoro/ namaté I Podatu/</i> surat Gubernur VOC Cornelis Beerninck datang, I Podatu meninggal dunia.
25 Mar / 15 Syaw malam Sabtu	<i>Namalasa Arung Lagusi/ awisenna Arung Méru' /</i> Arung Lagusi sakit, istri dari Arung Meru'.
30 Mar / 20 Syaw hari Kamis (siang)	<i>La Maggumette' 2/</i> La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] berumur 2 tahun.
31 Mar / 21 Syaw hari Jumat (siang)	<i>1820/ Nalleppessang maradéka Arung Lagusi/</i> 1820 (hari meninggalnya Torisompae) Arung Lagusi melepaskan merdeka (hambanya).
2 Apr / 23 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Nabbawa tauwwé ri Latimojong/</i> berkumpul orang banyak di (istana) Latimojong
4 Apr / 25 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Nalao su' Daéng Mallawa/</i> Daeng Mallawa berangkat keluar (Makassar).

8 Apr / 29 Syaw malam Sabtu	<i>Namaté Arung Lagusi/</i> Arung Lagusi (istri Arung Meru') meninggal dunia.
11 Apr / 3 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Narilékke' Wé Toja rengéng La Padang/ no' ri barugaé/ kulélé ri bola makkambara'é/</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] bersama La Padang [Matinroe ri Beula] dipisahkan turun ke <i>baruga</i> atau tempat mengadakan pesta, saya pindah ke rumah (Istana) Makkambarae.
12 Apr / 4 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Nammula jagaé/</i> awal dimulainya pesta.
13 Apr / 5 Zulk malam Kamis	<i>Nariteddo Wé Toja/ narisunna' La Padang/ réala' ri soloriangngéngi To Appaware'/ 5410.</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] dilubangi daun telinganya (untuk anting) dan La Padang [Matinroe ri Beula] disunat [khitan], jumlah real yang disumbangkan kepada To Appaware' [Matinroe ri Beula] sebanyak 5410.
15 Apr / 7 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Naricemmé Wé Toja rengéng La Padang/ naripaté' mutto-ni ri bola/</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] bersama La Padang [Matinroe ri Beula] dimandikan [prosesi siraman setelah hajatan], lalu dinaikkan ke rumah saat itu juga.
19 Apr / 11 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Nangngaru tauwwé/ nassémpe' to/</i> orang banyak melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah, mereka juga bermain <i>sempe'</i> atau permainan saling menendang.
20 Apr / 12 Zulk hari Kamis (siang)	<i>1840/ Nassémpe' meppa/</i> 1840 (hari meninggalnya Torisompae), mereka masih bermain <i>sempe'</i> atau permainan saling menendang.
21 Apr / 13 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Naripanré Luwu'é to Soppéngngé to Wajoé nassémpe' meppa/</i> orang [tamu] dari Luwu, orang dari Soppeng dan orang dari Wajo dijamu makan, (orang banyak) juga

masih bermain *sempé*’ atau permainan saling menendang.

[f.86r]

22 Apr / 14 Zulk
hari Sabtu (siang)

Naripanré Toiraté to Tanété to ri Ujung Tapparenggé to Pammanaé nassémpe’ meppa/
orang [tamu] dari Toirate, orang dari Tanete dan orang dari Ujung Tapparengge serta orang dari Pammana dijamu makan, (orang banyak) masih bermain *sempé*’ atau permainan saling menendang.

23 Apr / 15 Zulk
hari Minggu (siang)

Naripanré Menre’é/ Bulu-Bulu/ Wawobulu’/ Énrékang/ kualliweng ri Latimojong/
dijamu makan orang [tamu] dari Mandar, orang dari Bulu-Bulu dan orang dari Wawobulu serta orang dari Enrekang, saya menyeberang ke (istana) Latimojong.

24 Apr / 16 Zulk
hari Senin (siang)

Naritoana matana’ surona Butunggé/
Utusan dari Kerajaan Buton dijamu dengan acara kebesaran.

25 Apr / 17 Zulk
malam Senin

Tetté’ eppa’i/ namaté salasusukku’/ riasenggé To Wunga.
Pada pukul empat, saudara sepersusuanaku yang bernama To Wunga meninggal dunia.

26 Apr / 18 Zulk
malam Rabu

Naripanré to ri Ajangale’é/
Orang [tamu] dari Ajangale dijamu makan.

27 Apr / 19 Zulk
malam Kamis

Naripanré Lili Rilau’é/
Orang [tamu] dari Lili ri Lau’ dijamu makan.

28 Apr / 20 Zulk
malam Jumat

Naripanré to Watamponé/
Orang [tamu] dari Watampone dijamu makan.

30 Apr / 22 Zulk
malam Minggu

Naripanré Jowaé/ Toangké/ Kalaué/ naémmana’ I Sitti worowuané/ hari Ahad/ 1850’

Jowae atau para pasukan dan juga kepada (pasukan) Toangke¹⁹⁹ serta Kalaue dijamu makan, I Sitti melahirkan, laki-laki anaknya, hari Minggu siang, 1850 (hari meninggalnya Torisompae).

4 Mei / 26 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Natongeng To Manang lebbi pitu tai'na ri to Wajoé/</i> To Manang yang benar [menang] sejumlah lebih tujuh tail, (atas sengketanya) dari orang Wajo.
6 Mei / 28 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana.
7 Mei / 29 Zulk malam Minggu	<i>Ku ri Palletté/</i> Saya berada di Pallette.
9 Mei / 1 Zulk malam Selasa	<i>Ku ri Salangkéto' / hari Selasa/ ku ri Bagiru'é/</i> Saya berada di Salangketo, Hari Selasa siang, saya berada di Bagiru'e.
13 Mei / 5 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuallimbang/ naémmana' awisenna To Ancalo ri lopié woroané ana'na/ kuappanambé ri Bampengngé/</i> Saya melintasi (ujung Bira), lalu istri To Ancalo [Arung Jaling] melahirkan diatas perahu, laki-laki anaknya, saya menjaring ikan di Bampenge.
14 Mei / 6 Zulk malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Denuang/</i> Saya bermalam di Denuang.
15 Mei / 7 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Denuang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Denuang.
16 Mei / 8 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Bantaéng/</i> Saya berada di Bantaeng.
18 Mei / 10 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Bantaéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng.

¹⁹⁹ Orang Angke dari Sungai Angke yang melewati pemukiman Bugis di Batavia (Andaya, 2013:83).

19 Mei / 11 Zulh malam Jumat	<i>Ku ri Mojong/</i> Saya berada di Mojong.
20 Mei / 12 Zulh Hari Sabtu (siang)	<i>1870/ Kuwélaiwi Mojong/ kuléppang ri Kessi' Mattimpoé/ kuwunoi Jennang Mallasoro' /</i> 1870 (hari meninggalnya Torisompae), Saya (bertolak) meninggalkan Mojong, saya singgah di Kessi' Mattimpoe, saya membunuh Jennang Mallasoro.
21 Mei / 13 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Ujung Pandang/</i> Saya berada di Ujung Pandang.
22 Mei / 14 Zulh hari Senin (siang)	<i>Namaté Wé Wale' ri Cénrana/</i> We Wale' [putri dari Karaeng Tanette dengan Da Emba saudara perempuan Torisompae] meninggal dunia di Cenrana.
25 Mei / 17 Zulh malam Kamis	<i>Na(e)ngka Marakkose risuro ri Goronadoro/</i> Marakkose [Markus] datang, diutus oleh Gubernur [VOC Cornelis Beerninck].
27 Mei / 19 Zulh malam Sabtu	<i>Namaté ana'na Wé Sitti ri Cénrana/</i> anaknya We Sitti meninggal dunia di Cenrana ²⁰⁰ .
30 Mei / 22 Zulh hari Selasa (siang)	<i>1880/ Na(e)ngka surona Arung Tanété/ mappaissengangngia' maténa Wé Wale' /</i> 1880 (hari meninggalnya Torisompae), utusan Arung Tanete datang membawa kabar, memberitahukanku meninggalnya We Wale' [putri dari Karaeng Tanette].
2 Jun / 25 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Méru' / mappaissengangngi maténa ana'na Wé Sitti/</i> Utusan Arung Meru' datang, memberitahukanku bahwa anak dari We Sitti meninggal dunia.
3 Jun / 26 Zulh hari	<i>Nariduppa sure' Kompania/</i>

²⁰⁰ Mungkin yang meninggal ini, yang baru saja dilahirkan pada 4 April.

Sabtu (siang) Surat dari Kompeni [V.O.C] disambut.

1113 H

- 9 Jun / 3 Muhm 1890/1113 hijriah/
hari Jumat (siang) 1890 (hari meninggalnya Torisompae), 1113 hijriah.
- 17 Jun / 11 Muhm *Nalao ri Ségéri makkaja/ ku ri Ségéri/*
hari Sabtu (siang) Lalu berangkat ke Segeri mencari ikan, saya berada di Segeri.
- 18 Jun / 12 Muhm *Kupanambé'i minanga Ségéri/ kutatang buaja/*
hari Minggu (siang) *kuwélaiwi Ségéri/ ku ri babanna Pallanro/*
Saya menjaring ikan di sungai Segeri, saya berburu buaya, saya (bertolak) meninggalkan Segeri, saya berada di muaranya Pallanro.
- 19 Jun / 13 Muhm 1900/ *kutangngiwi bunoang babanna Pallanro/*
hari Senin (siang) 1900 (hari meninggalnya Torisompae), saya memasang perangkap di muaranya Pallanro.
- 20 Jun / 14 Muhm *Kutangngi toi bunoang babang Lipukassi/* [f.86v]
hari Selasa (siang) Saya juga memasang perangkap dimuaranya Lipukassi.
- 21 Jun / 15 Muhm *Kurimpai minanganaé ri Lipukassi/ kuajai*
hari Rabu (siang) *bunoangngé/ lima lopi baléna/*
Saya menggiring di sungainya Lipukassi, saya menangkap isi perangkap, lima perahu ikan (saya tangkap).
- 22 Jun / 16 Muhm *Kuabbenni ri Lipukassi/*
malam Kamis Saya bermalam di Lipukassi.
- 25 Jun / 19 Muhm *Kuaja'i bunoangngé ri babanna Pallanro/ tekkénné'*
hari Minggu (siang) *silopi baléna/ nakennai betto' lambaru limanna To Asangku/*
Saya menangkap isi perangkap di muaranya Pallanro, tidak cukup satu perahu ikannya (saya tangkap), tangan To Asakku terkena pecut ekor ikan Pari.

26 Jun / 20 Muhm malam Senin	<i>Kuwélaiwi Tanété/ natelleng La-Malliwungéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tanete, lalu La Malliwungeng tenggelam.
27 Jun / 21 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kusoré ri Pattingaloang/ natépu assaluwarakenna Petta Walué/ balabasa mabbunga/ 3 ngessomi naté'na/</i> Saya berlabuh di Pattingaloang, telah selesai kain celananya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], kain sutra bercorak kembang, (selesai) hanya dalam 3 hari (setelah) dinaikkannya.
29 Jun / 23 Muhm hari Kamis (siang)	<i>1910/ Kulélé ri Bontoale'/</i> 1910 (hari meninggalnya Torisompae), saya pindah ke Bontoala.
1 Jul / 25 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri bolana I Marakkusu/</i> Saya berkunjung ke rumah I Markus.
6 Jul / 30 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro ri Bontoale'/ nariséréangang/ na(e)ngka Datué ri Luwu'/</i> Gubernur VOC [Cornelis Berninck] datang di Bontoala, diadakan tarian, Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang.
11 Jul / 5 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kusita Goronadoro ri palla'na nakkeda madécénno sita Karaéngngé/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Cornelis Berninck] di perkebunannya, dia mengatakan “ <i>baik jika engkau bertemu dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]</i> ”.
12 Jul / 6 Safr hari Rabu (siang)	<i>Nakkeda Goronadoro bajano sita Karaéngngé/</i> Gubernur VOC [Cornelis Berninck] mengatakan “ <i>besok engkau bertemu dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]</i> ”.
13 Jul / 7 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kusita Karaéngngé ri Gowa ri kotaé/ Karaéngngé to ri Bontosunggu/ Karaéngngé to ri Tallo/</i> Saya bertemu Karaeng Gowa [Tumennanga ri

Lakiung] di kota [Benteng Fort Rotterdam] dan juga Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] serta Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna]²⁰¹.

15 Jul / 9 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Sappéwalié ri Bontoale’/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] datang di Bontoala.
20 Jul / 14 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nalao Sappéwalié/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] berangkat.
23 Jul / 17 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kuwinru’i attanengeng tebbué/</i> Saya membuka lahan, untuk tempat menanam tebu.
25 Jul / 19 Safr malam Selasa	<i>Na(e)ngka surona Sappéwalié/ hari Selasa/ na(e)ngka pajung pulawengngé/</i> Utusan To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] datang, hari Selasa siang, payung keemasan tiba.
26 Jul / 20 Safr hari Rabu (siang)	<i>Nalao polé tommalaéngngi Bissué/</i> Orang yang pergi menjemput para Bissu ²⁰² berangkat pulang.
27 Jul / 21 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri palla’na Goronadoro/ naritajeng Karaéngngé/ Karaéngngé nadé’/ Goronadoromeng nalao ri bolau’/</i> Saya berkunjung ke perkebunannya Gubernur VOC [Cornelis Berninck], lalu ditunggu kedatangan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], namun Karaeng tidak datang, Gubernur VOC lalu berkunjung kerumahku.
1 Agu / 26 Safr hari Selasa (siang)	<i>Naripuppu I Rukia/</i> I Rukia [Dala Bantaeng] diurut perutnya atau prosesi pada usia kehamilan mendekati melahirkan.
3 Agu / 28 Safr	<i>Naripammula pangémpangngé ri Mangéppé/</i>

²⁰¹ Catatan serupa pada W.Cummings (2010: 173), Karaeng Tumennanga ri Lakiung dipertemukan dengan Matinroe ri Nagauleng di dalam benteng.

²⁰² Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

hari Kamis (siang)	empang yang di Mangeppe mulai dikerjakan.
5 Agu / 1 Rawl malam Sabtu	<i>Nalao Manggé Gegéré ri duppaiwi Kalaué/</i> Mangge Gegere berangkat, pergi menyambut Kalaue.
6 Agu / 2 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka bubu nasuro mmawa Arung Méru' / polé ri Langi' /</i> emas mentah datang, disuruh antar oleh Arung Meru', tiba dari Langi'.
14 Agu / 10 Rawl hari Senin (siang)	<i>Naraté' inanna La Mappasoré/</i> ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maruk] melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir].
16 Agu / 12 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kummaulu' /</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
18 Agu / 14 Rawl hari Jumat (siang)	<i>1980/ Nammaulu' I Rukia/</i> 1980 (hari meninggalnya Torisompae), I Rukia [Dala Bantaeng] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW)
24 Agu / 20 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Kalaué/ na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa ri bolau' / silasa séjang na(e)ngka Goronadoro./</i> Kalaue datang, Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang di rumahku, sekira satu jam lamanya, lalu Gubernur VOC [Cornelis Berninck] datang.
28 Agu / 24 Rawl hari Senin (siang)	<i>1990/ Kulao ri Gowa/</i> 1990 (hari meninggalnya Torisompae), saya berkunjung ke Gowa.
5 Sep / 4 Rokr hari Selasa (siang)	<i>[f.87r]</i> <i>Na(e)ngka tau nassurompawa Datué ri Luwu' 13/ napoléang garé' to Timurungngé riasengngé ri minanga/</i> Orang yang disuruh antar oleh Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] datang, sebanyak 13 orang, kabarnya hasil yang dibawa datang oleh orang Timurung, kabarnya ditemukan di sungai.
8 Sep / 5 Rokr	<i>Nasipoléng Daéng Mangallé/ ana 'na I Labbang/</i>

malam Jumat	Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] rujuk kembali dengan (istrinya) putri dari I Labbang.
10 Sep / 7 Rahr malam Minggu	<i>Namaté wawinéna Goronadoro/</i> Istri Gubernur VOC [Cornelis Berninck] meninggal dunia.
11 Sep / 8 Rahr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Makkunraié ri bolau'/</i> Karaeng Makkunrai [permaisuri raja Gowa] datang dirumahku.
18 Sep / 15 Rahr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Gowa ri kuburu'na Torisompae'/ nasuro tampaia' Karaéngngé ri Bontosunggu na(e)ngka mémeng Karaéngngé upoléi/</i> Saya berkunjung ke Gowa (ziarah) di kuburannya Torisompae' [Matinroe ri Bontoala], saya disuruh sambut oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], saat saya tiba, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] sudah ada.
21 Sep / 18 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Naréwangeng tauwwé ri Balandaé/</i> Orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perang dihadapan orang Belanda.
22 Sep / 19 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Nauttama' Datué ri Luwu' ri kotaé/ nassémpe' tauwwé/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], orang banyak bermain <i>sempe'</i> atau permainan saling menendang.
23 Sep / 20 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Najjaga Balandaé/</i> orang Belanda mengadakan pesta.
30 Sep / 27 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Naripano' sure'ta/</i> surat kami [Kerajaan Bone] diturunkan (ke kapal).
1 Okt / 28 Rahr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Maru'/ na(e)ngka Sappéwalié/ napoadai madoko Karaéngngé/</i> Saya berangkat ke Maros, To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] datang, dia mengatakan Karaeng

[Tumennanga ri Lakiung] telah sakit.

- 2 Okt / 29 Rahr
hari Senin (siang) *Kusuroi Sappéwalié lao mitai Karaénggé silaong Daéng Mabéla/*
Saya memerintahkan To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] pergi menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama Daeng Mabela.
- 3 Okt / 1 Jawl
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka Sappéwalié polé mitai Karaénggé/ nasengngi manu-anuna/*
To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] datang, tiba dari menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], dia mengatakan keadaannya sudah agak baik.
- 4 Okt / 2 Jawl
hari Rabu (siang) *Kuno' ri babanna Marana'/*
Saya turun ke muaranya Marana'.
- 5 Okt / 3 Jawl
malam Kamis *Kupenning ri babanna Marana'/ hari Kamis/ kurimpai babanna 20 tékkona/*
Saya kembali ke muaranya Marana', hari Kamis siang, saya menggiring ikan dimuaranya, 20 ekor ikan yang kering.
- 6 Okt / 4 Jawl
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Karaénggé Makkunraié rengéng Karaénggé ri Bontosunggu nariaja bunoanggé/*
Karaeng Makkunrai [Daeng Mainga'] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], ditangkap ikan isi perangkap.
- 7 Okt / 5 Jawl
hari Sabtu (siang) *2010/ Nariaja' meppa puppu esso/ kulisu ri Maru'/*
2010 (hari meninggalnya Torisompaé), masih ditangkap isi perangkap, seharian penuh, saya kembali ke Maros.
- 9 Okt / 7 Jawl
hari Senin (siang) *Kulisu ri Pattingaloang/ purai 4/*
Saya kembali ke Pattingaloang, selepas pukul 4.
- 10 Okt / 8 Jawl
malam Selasa *Ku ri Pattingaloang natetté' 12/*
Saya berada di Pattingaloang saat pukul 12.

11 Okt / 9 Jawl malam Rabu	<i>La Mappasoré 4/</i> La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berumur 4 tahun.
14 Okt / 12 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Téko makkeda ri tampaia' ri Balandaé/ kuakkeda laono/</i> Arung Teko [La Passompereng] datang, mengatakan “ <i>Saya dipanggil oleh orang Belanda</i> ”, saya berkata “ <i>pergilah (menemuinya)</i> ”.
15 Okt / 13 Jawl malam Minggu	<i>Na(e)ngka I Marakkusu rengéng I Misirija makkeda engkai Arung Téko pawai aléna/</i> I Markus datang bersama I Misirija, mengatakan “ <i>sudah ada Arung Teko [La Passompereng] menghadapkan dirinya</i> ”.
20 Okt / 18 Jawl malam Jumat	<i>Namaté Arung Mario/</i> Arung Mario [Daeng Mallabbang] meninggal dunia.
25 Okt / 23 Jawl malam Rabu	<i>Naritampai Karaéngngé ri Tanété ri I Marakkusu/ na(e)ngkapa kulao ri Karaéngngé ri Tanété/</i> Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] diundang oleh I Markus, nanti setelah dia kembali, baru saya pergi menemui Karaeng Tanete.
26 Okt / 24 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kusita Goronadoro ri Mangéppé'/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Cornelis Berninck] di Mangeppe’.
28 Okt / 26 Jawl malam Sabtu	<i>Naéllau addampeng Karaéngngé ria' ia nawa-nawa pasalana ri tessitujukku'pa naé-naéllau addampeng/ kutarimani/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] meminta maaf kepadaku, adapun angan-angannya yang salah dan yang belum menjadi kesepakatan kami (berdua), itulah yang dia mohon untuk dimaafkan, saya menerima permintaan maafnya.
29 Okt / 27 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kulao makkaja ri Marica'é/</i> Saya pergi menangkap ikan di Marica’e.

[f.87v]

- 30 Okt / 28 Jawl
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé mallaibini pawangngia' pap-pasalanna La Mannarai ri Balandaé/*
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama istri [Daeng Mainga'], mengantarkan kepadaku tebusan kesalahan La Mannarai kepada orang Belanda.
- 31 Okt / 29 Jawl
hari Selasa (siang) *Kutama' méllau addampengangngi La Mannarai/ nammio Goronadoro/*
Saya masuk meminta maafkan La Mannarai, Gubernur VOC [Cornelis Berninck] mengiyakannya.
- 1 Nov / 30 Jawl
hari Rabu (siang) *La Temmasonge' I/ kuwulebbawiwi La Mannarai/*
La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] berumur 1 tahun, saya menyelesaikan [memafkan] kesala-hannya La Mannarai.
- 2 Nov / 1 Jakr
hari Kamis (siang) *Nalao Karaéngngé mallaibini/*
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama istri [Daeng Mainga'] berangkat.
- 3 Nov / 2 Jakr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka réalana Karaéngngé ri Bontosunggu 200/ naélorang ri sapirang ulaweng tasa/*
Real milik Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang sebanyak 200, dia menginginkan ditukar dengan emas matang.
- 6 Nov / 5 Jakr
malam Senin *Tetté' 11/ namalasa babua I Rukia/ hari Senin/ 2040/*
Pada pukul 11, I Rukia [Dala Bantaeng] ditimpa sakit perut [akan melahirkan], Hari Senin siang, 2040 (hari meninggalnya Torisompaé).
- 7 Nov / 6 Jakr
malam Selasa *Na(e)ngka Karaéngngé bainé/ purana tetté' I/ naleppereng I Rukia/ makkunrai ana'na riaseng I Tambacina Da Muttia/*
Karaeng Baine [Daeng Mainga'] datang, selepas pukul 1 I Rukia [Dala Bantaeng] melahirkan, perempuan anaknya, diberi nama Bugisnya I

Tambacina, gelarnya Da Muttia²⁰³.

7 Nov / 6 Jakr
hari Selasa (siang)

Nalao Karaéngngé Bainé/
Karaeng Baine [Daeng Mainga'] berangkat.

9 Nov / 8 Jakr
hari Kamis (siang)

Kutama' ri kotaé rengéng soba'é ia maneng/
na(e)ngka-to Karaéngngé/ Karaéngngé Bontosunggu/
naribicara Arung Téko iana riassituruséng
tennallakngé na libukangngé ri Mangkasa/ purani
kua/ napoadani Goronadoro nassakka' na/ nasenna
aléna Karaéngngé ri Tanété riuraga/ nabuangakkeng
idi sésoba'é attangnga bicarai/

Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bersama sahabat sekalian, datang pula Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], lalu perkara Arung Teko [La Passompereng] disidangkan, adapun yang menjadi keputusan bersama, dia [Arung Teko] tidak lagi menginjakkan kaki disekeliling pulau di Makassar, adapun setelahnya, Gubernur VOC [Cornelis Berninck] lalu mengatakan, (namun) Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] menyangkali, menurutnya dirinya telah dijabat, lalu (Gubernur) menyerahkan kepada kami [Kerajaan Bone] dan para (kerajaan) sahabat sekalian untuk memutuskan bersama perkaranya (Karaeng Tanete).

10 Nov / 9 Jakr
malam Jumat

Kusitudangéng Karaéngngé rengéng Karaéngngé ri
Bontosunggu/ sininna to pappaséajingengngé
itangngi gau'é ri Karaéngngé ri Tanété/ na iasi
iassiturusi napoadaé mato sia ada Karaéngngé ri
Tanété/ ada upoléng ri sau' patuttunna, dé'ko ri sau'i
kiassiturusi to pi/ dé'ko palé' ri cau'wi tutunna/
kipallaing adagi ki pallawai waramparaggi/ dé'ko
palé' tenri tangke'i/ iana toto' nangngurusié ri Boné
ri Gowa ia' lurengngi/ makkedai Karaéngngé ri
Bontosunggu/ dé'ko matti' poléni appénre'na gau'é
iko manisa pano' tangnga Arumponé/ kiarola/ dé'

²⁰³ Putri dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng dengan I Rukia Dala Bantaeng.

temmarolammeng/ na toto'muna ipototo'/'

Saya duduk bersama Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] juga semua kerajaan kerabat, menilik perkara yang disangkakan kepada Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], adapun yang menjadi kesepakatan kami, sama seperti yang diucapkan oleh Karaeng Tanete, kata yang diucapkannya saat diinterogasi, andaikata dia kalah (ketika itu), kami juga menyepakatinya, andai kata dia benar dari orang yang menanyainya, kami mengambil itu sebagai pelanggaran adat atau kami menghukumnya dengan merampas harta bendanya, andaikata tidak diterimanya, itu pulalah yang menjadi kesepakatan kami bersama, baik di [kerajaan] Bone maupun di [kerajaan] Gowa, sayalah yang akan memutuskannya, lalu Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] mengatakan “*Jika nanti muncul kepermukaan perbuatan (pelanggaran) itu (yang sebenarnya), engkau sendirilah Arumpone [Matinroe ri Nagauleng] yang mengambil keputusan, kami akan mengikutinya, tidaklah mungkin kami tidak mengikuti keputusanmu, karena takdirmu adalah yang menjadi takdir kami pula*”.

10 Nov / 9 Jakr
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Petoro'é situnro I More risuro ri Goronadoro/ na inappa rikarawai/ nakkeda Petoro'é taro mua'sa nawaé poada-dangngi Goronadoro teppura napa/

Petoro' (Asisten Residen) datang beriringan I More, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Cornelis Berninck], lalu kami berkeras [keberatan], kemudian Petoro' (Asisten Residen) mengatakan “*taruhlah saya yang menyampaikan kepada Gubernur VOC, bahwa itu belum selesai*”.

11 Nov / 10 Jakr
malam Sabtu

Nalao Karaéngngé ri Gowa/

Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] berangkat.

13 Nov / 12 Jakr

Na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa nati I Tambacina

hari Senin (siang)	<i>aseng Ara' na Hayati/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang, dia membawa serta I Tambacina [Da Muttia], nama arabnya Halima.
14 Nov / 13 Jakr malam Selasa	<i>Kiassiturusiwi waramparangiéngi Balandaé gau'é ri Karaéngngé ri Tanété/</i> Kami menyepakati, membayar ganti rugi kepada orang Belanda, atas perkara yang dilakukan oleh Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].
15 Nov / 14 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kiwawai waramparammeng ri Balandaé/ sékati sétai'/</i> Kami membawa harta benda (tebusan kesalahan Karaeng Tanete) ke orang Belanda, sebanyak satu kati satu tail.
19 Nov / 18 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Gowa/</i> Saya berkunjung ke Gowa.
22 Nov / 21 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kupolé ri Gowa/</i> Saya tiba (kembali) dari Gowa.
24 Nov / 23 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Nauttama' Goronadoro ri baraé natasséa-séa jongaé lattu' ri Gowa/</i> Gubernur VOC [Cornelis Berninck] kemudian masuk ke dalam kandang, lalu rusa lari berhamburan sampai ke Gowa.
25 Nov / 24 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Sambawa silaong I Samang/ naté' Kalié Abdullah To Nusa/</i> Karaeng Sumbawa [Amas Bantam Datu Loka] datang bersama I Samang, To Nusa naik menemui Kadhi Abdullah.
27 Nov / 26 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Mangéppé' silaong Karaéngngé ri Gowa/ Datué ri Luwu'/ passéajingengngé ia maneng/ natoanakkeng Balandaé/</i> Saya berangkat ke Mangeppe bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] dan Datu Luwu [Matinroe

	ri Tompokitikka'] serta semua kerajaan kerabat yang hadir, kami lalu dijamu oleh orang Belanda.
28 Nov / 27 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Maru' silaong inanna La Mappasoré/</i> Saya berangkat ke Maros bersama ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maru'].
30 Nov / 29 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kuno' ri Minangaé/</i> Saya turun menuju ke sungai.
1 Des / 1 Rajb malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Padang Sétang/</i> Saya bermalam di Padang Setang.
1 Des / 1 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kurimpai Balangkasa/ kusuroi Arung Unra duppaiwi Balandaé/</i> Saya menggiring buruan di Balangkasa, saya memerintahkan Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] pergi menyambut orang Belanda.
2 Des / 2 Rajb malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri bunoangngé/</i> Saya bermalam di tempat berkumpulnya hewan buruan.
4 Des / 4 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro/ naajai bunoangngé/ tetté' 2 na kulao polé ri Maru'/</i> Gubernur VOC [Cornelis Berninck] datang, menangkap (rusa) isi perangkap, pada pukul 2, saya berangkat pulang ke Maros.
5 Des / 5 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nanréi api bolana Tautongengngé/</i> Rumah Tautongengnge dilalap api.
6 Des / 6 Rajb hari Rabu (siang)	<i>2070/ Tetté' 2/ nalao Tomarajaé ri Ujung Pandang/</i> 2070 (hari meninggalnya Torisompaé), pada pukul 2, Tomarajae [Gubernur Belanda Cornelis Berninck] berangkat ke Ujung Pandang.
8 Des / 8 Rajb malam Jumat	<i>Kupanréi to Maru'é/ hari Jumat/ kuwisé ri Maru'/ kuléppang mappanambé ri Kurri'/ ku ri Pattingaloang/</i>

Saya menjamu makan orang Maros, hari Jumat siang, kami mulai mendayung di Maros, saya singgah menjaring ikan di Kurri, saya berada di Pattingaloang.

9 Des / 9 Rajb
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo mallaibini/*
Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] datang bersama istri.

[f.88r]

12 Des / 12 Rajb
hari Selasa (siang) *Nariallampé wélua 'na Sappéwalié/*
Rambut To Sappewalie [Matinroe ri Somba Opu] dibiarkan panjang.

15 Des / 15 Rajb
hari Jumat (siang) *Kulao ri Tallo/*
Saya berkunjung ke Tallo.

16 Des / 16 Rajb
hari Sabtu (siang) *2080/ Naritata' I Mappasabbi/*
2080 (hari meninggalnya Torisompae), I Mappasabbi²⁰⁴ [Karaeng Panaikang] di tata²⁰⁵.

18 Des / 18 Rajb
hari Senin (siang) *Narisunna' I Mappasabbi/ kupenning ri Bontoale' /*
I Mappasabbi [Karaeng Panaikang] disunat [khitan], saya kembali ke Bontoala.

19 Des / 19 Rajb
hari Selasa (siang) *Nattemmu taukku' 30/ kulappessangngi maradéka I Mangadé' /*
Umurku genap 30 tahun, saya melepaskan merdeka hamba yang bernama I Mangade'.

25 Des / 25 Rajb
hari Senin (siang) *Na(e)ngka I Mallomo méllaui waju ranté/*
I Mallomo datang, meminta baju rantai [zirah].

26 Des / 26 Rajb
hari Selasa (siang) *2090/ Kulao ri Gowa/*
2090 (hari meninggalnya Torisompae), saya berkunjung ke Gowa.

27 Des / 27 Rajb
hari Rabu (siang) *Napoléia' peddi' alekke' siterru' wanékku' /*
saya menderita rasa sakit pada punggung (terasa)

²⁰⁴ Putra Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna, Lahir (lihat entri 16 Mei 1692).

²⁰⁵ Sekarang dikenal dengan prosesi Mappacci yaitu prosesi atau upacara untuk membersihkan dan menyucikan diri dari hal-hal yang tidak baik.

tembus ke ulu hatiku.

29 Des / 29 Rajb
malam Jumat

Kupenning ri Bontoale’/
Saya kembali ke Bontoala.

29 Des / 29 Rajb
hari Jumat (siang)

Napoléia’ paimeng peddi’ oppokku’/
Saya ditimpa kembali, rasa sakit pada perutku.

29 Des / 30 Rajb
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé/
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.

31 Des / 1 Sahb
hari Minggu (siang)

Napoléia’ paimeng/
Saya ditimpa kembali (nyeri pada perutku).

1702 M

Tanggal

ALIH AKSARA / TERJEMAHAN

3 Jan / 4 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuappammula cemmé wura/</i> Saya mulai mandi (ramuan) pengobatan.
5 Jan/ 6 Sahb hari Jumat (siang)	<i>2110/</i> 2110 (hari meninggalnya Torisompae).
6 Jan / 7 Sahb malam Sabtu	<i>Namula maungéng sadakku' /</i> awal mulai beruban bulu didaguku [jenggot].
8 Jan / 9 Sahb hari Senin (siang)	<i>Namula ripanré I Tambacina/</i> I Tambacina [Da Muttia] mulai diberi makan.
10 Jan / 11 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nalao polé pajung pulawengngé/ Arung Amali mpawai/</i> Payung keemasan berangkat pulang (ke Bone), Arung Amali [Matinroe ri Buluna] yang membawanya.
11 Jan / 12 Sahb malam Kamis	<i>Napoadai Sappéwalié élo'na ri tumaéna/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] menyampaikan keinginannya dinikahkan dengan tunangannya.
16 Jan / 17 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri palla' ku' ri Miricaé/</i> Saya pergi ke kebunku di Miricae.
17 Jan / 18 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nalao Sappéwalié ri Goa/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] berangkat ke Gowa
19 Jan / 20 Sahb malam Jumat	<i>Nasialang Petta ri Mari-Mari/ hari Kamis/ kulao mano' ri Bontoala' / napolé birittana Petta ri Mari- Mari masérro lasana/</i> Petta ri Mari-Mari [We Kacumpureng] meninggal dunia, hari Kamis siang, saya berangkat keutara di Bontoala, tiba kabarnya Petta ri Mari-Mari, sakitnya sangat parah.

20 Jan / 21 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoala/ ku ri Mallasoro natetté' 6/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala, pada pukul 6, saya berada di Mallasoro.
21 Jan / 22 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Kalakongkong 6/ tetté' 2 kuallimbang/ tetté' 6</i> <i>ku ri Tiro/</i> Saya berada di Kalakongkong [pada pukul] 6, pada pukul 2, saya melintasi (ujung Bira), pada pukul 6, saya berada di Tiro.
22 Jan / 23 Sahb hari Senin (siang)	<i>Tetté' 6/ ku ri Kajang/ tetté' 6/ ku ri Kaju/</i> Pada pukul 6, saya berada di Kajang, pada pukul 6, saya berada di Kaju.
23 Jan / 24 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Tetté' 5/ ku ri Cénrana/</i> Pada pukul 5, saya berada di Cenrana.
24 Jan / 25 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuléle ri bola Makkambara'é/</i> Saya pindah ke rumah [istana] Makkambara'e.
25 Jan / 26 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka La Paiddara polé ri Mangkasa pawai</i> <i>paréwaku'/'</i> La Paiddara datang, tiba dari Makassar, membawa peralatanku.
27 Jan / 28 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/ kulisu ri Cénrana/</i> Saya berangkat ke Unnyi, saya kembali ke Cenrana.
28 Jan / 29 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/ pawaté'niwi tomabbiru'é/ kulisu ri</i> <i>Cénrana/ ku ri Téssiabeng/</i> Saya berangkat ke Unnyi, mengarahkan orang yang bekerja, saya kembali ke Cenrana, saya berada di Tessiabeng.
29 Jan / 1 Ramd malam Senin	<i>[f.88v]</i> <i>Kumula mappuasa/ bilanna Kalaué gangkanna essoé</i> <i>9800/</i> Saya mulai berpuasa, jumlahnya Kalaue sampai hari ini sebanyak 9800 orang/

31 Jan / 3 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/</i> Saya berangkat ke Unnyi.
5 Feb / 8 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé rengéng Karaéngngé ri Tallo pawa passolo’/</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], membawa sumbangan ²⁰⁶ .
6 Feb / 9 Ramd malam Selasa	<i>Na(e)ngka surona Datué ri Soppéng/</i> utusan Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
6 Feb / 9 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Toja ri Cénrana situnro Datu Makkunraié/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] tiba di Cenrana, beriringan dengan Datu Makkunraie [permainuri Datu Luwu Matinroe ri Tompokitikka’].
7 Feb / 10 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kusita To Palaguna/</i> Saya bertemu To Palaguna [Matinroe ri Langkanana].
9 Feb / 12 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Unra rengéng Arung Bélo/ polé su’ mpawai Lalakié/</i> Arung Unra [To Esa] bersama Arung Belo [To Appa] datang, dari luar (Makassar) mengantar Lalakie ²⁰⁷ .
14 Feb / 17 Ramd hari Rabu (siang)	<i>2140/ Kulao ri Unnyi silaong I Rukia/</i> 2140 (hari meninggalnya Torisompaé), saya berangkat ke Unnyi bersama I Rukia [Dala Bantaeng].
16 Feb / 19 Ramd malam Jumat	<i>Na(e)ngka gau’ maraja nassuro poadangnga’ inanna La Mappasoré/</i> Ada masalah besar, yang disuruh sampaikan kepadaku oleh ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maruk].
17 Feb / 20 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nateppai lasa inanna La Mappasoré/</i> Ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maru’] ditimpa

²⁰⁶ Tanda (ucapan) bela sungkawa atas meninggalnya Petta ri Mari-mari, bibi dari Arumpone La Patau Matana Tikka.

²⁰⁷ Gelar digunakan pada Adat Tinggi kerajaan Buton.

penyakit.

19 Feb / 22 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka La Sidang makkeda madokoi inanna La Mappasoré/ kulao ri Cénrana/</i> La Sidang datang, mengatakan ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maru'] menderita sakit, saya berangkat ke Cenrana.
24 Febr / 27 Ramd hari Senin (siang)	2150/ 2150 (hari meninggalnya Torisompae).
1 Mar / 2 Syaw malam Kamis	<i>Nawélaiwi' I Muna/</i> Kami ditinggalkan oleh I Muna [Dala Maru'] (meninggal dunia).
5 Mar / 6 Syaw malam Senin	<i>Namaté Dalaé ri Mampu/</i> Dalae ²⁰⁸ di Mampu telah meninggal dunia.
6 Mar / 7 Syaw hari Selasa (siang)	2160/ 2160 (hari meninggalnya Torisompae).
9 Mar / 10 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kuattinja'/ dé'ko ullé muannéngngi uléssoriang ssa kalla sémpajaku'/ kuassu' bacangi doang Nabbita Sallahu Alaihi Wasallam/ kuassidekka toi/ naia ri wenni paimenna/ uwassuro si bacangi doang Nabbita rengéng Bakar/ kuassidekka toi/ naia ri wenni paimengngé uwassurosi bacangi doang Nabbita rengéng kakaUmar/ uwassidekka toi/ naia ri wenni paimengngé uwassuro bacangi doang Nabitta rengéng Usman/ kuassidekka toi/ naia ri wenni paimengngé uwassuro bacangi doang Nabitta rengéng Yaamir/ kuassidekka toi/ naia wenni paimengngé uwassuro bacangi doang Nabbita rengéng awisenna/ uwassidekka toi/ naia ri wenni paimengngé uwassuro bacangi doang Nabbita rengéng ana'na/ uwassidekka toi/ naia wenni paimengngé uwassuro bacangi doang Nabbita</i>

²⁰⁸ Gelar kepada istri yang kedudukannya lebih rendah dari permainsuri, seperti gelar Lokmo' di kerajaan Gowa, kemungkinan yang dimaksud disini adalah istri dari Arung Mampu La Pariusi Daeng Manyampa Matinroe ri Buluna.

*rengéng eppona/ uwassidekka toi/ naia wenni
paimengngé uwassuro bacangi doang Nabbita
rengéng sining Awallié/ uwassidekka toi/ naia wenni
paimengngé uwassuro bacangi doang Nabbita/*

Saya bernasar, jika saya diberi kesempatan melunasi segala hutang shalat yang kutinggalkan, saya akan keluar membacakan doa untuk Nabi kita (Muhammad) Sallahu Alaihi Wasallam, saya juga akan bersedekah, adapun pada malam berikutnya, saya kembali menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama Abu Bakar, saya akan bersedekah juga, adapun pada malam berikutnya, saya kembali menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama Kaka Umar, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama Usman, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama Yaamir, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama istrinya, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama anaknya, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita bersama cucunya, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa Nabi kita bersama sekalian para Waliullah, saya juga bersedekah untuknya, adapun pada malam berikutnya, saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita (Muhammad. SAW).

11 Mar/ 12 Syaw
hari Minggu (siang)

Kulao ri Unnyi/
Saya berangkat ke Unnyi.

13 Mar / 14 Syaw
hari Selasa (siang)

*Puanna La Rumpang napatettong Arung Matoa to
Wajoé/ naia nassikadongi sialappainge'é/*

Puanna La Rumpang²⁰⁹ [Pelaiengi Barugana] diangkat sebagai Arung Matoa oleh orang Wajo²¹⁰, adapun yang menjadi kesepakatan mereka (orang Wajo) adalah saling mengingatkan.

15 Mar / 16 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana.
16 Mar / 17 Syaw hari Jumat (siang)	<i>2170/ Nalésso Jennang Loppo La Sakke/ na To Ananna tettong paimeng Jennang Loppo/</i> 2170 (hari meninggalnya Torisompaé), La Sakke berhenti menjabat Jennang besar dan To Ananna yang kembali menjabat sebagai Jennang besar.
17 Mar / 18 Syaw malam Sabtu	<i>Purai tetté' 4/ nanréi api jambanna Latimojong/</i> Selepas pukul 4, kebakaran pada bagian sisi rumah yang lebih rendah di istana Latimojong.
17 Mar / 18 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Narilabu To Tima maja' wéggang gau'na/</i> To Tima dilarung sebab kelakuannya sangat buruk.
18 Mar / 19 Syaw malam Minggu	<i>Na(e)ngka waramparang riloro' ri jambangngé/</i> harta benda yang diturunkan dari bagian sisi rumah [istana Latimojong] yang lebih rendah (yang kebakaran) sudah ada.
18 Mar / 19 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Bontopenno pawa passolo'/ na(e)ngka lolongang makkunrai/</i> Karaeng Bontopenno ²¹¹ [Abdul Ghafur] datang, membawa sumbangan (atas meninggalnya I Muna Dala Maru'), ada yang menemukan perempuan.
19 Mar / 20 Syaw hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Amanna Laco/ na(e)ngka I Sangaji mmawa passolo'/ na(e)ngka Sabennara' Luwu'/ na(e)ngka Améru' makkeda jajini musuroangngénga'/</i>

²⁰⁹ Juga dikenal dengan nama La Tone' To Sakketemme' dan gelar mangkatnya Pelaiengi Barugana,

²¹⁰ Menggantikan La Tenri Sessu' Puanna To Denra yang menjabat sejak (lihat entri 26 Juni 1699).

²¹¹ Abdul Gafur Tumailalang Gowa, lahir pada 14 April 1652, putra La Mallawakkang Abdul Kadir Karaeng Popo' dengan istrinya I Sinuku (Cummings 2010: 76).

Amanna [bapaknya] Laco datang, I Sangaji²¹² datang membawa sumbangan (atas meninggalnya I Muna Dala Maru'), Syahbandar kerajaan Luwu datang, Amirul [pemimpin dalam agama Islam] datang, mengatakan "*Sudah selesai yang kamu perintahkan*".

20 Mar / 21 Syaw
hari Selasa (siang) *La Maggumette' 3/*
La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] genap berumur 3 tahun.

21 Mar / 22 Syaw
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Balandaé/*
Orang Balanda datang.

22 Mar / 23 Syaw
hari Kamis (siang) *Nalao su' Karaéng Bontopenno/*
Karaeng Bontopenno [Abdul Ghafur] berangkat keluar (Makassar).

25 Mar / 26 Syaw
hari Minggu (siang) *Nalao Balandaé/*
orang Belanda berangkat.

26 Mar / 27 Syaw
hari Senin (siang) *2180/ Nauttama' Tomarilaleng Arung Unra/*
nariasenna Arung Palenna/
2180 (hari meninggalnya Torisompaé), Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] menjabat sebagai Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat], lalu (sekarang) dia disebut sebagai Arung Palenna.

27 Mar / 28 Syaw
malam Selasa *Namaté wawinéna Arung Amali/ hari Selasa/*
narikellu' La Pasarai/ nalao su' ri Mangkasa Arung
Palenna/
Istri dari Arung Amali [Matinroe ri Buluna] meninggal dunia, Hari Selasa siang, La Pasarai²¹³ dicukur rambutnya, Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] berangkat keluar ke Makassar.

28 Mar / 29 Syaw *Nalao ri Soppéng To Asangku pawa sure'/'*

²¹² Juga dikenal sebagai Opu Pabbicara saudara lain ibu dari Datu Luwu Matinroe ri Langkanana, putra dari Datu Luwu La Settiaraja Matinroe ri Tompoktika dengan istrinya Arung To Cenrana.

²¹³ Putra dari La Patau Matana Tikka, tidak ditemukan catatan sebelumnya, yang mencatat kelahirannya serta nama ibunya.

hari Rabu (siang)	To Asangku berangkat ke Soppeng, mengantar surat. <i>[f.89r]</i>
29 Mar / 1 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Narita ulengngé/</i> Bulan (mulai) nampak.
30 Mar / 2 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka To Asangku polé ri Soppéng/ na(e)ngka</i> <i>surona Karaéngngé ri Tallo/</i> To Asangku datang, tiba dari Soppeng, utusan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] datang.
31 Mar / 3 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/</i> Saya berangkat ke Unnyi.
1 Apr / 4 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kupolé ri Unnyi/</i> Saya tiba dari Unnyi.
3 Apr / 6 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kusitudangeng to Mampué/ napasabbiang tessi</i> <i>ariwawongeng alebbirengngé ia(e)ppa' ri Mampu/ ri</i> <i>Séjelling/ ri Kung/ ri Mampu Riawang/</i> Saya duduk bersama orang Mampu, mereka (orang Mampu) mempersaksikan tidak saling meninggikan kemuliaan [semua setara] ke empat negeri di Mampu (Riaja) di Sejelling dan di Kung serta di Mampu Riawang,
5 Apr / 8 Zulk hari Kamis (siang)	<i>2190/ Kuleppessangngi maradéka Da-Manassa</i> <i>marana' rengéng I Patékkai silaong Da Usu/ I</i> <i>Buttéllu/ kuwisé ri Cénrana/</i> 2190 (hari meninggalnya Torisompaé), saya melepaskan merdeka hamba yang bernama Da Manassa bersama anaknya, dan juga I Patekkai bersama Da Usu serta I Buttellu, saya (mulai) mendayung di Cenrana.
6 Apr / 9 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Méru'/</i> Saya berada di Meru'/
7 Apr / 10 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Ku ri Tiro/</i> Saya berada di Tiro

10 Apr / 13 Zulk malam Selasa	<i>Ku ri Pattingaloang/</i> Saya berada di Pattingaloang.
11 Apr / 14 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ na(e)ngka Karaéngngé ri Goa ri bolau' /</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang dirumahku,
13 Apr / 16 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nalao Karaéngngé ri Goa/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] berangkat.
15 Apr / 18 Zulk hari Minggu (siang)	<i>2200/</i> 2200 (hari meninggalnya Torisompae).
17 Apr / 20 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuduppai sure'ku' /</i> Saya menyambut suratku [kerajaan Bone].
18 Apr / 21 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Goa/</i> Saya berkunjung ke Goa
20 Apr / 24 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kupolé ri Goa/</i> Saya tiba dari Gowa
23 Apr / 26 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ kuwisé ri Ujung Pandang/ ku ri Goa/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], saya (mulai) mendayung Ujung Pandang, saya berada di Gowa.
24 Apr / 27 Zulk malam Selasa	<i>Kusitudangeng Makkedangngé-tana ri Goa rengéng Makkedangngé-tana ri Boné/</i> Saya duduk bersama Makkedangetana ri Gowa ²¹⁴ dan Makkedangetana ri Bone ²¹⁵ .

²¹⁴ Dalam bahasa Makassar jabatan Perdana Menteri atau Mangkubumi kerajaan Gowa ini disebut sebagai *Tumabbicara-Butta*. Adapun pejabatnya adalah Muhammad Sayfi'i Karaeng Bontosunggu Tumennanga ri Taenga.

²¹⁵ *Makkedangetana* ri Bone secara harfiah berarti "juru bicara negeri Bone" adalah jabatan penting di kerajaan Bone di bawah Raja Bone [Arumpone], sering disamakan dengan Perdana Menteri atau Mangkubumi kerajaan Bone. Adapun pejabatnya adalah To Sawa' Arung Tanete Matowa.

24 Apr / 27 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Goa/ na(e)ngka Karaéngné ri Bontosunggu matte'ka' angkanna babanna/ na(e)ngka To Sappéwalié/ matte'ka' ko ri Sarowong/</i> Saya (mulai) mendayung di Goa, Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang mengantarku hingga di muara, juga datang To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] mengantarku hingga di Sarowong.
25 Apr / 28 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Napenning Sappéwalié/ ku ri Laikang/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] kembali, saya berada di Laikang.
26 Apr / 29 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kuwisé ri Laikang/ ku ri Bantaéng/</i> Saya (mulai) mendayung di Laikang, saya berada di Bantaeng.
27 Apr / 1 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Bantaéng/</i> Saya (mulai) mendayung di Bantaeng.
28 Apr / 2 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuallimbang/ ku ri Tiro/</i> Saya melintasi (ujung Bira), saya berada di Tiro.
29 Apr / 2 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé ri Pattiro/ ku ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattiro, saya berada di Cenrana.
4 Mei / 7 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kupassu'i majjajareng La Temmasonge'/</i> Saya mengeluarkan La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] duduk berjejeran.
5 Mei / 8 Zulk hari Sabtu (siang)	2220/ 2220 (hari meninggalnya Torisompae).
8 Mei / 11 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kulao mabbalé ri babanna Pénéki/</i> Saya pergi mencari ikan di muaranya Peneki.
9 Mei / 12 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka To Asemméng makkeda engkani Datué ri babanna Cénrana tajengngi'/ ulisu paimeng ri</i>

Cénrana/

To Asemeng datang, mengatakan bahwa “*Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’]* sudah berada di muaranya Cenrana, dia menunggu tuanku”, saya kembali ke Cenrana.

10 Mei / 13 Zulh
hari Kamis (siang)

Tetté’ 11/ ku ri Cénrana/

Pada pukul 11, saya berada di Cenrana.

11 Mei / 14 Zulh
malam Jumat

Kupenning ri Pénéki/ nalao Datué ri Luwu’/

Saya kembali ke Peneki, Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] berangkat.

13 Mei / 16 Zulh
hari Minggu (siang)

Nawisé Datué ri Luwu’ lao ri wanuwanna/ kuwisé té’ ri wanuwaé/

Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] mulai mendayung menuju ke negerinya, saya (mulai) mendayung kearah atas ke negeri kami [Cenrana].

14 Mei / 17 Zulh
hari Senin (siang)

Nawisé Datué ri Luwu’/ lao ri wanuwanna/ kuwisé té’ ri wanuwaé/

Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] mulai mendayung, berangkat ke negerinya, saya (mulai) mendayung kearah hulu, kembali ke negeri kami [Cenrana].

15 Mei / 18 Zulh
hari Selasa (siang)

2230/ Kulao matte’i riasengngé La Meru’/

2230 (hari meninggalnya Torisompaé), saya pergi mengantar yang bernama La Meru’.

16 Mei / 19 Zulh
hari Rabu (siang)

Nabottingangngé Sappéwalié/ kuwélaiwi Pénéki/ ku ri Akkoténgeng/

Hari pesta perkawinannya To Sappewalie²¹⁶ [Matinroe ri Sombaopu], saya (bertolak) meninggalkan Peneki, saya berada di Akkotengeng.

[f.89v]

²¹⁶ Perkawinan To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu dimaksud dengan Sitti Rahima Karaeng Pakbineyang, lahir 2 Januari 1689, putri dari I Matinri Daeng I Mappajanji Daeng Mattinri Karaeng Kanjilo Sultan Abdul Kadir Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], dengan istri Karaeng Parang-parang Siti Khadijah (Cumings 2010: 156).

18 Mei / 21 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kulao rimpai ri Luppekengngé/</i> Saya pergi menggiring buruan di Luppekengnge.
20 Mei / 23 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Kupatetongngi langkéangngé/</i> Saya mendirikan pondok bambu.
21 Mei / 24 Zulh malam Senin	<i>Namaté I Oni/</i> I Oni meninggal dunia.
25 Mei / 28 Zulh hari Jumat (siang)	<i>2240/ Kuno' majjuma' ri Pénéki/ kulao ri Pangngawué/</i> 2240 (hari meninggalnya Torisompaé), saya turun ke Peneki untuk shalat Jumat, saya berangkat ke Pangngawunge.

1114 H

27 Mei / 1 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Pangngawungé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Pangngawunge.
28 Mei / 2 Muhm malam Senin	<i>Ku ri Cénrana/ hari Senin/ na(e)ngka surona Karaéngngé poadai purana botting Sappéwalié/</i> Saya berada di Cenrana, Hari Senin siang, utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang membawa kabar bahwa To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] telah menikah (dengan Karaeng Pakbineyang).
3 Jun / 8 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Umula mita tomabbulé'we'/</i> Awal saya melihat orang yang memikul.
7 Jun / 12 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Kupolé ri Unnyi péngajaiwi téppo'é/</i> Saya tiba dari Unnyi, memperbaiki tanggul itu.
14 Jun / 19 Muhm hari Kamis (siang)	<i>2260/</i> 2260 (hari meninggalnya Torisompae).
15 Jun / 20 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kuwajai ulawenna to Wajoé/</i> Saya membayar (harga) emasnya orang Wajo.
18 Jun / 23 Muhm	<i>Narisaula I Biba/</i>

hari Senin (siang)	I Biba [ibunya La Mattangkilang] diurut perutnya (prosesi kehamilan mendekati usia melahirkan).
19 Jun / 24 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana.
20 Jun / 25 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Tonrawarué/</i> Saya berada di Tonrawarue.
21 Jun / 26 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Ku ri Sampano/</i> Saya berada di Sampano.
22 Jun / 27 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Loa/</i> Saya berada di Loa.
23 Jun / 28 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Tetté' 11/ Ku ri Tompotikka' /</i> Pada pukul 11, saya berada di Tompottikka'.
27 Jun / 2 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kuwéllau addampengangngi to Larompongngé ri Pajungngé/</i> Saya memintakan maaf orang Larompong pada Pajungnge ²¹⁷ [Datu Luwu Matinroe ri Tompottikka'].
30 Jun / 5 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka palili to Ware'é/ pawai passolo' na ria' /</i> <i>Palili</i> [kerajaan bawahannya] orang Ware' [kerajaan Luwu] datang mengantarkan sumbangannya kepadaku.
1 Jul / 6 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Pattimang/ kutama' ri Malangke' silaong Pajungngé baca doang/</i> Saya berkunjung ke Pattimang, saya masuk ke Malangke' bersama Pajung [Datu Luwu Matinroe ri Tompottikka'], membaca doa.
2 Jul / 7 Safr hari Senin (siang)	<i>Kutama' ri Pattimang/ kulao siara ri Matinroé ri Ware'/</i> Saya masuk ke Pattimang, saya pergi ziarah di makam Matinroe ri Ware' ²¹⁸ [La Patiware' Daeng Parabbung].

²¹⁷ *Pajungnge* adalah gelar sapaan kepada Raja atau penguasa utama di kerajaan Luwu.

4 Jul / 9 Safr malam Rabu	<i>Naripano' ri kappala'é Arung Téko/ hari Rabu/ 2280/</i> Arung Teko [La Passompereng] diturunkan ke kapal ²¹⁹ , hari Rabu siang, 2280 (hari meninggalnya Torisompae).
11 Jul / 16 Safr malam Rabu	<i>Kulolongangngi ada makkalitutusengné/</i> Saya menemukan kalimat yang menganjurkan berhati-hati atau yang saling berkaitan.
12 Jul / 17 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nabbuno jonga Pajungngé/</i> Pajung [Datu Luwu Matinroe ri Tompokitikka'] menyembelih rusa.
13 Jul / 18 Safr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Ana'kaji paté'i bangkung ritappi'na to</i> <i>Ware'é/ 360/ kutama' messi siara ri Matinroé ri</i> <i>Ware'/</i> Ana'kaji datang menghadapkan parang sandangannya orang Ware' [Luwu] sebanyak 360 buah, saya masuk kembali ziarah di makam Matinroe ri Ware' [La Patiware' Daeng Parabbung].
14 Jul / 19 Safr hari Sabtu (siang)	<i>2290/ Kuwélaiwi Pattimang/ kutama' ri Malangke'</i> <i>baca doang/</i> 2290 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Pattimang, saya masuk ke Malangke' membaca doa.
15 Jul / 20 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé ri muaranya Ware'/ ku ri Tompokitikka'/</i> Saya (mulai) mendayung di muaranya Ware' [Luwu], saya berada di Tompokitikka'/
16 Jul / 21 Safr hari Senin (siang)	<i>Tetté' 11/ Kuwisé ri Tompotikka' ku ri Loa/</i> Pada pukul 11, saya (mulai) mendayung di Tompokitikka, saya berada di Loa.
17 Jul / 22 Safr	<i>Kuwélaiwi Loa/ ku ri Kéra/</i>

²¹⁸ La Patiware' Daeng Parabbung Datu Luwu ke XVI dengan gelar mangkat Matinroe ri Ware', putra dari La Tenri Tiwi To Pawawai dengan Datu Luwu ke XV We Tenri Rawe Maningoe ri Bajo.

²¹⁹ Akan dibawa ke Jakarta (Cumming 2010: 174).

hari Selasa (siang)	Saya (bertolak) meninggalkan Loa, saya berada di Kera.
18 Jul / 23 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kiwélaiwi Kéra/ tetté' 5/ ku ri babanna Cénrana/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Kera, pada pukul 5, saya berada di muaranya Cenrana.
19 Jul / 24 Safr hari Kamis (siang)	<i>Tetté' 8/ ku ri Libukangngé/</i> Pada pukul 8, saya berada di Libukange [pulau]. [f.90r]
24 Jul / 29 Safr hari Selasa (siang)	<i>2300/ Na(e)ngka to Marowangingngé méllaiwi La Saléppang malai Arung/</i> 2300 (hari meninggalnya Torisompae), orang Marowanging datang, meminta La Saleppang, untuk mengambilnya sebagai Arung di Maroanging.
25 Jul / 1 Rawl malam Rabu	<i>Namaté La Mappémang ri Luwu'/ hari Rabu/ kupanréi palili silaongangénga' lao ri Luwu'/</i> La Mappemang ²²⁰ meninggal dunia di Luwu, hari Rabu siang, saya menjamu makan kerajaan bawahan Bone yang menyertaiku pergi ke Luwu.
3 Agu / 10 Rawl hari Jumat (siang)	<i>2310/</i> 2310 (hari meninggalnya Torisompae).
9 Agu / 13 Rawl malam Senin	<i>Kupassu'i majjajareng I Tamba/ kuté' maulu'/</i> Saya mengeluarkan I Tambacina [Da Muttia] duduk berjejeran, saya naik merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
13 Agu / 22 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nalao ri Soppéng Arung Méru' mallaibini/</i> Arung Meru' bersama istri berangkat ke Soppeng.
16 Agu / 23 Rawl hari Senin (siang)	<i>Nalao ri wanuanna Arung Pattiरो/</i> Arung Pattiरो [We Patteke Tana] berangkat ke negerinya [Pattiरो].

²²⁰ Putra Datu Luwu XIX La Settiaraja Daeng Massuro Matinroe ri Tompotikka' (Mss Bugis 1: 20 Oktober 1695).

18 Agu/ 25 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao rengngeng ri Cakkeware’/ kuwawa toi La Mappasoré’</i> Saya pergi berburu di Cakkeware’, saya membawa serta La Mappasore [Matinroe ri Baweang].
19 Agu / 26 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Ulisu paimeng ri Cénrana/</i> Saya kembali pulang ke Cenrana.
23 Agu / 30 Rawl malam Kamis	<i>Naémmana’ I Biba/ worowané ana’na/ aseng Ara’na Abu Bakar La Mattangkilang To Appangéwa/ hari Kamis/</i> I Biba melahirkan, laki-laki anaknya, nama Arabnya Abu Bakar, La Mattangkilang To Appangewa nama bugisnya ²²¹ , hari Kamis siang.
1 Sep / 9 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Naripuppu Inanna I Biba/ nalla’ tana La Temmasonge’/</i> Ibunya I Biba diurut perutnya [prosesi pada kehamilan yang mendekati melahirkan] dan La Temmasonge’ [Matinroe ri Malimongeng] diinjakkan pula ke tanah [upacara ritual].
5 Sep / 13 Rokr hari Rabu (siang)	<i>Nawélluwi ria’ inakku’/ inanna I Subbu/ nalleppessangngi maradéka/</i> Ibuku ²²² meminta ibunya I Subbu kepadaku, untuk dia [ibuku] lepaskan merdeka.
12 Sep / 20 Rokr hari Rabu (siang)	2350/ 2350 (hari meninggalnya Torisompae).
13 Sep / 21 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Nalao To Ini/ duppaiwi I Tuwang Tingo ri Tanété/</i> To Ini ²²³ berangkat, pergi menyambut Tuang Tingo di Tanete.
16 Sep / 24 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Timurung/ tetté’ 12 kusoré ri Wélado/ tetté’ 3 ku ri Timurung/ nasengngi aléna riangnga/ kuwélaiwi</i>

²²¹ Putra La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng.

²²² Pada catatan sebelumnya La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng menyebut Karaeng Laikang sebagai Ibuku (inakku).

²²³ Meninggal pada (lihat entri 25 Oktober 1702)

	<i>Timurung/</i> Saya berangkat ke Timurung, pada pukul 12, saya berlabuh di Welado, pada pukul 3, saya berada di Timurung, dia mengatakan dirinya riyangnga [?], saya (bertolak) meninggalkan Timurung.
18 Sep / 26 Rahr hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Boné/ bilanna bolaé ri Boné/</i> Saya berangkat ke Bone, saya menghitung jumlah rumah yang ada di Bone.
20 Sep / 28 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Kupenning ri Timurung/</i> Saya kembali ke Timurung.
21 Sep / 29 Rahr hari Jumat (siang)	<i>Kuwalai bilanna bolaé ri Timurung 150/ kusita Arung Timurung/ nasengngi aléna riangang/ kuwélaiwi Timurung/</i> Saya mencatat jumlah rumah di Timurung, sebanyak 150 rumah, saya bertemu Arung Timurung [Matinroe ri Tippuluna], dia mengatakan dirinya riangang [?], saya (bertolak) meninggalkan Timurung.
23 Sep / 2 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kupaokkoriwi alitta cekkokku’/</i> Saya menggigitkan [menghisapkan] lintah pada pundakku.
29 Sep / 8 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>La Mappasoré 5/</i> La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berumur 5 tahun.
2 Okt / 11 Jawl hari Selasa (siang)	2370/ 2370 (hari meninggalnya Torisompae).
4 Okt / 13 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kiaccéra’ baté/</i> Kami mengadakan prosesi men-<i>cera’</i> atau membasuh dengan darah pada <i>bate</i> [bendera kerajaan].
7 Okt / 16 Jawl	<i>Kiwélaiwi Cénrana/ kité’rinna Makalé/</i>

hari Minggu (siang)	Kami (bertolak) meninggalkan Cenrana, bersiapnya kami berangkat menyerang ke Makale [Toraja] ²²⁴ .
8 Okt / 17 Jawl hari Senin (siang)	<i>Ku ri Massépé/</i> Saya berada di Massepe.
9 Okt / 18 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kulao siara ri kuburu 'na Karaéngta ri Pabbiniang/</i> Saya pergi ziarah ke kuburannya Karaeng Pabbiniang ²²⁵ [I Bata Daeng Tombi].
10 Okt / 19 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Sidénréng/</i> Saya berada di Sidenreng.
13 Okt / 22 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Sidénréng/ ki ri Arasoé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Sidenreng, kami berada di Arasoe.
14 Okt / 23 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Ki ri Énrékang/</i> Kami berada Enrekang.
17 Okt / 26 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kiaréwangeng ri Énrékang/ ia taddapingi bila-bilana Arung Raja/ Arung Manimpahoi/Arung Pao/ ri Wawobulu' Arung Suka/</i> Kami berkumpul dengan perlengkapan perang di Enrekang, adapun yang belum memenuhi undangan perangnya adalah Arung Raja dan Arung Manimpahoi serta Arung Pao dan yang di Wawobulu adalah Arung Suka.
18 Okt / 27 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kiwélaiwi Énrékang/ ki ri Kotu/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Enrekang, kami berada di Kotu.
19 Okt / 28 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Léwo mabbenni/</i> Saya berada di negeri Lewo, (saya) bermalam.

²²⁴ Sehari sebelumnya atau ada 6 Oktober, Karaeng Pangkajeneq dan Karaeng Lakoqboqdong serta Karaeng Bidara bersama pasukan kerajaan Gowa diperintahkan berangkat ke Makale (Toraja) untuk membantu Matinroe ri Nagauleng (La Patau Matana Tikka) berperang (Cummings, 2010: 175)

²²⁵ Meninggal pada (lihat entri 13 Desember 1697).

- 20 Okt / 29 Jawl
hari Sabtu (siang) *La Temmasonge' 2/ ku ri Tapong/*
La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng]
umurnya 2 tahun, saya berada di negeri Tapong.
- 21 Okt / 30 Jawl
hari Minggu (siang) *Ku ri Mangkéndé'/*
Saya berada di negeri Mengkende'.
- 23 Okt / 2 Jakr
hari Selasa (siang) *Nalepperreng I Rukia/ woroané ana'na/ riaseng*
Usman/ La Pauséri To Malimongeng/
I Rukia [Dala Bantaeng] telah melahirkan, laki-laki
anaknya, nama arabnya Usman, (nama bugisnya) La
Pauseri To Malimongeng²²⁶.
- 24 Okt / 3 Jakr
hari Rabu (siang) *Kisongkangngi to Makalé/*
Kami mendorong [menyerang] orang di negeri
Makale.
- 25 Okt / 4 Jakr
hari Kamis (siang) *Kiosongiwi Makalé/ kitalloi sépué'/ nariposo To Ini*
mappadaworoané/
Kami menyerang ke negeri Makale, kami membakar
sebagiannya, To Ini terbunuh bersama saudara laki-
lakinya.
- 26 Okt / 5 Jakr
hari Jumat (siang) *Nawélaiya' I Tamba/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/*
Saya ditinggalkan (putriku) I Tambacina [Da Muttia]
meninggal dunia²²⁷, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 27 Okt / 6 Jakr
hari Sabtu (siang) *Kiosongiwi Batubekka/ kitelloi Lapadang/*
kiaabbénténg ri Tammu-Tammu/
Kami menyerang ke negeri Batubekka, kami
membakar Lapadang, kami mendirikan benteng di
negeri Tammu-Tammu.
- 28 Okt / 7 Jakr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka anrinna Arung Makalé/*
Adik dari Arung Makale datang.

²²⁶ Putra La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng.

²²⁷ Pada usia 11 bulan, lahir pada (lihat entri 7 November 1701)

29 Okt / 8 Jakr malam Senin	<i>Nalari anrinna Arung Makalé/hari Senin/ kulao ri bénténna to ri Ajangale'é/ na(e)ngka Tomakakana to Bukié/ mannyompa rengéng Tomakaka na to Lappadangngé kipano'i pattarona séisa na to Batubekka'é/</i> Adik Arung Makale melarikan diri, Hari Senin siang, saya berkunjung ke benteng orang dari Ajangale, Tomakakanya orang (negeri) Buki'e datang menyembah [menyatakan takluk] bersama Tomakakanya orang (negeri) Lapadang, kami menurunkan sebagian istrinya orang Batu Bekka.
31 Okt / 10 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kikampili'i Léwo/ kirumpa'i/ na(e)ngka Arung Makalé ri bénténna Luwu'é/</i> Kami mengepung negeri Lewo, kami membobolnya, Arung Makale datang ke bentengnya orang [pasukan] Luwu.
1 Nop / 11 Jakr hari Kamis (siang)	2400/ 2400 (hari meninggalnya Torisompae).
2 Nop / 12 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Namanippe' manenna Makalé itello/ na(e)ngka Birittana I Rukia mémmana'/ na(e)ngka-to birittana I Tamba pedda/</i> Sebagian besar negeri Makale telah kami masuki [serang], datang kabarnya bahwa "I Rukia [Dala Bantaeng] telah melahirkan", juga datang kabarnya "I Tambacina Da Muttia meninggal dunia".
4 Nop / 14 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka seppu'na Toraja monroé ri Batubekka' 53/</i> Sumpit milik orang Toraja yang tinggal di negeri Batubekka datang, sebanyak 53 batang.
5 Nop / 15 Jakr hari Senin (siang)	<i>Nalao Jennang Unnyi ri Cénrana/ pawai to monroé ri Batubekka bilang ulu 487/</i> Jennang Unnyi berangkat ke Cenrana, membawa orang yang tinggal di negeri Batubekka', jumlahnya 487 kepala [orang].
6 Nop / 16 Jakr	<i>Tetté' 4/ nassahada' Arung Makalé rengéng</i>

hari Selasa (siang)	<i>Pongtasi' rengéng Masong rengéng I Riu rengéng Mangawing rengéng Pabbuara' / té'ro datunna/ iaro ujanciangngi gangkanna taué laoé riko pauttama'i Selleng/</i> Pada pukul 4, Arung Makale dan Pongtasi' bersama Masong dan I Riu dan juga Mangawing serta Pabbuara' mengucapkan <i>Dua Kalimat Syahadat</i>²²⁸, membawa serta persembahannya, adapun yang saya janjikan “<i>batasnya semua orang yang datang kepadamu, masukkanlah dia [ke Agama] Islam</i>”.
7 Nop / 17 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Tammu-Tammu/ kulao ri Ranté Tadde mabbénténg/</i> Saya (bertolak) meninggalkan negeri Tammu-Tammu, saya berangkat ke negeri Rante Tadde mendirikan benteng.
9 Nop / 19 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kukampili'i Laipio/ nariposo To Sanré'/</i> Saya mengepung negeri Laipio, To Sanre' terbunuh.
12 Nop / 22 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka tocélléng ri sio' rengéng pabbolé/</i> Ada (orang) pengintai ditemukan lalu diikat bersama pabbolé [?].
13 Nop / 23 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kikampili'i Sampu/ kialai/ nariposo To Sitti/ namalo To Kassa/ kitunui liangngé/</i> Kami mengepung negeri Sampu, kami merebutnya, To Sitti terbunuh, To Kassa terluka, kami membakar liangnya.
14 Nop / 24 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Nariposo La Sekke' /</i> La Sekke terbunuh.
15 Nop / 25 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kulawai possappo liang 130/ 1 tédong rengéng potau ala 80/ 1 tédong/</i> Kami menghalangi liang dengan pagar sebanyak 130 orang dan 1 ekor kerbau bersama jumlah orang 80 saya tangkap dan 1 ekor kerbau.

²²⁸ Memeluk agama Islam.

- 16 Nop/ 26 Jakr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka mannyompa to Sangalla'é/*
Orang negeri Sangalla datang menyembah
[menyatakan takluk].
- 19 Nop / 29 Jakr
hari Senin (siang) *Kiséo'i Torajaé/ monroé ri Botto/*
Kami mengikat orang Toraja yang tinggal di negeri
Botto.
- 22 Nop / 3 Rajb
hari Kamis (siang) *Kisitudangeng maneng gangkanna engkaé/
kupannessai pangnganuwanua Luwu'é rengéng
pangnganuwakku' / kuwarui toi adaé ri Morettebung/*
Kami duduk bersama dengan semua (orang) yang
hadir, saya memutuskan yang menjadi milik kerajaan
Luwu dan juga yang menjadi milikku [kerajaan
Bone], saya juga memperbaharui perjanjian di negeri
Morettebung.
- 24 Nov / 5 Rajb
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Ranté Tadda/ na(e)ngka Torajaé marola/
namaloo To Ala/ nariposo To Sinampé/ ku ri
Mangkéndé'/*
Saya (bertolak) meninggalkan negeri Rante Tadda,
lalu orang [pasukan] negeri Toraja datang menyusul,
To Ala terluka, To Sinampe terbunuh, saya berada di
negeri Mengkende'.
- 25 Nop / 6 Rajb
hari Minggu (siang) *Nalao riolo Daéng Managgala/*
Daeng Managgala berangkat lebih dahulu.
- 26 Nop / 7 Rajb
hari Senin (siang) *Kuwélaiwi Mangkéndé' / ku ri Léwo/*
Saya (bertolak) meninggalkan negeri Mengkende',
saya berada di negeri Lewo.
- 27 Nop / 8 Rajb
hari Selasa (siang) *Kuwélaiwi Léwo/ ku ri Kotu/*
Saya (bertolak) meninggalkan negeri Lewo, saya
berada di negeri Kotu.
- 28 Nop / 9 Rajb
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Kotu/ ku ri Ênré kang/*
Saya (bertolak) meninggalkan negeri Kotu, saya
berada di negeri Enrekang.

29 Nop / 10 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Énrékang/ ku ri Sidénréng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Enrekang, saya berada di Sidenreng.
30 Nop / 11 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Pamantingang/ kuwélaiwi Pamantingang/</i> Saya berada di Pamantingang, saya (bertolak) meninggalkan Pamantingang.
1 Des / 12 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>2430/ Ku ri Cénrana/</i> 2430 (hari meninggalnya Torisompae), saya berada di Cenrana.
3 Des / 14 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka gau' utakkirang/ kuposé inénnawai/</i> Ada perbuatan [masalah] yang membuatku kaget, menjadi beban pikiranku.
4 Des / 15 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Samparajaé/</i> Bendera perang Samparajae tiba.
6 Des / 17 Rajb malam Rabu	<i>Na(e)ngka nawawa kualai/ hari Rabu/ na(e)ngka toBoné/ purai sétengnga esso inénnawaku'/</i> Ada yang dihadapkan, saya mengambilnya, hari Rabu siang, orang Bone datang, kurang lebih setengah hari saya memikirkannya.
7 Des / 18 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Narireppung Arung Méru' ri to Boné/ na(e)ngka I Karé Lésang/ polé ri Mangkasa/</i> Arung Meru' di reppung ²²⁹ [dirampas miliknya] oleh orang Bone, I Kare Lesang datang, tiba dari Makassar.
10 Des / 21 Rajb hari Senin (siang)	<i>Palla'na Arung Méru'/ I Rukia appunnang silaong pangonroanna/ nateppai garé' lasa Petta ri Citta/</i> Kebun milik Arung Meru' beserta para pekerjanya menjadi milik I Rukia [Dala Bantaeng], kabarnya Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo] ditimpa sakit.

²²⁹ Ibid., lihat entri 10 Oktober 1700.

12 Des/ 23 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kualliweng ri Cakkéware’/</i> Saya menyeberang ke Cakkeware’/
13 Des / 24 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana.
14 Des / 25 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nassuro I Rukia bacangi doang Nabitta/ massidekka toi/</i> I Rukia menyuruh membacakan doa kepada Nabi kita [Muhammad.SAW], dia juga bersedekah.
15 Des / 26 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Napoadangnga’ Arung Palenna/ naleppessanna maradéka Wé Nassa/ walunaé To Isa rengéng ana’na riasengngé La Maggara/</i> Saya disampaikan oleh Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene], bahwa dia telah melepaskan merdeka hamba yang bernama We Nassa, dia itu adalah janda dari To Isa ²³⁰ bersama anaknya yang bernama La Maggara.
16 Des / 27 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
17 Des / 28 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Pattiro/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] datang.
18 Des / 29 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé/ mawa réala’ 80/</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang, membawa real sebanyak 80.
19 Des / 30 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Napawélai Petta ri Citta/ innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo] meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
21 Des / 2 Sahb hari Jumat (siang)	<i>2450/ Nalao Arung Palenna duppaiwi Karaéngngé ri Tallo/ na(e)ngka Karaéngngé ri Langelo/</i>

²³⁰ Mungkin yang dimaksud adalah To Isa yang berangkat menunaikan ibadah Haji ke Mekah (lihat entri 1 September 1693).

2450 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] berangkat, pergi menyambut Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], Karaeng Langelo [Sitti Latifa] datang.

22 Des / 3 Sahb
hari Sabtu (siang)

Kuappanréngiwi Datué ri Citta/
Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Datu Citta [We Tenri Girang Da Ompo].

24 Des / 5 Sahb
hari Senin (siang)

Kusuroi Daéng Mallabbang méllau appurangngi Karaéng Langélo ri To Ésang/
Saya memerintahkan Daeng Mallabbang, pergi menyampaikan permintaan cerainya Karaeng Langelo [Sitti Latifa] kepada To Esang [Matinroe ri Salassana].

25 Des / 6 Sahb
malam Selasa

Napoadangnga' essé' inénnawana Karaéng Langélo/
Karaeng Langelo [Sitti Latifa] menyampaikan kepadaku, apa yang menjadi beban pikirannya.

27 Des/ 8 Sahb
hari Kamis (siang)

Nalao Datué ri Soppéng/
Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] berangkat.

29 Des / 10 Sahb
hari Sabtu (siang)

Nalao Kalaué/
Kalaue berangkat.

31 Des / 12 Sahb
hari Senin (siang)

2460/ Naripura Karaéng Langélo/
2460 (hari meninggalnya Torisompae), Karaeng Langelo [Sitti Latifa] diceraikan oleh To Esang [Matinroe ri Salassana]²³¹.

²³¹ Menikah pada 20 Oktober 1687 (Cummings, 2010: 154).

1703 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
6 Jan / 18 Sahb malam Minggu	<i>Kuleppessangngi maradéka I Carawa/</i> Saya melepaskan merdeka hamba yang bernama I Carawa. <i>[f.91v]</i>
7 Jan / 19 Sahb hari Senin (siang)	<i>Namaté Arung Matowaé ri Wajo/</i> Arung Matowa Wajo [Pelaiengi Barugana] meninggal dunia ²³² .
8 Jan / 20 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Napolé pabbiritta maténa Arung Matowaé/ kulao ri</i> <i>Témpé/</i> Datang pembawa kabar, mengatakan “Arung Matowa Wajo [Pelaiengi Barugana] meninggal dunia”, saya berangkat ke Tempe.
10 Jan/ 22 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nasi(a)bbéang Da-Iong/ Arung Kawerrang/</i> Da Iong bercerai dengan Arung Kawerrang.
14 Jan / 26 Sahb malam Senin	<i>Na(e)ngka Petta Walué silaong Karaéngta ri Laikang/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] datang bersama Karaeng Laikang [Daeng Marannu].
18 Jan / 1 Ramd malam Jumat	<i>Kuleppessangngi maradéka I Sénéng silaong ana’na</i> <i>maloloé/</i> Saya melepaskan merdeka I Seneng bersama anaknya yang bungsu.
23 Jan / 6 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kupassu’i majjajareng La Pauséri/</i> Saya keluarkan La Pauseri [To Malimongeng] duduk berjejeran.
24 Jan / 7 Ramd malam Kamis	<i>Napoadangnga’ Petta Walué/ naleppesanna</i> <i>maradéka awisenna To Mananréngé/ inanna I Sapia/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] telah

²³² La Toneq To Sakkeqtemmeq gelar mangkatnya Pelaiengi Barugana, menjabat sejak (lihat entri 13 Maret 1702), digantikan oleh La Galigo To Sunni Pelaiengi Masigiqna.

menyampaikan kepadaku, dia telah melepaskan merdeka ibu dari I Sapia, istri dari To Mananrenge.

29 Jan / 12 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.
30 Jan / 13 Ramd malam Rabu	<i>Ku ri Mampotu/ hari Rabu/ nalao ri wanuanna Arung Pattiro/</i> Saya berada di Mampotu, hari Rabu siang, Arung Pattiro [We Patteke Tana] berangkat ke negerinya.
2 Feb / 16 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Labaé/</i> Saya berangkat ke Labae.
9 Feb / 23 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>2500/</i> 2500 (hari meninggalnya Torisompae).
10 Feb / 24 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kuaccéulé ri laleng bara 180 jonga uwuno/</i> Saya bermain (berburu) didalam kandang, 180 ekor rusa saya bunuh.
12 Feb / 26 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Labaé/ kulattu' ri Timurung/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Labae, saya sampai di Timurung.
13 Feb / 27 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Timurung/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Timurung, saya sampai di Cenrana.
14 Feb / 28 Ramd malam Kamis	<i>Kuwéréngngi sulépu' La Pauséri/</i> saya memberikan kepada La Pauseri [To Malimongeng] ikat pinggangku.
15 Feb / 29 Ramd malam Jumat	<i>Napoadangnga' Petta Walué makkedaé iana itu tana najennangié I Dacemmali silaong taunna/ tédonna/ La Temmasonge' uwéréng/</i> saya disampaikan oleh Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], yang mengatakan bahwa "Adapun tanah yang diawasi oleh I Dacemmali bersama pekerja dan kerbaunya, saya berikan kepada La

Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng]'".

- 15 Feb / 29 Ramd
hari Jumat (siang) *Naripuppu awisenna La Réaréng/
istri La Reareng²³³ [Arung Pajalele] diurut perutnya
[prosesi pada usia kehamilan mendekati melahirkan].*
- 17 Feb / 1 Syaw
hari Minggu (siang) *Kialleppe' puasa/ kuleppessangngi maradéka I
Salama marana'/'
Kami berlebaran puasa [Idul Fitri], saya melepaskan
merdeka I Salama bersama anaknya.*
- 21 Feb / 5 Syaw
malam Kamis *Na(e)ngka To Asangku polé su'/' kuwéréngngi I Rukia/
La Pata/ kuappanréngiwi inanna La Mappasoré/
sétaunna/
To Asangku datang, tiba dari luar (Makassar), saya
memberikan kepada I Rukia [Dala Bantaeng] orang
yang bernama La Pata, saya mengadakan jamuan
makan pada satu tahun meninggalnya ibunya La
Mappasore [Dala Maruk].*
- 22 Feb / 6 Syaw
malam Jumat *Kuwéréngngi I Rukia/ La Pata/
saya memberikan kepada I Rukia [Dala Bantaeng]
orang yang bernama La Pata.*
- 23 Feb / 7 Syaw
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Balandaé/
Orang Belanda datang.*
- 2 Mar / 14 Syaw
malam Sabtu *Kuwéréngngi La Pauséri gajangngé riasengngé
Ipajang/
saya memberikan kepada La Pauseri [To
Malimongeng], karisku yang bernama Ipajang.*
- 5 Mar / 17 Syaw
hari Selasa (siang) *Nalao su' Karé Mabbani/
Kare Mabbani berangkat keluar (ke Makassar).*

²³³ *La Reareng* juga dikenal dengan nama To Palla Arung Unra, yang nantinya menjabat sebagai Arung Pajalele (lihat entri 13 September 1703), kemudian menjabat sebagai Maddanreng Bone dengan gelar Puanna La Mappawakkang, saudara dari La Pallalengeng Arung Paijjo, putra dari To Esa Arung Unra Tomarilaleng Arung Palenna Riwettae ri Pangkajene dengan istrinya Da Paleng (ANRI NB-27: 126).

7 Mar / 19 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Nalao Balandaé/ napolé pappasenna Arung Kaju maté/</i> Orang Belanda berangkat, datang pembawa kabar bahwa “Arung Kaju ²³⁴ [La Pallempe] meninggal dunia”.
9 Mar / 21 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>La Maggumette’ 4 taung/ nalao Karaéngngé ri Langélo/</i> La Maggumette’ [Matinroe ri Bontomanai] berumur 4 tahun, Karaeng Langelo [Sitti Latifa] berangkat.
11 Mar / 23 Syaw hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Lalolang pawai sompana I Toja/ tappatakkati patattai’ séuwwa unrai pulo/ séuwwa jarawetta/</i> Arung Lalolang datang, mengantar mahar lamarannya kepada I Toja [Matinroe ri Tippuluna], masing-masing empat kati empat tail, sepuluh lembar kain putih, satu buah porselen ²³⁵ .
12 Mar / 24 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/</i> Saya berangkat ke Unnyi.
14 Mar / 26 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Naémmana’ Arung Macégé’/ makkunrai riaseng I Nyili’timo’ Da Mégga/</i> Arung Macege ²³⁶ melahirkan, perempuan, anaknya diberi nama I Nyili’timo’ Da Megga.
17 Mar / 29 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Napolé isi La Pauséri/</i> La Pauseri [To Malimongeng] tumbuh giginya. [f.92r]
19 Mar / 2 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kupenning ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana
21 Mar / 4 Zulk hari Kamis (siang)	2540/ 2540 (hari meninggalnya Torisompae).
22 Mar / 5 Zulk	<i>Su’ mawéssu melle’ mui ri sénge’ sagalaé/ nadoko</i>

²³⁴ La Pallempe saudara kandung dari La Passompereng Arung Teko.

²³⁵ Mahar dari putra Arung Lalolang yang bernama La Tokkeng Arung Lipukassi.

²³⁶ Salah satu dari Adekpitu atau dewan adat tinggi kerajaan Bone

hari Jumat (siang)	<i>mutaro/</i> Keluar masuk, dia tega nian kepada kerinduan yang tidak ada padanannya, menderita dibuatnya.
23 Mar / 6 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Naripano' lolona Wé Nyili'timo'/</i> Tali pusar We Nyiliktimo' diturunkan (ketanah).
24 Mar / 7 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nalao su' Walué silaong Karaéngngé ri Laikang/ kulao uwatte'i/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] bersama Karaeng Laikang [Daeng Marannu] berangkat keluar (Makassar), saya pergi mengantarnya.
25 Mar / 8 Zulk malam Senin	<i>Kuabbenni ri Cellu/</i> saya bermalam di Cellu
25 Mar / 8 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Cellu/ ku ri Palletté/ kulao rengngeng/ kuwuno eppa'/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cellu, saya berada di Pallette, saya pergi berburu, saya membunuh empat ekor (rusa).
26 Mar / 9 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kulao rengngengngé paimeng kuwunuoi 10/ kuwélaiwi Palletté/ ku ri Bulu'/</i> Saya kembali pergi ke tempat berburu, saya membunuh 10 ekor, saya (bertolak) meninggalkan Pallette, saya berada di Bulu.
28 Mar / 11 Zulk malam Kamis	<i>Kuwélaiwi Bulu'/ ku ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bulu, saya berada di Cenrana.
29 Mar / 12 Zulk malam Jumat	<i>Kupaléssoi samajaku' ri masigi'é/ 55 Aji wupanré/ uwassidekkai toi/ na(e)ngka I Bata rengéng I Kellu wawai lopi nawinrué Karaéngta ri Bontosunggu/ ia bilu'é riasengngé Bura' Nangé/ ia paggaé' riaseng Masalissi'é/</i> saya melepas nasar di mesjid, sebanyak 55 orang Haji saya jamu makan, saya juga memberinya sedekah, I Bata datang bersama I Kellu, mengantar perahu yang

dibuat oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], adapun yang *bilu'* [perahu cepat] bernama *Bura' Nange* dan perahu yang pemukat ikan bernama *Masalissi'e*.

30 Mar / 13 Zulk / hari Sabtu (siang)	<i>Kuappanréngiwi Pettata' Manangngé/ na(e)ngka pannyoronna to Sangalla'é/ 100 réalá' / 50 seppu/</i> saya mengadakan jamuan makan (pahalanya) untuk Petta Manange (tuan kita yang tidak memiliki keturunan), pembayaran denda dari orang Sangalla datang, sebanyak 100 real, juga 50 batang sumpit.
2 Apr / 16 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Ajiwé La Puté Isi polé ri Mekka/</i> Haji La Pute Isi datang, tiba dari Mekkah [Arab Saudi].
4 Apr / 18 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datokku' /</i> Dato' ku ²³⁷ [Karaeng Mannalingi] datang.
6 Apr / 20 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri wanuwanna To Appaware' /</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat ke negerinya (di Palakka).
8 Apr / 22 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nalao su' I Kéllu rengéng La Bata/</i> I Kellu bersama La Bata berangkat keluar (Makassar).
9 Apr / 23 Zulk malam Selasa	<i>Nalao su' Arung Cérowali/</i> Arung Cerowali berangkat keluar (Makassar).
10 Apr / 24 Zulk hari Rabu (siang)	2560/ 2560 (hari meninggalnya Torisompae).
15 Apr / 29 Zulk hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka pannyoronna to Sangalla'é 400 réalá' /</i> Pembayaran dendanya orang Sangalla [Toraja] datang, sebanyak 400 real.
22 Apr / 6 Zulk	<i>Namalasa inanna La Mattangkilang/</i>

²³⁷ Pada entri 2 Maret 1707, menyebut Dato' ku adalah Karaeng Mannalingi [I Pattah] meninggal pada 11 Desember 1732 (Cummings, 2010: 273).

hari Senin (siang)	ibunya La Mattangkilang [I Biba] sakit.
30 Apr / 14 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Nammula ri ulo lopié nawinru 'é Daéng Riolo/</i> awal mula diturunkan perahu yang dibuat oleh Daeng Riolo.
1 Mei / 15 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Namanu-anu inanna La Mattangkilang/</i> ibunya La Mattangkilang [I Biba] sudah agak baikan.
3 Mei / 17 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Nalao ri Kalau Manggé Gegéré/ malai Kalaué/</i> Mangge Gegere berangkat ke Kalau, menjemput Kalaue.
4 Mei / 18 Zulh malam Sabtu	<i>Namawékkō inanna La Mattangkile'/ namaserro</i> <i>paimeng lasana/</i> ibunya La Mattangkile [I Biba] kecapean, lalu sakitnya kembali tambah parah.
4 Mei / 18 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalao su' Karaéng Mannilingi/</i> Karaeng Mannilingi ²³⁸ [I Pattah] berangkat keluar (ke Makassar).
6 Mei / 20 Zulh malam Senin	<i>Naritakkirang inanna La Mattangkilang/</i> Penyakit yang diderita ibunya La Mattangkilang [I Biba] dikagetkan [kondisi sekarat].
6 Mei / 20 Zulh hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Walué polé ri Ujung Pandang/</i> (Petta) Walue [Karaeng Ballajawaya] datang, tiba dari Ujung Pandang.
7 Mei / 21 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Laikang polé ri Ujung Pandang/</i> Karaeng Laikang [Daeng Marannu] datang, tiba dari Ujung Pandang.
9 Mei / 23 Zulh malam Kamis	<i>Naritakkirang paimeng/ inanna La Mattangkilang/</i> Penyakit yang diderita ibunya La Mattangkilang [I Biba] kembali dikagetkan [kondisi sekarat].

²³⁸ Dia bernama I Pattah meninggal pada 11 Desember 1732 (Cummings 2010: 273).

10 Mei / 24 Zulh malam Jumat	<i>Na(e)ngka Balandaé/</i> Orang Belanda datang.
10 Mei / 24 Zulh malam Jumat	<i>Namaserro peddi 'na cekkoku' /</i> Sakit [nyeri] pada tengkukku terasa sangat parah.
11 Mei / 25 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Napolé ri Mangkasa Arung Cerowali/</i> Arung Cerowali telah kembali dari Makassar.
13 Mei / 27 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kupaokkoriwi alitta cekkoku' / napolé Manggé</i> <i>Gégéré silaong Kalaué/</i> Saya menghisapkan lintah pada tengkukku, Mangge Gegere datang bersama Kalaue.
14 Mei / 28 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka muannenna cabibina lasana inanna La</i> <i>Mattangkilang/</i> Penyakit yang diderita ibunya La Mattangkilang [I Biba] sudah ada perubahan, agak baikan.
15 Mei / 29 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Nalao Balandaé/ natuo isinna La Pauséri/</i> Orang Belanda berangkat, giginya La Pauseri [To Malimongeng] tumbuh.
16 Mei / 30 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Namasarro borona cekkoku' /</i> Benjolan pada tengkukku semakin besar.
1115 H	
17 Mei / 1 Muhm malam Jumat	<i>Natemmu taunna La Padang 12 taung/1115 hijriah/</i> Umurnya La Padang [Matinroe ri Beula] genap 12 tahun, 1115 hijriah.
18 Mei / 2 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nangngénre ' borona cekkoku' /</i> Benjolan pada tengkukku bertambah besar.
20 Mei / 4 Muhm hari Senin (siang)	<i>2600/ Na(e)ngka keppi-keppina céddé' /</i> 2600 (hari meninggalnya Torisompaé), benjolan pada tengkukku sedikit berkurang [mengecil].
21 Mei / 5 Muhm	<i>Nalao ri Pattiro Karaéng Laikang/</i>

malam Selasa	Karaeng Laikang [Daeng Marannu] berangkat ke Pattiro.
21 Mei / 5 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Nariassuroi I Saéna ana'na Arung Téko ri La Saléppang/</i> I Saena ²³⁹ [Zainab Karaeng Ballasari] putri dari Arung Teko [La Passompereng] dilamar oleh La Saleppang [Arung Maroanging].
22 Mei / 6 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Narisorong sompana La Saléppang/ naémmana' wawinéna La Réaré/ makkunrai ana'na/ ngka maneng anana'é/</i> mahar La Saleppang [Arung Maroanging] (kepada Zainab Karaeng Ballasari) dihantarkan, istrinya La Reare [Arung Pajalele] melahirkan, anaknya perempuan, semua anak-anak hadir (menyaksikannya).
23 Mei / 7 Muhm malam Kamis	<i>Na(e)ngka soro-sorona semmenna inanna La Mattangkilang/</i> demam ibunya La Mattangkilang [I Biba] sudah agak turun [baikan]
23 Mei / 7 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Nalao su' ri Mangkasa La Padang/ mita Tomaraja barué/</i> La Padang [Matinroe ri Beula] berangkat keluar ke Makassar, menemui Tomaraja yang baru ²⁴⁰ [Willem De Roo].
25 Mei / 9 Muhm malam Sabtu	<i>Na(e)ngka pappaissenna La Kaning malasa/</i> Datang pembawa kabar mengatakan La Kaning sakit.
28 Mei / 12 Muhm malam Selasa	<i>Na(e)ngka birittana La Kaning maserrona lasana/</i> Datang kabarnya La Kaning sangat parah sakitnya.
29 Mei / 13 Muhm	<i>Namaté La Kaning ri Wugi/</i>

²³⁹ Zainab I Saena Karaeng Ballaksari, lahir 9 Agustus 1684, putri dari La Passompereng Arung Teko dengan istrinya Daeng Nisaju putri Karaeng Karunrung Abdul Hamid Tumennanga ri Ujungtana.

²⁴⁰ Willem De Roo menggantikan Gubernur Cornelis Berninck.

malam Rabu	La Kaning meninggal dunia di Wugi [Wajo].
29 Mei / 13 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Napolé birittaé ri Wugi/makkeda matéi La Kaning/</i> Datang kabarnya dari Wugi [Wajo], mengatakan La Kaning telah meninggal dunia.
31 Mei / 15 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana.
1 Jun / 16 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Ku ri Pattiro/</i> Saya berada di Pattiro.
4 Jun / 19 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Nabbarung to Pattiro/</i> Orang Pattiro berkumpul.
6 Jun / 21 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Nalao mano' To Kassa ri Cénrana/ kulao uwitai kuburu'na Petta Matinroé ri Bataé/</i> To Kassa berangkat menuju ke utara di Cenrana, saya pergi melihat makamnya Petta Matinroe di Batae [?].
9 Jun / 24 Muhm hari Minggu (siang)	2620/ 2620 (hari meninggalnya Torisompae).
13 Jun / 28 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Namémmana' Kalaué riasenggé I Marusu/ makkunrai ana'na/</i> Kalaue yang bernama I Marusu melahirkan, perempuan anaknya.
15 Jun / 30 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Petta Walué ri Cénrana/ iya kuwammula mappalla'/ iyakuwa siya lokka nauju ko Bontobiraéng/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] berangkat ke Cenrana, ini awal saya berkebun, adapun yang satu itu segera pergi ke Bontobiraeng.
21 Jun / 6 Safr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka birittana maté Arung Sinri ri Cénranai/</i> Datang kabar bahwa Arung Sinri meninggal dunia, meninggal di Cenrana.
23 Jun / 8 Safr	<i>Na(e)ngka Karaéng Kalau/</i>

hari Minggu (siang)	Karaeng Kalau datang.
24 Jun / 9 Safr hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Pattiro/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Pattiro.
25 Jun / 10 Safr malam Selasa	<i>Ku ri Cénrana/ kumula tang si bojongang jongaé/ hari Selasa/ na(e)ngka to Boné mappakerru sumange’/</i> Saya berada di Cenrana, awal saya pergi memasang perangkap rusa, Hari Selasa siang, orang Bone datang memberiku <i>pakerru sumange’</i> [upacara membangkitkan semangat].
26 Jun / 11 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kuleppessangngi Wé Pucu/</i> Saya melepaskan (merdeka) We Pucu.
27 Jun / 12 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nalao su’ Arung Unra/</i> Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] berangkat keluar (Makassar).
29 Jun / 14 Safr hari Sabtu (siang)	<i>2640/ Kuwassu’riwi tawana/</i> 2640 (hari meninggalnya Torisompae), saya mengeluarkan bagiannya.
1 Jul / 16 Safr hari Senin (siang)	<i>[f.93r]</i> <i>Kuno’ mappanambé ri Watu/ napajanenna sisappéang gau’é ri Wé Toja na ri La Tokkéng/</i> Saya turun menjaring ikan di Watu, perbuatan saling menolak antara We Toja [Matinroe ri Tippuluna] dengan La Tokkeng ²⁴¹ [Arung Lipukassi] akhirnya selesai.
2 Jul / 17 Safr hari Selasa (siang)	<i>Naripalisu sompana Wé Toja/</i> Mahar We Toja [Matinroe ri Tippuluna] dari La Tokkeng [Arung Lipukassi] dikembalikan ²⁴² .
9 Jul / 24 Safr hari Selasa (siang)	<i>2650/</i> 2650 (hari meninggalnya Torisompae).

²⁴¹ Putra Arung Lalolang dari Tanete [Baru].

²⁴² Mahar yang dikembalikan tersebut adalah mahar yang diantar oleh Arung Lipukassi pada entri 11 Maret 1703.

10 Jul / 25 Safr hari Rabu (siang)	<i>Naokkoi wuwaja To Palla/</i> To Palla [La Reare Arung Pajalele] digigit buaya.
11 Jul / 26 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nariwéréng To Palla/ Batuputé silaong Bontopenno ri</i> <i>Petta Walué/</i> To Palla [La Reare Arung Pajalele] diberi oleh Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] negeri Batupute bersama negeri Bontopenno.
16 Jul / 2 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Uwéréngngi inanna La Usé/ tau najennangié Puanna</i> <i>Riba/ seppulo tau/</i> Saya memberi Ibunya La Use [I Rukia], orang yang diawasi oleh Puanna Riba, sebanyak sepuluh orang.
17 Jul / 3 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Unnyi/ tetté' 1 ku ri Sanrodatué/ kuseo'i To</i> <i>Cara/ tetté' 3 kulao ri Timurung/ purai lima ki ri</i> <i>Timurung/</i> Saya berangkat ke Unnyi, pada pukul 1, saya berada di Sanrodatue, saya mengikat To Cara, pada pukul 3, saya berangkat ke Timurung, selepas pukul lima, kami berada di Timurung.
19 Jul / 5 Rawl malam Jumat	<i>Kumaudu' ri Timurung/ hari Jumat/ tetté' 5 kuwélaiwi</i> <i>Timurung/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW) di Timurung, hari Jumat siang, pada pukul 5, saya (bertolak) meninggalkan Timurung.
20 Jul / 6 Rawl malam Sabtu	<i>Tetté' 10/ ku ri Latimojong/</i> Pada pukul 10, saya berada di istana Latimojong
20 Jul / 6 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kusita Arung Matowaé/</i> Saya bertemu Arung Matowa Wajo ²⁴³ [To Sunni Pelaiengi Masigiqna].
24 Jul / 10 Rawl	<i>Nammaudu' I Rukia/</i>

²⁴³ La Galigo To Sunni Pelaiengi Masigiqna menggantikan La Toneq To Sakkeqtemmeq Pelaiengi Barugana yang meninggal pada 7 Januari 1703.

malam Rabu	I Rukia [Inanna La Use] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
25 Jul / 11 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Nammatéangngé Lo'mo Sajang/</i> Hari meninggalnya Lo'mo Sajang.
26 Jul / 12 Rawl malam Jumat	<i>Kuammaudu' / kuassidekkangi/ na(e)ngka gau' utakkirinang ri Latimojong/</i> saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya juga bersedekah, ada perbuatan [masalah] yang membuatku kaget terjadi di istana Latimojong.
28 Jul / 14 Rawl malam Minggu	<i>Nammaudu' Da Rawé/</i> Da Rawe merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
29 Jul / 15 Rawl malam Senin	<i>Nammaudu' inanna La Mattangkile/ hari Senin/ 2670/</i> ibunya La Mattangkile [I Biba] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), Hari Senin siang, 2670 (hari meninggalnya Torisompae).
31 Jul / 17 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nasionrong I Ali/ Wé Amina/</i> I Ali ²⁴⁴ tinggal bersama (sebagai suami istri) dengan We Amina.
2 Agu / 19 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Sappéwalié maddi Cénrana/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang menetap di Cenrana.
6 Agu / 22 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kuala wéréngngi tana ri Uwa' Situro/ Sappéwalié/</i> saya mengambil tanah [sawah] yang di Uwa' Situro, lalu saya berikan kepada To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu].
11 Agu / 28 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Namaté I Saju' /</i> I Saju' meninggal dunia.

²⁴⁴ *I Ali*, juga putra dari La Pakokoi Arung Timurung Matinroe ri Timurung atau saudara lain ibu dengan La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng.

13 Agu / 30 Rawl hari Selasa (siang)	<i>La Mattangkile 1/</i> La Mattangkile [To Appangewa] umurnya genap 1 tahun.
14 Agu / 1 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Kuita La Pauséri/ kuwéréngngi ballili'ku' riasengngé</i> <i>I Alaibolli/ nariwéréng I Rukia tanaé ri Tomasinringé/</i> <i>Topasajoang silaong pangonroanna/</i> Saya melihat La Pauseri [To Malimongeng], saya memberikan [La Pauseri] bedilku yang bernama I Alaibolli, lalu diberikan I Rukia tanah [sawah] yang ada di Tomasinringe dan di Topasajoang, beserta para pekerjanya.
16 Agu / 3 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Massépé/</i> Saya berada di Massepe.
17 Agu / 4 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Ku ri Padang-padang/</i> Saya berada di Padang-padang.
18 Agu / 5 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Padang-padang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Padang-padang.
20 Agu / 7 Rakr malam Selasa	<i>Ku ri Pattingaloang/</i> Saya berada di Pattingaloang.
21 Agu / 8 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Kusita Goronadoro warué/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Willem De Roo] yang baru.
22 Agu/ 9 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Goa/ nawéréngnga' gajang lampé'</i> <i>Karaéngngé/ kupenning ri Bontoale'/</i> Saya berkunjung ke Gowa, saya diberi keris yang panjang oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], saya kembali ke Bontoala.
23 Agu / 10 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Nariduppa sure'ta'/</i> Surat kami [kerajaan Bone] disambut.
26 Agu / 13 Rakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro barué ri bolau'/</i> Gubernur VOC [Willem De Roo] yang baru datang

dirumahku.

- 28 Agu / 15 Rahr
hari Kamis (siang) 2700/
2700 (hari meninggalnya Torisompae).
- 29 Agu / 16 Rahr
hari Kamis (siang) *Namaté Arung Pacing rijallo 'i/*
Arung Pacing meninggal dunia, dia [Arung Pacing]
meninggal karena diamuk.
[f.93v]
- 30 Agu / 17 Rahr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé/*
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.
- 5 Sep / 23 Rahr
hari Jumat (siang) *Kulao ri palla 'na Kapitang Kota/*
Saya berkunjung ke kebunnya Kapitan Kota.
- 6 Sep / 24 Rahr
malam Jumat *Na(e)ngka La Réaré polé ri Cénrana/*
La Reare [Arung Pajalele] datang, tiba dari Cenrana.
- 7 Sep / 25 Rahr
malam Sabtu *Kutama' ri kotaé/ pawai sure' / gau' bawanna*
Marakusu' /
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam],
membawa surat [laporan] atas langkah-langkah
Marakusu [Marcus Santbeek] yang semena-mena
[tidak adil].
- 8 Sep / 26 Rahr
hari Minggu (siang) *Kulao ri Goa/*
Saya berkunjung ke Goa.
- 9 Sep / 27 Rahr
hari Senin (siang) *Kulao mabbenni ri bolana Sappéwalié/*
Saya pergi bermalam di rumahnya To Sappewalie
[Matinroe ri Sombaopu].
- 10 Sep/ 28 Rahr
hari Selasa (siang) *Kupenning ri Ujung Pandang/*
Saya kembali ke Ujung Pandang.
- 11 Sep / 29 Rahr
hari Rabu (siang) *Nasigajang Arung Énré kang mappada woroané/*
napuli/
Arung Enrekang saling tikam dengan saudara laki-
lakinya, lalu [hasilnya] seri.

12 Sep / 1 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kusita Goronadoro ri palla'na/ nakkeda iana iassiturusi massuroé mawai Marakusu ri Jaketara/ nako pa ribicara/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Willem De Roo] di kebunnya, dia mengatakan “ <i>adapun yang kami sepakati adalah memerintahkan untuk membawa Marakusu</i> ²⁴⁵ [Marcus Santbeek] ke Jakarta dan nantilah disana disidangkan (perkaranya)”. Saya bertemu Gubernur VOC [Willem De Roo] di kebunnya, dia mengatakan “ <i>adapun yang kami sepakati adalah memerintahkan untuk membawa Marakusu</i> ²⁴⁵ [Marcus Santbeek] ke Jakarta dan nantilah disana disidangkan (perkaranya)”.
13 Sep / 2 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Upanessai La Réaré riaseng Arung Pajalélé/</i> Saya mensahkan La Reare [To Palla], disebut sebagai Arung Pajalele.
14 Sep / 3 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nakawing La Réaré ri ana'na Aggé Asséng/ na(e)ngka gau' napoadangnga' /</i> La Reare [Arung Pajalele] menikah dengan anaknya Agge Asseng, ada perbuatan dia sampaikan kepadaku.
17 Sep / 6 Jawl hari Selasa (siang)	<i>2720/ La Mappasoré 6 taung/</i> 2720 (hari meninggalnya Torisompae), La Mappasore umurnya genap 6 tahun.
18 Sep / 7 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Goa/</i> Saya berkunjung ke Goa.
19 Sep/ 8 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulao urengngengngé ri Kessi' / 5 riwuno/</i> Saya pergi, saya berburu di Kessi', 5 ekor kami bunuh.
20 Sep / 9 Jawl malam Jumat	<i>Ku ri bolana Karaéngta raté' /</i> Saya berada di rumahnya Karaengta [Tumennanga ri Taenga], melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir].
27 Sep / 14 Jawl	<i>Kulao ri Sarowong/</i>

²⁴⁵ Surat Gubernur Jenderal Batavia (Deel-6: 239) menyebutkan dia adalah Marcus Santbeek petugas pemegang buku (akuntan) VOC di Makassar yang dilaporkan oleh Raja Bone La Patau Matana Tikka (lihat pada entri 7 September 1704), atas laporan ini Marcus Santbeek dibawa ke Batavia [Jakarta]. Berbeda dengan Cumming 2010: 180, tertanggal 6 Agustus 1704 yang menyebutkan bahwa I Markus dihukum mati dengan cara digantung “*nanibuni I Markus nigentungi*”.

malam Jumat	Saya berangkat ke Sarowong.
27 Sep / 14 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kunippiwi inanna Sappéwalié/</i> Saya memimpikan ibunya To Sappewalie [Karaeng Pattukangang].
4 Okt / 22 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Goa/ naripauttama' ri tarungku Marukusu/</i> Saya berkunjung ke Goa, Marukusu [Marcus Santbeek] telah dimasukkan kedalam kurungan.
5 Okt / 23 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Mangngasa/</i> Saya (mulai) mendayung di Mangngasa.
6 Okt / 25 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kusoré ri Padang-padang/</i> Saya berlabuh di Padang-padang.
8 Okt/ 27 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Padang padang/ ku ri Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Padang padang, saya berada di Massepe.
9 Okt / 28 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe.
10 Okt / 29 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulattu' ri Sulilié/ na(e)ngka Puanna Riba/ nasengngi mapeddi' ri epponna inanna La Usé/ koi ri Palakka/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya sampai di Sulilie, Puanna Riba datang, dia mengatakan Ibunya La Use [I Rukia] menderita sakit pada perutnya, dia [I Rukia] berada di Palakka, saya sampai di Cenrana.
11 Okt / 30 Jawl hari Jumat (siang)	<i>La Temmasonge' 3/ purawa majjuma' kulao ri Palakka/</i> La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] genap berumur 3 tahun, setelah saya shalat Jumat, saya berangkat ke Palakka.
12 Okt / 1 Jakr malam Sabtu	<i>Tetté' 8/ kulattu' ri Palakka/ hari Sabtu/ kuwélaiwi Palakka/ ku ri Cellu tonang ri lopi 6/</i> Pada pukul 8, saya sampai di Palakka, hari Sabtu

	siang, Saya (bertolak) meninggalkan Palakka, saya berada di Cellu, pada pukul 6, naik ke perahu.
13 Okt / 2 Jakr malam Minggu	<i>Kulattu' ri Cénrana/ hari Ahad/ La Pauséri 1/</i> Saya sampai di Cenrana, hari Minggu siang, La Pauseri [To Malimongeng] genap berumur 1 tahun.
18 Okt / 7 Jakr malam Jumat	<i>Naripattemmu taunna La Pauséri sitaung/ kupaddi La Pauséri manénni gangkanna to Bantaéng monróé ria'/'</i> Ulang tahun La Pauseri [To Malimongeng] yang ke satu tahun dirayakan, saya menyerahkan semuanya kepada La Pauseri, sebatas orang Bantaeng yang tinggal [mengikut] padaku.
19 Okt / 8 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Naripano' ri solo'é/ La Marakusu/</i> La Marakusu [Marcus Santbeek] diturunkan ke kapal serdadu (VOC) ²⁴⁶ .
21 Okt / 10 Jakr hari Senin (siang)	<i>Namasemmeng Sappéwalié/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] sakit demam.
27 Okt / 16 Jakr hari Minggu (siang)	2760/ 2760 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Okt / 17 Jakr hari Senin (siang)	<i>[f.94r]</i> <i>Kuwéngkalingai riaseng mallakkai Karaéng Bontoé/ Karaénggé ri Mawampang riaseng napolakkai/ na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Saya mendengar kabar yang mengatakan Karaeng Bontoe [Sitti Mutiatuddin] telah bersuami, kabarnya dia [Karaeng Bontoe] mempersuamikan Karaeng Mamampang [Bahauddin] ²⁴⁷ , Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
4 Nop/ 24 Jakr malam Senin	<i>Kuwélaiwi Cénrana laou' rengngeng ri Salomaikko/ hari Senin/ Ku ri Méru'/'</i>

²⁴⁶ Lihat entri 12 September 1704.

²⁴⁷ Pernikahan Karaeng Bontoe[a] dengan Karaeng Mamampang terjadi pada tanggal 24 Oktober 1703 (Cummings, 2010: 177) atau empat hari sebelum kabar itu sampai kepada La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng, yang mencatat pada diarinya di tanggal 28 Oktober.

	Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana, berangkatku berburu di Salomekko, hari Senin siang, saya berada di Meru’.
5 Nop / 25 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kulao manai’ ri Salomékkko/</i> Saya berangkat ke selatan di Salomekko.
6 Nop / 26 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Addatuangngé/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.
9 Nop / 29 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kiaccéulé ri laleng bara/ 333 iwuno jonga/</i> Kami bermain (berburu) didalam kandang, 333 ekor rusa kami bunuh.
10 Nop / 1 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kilao rengngeng ri Pacciro/ na(e)ngka Kalaué/</i> Kami pergi berburu di Pacciro, Kalaue datang.
13 Nop / 4 Rajb malam Rabu	<i>Kulao duppaiwi Karaéngngé/</i> Saya pergi menyambut Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
15 Nop / 6 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kusita Karaéngngé ri Kessi’ rengéng Karaéngta/</i> Saya bertemu Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] di Kessi’ bersama Karaengta [Tumennanga ri Taenga].
16 Nov / 7 Rajb malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri babanna Tangka/ hari Sabtu/ 2780/ kuwisé ri babanna Tangka/ nadde’ ikkeng subu-subunna/ natampaia’ Karaéngngé malliweng ri lopinna/ kiuttama’ ri babanna Salomékkko/ naduppaikkeng lempe’/ ki lattu’ ri Salomékkko sibawa Karaéngngé/</i> Saya bermalam di muaranya (sungai) Tangka, hari Sabtu siang, 2780, saya (mulai) mendayung di muaranya (sungai) Tangka, lalu pada saat subuh, saya diundang oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menyeberang ke perahunya, kami masuk ke muaranya (sungai) Salomekko, lalu datang banjir menghalau, kami sampai di Salomekko bersama Karaeng.
18 Nop / 9 Rajb	<i>Kurengngeng ri laleng bara silaong Karaéngngé/ 703</i>

hari Senin (siang)	<i>kiwuno jonga/ na(e)ngka annyarakku' polé ri Sandao/</i> Saya berburu didalam kandang bersama Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], 703 ekor rusa kami bunuh, (kiriman) kuda (untuk)ku datang, tiba dari Sandao [Ende Flores].
20 Nop / 11 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Salomékkó/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Salomekko.
21 Nop / 12 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Ku ri Cénrana/ namula nalla' Karaéngngé Cénrana</i> <i>gangka nasekkoku' pajung/</i> Saya berada di Cenrana, ini awal Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menginjakkan kaki di Cenrana, sejak saya dinaungi payung (dilantik sebagai Raja Bone).
22 Nop/ 13 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kuwéréngngi I Rukia ranté lebba' séparéwangeng/</i> Saya memberikan kepada I Rukia [Ibunya La Use] rantai / kalung lebar seperangkat.
23 Nop / 14 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo marana' /</i> Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] datang bersama istri dan anaknya.
24 Nop / 15 Rajb malam Minggu	<i>Nattemmu taukku' 30/</i> umurku telah genap 30 tahun.
26 Nop / 16 Rajb hari Selasa (siang)	<i>2790/ Nalao I Rukia makkasiwiang ri Karaéngngé/</i> 2790 (hari meninggalnya Torisompae), I Rukia [Ibunya La Use] berangkat, <i>makkasiwiang</i> atau menghadap dan memberikan penghormatan kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
30 Nop / 21 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao I Rukia makasiwiang ri Karaéngngé ri</i> <i>Bontosunggu/ Nariwéréng aticidu/ kuakkenna-kenna</i> <i>ri olona Latimojong/</i> I Rukia [Ibunya La Use] berangkat <i>makkasiwiang</i> menghadap dan memberikan penghormatan ke Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], dia diberi aticidu [?], saya menembak sasaran di

depannya (istana) Latimojong.

5 Des / 26 Rajb
hari Kamis (siang)

*kusitudangeng Makkedangngétana ri Boné/
Tomakkedangngétana ri Goa/ naianassiturusi pinru
pitawu, gau'na adaé silaong agamaé/ apa' ia naseng
pasiamé'i Boné Goa/ iatona pasiamé'i to Boné/ to
Goaé/ dé'kongka assipatujunna to Boné/ to Goaé/
situdangénni pabbicarana to Boné to Goaé/
pabbicarana réngeng surona Boné/ surona Goa/
nainappa nabicarai bicara malémpu'/ nakkeda tona-
sa nawa-nawanna to Boné/ to Goaé ri bicara
malémpu'-ki' palaé narékko tatetongi/ nakuwáé ro
namaté Goa makkedai nawa-nawanna to Boné/ mate
toni ro Boné/ nadé'ko matéi Boné/ makkeda tosia
Goa, to Goaé/ namatéi Goa/ na nigi-nigi jalékkaiwi
pétawuéwé/ iana itu balimeng/ silaokkeng
Karaénggé ri Goa/*

Saya duduk bersama Makkedangetana di Bone [Perdana Menteri kerajaan Bone] dan Tomakkedangetana [Mabbicarabutta] di Gowa [Perdana Menteri kerajaan Gowa], adapun yang menjadi kesepakatan adalah membuat pematang [patokan, batasan], aturan terhadap pelanggaran pada adat bersama aturan terhadap pelanggaran pada agama [Islam], sebab dikatakan itulah yang dapat mempersatukan (kerajaan) Bone dengan (kerajaan) Gowa, itu juga yang dapat mempersatukan orang Bone dengan orang Gowa [atau masyarakat keduanya], jika ada sengketa yang terjadi antara orang Bone dan orang Gowa, maka duduk bersamalah para *pabbicara* [hakim adat] orang Bone dan orang Gowa, bersama para utusan (kerajaan) Bone dan utusan (kerajaan) Gowa, barulah mereka menyidangkannya, menegakkan hukum yang adil, yang demikian adalah suatu keberuntungan buat kami jika kami berdua menegakkannya, tetapi jika itu yang menyebabkan orang (kerajaan) Gowa mati [binasa], lalu yang ada diangan-angan orang Bone, maka mati [binasa] jualah orang (kerajaan) Bone, adapun (sebaliknya) jika itu menyebabkan orang Bone mati [binasa], maka orang

(kerajaan) Gowa akan berkata, mati [binasa] pulalah orang (kerajaan) Gowa, barang siapa yang melangkahi pematang [kesepakatan] ini, maka dialah yang menjadi lawan kami [Bone dan Gowa] dan lawan buatku [Matinroe ri Nagauleng] bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung].

9 Des / 30 Rajb
hari Senin (siang)

Kualliweng tana riawang rengngeng silaong Karaéng Bontosunggu/
Saya bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] menyeberang ke daratan dibagian utara untuk berburu.

10 Des / 1 Sahb
hari Selasa (siang)

Kurengngengngi Setangngé/ namaté annyarakku' riasengngé Jagisompe'/
Saya berburu di Setange, lalu kudaku yang bernama Jagisompe mati

11 Des / 2 Sahb
malam Rabu

Kupolé rengngeng/ hari Rabu/ Arung Palanna risuro ri Karaéngngé bainé ria'/ méllaui Baloé riasengngé I Mammi/ kuabberéanni ri Karaéngngé Bainé/
Saya tiba dari berburu, hari Rabu siang, Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] datang, diperintahkan oleh Karaeng Baine [Daeng Mainga'] menemuiiku, meminta meminta orang Balo²⁴⁸ yang bernama I Mammi, saya lalu memberikannya ke Karaeng Baine.

14 Des / 5 Sahb
hari Sabtu (siang)

Kusitudangeng Karaéngngé ri Goa ri Latimojong/ Karaéngngé ri Bontosunggu Karaéngngé ri Tallo/ Datué ri Luwu'/ passéajingengngé ia maneng/ naripasessu' tanaé ri Boné ri Goa manguru ja'/ manguru décéng/ ianaé riaseng ulu adaé ri Latimojong/
Saya duduk bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] di (istana) Latimojong, juga Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], Karaeng Tallo

²⁴⁸ To Balo kelompok orang yang memiliki ciri kulit belang, yang saat ini terdapat di pada pegunungan Bulu Pao yang terbentang luas melintasi wilayah Kabupaten Barru dan Kabupaten Pangkep Sulsel.

[Tumennanga ri Passiringanna] dan Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'], serta seluruh kerajaan kerabat, lalu disatukan tanah negeri Bone dengan negeri Gowa, satu dalam keburukan dan satu dalam kebaikan, inilah yang disebut sebagai ulu adae atau perjanjian di istana Latimojong²⁴⁹.

15 Des / 6 Sahb
hari Minggu (siang) *Kusuroi inanna La Usé/ pawangngi Karaénggé ri Bontosunggu eppa tau pappacella' /*
Saya memerintahkan Ibunya La Use [I Rukia], membawa *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] kepada Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], berupa empat orang hamba.

17 Des / 8 Sahb
hari Selasa (siang) *Narilékke' To Wawo no' ri barugaé/ nammula tudang jagaé ri To Wawo/*
To Wawo [Matinroe ri Bisei] dipisahkan turun ke *baruga* atau tempat mengadakan pesta, awal mula duduk orang banyak dipestanya To Wawo.

20 Des / 11 Sahb
hari Jumat (siang) *Narisunna' To Wawo/*
To Wawo [Matinroe ri Bisei] disunat [khitan].

22 Des / 13 Sahb
hari Minggu (siang) *Naripuppu inanna La Pauséri/*
Ibunya La Pauseri [I Rukia Dala Bantaeng] diurut perutnya [kehamilannya mendekati usia melahirkan].

23 Des / 14 Sahb
hari Senin (siang) *Naricemmé To Wawo/ naripaté'toni ri bolana/ riwéréng 1 tau ri inanna La Pauséri/*
To Wawo [Matinroe ri Bisei] dimandikan [prosesi siraman], lalu dinaikkan ke rumahnya, (dia) diberi 1 orang hamba oleh ibunya La Pauseri [I Rukia Dala Bantaeng].

24 Des / 15 Sahb
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka utakkinirang napoadangnga' Da Se' /*
Ada kabar yang membuatku kaget, (dia) Da Se' yang

²⁴⁹ (Cummings, 2010: 178) menyebutkan perjanjian ini dengan simbol didudukkannya berdampingan kalewang benda kebesaran 'Sudanga' mewakili kerajaan Gowa dan kalewang kebesaran La Tea Riduni mewakili kerajaan Bone.

menyampaikan kepadaku (kabar itu).

[f.94v]

26 Des / 16 Sahb
hari Kamis (siang)

2820/
2820 (hari meninggalnya Torisompae).

27 Des / 18 Sahb
hari Jumat (siang)

Naniallampéng wélua 'na To Wawo/
Rambut To Wawo [Matinroe ri Bisei] dibiarkan
memanjang.

28 Des / 19 Sahb
hari Sabtu (siang)

Naréwangeng taué Mangkasaé/ komanéngngi lao
mattingara' ri Pajungngé/
orang banyak dan orang Makassar berkumpul dengan
perlengkapan perang, mereka semuanya lalu pergi
menengadah atau meminta pandangan kepada Pajungé
[Datu Luwu Matinroe ri Tompokitikka'].

1704 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
4 Jan / 26 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Karaénggé ri Goa/ Karaénggé ri Bontosunggu/ Karaénggé ri Tallo/ kulao uwatte'i gangkanna Balunru'é/ nalao to su' Petta Walué/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] serta Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] berangkat, saya pergi mengantarnya sampai di Balunru'e, Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] juga berangkat keluar (Makassar).
5 Jan / 27 Sahb malam Minggu	<i>Naritujunna Salangkéto benni/</i> Tepat di Salangketo malam tiba.
5 Jan / 27 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Balunru'é sisala Karaénggé/</i> Saya berpisah dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] di Balunru'e.
7 Jan / 29 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.
8 Jan / 1 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwunge' puasa/</i> Saya mulai berpuasa.
11 Jan / Ramd malam Sabtu	<i>Na(e)ngka sompana ana'na Arung Cerowali sékati sétai' / ri anrinna Arung Pawanio' / nasibbéang To Palla/ Sulaéha/</i> mahar anaknya Arung Cerowali diantarkan, sebanyak satu kati satu tail, kepada adiknya Arung Pawanio', To Palla [La Reare] bercerai dengan Sulaeha.
12 Jan / 5 Ramd malam Minggu	<i>Naritoana Luwu'é/</i> diadakan jamuan untuk orang Luwu.
12 Jan / 5 Ramd hari Minggu (siang)	<i>kuno' uallanra' silaong inanna La Usé ri babanna Balana/ balé nalaé lanra' 243/</i>

	Saya turun memukat bersama Ibunya La Use [I Rukia], di muaranya Balana, ikan yang ditangkap oleh pukut sebanyak 243 ekor.
13 Jan / 6 Ramd hari Senin (siang)	<i>Uleppessangngi maradéka I Jawa naték mai Sappéwalié mallaibini narisaliweng alawai matinro/</i> Saya memerdekakan I Jawa, To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] bersama istri [Karaeng Pabbiniang] naik kemari (di istana), mereka lalu tidur diluar kamar.
15 Jan / 8 Ramd malam Rabu	<i>Nalao Datué ri Luwu' ri wanuanna/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka'] berangkat ke negerinya.
15 Jan / 8 Ramd malam Rabu	<i>Napolé ri Mangkasa Arung Ujung pawai Karaéngngé/ naia mpawangnga' ballili' riasengngé winru' Mangkasa winru'na garé' Karaéngngé Matoaé/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] tiba dari Makassar, kembali dari mengantar Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], dia pula yang membawakanku bedil, yang dikatakan buatan orang Makassar, kabarnya buatan dari Karaeng Matoae ²⁵⁰ [Tumammalianga ri Agamana].
16 Jan/ 9 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Nalao Kalaué pawai pakkelongngé/ 16 makkunrai 12 woroané/ namaté Daéng Mabbani panré/</i> Kalaue berangkat membawa para penyanyi, sebanyak 16 orang perempuan, 12 orang laki-laki, Daeng Mabbani yang pandai besi meninggal dunia.
20 Jan / 13 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Ponceng rengéng Karé Lésang/ polé ri Mangkasa/ nabotting ana'na Arung Cerowali ri ana'na Arung Pawanio/</i>

²⁵⁰ Dikenal juga dengan nama I Mallingkaang Daeng Manyonri Karaeng Tallo ke VI, meninggal pada 1 Oktober 1636 dengan gelar anumerta Tumammalianga ri Agamana, putra dari I Mappatakangtana Daeng Padulu Tumennanga ri Makkowayang Karaeng Tallo ke IV.

	Arung Ponceng ²⁵¹ datang bersama Kare Lesang, tiba dari Makassar, anaknya Arung Cerowali menikah dengan anaknya Arung Pawanio.
24 Jan / 17 Ramd hari Jumat (siang)	<i>kuappanullé ri Arung Lérang 5 ma jabbang/</i> Saya diberi jampi oleh Arung Lerang, saya 5 kali berak.
25 Jan / 18 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>2850/</i> 2850 (hari meninggalnya Torisompae).
26 Jan / 19 Ramd malam Minggu	<i>Na(e)ngka sure' polé ri Mangkasa/ nakkeda madokoi Karaénggé/</i> Datang surat, tiba dari Makassar, mengabarkan sakitnya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
26 Jan / 19 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Nalao su' To Appaware' silaong To Wawo/ mitai Karaénggé/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat keluar (Makassar), menjenguk Karaeng.
28 Jan / 21 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Nalao su' Sappéwalié mallibini/ mallopiwi/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] bersama istri [Karaeng Pabbiniang] berangkat keluar (Makassar), mereka naik perahu.
31 Jan/ 24 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka nénéna La Pauséri polé ri Taéng/</i> Neneknya La Pauseri ²⁵² datang, tiba dari Taeng.
3 Feb / 27 Ramd malam Senin	<i>Naripalla' tana La Pasarai silaong La Mattangkilang/</i> La Pasarai bersama La Mattangkilang [To Appangewa] diinjakkan ke tanah [upacara ritual].
7 Feb/ 1 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kialleppe' puasa/</i> Kami berlebaran puasa [Idul Fitri].

²⁵¹ Salah satu dari *Ade'pitu* atau dewan adat tinggi kerajaan Bone.

²⁵² Yang dimaksud Nenek La Pauseri atau ibu dari I Rukia Dala Bantaeng adalah Daeng Marannu Karaeng Laikang, yang kembali ke Makassar pada (lihat entri 22 April 1704).

8 Feb / 2 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Napettu bicaranna to Marioé to Pattiroé/ to Mario mala lise' to Pattiro mala lappa/ uno' ri bola baiccu'é/</i> Sengketa antara orang Mario dengan orang Pattiro diputuskan, orang Mario yang mendapatkan isinya [hasil panen], orang Pattiro menguasai lahannya, saya turun ke rumah yang kecil.
9 Feb / 3 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kuleppessangngi maradéka La Majjene/</i> Saya memerdekakan La Majjene.
16 Feb / 10 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Nalao mano' To Ringeng/</i> To Ringeng berangkat menuju ke utara.
20 Feb/ 15 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kulukakai paimeng lopi nawinru'é To Samidda/ apa' umaélo' pasulléwi paréwa ri olona/</i> Saya membongkar kembali perahu yang dibuat oleh To Samidda, sebab saya ingin mengganti perkakas bagian depannya.
23 Feb/ 17 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka To Appaware' silaong To Wawo/ polé ri Mangkasa/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei], tiba dari Makassar. <i>[f.95r]</i>
24 Feb / 18 Syaw hari Senin (siang)	<i>2880/</i> 2880 (hari meninggalnya Torisompae).
27 Feb/ 21 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Narirape' paimeng lopié nawinru'é To Samidda/ pura ri passullé paréwa riolona/ nalao surou' liweng ri Butung/</i> perahu yang dibuat oleh To Samidda dirapatkan kembali, telah selesai diganti perkakas depannya, untusanku berangkat keseberang menuju ke kerajaan Buton.
28 Feb/ 22 Syaw hari Jumat (siang)	<i>La Maggumette' 5/</i> La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] umurnya genap 5 tahun.

1 Mar / 24 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Nalao su' La Pawetta mitai Puatta Walué/ naripatemma taunna La Maggumette' 5/</i> La Pawetta berangkat keluar (Makassar), menjenguk Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya], ulang tahun La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] yang ke 5 tahun dirayakan.
7 Mar / 1 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Nammula pakenna To Appaware' mabballili' ri pallangga/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] mulai bisa mengenai sasaran, menembakkan bedil yang diberi tumpuan.
8 Mar / 2 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuwéréngngi To Appaware' ballili'ku' Doke' Loppoe' napallanggai napakenna muttona/</i> Saya memberikan kepada To Appaware' [Matinroe ri Beula] bedilku yang bernama Doke Loppoe, dia [To Appawarek] lalu mendudukkannya pada tumpuan kemudian menembakkannya dan mengenai sasaran.
13 Mar/ 7 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Mangémba/ polé ri Mangkasa/ na(e)ngka Tautongengngé polé ri Luwu' 100 tau napoléang 3/</i> Daeng Mangemba [La Pakkampi] datang, tiba dari Makassar, Tautongengnge datang, tiba dari Luwu, membawa 100 real dan juga membawa hamba sebanyak 3 orang.
15 Mar / 9 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Manggé Gegéré polé ri Mangkasa/ engka toi La Malloji napoléang/</i> Mangge Gegere datang, tiba dari Makassar, juga ada La Malloji, dia [Mangge Gegere] bawa datang (bersamanya).
17 Mar / 11 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka La Pawetta polé ri Mangkasa/</i> La Pawetta datang, tiba dari Makassar.
18 Mar / 12 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Namaté Pekki Otting/ nakorilemme' ri seddéná inanna La Mappasoré/</i>

	Pekki Otting ²⁵³ meninggal dunia, lalu dikuburkan didekatnya [berdampingan] dengan makam ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maruk].
19 Mar/ 13 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Naémmana' Arung Macégé'/ makkunrai ana'na/ naleppereng inanna La Pauséri/ woroané ana'na riaseng La Masettuang To Perittung/</i> Arung Macege melahirkan, perempuan anaknya, ibunya La Pauseri [I Rukia] melahirkan, laki-laki anaknya, bernama La Masettuang bergelar To Perittung ²⁵⁴ .
20 Mar/ 14 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nakkeda Sapatié/ melo pura toa sibbiritta ana' loloéwé/ apa' tennaé kussengrupa to sia padakku' tau/ kualani kuatuo/ kuakkeda madécenni/</i> Dia Sapati ²⁵⁵ mengatakan “Saya pernah ingin menyampaikan (saya memungut anak bayi), sebab kabarnya anak bayi itu, saya tidak dapat mengenali (rupanya), pada sesamaku manusia, saya lalu mengambil dan memeliharanya”, saya berkata “baiklah jika demikian”.
25 Mar / 19 Zulk hari Rabu (siang)	2910/ 2910 (hari meninggalnya Torisompae).
26 Mar / 20 Zulk malam Kamis	<i>Napedda ana' lolou'/</i> Anak bayiku meninggal ²⁵⁶ .
26 Mar / 20 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nako rilemme' seddé'na Pekki Otting/</i> dia dimakamkan didekat makam Pekki Otting.
27 Mar/ 21 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nattemmu taunna To Wawo 12/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] genap berusia 12 tahun.
3 Apr / 28 Zulk	<i>Na(e)ngka Karaéng Majjakala risuro ri Karaéngngé/</i>

²⁵³ Ahli Fikih dari negeri Otting.

²⁵⁴ Putra La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng.

²⁵⁵ Gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton.

²⁵⁶ Yang meninggal adalah La Masettuang To Perittung, tidak ditemukan catatan selanjutnya yang menyebutkan namanya.

Hari Jumat (siang)	Karaeng Majjakala [I U'dung] datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
4 Apr / 29 Zulk hari Sabtu (siang)	2920/ <i>Namaserro jengenna inanna La Usé/</i> 2920 (hari meninggalnya Torisompae), Ibunya La Use [I Rukia] sangat parah hilang kesadarannya.
5 Apr / 30 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Naanu-anu muannéng céddé' inénnawana inanna La Usé/</i> perasaan ibunya La Use [I Rukia] sudah [ada perubahan] agak baikan sedikit.
6 Apr / 1 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nalao su' Karé Majjakkala/ na(e)ngka muannéng nyamengnyamenna inanna La Usé/</i> Kare Majjakkala [I Ukdung] berangkat keluar (Makassar), akhirnya sudah agak baikan Ibunya La Use [I Rukia].
7 Apr / 2 Zulk malam Selasa	<i>Nariassuroi I Buki' ri Daéng Managgala/ kutangke'i/</i> I Bukik dilamar oleh Daeng Managgala, saya menerima lamarannya.
8 Apr / 3 Zulk malam Rabu	<i>Naripaté' sompana I Buki' / sékati/</i> Mahar I Buki' (dari Daeng Managgala) dinaikkan [dihadapkan], sebanyak satu kati.
9 Apr / 4 Zulk malam Kamis	<i>Wata'ku' pakawingngi Daéng Managgala ri I Buki' /</i> Usahaku menikahkan Daeng Managgala dengan I Buki'.
12 Apr / 7 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nariboko lopié nawinrué To Samidda/</i> Perahu yang dibuat oleh To Samidda dibalikkan.
14 Apr / 9 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Nalleppe' Aji Rajaé/</i> Berlebaran Haji Raya [Idul Adha].
17 Apr / 12 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Naréwangeng Tomarilalengngé/ mangujunna lao ri Sandao/</i> Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene] berkumpul dengan perlengkapan perang, pada persiapan

keberangkatannya ke Sandao [Ende Flores].

- 20 Apr / 15 Zulh
hari Senin (siang) *Nangngilé Tomarilalengngé laona ri Sandao/kuwatte'i/*
Tomarilalengnge [Riwettae ri Pangkajene] menyusuri sungai berangkat menuju ke Sandao [Ende Flores], saya mengantarnya.
- 21 Apr / 16 Zulh
malam Selasa *Kuabbenni ri Bulu' / hari Selasa/ ku ri Cénrana/*
Saya bermalam di Bulu, hari Selasa siang, saya berada di Cenrana.
- 22 Apr / 17 Zulh
hari Rabu (siang) *Nalao ri Mangkasa Karaéngngé ri Laikang/*
Karaeng Laikang [Daeng Marannu] berangkat ke Makassar.
- 24 Apr/ 19 Zulh
hari Jumat (siang) *2940/*
2940 (hari meninggalnya Torisompae).
- 26 Apr / 21 Zulh
hari Minggu (siang) *Kulao ri Palakka mallopi/ kuléppang ri Bulu' /*
Saya berangkat ke Palakka, naik perahu, saya singgah di Bulu.
- 28 Apr / 23 Zulh
hari Selasa (siang) *Kuwélaiwi Bulu' / ku ri Palakka/*
Saya (bertolak) meninggalkan Bulu, saya berada di Palakka.
- 1 Mei/ 26 Zulh
hari Jumat (siang) *[f.95v]
Kupéngajaiwi kuburu'na Petta Matinroé ri Toronkang/ napolé surona Arung Palenna/ uwélaini Denuang/ naseng toi bilanna to Boné 111 lopinna Mangkasaé 53/*
Saya membersihkan kuburannya Petta Matinroe ri Toronkang, utusan Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] datang, mengatakan (rombongannya) sudah meninggalkan Denuang, dia juga mengatakan jumlah orang [pasukan] Bone, sebanyak 111 buah kapal, adapun jumlah kapal orang [pasukan] Makassar²⁵⁷ sebanyak 53 buah.

²⁵⁷ Pasukan kerajaan Gowa dipimpin oleh Karaeng Bontomanompo' (Cummings, 2010: 179)

- 2 Mei / 27 Zulh
malam Sabtu *Nasialang Datué ri Luwu’/ hari Sabtu/ kulao ri Boné/
Datu Luwu [Matinroe ri Tompokitikka’] meninggal
dunia²⁵⁸, hari Sabtu siang, saya berangkat ke Bone.*
- 3 Mei / 28 Zulh
malam Minggu *Gangka nasekko’ku’ pajung/ inappakku’ mabbenni ri
Boné/
Sejak saya dinaungi payung (dilantik menjadi Raja
Bone), ini pertama kali saya bermalam di Bone
[Watampone].*
- 3 Mei / 28 Zulh
hari Minggu (siang) *Kuappanréngi Petta Matinroé ri Salékoé/ reppana
bataé ri Boné mangguliling 2640/
Saya mengadakan jamuan makan (pahalanya) untuk
Petta Matinroe ri Salekoe²⁵⁹ [La Pancai], panjangnya
benteng di Bone [Watampone] keliling sepanjang
2640 depa.*
- 4 Mei / 29 Zulh
malam Senin *Na(e)ngka surona Datué Makkunraié/ pabbirittangngi
dokona Datué/
utusan Datu Makkunraie [Matinroe ri Lawelareng]
datang mengabariku bahwa Datu Luwu [Matinroe ri
Tompokitikka’] menderita sakit.*
- 4 Mei / 29 Zulh
hari Senin (siang) *Kuwappanréngiwi Petta Matinroé ri Bukaka/
kuwélaiwi Boné/ kulao ri Cempalagi tonang ri lopi/
Saya mengadakan jamuan makan (pahalanya) untuk
petta Matinroe ri Bukaka²⁶⁰ [La Maddaremmeng],
saya (bertolak) meninggalkan Bone [Watampone],
saya berangkat ke Cempalagi naik ke perahu.*

1116 H

- 5 Mei / 1 Muhm
malam Selasa *Na(e)ngka suro lao ri Cénrana poadai masialanna
Datué/ hijriah/*

²⁵⁸ Selanjutnya digantikan oleh putranya La Onro (Muhammad) To Palaguna Matinroe ri Langkanana.

²⁵⁹ Gelar mangkat dari La Pancai To Appatakka Arung Sumaling juga Arung Kung, suami dari We Mappakalarue Arung Timurung, orang tua dari Raja Bone La Maddaremmeng Matinroe ri Bukaka.

²⁶⁰ Gelar mangkat dari Raja Bone La Maddaremmeng, meninggal 24 Juli 1678.

	Utusan [Luwu] datang di Cenrana menemuiku, mengatakan Datu Luwu [Matinroe ri Tompoktikka'] telah meninggal dunia.
7 Mei/ 3 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Natépu tatarapenna La Use/</i> Keris tatarapeng [bersalut emas] untuk La Use [To Malimongeng] telah selesai.
9 Mei / 5 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka I Toja polé ri Luwu'/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba dari Luwu.
12 Mei / 8 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Datu Walu/</i> Datu Walu ²⁶¹ [Matinroe ri Lawelareng] datang.
13 Mei / 9 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Napura lopi uwinru'é/</i> Perahu yang saya kerjakan telah selesai.
14 Mei/ 10 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Nalao Opu Walu/</i> Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] berangkat.
16 Mei / 12 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nariulo Bakkaé/</i> Perahu Bakkae diturunkan.
17 Mei / 13 Muhm malam Minggu	<i>Naritakkirang lasana Arung Amali/</i> Sakit yang diderita Arung Amali [Matinroe ri Buluna] dikagetkan [kondisi sekarat].
18 Mei / 14 Muhm hari Senin (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/ nawunge' utonanginna Bakkaé/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, ini awal saya menumpang perahu Bakkae.
19 Mei / 15 Muhm malam Selasa	<i>Ku ri Attinrosengloé/ hari Selasa/ kuwélaiwi Attinrosengloé/ kuolaiwi Attinrosengloé/ uwoloi Balunru'é/ naduppaia' subu-subu kutoali ri Méru'/</i> Saya berada di Attinrosengloe, hari Selasa siang, saya (bertolak) meninggalkan Attinrosengloe, saya membelakangi Attinrosengloe, (perahu) saya

²⁶¹ Walu yang artinya Janda, gelar disematkan sebab statusnya sebagai janda dari Datu Luwu La Settiaraja Daeng Massuro Matinroe ri Tompoktikka.

mengarah ke Balunru'e, (perahu) saya terhalang [angin atau ombak yang tinggi] pada saat subuh, saya kembali ke Meru'.

20 Mei / 16 Muhm
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Méru' / ku ri Tiro/ kulao ri Karama'é/*
Saya (bertolak) meninggalkan Meru', saya berada di Tiro, saya berkunjung ke Karama'e²⁶² [Makam Datuk ri Tiro].

21 Mei/ 17 Muhm
hari Kamis (siang) *Kuwélaiwi Tiro/ kuallimbang/ kupallaleng mui/ inanna La Pauséri rengéng I Maisa/ nammatéangngé Arung Amali Tomarilalengngé/*
Saya (bertolak) meninggalkan Tiro, saya melintasi (ujung Bira), saya menyuruh ibunya La Pauseri [I Rukia] bersama I Maisa²⁶³ [ibunya La Maddinosa] berjalan kaki, hari Arung Amali [La Pariusi Matinroe ri Bulu'na] meninggal dunia, (dia) yang menjabat sebagai Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat].

23 Mei / 18 Muhm
malam Jumat *Ku ri Dennuang/*
Saya berada di Dennuang.

23 Mei / 18 Muhm
hari Jumat (siang) *Kuwélaiwi Dennuang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Dennuang.

23 Mei / 19 Muhm
malam Sabtu *Ku ri Bantaéng/*
Saya berada di Bantaeng.

23 Mei / 19 Muhm
hari Sabtu (siang) *Kulao rengngeng ri Batuéjaé/*
Saya pergi berburu di Batuejae.

24 Mei / 20 Muhm
hari Minggu (siang) *2970/ Ku ri Tino tonang ri lopi/*
2970 (hari meninggalnya Torisompae), saya berada di Tino naik ke perahu.

²⁶² Karomah yang dimaksud adalah makam dari Abdul Jawad Khatib Bungsu atau dikenal sebagai Dato' ri Tiro, mubalig penyebar islam di Sulawesi Selatan (Abad ke 17) yang berasal dari Minangkabau dan memilih negeri Tiro di Bulukumba sebagai daerah syiarnya.

²⁶³ juga dikenal dengan gelar Dala Lemo Apek (Cummings 2010: 190) dan Inanna La Maddinosa, salah satu istri dari La Patau Matana Tikka Arumpone Matinroe ri Nagauleng (tidak ditemukan catatan kapan mereka menikah).

25 Mei / 21 Muhm hari Senin (siang)	<i>Kusoré ri Pattingaloang/ ku ri bolana Petta Walué monro/</i> Saya berlabuh di Pattingaloang, saya menetap di rumahnya Petta Walue [Karaeng Ballajawayaya].
26 Mei / 22 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kusita Goronadoro/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Willem De Roo].
28 Mei/ 24 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang.
28 Mei/ 24 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro/</i> Gubernur VOC [Willem De Roo] datang.
29 Mei/ 25 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
30 Mei / 26 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Uduppaiwi sure'ku'/'</i> Saya menyambut suratku [kerajaan Bone].
2 Jun / 29 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Goa/</i> Saya berkunjung ke Gowa.
3 Jun / 30 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Kuwéréngngi I Mampakana/ ca'/' mukka ripaléssona amanna ri To Tingeng/ kuakkeda tekkua adé'mu/ téawa' kia mappéppe' lima ku na mana La Mampakana lanri to rimunrinna/</i> Saya memberikan tanda cap (stempel) kepada I Mampakana ²⁶⁴ , sebab bapaknya [Karaeng Beroanging] dilengserkan oleh To Tingeng, saya berkata bagaimana keputusan adat (negeri)mu, tetapi saya tidak akan lepas tangan terhadap warisannya La Mampakana, sebab anak turunannya dikemudian hari.

²⁶⁴ dia adalah Daeng Majjanji nantinya menjabat Karaeng Bulu-bulo, putra dari Karaeng Beroanging dengan We Tenri Sitti Daeng Mateqne Karaeng Bontosiamaq putri dari I Bannang Kebo Daeng Tateya Karaeng Bulu-bulo dengan suaminya La Tenri Tippe Addatuang Sidenreng Matinroe ri Pamantingeng.

4 Jun / 1 Safr malam Kamis	<i>Kupolé ri Goa/ hari Kamis/ naémmana' I Nassa/</i> Saya tiba dari Gowa, hari Kamis siang, I Nassa ²⁶⁵ melahirkan.
5 Jun / 2 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kulao maggae' /</i> Saya pergi memukat ikan.
6 Jun / 3 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kupolé maggae' / kusuroi Jennang Panyula lao malai Kalaué/</i> Saya kembali dari memukat ikan, saya memerintahkan Jennang Panyula pergi menjemput Kalaue.
8 Jun / 5 Safr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Kaluku Bodoé/</i> Saya berangkat ke Kaluku Bodoé.
13 Jun / 10 Safr hari Sabtu (siang)	<i>2990/ Na(e)ngka Karaéngngé Makkunraié/</i> 2990 (hari meninggalnya Torisompae), Karaeng Makkunraie [permainuri Raja Gowa] datang.
14 Jun / 11 Safr malam Minggu	<i>Na(e)ngka Jennang Panyula pawai Kalaué/</i> Jennang Panyula datang membawa Kalaue.
16 Jun / 13 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Taéng ngé/</i> Saya berangkat ke Taeng.
17 Jun / 14 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kupolé ri Karaéngta ri Bontosunggu/</i> Saya tiba dari menemui Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
18 Jun / 15 Safr hari Kamis (siang)	<i>Naripabbiritta mémmana' I Nassa riaseng La Watie Anggebingasa To Allangeng/</i> dikabarkan I Nassa telah melahirkan, anaknya diberi nama La Watie Anggebingasa gelarnya To Allangeng.
21 Jun / 18 Safr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Ta' poadai purana La Padang/</i> Arung Ta' ²⁶⁶ datang, mengatakan "La Padang

²⁶⁵ Salah satu istri dari Raja Bone La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng, yang melahirkan putra bernama La Watie Anggebingasa (Baso Lawatie) To Allangeng (lihat entri 18 Juni).

[*Matinroe ri Beula*] telah bercerai”.

- 22 Jun / 19 Safr
hari Senin (siang) *Kulélé ri bolau’ ri Bontoala/*
Saya pindah kerumah, saya berada di Bontoala.
- 23 Jun / 20 Safr
malam Selasa *Na(e)ngka Karaéng Kalau pawai pakkelokku’/ hari*
Selasa/ 3000/
Karaeng Kalau datang, membawa para penyanyiku,
hari Selasa siang, 3000 (hari meninggalnya
Torisompae).
- 25 Jun / 22 Safr
hari Kamis (siang) *Namaté Karaéng Taru/*
Karaeng Taru²⁶⁷ meninggal dunia.
- 26 Jun / 23 Safr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka To Wawo pawai pajungngé rengéng*
Samparajaé/ na(e)ngkato surona Karaéng
Bontomanompo’ sélaong Arung Palenna pawangnga’
tau Karaéngngé 120/
To Wawo [*Matinroe ri Bisei*] datang membawa
payung kebesaran bersama bendera *Samparajae*, juga
datang utusan Karaeng Bontomanompo bersama
Arung Palenna [*Riwettae ri Pangkajene*],
membawakan saya orang [hamba] diperintahkan oleh
Karaeng [*Tumennanga ri Lakiung*], sebanyak 120
orang hamba.
- 28 Jun / 25 Safr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Tomarilalengngé ri Goa pawangnga’ tau*
48/
Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kerajaan
Gowa datang, membawakanku orang [hamba]
sebanyak 48.
- 29 Jun / 26 Safr
hari Senin (siang) *Kutama ri kotaé/*
Saya masuk ke kota [*Benteng Fort Rotterdam*].
- 1 Jul / 28 Safr
hari Rabu (siang) *Naleppe’ inrenna Karaéngngé ri Bangkala 150/*
na(e)ngka Karaéngngé/

²⁶⁶ Salah satu dari ‘Ade’pitu’ atau tujuh dewan adat tinggi kerajaan Bone.

²⁶⁷ Anak dari Karaeng Pasik putri dari Karaeng Tallo I Mappaiyo Tumennanga ri Lampanna (Cummings, 2010: 179).

	utangnya Karaeng Bangkala telah lunas sebanyak 150 real, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang.
2 Jul / 29 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kuassuro bacangi doang Matinroé ri Tompokitikka' / hari Jumat/</i> Saya menyuruh membacakan doa untuk Matinroe ri Tompokitikka' [La Settiaraja Daeng Massuro], hari Jumat siang.
3 Jul / 1 Rawl malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Karaéng Binongko/</i> Karaeng Binongko [di Buton] datang.
4 Jul / 2 Rawl hari Senin (siang)	<i>Ulaweng nawawaé Karaéng Pasiri kurang dua emme'na naenneng tai'na/</i> Emas yang dibawa oleh Karaeng Pasir [Raja Pasir Kalimantan Timur], beratnya kurang dua sehingga genap enam tail.
6 Jul / 5 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka rangenna Daéng Mangémba ojangéng najjallo' / 3 tau nawuno/</i> ada teman dari Daeng Mangemba [La Pakkampi] yang gila [sakit jiwa], lalu mengamuk, dia (yang gila) membunuh 3 orang.
10 Jul / 8 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
14 Jul / 12 Rawl malam Selasa	<i>kumaudu' / 105 uwassidekka/ hari Selasa/ nalaoka' raté' na(e)ngka Tomarilallengné polé ri Sandao/ na(e)ngka-to Arung Sumaling/ polé ri Cénrana/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya bersedekah sebanyak 105 real, Hari Selasa siang, saya pergi melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir], Tomarilaleng [Riwettae ri Pangkajene] datang, tiba dari Sandao [Ende Flores], juga datang Arung Sumaling, tiba dari Cenrana.
16 Jul / 14 Rawl malam Kamis	<i>Na(e)ngka Karaéngné bainé/</i> Karaeng Baine [Daeng Mainga'] datang.

17 Jul / 15 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Naritata To Wawo/ nalao Karaéngngé bainé/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] dirias, Karaeng Baine [Daeng Mainga'] berangkat.
20 Jul / 18 Rawl hari Senin (siang)	<i>Nariassuroi I Toja ri I Ammasa'/ pura uwappésonangngi ri ku ri Karaéngngé mallaibini/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] dilamar oleh I Ammasa ²⁶⁸ [Amas Madina], saya telah memintakan pendapat kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama istri [Daeng Mainga'].
21 Jul / 19 Rawl malam Selasa	<i>Napoléiwi doko Karaéngngé/ semmeng lasa ulu na tai-tai/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] ditimpa sakit, demam dan sakit kepala juga diare.
22 Jul / 20 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nalao Karaéngngé ri Goa/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] berangkat.
23 Jul / 21 Rawl hari Kamis (siang)	<i>3030/</i> 3030 (hari meninggalnya Torisompae).
25 Jul / 23 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Soppéng Puanna Riba silaong Arung Ganra/ maddutangngi La Reare ko ri Wé Pau/</i> Puanna Riba bersama Arung Ganra berangkat ke Soppeng, melamarkan La Reare [Arung Pajalele] kepada We Paung ²⁶⁹ [Arung Salotungo].
27 Jul / 25 Rawl malam Senin	<i>nammaudu' inanna La Usé/ 30 réalá' nassidekka/</i> Ibunya La Use [I Rukia] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), sebanyak 30 real dia sedekahkan.

²⁶⁸ Sebelumnya adalah suami dari Karaeng Agangjeknek, cerai pada 29 Juni 1704 (Cummings, 2010: 179).

²⁶⁹ We Tenri Paung Arung Salotungo, Lontara Soppeng (1992-1993: 70) mengisahkan perkawinan ini : berkatalah Petta I Madello [Datu Soppeng] : Turutilah kataku, kuberikan kamu Sulotungo, sekehendakmulah, tidak engkau sukai, biar pun hanya sehari saja, sebab aku malu kepada Arung Pone [La Patau] ia sendiri yang meminta. Jadilah I Pau Arung di Salotungo kawin dengan Maddanrengé [La Reare Arung Pajalele].

28 Jul / 26 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka pannyoronna to Durié/ 1160 réala'na/</i> pembayaran dendanya orang Duri datang, sebanyak 1160 realnya.
31 Jul / 29 Rawl hari Jumat (siang)	<i>La Mattangkile' 2/ na(e)ngka awisenna</i> <i>Tomarilalengné/ engka toi La Pasarai nawawa/</i> La Mattangkile [To Appangewa] umurnya 2 tahun, istri Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] datang, juga ada La Pasarai dia bawa serta.
1 Agu / 30 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Nariassuro tikkéng Wé Mammi ri Karaéngné ri Goa/</i> We Mammi disuruh tangkap oleh Karaeng Gowa. <i>[f.96v]</i>
2 Agu / 1 Rakr hari Minggu (siang)	<i>3040/ Kulao makkaja/</i> 3040 (hari meninggalnya Torisompae), saya pergi menangkap ikan.
3 Agu / 2 Rakr hari Senin (siang)	<i>Ku ri Ségéri/</i> Saya berada di Segeri.
4 Agu / 3 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Kuajai tikué ri Ségéri/</i> Saya menangkap isi pukot di Segeri.
5 Agu / 4 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Ségéri/ ku ri Maru' /</i> Saya (bertolak) meninggalkan Segeri, saya berada di Maros.
6 Agu / 5 Rakr malam Kamis	<i>Kuwélaiwi Maru' / hari Kamis/ ku ri Taéng ngé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Maros, hari Kamis siang, saya berada di Taeng.
9 Agu / 8 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Taéng ngé/ ku ri Bontoale' /</i> Saya (bertolak) meninggalkan Taeng, saya berada di Bontoala.
15 Agu / 14 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngné ri Goa/ na(e)ngka</i> <i>Karaéngné ri Bontosunggu mpawai Karaéngné ri</i> <i>Tanété/ na(e)ngka Puanna Bani/</i> Karaeng Gowa datang, Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, menghadapkan

Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], Puanna Bani datang.

16 Agu / 15 Rahr
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka paimeng surona Karaéngngé ri Sambawa/ naritangke'na/ ia mua sia ade'na mallakkai risaliwengngé/ nasokkang mattona sompana 10 katina 10 tai'na/ nalao Karaéngngé ri Goa rengéng Karaéng Bontosunggu/

Utusan (duta)nya Karaeng Sambawa [Amas Bantan] datang kembali, lalu diterima lamarannya, namun hanya itu (menjadi keraguanku) adatnya bersuami (orang) diluar sana, segera pula mereka mengantarkan maharnya (1 Toja) sebanyak 10 kati, 10 tail, Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat.

17 Agu / 16 Rahr
hari Senin (siang)

Na(e)ngka Dalaé ri Tallo/ kupacella'i 1 tau/

Dala Tallo [istri Karaeng Tallo] datang, saya memberinya *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berupa 1 orang hamba.

19 Agu / 18 Rahr
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka pammada' riséo 20 silaong turunganna/

Pemadat yang diikat datang, sebanyak 20 orang bersama pengikutnya.

21 Agu / 20 Rahr
malam Jumat

Narilli turunganna pammada'é ri wijanna/ 660/ hari Jumat/ naripassu' pajungngé/ na(e)ngka Tomarilalengngé mpawa ulaweng pammada'é/ sékati 6 tai' na 10 céuwwa upa'/

Para pengikut pemadat (yang ditangkap) ditebus oleh turunannya [anak atau cucunya], sejumlah 660 real, hari Jumat siang, payung kebesaran dikeluarkan, Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] datang, membawa emas dari para pemadat, sebanyak satu kati, 6 tail, 11 cupa' [ukuran berat].

22 Agu / 21 Rahr
hari Sabtu (siang)

3060/ Naréwangeng tauwwé riangka'na Goronadoro/ 3060 (hari meninggalnya Torisompaé), orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perang pada saat datangnya [penyambutan] Gubernur VOC [Willem De

Roo].

- 25 Agu / 24 Rakt
malam Selasa *Najjaga tauwwé ri Balandaé/*
Orang banyak berpesta di orang Belanda.
- 27 Agu / 26 Rakt
hari Kamis (siang) *Kulli bessi 3 pikulu 'na 72 réalá 'na ulliangngi/*
Saya membeli besi sebanyak 3 pikul, saya membelinya seharga 72.
- 29 Agu / 28 Rakt
hari Sabtu (siang) *Kutama' ri kotaé pawa 1 kati 1 tai' ulaweng tasa/ 4*
tau nawéréngnga' Balandaé/ ulaweng napoléangngé
Arung Téko ri Tambora/
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membawa 1 kati, 1 tail emas matang, saya diberi 4 orang hamba oleh orang Belanda, emas (itu) yang dibawa datang oleh Arung Teko [La Passompereng] dari Tambora.
- 31 Agu / 1 Jawl
hari Senin (siang) *Nauttama Tomarilalengngé malai ulaweng/*
nawéréngnga' Balandaé/ 10 kati/ na sétai' padai
salaka/
Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] masuk (ke kota) menerima emas yang diberikan oleh orang Belanda kepadaku, sebanyak 10 kati, ada satu tail menyerupai perak.
- 1 Sep / 2 Jawl
hari Selasa (siang) *Narisunna' La Pallalengang/*
La Pallalengang²⁷⁰ [Arung Pajjo] disunat.
- 3 Sep / 4 Jawl
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa silaong Karaéngngé ri*
Bontosunggu/ na(e)ngka sompana I Toja 10 kati na
10 tau arawiéng mani na(e)ngka pangonroanna/
Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], mahar I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, sebanyak 10 kati dan 10 orang hamba, barulah pada sore hari penjaganya datang.

²⁷⁰ Juga dikenal sebagai Arung Pajjo putra dari To Esa Arung Unra Tomarilaleng Arung Palenna Riwettae ri Pangkajene dengan istrinya Da Paleng (ANRI NB-27: 126)

5 Sep / 6 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao polé inanna La Pauséri/ kulao uwatte'i/</i> Ibunya La Pauseri [I Rukia] berangkat pulang, saya pergi mengantarnya.
6 Sep / 7 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Padang-padang/ na(e)ngka I Paddi polé ri Luwu/</i> Saya berada di Padang-padang, I Paddi datang, tiba dari Luwu.
7 Sep / 8 Jawl hari Senin (siang)	<i>Nalokka inanna La Usé/ kuwisétona sa lao ri Ujung Pandang/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat, saya lalu mendayung juga menuju ke Ujung Pandang.
8 Sep / 9 Jawl hari Selasa (siang)	<i>La Mappasoré 7/ kusoré ri Pattingaloang/</i> La Mappasore umur genap 7 tahun, saya berlabuh di Pattingaloang.
9 Sep / 10 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Nalao La Padang ri ajjamangngé/</i> La Padang [Matinroe ri Beula] berangkat ke tempat para pekerja.
10 Sep/ 11 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri ajjamangngé ri Balobboro'/ kulattu' ri Balobboro'/ kulliwi Warumpung Séro 120 silaong baina/</i> Saya pergi ketempat para pekerja di Balobboro', saya sampai di Balobboro', saya membeli kuda Warumpung Sero, seharga 120 real bersama betinanya.
11 Sep / 12 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Naritawang ajjamang passiajingengngé/</i> Dibagikan pekerjaan [tugas] kepada kerajaan kerabat.
12 Sep / 13 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri panrunna Arung Turungeng/</i> Saya berkunjung ke pondoknya Arung Turungeng.
13 Sep / 14 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nariwéle' tujunna na panrukku' rilau' salo/</i> Dibabat disekitar pondokku, pada bagian timurnya sungai.

- 14 Sep / 15 Jawl
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé Bainé panrukku’/*
Karaeng Baine [Daeng Mainga’] datang di pondokku.
- 16 Sep / 17 Jawl
hari Rabu (siang) *Nalaona rengngeng La Padang silaong Arung Palenna/*
La Padang [Matinroe ri Beula] bersama Arung Palenna [To Esa] berangkat berburu.
- 17 Sep/ 18 Jawl
hari Kamis (siang) *Kulliwi Baloé ri to Wajoé/*
Saya membeli kuda Baloe dari orang Wajo.
- 18 Sep / 19 Jawl
malam Jumat *Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu raté’ ri panrukku’/ hari Jumat/ kuassu’ ri padangngé mappalari annyarang/ nalai To Appaware’ Baloé ri to Wajoé/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, melakukan *ratib* [berdoa dan berdzikir] di pondokku, hari Jumat siang, saya keluar ke tanah lapang menunggang [memacu] kuda, diambil oleh To Appaware’ [Matinroe ri Beula]/ kuda *Baloe* dari orang Wajo.
- 20 Sep / 21 Jawl
hari Minggu (siang) *Kulao rengngeng silaong Karaéngngé ri Bontosunggu mau séuwwa dé’ to iwuno/*
Saya pergi berburu bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], walau satu ekorpun tidak ada kami bunuh.
- 21 Sep / 22 Jawl
hari Senin (siang) *3090/ Ulaio duppaiwi inanna La Usé/*
3090 (hari meninggalnya Torisompae), saya pergi menyambut Ibunya La Use [I Rukia].
- 23 Sep / 14 Jawl
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Bontoale’/*
Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala.
- 24 Sep / 15 Jawl
malam Kamis *Kusita inanna La Usé ri Batuputé/*
Saya bertemu Ibunya La Use [I Rukia] di Batupute.
- 25 Sep / 16 Jawl *Kusoré ri Taéng ngé/ kulao mattona ri Balobboró’ ri*

hari Jumat (siang)	<i>arawiéngngé silaong inanna La Usé/</i> Saya berlabuh di Taenge, lalu saya segera berangkat ke Balobboro, pada sore hari bersama Ibunya La Use [I Rukia].
26 Sep / 27 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri panrunna Karaéngngé/ kuéngkalingai riaseng mabbawiné Karaéngngé ri Tanété/ rangenna I Nannu powawiné/ nassompa sékati/ komatoi ri Balobboro' mabbotting/</i> Saya berkunjung ke pondoknya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], saya mendengar kabar yang mengatakan Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] telah beristri, adalah temannya I Nannu dia peristrikan, maharnya sebanyak satu kati, disana jugalah di Balobboro dia [pesta] menikah.
27 Sep / 28 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kulao urengngeng silaong Karaéngngé ri Bontosunggu/ nasesemeng La Padang/</i> Saya pergi berburu bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], La Padang [Matinroe ri Beula] sakit demam.
28 Sep / 29 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri panrukku' /</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang di pondokku.
29 Sep / 30 Jawl hari Selasa (siang)	<i>La Temmasonge' 4/</i> La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] umurnya genap 4 tahun.
1 Okt / 2 Jakr hari Kamis (siang)	<i>La Pauséri 2/ naripanré passiajingengngé/ Soppéng Wajo Luwu' / Agangnionjo' /</i> La Pauseri [To Malimongeng] umurnya genap 2 tahun, diadakan jamuan makan kepada kerajaan kerabat, juga kepada orang Soppeng, orang Wajo dan orang Luwu serta Agangnionjo' [Tanete].
2 Okt / 3 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Naripanré Ajatapparengngé/ Pammana, Menre' / Wawobulu' / Tellu Limpoé Riwawo/ Énré kang/ na(e)ngka-to Karaéngngé Bainé ri panrukku' /</i>

- Diadakan jamuan makan kepada orang Ajatappareng, orang Pammana, orang Mandar dan orang Wawobulu serta orang Tellu Limpoe Riwawo dan orang Enrekang, Karaeng Baine [Daeng Mainga'] datang juga di pondokku.
- 3 Okt / 4 Jakr
hari Sabtu (siang) *Kuwuno tollolang 3/ 1 riruwi' annyarang/ 1 riruwi' tédong/ 1 riballili'/ 1 riwawangngi Karaéngngé/ nassuro gajangngi/*
Saya (memerintah) membunuh perampok 3 orang, 1 orang ditarik dengan kuda, 1 orang ditarik dengan kerbau, 1 orang ditembak dengan bedil, 1 dihadapkan ke Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], lalu dia memerintahkan untuk menikamnya.
- 4 Okt / 5 Jakr
hari Minggu (siang) *Naripanré Mangkasaé/*
Diadakan jamuan makan kepada orang Makassar.
- 5 Okt / 6 Jakr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka pallabé-labé uassuro moja'-oja'i gajang/ Palabe-labe* [penipu ?] datang, saya memerintahkan untuk menusuk-nusuknya [hingga seperti orang hilang kesadaran] dengan keris.
- 6 Okt / 7 Jakr
malam Selasa *Kuassuro séo'i Guru Maddéngi/ hari Selasa/ naripanré to Boné/*
Saya memerintahkan mengikat Guru Maddengi, Hari Selasa siang, diadakan jamuan makan kepada orang Bone.
- 7 Okt / 8 Jakr
hari Rabu (siang) *Kulao rengngeng/ namula pala To Appaware' makkannyarang/ na Loé-loé pelona pakkannyaranna I Babo/*
Saya pergi berburu, awal To Appaware' [Matinroe ri Beula] menangkap buruan, sambil menunggang kuda, adalah penunggang kudanya I Babo yang menghalaunya [menggiringnya].
- 8 Okt / 9 Jakr
hari Kamis (siang) *Naripanré Tomakkajennangngé/*
Diadakan jamuan makan untuk Tomakkajennangeng atau para pimpinan pengawas.

10 Okt / 11 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kipenninna ri Bontoale' purana na abbélerengngé ri Balobboro' /</i> Kami kembali ke Bontoala, sebab telah selesainya (kami) membabat di Balobboro'.
11 Okt / 12 Jakr hari Minggu (siang)	<i>3110 /</i> 3110 (hari meninggalnya Torisompae).
14 Okt / 15 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kulao mitai Puanna I Daya/ na(e)ngka Ara' polé ri Wugi 5 silaong /</i> Saya pergi menjenguk Puanna I Daya, orang Arab datang, tiba dari tanah Bugis, mereka 5 orang bersama.
17 Okt / 18 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro/ polé ri Bontoale' /</i> Gubernur VOC [Willem De Roo] datang, tiba dari Bontoala.
19 Okt / 20 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Kaluku Bodoé/ na(e)ngka-to Karaéngngé silaong Karaéng Bontosunggu /</i> Saya berangkat ke Kaluku Bodoé, datang juga Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
21 Okt / 22 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa silaong Karaéng Bontosunggu /</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
22 Okt / 23 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kupparasa/ kuwékka 8 tai/ naripokku' wékkadua si purana' ri patang /</i> Saya melakukan <i>parasa</i> atau berdiam pada tempat khusus yang dibuat untuk buang air, saya 8 kali berak, lalu pada <i>pot</i> [wadah tinja] ku, saya dua kali lagi berak, saya sudah didiamkan.
25 Okt / 26 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Menre' /</i> Arung Menre' datang.

26 Okt / 27 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kusita Goronadoro ri palla'na/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Willem De Roo] di kebunnya.
27 Okt / 28 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kuappassau/</i> Saya mandi uap wangi-wangian.
30 Okt / 2 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nalao inanna La Usé/</i> ibunya La Use [I Rukia Dala Bantaeng] berangkat.
31 Okt / 3 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao polé pajungngé/ Tautongengngé mpawai/</i> <i>na(e)ngka Petoro'é rengéng Kapitang Kota risuro ri</i> <i>Goronadoro/ poadai makkedaé/ pajanenni ripano' ro</i> <i>muttama' Jinarala'/ makkedatopi/ ia nasuroangnga'</i> <i>poadadakko/ Jinarala' warué/ teppinraitu ada</i> <i>napawarekkengiangngékko Abarala Sepilimani/tamat/</i> Payung kebesaran berangkat pulang (ke Bone), dia Tautongenge yang membawanya, Petoro' (Asisten Residen) datang bersama Kapitan Kota disuruh oleh Gubernur VOC [Willem De Roo] menyampaikan, hentikanlah yang diturunkan itu, yang akan dimasukkan ke Jenderal (Batavia), dia berkata lagi, adapun yang diperintahkan kepadaku untuk disampaikan kepadamu [kerajaan Bone] oleh Jenderal ²⁷¹ (Batavia) yang baru (dilantik) [Joan Van Hoorn] “tidak akan ada yang berubah, janji yang diberikan oleh Admiral Speelman kepadamu [kerajaan Bone]”. tamat.
1 Nop / 4 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Nalao riolo ri Cikoang La Padang/ na(e)ngka inanna</i> <i>La Usé polé ri Goa/</i> La Padang [Matinroe ri Beula] berangkat lebih dahulu ke Cikoang, Ibunya La Use [I Rukia] datang, tiba dari Gowa.
2 Nop / 5 Rajb	<i>Kulao ri palla'é/ situdangeng Goronadoro/</i> <i>[f.97v]</i>

²⁷¹ Joan Van Hoorn, menjabat sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda dari 14 Agustus 1704 sampai dengan 29 Oktober 1709.

hari Senin (siang)	<i>naribicara Menre'é/ tennattinginna to Manippié/ to Cénranaé/ adanna Cappaé ri Bungaé rinaruse'/ nalappessanni to Boné lao ri Malokué/ nariulo Bakkaé/</i> Saya berkunjung ke perkebunan, duduk bersama dengan Gubernur VOC [Willem De Roo], di sidangkan perkaranya orang Mandar, sebab orang Manippi dan orang Cenrana [Senadana, Mandar] tidak lagi berpegang pada isi dari perjanjian Bungaya²⁷² dan dia merusaknya, lalu dia (Gubernur) melepas orang Bone yang berangkat ke Maluku, perahu Bakkae diturunkan.
4 Nop / 7 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Warumpunggé nawawa Maraddia ri Cénrana/</i> Kuda Warumpunge dibawa oleh Maraddia Cenrana [Sendana, Mandar] datang.
5 Nop / 8 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoale'/ kuakko ri kotaé tonang ri lopi/ ku ri Cikoang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala, saya disana di depan kota [Benteng Fort Rotterdam] naik ke perahu, saya berada di Cikoang.
6 Nop / 9 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kutama' ri ulabbi'é/ 4 jonga uwuno/ kualai Surubolong ri Karé Majjakkala/</i> Saya masuk ke arena berburu, saya membunuh 4 ekor rusa, saya mengambil kuda Surubolong dari Kare Majjakkala.
7 Nop / 10 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalaona rengngeng To Appaware' ri saliweng bara/ 6 nawuno/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat berburu diluar kandang, dia [To Appawarek] membunuh 6 ekor rusa.

²⁷² sering juga disebut Bongaya atau Bongaja, dalam bahasa Belanda: Bongaaisch Contract adalah perjanjian perdamaian yang ditandatangani pada tanggal 18 November 1667 di Bungaya antara Kesultanan Gowa yang diwakili oleh Sultan Hasanuddin dan pihak VOC yang diwakili oleh Laksamana Cornelis Speelman.

- 8 Nop / 11 Rajb
hari Minggu (siang) *Kutama' makkita-ita rilaleng bara/ na(e)ngka maneng annyaranna Toiraté/ utangngari Iancé mua uwala/*
Saya masuk melihat-lihat didalam kandang, didatangkan semua kuda orang Toirate, hanya kuda Iance yang saya ambil.
- 9 Nop / 12 Rajb
hari Senin (siang) *Kiuttama' maccéulé rilaleng bara/ na(e)ngkato inanna La Usé/ na(e)ngkato Petta ri Laikang/ uwuno jonga 333/ kuwéréngngi Karaéng Binamu Japing Lolo/*
Kami masuk bermain (berburu) didalam kandang, datang juga ibunya La Use [I Rukia], datang juga Petta ri Laikang [Daeng Marannu], saya menyembelih rusa sebanyak 333 ekor, saya memberi Karaeng Binamu kuda Japing Lolo.
- 11 Nop / 14 Rajb
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Cikoang/ nalélé inanna La Usé ri Sanada ri tujunna Laikang/ nacitédde' mani natelleng inanna La Usé/*
Saya (bertolak) meninggalkan Cikoang, Ibunya La Use [I Rukia] pindah ke Sanada tepat di Laikang, lalu Ibunya La Use [I Rukia] hampir saja tenggelam.
- 12 Nop / 15 Rajb
hari Kamis (siang) *Ku ri Bantaéng/*
Saya berada di Bantaeng.
- 13 Nop / 16 Rajb
malam Jumat *Kuwélaiwi Bantaéng/ hari Jumat/ ku ri babanna Dennuang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng, hari Jumat siang, saya berada di muaranya Dennuang.
- 14 Nop / 17 Rajb
malam Sabtu *Kuwélaiwi Dennuang/ hari Sabtu/ kuliwengngi ujunna Bira/ dé'pa kuitai lanonna/ ku ri Méru'/*
Saya (bertolak) meninggalkan Dennuang, hari Sabtu siang, saya melintasi ujungnya Bira, saya belum melihat bajak lautnya, saya berada di Meru'.
- 15 Nop / 18 Rajb
malam Minggu *Kuwélaiwi Méru'/ hari Ahad/ ku ri Cénrana/ namaté awisenna To Juma'/*
Saya (bertolak) meninggalkan Meru', hari Minggu

	siang, saya berada di Cenrana, istri dari (Anreguru) To Juma' meninggal dunia.
17 Nop/ 20 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Kalara'é polé ri Unra/ képpangngi/</i> Kuda Kalara'e [seperti kuda kebanyakan/umum] datang, tiba dari Unra, kakinya pincang.
18 Nop / 21 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nalao ri bolana Tomarilalengné/</i> Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene] berangkat ke rumahnya.
19 Nop / 22 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kulao urengngeng/ ku ri Passaudekka/</i> Saya pergi berburu, saya berada di Passaudekka.
20 Nop / 23 Rajb hari Jumat (siang)	<i>3150/ Narisoso' ale'na Wusa/ dua mua jonga iwuno/</i> <i>ku ri Otting mabbenni/</i> 3150 (hari meninggalnya Torisompaé), disusuri hutan di Wusa, ada dua ekor rusa kami bunuh, saya di Otting bermalam.
21 Nop / 24 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kusoso'i ale'é ri Otting/ dua mua uwuno/ na(e)ngka</i> <i>To Appaware' / ku ri Cénrana/</i> Saya menyusuri hutan di Otting, dua ekor rusa kami bunuh, To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, saya berada di Cenrana.
24 Nop / 27 Rajb malam Selasa	<i>Kuassuro baca doang/</i> Saya menyuruh membaca doa.
25 Nop / 28 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Lalakina tu Wuna polé ri Butung/</i> Lalakina [gelar Dewan adat] kerajaan Muna datang, tiba dari Buton.
26 Nop / 29 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Naripuppu to I Maisa/</i> I Maisa [ibunya La Maddinosa] diurut juga perutnya [prosesi pada kehamilan mendekati melahirkan].
28 Nop / 1 Sahb	<i>Na(e)ngka Baliranté/</i>

hari Sabtu (siang)	Balirante ²⁷³ datang.
29 Nop / 2 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka to Mampué massimangangi To Wawo/ na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Orang Mampu datang, memohon pamit untuk (membawa) To Wawo [Matinroe ri Bisei], Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang.
30 Nop / 3 Sahb hari Senin (siang)	<i>3160/</i> 3160 (hari meninggalnya Torisompae).
1 Des / 4 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé silaong Walué/ Karaéng Laikang/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] dan Karaeng Laikang [Daeng Marannu].
2 Des / 5 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Sambawa/</i> Karaeng Sumbawa [Amas Bantan] datang.
4 Des / 7 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Nariowungi barukaé/</i> Baruga atau tempat mengadakan pesta diberi hiasan.
5 Des / 8 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kulao urenggeng ri Pirangngé/ sapi majjallo’ naloriwi annyarakku’ séuwwa/</i> Saya pergi berburu di Pirangnge, lalu ada sapi mengamuk melukai kudaku satu ekor.
7 Des / 10 Sahb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Mangkasa makkunraié/ té’ doi’na I Toja/ na(e)ngka Addatuwangngé/</i> Para perempuan Makassar datang, mengantarkan uangnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna], datang Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng].
10 Des / 13 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Naripéngaja léténgngé/</i> Tangga titian diperbaiki.

²⁷³ Gelar jabatan digunakan di kerajaan Luwu, setingkat Menteri yang mengurus, menetapkan kebijakan terkait kesejahteraan masyarakat kerajaan Luwu.

11 Des / 14 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu’/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang. [f.98r]
13 Des / 16 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kiappassémpe’ ri Cénrana/</i> Kami mengadakan permainan <i>sempe’</i> atau permainan saling menendang di Cenrana.
14 Des / 17 Sahb malam Senin	<i>Naiattiang maali’ na sémpe’/ nassémpe’ taué ri Libukang-ngé/</i> Ditakutkan terhanyut [jatuh ke sungai] saat bermain <i>sempe’</i> , orang banyak bermain <i>sempe’</i> atau permainan saling menendang di Libukange [pulau kecil yang dapat dikelilingi].
16 Des/ 19 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nabotting Karaéng Sambawa/ I Toja/ Karaéngngé mua mallaibini engka/ de’sa messa Mangkasa/</i> Karaeng Sumbawa [Amas Madina] menikah dengan I Toja [Matinroe ri Tippuluna], hanya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama istri yang hadir, tidak ada bangsawan Makassar yang lain.
17 Des / 20 Sahb malam Kamis	<i>Kuwéréngngi I Toja Paléngoréng silaong taunna bulu’na loppona/</i> Saya memberi I Toja [Matinroe ri Tippuluna] negeri Palengoreng bersama masyarakatnya, bukitnya dan datarannya [persawahannya].
19 Des / 22 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kumasemmeng/</i> Saya sakit demam.
20 Des / 23 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Nalao su’ Karaéngngé/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar (Makassar).
23 Des/ 26 Sahb malam Rabu	<i>Kutoanai Balandaé/ nariséréangngi/</i> Saya menjamu orang Belanda, juga dihibur dengan tarian.
24 Des / 27 Sahb malam Kamis	<i>Kutoanai passéajingengngé/ hari Kamis/ nalao Balandaé/</i>

- Saya menjamu kerajaan kerabat, hari Kamis siang, orang Belanda berangkat.
- 25 Des / 28 Sahb malam Jumat *Nalao Datué ri Soppéng/ hari Jumat/ napenning salompéna I Ammasa’/*
 Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] berangkat, hari Jumat siang, lalu I Ammasa [Amas Madina] kembali keawal atau berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi).
- 26 Des / 29 Sahb hari Sabtu (siang) *Tetté’ 3/ kualliweng ri Cénrana padduppangngi tédong Torajaé/ kupassémpe’ toi/ kupenning mana ri Libukangngé/ napoloangnga’ leteng silaong La Maggumetté’/ La Pasarai/ I Ammasa’/ nalao Kalaué/*
 Pada pukul 3, saya menyeberang ke Cenrana, orang Toraja mengadakan du kerbau, saya juga menyuruhnya bermain *sempe’* atau permainan saling menendang, lalu pada saat Saya kembali ke Libukange [pulau] tangga titian yang saya lalui bersama La Maggumette’ [Matinroe ri Bontomanai], La Pasarai dan I Ammasa [Amas Madina] patah, Kalaue berangkat.
- 27 Des / 1 Ramd malam Minggu *Kutoanai palilié/*
 Saya menjamu para *palilie* atau kerajaan bawahan kerajaan Bone.
- 28 Des / 2 Ramd malam Senin *Kutoanai to Watamponé/ hari Senin/ nalao ri Mampu To Wawo/ kuleppessangngi maradéka To Appa to Palakka/*
 Saya menjamu orang Watampone, Hari Senin siang, To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Mampu²⁷⁴, saya melepaskan merdeka yang bernama To Appa, dia berasal dari Palakka.
- 29 Des / 3 Ramd hari Selasa (siang) *Nanréi api jambanna bola naonroié La Use’/ naripeddé mua panni ménngang gangka*

²⁷⁴ Diangkat sebagai Arung Mampu Riaja menggantikan La Pariusi Daeng Manyampa Arung Mampu Riaja Matinroe ri Buluna.

seroangangngé/

Bagian rumah yang lebih rendah dilalap api, yang dihuni oleh La Use [To Malimongeng], namun cepat dipadamkan, hampir satu ruangan habis terbakar.

30 Des / 4 Ramd
hari Rabu (siang)

3190/ Na(e)ngka To Tenri riwawa ri Datué/

3190 (hari meninggalnya Torisompae), To Tenri [Pawelaie ri Kaluku bodoe] datang, dihadapkan oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana]²⁷⁵.

31 Des / 5 Ramd
hari Kamis (siang)

Nawwisé Datué ri Luwu' / penning ri wanuanna/

Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mulai mendayung, kembali ke negerinya [Luwu].

²⁷⁵ Kemungkinan dihadapkan untuk dimohon agar dimaafkan, sehubungan dengan peristiwa yang terjadi pada 9-10 Juli 1700.

1705 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 6 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka I Amma' riwawa soso' ri Tomarilaleng- ngé/</i> I Amma [Ahmad Arung Kaju] datang, dihadapkan oleh Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene].
2 Jan / 7 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Sangariwaru polé ri Sambawa/ naia napoada rialana Satalo ri La Mattoana/</i> <i>Sangariwaru</i> ²⁷⁶ datang, tiba dari Sumbawa, adapun yang dia [Sangariwaru] sampaikan bahwa negeri Satalo telah direbut oleh La Mattoana.
3 Jan / 8 Ramd malam Minggu	<i>Kiattuda-tudangeng Sambawaé/ kutanaiwi I Ammasa pécko nawa-nawammu ri tanamu/ ia biritta nawawaé Sangariwaru/ nadé'to ada-adanna I Ammasa/</i> kami duduk bersama orang Sumbawa, saya bertanya kepada I Ammasa [Amas Madina] bagaimana menurut pikiranmu kepada negerimu [Sumbawa], atas kabar yang dibawa oleh <i>Sangariwaru</i> , tidak ada tanggapan [jawaban] dari I Ammasa.
3 Jan / 8 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka I Sa maélo riéllauang ngappurang ri lakkainna/</i> I Sa ²⁷⁷ [Karaeng Barangpattola] datang, ingin dimintakan cerai kepada suaminya [Ahmad Arung Kaju].
6 Jan / 11 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri bolana Tomarilalengngé/ naripura I Isa ri I Amma/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene], lalu I Isa [Karaeng Barangpattola] diceraikan oleh I Amma [Ahmad Arung Kaju].

²⁷⁶ Gelar dewan adat di kerajaan Sumbawa.

²⁷⁷ I Aisa juga dikenal sebagai Karaeng Barangpattola, putri dari Amas Bantan Datu Loka Raja Sumbawa.

7 Jan / 12 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Nariduppa sure'na Butungngé/</i> Surat dari orang Buton disambut.
8 Jan / 13 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kualliweg ri iulabbi'é ri Cénranaé/</i> Saya menyeberang melihat arena berburu di Cénranae.
10 Jan / 15 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kurengngengngi Cénranaé/ engkatoi inanna La Usé/ engkatoi I Toja mallaibini/</i> Saya berburu di Cénranae, datang juga Ibunya La Use [I Rukia], datang juga I Toja [Matinroe ri Tippuluna] bersama suami [Amas Madina].
12 Jan / 17 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuno' uwallanra' / tennaullé duappulo uwala/</i> Saya turun memukat ikan, tidak cukup dua puluh ekor ikan saya dapat.
13 Jan / 18 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kulao rengngeng ri Pirangngé/</i> Saya pergi berburu rusa di Pirangnge.
15 Jan / 20 Ramd malam Jumat	<i>Kupakennangngi ada Jennang Panyula lausurona lao ri Sumba/ nalao ri sula Jennang Panyula/</i> Saya memberikan pesan [surat] kepada Jennang Panyula, saya memerintahkannya berangkat ke (pulau) Sumba, Jennang Panyula berangkat ke Sula.
16 Jan / 21 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri bolana Arung Tanété Matoa/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Arung Tanete Matoa [To Sawa']. <i>[f.98v]</i>
17 Jan / 22 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kupasibokorengngi I Salama rengéngngé I Sitti Boné rengéng I Cimpau' / kuassuke' oppong ia tellu/ maraja mupisa oppokku' /</i> Saya menyuruh I Salama dengan I Sitti Bone dengan I Cimpau' saling membelakangi, saya lalu mengukur perut mereka bertiga, perutku masih lebih besar (dari perut mereka).
21 Jan / 26 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Nalao ri Tosora To Wawo/ Arung Cérowali tinrosiwi/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Tosora, dia

Arung Cerowali yang mengiringinya.

- 22 Jan / 27 Ramd
malam Jumat *Naripalla' tana La Pauséri/*
La Pauseri [To Malimongeng] diinjakkan ke tanah
[upacara ritual].
- 25 Jan / 30 Ramd
hari Senin (siang) *Na(e)ngka annyarakku' nawéréngnga' Datu massu'é*
ri Baringeng/
Kudaku datang, (kuda) yang diberikan oleh yang
pernah menjabat Datu Baringeng kepadaku.
- 29 Jan / 3 Syaw
hari Jumat (siang) 3220/
3220 (hari meninggalnya Torisompae).
- 30 Jan / 4 Syaw
malam Sabtu *Tetté' 12/ nakkanré apié ri siddéré bolau'/*
nainrengiyang To Kassa 50/ To Woro 100/
Pada pukul 12, terjadi kebakaran di dekat rumahku,
yang dipinjam oleh To Kassa sebanyak 50 real dan To
Woro sebanyak 100 real.
- 31 Jan / 5 Syaw
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka annyarang saé nasuro pawangnga'*
Karaéng Bénamu/
Kuda tunggangan datang, disuruh antar oleh Karaeng
Binamu kepadaku.
- 7 Feb / 12 Syaw
hari Minggu (siang) *Kulao ri Batumaning/ namaserro-maserro pura*
bombangngé/ nalliweng ri bolana I Toja mallaibini/
Saya berangkat ke Batumaning, ombak sangat
kencang tidak ada jedanya, I Toja [Matinroe ri
Tippuluna] menyeberang ke rumahnya bersama suami
[Amas Madina].
- 8 Feb / 13 Syaw
hari Senin (siang) *Kuajai keppe'é ri Batumaning silaong/ silasa 40 mua*
baléna/ kulao makkarawié lima uwala/
Saya [menangkapi] membersihkan lereng di
Batumaning, bersama, kurang lebih sebanyak 40 ekor
ikannya, saya pergi menangkapnya dengan tangan,
lima ekor ikan saya tangkap.
- 9 Feb / 14 Syaw *Kuwajai tikué riawanna Wélenréngé/ kupenning ri*

hari Selasa (siang)	<i>Cénrana/ naripabbiritta La Saléppang maté ri Kajui/ nalao Karaéngta ri Laikang ri Kaju/</i> Saya menangkap isi perangkap di selatannya Welenrenge, saya kembali ke Cenrana, diberitakan La Saleppang [Arung Maroanging] meninggal di Kaju, Karaeng Laikang [Daeng Marennu] berangkat ke Kaju.
10 Feb / 15 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalésso maneng inrenna Puanna Bani/ naia wata' nawélaié/ utawaini ana'na eppona/ awisenna/</i> utang Puanna Bani dilunasi semua, adapun harta yang ditinggalkannya [yang tersisa], saya membaginya kepada anaknya dan cucunya serta istrinya.
11 Feb / 16 Syaw malam Kamis	<i>Na(e)ngka Karaéng Laikang polé ri Kaju/</i> Karaeng Laikang [Daeng Marannu] datang, tiba dari Kaju.
12 Feb / 17 Syaw malam Jumat	<i>Naingngerassi paimeng/ walunna amauréku' La Sidi silaong pangnganuwan/ na(e)ngka Jennang Panyula' polé ri Sumba/</i> janda dari pamanku La Sidi mengingat kembali, serta harta (dan kekuasaan) yang dimilikinya, Jennang Panyula' datang, tiba dari pulau Sumba.
13 Feb / 18 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Na tanra essona Jennang Panyula' /</i> hari yang ditentukan untuk Jennang Panyula [batas waktu yang ditentukan tiba kembali dari pulau Sumba].
14 Feb / 19 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Napolé I Sia madokona posoé su' /</i> Datang (kabarnya) I Sia [Karaeng Barangpattola] menderita sakit dan juga sesak nafas, diluar (di Makassar).
15 Feb / 20 Syaw hari Senin (siang)	<i>Nariwéréng nénéna La Pauséri/ engka toi inauréna I Rukia/ monroé Goa riasengngé I Sara riwéréng topi La Usé/</i> Diberikan kepada La Pauseri neneknya dan juga ada bibinya I Rukia [Ibunya La Use] yang tinggal di

Gowa yang bernama I Sara, juga diberikan kepada La Use [To Malimongeng].

- 16 Feb / 21 Syaw
hari Selasa (siang) *La Maggumette' 6 taung/*
La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] umurnya
genap 6 tahun.
- 17 Feb / 22 Syaw
hari Rabu (siang) *Naricemmé jénné' bosi-bosié/ engka toi I Ammasa'/*
mallaibini masséajing/
Dimandikan dengan air hujan, ada juga I Ammasa'
[Amas Madina] bersama istri [Matinroe ri Tippuluna]
serta kerabatnya.
- 18 Feb / 23 Syaw
malam Kamis *Namadoko ana' daranna I Ammasa' / 3240/*
Saudara perempuan dari I Ammasa [Amas Madina]
menderita penyakit²⁷⁸, 3240 (hari meninggalnya
Torisompae).
- 22 Feb / 27 Syaw
malam Senin *Natetté' 6/ nalapperreng I Maisa/ worowané ana' na/*
riaseng Abdul Hamid/ La Maddinosa To Parelléi/
Pada pukul 6, I Maisa melahirkan, anaknya laki-laki,
diberi nama Abdul Hamid nama Arabnya, La
Maddinosa nama Bugisnya, gelarnya To Parallei²⁷⁹.
- 27 Feb / 4 Zulk
hari Sabtu (siang) *Naripano' lolona La Maddi/*
Tali pusarnya La Maddinosa [To Parellei] diturunkan
[upacara ritual].
- 28 Feb / 5 Zulk
hari Minggu (siang) *Kiwisé pélaiwi Cénrana/ lao meng ri Soppéng/ ki ri*
Wélado sémpajang mangaribi/
Kami mendayung meninggalkan Cenrana,
berangkatnya kami Soppeng, kami di Welado
sembahyang maghrib.
- 1 Mar / 6 Zulk
hari Senin (siang) *Kiwisé mua/ kuléppang ri Témpé/ na(e)ngka kuita*
jing/ kuita/ ku riawanna Wagé/

²⁷⁸ Yang dimaksud adalah I Asia Karaeng Barangpattola yang diberitakan sakit sebelumnya (lihat 14 Februari).

²⁷⁹ Putra La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng dengan istrinya I Maisa [Dala Lemo Apek].

	Kami hanya mendayung, saya singgah ke Tempe, saya melihat ada jin ²⁸⁰ , [sungguh] saya melihatnya, saya berada di utaranya Wage.
2 Mar / 7 Zulk malam Selasa	<i>Kuitai parala balé narui' tédong/ kulattu' ri Wugi/</i> Saya melihat penangkap ikan [nelayan] ditarik paksa oleh kerbau, saya sampai di Wugi.
3 Mar / 8 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Tanra essoku' kuwélaiwi Wugi/ ku ri Tanatengnga/</i> Hari yang ditentukan untukku [tiba di Soppeng], saya (bertolak) meninggalkan Wugi, saya berada di Tanatengnga.
5 Mar / 10 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Tanatengnga/ kusoré ri Maccanré/ ku ri Soppéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tanatengnga, saya berlabuh di Maccanre, saya berada di Soppeng.
6 Mar / 11 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Da Sidi ulolongang/</i> Saya sudah menemukan Da Sidi.
7 Mar / 12 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nappasséré Datué ri salassa'é/ kité' iakita-ita/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] mengadakan tarian di istananya, kami hadir menonton.
8 Mar / 13 Zulk malam Senin	<i>Kuwéréngngi Datué ri Soppéng/ to Wéteng nakennaé anittu/</i> Saya berikan kepada Datu Soppeng [Matinroe ri Madello], orang Weteng yang diterpa <i>anittu</i> (tumbuhan).
9 Mar / 14 Zulk malam Selasa	<i>Nasompe' lao ri Butung Daéng Mallabbang rengéng Sapatié rengéng Daéng Mangallé/ nasenna Petta Unra arawiéngngé/</i> perahu yang ditumpangi Daeng Mallabbang [Sultan La Dini] bersama <i>Sapati</i> [gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton] dan juga Daeng Mangngalle [To

²⁸⁰ Kemungkinan yang dimaksud disini adalah serupa mahluk yang tak kasat mata, menggunakan kalimat berulang seakan meyakinkan bahwa betul melihatnya.

Ancalo Arung Jaling] mulai berlayar menuju negeri Buton, menurut Petta Unra [Riwettae ri Pangkajene] mereka berangkat pada sore hari.

10 Mar / 15 Zulk
hari Rabu (siang) *Kuriwéréng pakkélong 4 ri Datué ri Soppéng/*
Saya diberi penyanyi 4 orang oleh Datu Soppeng [Matinroe ri Madello].

11 Mar / 16 Zulk
hari Kamis (siang) *Kuappapolé tinja' ri Datué ri Soppéng matoaé/*
kuassidekka 100 réala'/'
Saya melepas nasar kepada Datu Soppeng yang tua²⁸¹, saya bersedekah sebanyak 100 real.

12 Mar / 17 Zulk
malam Jumat *[f.99r]*
Nammatéangngé I Turimpa rengéng Daéng
Mappata'/'
hari meninggalnya I Turimpa dan Daeng Mappata'.

13 Mar / 18 Zulk
hari Sabtu (siang) *Nangngaru to Soppéngngé ri arawiéngngé rengéng*
ida to Boné/
orang Soppeng melakukan Aru atau mengucapkan sumpah, di sore hari bersama dengan orang Bone.

14 Mar / 19 Zulk
malam Minggu *Kisére maneng to Boné ri salassa'é/ hari Ahad/*
Na(e)ngka Arung Bélo risuro ri Datué ri Soppéng
pawangnga' tau 2/ inanna La Usé 1/ To Appaware' 1/
To Wawo 1, seppulo réala' La Mappasoré/ La
Temmasonge'/' na(e)ngka I Okong risuro ri
Karaéngngé lao mitai I Maisa/ Karé Majakkala mato
podai mattampu' Gumittiri'/'
kami lalu menari bersama semua orang Bone di istana, hari Minggu siang, Arung Belo [To Appa] datang, diperintahkan oleh Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] membawakanku hamba 2 orang, Ibunya La Use [I Rukia] hamba 1 orang, To Appaware' [Matinroe ri Beula] hamba 1 orang, To Wawo [Matinroe ri Bisei] hamba 1 orang, sepuluh real kepada La Mappasore [Matinroe ri Baweang] dan La

²⁸¹ Mungkin yang dimaksud nasar kepada Datu Soppeng yang telah meninggal (La Tenri Bali Matinroe ri Datunna).

	Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng], I Okong datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] untuk menjenguk I Maisa [ibunya La Maddinosa], Kare Majakkala pula yang menyampaikan kabar bahwa I Gumittiri (istri Matinroe ri Sombaopu) telah hamil.
15 Mar / 20 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Soppéng/ ku ri Lompéngeng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Soppeng, saya berada di Lompengeng.
16 Mar / 21 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuacculé ri laleng bara/ 84 jonga riwuno/</i> Saya bermain [berburu] didalam kandang, 84 ekor rusa kami bunuh.
18 Mar / 23 Zulk malam Kamis	<i>Napoléiwi peddi' eppong inanna La Usé/ talluwa-luwa toi/ ia' mani mattama' ri laleng bara 35 jonga iwuno/</i> Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit perut juga muntah-muntah, saya sendiri yang masuk kedalam kandang, 35 ekor rusa kami bunuh.
19 Mar / 24 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Lompéngeng/ ku ri Citta/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lompengeng, saya berada di Citta.
20 Mar / 25 Zulk hari Sabtu (siang)	3270/ 3270 (hari meninggalnya Torisompae).
21 Mar / 26 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Naboro cekkongku'/</i> Tengkukku bengkak.
23 Mar / 27 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nalao Tomarilalengngé ri Cuceng To Appaware'/</i> Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene] berangkat ke Cuceng bersama To Appaware' [Matinroe ri Beula].
24 Mar / 28 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Tomarilalengngé silaong Arung Sumaling/</i> Tomarilalenge [Riwettae ri Pangkajene] datang bersama Arung Sumaling.

26 Mar / 29 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kupaokkoriwi alitta cekkoku' / nalao ri wanuwan Arung Mawoiwa/</i> Saya menghisapkan lintah pada tengkukku, Arung Mawoiwa berangkat kenegerinya.
27 Mar / 1 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka I Maisa mitawa' /</i> I Maisa [ibunya La Maddinosa] datang, menjengukku.
27 Mar / 2 Zulk malam Sabtu	<i>Natedda 'na lettakku' / na(e)ngka keppe 'na/</i> bisulku mulai mengeras, sudah mulai kempes.
28 Mar / 3 Zulk malam Minggu	<i>Nassu' tai lotonna/ natepporeng nanaé massu maéga/</i> keluar nanah padat hitam yang menyumbat (bisulku), sehingga banyak nanah yang keluar.
29 Mar / 4 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Citta/ ku ri Bélawaé tonang rilopi ri péncara/ tetté' 10/ ku ri Lompulle/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Citta, saya di Belawae naik ke perahu pincara, pada pukul 10, saya berada di Lompulle.
30 Mar / 5 Zulk malam Selasa	<i>Kuappanréngiwi Petta ia sélise' ri Tanatengnga/ na(e)ngka karéba napoada makkedaé mabéla/</i> Saya mengadakan jamuan makan (pahalanya) untuk semua Petta (yang telah meninggal) di Tanatengnga, datang kabar yang mengatakan sudah jauh.
31 Mar / 6 Zulk malam Rabu	<i>Kuriawanna Wagé léppang manré wenni/ purai 9 kuwisé/</i> Saya singgah makan malam ditimurnya Wage, selepas pukul 9, saya mulai mendayung.
1 Apr / 7 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nalékke'i manittunna Tomarilalengngé/ nalliweg I Rukia/ 1 tau nawawa/ na(e)ngka surona Karaéngngé poadadai allaongngi I Gumittiri' wawinéna Sappéwalié/</i> Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] memingit menantunya, I Rukia [Ibunya La Use] menyeberang (kerumahnya), 1 orang hamba dia bawa (hadiah untuk pengantin), utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]

datang, mengatakan “*I Gumittiri istri dari To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] mengalami keguguran*”.

- 2 Apr / 8 Zulh
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka surona To Asina mampawa ulaweng 5 tai’/ polé ri Langi’/*
Utusan To Asina datang, membawa emas sebanyak 5 tail, tiba dari Langi’.
- 3 Apr / 9 Zulh
hari Sabtu (siang) *Namaté Sapatié/*
Sapati [gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton] meninggal dunia.
- 4 Apr / 10 Zulh
hari Minggu (siang) *Kupatenninni sulléwatanna Datué ri Soppéng monroe ri Mampu to Wéteng nakennaé anittu/ na(e)ngka lopikku’ polé ri Cempalagi/ nasompe’ lopié lao ri Ujung Pandang/ lurengngéngi duninna Tuang ri Bantang/*
Saya memberikan kepada *sullewatangnya* Datu ri Soppeng yang menetap di Mampu, orang Weteng yang diterpa *anittu* (tumbuhan), perahu saya datang, tiba dari Cempalagi, (hari ini) kapal yang mengangkut petinya [kerangka] Tuang ri Bantang²⁸² [Syaiikh Yusuf Tajul Khalwati] mulai berlayar menuju ke Ujung Pandang.
- 5 Apr / 11 Zulh
hari Senin (siang) *Nalleppe’ Aji Rajaé/ namasemmeng La Pasarai/ narilemme’ ri Goa Tuang ri Bantang/*
Berlebaran Haji Raya [Idul Adha], La Pasarai menderita sakit demam, hari dimakamkannya di Gowa (peti kerangkanya) Tuang ri Bantang [Syaiikh Yusuf Tajul Khalwati].
- 8 Apr / 14 Zulh
hari Kamis (siang) *Naompo kapanana La Pasarai/*
cacar air yang menerpa La Pasarai mulai timbul [benjolan pada kulitnya mulai nampak].

²⁸² Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati Al-Makasari Al-Bantani lahir 3 Juli 1626 dan wafat pada tanggal 23 Mei 1699 ditempat pengasingannya di Cape Town Afrika Selatan, jenazah Syekh Yusuf Tajul Khalwati kemudian dibawa ke Gowa atas permintaan Raja Gowa Sultan Abdul Jalil (1677-1709) dan dimakamkan kembali di Lakiung.

9 Apr / 15 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kupaté'i ri Latimojong I Saéna/ umélo'na teddo/</i> Saya menaikkan I Saena ke istana Latimojong, saya akan melubangi daun telinganya.
10 Apr / 16 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Naté'riwi bola warunna To Appaware'/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] menaiki rumah barunya.
12 Apr / 18 Zulh malam Senin	<i>Na(e)ngka sure'na Karaéngngé poada-adai angkanna duninna Tuang ri Bantang polé Ka'/ hari Senin/ nariteddo I Saéna/</i> Datang surat dari Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] mengatakan “petinya [kerangka] Tuang ri Bantang [Syaiikh Yusuf Tajul Khalwati] telah tiba dari Capetown”, Hari Senin siang, I Saena dilubangi telinganya.
13 Apr / 19 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Namaté ana'na Arung Macégé' riasengngé I Nyili' Timo/</i> anak Arung Macege yang bernama I Nyilik Timo [Da Megga] meninggal dunia ²⁸³ .
15 Apr / 21 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Naricemmé I Saéna/ napolé birittana Sapatié maté ri Butung/</i> I Saena dimandikan [prosesi siraman], telah datang kabarnya Sapati [gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton] meninggal di Buton.
17 Apr / 23 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Puanna Riba duppaiwi Datué ri Soppéng/ na(e)ngka Datué ri Lagusi/</i> Puanna Riba berangkat untuk menyambut Datu Soppeng [Matinroe ri Madello], Datu Lagusi datang.
19 Apr / 25 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Batumaning/ nateppai lasa Arung Cérowali/</i> Saya berangkat ke Batumaning, Arung Cerowali ditimpa penyakit.

²⁸³ Lahir 14 Maret 1703.

22 Apr / 28 Zulh
hari Kamis (siang)

*Unippiwi Karaéngngé ri Goa/ kuwéwai situdangeng/
kumarase’/ makkedana’ ri Karaéngngé pasita sai
Tuwang ri Bantang/ nakkeda Karaéngngé engka mai
ro/ naé tettaisseng méwai ada, apa’ makkeda raina
dé’ totemme’/ kuakkeda magi waé’na tettaéga mua
massiéwa ada/ na(e)ngka mua Abu Bakkareng ana’na
(Syaikh)é ianaro tapasiéwa ada/ jajini risurona
rimpa/ na(e)ngkana romai kusitudangénna mappau-
pau/*

Saya memimpikan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung}, saya menemaninya duduk dibagian atas, saya berkata kepada Karaeng “*Pertemuanlah aku dengan Tuwang ri Bantang [Syaikh Yusuf Tajul Khalwati]*”, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] lalu mengatakan “*Itu dia [Syaikh Yusuf Tajul Khalwati] berada disana, tetapi kita tidak tahu bagaimana (cara) menemaninya bercakap-cakap, sebab menurutnya dia berada diatas, sedang kita belum tamat, saya kemudian berkata “Mengapa demikian, sedang kita ini tidak ramai (banyak orang) akan menemaninya bercakap-cakap”, tiba-tiba Abu Bakar anaknya datang, yang juga Syaikh, lalu dialah yang kami minta untuk menemaninya [Syaikh Yusuf Tajul Khalwati] bercakap-cakap, setelahnya kami meminta untuk menggiringnya [memanggilnya], lalu dia [Abu Bakar] datang kemari, kemudian saya duduk bersama bercakap-cakap.*

1117 H

[f.99v]

24 Apr / 1 Muhm
hari Sabtu (siang)

Kupaléléi La Pasarai ri Walué/ nako riatuo/
Saya memindahkan La Pasarai ke Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], dialah disana yang memeliharanya.

25 Apr / 2 Muhm
hari Minggu (siang)

*Nano’ ri babanna Watu mappanambé/ namaté Arung
Cérowali/ na(e)ngka Tautongengngé/*
lalu turun ke muaranya Watu menjaring ikan, Arung Cerowali meninggal dunia, Tautongenge datang.

26 Apr / 3 Muhm hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Soppéng/</i> Datu Soppeng [Matinroe ri Madello] datang,
27 Apr / 4 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Namula ripanré La Maddinosa/</i> La Maddinosa [To Parallei] mulai diberi makan.
28 Apr / 5 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennara'é mappaissengangngi rumpa' téppo'é ri Unnyi/</i> Syahbandar datang, memberitahukan tanggul di Unnyi telah jebol.
29 Apr / 6 Muhm hari Kamis (siang)	<i>3310/</i> 3310 (hari meninggalnya Torisompae).
30 Apr / 7 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kulao ri Unnyi mitai téppo'é/</i> Saya berangkat ke Unnyi melihat tanggul (yang jebol).
1 Mei / 8 Muhm malam Sabtu	<i>Usuroi To Appaware'/ lao mano' ri Cénrana mappatampa/ nariwéréng Puanna I Riba/ awisenna riasengngé I Saéda ri Petta Walué/</i> Saya memerintahkan To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat ke utara di Cenrana mengundang (orang), Puanna I Riba diberi oleh Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], istrinya yang bernama I Saeda.
2 Mei / 9 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kupenning ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana.
3 Mei / 10 Muhm hari Senin (siang)	<i>Nariulo Bakkaé/</i> perahu Bakkae diturunkan.
4 Mei / 11 Muhm malam Selasa	<i>Kuppanréngiwi Arung Cérowali/</i> Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Arung Cerowali.
5 Mei / 12 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka sure'na Karaénta pabbirittai ammaténna I Bara rengéng ana'na Karaéng Mangalli' riasengngé La Pasédo/</i>

	Datang suratnya Karaengta [Tumennanga ri Taenga] mengabariku bahwa “ <i>I Bara [Karaeng Bontopattongko] meninggal dunia dan juga anaknya Karaeng Mangallik [I Manrurungang] yang bernama La Pasedo</i> ”.
6 Mei / 13 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Kuwisé ri Libukangngé/ kuabbenni/</i> Saya (mulai) mendayung di Libukange [pulau], saya bermalam.
7 Mei / 14 Muhm malam Jumat	<i>Kuabbenni ri babanna Bulu’/ hari Jumat/ kuajai tikué ri Cempalagi/ namapeddi’ opponna inanna La Usé/</i> Saya bermalam di muaranya Bulu, hari Jumat siang, saya menangkap isi pukat yang di Cempalagi, Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit perut.
9 Mei / 16 Muhm malam Minggu	<i>Ku ri Pattiro/ hari Ahad/</i> Saya berada di Pattiro, hari Minggu siang.
10 Mei / 17 Muhm malam Senin	<i>Kuwélaiwi Tiro/ hari Senin/ kuallimbang/ kuléppang ri Lémo-Lémo melli lopi dua/ ku ri Denuang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tiro, Hari Senin siang, saya melintasi (ujung Bira), saya singgah di Lemo-Lemo membeli perahu dua buah, saya berada di Denuang.
11 Mei / 18 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka lopikku’ nawinru’é to Bulukumpaé/</i> Perahuku yang dibuat oleh orang Bulukumpa datang.
12 Mei / 19 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Denuang/ ku ri Bantaéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Denuang, saya berada di Bantaeng.
13 Mei / 20 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Bantaéng/ ku ri Mallasoro/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng, saya berada di Mallasoro.
14 Mei / 21 Muhm malam Jumat	<i>Kuwisé ri Mallasoro/ hari Jumat/ kusoré ri Pattingaloang/</i> Saya (mulai) mendayung di Mallasoro, hari Jumat

siang, saya berlabuh di Pattingaloang.

- 15 Mei / 22 Muhm
hari Sabtu (siang) *Kutama' ri kotaé/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 17 Mei / 24 Muhm
hari Senin (siang) *Nariduppa sure'ta' / napawélaiangné Datué ri Soppéng Matinroe ri Madello/*
Surat kami [kerajaan Bone] disambut, hari meninggalnya Datu Soppeng [We Yadda], diberi gelar mangkat Matinroe ri Madello.
- 18 Mei / 25 Muhm
hari Selasa (siang) *Kutama' ri kotaé/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam],
- 19 Mei / 26 Muhm
hari Rabu (siang) *3330/ Kulao ri Goa/*
3330 (hari meninggalnya Torisompae), saya berkunjung ke Gowa.
- 20 Mei / 27 Muhm
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka surona to Soppéngné/ mappaissengangngi serro dokona Petta ri Soppéng/ kuallaiweng ri bolana Karaéngta ri Bontosunggu/*
Utusan orang [kerajaan] Soppeng datang, memberitahukan Petta di Soppeng [Matinroe ri Madello] sangat parah sakitnya, saya menyeberang ke rumahnya Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
- 21 Mei / 28 Muhm
hari Jumat (siang) *Kutama' ri kotaé/ kuwisé ri Pattingaloang laou' polé ri Soppéng/ ku ri Kurri' siduppa Arung Pising/ nakkeda pawélaini Petta/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], saya (mulai) mendayung di Pattingaloang berangkatku menuju ke Soppeng, saya berada di Kurri [Maros] berpapasan Arung Pising, dia mengatakan Petta [Matinroe ri Madello] telah meninggal dunia.
- 22 Mei / 29 Muhm
hari Sabtu (siang) *Ku ri Taggéré/*
Saya berada di Taggere.
- 23 Mei / 30 Muhm *Kuwélaiwi Tanété/ maggésimbang 10 ku ri Toddang*

- hari Minggu (siang) *ponga/*
Saya (bertolak) meninggalkan Tanete, sekira pukul 10
saya berada di Toddangponga.
- 24 Mei / 1 Safr *Kuwélaiwi Toddangponga/*
hari Senin (siang) Saya (bertolak) meninggalkan Toddangponga.
- 25 Mei / 2 Safr *Na(e)ngka mai to Soppéngngé/ laoiá' ri bolau'*
hari Selasa (siang) *mpawawai pésonana uwakkeda-ada kupakkua/*
nakadoiwi to Soppéngngé/ jajini ia nadapi' nawa-
nawakku' I To Ésangngé/ ia' patonangngi Arung ri
Soppéng/ ia pappasenna Matinroé ri Madello/ jaji
manenni sia/ to Ta'é muapa kia uwala/ apa'
makkedawa' ureppunni Soppéng/ dé'ko uwala
manenni/
orang [adat] Soppeng datang kemari menemui saya
dirumahku membawa harapannya, saya lalu bercakap-
cakap, saya menyampaikan keinginanku dan diterima
oleh orang [adat] Soppeng, sudah disepakati, adapun
yang ada dibenakku bahwa dia I To Esang [Matinroe
ri Salassana], saya yang akan mendudukkannya
sebagai penguasa di Soppeng, sebab itu pesan [wasiat]
dari Matinroe ri Madello [We Yadda], semua sudah
menyepakatinya, adapun yang tersisa orang negeri
Ta'²⁸⁴ yang saya kuasai [berada dalam penguasaanku],
sebab saya mengatakan “*Jika saya mengambil*
semuanya, maka sama saja saya telah menguasai
Soppeng”.
- [f.100r]**
- 26 Mei / 3 Safr *Na(e)ngka Arung Bila risuro ri Arung Bélo/ pawai*
hari Rabu (siang) *Matoaé ri Ta' silaong Jennangngé ri Ta' silaong to*
Ta' engkaé ri Soppéng/
Arung Bila datang, diperintahkan oleh Arung Belo
[To Appa], menghadapkan (pejabat) Matoa negeri Ta'
bersama (pejabat) Jennang negeri Ta' dan juga orang
negeri Ta' yang berada di Soppeng.

²⁸⁴ Bukan salah satu dari Dewan Adat kerajaan Bone [Ade'pitu], negeri Tak disini adalah salah satu kerajaan bawahan [palili] dari kerajaan Mampu [Ajangale]. Diwariskan oleh We Yadda Matinroe ri Madello kepada La Patau Matinroe ri Nagauleng.

- 27 Mei / 4 Safr
hari Kamis (siang) *kusuroi Jennang Unnyi té' ri Datué/ méllauwi duappulona wenninna/ 30/ 50 wenninna Matinroe ri Madello/ nakado Datué/*
saya memerintahkan Jennang Unnyi naik menghadap ke Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana], meminta (agar saya yang akan mengadakan jamuan pada) keduapuluh malam meninggalnya dan ke 30 malam serta ke 50 malam meninggalnya Matinroe ri Madello, lalu Datu Soppeng mengiyakan permintaanku.
- 28 Mei / 5 Safr
hari Jumat (siang) *Datué manréngiwi 10 wenninna Matinroé ri Madello/ 1 tau sidekkaku'/*
Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana] mengadakan jamuan makan pada 10 malam meninggalnya Matinroe ri Madello [We Yadda], saya bersedekah 1 orang hamba (saya merdekakan).
- 29 Mei / 6 Safr
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka surona to Wajoé/ mpawa passolo' ria'/ tangnga dua tai'/' nakkeda Arung Bélo dé'ko terriala pappainge'ku'/' kulao mana matu' ri iko/*
Utusan orang [kerajaan] Wajo datang, membawa sumbangan (atas meninggalnya Matinroe ri Madello) kepadaku, setengah dari dua [1,5] tail, lalu Arung Belo [To Appa] mengatakan “Jika (kedepan) nasehatku tidak diterima (oleh Datu Soppeng), saya nantinya akan datang kepadamu”.
- 30 Mei / 7 Safr
hari Minggu (siang) *Kuwélaiwi Soppéng/ kulattu' ri Tanatengnga tonang ri lopi/*
Saya (bertolak) meninggalkan Soppeng, saya sampai di Tanatengnga lalu naik ke perahu.
- 31 Mei / 8 Safr
malam Senin *Kuabbenni ri Témpé/ hari Senin/ kuwélaiwi Témpé/ kuléppang ri belle'na to Témpé mala balé/ silasa siroang/ ku ri Massépé'/*
saya bermalam di Tempe, Hari Senin siang, saya (bertolak) meninggalkan Tempe, saya singgah diperangkap milik orang Tempe mengambil ikan hampir satu keranjang, saya berada di Massepe.

1 Jun / 9 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé' / ku ri Padang-padang tini terru' mua' tonang ri lopi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe, saya berada di Padang-padang, saya segera naik ke perahu.
2 Jun / 10 Safr hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Pallanro/</i> saya berada di Pallanro.
3 Jun / 11 Safr malam Kamis	<i>Natarrumpa' lopikku' ri tujunna Kurri' / tetté' 1/ ku ri Bontoale' / Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa silaong Karaéngngé ri Bontosunggu/ Na(e)ngka to Wajo pawa tau 19/</i> tepat di Kurri perahuku terbentur, pada pukul 1, saya berada di Bontoala, Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], orang Wajo datang membawa orang [hamba], sebanyak 19 orang.
4 Jun / 12 Safr hari Kamis (siang)	<i>Namaté Karaéng Bulu'-Bulu' ri Goa/ kupattama'i Selleng to Sangalla'é/ to Pakkéndé'é/ to Rabada'é/ Karaeng Bulu'-Bulu'²⁸⁵ [I Patima] meninggal dunia di Gowa, saya masukkan agama Islam orang negeri Sangalla' [Toraja] dan orang negeri Pakkende' serta orang negeri Rabada'.</i>
5 Jun / 13 Safr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka To Genne' polé makkaré-ncaré ri Sumba/ dé'sa anyarangngé nasilaongang/ kutama' ri kotaé/</i> To Genne' datang, tiba dari menjual kain di pulau Sumba, tidak ada kuda datang bersamanya, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
7 Jun / 15 Safr hari Senin (siang)	<i>Kuappanréngiwi Petta Matinroé ri Madello 40 uwassidekka/</i> saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Petta Matinroe ri Madello [We Yadda], saya bersedekah sebanyak 40 real.

²⁸⁵ dia bernama I Patima lahir 30 November 1666 (Cummings, 2010: 100), meninggal di usia 40 tahun (Cummings, 2010: 182), janda dari La Ompo Arung Tanete Malolo Tomarilaleng Pawelaie ri Pattingaloang.

8 Jun / 16 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kusitudangeng to Boné/ narisalosso' La Ésong/</i> saya duduk bersama orang [Dewan Adat] Bone, lalu La Esong ditangkap [barang-barangnya disita].
9 Jun / 17 Safr hari Rabu (siang)	<i>Naleppe' inrenna To Genne' 100 ri inanna La Usé/</i> utang To Genne' sebanyak 100 real pada Ibunya La Use [I Rukia] telah lunas.
11 Jun / 19 Safr hari Jumat (siang)	<i>Napolé annyarakku' ri Sumba/dé'ma mécé'/</i> kudaku telah tiba dari pulau Sumba, tidak ada betinanya.
12 Jun / 20 Safr malam Sabtu	<i>Namaté Daéng Ritasamming ri Goai/ hari Sabtu/</i> <i>kulao ri Goa/</i> Daeng Ritasamming meninggal dunia di Gowa ²⁸⁶ , hari Sabtu siang, saya berkunjung ke Gowa.
13 Jun / 21 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kupolé ri Goa/ nakkeda inanna La Usé rielliwi</i> <i>Torajaku' 20 bilang ulu/ na 1020 rilliangngi/</i> saya tiba dari Gowa, Ibunya La Use [I Rukia] mengatakan orang Torajaku telah dibeli sebanyak 20 orang, dibeli seharga 1020 real.
15 Jun / 23 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka elli taunna Puanna La Usé/ 700/ 320 dé'/</i> Uang penjualan orangnya Puanna La Use [I Rukia] datang, sebanyak 700 real, sisa 320 real yang belum terbayar.
16 Jun / 24 Safr malam Rabu	<i>Napoléia' dinging maserro riréllang mani kuinappa</i> <i>uaseng/ hari Rabu/ na(e)ngka surona Datué ri</i> <i>Soppéng/ nakkeda iato urennuang pauttama'keng ri</i> <i>Balandaé/ naia maélo'é mupoada iana mupoada/</i> <i>kuakkeda nalellaing gau' poadakko mennang to</i> <i>Soppénggé/ naléllaing mu pogau'/ naia mua sa</i> <i>upoadakko temmakulléa'/ kullépi matu' nakuwawao</i> <i>muttama' ri Balandaé/</i> Saya diterpa perasaan sangat dinging, saya didekatkan api [dihangatkan] barulah saya merasa hangat, hari

²⁸⁶ Meninggal di usia 87 tahun (Cumming, 2010: 182)

Rabu siang, utusan Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana] datang, mengatakan “*engkaulah yang saya harapkan, memasukkan saya ke [bertemu] orang Belanda, adapun yang ingin kau sampaikan, itulah yang kau katakana*”, saya lalu berkata, “*bagaimana pula wahai orang Soppeng, lain yang saya perintahkan kepadamu, lalu lain pula yang kalian [orang Soppeng] kerjakan, adapun yang saya sampaikan kepada kalian, saya belum bisa saat ini, nanti setelah saya baikan, baru saya membawamu masuk ke [bertemu] orang Belanda*”.

17 Jun / 25 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nappanréngiwi Arung Timurung/ Petta Matinroé ri Madello 30/</i> Arung Timurung [Matinroe ri Tippuluna] mengadakan jamuan makan pada 30 malam meninggalnya Petta Matinroe ri Madello [We Yadda].
18 Jun / 26 Safr hari Jumat (siang)	3360/ 3360 (hari meninggalnya Torisompae).
19 Jun / 27 Safr malam Sabtu	<i>Napoléia' messia' dinging maserro/ jaji madodong ininnawaku' /</i> Saya kembali diterpa perasaan dinging sangat parah, demikian pula dengan perasaan saya sangat lemah .
20 Jun / 28 Safr malam Minggu	<i>Temmaserro muannenna poléna/</i> Sakit yang menimpaku terasa sudah tidak parah.
21 Jun / 29 Safr malam Senin	<i>Tennapoléi muannenna/ namaté Daéng Majennang/</i> Saya sudah tidak ditimpa lagi, Daeng Majennang [?] meninggal dunia.
26 Jun / 5 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuapparasa/ kutai 5/</i> Saya melakukan <i>parasa</i> atau berdiam pada tempat khusus yang dibuat untuk buang air, saya 5 kali berak [diare].
27 Jun / 6 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuassuro ri Karaéngngé ri Tanété lao ri Tallo/ pawangngi Karaéngngé ri Tallo réalá' 100/</i>

	Saya memerintahkan Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] berangkat ke Tallo, mengantarkan real sebanyak 100 kepada Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna].
28 Jun / 7 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka I Mappau'rang</i> <i>uwala/</i> sudah ada I Mappau'rang ²⁸⁷ [Karaeng Kanjilo] saya mengambilnya [dapatkan]. ²⁸⁸
29 Jun / 8 Rawl malam Selasa	<i>Kuéréngngi tau I Mapau'rang</i> <i>3/ hari Selasa/</i> <i>na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> saya memberi orang [hamba] kepada I Mapau'rang [Karaeng Kanjilo] 3 orang, Hari Selasa siang, Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
2 Jul / 11 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
	[f.100v]
3 Jul / 12 Rawl malam Sabtu	<i>Kumaudu' / 114 uwassidekka/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya bersedekah sebanyak 114 real.
3 Jul / 12 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Naripuppu inanna La Usé/ nalao ri Goa Karaéngta/</i> Ibunya La Use [I Rukia] diurut [ritual usia kehamilan mendekati melahirkan], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat ke Gowa.
4 Jul / 13 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuappassau/</i> Saya mandi uap wangi-wangian.

²⁸⁷ Juga dikenal sebagai Karaeng Kanjilo Sultan Sirajuddin, nantinya menjabat Raja Tallo pada 31 Mei 1709 dengan gelar mangkat Tumammalianga ri Tallo dan Raja Gowa pada 31 Agustus 1712 Tumennanga ri Pasi, putra dari I Mappajanji Daeng Mattinri Sultan Abdul Kadir Tumennanga ri Passiringanna dengan istrinya Daeng Khadijah Karaeng Parang-parang putrid dari Raja Gowa I Mappasosong Daeng Manggewai Karaeng Bisei Sultan Muhammad Ali dengan istrinya I Sitti Daeng Talele Karaeng Kampung Beru.

²⁸⁸ Kemungkinan ini terkait dengan kejadian pada 1 Mei 1705 (Cummings 2010: 182) dimana disebutkan Karaeng Kanjilo mendapat hukuman dari Raja Gowa Tumennanga ri Lakiung [I Mappadulung] dengan dirampas hartanya, sehingga Raja Bone La Patau Matinroe ri Nagauleng mengambil (mengasuhnya).

5 Jul / 14 Rawl malam Senin	<i>Nammaudu' inanna La Usé/ 30 réalá' nasidekka/ napoléiwi doko I Toja/ takko mabbuang mua/</i> ibunya La Use [I Rukia] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), sebanyak 30 real yang dia sedekahkan, I Toja [Matinroe ri Tippuluna] ditimpa sakit, tiba-tiba saja dia terjatuh.
5 Jul / 14 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Da-Okké silaong Matoaé ri Ta'/'</i> Da Okke datang bersama Matoa negeri Ta'.
7 Jul / 16 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Naémmana' Kalaué riasengngé I Bakélé'/' makkunrai ana 'na/</i> Kalaue yang bernama I Bakele' melahirkan, perempuan anaknya.
8 Jul / 17 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé mallaibiné/ Karaéngta to ri Bontosunggu/ Karaéngngé to ri Tallo/ pura mani tetté' 5 nalao/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama istri, juga Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] dan juga Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], nanti selepas pukul 5 mereka baru berangkat [pulang].
9 Jul / 18 Rawl malam Jumat	<i>Kuassuro bacangi doang Matinroé ri Madello/ 100 réalá' uwassidekka/</i> saya menyuruh membacakan doa untuk Matinroe ri Madello [We Yadda], saya bersedekah sebanyak 100 real.
11 Jul / 20 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé/ makkeda na leppessangannao I Tuan Rappeng jamangngé/</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang, mengatakan Tuan Rappang ²⁸⁹ telah menyerahkan kepada kamu tugas itu.

²⁸⁹ Dikenal juga dengan nama Syaikh Abdul Bashir seorang ulama murid dari Syaikh Yusuf Al-Makassari, disebutkan tiba di Makassar dari Banten pada 2 Maret 1678 (Cummings 2010: 135).

12 Jul / 21 Rawl malam Senin	<i>Nammaudu' lise' saoé/</i> Isi [penghuni] istana merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
14 Jul / 23 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Natallua-luayi inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] muntah-muntah.
16 Jul / 25 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Nalariwi rara I Maisa/</i> I Maisa [ibunya La Maddinosa] keguguran (janinnya).
18 Jul / 27 Rawl malam Minggu	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' / hari Ahad/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, hari Minggu siang.
21 Jul / 30 Rawl hari Rabu (siang)	<i>La Mattangkile' 3 taung/</i> La Mattangkile' [To Appangewa] genap berumur 3 tahun.
24 Jul / 3 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Angka maneng to Goaé/ kiappallotténg riolo bolau' /</i> Sekalian orang Gowa datang, kami mengadakan adu ayam didepan rumahku.
27 Jul / 6 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Namaté Karaéngngé ri Mawajang, sétai' usolorang/</i> Karaeng Mawajang ²⁹⁰ meninggal dunia, sebanyak satu tail saya sumbangkan.
28 Jul / 7 Rokr hari Rabu (siang)	<i>3400/</i> 3400 (hari meninggalnya Torisompae).
29 Jul / 8 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Kiakkenna-kenna ri Bontoale' / nalao polé Daéng Mangémba malai pajungngé/</i> Kami menembak sasaran di Bontoala, Daeng Mangemba [La Pakkampi] berangkat pulang mengambil payung kebesaran kerajaan Bone.
30 Jul / 9 Rokr malam Jumat	<i>Nalliweng ri Kalau Jennang Panyula' malai Kalaué/</i> Jennang Panyula' menyeberang ke Kalau, menjemput

²⁹⁰ Mungkin dia adalah Aisyah Karaeng Mawajang yang lahir pada 19 November 1649, putri dari Karaeng Kassikjala (Cummins 2010: 71).

Kalaue.

- 1 Agu / 11 Rokr
hari Minggu (siang) *Nalao Daéng Masiang ri Luwu' ri Datué ri Luwu' / inanna La Usé nasullé /*
Daeng Masiang berangkat ke Luwu untuk menemui Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], dia (Daeng Masiang) menggantikan ibunya La Use [I Rukia].
- 2 Agu / 12 Rokr
hari Senin (siang) *Kulao ri Kaluku Bodoé / kupenni / kuléppang ri kuburu 'na I Labbu baca doang /*
Saya berkunjung ke Kaluku Bodoé, saya kembali, saya singgah di kuburannya I Labbu [?], membacakan doa.
- 4 Agu / 14 Rokr
hari Rabu (siang) *Kutama' ri kotaé /*
saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 5 Agu / 15 Rokr
malam Kamis *Na(e)ngka I Balo nasuro pawangnga' Karaéngngé ri Tallo / Karaéngngé ri Tanété mpawai /*
I Balo datang, disuruh antar oleh Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] kepada saya, diantar oleh Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].
- 7 Agu / 17 Rokr
hari Sabtu (siang) *Nalaona rengngeng To Appaware' /*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat pergi berburu.
- 9 Agu / 19 Rokr
malam Senin *Na(e)ngka Jennang Panyula' / polé malai Kalaué / engka toi Kalauwé /*
Jennang Panyula' datang, tiba dari menjemput Kalaue, sudah ada pula Kalaue bersamanya.
- 9 Agu / 19 Rokr
hari Senin (siang) *Kulisu ri Bontoale' /*
Saya kembali ke Bontoala.
- 12 Agu / 22 Rokr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka To Appaware' polé rengngeng silaong To Wawo / na(e)ngka anakana' léngeng-léngeng naitté' / To Wawo ko ri ale'-kale'é naitté' /*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei], tiba dari berburu, ada

anak-anak ditemukan terlantar dipungut oleh To Wawo, dia menemukannya didalam semak.

16 Agu / 26 Rokr
hari Senin (siang)

Nalao ri Tallo I Toja mallaibiné/
I Toja [Matinroe ri Tippuluna] bersama suami [Amas Madina] berangkat ke Tallo.

17 Agu / 27 Rokr
hari Selasa (siang)

Kualliweg rengngeng ri saliweng bara mangulabbi'ka' lebbi 40 uwuno/ na(e)ngka polé I Toja ri Tallo/
saya menyeberang berburu di luar kandang [arena berburu], saya menyusuri pembatas [pagar], lebih 40 ekor rusa saya bunuh, I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang kembali dari Tallo.

19 Agu / 29 Rokr
malam Kamis

Na(e)ngka suro polé ri Cénrana/ pabbirittai serro dokona Arung Tanété Matoa/
Utusan datang, tiba dari Cenrana, membawa kabar penyakit yang diderita Arung Tanete Matoa [To Sawa'] sangat parah.

26 Agu / 7 Jawl
malam Kamis

La Mappasoré 8 taung/
La Mappasore [Matinroe ri Baweang] genap berumur 8 tahun.

27 Agu / 8 Jawl
malam Jumat

Kuassidekkaiwi 10 réala'na Matinroé ri Madello/ hari Jumat/ 3430/
Saya memberi sedekah sebanyak 10 real untuk Matinroe ri Madello [We Yadda], hari Jumat siang, 3430 (hari meninggalnya Torisompae).

28 Agu / 9 Jawl
malam Sabtu

Namaté La Sumang anrinna Datué ri Luwu'/ kapenangengngi/ nariwawa ri Goa ri lemme'/
Adik dari Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] yang bernama La Sumang²⁹¹ meninggal dunia, disebabkan penyakit cacar air, lalu dibawa ke Gowa di makamkan.

²⁹¹ Juga putra dari La Settiaraja Daeng Massuro Datu Luwu Matinroe ri Tompoktikka.

30 Agu / 11 Jawl hari Senin (siang)	<i>Nakapenangeng Datué ri Luwu’/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] menderita penyakit cacar air.
1 Sep / 13 Jawl hari Rabu (siang)	<i>[f.101r]</i> <i>Kulao ri Goa/ kuéllau addampengangngi La Mappau’rangi/ nakado Karaéngngé silaong Karaéngngé ri Bontosunggu méllau addampengangngi Puanna La Pallalengang/</i> Saya berkunjung ke Gowa, saya memintakan maaf La Mappau’rangi [Karaeng Kanjilo] ²⁹² , lalu (dia) dimaafkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], kemudian Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] juga meminta maafkan Puanna La Pallalengang ²⁹³ [Riwettae ri Pangkajene] (kepada saya).
2 Sep / 14 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale’/</i> saya kembali di Bontoala.
3 Sep / 15 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka pabballili’ nappakatenniengngé La Malliungang ri to Wajoé/ kupassu’i 20/</i> Penembak bedil yang digadaikan oleh La Malliungang pada orang Wajo datang, saya menebusnya 20 real.
6 Sep / 18 Jawl hari Senin (siang)	<i>3440/</i> 3440 (hari meninggalnya Torisompae).
12 Sep / 24 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka pajung pulawengngé ri bolana To Appaware’ monro/</i> Payung emas (kerajaan Bone) datang, lalu disimpan di rumahnya To Appaware’ [Matinroe ri Beula].
13 Sep / 25 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Bainé/ enrengngé Tomailalengngé ri Goa risuroi ri Karaéngngé/</i>

²⁹² Cummings 2010: 182.

²⁹³ Melarikan diri, meminta perlindungan di kerajaan Gowa pada 12 September 1698.

Karaeng Baine [Daeng Mainga'] serta Tomailaleng Gowa datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].

15 Sep / 27 Jawl
hari Rabu (siang)

Nalli cappakko inanna La Usé/ 8 potunna 52 réala' rilliangni/

Ibunya La Use [I Rukia Dala Bantaeng] membeli tembakau sebanyak 8 [pot] wadah, dibelinya seharga 52 real.

17 Sep / 29 Jawl
hari Jumat (siang)

La Temmasonge' 5 taung/

La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] genap berumur 5 tahun.

20 Sep / 2 Jakr
hari Senin (siang)

La Pauséri 3/

La Pauseri [To Malimongeng] genap berumur 3 tahun

21 Sep / 3 Jakr
hari Selasa (siang)

Kuapparasa 10 tai/

Saya melakukan *parasa* atau berdiam pada tempat khusus yang dibuat untuk buang air, saya 10 kali berak.

22 Sep / 4 Jakr
malam Rabu

Na(e)ngka suro polé ri Cénrana pabbirittai maserro doko La Pasarai/

Utusan datang, tiba dari Cenrana, membawa kabar La Pasarai menderita sakit parah.

23 Sep / 5 Jakr
malam Kamis

Namaté inanna Karaéngngé Bainé/ hari Ahad/ kulao ri Goa patanréala' usolorang/

[Daengta I Puak]²⁹⁴ ibu dari Karaeng Baine [Daeng Mainga'] meninggal dunia, hari Minggu siang, saya berkunjung ke Gowa, sebanyak empat real saya sumbangkan.

24 Sep / 6 Jakr
malam Jumat

Kupalélé ri Goa/ hari Senin/ na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu/ naripalélé bila-bilaé/ 38 riengkangi puppu/

Saya memindahkan ke Gowa, Hari Senin siang,

²⁹⁴ Cummings 2010: 183.

Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, undangan perang disebarkan sebanyak 38, diharapkan segera habis tersebar.

25 Sep / 7 Jakr
malam Sabtu

Narilaring I Aisa ana'na Datu Loka ri I Amma ana'na Arung Téko/

I Aisa [Karaeng Barangpattola] putri dari Datu Loka [Amas Bantan] dibawa lari oleh I Amma [Ahmad Arung Kaju] anaknya Arung Teko [La Passompereng]²⁹⁵.

25 Sep / 7 Jakr
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka I Amma pésonaiangnga' tagerro'na/ kulao ri Goa/ kunappa malliweng ri Taéngngé/ ku silaonna Karaéngta tangnga'i gau'é ri I Amma/ iana iassiturusi dosa'éngngi 10 tai'na/ nainappa na lawaiwi tagerro'na I Amma/ kuinnapa na lao ri Tallo pawai panrosa'na I Amma/ kulattu' ri Tallo/ kusoronganni Karaéngngé ri Tallo panrosa'na I Amma/ kuwinappa si mappémmaséangi narisappo palobaré' gau' napogau'é to rioloé/ apagisa Nabbié/ nakadoiwi Karaéngngé ri Tallo silaong Datu Loka/ kupenninna mai ri Bontoale'/ kiakko ri masigi'é ri Bontoale'/ kuassuro pakawingngi wi I Amma ri Wé isa/ Karaéngngé ri Tanété sulléi Datu Loka muwalliwi ana'na/

I Amma [Ahmad Arung Kaju] datang memintaku memikirkan tenggorokannya²⁹⁶ [hukuman yang akan dihadapinya], saya lalu berangkat ke Gowa, kemudian menyeberang ke Taengnge, saya bersama dengan Karaengta [Tumennanga ri Taenga] menimbang perbuatannya I Amma, adapun yang menjadi kesepakatan kami, menghukumnya dengan denda sejumlah 10 tail²⁹⁷, dengan begitu I Amma dapat selamat dari kematiannya [hukumannya], saya lalu berangkat ke Tallo, membawa dendanya I Amma,

²⁹⁵ Cummings 2010: 183.

²⁹⁶ Hukuman dimaksud pada tenggorokan atau tagerro' adalah *pettu tagerro'* = hukuman pancung, sembelih, hukuman potong leher. Mattulada, *Latoa: Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995, hal. 333.

²⁹⁷ Cummings 2010: 183, menyebutkan didenda sebesar 880 real dan maharnya sebesar 88 real.

saya sampai di Tallo, saya menyerahkan kepada Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] dendanya I Amma, barulah saya memohon agar mengasihannya, lalu ditutup kesalahannya [I Amma] seperti aturan orang dahulu dan juga aturan dari Nabi kita (dalam agama Islam), Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] bersama Datu Loka [Amas Bantan] menerimanya, saya lalu kembali (kesini) di Bontoala, kami berkumpul di mesjid di Bontoala, saya menyuruh menikahkan I Amma [Ahmad Arung Kaju] dengan We Isa [Karaeng Barangpattola], adalah Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] menggantikan Datu Loka [Amas Bantan], menjadi wali nikah dari anaknya²⁹⁸ We Isa [Karaeng Barangpattola].

26 Sep / 8 Jakr
malam Minggu

Purai tetté' 2 nalepperreng inanna La Usé/ worowané ana'na aseng Ara'na Muhammad Hamiduddin La Makkarumpa' / Syukur Alhamdulillah/
Selepas pukul 2 Ibunya La Use [I Rukia] melahirkan, laki-laki anaknya, nama arabnya Muhammad Hamiduddin, La Makkarumpa (nama bugisnya²⁹⁹), Syukur Alhamdulillah.

27 Sep / 9 Jakr
hari Senin (siang)

Namaruttung baruga ajjamanna Da Isa/ Barugae atau tempat mengadakan pesta atau tempatnya Da Isa bekerja rubuh.

28 Sep / 10 Jakr
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka surona Karaéng Bontosunggu pawangnga' sompana I Sa/ kuakkeda ala tenna esse'gi ritu silasaé nassuro mpawangnga' / nacéra'i baté To Appaware' Pattolaé/
Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang mengantarkanku [mengembalikan kepada saya] maharnya I Sa [Karaeng Barangpattola] dari I Amma [Ahmad Arung Kaju], saya berkata

²⁹⁸ Anak dimaksud disini adalah anak (cucu dari sepupu satu kalinya), yang mana Karaeng Tanete Matinroe ri Sumpangpoba adalah putra dari I Tumbuk saudara dari Karaeng Tallo I Manginjarang Daeng Makkio' Tumammaliana ri Timoro, buyut dari I Aisa Karaeng Barangpattola.

²⁹⁹ Putra La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng.

“apakah (dia) tidak berpegang pada kesepakatan kami ataukah karena itu dianggapnya [kurang] tidak pantas, sehingga dia menyuruh mengantarkan [mengembalikannya] kepada saya”, To Appaware’ [Matinroe ri Beula] mengadakan prosesi men-cera’ atau membasuh dengan darah pada bendera / panji-panji perang yang bernama Pattolae.

29 Sep / 11 Jakr malam Rabu	<i>Namaté La Pasarai ri Cénrana/ innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> La Pasarai meninggal dunia di Cenrana, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
30 Sep / 12 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Naréwangeng tau riangka’na Gorenadore/</i> Orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perang pada pelantikan Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld].
2 Okt / 14 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Nariwuléng sulolona La Makkarumpa’/</i> Tali pusarnya La Makkarumpa’ [Muhammad Hamiduddin] dilepas.
3 Okt / 15 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Nakapenangeng La Mappau’rangi/ na(e)ngka suro polé ri Cénrana makkeda matéi La Pasarai/</i> La Mappau’rangi [Karaeng Kanjilo] menderita penyakit cacar air, utusan datang, tiba dari Cenrana mengatakan La Pasarai telah meninggal.
5 Okt / 17 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kino’ ri barugaé/ temmuni to genrangngé/</i> Kami turun ke <i>barugae</i> atau tempat mengadakan pesta, gendang tidak dibunyikan.
6 Okt / 18 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé mpawa 4 tau/ ulaweng to 10 kati/ kuparampetoni mangujukku’ té’ ri Toraja/ kuissenggi manguju lao liweng ri Sambawa/Datu Loka marana’/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membawa 4 orang hamba, juga emas sebanyak 10 kati, saya menyampaikan pula keinginan untuk naik [pergi] ke Toraja, saya mengetahui Datu Loka [Amas

Bantan] bersama istri dan anaknya bersiap berangkat menyeberang di Sumbawa.

9 Okt / 21 Jakr
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka I Ammasa' maseng aléna polé ri kotaé/ nakkeda I Ammasa' nasuroa' Balandaé lao liweng ri Sambawa/ kuakkedana patangngariwi sa kamo toamu muinappa baliwi ada Balandaé/

I Ammasa' [Amas Madina] datang, mengatakan bahwa dirinya tiba dari kota [Benteng Fort Rotterdam], berkata pula I Ammasa' "Saya diperintahkan oleh orang Belanda berangkat ke seberang di Sumbawa", saya lalu mengatakan "Baiknya mintalah petunjuk dahulu kepada orang tuamu, barulah kamu menjawab permintaan orang Belanda itu".

10 Okt / 22 Jakr
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka I Ammasa' nakkeda iana iassiturusi tekkiulé suppala adanna Balandaé/

I Ammasa' [Amas Madina] datang, mengatakan "Adapun yang menjadi kesepakatan kami tidak dapat menolak permintaan orang Belanda itu".

11 Okt / 23 Jakr
hari Senin (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé bainé rengéng Tomarilalengngé ri Goa, mpawai soso' puanna La Pallalengang/ kuaddampengangngi/

Karaeng Baine [Daeng Mainga'] datang bersama Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Gowa, menghadapkan Puanna La Pallalengang [Riwettae ri Pangkajene] memohon maaf, saya memaafkannya.

[f.101v]

13 Okt / 25 Jakr
malam Rabu

Purai 11/ na(e)ngka I Toja/ mélo'i riéllauwang appurang/ uwakkeda aga mupotéa makkedai Wé Toja/ ia mappallakkaikku'/ makkada tonisa nawa-nawakku'/ engkana sulléi molaio ri perri'mu/ naé engka perri'mu/ tennaolai tokkoé/ agana natuju allakkaikku'/ apa' dé'tona usesserangngi aléu'/ apa' temmuttama'pi rikokoé I Ammasa/ kuakkeda mémeng ri I Ammasa'/ ia temmu uloi amaku'/ muttama ri Toraja/ sibbéangngi'/ naé poléni I Ammasa ri kotaé/

nasenni aléna I Ammasa' risuro ri Balandaé/ malliweng ri wanuwanna/ nakkeda I Ammasa'/ tekkulléro sumpalai élo'na Balandaé/ makkedai I Toja/ iana mai kungkanaé/ maélo'na' muéllauwang appurang/ naia uwaseng madécéng/ mupoadangngé Karaénggé ri Goa/

Selepas pukul 11, I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, ingin dimintakan cerai (dari Amas Madina), saya berkata “apa gerangan yang kamu tidak senangi”, We Toja [Matinroe ri Tippuluna] lalu berkata “adapun tuanku menikahkan hamba, yang ada dibenak hamba ini adalah agar ada yang menemani tuanku pada saat kesusahan dan sekarang tuanku kesusahan, tidak juga dia menemani tuanku, apa gerangan manfaat dari hamba bersuami, karena keputusanku ini juga tidak akan hamba sesalkan, karena I Ammasa' [Amas Madina] belum masuk kedalam kebun [menggauliku], hamba juga sudah sampaikan sebelumnya kepada I Ammasa' [Amas Madina], jika engkau tidak mengikuti ayahku [Matinroe ri Nagauleng] berangkat ke Toraja, kita berpisah, lalu datanglah I Ammasa' tiba dari kota [Benteng Fort Rotterdam], mengatakan dirinya diperintahkan oleh orang Belanda, berangkat keseberang ke negerinya [Sumbawa], berkata pula I Ammasak, bahwa dia tidak dapat menolak perintah orang Belanda itu”, berkata pula I Toja [Matinroe ri Tippuluna] “maka dari itu hamba hadir disini, menyampaikan keinginanmu agar tuanku memintakan hamba cerai dan itulah hamba anggap jalan terbaik”, saya lalu mengatakan “baiklah jika demikian engkau sampaikan terlebih dahulu ke Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung]”.

13 Okt / 25 Jakr
hari Rabu (siang)

Kupanréi Tomakkajennangengngé/ nalao ri Goa I Toja/ na(e)ngka Tomarilalengngé ri Goa/ Gellareng Mangngasa/ kusuroni La Pakkampi/ Arung Ta'/ Tautongengngé/

Saya menjamu makan Tomakkajennangeng atau para pimpinan pengawas, I Toja [Matinroe ri Tippuluna]

berangkat ke Gowa, Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Gowa dan Gellareng Mangngasa datang, saya lalu memerintahkan La Pakkampi [Arung Tanete Malolo], Arung Ta' dan *Tautongenge*.

14 Okt / 26 Jakr
hari Kamis (siang)

Kutama' ri kotaé/ kusuroi Tautongenggé rengéng La Pakkampi/ mpawa pura ri Karaéng Sambawa 1 tau/ 1 pinceng/ 1 jarawetta pué' bulona/

Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], saya memerintahkan Tautongenge bersama La Pakkampi [Arung Tanete Malolo], membawa permintaan cerai ke Karaeng [Raja] Sambawa [Amas Madina] berupa 1 orang hamba, 1 buah keramik, 1 buah porselen, (maharnya) telah dibagi dua.

15 Okt / 27 Jakr
hari Jumat (siang)

Kulao ri Goa/ namaté awisenna I Abbasa/ kuno' ri kuburu'na Petta Matinroé ri Bontoala/ kuassidekka duappulo réalana/ kualliweng ri Taéng ngé/

Saya berkunjung ke Gowa, istri dari I Abbasa meninggal dunia, saya turun ke kuburannya Petta Matinroe ri Bontoala [Torisompae], saya bersedekah sebanyak dua puluh real, saya menyeberang ke Taenge,

16 Okt / 28 Jakr
malam Rabu

Naéréngnga' tukkuseng Karaéngngé ri Bontosunggu/ hari Rabu/ kulao mano' ri Bontoale'/ nariulo Bakkaé/

Saya diberikan *tukkuseng* [sejenis sarung yang dapat menutupi seluruh badan] oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], Hari Rabu siang, saya menuju keutara di Bontoala, perahu Bakkae diturunkan.

17 Okt / 29 Jakr
malam Minggu

Na(e)ngka Binongkoé mpawa lopi I Salapuara' /

Orang Binongko [Buton] datang, membawa perahu yang bernama *I Salapuara'*.

19 Okt / 2 Rajb
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa rengéng Karaéngngé ri Bontosunggu/

Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri

Taenga].

- 20 Okt / 3 Rajb
malam Rabu *Kuraté' maudu' / 40 uwassidekka/ hari Sabtu/ kucéra' i batéu' /*
Saya melakukan *ratib* [berdoa dan berdzikir] maulid, saya bersedekah sebanyak 40 real, hari Sabtu siang, saya mengadakan prosesi *men-cera'* atau membasuh dengan darah kepada bendera perangku.
- 21 Okt / 4 Rajb
hari Kamis (siang) *Kutama' ri kotaé/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
- 22 Okt / 5 Rajb
hari Jumat (siang) *Kuwisé ri Pattingaloang ri té'rinna Randang Batu/ ku ri Salémo/*
Saya (mulai) mendayung di Pattingaloang, berangkat menyerang Randang Batu³⁰⁰ [Toraja], saya berada di pulau Salemo.
- 24 Okt / 7 Rajb
malam Minggu *Ku ri Népo/ hari Ahad/ kulattu' ri Padang-padang/*
Saya berada di Nepo, hari Minggu siang, saya sampai di Padang-padang.
- 25 Okt / 8 Rajb
hari Senin (siang) *Kuwata' i lopikku' ri Paréparé/*
Saya memperbaiki perahuku di Parepare.
- 26 Okt / 9 Rajb
hari Selasa (siang) 3490/
3490 (hari meninggalnya Torisompae).
- 27 Okt / 10 Rajb
hari Rabu (siang) *Kulokka ri Padang-padang/ kulokka ri Pamantingeng/*
Saya berangkat meninggalkan Padang-padang, saya berangkat meninggalkan Pamantingeng.
- 28 Okt / 11 Rajb
hari Kamis (siang) *Ku ri Sidénréng/*
Saya berada di Sidenreng.
- 29 Okt / 12 Rajb
malam Jumat *Kuwélaiwi Sidénréng/*
Saya (bertolak) meninggalkan Sidenreng.

³⁰⁰ Sumber Cumming 2010: 184 menyebutkan keberangkatan Matinroe ri Nagauleng [La Patau] ke Toraja ini bersama Karaeng Anak Moncong atau La Pareppa To Sappewali Matinroe ri Sombaopu.

- 30 Okt / 13 Rajb
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Arasoé/ kulattu' ri Énrékang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Arasoé, saya sampai di Enrekang.
- 1 Nov / 15 Rajb
hari Senin (siang) *Napuppu bila-bilaé/ nalao riolo To Appaware' rengéng To Wawo/ ko pi ri Léwo mattajeng/*
Panggilan perang sudah habis dibagikan, To Appaware' [Matinroe ri Beula] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat lebih dahulu, nanti di Lewo mereka menunggu.
- 2 Nov / 16 Rajb
hari Selasa (siang) *Kulokka ri Énrékang/ ku ri Kotu/*
saya berangkat di Enrekang, saya berada di Kotu.
- 4 Nov / 18 Rajb
hari Kamis (siang) *Kuwélaiwi Kotu/ ku ri Léwo mabbenni/*
Saya (bertolak) meninggalkan Kotu, saya berada di Lewo, bermalam.
- 5 Nov / 19 Rajb
hari Jumat (siang) *3500/ Nalao riolo To Appaware' ko pi ri Launa mattajeng/*
3500 (hari meninggalnya Torisompaé), To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat lebih dahulu, nanti di Launa menunggu.
- 6 Nov / 20 Rajb
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Léwo/ ku ri lau'na Tapong/*
Saya (bertolak) meninggalkan Lewo, saya berada di timurnya negeri Tapong.
- 8 Nov / 22 Rajb
hari Senin (siang) *Kuwélaiwi ri lau' na Tappong/ ku ri Kawéro mabbénténg/*
Saya (bertolak) meninggalkan sebelah timurnya negeri Tappong, saya mendirikan benteng [bertahan] di Kawero.
- 9 Nov / 23 Rajb
hari Selasa (siang) *Kuassuro méwai ada Torajaé/ nasita suroé/*
Saya mengirim utusan menemui orang Toraja untuk bernegosiasi, maka (orang Toraja) bertemu dengan *suroe* [kurir / duta kerajaan] kami.

10 Nov / 24 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka to ri Ajatappareng nawuno Torajaé/ kiarrukkangngi/ naokkoi bali La Padang/ naribuang to Tanété/ ritelloi La Padang wanuwaé riasengngéi Tiromaddi/ kionro mennang mabbénténg ri Léwatu/</i> Lalu ada orang [pasukan] dari Ajatappareng dibunuh oleh orang Toraja, kami segera berkumpul [mencarinya], La Padang [Matinroe ri Beula] dikepung oleh musuh, orang [pasukan] Tanete dipukul mundur, La Padang [Matinroe ri Beula] membakar negeri yang bernama Tiromaddi, kami tinggal bertahan di benteng di Lewatu.
11 Nov / 25 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka baté loppoé/</i> Bendera perang / panji-panji kebesaran tiba.
12 Nov / 26 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kupalélé tudang ri Moratebung/ naribuang to Bulobuloé to ri Wawobulu'é/ naribuang to ri Ajatapparengngé/</i> Saya memindahkan kedudukan ke Moratebung, orang [pasukan] Bulobuloé dipukul mundur dan juga orang [pasukan] dari Wawobuluk, orang [pasukan] dari Ajatappareng dipukul mundur.
13 Nov / 27 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kiakkedadana Torajaé/</i> Kami berunding dengan orang Toraja.
15 Nov / 29 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nasisala adanna Torajaé/</i> Kami berselisih pendapat dengan orang Toraja.
16 Nov / 30 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kipalélé bénténna to ri Ajatapparengngé ri Rantétadda kiatebbang annyarang kibuwangngi/</i> Kami memindahkan benteng orang [pasukan] dari Ajatappareng ke Rantétadda, kami berperang dengan menunggang kuda, kami memukul mundur mereka [lawan].
17 Nov / 1 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kikampili'i bénténna tappappanna Torajaé ri attanna Buntu Awo ri ajanna/ kiruppa'i/ kitelloi Buntu Awo/</i> Kami mengepung benteng orang [pasukan] Toraja yang melintang [mengahalang] di sebelah baratnya

Buntu Awo juga dibagian utaranya, kami menembus pertahannya, kami membakar Buntu Awo,

[f.102r]

21 Nov / 5 Sahb
hari Minggu (siang)

Kiosongiwi Méngguliling/ kitettongiwi balalo/ takko naosongngi to Soppéngngé palilina ri Pottokessi'/'
Kami menyerang negeri Mengguliling, kami segera mendudukinya, menyerang pula pasukan Soppeng bersama kerajaan bawahannya ke Pottokessi'.

22 Nov / 6 Sahb
malam Senin

Kuabbenni ri launa Méngguliling/hari Senin/ kiosongi balalo kitalloi/
Saya bermalam di timurnya Mengguliling, hari Senin siang, kami segera menyerang kami masuk membakarnya.

23 Nov / 7 Sahb
hari Selasa (siang)

Kikampili'i assalangngé ri Randang Batu/ naribuang to ri Ajangale'é/ tennariala bakkéna Arung Kading rengéng Arung Lanca/
Kami mengepung tempat pelarian [persembunyian] di Randang Batu, orang [pasukan] dari Ajangale dipukul mundur, jasad Arung kading dan Arung Lanca tidak dapat kami ambil.

24 Nov / 8 Sahb
hari Rabu (siang)

Kikampili'i paimeng/ kialani/ na(e)ngka To Sawé' polé ri Bontoale' risuro ri inanna La Usé/
Kami mengepungnya [Randang Batu] kembali, kami berhasil menguasainya [merebutnya], To Sawe' datang, tiba dari Bontoala, disuruh oleh Ibunya La Use [I Rukia].

25 Nov / 9 Sahb
hari Kamis (siang)

3520/ Na(e)ngka mannyompa Tomakaka na to Randang batué riasengngé Néné Bosa/
3520 (hari meninggalnya Torisompae), Tomakaka negeri Randang Batu yang bernama Nenek Bosa datang menyembah [menyatakan takluk].

26 Nov / 10 Sahb
hari Jumat (siang)

Kusuroi I Jalélé/ lao su' ri Mangkasa mitai inanna La Usé/ nalao ri bénténg loppoé/ nadé' tau nappaissengngi/ narissenna ri Torajaé/ nariwettana/
Saya memerintahkan I Jalele berangkat keluar ke

	Makassar menjenguk Ibunya La Use [I Rukia], lalu dia pergi ke benteng yang besar, tidak ada orang [pasukan Bone] yang dia [I Jalele] beritahu, kemudian diketahui oleh orang Toraja, lalu dia [I Jalele] ditebas.
27 Nov / 11 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kitetiongini manenni assalangné ri Randang Batu/ia gangkanna makkeda balié/ na inappana rilolongeng bakkéna Arung Kading rengéng Arung Lanca/</i> Kami menduduki semua tempat pelarian [persembunyian] di Randang Batu, sampai pada saat lawan mengatakan, barulah ditemukan jasadnya Arung Kading juga Arung Lanca.
3 Des / 17 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Kipening paimeng ri bénténg loppoé/</i> Kami kembali pulang ke benteng yang besar.
4 Des / 18 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kiattudang-tudangenna/ ia nassiturusi taué/ maddararingné nadé' tanré/</i> Kami duduk bersama, adapun yang menjadi keputusan orang banyak, mengeluh sebab tidak makan.
5 Des / 19 Sahb hari Minggu (siang)	3530/ 3530 (hari meninggalnya Torisompae).
6 Des / 20 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kulélé ri Ranté Randang/</i> Saya berpindah ke Rante Randang.
9 Des / 23 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Ranté Randang/ narola Torajaé/ nariposo Maraddiaé ri Kaida/ takko' engka bénténg nauttamai Arung Tonra/ narilawa ri Torajaé/ nainappa ripalengéng/ nariwettana Arung Tonra/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Rante Randang, orang Toraja datang menyusul, lalu Maraddia Kaida terbunuh, tiba-tiba ada benteng dimasuki oleh Arung Tonra, lalu dihadang oleh orang Toraja, yang kemudian muncul satu persatu, Arung Tonra kemudian tertebas.

10 Des / 24 Sahb
malam Jumat

Kuabbenni ri Palippu/
Saya bermalam di Palippu.

10 Des / 24 Sahb
hari Jumat (siang)

Nalengéng denniari to Wajoé rengéng to ri
Ajatapparenggé rengéng to ri Ajangale'é/ to
Soppénggé/ lattu' mani ri Palippu kuissengngi
dé'nisa to Cittaé/ laoni ri wanuwanna/ kuammaséi to
Makkéndé'é dua kati/ naia Tomakakana sigara'
ranté/

Orang [pasukan] Wajo bersama orang Ajatappareng dan juga orang Ajangale serta orang Soppeng pergi pada saat dinihari tanpa memberitahu, nanti setelah sampai di negeri Palippu, saya baru mengetahui rupanya orang [pasukan] Citta sudah tidak ada, sudah kembali ke negerinya, saya mengasihani orang Mengkendek itu, saya memberinya dua kati, adapun Tomakakanya [negeri Mengkendek] saya beri sigara [ikat kepala] berhias rantai / kalung.

11 Des / 25 Sahb
hari Sabtu (siang)

La Pakkampi usuro lao ponggawaiwi Palili Rilau'é/
Arung Ujung usuro lao ponggawaiwi Palili Riajaé/
Saya memerintahkan La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] untuk pergi memimpin [menjadi panglima] pasukan dari Lili Rilau dan Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] saya perintahkan untuk pergi memimpin [menjadi panglima] pasukan dari Lili Riajae.

12 Des / 26 Sahb
hari Minggu (siang)

Kuwélaiwi Palippu/ natakho balimua to Makkéddé'é/
kiattebbang 2 ki wetta/
Saya (bertolak) meninggalkan Palippu, namun tiba-tiba orang Mengkendek kembali menjadi lawan [musuh], kami berperang, kami menebas 2 orang.

13 Des / 27 Sahb
malam Senin

Kuabbenni ri lau' Tampung/ hari Senin/ kuwélaiwi
Tampung/ kulattu' ri Léwo/ na(e)ngka surona
Karaénggé ri Goa/ Watanglipué ri Bajéng rengéng
Daéng Mammémpo/

Saya bermalam di timur Tampung, hari Senin siang, saya (bertolak) meninggalkan Tampung, saya sampai di Lewo, utusan Karaeng Gowa [Tumennanga ri

	Lakiung] bernama Watanglipue di Bajeng datang bersama Daeng Mammempo.
14 Des / 28 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Léwo/ nalao su' To Sawé' rengéng surona Karaénggé/ kulattu' ri Kotu/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lewo, To Sawe' bersama utusannya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar ke Makassar, saya sampai di Kotu.
15 Des / 29 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Kotu/ kulattu' ri Énré kang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Kotu, saya sampai di Enrekang.
17 Des / 2 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Énré kang/ kutonang ri lopi ri péncara lao mano' ri Sawitto/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Enrekang, saya naik ke perahu pincara menuju keutara di Sawitto.
18 Des / 3 Ramd malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Péso/ hari Sabtu/ kuwélaiwi Péso/ ku ri Bélawa-bélawa té' mallaleng lao ri Suppa/ kuakkopa mallaleng ri Padang-padang/</i> Saya bermalam di Peso, hari Sabtu siang, saya (bertolak) meninggalkan Peso, saya berada di Belawa-belawa naik kemudian berjalan kaki menuju ke Suppa, nantilah disana baru saya melanjutkan perjalanan menuju ke Padang-padang.
19 Des / 4 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka baté lompoe silaong To Appaware'/ To Wawo/ kulao riolo ri Ujung Pandang/ Sappewalié silaoppi baté lompoe/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] dan To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang bersama bendera / panji kebesaran, saya berangkat duluan ke Ujung Pandang, adapun To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] nanti dia berangkat bersama bendera kebesaran.
20 Des / 5 Ramd hari Senin (siang)	<i>Natetté' 4/ ku ri Bontoala/ polémeng ri Toraja/</i> Pada pukul 4, saya berada di Bontoala, kembaliku dari Toraja.

- 21 Des / 6 Ramd
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka baté loppoé silaong To Appaware’/ To Wawo/ engkatoi Sappéwalié/ na(e)ngka-to Karaénggé ri Tallo sitangnga’/ na(e)ngka-to surona Arung Pao-pao poadai serrona dokona Arung Pattiro/*
To Appaware’ [Matinroe ri Beula] dan To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang bersama bendera / panji-panji perang kebesaran, tiba juga To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu], datang juga Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] menemuiku, datang juga utusan Arung Pao-Pao yang mengatakan Arung Pattiro [We Patteke Tana] menderita sakit parah.
- 22 Des / 7 Ramd
hari Rabu (siang) *Kusuroi Arung Unra rengéng Kapitang Bulu’ pawai Saraungngé rengéng to Palakkaé/ ko ri La Padang/ nariasenna La Padang Arung Palakka/*
Saya memerintahkan Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] bersama Kapitang Bulu, membawa bendera Saraungnge bersama orang Palakka menemui La Padang [Matinroe ri Beula], lalu disebutlah La Padang sebagai Arung Palakka.
- 23 Des / 8 Ramd
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Karaénggé ri Goa/ na(e)ngka-to surona Goronadoro/ Kapitang Kota rengéng Sabannaraé/*
Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang, juga datang utusan Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] dan Kapitang Kota bersama Syahbandar.
- 25 Des / 10 Ramd
hari Sabtu (siang) *Nalao ri Goa To Appaware’/ To Wawo/ lisu ri esso mui/*
To Appaware’ [Matinroe ri Beula] dan To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Gowa, dia kembali pada hari itu juga.
- 26 Des / 11 Ramd
malam Minggu *Kuwéréngngi To Wawo seppu’é riasengngé Lonrong Lare’é/ hari Ahad/ nariduppa sure’na Butungngé/*
Saya memberi To Wawo [Matinroe ri Bisei] sumpit yang bergelar Lonrong Lare’e, hari Minggu siang, surat [kerajaan Bone] dari kerajaan Buton disambut.

1706 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 18 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri bolana Petta Walué/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
4 Jan / 20 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale'/ na(e)ngka I Parippe poadai dokona Sappéwalié/</i> Saya kembali ke Bontoala, I Parippe datang, menyampaikan “ <i>To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] menderita sakit</i> ”.
5 Jan / 21 Ramd hari Rabu (siang)	<i>[f.102v]</i> <i>Nalao ri Goa inanna La Usé mitai Sappéwalié/ lisu riesso mui/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Gowa menjenguk To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu], dia kembali pada hari itu juga.
7 Jan / 23 Ramd malam Jumat	<i>Kupaléssoi samajaku' ri Nabbié Sallahu Alaihi Wasallam, rengéng Wallina Tuang ri Dima/</i> Saya melepas nasarku kepada Nabi kita (Muhammad) Sallallahu Alaihi Wasallam bersama para Walinya juga kepada Tuang ri Bima [Syaiikh Umar].
8 Jan / 24 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Maricaé silaongnga' inanna La Usé/</i> Saya berangkat ke Maricae bersama Ibunya La Use [I Rukia].
9 Jan / 25 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kupenning ri Bontoale'/</i> Saya kembali ke Bontoala.
12 Jan / 28 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Nasiabbéang Arung Unra/ I Ummi/</i> Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] bercerai dengan I Ummi.
13 Jan / 29 Ramd hari Jumat (siang)	<i>3570/ Kupiannipping engka sure'ku'/ makkedaé ko maélo'ko missengngi (....) rahasiaé kui musappa' (....) surah Albaqarah/</i>

3570 (hari meninggalnya Torisompae), saya memimpikan ada surat diberikan kepadaku, yang berisi jika kamu ingin mengetahui rahasia itu carilah disini *surah Albaqarah*.

16 Jan / 2 Syaw
hari Minggu (siang)

Nalleppe' puasaé/ na(e)ngka Daéng Ma'leo risuro ri Datué ri Luwu' / pabbirittai engkanna ri Tanété/ kulao ri Goa majjame' tangeng ri Karaéngngé/ Karaéng Tallo/

Orang banyak berlebaran puasa [Idul Fitri], Daeng Ma'leo datang, diperintahkan oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], mengabariku tibanya (Datu Luwu) di Tanete, saya berkunjung ke Gowa berjabat tangan dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna].

17 Jan / 3 Syaw
malam Senin

Naripakkappala'na Balanda maradákaé ri lau'na Barobboso'/

orang Belanda yang bebas [bukan hamba] dinaikkan ke kapal, disana di sebelah timurnya Barobboso'.

17 Jan / 3 Syaw
hari Senin (siang)

Na(e)ngka suro polé ri Cénrana pabbirittai serro dokona La Maddinosa/

Utusan datang, tiba dari Cenrana, membawa kabar bahwa La Maddinosa [To Parallei] sakitnya sangat parah.

22 Jan / 8 Syaw
hari Sabtu (siang)

Kusuroi Tautongengngé rengéng jurubasaé Karé Lésang/ poadangngiwi Goronadoro ripogau'angngéngi to Ballo'é ri to Polong Bangkengngé/ kulao ri bolana Walué/

Saya memerintahkan Tautongenge bersama juru bahasa [penerjemah] yang bernama Kare Lesang, menyampaikan kepada Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] apa yang dilakukan oleh orang Polongbangkeng terhadap orang Ballo'e itu, saya berkunjung ke rumahnya Petta Value [Karaeng Ballajawaya].

24 Jan / 10 Syaw

3580/ Kusitudangeng/

hari Senin (siang)	3580 (hari meninggalnya Torisompae), saya duduk bersama.
26 Jan / 12 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Tanété/ tekkuisseng nawa-nawai paunna/</i> Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang, saya tidak mengerti maksud dari perkataannya.
27 Jan / 13 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu’/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
28 Jan / 14 Syaw malam Jumat	<i>Kuassuro bacangi doang Matinroé ri Bontoale’/ 15 uwassidekka/</i> Saya menyuruh membacakan doa Matinroe ri Bontoala [Torisompae], saya bersedekah sebanyak 15 real.
29 Jan / 15 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro/</i> Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] datang.
30 Jan / 16 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kulisu ri Bontoale’/</i> Saya kembali ke Bontoala.
31 Jan / 17 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kulao méng silaong inanna La Usé/ duppaikkeng bare’/ kulaomenna ri Ballo’/</i> Saya pergi memancing (ikan) bersama ibunya La Use [I Rukia], saya dihadang angin barat, saya (sekalian) lalu menuju ke Ballo’.
1 Feb / 18 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kulisumenna/ tancajikkeng méng/</i> Saya kemudian segera kembali, saya tidak jadi memancing (ikan).
2 Feb / 19 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Goa/</i> Saya berkunjung ke Gowa.
3 Feb / 20 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kusitudangeng Karaéngngé ri Bontosunggu/ kupenning ri Bontoale’/</i> Saya duduk bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], saya kembali ke Bontoala.

4 Feb / 21 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kulliwi kappala'na Balandaé maradékaé/ rampa'é/ 210 ulliangngi/</i> Saya membeli kapal orang Belanda yang bebas, yang ditangkap (dipulangkan), saya membelinya seharga 210 real.
5 Feb / 22 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>La Maggumette' 7 taung/ nalao Datué ri Luwu'/</i> La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] genap berumur 7 tahun, Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat.
6 Feb / 23 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kulao rengngeng ri Gettung/ kulattu' ri Gettung</i> Saya pergi berburu di Gettung, saya sampai di Gettung
7 Feb / 24 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kutama' ri ulabbi'é/ engka mua 10 iwuno/</i> Saya masuk kedalam arena berburu, hanya ada 10 ekor kami bunuh.
8 Feb / 25 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kutama' ri ulabbi'é/ tennaulléma seppulo/ nala annyarang meng/ na(e)ngka To Ancé /</i> Saya masuk kedalam arena berburu, tidak cukup sepuluh ekor terkejar oleh kuda kami, To Ance datang.
9 Feb / 26 Syaw hari Rabu (siang)	<i>La Maddinusa' 1 taung/ kupenning ri Bontoale'/</i> La Maddinusa [To Parallei] genap berumur 1 tahun, saya kembali ke Bontoala.
10 Feb / 27 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kiwettani lamésana kappala'é/</i> Kami mulai menetak (kayu) untuk bagian lunas pada kapalku.
11 Feb / 28 Syaw malam Jumat	<i>Na(e)ngka Daéng Managgala' risuro ri Amma makkedaé bara madécéngngi pajariwia' ata nalaianngénga' Arumponé/ kuakkeda madécénni/</i> Daeng Managgala' datang, disuruh oleh Amma [Daeng Mamuntuli] menyampaikan “ <i> mungkin jika saya diwajibkan membayar hamba</i>

yang diberikan oleh Arumpone kepada saya”, saya berkata “baiklah jika demikian”.

- 12 Feb / 29 Syaw
hari Sabtu (siang) *Nammaja I Amma 300/ 500 pi/*
I Amma [Daeng Mamuntuli] membayar sebanyak 300 real, sisa 500 real yang belum terbayarkan.
- 13 Feb / 1 Zulk
hari Minggu (siang) *3600/*
3600 (hari meninggalnya Torisompae).
- 14 Feb / 2 Zulk
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Goronadoro ri bolau’/*
Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] datang dirumahnya.
- 19 Feb / 7 Zulk
hari Sabtu (siang) *[f.103r]*
Kulao ri Ségéri silaong inanna La Usé/ nadé’ikkeng bare’/
Saya berangkat ke Segeri bersama Ibunya La Use [I Rukia], tetapi tidak ada angin barat berhembus.
- 20 Feb / 8 Zulk
malam Minggu *Kuabbenni ri Kurri’/*
Saya bermalam di Kurri.
- 21 Feb / 9 Zulk
malam Senin *Kuabbenni ri Ségéri/ hari Senin/ kuno’ mappanambé’*
ri babanna Ségéri/
Saya bermalam di Segeri, Hari Senin siang, saya turun menjaring ikan di muaranya Segeri.
- 22 Feb / 10 Zulk
malam Selasa *Kumaélo’ mattiku tennajaji maraja bombangngé/*
Saya ingin turun memasang perangkap, namun tidak jadi karena gelombang ombak tinggi.
- 23 Feb / 11 Zulk
malam Rabu *Kupaséri pajjaga to Ségérié/ duapparéwangeng/*
duapparéwangeng makkunrai/ séparéwangeng
porowané/ hari Rabu/ 3610/
Saya menyuruh menari para penari orang Segeri, sebanyak dua pasang, dua pasang perempuan, sepasang laki-laki, Hari Rabu siang, 3610 (hari meninggalnya Torisompae).
- 24 Feb / 12 Zulk *Kuno’ mappanambé ri babanna Ségéri/*

hari Kamis (siang)	Saya turun menjaring ikan di muaranya Segeri.
25 Feb / 13 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Ancé Ali polé ri Cénrana makkedai matéi sabennaraé ri Cénrana/</i> Ance Ali datang, tiba dari Cenrana, dia mengatakan Syahbandar meninggal dunia di Cenrana.
26 Feb / 14 Zulk malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Tanété/ mélorangnga' lao ri wanuwanna/ napoadang matto-na sara inénnawana/ hari Sabtu/ kuwisé ri Ségéri lao ri Tanété/</i> Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang, dia menginginkanku berkunjung ke negerinya [Tanete], dia juga segera menyampaikan kepada saya, apa yang menjadi beban pikirannya, hari Sabtu siang, saya (mulai) mendayung di Segeri, menuju ke Tanete.
27 Feb / 15 Zulk malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Tanété/ hari Ahad/ kulao ri Pallanro mappanambé'/</i> Saya bermalam di Tanete, hari Minggu siang, saya berangkat ke Pallanro memukat ikan.
28 Feb / 16 Zulk hari Senin (siang)	<i>Ku ri Lipukassi mappanambé'/</i> Saya berada di Lipukassi memukat ikan.
1 Mar / 17 Zulk malam Selasa	<i>Kuabbenni ri bolana Arung Lalolang/ hari Selasa/ ku ri Tanété paimeng/ nawéréngnga' lopi tettépué Karaéngngé ri Tanété/</i> Saya bermalam di rumahnya Arung Lalolang, Hari Selasa siang, saya berada di Tanete kembali, saya diberi perahu yang belum selesai [rampung] oleh Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].
2 Mar / 18 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Namapeddi' matakku'/</i> Mata saya sakit.
3 Mar / 19 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kubacai Muhammadarrasulullah ri Aji Méru'/</i> Saya membaca Muhammadarrasulullah dihadapan Haji Meru'.

- 4 Mar / 20 Zulk
hari Jumat (siang) *Napolé ri Mario Arung Pao-pao rengéng Watanglipué ri Mario/ Pabbicaraé ri Mari-Mario/ Sulléwatangngé ri Pattiro/ Pabbicaraé ri Pattiro/ kiattudang-tudangenna ri salassaé ri Tanété/ nadé'sa meng nadapi' nawa-nawakku' té' bicaranna toto riolo rengéng ri agamata/ kuwisémenna pélaiwi Tanété/* Arung Pao-Pao bersama Watanglipue ri Mario dan Pabbicara [hakim adat] negeri Mario serta Sullewatange ri Pattiro dan Pabbicara [hakim adat] negeri Pattiro tiba dari Mario, kami duduk bersama di istana di Tanete, namun tidak ada yang sampai dipikiranku [akal] saya, pada apa yang mereka sampaikan, tentang aturan orang dahulu dan juga pada agama kita [Islam], saya (sekalian) mulai mendayung meninggalkan Tanete.
- 5 Mar / 21 Zulk
malam Sabtu *Kuabbenni ri babanna Pancana/ kuwisé ri Pancana/ hari Sabtu/ ku ri Balangkasa mappanambé'/ nattemmu taunna To Wawo 13/* Saya bermalam di muaranya Pancana, saya (mulai) mendayung di Pancana, hari Sabtu siang, saya berada di Balangkasa memukat ikan, To Wawo [Matinroe ri Bisei] genap berumur 13 tahun.
- 6 Mar / 22 Zulk
malam Minggu *Ku ri Maru' /* Saya berada di Maros.
- 7 Mar / 23 Zulk
hari Senin (siang) *Kutanengngiwi galunna Petta Walué/* Saya menanam sawah milik Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
- 9 Mar / 25 Zulk
hari Rabu (siang) *Kulao uwattaneng ri Batué/ Na(e)ngka cinaguri silaong laluppang tuo ri coppo'na paoé/* Saya pergi menanam di Batue, saya melihat tumbuhan sidaguri³⁰¹ bersama kelumpang³⁰² tumbuh di puncak pohon mangga.

³⁰¹ *Sidaguri*; Sida rhombifolia.

³⁰² *Kelumpang*; Kepuh (Sterculia foetida).

10 Mar / 26 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nalépe' padang/</i> Kilat menyambar dataran.
11 Mar / 27 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Maru' / ku ri Bontoale' /</i> Saya (mulai) mendayung di Maros, saya berada di Bontoala.
12 Mar / 28 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kulao sita Petta Walué/ temmanyameng-nyamengngi/ kusita to Petta ri Laikang/</i> Saya pergi menemui Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], dia lagi tidak enak badan, saya juga bertemu dengan Petta [karaeng] Laikang [Daeng Marannu].
15 Mar / 1 Zulh hari Selasa (siang)	3630/ 3630 (hari meninggalnya Torisompae).
18 Mar / 4 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Nasoré kappala' mawaé sure' /</i> Kapal yang membawa surat berlabuh.
19 Mar / 5 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nalao polé I Toja ri wanuwan' /</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat pulang ke negerinya [Timurung].
21 Mar / 7 Zulh hari Senin (siang)	<i>Namaté To Temme' /</i> To Temme' meninggal dunia.
24 Mar / 10 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Nalleppe' Aji Raja tauwwé/ kulao ri Goa majjame' tangeng Karaéngngé/ silaong inanna La Usé/ Karaéngngé to ri Laikang/</i> Orang banyak berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] dan Karaeng Laikang [Daeng Marannu] berkunjung ke Gowa, berjabat tangan dengan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
25 Mar / 11 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Nano' si Goa/ siara ri kuburu'na Tuang ri Bantang/ puramana' si massempajang asara' / kuno' tosia papolé samajakku' / kulaoto ri kuburu'na Petta Matinroé ri Bontoale' /</i>

Orang Gowa berama-ramai turun berziarah dimakam Tuang ri Bantang [Syaikh Yusuf Al-Makassari], setelah saya sembahyang [sholat] ashar, giliran saya turun melepas nasarku dimakam Tuang ri Bantang [Syaikh Yusuf Al-Makassari], saya juga pergi berziarah ke makam Petta Matinroe ri Bontoala [Torisompae].

26 Mar / 12 Zulh
malam Sabtu

Nappasséré Karaéngngé Bainé/ kiakkita-ita/ hari Sabtu/ kualliweg ri Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaeng Baine [Daeng Mainga'] mengadakan tarian, kami menontonnya, hari Sabtu siang, saya menyeberang ke Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].

27 Mar / 13 Zulh
malam Minggu

Ku ri Bontoale'/ hari Ahad/ na(e)ngka surona Datué ri Luwu'/
Saya berada di Bontoala, hari Minggu siang, utusannya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.

28 Mar / 14 Zulh
hari Senin (siang)

Kuduppaiwi sure'ta'
Saya menyambut surat kami [kerajaan Bone].

29 Mar / 15 Zulh
hari Selasa (siang)

Naduppaiwi sure'na Karaéngngé/ kupano'i sure'ta' laoé ri Butung/
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menyambut suratnya [Kerajaan Gowa], saya menurunkan surat kami [Kerajaan Bone] yang akan berangkat ke Kerajaan Buton.

[f.103v]

30 Mar / 16 Zulh
hari Rabu (siang)

Nalao ri Butung walunna Sapatié/
Janda dari *Sapati* [gelar Perdana Menteri pada kerajaan Buton] berangkat ke Buton.

31 Mar / 17 Zulh
hari Kamis (siang)

Kulao ri Maru'/
Saya berangkat ke Maros.

1 Apr / 18 Zulh
hari Jumat (siang)

Kulélé ri Talamangapé' jé'né' sapa-sapaja/ ku ri Loé nadapi'i asara' mangaribi/

	Saya pindah ke Talamangape bermain di air yang dangkal, saya berada di Loe sampai waktu sholat Ashar dan sholat Maghrib.
2 Apr / 19 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kiappamula mattaneng ri Batu Malimpung/</i> Kami mulai menanam di Batu Malimpung.
4 Apr / 21 Zulh hari Senin (siang)	3650/ 3650 (hari meninggalnya Torisompae).
5 Apr / 22 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka annyarang palari polé ri Wugi/</i> Kuda pacuan datang, tiba dari tanah Bugis.
6 Apr / 23 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka surona inanna La Usé/ makkeda mémmana 'i awisenna Goronadoro makkunrai ana 'na/ namaté ana 'na/ kulélé ri Pacéllé'/</i> Utusan Ibunya La Use [I Rukia] datang, mengatakan “istri Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld] telah melahirkan, anaknya perempuan, lalu anaknya itu meninggal dunia”, saya pindah ke Pacelle’.
7 Apr / 24 Zulh malam Kamis	<i>Kumasemmeng/ hari Jumat/ kitanengngiwi Pacéllé’/</i> <i>kuwisé ri Pacéllé’/</i> Saya menderita sakit demam, hari Jumat siang, kami menanam di Pacelle’, saya (mulai) mendayung di Pacelle’.
11 Apr / 28 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé soloriwi Tomarajaé/ 1 tau/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membawa sumbangan kepada Tomarajae [Gubernur Belanda Johan Jacob Erberveld], 1 orang hamba.
12 Apr / 29 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Sappéwalié/ inappanna engka rialé/</i> <i>na(e)ngka polé meng ri Toraja/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang, baru kali ini dia datang seorang diri, sejak kami kembali dari Toraja.

- 14 Apr / 1 Muhm
hari Kamis (siang) *Nattemmu taunna To Appaware’/ 15/ kulao ri Taéng ngé/*
To Appaware’ [Matinroe ri Beula] genap berumur 15 tahun, saya berangkat ke Taenge.
- 15 Apr / 2 Muhm
hari Jumat (siang) *Kualliweg ri Goa/ kuno’ uwajjuma’/ najjame’ tangia’ La Malloji/*
Saya menyeberang ke Gowa, saya turun sholat Jumat, lalu tangan saya dijamati oleh La Malloji.
- 16 Apr / 3 Muhm
malam Sabtu *Ku ri Bontoale’/ hari Sabtu/ kulao mano’ ri Patingalowang sitinro’ inanna La Usé/ nassunna’ Arung Tanété/ I Talo/*
Saya berada di Bontoala, hari Sabtu siang, saya berangkat ke utara di Patingalowang beriringan Ibunya La Use [I Rukia], pada acara sunatan [khitanan] Arung Tanete, I Talo [yang disunat].
- 17 Apr / 4 Muhm
hari Minggu (siang) *Nalao ri Goa inanna La Usé/*
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Gowa.
- 18 Apr / 5 Muhm
hari Senin (siang) *Kutama’ ri kotaé/ mappaitangngi sure’ta’/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], memperlihatkan surat kami [kerajaan Bone].
- 19 Apr / 6 Muhm
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka inanna La Usé/ polé ri Goa/*
Ibunya La Use [I Rukia] datang, tiba dari Gowa.
- 20 Apr / 7 Muhm
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/ pura mui sempajang nalassu’/ kuléssoriwi elli tumera’na I Mangambari 5/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, setelah shalat baru dia melanjutkan perjalanan, saya melunasi harga timahnya I Mangambari sebanyak 5 [?].
- 21 Apr / 8 Muhm
hari Kamis (siang) *Kusuroi Daéng Manya’la lao malai inanna/ nakkeda Daéng Manya’la/ nariaseng muabbéréang ri Karaéngngé/ kuakkeda dé’itu/ engka tongeng messaitu tau naéllau Karaéngngé Makkunraié ria’/*

Arung Unra nasuro/ i Mammi sia asenna taué/ naéllaué Karaénggé Bainé/ nateppai lasa Petta Walué/ samanna maélo' nalaccikang nasengngi dé'pa nako dokona/ kulao matto-na mabbenni ri bolana Petta Walué/

Saya memerintahkan Daeng Manya'la, pergi menjemput ibunya, lalu Daeng Manya'la mengatakan “Kabarnya engkau telah menyerahkannya kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]”, saya mengatakan “itu tidak benar, memang ada orang yang diminta oleh Karaeng Makkunraie [Daeng Mainga'] kepada saya, adalah Arung Unra yang dia suruh memintanya, tetapi orang itu bernama I Mammi, orang yang diminta oleh Karaeng Baine [Daeng Mainga']”, Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] ditimpa sakit, seperti akan membawanya [tiba-tiba] ke kematian, dia mengatakan belum pernah menderit sakit seperti ini, saya segera pergi bermalam di rumahnya petta Walue [Karaeng Ballajawaya].

22 Apr / 9 Muhm
malam Jumat

Kuaddoja ri wenninna assura/
Saya berjaga di malam Asyura³⁰³.

22 Apr / 9 Muhm
hari Jumat (siang)

Kucemmé ri(e)ssona assuraé/ na(e)ngka muannenna décéng-récénna Petta Walué/ nalélé La Makkarumpa' ri bolana Petta Walué/

Saya mandi di hari Asyura, Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] sudah ada perubahan sakitnya mulai agak baik, La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] pindah kerumahnya Petta Walue.

23 Apr / 10 Muhm
hari Sabtu (siang)

Nauttama' Karaénggé ri kotaé/ naléppang mitai Walué/ kulao sita Goronadoro ri palla'é/

Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], lalu singgah menjenguk Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], saya pergi bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] di

³⁰³ *Asyura* atau hari kesepuluh pada bulan Muharram [kalender Islam/ Hijria].

perkebunan.

24 Apr / 11 Muhm
hari Minggu (siang)

*Nalao ri Bontoale' inanna La Usé/ na(e)ngka ana'na
Daéng Manya'la riasengngé I Létté/ ria'/*
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Bontoala,
anaknya Daeng Manya'la yang bernama I Lette
datang menemuiku.

25 Apr / 12 Muhm
hari Senin (siang)

*Naripano' sure'ta' laoé ri Jakatara/ naripassu'
pajungngé riaddoang/*
diturunkan (ke kapal) surat kami [kerajaan Bone]
yang akan menuju ke Jakarta, payung kebesaran
dikeluarkan kami begadang (menjaganya).

26 Apr / 13 Muhm
malam Selasa

*Na(e)ngka Daéng Masséré risuro ri Karaéngngé
mpawa sure'/ makkedai iana ri to Citta/ nasuroé
méllau riko inammu, Daéng Masiang nasuro/
kuakkeda oo Daéng Masséré/ dé' pura-pura
uwingngerangngi aléu'/ naéllau tau Daéng Masiang/
mau tekkaraéngngé bainé suroi/ engka tongessa itu
tau naéllau Karaéngngé bainé/ I Mammi asenna, aga
ritu kusuro Daéng Manya'la/ lao malai ana'na, apa'
tekkuisseng pura-purai monro Karaéngngé bainé/
ojangengnga' napura palé uwabberéang/ kulao ualai
paimeng mauto tenna Karaéngngé bainé uwéréng,
tekkuala to paimeng/ naiatoni tu taué Daéng Masséré/
dé' pura-purana uwita rupanna taué/ amatameng sa
ata uisseng, aata aga ri tu/ Daéng Manya'la uwaseng
sobbui/ agana nasenna uwabberéang ri Karaéngngé/
Daeng Massere datang, diperintahkan oleh Karaeng
[Tumennanga ri Lakiung] mengantar surat, yang
mengatakan bahwa “itulah yang orang Citta, yang
ibumu [Karaeng Baine] menyuruh orang memintanya
kepadamu, dengan mengutus Daeng Masiang”, saya
lalu berkata kepada Daeng Massere, “wahai Daeng
Massere, saya belum pernah mengingat diriku,
ditemui oleh Daeng Masiang meminta orang,
walaupun itu bukan Karaeng Baine [Daeng Mainga']
yang mengutusnya, memang ada orang yang diminta
oleh Karaeng Baine [Daeng Mainga']/ i Mammi*

namanya, ketika itu saya menyuruh Daeng Manyakla, pergi menjemput anaknya, karena saya tidak mengingat kalau dia pernah tinggal di Karaeng Baine [Daeng Mainga'], saya sudah hilang ingatan, jika saya pernah menyerahkan, lalu saya suruh pergi mengambilnya kembali, walaupun itu bukan Karaeng Baine [Daeng Mainga'] yang saya beri, tidak akan saya mengambilnya kembali, adapun orang yang dimaksud itu wahai Daeng Massere, saya belum pernah melihat mukanya, namun saya mengetahui bahwa dia adalah seorang hamba, namun saya tidak tahu dia hamba milik siapa dan saya mengira Daeng Manya'la lah yang menyembunyikannya, karena itu dia [Daeng Manya'la] mengatakan bahwa saya telah memberikannya kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung]''.

26 Apr / 13 Muhm
hari Selasa (siang)

Natonang ri lopi pajunggé/ Arung Palakka parilopiwi/ kuattama' ri kotaé/ kuakkopa tonang ri lopi lao polé ri Wugi/
Payung kebesaran dinaikkan ke perahu, Arung Palakka [Matinroe ri Beula] yang menaikkannya ke perahu, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], nantilah disana baru saya naik ke perahu, pada keberangkatanku pulang ke tanah Bugis [Bone].

27 Apr / 14 Muhm
malam Rabu

Ku ri Punaga/ hari Rabu/ ku ri Mallasoro/ kutini terru' lao ri bola-bolana Karaénggé Bontosunggu/
Saya berada di Punaga, hari Rabu siang, saya berada di Mallasoro, saya lalu lanjut berkunjung ke rumah pondoknya Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga],

29 Apr / 16 Muhm
hari Jumat (siang)

Kiuttama' ri laleng bara/ engka toi inanna La Usé silaong I Maisa/ 137 jonga iwuno/
Kami masuk kedalam kandang, datang juga ibunya La Use [I Rukia] bersama I Maisa [ibunya La Maddinosa], 137 ekor rusa yang kami bunuh.

30 Apr / 17 Muhm

Kupatenningiwi sure' La Ésong/ iana ritu pangampi'

- hari Sabtu (siang) *mada'é nrengéng pangampi' boto'é/ kiwélaiwi Mallasoro/ ngkana nakkeng bare' ritujunna Bulobulo/ ku ri Bantaéng/*
 Saya memegangkan [memberikan] surat kepada La Esong, dialah yang mengawasi pemakai madat dan juga pemain judi, kami (bertolak) meninggalkan Mallasoro, tepat di Bulo-Bulo datang angin barat [berhembus], saya berada di Bantaeng.
- 1 Mei / 18 Muhm
 hari Minggu (siang) *Ia'manisa rialé muttama' / 167 jonga uwuno/*
 Hanya saya sendiri yang masuk, 167 ekor rusa saya bunuh.
- 2 Mei / 19 Muhm
 hari Senin (siang) *Napacella'ka' Karaéng Bantaéng 1 tau/ to Bantaénggé 8 naréngnga' annyarang bai/ Karaéng ri Arungkéke jijangngé/*
 Saya diberi *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] oleh Karaeng Bantaeng, berupa 1 orang hamba, orang Bantaeng memberi saya 8 ekor kuda jantan dan Karaeng Arungkeke memberi kuda jijange.
- 3 Mei / 20 Muhm
 hari Selasa (siang) *Kiwisé ri Bantaéng/ ki ri Dennuang/ kulao uwaggaé/ tenna marica' gaé/ natépu lopié nawinrué to Bulukumpaé/*
 Kami mendayung di Bantaeng, kami berada di Dennuang, saya pergi memukat ikan, pukatku tidak berisi, telah selesai perahu yang dikerjakan oleh orang Bulukumpa.
- [f.104r]**
- 4 Mei / 21 Muhm
 hari Rabu (siang) *3680/ Kuwisé ri Dennuang/*
 3680 (hari meninggalnya Torisompae), saya (mulai) mendayung di Dennuang.
- 5 Mei / 22 Muhm
 hari Kamis (siang) *Kulimbangngi Ujung Bira/*
 Saya melintasi Ujung Bira.
- 6 Mei / 23 Muhm
 hari Jumat (siang) *Ku ri Kessi' / na(e)ngka surona Petta Walué/ tuona isinna La Makkarumpa' / kuwisé ri Kessi' /*
 Saya berada di Kessi', utusan Petta Walue [Karaeng

	Ballajawaya] datang, menyampaikan “ <i>La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] telah tumbuh giginya</i> ”, saya (mulai) mendayung di Kessi’.
7 Mei / 24 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Ku ri Libukangngé/</i> Saya berada di Libukange [pulau].
8 Mei / 25 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Naleppe’ inrenna To Woro ri inanna La Usé/ 100 réala’na/ nalattu’ ri Cénrana pajungngé silaong To Appaware’/</i> telah lunas utangnya To Woro pada Ibunya La Use [I Rukia], 100 real jumlahnya, telah sampai di Cenrana payung kebesaran bersama To Appaware’ [Matinroe ri Beula],
9 Mei / 26 Muhm hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka biritta polé ri Wajo/ nasengngi silasala to Wajoé ri laleppanua/</i> Ada kabar, yang datang dari Wajo, mengatakan orang Wajo saling berselisih didalam negeri [Wajo].
10 Mei / 27 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kusuroi To Wawo lao ri Wajo/ peppangngi tassisala-salaé/ naripaté’ sure’na Karaéngngé Wosu maélo’é makkatennning ri Boné/</i> Saya memerintahkan To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Wajo, mempertemukan [menyelesaikan sengketa] orang yang berselisih, suratnya Karaeng Wosu dihadapkan, keinginannya [berpegang] mengabdikan negerinya ke kerajaan Bone.
11 Mei / 28 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Kulao mappanambé ri babanna Watu/ naleppe’ inrenna To Kassa ri inanna La Usé/ 10/</i> Saya pergi menjaring ikan di muaranya Watu, utangnya To Kassa, pada Ibunya La Use [I Rukia], sebanyak 10 telah lunas.
12 Mei / 29 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka To Wawo polé ri Wajo/ nasengngi nassitujunna to Wajoé/ naseng toi pennina Arung Matoa To Unni/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang, tiba dari Wajo, dia mengatakan “ <i>Orang Wajo telah sepakat</i> ”, juga

mengatakan “*Adalah To Unni [To Sunni Pelaiengi Masigi 'na]* kembali menjabat Arung Matoa Wajo”.

13 Mei / 30 Muhm
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka walunna Matinroé ri Tompo'tikka' rengéng wawinéna Datué ri Luwu' / nasibbéang Da Tépu/ Daéng Mammilé/
[Matinroe ri Lawelareng] janda dari Matinroe ri Tompo'tikka' datang bersama istrinya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], Daeng Tepu bercerai dengan Daeng Mammile.

14 Mei / 1 Safr
hari Sabtu (siang)

Aggébingasa 2/ na(e)ngka Tautongengngé/ pawai tokkonna Toangké/ nawunoé to Marioé/
Aggebingasa [La Watie] genap berumur 2 tahun, Tautongenge datang membawa ganti ruginya (orang) Toangke, yang dibunuh oleh orang Mario.

15 Mei / 2 Safr
hari Minggu (siang)

Nalao ri Batumaning inanna La Usé/ na(e)ngka suro Datué ri Luwu' pabbirittai larina I Sangaji/ riasengngi lao ri Walénrang/ na(e)ngka Puanna I Maisa paté' réala' / 410 réala' na/
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Batumaning, utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, mengabarkan (bahwa) I Sangaji [La Padoddi] melarikan diri, kabarnya melarikan diri ke Walenrang, Puanna I Maisa datang membawa real, jumlahnya 410 real.

16 Mei / 3 Safr
hari Senin (siang)

Na(e)ngka inanna La Usé polé ri Batumaning/ nalliweng ri bolana I Maisa/
Ibunya La Use [I Rukia] datang, tiba dari Batumaning, I Maisa lalu menyeberang ke rumahnya.

18 Mei / 5 Safr
hari Rabu (siang)

Kusuroi Arung Kalubu Daéng Massikki lao su' ri Mangkasa/ poadangngi Karaéngngé/ Petta Walué/ Goronadoro to/ mélo 'na mabbawiné To Appaware' /
Saya memerintahkan Arung Kalubu [Balubu] yang bernama Daeng Massikki berangkat keluar ke Makassar, mengabari Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] dan Petta Value [Karaeng Ballajawayaya],

juga kepada Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld],
inginnya To Appaware' [Matinroe ri Beula] beristri.

- 19 Mei / 6 Safr
hari Kamis (siang) *Kulélé ri bola makkambara'é monro/ na(e)ngka Tomaraja polé ri Luwu' / naia ripalaloangang sure' ri Datué/ makkedaé pédapiria' /*
Saya pindah menetap di rumah [istana] Makkambarae, Tomarajae [Gubernur Belanda Johan Jacob Erberveld] datang, tiba dari Luwu, melalui dia pula Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] menitip surat untukku, dipesankan untuk disampaikan kepada saya.
- 20 Mei / 7 Safr
hari Jumat (siang) *Naritiro sompaé/*
Mahar dari [Matinroe ri Beula] diperlihatkan.
- 21 Mei / 9 Safr
malam Minggu *Napoléiwi cika inanna La Usé/ hari Ahad/ nalao sompaé/*
Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit Cika [penyakit muntah-muntah dan berak-berak], hari Minggu siang, maharnya To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat [diantar].
- 23 Mei / 10 Safr
hari Senin (siang) *To Wawo uwéréng Wugi/*
Saya serahkan negeri Wugi kepada To Wawo [Matinroe ri Bisei]³⁰⁴.
- 24 Mei / 11 Safr
hari Selasa (siang) *3700/ Na(e)ngka tau ale' 3/ inappa paompo aléna/ upaté'i I Saéna' ri bolau' /*
3700 (hari meninggalnya Torisompae), ada orang (yang tinggal di) hutan [rimba], sebanyak 3 orang, yang baru menampakkan diri [keluar dari hutan], saya membawa I Saenab ke rumahku.
- 25 Mei / 12 Safr
hari Rabu (siang) *Naripasilureng To Appaware' /*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] ditidurkan bersama.

³⁰⁴ sebagai Arung di negeri Wugi [Arung Pugi /Arumpugi], salah satu negeri bagian dari kerajaan Wajo.

- 27 Mei / 14 Safr
malam Jumat *Kimaudu' ri bolana To Appaware'/ monronisa mabbenni inanna La Usé/ hari Jumat/ nabotting To Appaware' ri Wé Saéna'/*
Kami merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW) di rumahnya To Appaware' [Matinroe ri Beula], Ibunya La Use [I Rukia] tinggal menginap, hari Jumat siang, To Appaware' [Matinroe ri Beula] menikah dengan We Saenab³⁰⁵.
- 29 Mei / 16 Safr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka To Wawo polé ri Mangkasa/ engka toi inakku' inanna To Kassa/*
To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang, tiba dari Makassar, juga datang ibuku³⁰⁶, ibunya To Kassa.
- 1 Jun / 19 Safr
hari Rabu (siang) *Napapenningngi salompéna To Appaware'/*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] kembali keawal atau berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi).
- 2 Jun / 20 Safr
hari Kamis (siang) *Nano' ri bolana I Saéna' mallaibini/*
I Saenab bersama suaminya To Appaware' [Matinroe ri Beula] turun [pergi] ke rumahnya.
- 3 Jun / 21 Safr
malam Jumat *Inanna La Usé massuro bacangi doang ncajianngéngi makkunraié/ hari Jumat/ nalao su' ri Mangkasa To Agamette' mawangngi Petta Walué/ pappaduppana To Appaware'/ sampu rialasa' jakula ri bulo-bulo/*
Ibunya La Use [I Rukia] menyuruh membacakan doa untuk orang tua yang melahirkannya [yang perempuan], hari Jumat siang, To Agamette' [Matinroe ri Larompong] berangkat keluar ke Makassar, mengantarkan Petta Value [Karaeng Ballajawaya], penyambutan [penghormatan] atas perkawinannya To Appaware' [Matinroe ri Beula], berupa kain surban [kerudung] dihias emas [berbentuk

³⁰⁵ Sitti Zainab (lahir 2 Agustus 1693), putri dari La Pakkampi Daeng Mangemba Arung Tanete Malolo dengan istrinya I Saburo Daeng Mattini Karaeng Bontoramba (menikah 19 September 1688) putri dari Abdul Hamid Karaeng Karunrung (Cummings 2010: 156).

³⁰⁶ Ibu persusuan.

batangan serupa bambu].

- 4 Jun / 22 Safr
hari Sabtu (siang) *Kusuroi Daéng Mangémba/ rangéng Arung Ujung/
Daéng Mattulu Suro Pajekko/ lao méwai ada La
Padoddi’/*
Saya memerintahkan Daeng Mangemba [La
Pakkampi] bersama Arung Ujung [Pawelaie ri
Karuwisi], *suroe* [kurir / duta kerajaan] Pajekko yang
bernama Daeng Mattulu, berangkat [ke Luwu]
bernegosiasi dengan La Padoddi³⁰⁷.
- 8 Jun / 26 Safr
hari Rabu (siang) *Inanna La Usé mappainung ri bottingngé/*
Ibunya La Use [I Rukia] yang mengadakan jamuan
minum dipesta pengantin.
- 8 Jun / 26 Safr
hari Kamis (siang) *Kualliweng tana riawang macculé ri jongaé/
na(e)ngkato Datué ri Soppéng/ nalao Datué/
kuppenning ri Cénrana/*
Saya menyeberang ke tanah diutara, bermain dengan
rusa, juga datang Datu Soppeng [Matinroe ri
Salassana], lalu Datu Soppeng berangkat, saya
kembali ke Cenrana.
- 9 Jun / 28 Safr
malam Jumat *Kumali ri babanna Cénrana/ tangnga benni mani
kulattu’/ kulattu’ ri bolaé/ kuassuro bacangi doang
Matinroé ri Bontoala/*
Saya hanyut (dibawa arus air) di muaranya Cenrana,
tengah malam baru saya sampai, saya tiba di rumah,
saya menyuruh membacakan doa untuk Matinroe ri
Bontoala [Torisompae].
- 10 Jun / 29 Safr
hari Senin (siang) *I Maisa mappainung ri bottingngé/ napoléiwi pusa
inanna La Usé/*
I Maisa [ibunya La Maddinosa] yang mengadakan
jamuan minum dipesta pengantin, Ibunya La Use [I
Rukia] diterpa perasaan bingung [pusing].

³⁰⁷ Juga dikenal dengan nama I / La Sangaji yang dilaporkan oleh Datu Luwu Matinroe ri Langkana melarikan diri ke Walenrang lihat entri 15 Mei 1706.

14 Jun / 3 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kumasemmeng/</i> Saya menderita sakit demam
15 Jun / 4 Rawl malam Rabu	<i>Napoléiwi dinging inanna La Usé namaserro/ hari Rabu/ kucemmé wura/ na(e)ngka Daéng Mangémba polé ri Luwu'/</i> Ibunya La Use [I Rukia] diterpa perasaan dingin yang sangat parah, hari Rabu siang, saya mandi ramuan pengobatan, Daeng Mangemba [La Pakkamp] datang, tiba dari Luwu.
17 Jun / 6 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwunoi padaworoanéu' riasengné I Ali/ apa' mammada'i/</i> Saya [atau memerintahkan] membunuh saudara laki-lakiku, yang bernama I Ali ³⁰⁸ , karena dia menggunakan [mengonsumsi] madat [opium]. [f.104v]
21 Jun / 10 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Naparolai awisenna To Appaware'/ nalliweg inanna La Usé ri Latimojong/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] mengantarkan kembali istrinya [Sitti Zainab], Ibunya La Use [I Rukia] menyeberang ke istana Latimojong.
22 Jun / 11 Rawl malam Rabu	<i>Napoléiwi doko inanna La Usé/ hari Rabu/ napoléiwi wolo' talluwa inanna La Usé/ wékka 12 tai/</i> Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa penyakit, hari Rabu siang, Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit beringus [lendir] dan muntah, juga 12 kali berak.
23 Jun / 12 Rawl malam Kamis	<i>Kiammaudu' ri bola kambara'é/ hari Jumat/ 3730/ na(e)ngka muannéng nyameng-nyamenna tassedde/</i> Kami merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW) di rumah [istana] Kambara'e, hari Jumat siang, 3730, Ibunya La Use [I Rukia] sudah agak baikan [sedikit].
28 Jun / 17 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Napolési ri Luwu' suro/ tasorongwi waramparang La Padoddi'/ natéa/</i> Utusan dari Luwu datang kembali, kami menyodorkan

³⁰⁸ Salah satu putra dari La Pakokoe To Angkone Arung Timurung [Matinroe ri Timurung].

	harta benda kepada La Padoddi [I Sangaji], tetapi dia menolak.
29 Jun / 18 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kumaseम्मeng/ naripalélé bila-bilaé/ 12/</i> Saya menderita sakit demam, undangan perang disebarkan sebanyak 12.
30 Jun / 19 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuissengngi mabbawiné Arung Unra to Paijjo/ séajinna mua riaseng/</i> Saya (baru) mengetahui bahwa Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] telah menikah dengan orang Paijjo, kabarnya yang dinikahnya itu adalah kerabatnya.
3 Jul / 22 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kualliweng ri bola Makkambara 'é/</i> Saya menyeberang di rumah (istana) Makkambarae.
4 Jul / 23 Rawl malam Senin	<i>Nammaudu' inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
5 Jul / 24 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Naripalliweng mai pajungngé rengéng baté loppoé ia maneng/ nalao ri Luwu' Arung Matuju/ usuroi.</i> payung kebesaran bersama bendera / panji-panji kebesaran semuanya dibawa menyeberang kemari, Arung Matuju berangkat ke Luwu, saya memerintahkannya.
6 Jul / 25 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nakka tamaserro semmekku' /</i> Saya masih menderita sakit demam namun panasnya sudah agak turun.
7 Jul / 26 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka To Agamette' polé ri Mangkasa/</i> To Agamette' [Matinroe ri Larompong] datang, tiba dari Makassar.
9 Jul / 28 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Naricéra' baté/</i> diadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah pada bendera kerajaan.
10 Jul / 29 Rawl	<i>Na(e)ngka Arung Tanété té' mai/ mélo'na monro/</i>

hari Minggu (siang)	Arung Tanete datang, naik kemari, sebab dia ingin menetap.
11 Jul / 30 Rawl hari Senin (siang)	<i>La Mattangkile' 4 taung/ nalao ri Luwu' To Appaware' sulléa' /</i> La Mattangkile' [To Appangewa] genap berumur 4 tahun, To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat ke Luwu, menggantikan saya.
13 Jul / 2 Rakr hari Rabu (siang)	<i>3750/</i> 3750 (hari meninggalnya Torisompae).
16 Jul / 5 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Nalisu Karaéngngé ri Agangnionjo maserroi lasana/</i> Karaeng Agangnionjo [Matinroe ri Sumpangpoba] pulang, sakitnya sangat parah.
17 Jul / 6 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Kumula tettong/ na(e)ngka ana'na Karé Nyikko/</i> Saya mulai berdiri [sejak sakit], anaknya Kare Nyikko datang.
23 Jul / 12 Rakr malam Sabtu	<i>Nammula té' mai wawiné Arunna Arung Unra/ kupacella'i céuwwa tau/</i> Awal mulai datang kemari istri bangsawannya Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] ³⁰⁹ , saya memberinya <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan], berisi satu orang hamba.
26 Jul / 15 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka paimeng surona To Appaware' / makkeda olaiwi muttama' Sangaji ritana Bolong/ kialai riasengngé ri Sompapopu/ iwettai 14 ulu/ rialai pajunna Sangaji/</i> Utusan To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang kembali, melaporkan bahwa “Mereka menyusul [mengejar] La Sangaji kedalam [masuk] ke negeri Bolong, kami merebut negeri yang bernama Sompapopu, kami menebas 14 kepala [orang], kami merampas payung kebesarannya La Sangaji”.

³⁰⁹ Yang dinikahi oleh Arung Unra pada entri 30 Juni 1706.

28 Jul / 17 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Nalao surona To Appaware’/</i> Utusannya To Appaware’ [Matinroe ri Beula] berangkat.
30 Jul / 19 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Kuwinung puraku’ wékkatellu tai/</i> Saya meminum obatku, saya tiga kali berak.
1 Agu / 21 Rahr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka tama serro semmekku’/</i> Sakit demam yang kuderita sudah agak turun (panasnya).
3 Agu / 23 Rahr malam Rabu	<i>Tennatinro matakku’ puppu benni/ hari Rabu/ kusuroi</i> <i>Jennang Unnyi lao ri Luwu’ mitai paonrongngé/</i> <i>napolé paimeng semmeng/</i> Saya tidak dapat tidur (lelap) semalaman, hari Rabu siang, saya memerintahkan Jennang Unnyi berangkat ke Luwu, melihat para penjaga [pasukan], saya kembali menderita sakit demam.
4 Agu / 24 Rahr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Gellareng Mangngasa risuro ri</i> <i>Karaéngngé/ engka to Patallise’ risuro molaiwi To</i> <i>Appaware’/</i> Gellareng Mangngasa datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], datang juga <i>Patallise’</i> [empat orang ?] diperintahkan untuk menyusul To Appaware’ [Matinroe ri Beula].
9 Agu / 29 Rahr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka polé ri Mangkasa To Abba/ na(e)ngka</i> <i>Suro Pajengko/ nasengngi sorona paonrongngé/</i> To Abba datang, tiba dari Makassar, Suro Pajengko datang, menyampaikan “ <i>Para penjaga [pasukan]</i> <i>telah ditarik mundur</i> ”.
11 Agu / 1 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Jennang Unnyi/ nasengngi engkanna ri</i> <i>Batumaning To Appaware’/</i> Jennang Unnyi datang, dia mengatakan To Appaware’ [Matinroe ri Beula] sudah ada di Batumaning.
12 Agu / 2 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka To Appaware’/ poléna ri Luwu’/ nasengngi</i> <i>madécéng mua té’na akkarungeng paimeng Datué/</i>

	To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, kembalinya dari Luwu, dia mengatakan sudah baik kembali kedudukan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] pada pemerintahannya [tahtahnya].
13 Agu / 3 Jawl hari Jumat (siang)	3780/ 3780 (hari meninggalnya Torisompae).
15 Agu / 5 Jawl malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Addatuangngé/ hari Sabtu/ nakkeda Addatuangngé/ essona pa situjuiangngékko Panironna rengéng ri Wagéna/ sangadinna dé'ko situjui Mangasettia'na/ nalao su' ri Mangkasa La Ésong/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang, hari Sabtu siang, Addatuang mengatakan nantilah pada hari yang bertepatan dengan hari <i>Panirong</i> [hari penanggalan Bugis] dan juga yang bertepatan dengan hari <i>Wage</i> [hari penanggalan Bugis], kecuali itu bertepatan pada bulan <i>Mangasetia'</i> [bulan penanggalan Bugis] nyalah, La Esong berangkat keluar ke Makassar.
16 Agu / 6 Jawl hari Selasa (siang)	<i>La Mappasoré 9 taung/</i> La Mappasore [Matinroe ri Baweang] genap berumur 9 tahun
17 Agu / 8 Jawl hari Rabu (siang)	<i>[f.105r]</i> <i>Na(e)ngka uéngkalinga riaseng nabbéang wawiné Arunna Arung Unra/</i> saya mendengar kabar yang mengatakan Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] telah menceraikan istri bangsawannya.
19 Agu / 10 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka suro polé ri Goa masengngi malo Karaéngngé/</i> Utusan datang, tiba dari Gowa, mengatakan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] terluka ³¹⁰ .
20 Agu / 11 Jawl	<i>Kupanré passéajingengngé/ kusuroi Daéng Malléwa</i>

³¹⁰ Cummings 2010: 186 menyebutkan letak luka tersebut pada pahanya.

hari Sabtu (siang)	<i>lao ri Mangkasa mitai Karaéngngé/</i> Saya menjamu makan kerajaan kerabat, saya memerintahkan Daeng Mallewa, berangkat ke Makassar menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
21 Agu / 12 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kupanréi to Watamponé/</i> Saya menjamu makan orang Watampone.
22 Agu / 13 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kupanréi Tomakkajennangengngé/</i> Saya menjamu makan Tomakkajennangeng atau para pimpinan pasukan [pengawas].
23 Agu / 14 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao Addatuangngé ri wanuanna/ kusuroi La Pallalengang lao su' mitai Petta Walué/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] berangkat ke negerinya, saya memerintahkan La Pallalengang [Arung Paijjo] keluar ke Makassar menjenguk Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
25 Agu / 16 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nariaseng matéi Dato Guru Karaéng/</i> dikabarkan Dato' Guru Karaeng meninggal dunia.
29 Agu / 20 Jawl hari Senin (siang)	<i>Napolé ri Goa Daéng Maréwa mitai Karaéngngé/ nasengngi manuanuna/ naé engkasi paimeng laingngé tuwo.</i> Daeng Marewa [Mallewa] tiba dari Gowa menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], dia mengatakan (lukanya) sudah agak baikan, tetapi ada yang lain tumbuh [bengkak].
30 Agu / 21 Jawl malam Selasa	<i>Nassimang To Appaware' lao mitai Karaéngngé/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] memohon pamit, yang akan berangkat menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
31 Agu / 22 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Bélo polé ri Duri/ nalao su' ri Goa To Appaware' /</i> Arung Belo [To Appa] datang, tiba dari Duri, To Appaware' [Matinroe ri Beula] berangkat keluar ke

Gowa.

- 1 Sep / 23 Jawl
hari Kamis (siang) *Kunippiwi Arung Tanété Matoa massuro
mpawangnga' ulaweng tasa' maéga/*
Saya memimpikan Arung Tanete Matoa [To Sawa'],
menyuruh mengantarkan kepada saya emas matang
yang banyak.
- 2 Sep / 24 Jawl
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka La Pallalengang polé ri Mangkasa mitai
Petta Walué/*
La Pallalengang [Arung Paijjo] datang, tiba dari
Makassar menjenguk Petta Walue [Karaeng
Ballajawaya].
- 4 Sep / 26 Jawl
hari Minggu (siang) *Nakedana Arung Tinco/ ana 'na La Pawiséang ri Wé
Temmupage' na mapparéwe' aseng/ naaga
muriasenna La Patau To Tenri Bali/*
Arung Tinco lalu berkata “adalah anaknya La
Pawiseang dari istrinya yang bernama We
Temmupage, lalu menggunakan kembali namanya,
oleh sebab itu sehingga kamu diberi nama La Patau
To Tenri Bali”.
- 7 Sep / 29 Jawl
hari Rabu (siang) *Nalao ri Batumaning inanna La Usé/*
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Batumaning.
- 8 Sep / 30 Jawl
hari Kamis (siang) *La Temmasonge' 6 taung/*
La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] genap
berumur 6 tahun.
- 9 Sep / 1 Jakr
hari Jumat (siang) *Namaté Arung Galung To Ala/ napolé ri Batumaning
inanna La Usé/*
Arung Galung yang bernama To Ala meninggal
dunia, Ibunya La Use [I Rukia] telah tiba dari
Batumaning.
- 10 Sep / 2 Jakr
hari Sabtu (siang) *La Pauséri 4 taung/*
La Pauseri [To Malimongeng] genap berumur 4
tahun.

11 Sep / 3 Jakr hari Minggu (siang)	3810/ 3810 (hari meninggalnya Torisompae).
12 Sep / 4 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka La Mannoǰengi poadai ammaténna Arung Galung/ kumula no' ri tana/ gangka malasa mapeddi' cekkoku' /</i> La Mannoǰengi datang, mengabarkan meninggalnya Arung Galung [To Ala], awal saya turun ke tanah, sejak saya menderita sakit, sakit pada tengkukku.
14 Sep / 6 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Nalao su' La Sabbawa/ usuroi lao mitai Petta Walué silaong Karaéngngé/</i> La Sambawa berangkat keluar ke Makassar, saya memerintahkannya pergi menjenguk Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] dan juga Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
15 Sep / 7 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka To Appaware' polé ri Mangkasa/ nasengngi manuanuna Karaéngngé/ naseng toi siabbéang La Mappaurangi I Wé Nanno/</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, tiba dari Makassar, mengatakan sudah agak baikan kondisi Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], dia juga mengatakan La Mappaurangi [Karaeng Kanjilo] telah bercerai dengan We Nanno [Karaeng Bontomate'ne] ³¹¹ .
16 Sep / 8 Jakr hari Jumat (siang)	<i>La Makkarumpa' 1 taung/</i> La Makkarumpa' [Muhammad Hamiduddin] genap berumur 1 tahun.
19 Sep / 11 Jakr malam Senin	<i>kuéngkalingai riaseng ri tello Duri ri Toraja kapéré'é/ hari Senin/ kulao ni babanna tangé' mula usse'rinna' /</i> Saya mendengar kabar yang mengatakan telah diserang dan dibakar negeri Duri oleh orang Toraja yang kafir, hari Senin siang, saya telah bisa berjalan

³¹¹ Menikah 21 Januari 1702 kemudian cerai pada tanggal 11 September 1706 (Cummings 2010: 173-186).

melewati pintu gerbang, awal saya menguatkan diri berjalan.

21 Sep / 13 Jakr
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka Tautongenna Luwu'é/ pawai pannyoronna to Bolongngé/ réalá' 400/ wida 100/ tédong 50/
Tautongeng-nya kerajaan Luwu datang, membawa dendanya orang negeri Bolong, sebanyak 400 real dan kain putih 100 lembar serta kerbau 50 ekor.

24 Sep / 16 Jakr
malam Sabtu

Na(e)ngka La Sabbawa polé ri Mangkasa/ mitai Karaéngngé/ rengéng Petta Walué/ hari Sabtu/ kuwisé ri Cénrana/ uwawana To Appaware' céra'i wanuanna ri Palakka/ kuabbenni ri babanna Latoro/
La Sambawa datang, tiba dari Makassar, menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] dan juga Petta Walu [Karaeng Ballajawaya], hari Sabtu siang, saya (mulai) mendayung di Cenrana, pada keberangkatanku membawa To Appaware' [Matinroe ri Beula] untuk mengadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah pada negerinya di Palakka³¹², saya bermalam di muaranya Latoro.

25 Sep / 17 Jakr
malam Minggu

Tetté' 3 kuwisé ri babanna Latoro/ kupabbéttangngi Binatangngé/ Céppagaé naribéta Binatangngé/ hari Ahad/ kusoré ri Panyula'/ kulokka mattona balalo ri Palakka/ naléppanna sa To Appaware' ri Boné/ tetté' 1 ku ri Palakka/
Pada pukul 3, saya (mulai) mendayung di muaranya Latoro, saya mengadu lomba (kuda yang bernama) binatang dengan kuda (kuda yang bernama) ceppagae, dikalah kuda binatang, hari Minggu siang, saya berlabuh di Panyula, saya segera melanjutkan perjalanan ke Palakka, To Appaware' [Matinroe ri Beula] lalu singgah di Bone, pada pukul 1 saya sampai di Palakka.

1 Okt / 23 Jakr
malam Sabtu

Kuattudang-tudangeng ri wennié/ takko napoléi mua ja' inénawa To Appaware'/'

³¹² To Appaware' menjabat sebagai Arung di negeri Palakka sejak 22 Desember 1705.

- Saya duduk bersama di malam hari, lalu tiba-tiba To Appaware' [Matinroe ri Beula] ditimpa perasaan kalut.
- 2 Okt / 24 Jakr
hari Minggu (siang) *Napajanenna semmeng lasa ulukku' / kulao mabbenni ri bolana To Appaware' /*
Demam dan sakit kepalaku akhirnya sembuh, saya kemudian pergi bermalam dirumahnya To Appaware' [Matinroe ri Beula].
- 4 Okt / 26 Jakr
hari Selasa (siang) *Nakka tamaserro semmeng lasa ulunna To Appaware' / Na(e)ngka Batara Tungke' polé ri Mario/ kusuroi inanna La Usé lao mitai/*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] ditimpa sakit demam dan sakit kepala yang sangat parah, Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang, tiba dari Mario, saya memerintahkan Ibunya La Use [I Rukia] pergi menjenguknya.
- 5 Okt / 27 Jakr
hari Rabu (siang) *Kulao ri bolau' / na(e)ngka lao mai Batara Tungke' sitangnga' / kupacella' i 1 tau/ nappacella' maneng to Boné/*
Saya pergi ke rumahku, Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang kemari menemuiiku, saya memberinya *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan], berisi 1 orang hamba, semua orang Bone juga memberinya [Batara Tungke] *pappacella'*.
- 6 Okt / 28 Jakr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka To Ala polé ri Gima melli tédong/*
To Ala datang, tiba dari Bima membeli kerbau.
- 7 Okt / 29 Jakr
malam Jumat *Kuassuro bacangi doang Petta Matinroé ri Toro/ kumassidekkawa' 10/*
Saya menyuruh membacakan doa untuk Petta Matinroe ri Toro, saya bersedekah sebanyak 10 real.
[f.105v]
- 8 Okt / 1 Rajb
malam Sabtu *Na(e)ngka sorona semmenna rengéng lasa ulunna To Appaware' /*
Demam dan sakit kepalanya To Appaware' [Matinroe ri Beula] telah turun [mulai reda].

11 Okt / 4 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Nipa/ tellu jonga riwuno/</i> Saya berangkat ke Nipa (berburu), tiga ekor rusa kami bunuh.
12 Okt / 5 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Namanyameng-nyameng inénnawana To Appaware’/</i> Perasaan To Appaware’ [Matinroe ri Beula] sudah mulai tenang.
14 Okt / 7 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kusuro mpawai amakku’ To Rallé ri Cénrana/ apa’ maserroi lasana/</i> Saya menyuruh membawa bapakku To Ralle ke Cenrana, karena sakit yang dideritanya sangat parah.
18 Okt / 11 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Naripédécéngeng péré’é/</i> Ayunan ³¹³ diperbaiki.
21 Okt / 14 Rajb malam Jumat	<i>Kuassuro bacangi doang Nabbita Sallallahu Alaihi Wasallam/ kuassidekka 16/ hari Jumat/ natemmu taukku’ 35/ namaja 200/ 300 na pi/ kulao ri Paléngorang mappattéppo’ uwwaé/</i> Saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita, Sallallahu Alaihi Wasallam, saya bersedekah sebanyak 16 real, hari Jumat siang, saya genap berumur 35 tahun, lalu membayar 200, tersisa 300 yang belum, saya berangkat ke Palengoreng, untuk menyuruh membendung air [sungai].
22 Okt / 15 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kitéppo’i saloé ri Paléngoreng/ liwu mémengngi essoé/</i> Kami membendung sungai di Palengoreng, terbendung pada hari ini juga.
27 Okt / 20 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kulisu ri Palakka/</i> Saya kembali ke Palakka.
28 Okt / 21 Rajb	<i>Na(e)ngka surona Datué ri Luwu’/</i>

³¹³ Ayunan dimaksud berupa ayunan raksasa [tinggi +/- 15 meter] yang digunakan oleh orang Bugis pada Tradisi Mappere atau pada perayaan pesta panen dan masih dilakukan di beberapa tempat di Kabupaten Bone sampai hari ini.

hari Jumat (siang)	<i>mappaissengangngi taro bicaranna ri Opu Jeré’/ Utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, menyampaikan keputusannya terhadap Opu Jere’.</i>
29 Okt / 22 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kumula sippo/ Awal gigiku mulai tanggal [ompong].</i>
30 Okt / 23 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kulao paimeng ri Paléngoreng/ Saya berangkat kembali ke Palengoreng</i>
31 Okt / 24 Rajb hari Senin (siang)	<i>3860/ Nalao su’ Puanna Riba/ 3860 (hari meninggalnya Torisompae), Puanna Riba berangkat keluar ke Makassar.</i>
1 Nov / 25 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kulao mabbenni ri Lérang/ hari Rabu/ kulao ri Cénrana Tellu Limpoé/ Saya pergi bermalam di Lerang, Hari Rabu siang, saya berangkat ke Cenrana bersama Tellu Limpoe.</i>
2 Nov / 26 Rajb malam Rabu	<i>Kulao kuitai saloé ri Kampubbu’/ namaka ripaté’ mua/ kutini lao ri Lérang/ mitai téppo’na Tellu Limpoé/ makkajajing muto/ Saya pergi melihat sungai di Kampubbu’, bagaimana cara menaikkan airnya, saya lanjut pergi ke Lerang, melihat bendungan yang dikerjakan oleh orang Tellu Limpoe, semua sudah rampung juga.</i>
3 Nov / 27 Rajb malam Kamis	<i>Naulabbi’i Karé Gappa Pacolla/ hari Kamis/ kirengngengngi Pacolla/ Kare Gappa [I Manrurungang] membuat pagar pembatas [menyiapkan arena berburu] di Pacolla, hari Kamis siang, kami berburu di Pacolla.</i>
4 Nov / 28 Rajb malam Jumat	<i>Kulisu mano’ ri Palakka/ hari Jumat/ ku ri Palakka/ Saya kembali ke utara di Palakka, hari Jumat siang, saya berada di Palakka.</i>
5 Nov / 29 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Pitué rengéng Tautongengngé silaong To Juma’/ mawai panrosa’na to mappanropanoéngngé ri ajjamangngé/ sékati sétai’</i>

	<i>kuakkeda/ tekkulukka taromu mennang/</i> <i>Arung Pitue</i> [Hadat Tinggi kerajaan Bone] dan Tautongenge datang bersama To Juma' [Anreguru], membawa dendanya orang yang pura-pura bekerja di tempat kerja, sebanyak satu kati satu tail, saya lalu mengatakan “<i>saya tidak akan mencabut keputusan kalian semua</i>”.
6 Nop / 30 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Paléngoreng/ uwawa toi I Toja/</i> Saya berangkat ke Palengoreng, saya juga membawa serta I Toja [Matinroe ri Tippuluna].
7 Nov / 1 Sahb hari Senin (siang)	<i>Narikaé' sépe'é lao maniangngé/</i> mulai digali kanal yang mengarah ke selatan.
8 Nov / 2 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kulélé ri Léping/</i> Saya pindah ke Leping.
9 Nov / 3 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennaraé poadai lise'na Unnyi 27000/ Dacemali 14000/ Topitu 3700/</i> Syahbandar datang, menyampaikan isinya [hasil] sawah di Unnyi sebanyak 27000 (gantang) dan sawah di Dacemali sebanyak 14000 (gantang) serta sawah di Topitu sebanyak 3700 (gantang).
10 Nov / 4 Sahb hari Kamis (siang)	<i>3870/ Na(e)ngka surona Datué ri Luwu'/ makkeda pédapi' ri ianrimmu/</i> 3870 (hari meninggalnya Torisompae), utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, mengatakan “<i>Susullah [bantulah] adikmu</i>”.
11 Nov / 5 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Napura jamanna baté-baté silaong Tomakkajennangngé/ kusuro ri Palakka/</i> pekerjaan bate-bate bersama Tomakkajennangeng atau para pimpinan pengawas telah selesai, saya mengirim utusan ke Palakka.
12 Nov / 6 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kiattudang-tudangeng/ ia riassiturusi Arung Palenna lao ri Luwu'/ pédapi ri Datué silaong Arung Ujung/ I To Juma'/ nala réalá' Cillaongngé 100 nalliangngi</i>

	<i>tédong/</i> kami duduk bersama, adapun yang menjadi kesepakatan kami, adalah Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] yang berangkat ke Luwu mengikuti Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], dia bersama Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] dan To Juma' [Anreguru], Cillaonge mengambil real sebanyak 100, dia gunakan membeli kerbau.
14 Nov / 8 Sahb hari Senin (siang)	<i>Nammula mappéré' to Palakkaé/ kuno' uwakkita-ita/ napolé birittana mapekkapanana La Temmalureng/</i> awal orang Palakka mulai <i>mappere'</i> atau tradisi berayun pada ayunan raksasa, saya turun menonton, lalu datang kabarnya La Temmalureng menderita penyakit cacar air.
16 Nov / 10 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Nalao ri wanuanna Batara Tungke'/ kulao ri Cénrana/ I Maisa mua uwawa/ ki ri Cénrana/</i> Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] berangkat ke negerinya, saya berangkat ke Cenrana, hanya I Maisa [ibunya La Maddinosa] yang saya ikutkan ke Cenrana, kami berada di Cenrana.
17 Nov / 11 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Naccéra' baté tomangujué lao ri Luwu'/</i> orang [pasukan] yang akan berangkat ke Luwu mengadakan prosesi <i>men-cera'</i> atau membasuh dengan darah pada bendera / panji-panji perang.
18 Nov / 12 Sahb malam Jumat	<i>Namaté La Temmalureng/</i> La Temmalureng meninggal dunia.
18 Nov / 12 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Nalao ri Luwu' Arung Unra/ kulao ri Palakka mallopi/</i> Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] berangkat ke Luwu, Saya berangkat ke Palakka naik perahu.
19 Nov / 13 Sahb malam Sabtu	<i>Kuabbenni ri Tassoé/</i> Saya bermalam di Tassoe.
19 Nov / 13 Sahb	<i>Kusoré ri Lamallino/ nalattu'na sépe'é ri</i>

malam Sabtu	<i>pallawangenna Cellu Lona/</i> Saya berlabuh di Lamallino, galian kanal sudah sampai dipertengahannya [antara] Cellu dengan Lona.
20 Nov / 14 Sahb malam Minggu	<i>Kulao ri Palakka/</i> Saya berangkat ke Palakka.
20 Nov / 14 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Namaté Arung Bulubangi/</i> Arung Bulubangi ³¹⁴ [We Tenri Kawareng] meninggal dunia.
21 Nov / 15 Sahb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka surona Datué ri Luwu' / makkeda soro'ni balié/ To Appaware' massuro puppungi inanna La Usé/ kulao ri Cellu/</i> utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, mengatakan " <i>Musuh telah mundur</i> ", To Appaware' [Matinroe ri Beula] menyuruh mengurut (perutnya) Ibunya La Use [I Rukia], saya berangkat ke Cellu. [f.106r]
22 Nov / 16 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Napura jamanna to ri Ajangale'é/ kupainungngi to ri Ajangale'é/ nasoro ri wanuanna/</i> pekerjaan orang dari Ajangale telah selesai, saya menjamu minum orang dari Ajangale, lalu mereka kembali ke negerinya.
23 Nov / 17 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kulisu ri Palakka/</i> Saya kembali ke Palakka
24 Nov / 18 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Kuéngkalingai riaseng maté Arung Bulubangi/ namapolo kanukunna I Saéna/</i> Saya mendengar kabar Arung Bulubangi [We Tenri Kawareng] meninggal dunia, kuku I Saenab patah.
25 Nov / 19 Sahb malam Jumat	<i>Na(e)ngka La Manguluang risuro ri Addatuangngé/ pabbirittangngi ammaténna Arung Bulubangi/</i> La Manguluang datang, diperintahkan oleh Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] mengabariku

³¹⁴ We Tenri Kawareng I Da Page istri dari La Taranatie Daeng Mabela Datu Pammana Mabbola Batue atau ibu dari La Tenri Tippe' To Walennae Addatuang Sidenreng dan La Tenri Sessu Datu Pammana.

meninggalnya Arung Bulubangi [We Tenri Kawareng].

25 Nov / 19 Sahb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka To Sabbara' polé ri Luwu' makkeda soroni Torajaé/ makkeda toi manguju Datué té' mai/ na(e)ngka Puanna Riba/ polé ri Mangkasa makkeda madokoi Karaéngngé tai-tai/

To Sabbara datang, tiba dari Luwu, mengatakan orang Toraja telah mundur, juga mengatakan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] akan berangkat kemari, Puanna Riba datang, tiba dari Makassar, mengatakan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] menderita sakit berak-berak.

27 Nov / 21 Sahb
hari Minggu (siang)

Kusuroi lao ri Massépé Puanna Riba/ kusuroi lao ri Mangkasa To Dettia mitai Karaéngngé/ kulao ri Paléngoreng/ kuléppang ri Limpenno mitai galukku' kulélé ri Paléngoreng sita I Toja/ natoanakkeng/

Saya memerintahkan Puanna Riba berangkat ke Massepe, saya memerintahkan To Dettia berangkat ke Makassar menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], saya berangkat ke Palengoreng, saya singgah di Limpenno melihat sawahku, saya pindah ke Palengoreng bertemu dengan I Toja [Matinroe ri Tippuluna], saya dijamunya.

28 Nov / 22 Sahb
malam Senin

Kuabbenni ri Lompu/ hari Senin/ kulattu' ri Lérang/ nalattu' tona sa jénné'é ri Lérang/ kipenning paimeng nalawakkeng lémpé' riawanna Téko/ kinangéiwi salo-saloé/ naruttungangngi léténg To Umma nabuang naposo/

Saya bermalam di Lompu, hari Senin siang, saya sampai di Lerang, air (dikanal) juga sudah sampai di Lerang, kami pulang kembali, saya terhalang oleh banjir di sebelah timurnya Teko, kami berenang menyeberangi sungai [kanal], titian yang dilalui To Umma rubuh, lalu terjatuh dan sesak [meninggal].

29 Nov / 23 Sahb
malam Selasa

Kuabbenni paimeng ri Lompu/ hari Senin/ kuwélaiwi Lompu/ kulao ri Paléngoreng/ napaléppang

	<i>messikkeng/ I Toja/ natoana messikkeng/</i> Saya kembali bermalam di Lompu, hari Selasa siang, saya (bertolak) meninggalkan Lompu, saya berangkat ke Palengoreng, saya kembali diundang untuk singgah oleh I Toja [Matinroe ri Tippuluna], saya kembali dijamunya.
30 Nov / 24 Sahb malam Rabu	<i>Kuabbenni ri Limpenno/ hari Rabu/ 3890/</i> Saya bermalam di Limpenno, Hari Rabu siang, 3890 (hari meninggalnya Torisompae).
1 Des / 25 Sahb malam Kamis	<i>Kulisu ri Palakka/</i> Saya kembali ke Palakka.
2 Des / 26 Sahb malam Jumat	<i>Namadoko To Wawo/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] menderita penyakit.
3 Des / 27 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/ na(e)ngkato Arung Unra polé ri Luwu'/ tomonro mupi sia mangonroang ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, juga datang Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene], tiba dari Luwu, masih ada pasukan yang tinggal berjaga-jaga di Luwu.
5 Des / 29 Sahb hari Senin (siang)	<i>Nammula no' ri tana To Appaware'/ gangka malasana/</i> Awal To Appaware' [Matinroe ri Beula] mulai turun ketanah, sejak dia menderita sakit.
6 Des / 1 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kiammula mattenning puasa/</i> Kami mulai memegang puasa [berpuasa Ramadhan].
7 Des / 2 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka wulawenna Datué ri Luwu'/ nasuro mabbu tatarapeng ri Daéng Managgala'/</i> Emasnya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] tiba, yang dia minta untuk dibuatkan tatarapeng [keris bersalut emas] pada Daeng Managgala.
8 Des / 3 Ramd	<i>Nalao Datué ri Luwu'/ kulao uwatte'i/ nalalo naita-</i>

hari Kamis (siang)	<i>ita baté-baté Karaéng riwettaé rangéng wanua naonroié riwetta Karaéngngé/</i> Datu Luwu berangkat, saya pergi mengantarnya, lalu melintas melihat-lihat jejaknya Karaeng [Raja Gowa] yang ditebas, juga negeri tempatnya Karaeng [Tunibatta] ditebas³¹⁵.
9 Des / 4 Ramd malam Jumat	<i>Kumaseम्मeng/ hari Jumat/ nano' tédonna baté-baté riawang salo' to Watamponé to ri galung pekke' ri Limpenno 412 maéga si saping temmuttamaé/</i> Saya menderita sakit demam, hari Jumat siang, kerbau milik Bate-Bate turun bekerja di Awangsalo, juga orang Watampone bekerja di area persawahan di Limpenno, sebanyak 412 ekor kerbau, banyak pula sapi yang belum masuk.
10 Des / 5 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>3900/ Kulisu ri Palakka/ na(e)ngka Arung Majang makkedai iagangka pangnganuang ri Bonéu'/ nrengngépa mana'na Petta 100 tu wawinéna/ I Ja' umanariang/ Lahawlah Alakuwwata Illah Billah/</i> 3900 (hari meninggalnya Torisompae), saya kembali di Palakka, Arung Majang datang, menyampaikan “Sebatas yang menjadi milikku di Bone atau yang berada dalam penguasaanku itu adalah warisan dari Petta yang 100 istrinya [Petta seratue wawinena], saya wariskan kepada I Ja', Lahawlah Alakuwwata Illah Billah.
11 Des / 6 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kumanarianni To Appaware' pasa'é/ aga natetongini paimeng pasa' Palakka/ nasipué'na pasa' monro ri Palakka sipué' monro ri Cénrana/ nalélé kia pasa' To Appaware' ri Palakka/</i> Saya mewariskan pasar kepada To Appaware' [Matinroe ri Beula], dengan demikian pasar mulai berjalan kembali di Palakka, separuh pasar menetap di Palakka, separuh menetap di Cenrana, tetapi To

³¹⁵ Raja Gowa yang bernama I Tajibarani Daeng Marumpa gelar mangkatnya Karaenga Tunibatta (Raja yang ditebas) memerintah tahun 1565, ditebas oleh La Turang [*La Turang asenna mpettaengi Karaeng-nge*] pada saat memimpin penyerangan kerajaan Gowa ke kerajaan Bone (ANRI VT.124: 21)

Appaware' yang menarik pajak pada pasar di Palakka.

13 Des / 8 Ramd
malam Selasa

Nattuda-tudangeng naséré taué/ na ritekko To Appaware'/

orang banyak duduk bersama, lalu orang banyak beramai-ramai menari, To Appaware' [Matinroe ri Beula] diberi kekuatan [dikuatkan].

13 Des / 8 Ramd
hari Selasa (siang)

Naricéra' To Appaware'/ nawéréngngi to Palakkaé/ kusuroi Daéng Mangngasi sékajannangeng lao ri To Appaware'/

To Appaware' [Matinroe ri Beula] diprosesi *cera'* atau membasuhnya dengan darah binatang, dia berikan kepada orang Palakka, saya memerintahkan Daeng Mangngasi bersama para pengawasnya pergi menemui To Appaware' [Matinroe ri Beula].

14 Des / 9 Ramd
malam Rabu

Kiattudang-tudangeng meppa/
Kami masih duduk bersama.

15 Des / 10 Ramd
malam Kamis

Na(e)ngka Puanna Riba polé ri Massépé/
Puanna Riba datang, tiba dari Massepe.

15 Des / 10 Ramd
hari Kamis (siang)

Nainréng réalala' 100/ Arung Tanatengnga To Pulle'/
Arung Tanatengnga yang bernama To Pulle' meminjam real sebanyak 100.

16 Des / 11 Ramd
hari Jumat (siang)

Kulao kuitai galung pekke'é ri Sinri rengéng ri Wanrobiring silaong ri Biru/ kulassu ri Palakka/
Saya pergi melihat area persawahan di Sinri dan juga di Wanrobiring serta yang di Biru, saya lanjut [tembus] ke Palakka.

17 Des / 12 Ramd
hari Sabtu (siang)

Nacéra'i pasa'na to Palakkaé/ naia toala upalliwienggé ri Kalau uwéréttona/
Orang Palakka mengadakan prosesi men-*cera'* atau membasuh dengan darah pada pasarnya, adapun Toala yang saya seberangkan ke (pulau) Kalau, saya juga berikan kepadanya (To Appaware').

18 Des / 13 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Palakka/ kuwakkua ri sépe'é ri Paléngoreng tonang ri lopi/ lattu' mano' ri Limpenno/ ku ri Limpenno mallopi pallari lao ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Palakka, saya naik ke perahu di kanal di Palengoreng, sampai diutara di Limpenno, lalu di Limpenno saya naik perahu menuju menuju ke Cenrana.
19 Des / 14 Ramd malam Senin	<i>Tetté' 12 kusoré ri Cénrana/ hari Senin/ na(e)ngka Suro Pajengko polé ri Toraja/</i> Pada pukul 12, saya berlabuh di Cenrana, Hari Senin siang, Suro Pajengko datang, tiba dari Toraja.
20 Des / 15 Ramd hari Selasa (siang)	<i>3910/</i> 3910 (hari meninggalnya Torisompae).
21 Des / 16 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Naripammula kaé' ri Awang passiring aléwué/ nariwinru' Tappidéu' / namula pinru' alameng panré La Parape' / narijai' bandéra Bolong Tapponna Torisompaé/ riala bandéra/</i> Mulai digali yang tertimbun di Awangpassiring, Tappideu' mulai dikerjakan, pandai besi yang bernama La Parape mulai menempah alameng [pedang], bandera Bolong Tapping milik Torisompae [Matinroe ri Bontoala] dijahit, kami jadikan bendera.
23 Des / 18 Ramd malam Jumat	<i>Kiraté' ri karame'é ri Sombaopu/</i> Kami melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] di Karame'e di Sombaopu.
23 Des / 18 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Arung Canrua mabbelliangngi appona padaworoanéna/ na ia' pallawaiwi 40/ To Asa asenna/</i> Arung Canrua menjual cucu dari saudara laki-lakinya, saya menengahnya dengan uang 40 real, To Asa namanya.
24 Des / 19 Ramd malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Arung Matoaé/ makkeda tekkulléna' mpawai akkarungengngé/ apa' madodonna tessiullétona' to Wajoé/</i>

Arung Matoa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang, mengatakan “*Saya tidak mampu lagi menjalankan [memimpin] pemerintahan, sebab saya sudah lemah, juga orang Wajo tidak mengikuti keinginanku*”.

25 Des / 20 Ramd
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka To Appaware' polé ri Palakka/*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, tiba dari
Palakka

26 Des / 21 Ramd
hari Senin (siang) *Na(e)ngka to Ta' riaseng I Daya malampé gemme'na/*
enneng pulona lima ette' maraja/ lebbi pituto ette'
baiccu' /
Ada orang Ta' yang bernama I Daya rambutnya panjang, enam puluh lima batas panjang [sampai ujung] yang besar, juga lebih tujuh batas panjang [sampai ujung] yang kecil.

1707 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 28 Ramd malam Minggu	<i>Kupalla'i tana La Maddinosa/</i> Saya menginjakkan La Maddinosa [To Parallei] ke tanah.
3 Jan / 30 Ramd malam Rabu	<i>Na(e)ngka tau poadangnga'/ engka garé' tollolang riaseng To Palétta' riasengngi lao majjoa ri To Ésong/</i> Ada orang menyampaikan kepadaku, kabarnya ada perampok, bernama To Palettak, dikatakan pergi menjadi pengawal [mengabdikan diri] kepada To Esong.
4 Jan / 1 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Nalleppe' puasaé/ kualliweng ri Libukangngé silaong inanna La Usé/</i> Berlebaran puasa [Idul Fitri], saya menyeberang ke pulau bersama Ibunya La Use [I Rukia].
6 Jan / 2 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kuno' kuappanambé ri babanna Watu/ engkama tellu roang uwala/ kutini lalo lao manaorang ri Batumaning/</i> Saya turun menjaring ikan di muaranya Watu, ada tiga keranjang saya tangkap, saya lalu melanjutkan perjalanan menuju ke utara di Batumaning.
7 Jan / 3 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kurengngeng riajang saoé/ kupasiéwa I Gamboé na I Lérang/ naricau' Gamboé/</i> Saya berburu di sebelah baratnya istana, saya melombakan kuda yang bernama I Gambo dengan kuda yang bernama I Lerang, dikalah I Gambo.
8 Jan / 4 Syaw malam Minggu	<i>Kibotoiwi keppé'é ri Batumaning/</i> Kami membuka, mengurangi airnya di Batumaning.
8 Jan / 4 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kiajai madua roang mua lise'na iala belle'é/ kulisu ri Cénrana/</i> Kami menangkap isinya, ada dua keranjang isi

perangkap, Saya kembali ke Cenrana.

- 9 Jan / 5 Syaw malam Senin *Kulattu' ri Libukangngé/*
Saya sampai di pulau.
- 9 Jan / 5 Syaw hari Senin (siang) 3930/
3930 (hari meninggalnya Torisompae).
- 11 Jan / 7 Syaw malam Rabu *Na(e)ngka To Appaware' mallaibini polé ri palla' ri Palakka/*
To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang bersama istrinya [Sitti Zainab], tiba dari kebun di Palakka.
- 13 Jan / 9 Syaw hari Jumat (siang) *Na(e)ngka La Giling polé ri Mangkasa mitai Walué/*
La Giling³¹⁶ [Pawelaie ri Lariangbangi] datang, tiba dari Makassar menjenguk Petta Value [Karaeng Ballajawaya].
- 19 Jan / 15 Syaw malam Kamis *Tetté' 2/ namalasa babua inanna La Usé/*
Pada pukul 2, ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit perut [akan melahirkan].
- 19 Jan / 15 Syaw hari Kamis (siang) *Mawé'i tetté' 3/ nalepperreng woroané ana'na ritattang mani najaji ana'é/ Syukur alhamdulillah/*
mendekati pukul 3, [I Rukia] melahirkan, laki-laki anaknya [diberi nama La Massanira], digoncang baru anaknya lahir, Syukur Alhamdulillah.
- 24 Jan / 20 Syaw hari Selasa (siang) *Na(e)ngka suro polé ri Mangkasa/ poadai maserro dokona Petta Walué talao su' garé'/*
Utusan datang, tiba dari Makassar, yang menyampaikan "Sakit yang diderita Petta Value [Karaeng Ballajawaya] sangat parah, katanya tuanku agar keluar (ke Makassar)".
- 25 Jan / 21 Syaw *La Maggumette' 8 taung/ kuwulésui érunna/*

³¹⁶ La Tenri Giling nantinya menjabat sebagai Makkedangetana ri Bone dan gelar mangkatnya Pawelaie ri Lariangbangi, saudara dari La Tenri Sukki Arung Ujung Tomarilaleng Pawelaie ri Karuwisi, keduanya putra dari La Pabbatang Arung Ujung (Pawelaie ri Ujungna) dengan istrinya I Tambacina Karaeng Karuwisi (Opu Maddika Bua).

hari Rabu (siang)	<i>kuasengngi La Massanira To Patawari/ Kadir aseng Ara 'na/</i> La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] genap berumur 8 tahun, saya yang mengambil tembungnya, saya beri nama La Massanira gelarnya To Patawari, Kadir nama Arabnya [islamnya]
26 Jan / 22 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/ kuléppang ri bolana Arung Tanété/ Na(e)ngka suro polé ri Mangkasa/ manu-anuni Walué/ uwakkeda taromenni upajaji lao su' ku'/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana, saya singgah di rumahnya Arung Tanete, utusan datang, tiba dari Makassar, (menyampaikan kondisi) Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] sudah agak baik, saya berkata “<i>Tunggulah saya memastikan rencana keberangkatanku berangkat keluar [ke Makassar].</i>
27 Jan / 23 Syaw malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Poppoulu/</i> Saya bermalam di Poppoulu.
28 Jan / 24 Syaw malam Sabtu	<i>Kuabbenni Lisu, nalawakkeng lémpé'/</i> Saya bermalam di Lisu, saya dihadang banjir.
28 Jan / 24 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Lisu/ ku ri Wagé-Wagé na(e)ngka La Ésong/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lisu, saya berada di Wage-Wage lalu datang La Esong.
29 Jan / 25 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Wagé-Wagé/ namaté I Nyompa/ ku ri Lémbang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Wage-Wage, I Nyompa meninggal dunia, saya berada di Lembang.
30 Jan / 26 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Lémbang/ ku ri Labuaja/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lembang, saya berada di Labuaja.
31 Jan / 27 Syaw hari Selasa (siang)	<i>La Maddinosa 2 taung/ kuwélaiwi Labuaja/ kinangéiwi saloé ri Pattunung Asué/</i> La Maddinosa [To Parallei] genap berumur 2 tahun,

saya (bertolak) meninggalkan Labuaja, kami berenang menyeberangi sungai di Pattunung Asue.

1 Feb / 28 Syaw
malam Rabu

Kuabbenni ri Samangki/
Saya bermalam di Samangki.

1 Feb / 28 Syaw
hari Rabu (siang)

Kulattu' ri Sangkalira ri bolau' / kutonang ri lopi/
Saya sampai dirumahku di Sangkalira, saya naik ke perahu.

2 Feb / 29 Syaw
malam Kamis

Ku ri babanna Tallo mabbenni/
Saya bermalam di muaranya Tallo.

2 Feb / 29 Syaw
hari Kamis (siang)

*Kulattu' ri bénténg tengngaé sita Walué/ tudang-
tudang muannéngngi/ na(e)ngka Sappéwalié/*
Saya sampai di *Benteng Tengngae* bertemu Petta
Walue [Karaeng Ballajawaya], dia sudah bisa duduk,
To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang.

3 Feb / 1 Zulk
hari Jumat (siang)

Kulli asu 1/ 10 réalá'na/
Saya membeli anjing 1 ekor, harganya 10 real.

4 Feb / 2 Zulk
hari Sabtu (siang)

*Kusuroi lao polé I Jalélé ri Cénrana/ mitai inanna La
Usé/*
Saya memerintahkan I Jalele berangkat pulang ke
Cenrana menjenguk Ibunya La Use [I Rukia].

5 Feb / 3 Zulk
hari Minggu (siang)

Kutama' ri kotaé/
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam],
[f.107r]

8 Feb / 6 Zulk /
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka Sappéwalié sitinro I Gumittiri' /
To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang,
beriringan dengan istrinya I Gumittiri³¹⁷ [Sitti
Labibah].

9 Feb / 7 Zulk
hari Kamis (siang)

*Kulao ri Goa mappakerru sumange' ri Karaéngngé/
40 réalá' / kuliweng ri Karaéngngé ri Bontosunggu/*

³¹⁷ Juga dikenal dengan nama Sitti Labibah, putri dari Syaikh Yusuf Tajul Khalwati dengan istrinya Kare Kontu. Meninggal di Cenrana pada 3 Maret 1713.

Saya berkunjung ke Gowa *mappakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat] kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] sebanyak 40 real, saya menyeberang ke Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].

- 10 Feb / 8 Zulk
hari Jumat (siang) *Kulisu ri Bénténg Tengngaé/ na(e)ngka surona inanna La Usé/ mpawa sure'/ poadai maté na I Nyompa/*
Saya kembali ke *Benteng Tengngae*, utusan dari Ibunya La Use [I Rukia] datang, membawa surat yang mengabarkan “*I Nyompa telah meninggal dunia*”.
- 12 Feb / 10 Zulk
hari Minggu (siang) *Nalao polé To Sitti ri Cénrana/ mitai inanna La Usé/ Na(e)ngka To Sappéwalié sitinro wawiné barunna/*
To Sitti berangkat pulang ke Cenrana menjenguk Ibunya La Use [I Rukia], To Sappewali datang beriringan istri barunya³¹⁸ [I Gumittiri].
- 17 Feb / 15 Zulk
malam Jumat *Naémmana' Wé Baja/ pallopo'na Karaéngta ri Bontosunggu/ woroané ana'na/*
We Baja istri dari Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] melahirkan, laki-laki anaknya³¹⁹ [Tumennanga ri Buttana].
- 17 Feb / 15 Zulk
hari Jumat (siang) *Kulao ri Taéngngé lisu risso mua'/ tetté' 3/ nakkeda Karaéngngé ri Bontosunggu/ oo Arumponé/ ia upasengakko/ aja' na(e)ngka mulebbirangnga' na atammu/ aja' to na(e)ngka muateppe' ri annawang taélé'mu/ matellunna atutui alému/ aja' mumacapa'/*
Saya berkunjung ke Taengnge, kembali hari itu juga, pada pukul 3, berkata Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] “*Wahai Arumpone [Matinroe ri Nagauleng], saya berpesan kepadamu, jangan sampai engkau lebih mengutamakanmu daripada hambamu, jangan pula engkau cepat percaya pada angan-anganmu yang mustahil [untuk*

³¹⁸ Menikah pada 2 Desember 1706 (Cummings 2010: 187).

³¹⁹ Dikenal dengan nama Abdul Kadir La Sanresang Karaeng Majannang, menjabat Karaeng Tallo pada 1761 – 1767, gelar mangkatnya Tumennanga ri Buttana.

kau capai], yang ketiga jagalah dirimu, jangan engkau lalai [tetap waspada]”.

- 18 Feb / 16 Zulk
hari Sabtu (siang) *Kulao ripalla’na Tomarajaé/ na(e)ngka ata Balanda majjallo’/ na Arung Kalibbong punoi/*
Saya berkunjung ke kebunnya Tomarajae [Gubernur Belanda Johan Jacob Erberveld], lalu ada hamba Belanda mengamuk, Arung Kalibbong yang membunuhnya.
- 19 Feb / 17 Zulk
hari Minggu (siang) *Nalao polé ri Cénrana To Agamette’/*
To Agamette’ [Matinroe ri Larompong] berangkat pulang ke Cenrana.
- 22 Feb / 20 Zulk
malam Rabu *Kutakkau napoléi mua tai-tai/*
Saya tiba-tiba ditimpa penyakit berak-berak.
- 22 Feb / 20 Zulk
hari Rabu (siang) *Kulli tumera’/ 64 réalá’ na 8 pikulu’na/*
Saya membeli timah, harganya 64 real, jumlahnya sebanyak 8 pikul.
- 23 Feb/ 21 Zulk
hari Kamis (siang) *Kulao ri Taéngngé/ naritaro jénné’ kammu’na ana’na Karaéngta/ naia’ nasuroangnga’ masengngi/ kuasenni La Saréseng To Tangngareng/*
Saya berkunjung ke Taenge, air hangatnya [tembuninya] anaknya Karaengta [Tumennanga ri Taenga] disimpan, lalu saya diminta memberinya nama, saya beri nama La Sareseng gelarnya To Tangngareng [Tumennanga ri Buttana].
- 24 Feb / 22 Zulk
malam Jumat *Kiraté’ ri bolana Karaéngta/ tetté’ 12 natakkau engka mua Karaéngngé ri Tallo/*
Kami melakukan *ratib* [berdoa dan berdzikir] di rumahnya Karaengta [Tumennanga ri Taenga], pada pukul 12, tiba-tiba Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] datang.
- 24 Feb / 22 Zulk
hari Jumat (siang) *Kulisuri ia’na-sia molaio mau téa manenno-ué ia’na-sia molaio mau ia’-mua ri alé-aléu’/ dé’ tekkuolaimmu/*

Saya mengembalikan [menyerang balik], sayalah yang akan menyusulmu, walaupun engkau sekalian tidak menginginkannya, saya tetap akan menyusulmu, walaupun hanya saya sendiri, pasti saya akan menyusulmu.

26 Feb / 24 Zulk
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Karaéngta/
Karaengta [Tumennanga ri Taenga] datang.

27 Feb / 25 Zulk
malam Senin

Nakkeda Karaéngta ri Bontosunggu aja' mutareng nawa-nawa mappalellu ada dé'kua mapaccingngi nawa-nawammu/ nasitujuna ade'na toriolota'/ agamata'/ nadé'ko ia ritéangngiakko/
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berkata “*jangan engkau takut mengambil keputusan, mengutarakan pendapatmu, jika itu lahir dari pikiranmu yang jernih dan itu seperti adab orang terdahulu kita dan juga agama kita [islam], kecuali jika itu melarangmu*”.

28 Feb / 26 Zulk
hari Selasa (siang)

3980/
3980 (hari meninggalnya Torisompae).

2 Mar / 28 Zulk
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Datokku' Karaéng Mannalingi/ na(e)ngka to Gellareng Mangasa, Gellareng Bontomanai risuro ri Karaéngta mawangnga' sure' séua ria'/ séua ri Karaéngngé ri Tallo manguru' amma maneng kia sure'é/ muisseng ri tu tennaulléna painge' taué/ padanna tau, sangadinna Allah Taala, mua mappaccirinnaku' ri-ko rengéng ri tanaé/ kuakkeda pogau'i gau' napogau'é Arung rioloé/ nariwettutta' tosié muatutuiwi adaé ri Latimojong makkedai Karaéngngé Matoaé ri ana' Karaéngngé/ ia ritu makku iko makkunraié rilaleng bolaé mato sio ritu pangissengammu/

Datokku Karaeng Mannalingi datang, juga datang Gellareng Mangasa, Gellareng Bontomanai diperintahkan oleh Karaengta [Tumennanga ri Taenga] mengantarkan surat satu kepada saya, satu kepada Karaeng Tallo [Tumennanga ri

Passiringanna], surat tersebut sama berasal dari satu sumber, apakah kalian tahu ketidak mampuan seorang manusia, mengingatkan sesamanya [manusia], kecuali hanya Allah Taala, walaupun itu karena saya mengasihanimu dan juga kepada negeri ini, saya pesankan, lakukanlah adat istiadat seperti yang dilakukan raja-raja terdahulu kita, adapun hari ini giliran kita masing menjaga perjanjian yang diucapkan di istana Latimojong, berkata Karaeng Matoae [Tumennanga ri Taenga] kepada para anak bangsawan, adapun kalian itu yang perempuan yang ada didalam rumah [istana], bagaimana pula pengetahuan kalian.

6 Mar / 2 Zulh
malam Senin

Kuwélaiwi Ujung Pandang/ ku ri Taéng ngé/ kutama' ri Goa/

Saya (bertolak) meninggalkan Ujung Pandang, saya berada di Taenge, saya masuk ke Gowa.

7 Mar / 3 Zulh
malam Selasa

Nappasséré Karaéngngé Makkunraié kiakkita-ita/
mengadakan tarian Karaeng Makkunraie [Daeng Mainge'], kami menontonnya.

7 Mar / 3 Zulh
hari Selasa (siang)

Kualliweng ri Taéng ngé/ kuwisé ri Taéng ngé/
Saya menyeberang ke Taenge, saya (mulai) mendayung di Taenge.

8 Mar / 4 Zulh
malam Rabu

Ku ri Cikoang/
Saya berada di Cikoang

8 Mar / 4 Zulh
hari Rabu (siang)

Ki ri Mallasoro/ kiuttama' Makkarawié/ lebbi 10 iwuno/
Kami berada di Cikoang, Hari Rabu siang, kami berada di Mallasoro, kami masuk ke Makkarawie, lebih 10 ekor kami bunuh.

9 Mar / 5 Zulh
hari Kamis (siang)

Kurengngeng kkaraja lebbi 100 iwuno/
Saya berburu besar-besaran, lebih 100 ekor kami bunuh.

10 Mar / 6 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kiuttama' mappénnippe' / lebbi 10 iwuno/ kutonang ri lopi/</i> Kami masuk mengosongkannya, lebih 10 ekor kami bunuh, saya naik ke perahu.
11 Mar / 7 Zulh malam Sabtu	<i>Nadé'ikkeng bare' puppuwenni/</i> Tidak ada angin barat berhembus semalaman.
11 Mar / 7 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kiamminanga ri Dennuang/</i> Kami masuk kedalam sungai di Dennuang.
12 Mar / 8 Zulh malam Minggu	<i>Kuwisé té' ri wanuwaé ri Dennuang/</i> Saya mendayung menuju ke negeri di Dennuang.
12 Mar / 8 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Kité' iallaleng/ ku ri Tiro/ na(e)ngka Manggé Géré risuro ri inanna La Usé/ mawa Duriang/</i> Kami naik berjalan kaki, saya berada di Tiro, Mangge Gere datang, diutus oleh Ibunya La Use [I Rukia], membawa Durian.
14 Mar / 10 Zulh malam Selasa	<i>Tetté' 10/ kulattu' ri Cénrana salo barué upasoréi lopi/</i> Pada pukul 10, saya sampai di Cenrana, saya melabuhkan perahu disungai yang baru.
14 Mar / 10 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Kiallepe' Aji Raja/</i> Kami berlebaran Haji Raya [Idul Adha].
16 Mar / 12 Zulh malam Kamis	<i>Napoadangnga' Opu Walu manasa'na to Ware'é ri Batara Tungke' nala sawanni/ kuakkeda tau tessimallana ritu/ apa' iami sia laona/ baiccu'-iccu' meppi Batara Tungke'/</i> Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] menyampaikan kepada saya, keinginan orang Ware' [Luwu] kepada Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] untuk mengambilnya [menjadi milik Luwu], saya berkata "itu tidak akan membuat orang [Bone dan Luwu] berselisih, sebab jalannya sudah seperti itu, sejak Batara Tungke masih kecil [sebelum kedua orang tuanya bercerai]".

16 Mar / 12 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Kuno' usita Arung Tanété Matoa apa' pajanenni sisala Torajaé/</i> Saya turun bertemu dengan Arung Tanete Matoa [To Sawa'], sebab orang Toraja sudah berhenti bertikai.
17 Mar / 13 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kusuroi I Manggé Géré/ lao ri Kalau duppaiwi Kalaué/</i> Saya memerintahkan Mangge Gere, berangkat ke Kalau, menyambut Kalaue.
20 Mar / 16 Zulh hari Senin (siang)	<i>4000/</i> 4000 (hari meninggalnya Torisompae).
21 Mar / 17 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Nalao Opu Walu/</i> Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] berangkat. <i>[f.107v]</i>
23 Mar / 19 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Naleppe' inrenna inanna La Usé ri Arung Amali tellu upa' na duwa tai' ulaweng tasa/</i> utang Ibunya La Use [I Rukia] kepada Arung Amali ³²⁰ telah lunas, sebanyak tiga upa' (12 kati) dan dua tail emas matang.
25 Mar / 21 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nakkeda Arung Tanété/ iaritu to Boné polé ri Siang matépi tala mémeng nagenne' rai/</i> berkata Arung Tanete [To Sawa'], adapun orang Bone itu yang kembali dari Siang nanti meninggal barulah kami segera mengambilnya dan cukup bertambah.
26 Mar / 22 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Napolé Manggé Géré engka toi Kalaué nasilaongang/ naté' uwwaé wéngangngé/</i> telah tiba kembali Mangge Gere, juga ada Kalaue datang bersamanya, air pasang naik.
27 Mar / 23 Zulh hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Ponré/ makkeda ia uwakkatta laowang ridi mélo'ka' malai ana' La Temmasonge'/</i>

³²⁰ Kepada Arung Amali siapa Ibunya La Use [I Rukia] berutang, sebab Arung Amali sebelumnya adalah La Pariusi Daeng Manyampa Matinroe ri Buluna telah meninggal pada 12 Mei 1704, kemudian digantikan sebagai Arung Amali oleh saudara perempuannya yang bernama Da Engke bergelar Petta Mappaloe (ANRI NB27: 68).

naia ubaliangngi Arung Ponré makkedaé/ iaritu akkarungenggé ri Ponré/ tania solongekku'/ namua pura riwéréngnga'/ tennarinna ammanarang kupalilié/ nakkeda Arung Ponré/ ianaritu riwéréng meng additana meng/ naidi matto-na sipatetong élo'ku' lao uwala/ iana La Temmasonge'/ agana ia' mato-na siya malang aléu' ana'/ naia La Temmasonge' na tolawa' dé'ko matéa'/ naiana ubaliangngi makkedaé madécénni/ nadé'ko iko maélo'/

Arung Ponre datang, mengatakan “Adapun maksud kedatanganku menemui tuanku, saya ingin mengambil La Temmasonge’ [Matinroe ri Malimongeng] menjadikannya anak”, adapun jawabanku kepada Arung Ponre, saya mengatakan bahwa “adapun akkarungeng [pemerintahan] di negeri Ponre itu, bukan milik garis leluhurku, walaupun itu sudah diberikan kepadaku, saya tidak bisa menjadikan negeri palili [negeri bawahan] sebagai warisanku”, Arung Ponre lalu mengatakan “Sebab itulah, karena saya diberikan negeri kami untuk kami tempati, maka kami pulalah yang bersepakat datang mengambil anakku La Temmasonge’, dengan demikian saya sendiri yang mengambilkan diriku anak, dialah La Temmasonge’ nanti yang akan menggantikanku (sebagai Arung Ponre), jika saya meninggal”, adapun saya menjawabnya, saya mengatakan “Baiklah jika demikian, sebab itu adalah keinginan kalian”.

28 Mar / 24 Zulh
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka Arung Ponré massimang élo' lao ri wanuanna/ uwakkeda ri Arung Ponré/ iaga ritu mualana ana' La Temmasonge'/ mu si Ponré-i ga makkedai Arung Ponré/ ia gangkanna to Ponré/ uwéwaé tosiassituru maneng keng ro malai ana'/ uakkeda madécéng ni/ apa' ri mu rengéng nyamengmu kotoniro ri ane'mu/

Arung Ponre datang memohon pamit, ingin kembali ke negerinya, saya berkata kepada Arung Ponre “Apakah keinginanmu itu mengambil La Temmasonge’ [Matinroe ri Malimongeng] sebagai

anak, apakah itu keputusan kalian bersama orang (adat) Ponre”, berkata Arung Ponre “Adapun sebatas orang Ponre yang saya minta pendapatnya, semuanya sepakat, mengambilnya anak”, saya berkata “baiklah jika demikian, karena itu adalah niat baik kalian, saya harap demikian pula kepada anakmu”.

31 Mar / 27 Zulh
hari Jumat (siang)

Nalao su’ ri Mangkasa La Mappasoré/ nariassuro riwuno I Sakking ri inanna La Usé/
La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berangkat keluar ke Makassar, Ibunya La Use [I Rukia] memerintahkan untuk membunuh I Sakking.

1 Apr / 28 Zulh
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka surona Datué ri Luwu’ mawa Duriang/
tusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang membawa Durian.

2 Apr / 29 Zulh
hari Minggu (siang)

Kusuroi Puanna Riba lao ri Massépé mitai dokona Addatuangngé/ nalaona surona Datué ri Luwu’/ na(e)ngka Arung Sompe’ mawa tau 28/ nasengngi atanna Matinroé ri Timurung sikona itta talakeng/
Saya memerintahkan Puanna Riba berangkat ke Massepe, menjenguk penyakitnya Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng], utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat, Arung Sompe’ datang membawa orang sebanyak 28, dia mengatakan bahwa itu adalah hamba dari Matinroe ri Timurung [La Pakokoe], sudah sangat lama dalam penguasaanku.

1119 H

3 Apr / 1 Muhm
hari Senin (siang)

Na(e)ngka réala’na nawawa Menre’é/ 35/ na(e)ngka-to polé réala’ ri Arung Tanété 150/
Orang Mandar datang membawa real sebanyak 35, datang pula real dari Arung Tanete sebanyak 150.

4 Apr / 2 Muhm
malam Selasa

Na(e)ngka surona Soppéng makkeda luaiwi rara Datué/
Utusan Soppeng datang, mengatakan “Datu Soppeng

[*Matinroe ri Salassana*] memuntahkan darah”.

- 4 Apr / 2 Muhm
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka paimeng réala’ polé ri Arung Tanété/ 100/ na(e)ngka La Palla polé ri Jawa/*
Datang kembali real, dikirim oleh Arung Tanete sebanyak 100, La Palla [Arung Paijjo] datang, tiba dari pulau Jawa.
- 5 Apr / 3 Muhm
hari Rabu (siang) *Nalao ri Timurung monro I Toja/*
I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Timurung tinggal menetap.
- 7 Apr / 5 Muhm
malam Jumat *Nattemmu taunna To Appaware’ 16 taung/*
To Appaware’ [Matinroe ri Beula] berulang tahun, genap berumur 16 tahun.
- 7 Apr / 5 Muhm
hari Jumat (siang) *Nariwuno I Rébba Sara Lénrang/*
I Rebba, Sara, Lenrang dibunuh.
- 8 Apr / 6 Muhm
hari Sabtu (siang) *Kuwisé ri Cénrana lao manai’ ri Limpenno/*
Saya (mulai) mendayung di Cenrana, menuju ke selatan di Limpenno.
- 9 Apr / 7 Muhm
hari Minggu (siang) *4020/ Kuwélaiwi Limpenno/ kulattu’ ri Mellé/*
4020 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Limpenno, saya sampai di Melle.
- 10 Apr / 8 Muhm
hari Senin (siang) *Ku ri Mabbiring/ ku(u)ki’i torioloé ri Pattiro/ rioloé ri Boné/ kuniro ri pauwwangngangéngi nénéu’ ri Petta Makkalarué/*
Saya berada di Mabbiring, saya menulis kisah orang terdahulu di Pattiro dan orang terdahulu di Bone, seperti itulah yang disampaikan kepada nenekku oleh Petta Makkalarue³²¹.
- 11 Apr / 9 Muhm *Kuwélaiwi Mabbiring/ kuléppang ri Pattiro sita*

³²¹ Dikenal pula dengan nama We Tenri Jello Datu Pattiro ibu dari Raja Bone La Maddaremmeng Matinroe ri Bukaka, nenek buyut dari Raja Bone La Patau Matanatikka Matinroe ri Nagauleng.

hari Selasa (siang)	<i>nénéu' Arung Saolampé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Mabbiring, saya singgah di Pattiro, bertemu dengan nenekku Arung Saolampe.
12 Apr / 10 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/ na(e)ngka Karé Majjakkala polé ri Mangkasa/</i> Saya sampai di Cenrana, Kare Majjakkala [I Ukdung] datang, tiba dari Makassar.
13 Apr / 11 Muhm malam Kamis	<i>Na(e)ngka réala' polé ri Kapitang Bulu' / 100/</i> Datang real yang dikirim oleh Kapitang Bulu, sebanyak 100.
14 Apr / 12 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kupalliwingngi mai ri Cénrana La Massanira/ nako ribolana La Mappasoré monro/ palla'na inanna La Usé silaong pangonroanna/ La Massanira tu uéréng/ narisorong sompana La Cénrana ri ana'na Bapa' Opé/ dua tai' /</i> Saya menyeberangkan La Massanira [To Patawari] kemari di Cenrana, dia tinggal di rumahnya La Mappasore [Matinroe ri Baweang], adapun kebun milik Ibunya La Use [I Rukia] bersama pen jaganya [pekerjanya] saya menyerahkannya kepada La Massanira, mahar La Cenrana kepada anaknya [putrinya] Bapa' Ope sebanyak dua tail diserahkan.
16 Apr / 14 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kupakawingngi La Cénrana ri ana'na Bapa' Opé/</i> Saya menikahkan La Cenrana dengan anaknya [putrinya] Bapa' Ope.
17 Apr / 15 Muhm hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Kunnu' mpawai pammajana Karaéng Laikang ri inanna La Usé 100/ léssona/</i> To Kunnu' datang membawa pembayarannya Karaeng Laikang [Daeng Marannu] pada Ibunya La Use [I Rukia], sebanyak 100 real, telah lunas.
19 Apr / 17 Muhm hari Rabu (siang)	4030/ 4030 (hari meninggalnya Torisompae).

[f.108r]

20 Apr / 18 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Lésang/ polé ri Mangkasa/ poadai engka sure'é/ polé ri Jaketara/</i> Kare Lesang datang, tiba dari Makassar, mengatakan surat [kerajaan Bone] sudah tiba, yang datang dari Jakarta,
23 Apr / 21 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
25 Apr / 23 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka To Wawo polé ri Mangkasa/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang, tiba dari Makassar.
26 Apr / 24 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Nalao inanna La Usé mattoana ri Datué ri Luwu'/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat menjamu di Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
27 Apr / 25 Muhm malam Kamis	<i>Kutoana matasa' Datué ri Luwu' ri bola Makkambara'é/</i> Saya menjamu Datu Luwu [Matinroe ri Langkanan] dengan acara kebesaran dirumah [istana] Makkambarae.
28 Apr / 26 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Ia Torajaku' najennangié La Mallé/ La Massanira uwéréng/</i> Adapun orang Toraja milikku yang diawasi oleh La Malle, saya berikan kepada La Massanira [To Patawari].
29 Apr / 27 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>4040/ Kuwisé ri Cénrana silaong Datué ri Luwu'/ lao marrengngeng ri Akkoténgeng/</i> 4040 (hari meninggalnya Torisompae), saya (mulai) mendayung di Cenrana bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], berangkat berburu di Akkotengeng.
30 Apr / 28 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kiamminanga ri Akkoténgeng/ kilattu' ri panrungngé/</i> Kami berlayar masuk ke sungai di Akkotengeng, kami sampai di pondokan.

1 Mei / 29 Muhm hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Sappéwalié silaong wawiné warunna/ To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang bersama istri barunya³²² [I Gumittiri].</i>
5 Mei / 3 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kiuttama' ri baraé/ lebbi mua 20 iwuno jonga/ napoléia' tai-tai/ Kami masuk ke kandang, ada lebih 20 ekor rusa kami bunuh, saya ditimpa sakit berak-berak.</i>
6 Mei / 4 Safr malam Sabtu	<i>Namaserro tai-taikku'/ Sakit berak-berak yang kuderita semakin parah.</i>
6 Mei / 4 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Napoléiwi doko To Appaware'/ To Appaware' [Matinroe ri Beula] ditimpa penyakit.</i>
7 Mei / 5 Safr malam Minggu	<i>Napedé' maserro tai-taikku' / talluwa-luwatoa' / Sakit berak-berak yang kuderita semakin bertambah parah, saya juga muntah-muntah.</i>
7 Mei / 5 Safr hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé lao manai' ri Cénrana/ monro mupisa Datué ri Luwu' / pénippe' riwi jongaé/ Saya mendayung menuju ke selatan di Cenrana, masih tinggal Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], menghabiskan [menangkapi] rusa yang tersisa.</i>
8 Mei / 6 Safr malam Senin	<i>Ku ri babanna Pénéki/ na(e)ngkana céddé' nyameng- nyamenna inénnawaku' / Saya berada di muaranya Peneki, sudah agak baikan perasaanku.</i>
8 Mei / 6 Safr hari Senin (siang)	<i>Kuwisé ri babanna Pénéki/ kulattu' ri Cénrana/ Saya (mulai) mendayung di muaranya Peneki, saya sampai di Cenrana.</i>
9 Mei / 7 Safr hari Selasa (siang)	<i>Narirape' lopié nawinru'é Karaéngta/ naté' mai wawinéna Sappéwalié ri bolau' / kupacella'i dua tau/ I Nala kupacella'i 1 tau/</i>

³²² To Sappewalie bertolak meninggalkan Gowa pada 24 April 1707 bersama istrinya Sitti Labibah [I Gumittiri] (Cummings 2010: 188).

	Dirapatkan [dinaikkan] perahu yang dibuat oleh Karaeng ta [Tumennanga ri Taenga], [I Gumittiri] istrinya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang kemari dirumahku, saya memberinya <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berisi dua orang hamba, adapun I Nala, saya beri <i>pappacella'</i> berisi 1 orang hamba.
11 Mei / 9 Safr malam Kamis	<i>Namaserro paimeng tai-taikku' /</i> sakit berak-berak yang kuderita kembali parah.
11 Mei / 9 Safr hari Kamis (siang)	<i>Namémmana' Daéng Nia/ 8/ ana'na/ nalao su' Karé Lésang/</i> Daeng Nia melahirkan pada pukul 8, anaknya, Kare Lesang berangkat keluar (ke Makassar).
14 Mei / 12 Safr hari Minggu (siang)	<i>Napaja muannenna tai-taikku' /</i> Sakit berak-berakku akhirnya sembuh.
15 Mei / 13 Safr hari Senin (siang)	<i>Nalao Daéng Manyampa' /</i> Daeng Manyampa' berangkat.
16 Mei / 14 Safr hari Selasa (siang)	<i>Natuoíwi Sappéwalié séwwa/</i> To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] merawat [memelihara] satu.
19 Mei / 17 Safr hari Jumat (siang)	<i>4060/</i> 4060 (hari meninggalnya Torisompae).
20 Mei / 18 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Batumaning inanna La Usé/ na(e)ngka suro Soppéng makkeda madodonni Datué/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Batumaning, utusan kerajaan Soppeng datang mengatakan kondisi Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana] sudah lemah.
22 Mei / 20 Safr malam Senin	<i>Napoléíwi cika inanna La Usé/ na(e)ngka La Ummara poadai dokona inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] ditimpa sakit perut cika, La Ummara datang menyampaikan Ibunya La Use [I Rukia] menderita sakit.

22 Mei / 20 Safr hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Batumaning/ kusiduppa inanna La Usé ri babanna kaé'é/ kusitinro' paimenna penning ri Cénrana/</i> Saya berangkat ke Batumaning, saya berpapasan Ibunya La Use [I Rukia] di muaranya galian [kanal], saya beriringan berangkat pulang ke Cenrana.
23 Mei / 21 Safr hari Selasa (siang)	<i>Namaté Datué ri Soppéng Matinroé ri Salassa'na/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> Datu Soppeng [To Esang] meninggal dunia, diberi gelar mangkat Matinroe ri Salassana, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun³²³.
24 Mei / 22 Safr malam Rabu	<i>Kuassuro mpunoi To Naung/</i> Saya memerintahkan membunuh To Naung.
24 Mei / 22 Safr hari Rabu (siang)	<i>Tutu To Dettia/ maté Datué ri Soppéng/ na(e)ngka To Meggu/</i> To Dettia diintrogasi, Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana] meninggal dunia, To Meggu datang.
25 Mei / 23 Safr hari Kamis (siang)	<i>Nalao Tomarilalenggé ri Soppéng mawa passolo' si Boné meng 3 tai' / 3 unraipulo/ nalao Kalaué/</i> Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] berangkat ke Soppeng membawa sumbangan (ucapan belasungkawa) kami orang [kerajaan] Bone, sebanyak 3 tail, 30 lembar kain putih, Kalaue berangkat.
26 Mei / 24 Safr hari Jumat (siang)	<i>Makkedai To Meggu/ pura lassu'ni ri timunna anrimmu makkedaé péséwalinna ala ukapangngé kakau' / ala engkaé nawa-nawakku' / ria' ia' mato sia makkeda ulebbirangngi nalaé paddakalaka' / naia méwaéngngi sisala kakau' / makkedai To Meggu/ ia adaéwé/ pura riassitellirang ri to Ware' / mélo' muanneppa ri anrimmu makkeda topi To Meggu/ ia ada sé Ware' meng/ ia décénna Boné/ ipodécénni sa/</i>

³²³ Diberi gelar mangkat Matinroe ri Salassana [yang tertidur (meninggal) di istananya], meninggal pada usia 53 tahun (Cummings 2010: 188)

péséwalinna dé'kongka ja'na dé' tekki uttamanna alémeng/

To Meggu berkata “Sudah terucap dari mulut adikmu [Matinroe ri Langkanana], yang mengatakan, kecuali itu saya menganggap [memandang] rendah kakakku [Matinroe ri Nagauleng] ataupun ada pikiran jahat dibenakku [kepadanya], kiranya [kesalahan] itu ditimpakan hanya kepadaku saja, sebab saya lebih memilih diperlakukan sekehendak hatinya [kakakku], juga kepada orang yang melawan kakakku berselisih”, berkata To Meggu, “adapun kata ini sudah menjadi sumpah dihadapan orang Ware’ [Luwu], sebab mereka masih menginginkan adikmu”, berkata lagi To Meggu, “adapun yang menjadi keputusan kami sekalian orang Ware’ [Luwu] bahwa kebaikan yang datang dari kerajaan Bone, kami menganggap itu baik pula untuk kami (orang Ware’), kecuali itu adalah hal buruk, kami (orang Ware’) tidak akan melibatkan diri”.

29 Mei / 27 Safr
hari Senin (siang)

Na(e)ngka to Soppéngngé/ makka aléna lao mai ria’/ makkeda iana mai engka sé Soppéng maténa Petta/ kilao na mai riko mappésonang ngalé meng, apa’ dé’na laing poatakkeng/ iko mani makkeda/ nagau’na mato sia puang riolona umélo’ upogau’/ nadé’pa uwéngkalinga, alapagi sa uitaé/ Arung pammaruéli tanaé ri Boné ri Soppéng/ nakkeda to Soppéngngé/ ko tongenni tu risenge’na meppa Arungngé ri Boné/ ri senge’na to pa Arungngé ri Soppéng, rangéng wattungkana meppa assappa’ nrilaingngé/ iko mani ipopuang mémettokko makkedai to Soppéngngé/ tannia waé solongemmu mémeng tanaé ri Soppéng, apa’ iapa risseng meng solongemmu ipopuang mémekko makkedana’ laono palé’ kua adammu ingngeranni ada purata’ ri Soppéng, mula pawélainna Petta ri Madello, ri makkadakku’/ élo’ku’ ni muolai menni/ makkedani to Soppéngngé/ dé’ki naia ki ingngerang ritu/ naé taulainnaro ipopuang/ na iko mua ipakkuinénnawa, ala iapasi laona ipopuang onco’ ni ipakkuwanai inénnawa meng/ purai kua

makkeda ni Arung Bélo, mukadoi adammengné/ iko ipopuang /makkedana' nawaé laona makkua ritu adammu/ purawi kua lao manenni mai to Soppéngné majjame' tangeng ria'/ purakkeng majjame' tangeng to Soppéngné/ makkedana' Arung Bélo ritu upattii attomawangnga'/ téawa' dé'ko tania Arung Bélo mawangnga'/ nakado maneng to Soppéngné/ orang Soppeng datang, membawa [menghadapkan] diri mereka, datang kemari menemui, mereka mengatakan “Adapun kedatangan kami semua orang Soppeng sebab meninggalnya Petta [Matinroe ri Salassana], maka dari itu kami datang kemari menemui mu untuk meminta memikirkan nasib kami sekalian, keputusanmulah yang kami ikuti, apa yang dilakukan oleh orang dahulu yang ingin kami lakukan dan saya belum pernah mendengar, apalagi melihat keburukan dari Arung yang memerintah di dua negeri bersamaan di Bone dan di Soppeng”, berkata lagi orang Soppeng “dari itulah kami merindukan Arung di Bone, dan juga kerinduan kami kepada Arung di Soppeng, serta kami telah mencari pada yang lain, tetapi hanya kamu saja, sebab kamu memang tuan kami”, berkata lagi orang Soppeng “walaupun itu bukan jalur warisanmu negeri di Soppeng, sebab itu akan kami ketahui jika itu adalah jalur warisanmu karena kamu memang yang kami pertuan”, saya lalu mengatakan “baiklah jika demikian keputusan kalian, ingatlah perjanjian kita yang lalu di Soppeng, ketika awal meninggalnya Petta ri Madello [We Yadda], ketika saya berkata, keinginanku [keputusanku] yang mesti diikuti oleh orang Soppeng”, lalu orang Soppeng mengatakan “Kami tidak ada ketika itu, tetapi kami mengingatnya, oleh karena itu orang lain yang kami pertuan, tetapi hanya kepadamulah kami menyalurkan harapan, semoga itulah jalannya sehingga engkau yang kami pertuan, apalagi jika itu sudah menjadi harapan kami”, setelah itu, lalu Arung Belo [To Appa] berkata “Jika engkau menerima kesepakatan kami, engkau yang kami pertuan [Datu di Soppeng]”, saya lalu mengatakan “Baiklah jika

sudah demikian yang menjadi keputusan kalian”, setelah selesai mereka semua orang Soppeng datang kemari berjabat tangan [bersalaman] dengan saya, setelah saya selesai berjabat tangan [bersalaman] dengan orang Soppeng, saya kemudian mengatakan “Adalah Arung Belo [To Appa] yang saya serahkan membantu dan mewakiliku, saya tidak mau jika bukan Arung Belo [To Appa] membantu dan mewakiliku”, semua orang Soppeng menyepakatinya.

30 Mei / 28 Safr malam Selasa	<i>Kutoana mattasa’i to Soppéngngé/</i> Saya menjamu orang dari negeri Soppeng secara kebesaran.
30 Mei / 28 Safr hari Selasa (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana.
31 Mei / 29 Safr malam Kamis	<i>Kuabbenni ri babanna Latoro/</i> Saya bermalam di muaranya Latoro.
31 Mei / 29 Safr hari Kamis (siang)	<i>Ri tujunnawa’ Cempalagi napolo lasona lénraé namabuang palajanrangné rangéng sompe’é/ kutama’ mémenna ri babanna Bulu’/</i> Saya tepat di Cempalagi lalu patah paku kayu pada kaki tiang layar kemudian terjatuh tiang layar serta layarnya, saya segera masuk ke muaranya Bulu.
1 Jun / 1 Rawl malam Kamis	<i>Kuwisé ri babanna Bulu’/</i> Saya (mulai) mendayung di muaranya Bulu.
2 Jun / 2 Rawl malam Jumat	<i>Kuallabu ri Méru’/kuwisé ri Méru’/</i> Saya berlabuh di Meru’, saya (mulai) mendayung di Meru’.
2 Jun / 2 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Kessi’/</i> Saya berada di Kessi’.
3 Jun / 3 Rawl malam Sabtu	<i>Kuwisé ri Kessi’/</i> Saya (mulai) mendayung di Kessi’

- 3 Jun / 3 Rawl
malam Sabtu *Ku ri Tiro/ kulao siarai karamé'é/*
Saya berada di Tiro, saya pergi ziarah di Karamé'e
[Makam Datuk Tiro].
- 4 Jun / 4 Rawl
hari Minggu (siang) *Kusuro pallalengngi inanna La Usé ri Tiro/
kuliwengngi Ujung Bira/ dé'pa kuitai makkua pasi ro/
napurai tetté' 12/ kusita ri Ujung Bira/ kulao ri
Dennuang/*
Saya memerintahkan membawa Ibunya La Use [I
Rukia] berjalan dari Tiro, saya melintasi Ujung Bira,
saya belum pernah melihat yang seperti itu, lalu
selepas pukul 12, saya bertemu di Ujung Bira, saya
berangkat ke Dennuang.
- 5 Jun / 5 Rawl
malam Senin *Kuwisé ri Dennuang/ kulattu' ri Bantaéng/*
Saya (mulai) mendayung di Dennuang, saya sampai di
Bantaeng.
- 7 Jun / 7 Rawl
hari Rabu (siang) *Kulao ucemmé ri Mappilawing/*
Saya berangkat untuk mandi di Mappilawing.
- 8 Jun / 8 Rawl
malam Kamis *Na(e)ngka sadda uwéngkalinga polé ri laleng romai
ri onrong panrukku' / poadangnga' sarana lempu'é ri
Allah Taala rengéng padatta tau/ Syukur
Alhamdulillah/*
Terdengar suara, yang saya dengar datang dari arah
dalam sana di ditempat pondokku,
memberitahukanku, cara seorang berusaha berlaku
jujur kepada Allah Ta'ala dan kepada sesamanya
manusia, Syukur Alhamdulillah.
- 8 Jun / 8 Rawl
hari Kamis (siang) *4080/*
4080 (hari meninggalnya Torisompae).
- 9 Jun / 9 Rawl
hari Jumat (siang) *Kulao ri Batuéjaé/ monro muapisa inanna La Usé ri
Bantaéng/ kutama' ri ulabbi'é Makkaraié/*
Saya berangkat ke Batuejae, Ibunya La Use [I Rukia]
masih tinggal di Bantaeng, saya masuk ke arena
berburu di Makkaraié.

10 Jun / 10 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kurengngengngi Batuéjaé/ engka mua 100 iwuno/ kuwélaiwi Batuéjaé/ kusita inanna La Usé ri Bunging/ kuwisé mettona balalo/</i> Saya memburu isinya Batuejae, ada 100 ekor kami bunuh, saya (bertolak) meninggalkan Batuejae, saya bertemu Ibunya La Use [I Rukia] di Bunging, saat itu juga saya segera mendayung. [f.108v]
12 Jun / 12 Rawl malam Senin	<i>Nammaudu' Petta Walué/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
13 Jun / 13 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kuissengngi lari I Amma/</i> Saya mengetahui bahwa I Amma [Arung Kaju] telah melarikan diri.
14 Jun / 14 Rawl malam Rabu	<i>Nakkeda Petta Walué/ gangkanna séajing ri amanna I Rukia/ La Pauséri uwéréng/</i> berkata Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] “semua [sebatas] kerabat I Rukia [Ibunya La Use] dari pihak bapaknya, saya berikan kepada La Pauseri [To Malimongeng]”.
14 Jun / 14 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa/ lisu risso mui/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang, kembali pada hari itu juga.
15 Jun / 15 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam],
16 Jun / 16 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Nalao ri Marica'é inanna La Usé méngngala/</i> Ibunya La Use [I Rukia] pergi bermain di Marica'e.
17 Jun / 17 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Taéngngé inanna La Usé/ nalisu risso mui/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Taenge dan kembali pada hari itu juga.
18 Jun / 18 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu engka toi La Pakkampi' naulémbawi polé ri Taéngngé/ aja pangémpang 7537/ na(e)ngka inanna La Usé/</i>

patingelle' Lamaléring/

Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, juga ada La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] bersamanya, ingin memintakannya maaf, tiba dari Taenge, ikan isi tambak ditangkap sebanyak 7537 ekor, Ibunya La Use [I Rukia] datang, air dimasukkan [dialirkan] ke Lamalering.

19 Jun / 19 Rawl
malam Senin

Kuammaudu' sékati uwassidekka/

Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya bersedekah sebanyak satu kati.

19 Jun / 19 Rawl
hari Senin (siang)

Nariduppa sure'ta'/' nakkeda Petta Walué iaitu Da-Watié to Pattiro na Torisompaé éréngnga'/' naia' tosi sa méréngngi La Makkarumpa'/' La Makkarumpa' topa uwéréng kalukukku' ri lau'na Saompare' silaong topa padangngé La Makkarumpa' to uwéréng/ kuaé lolona makkeda topi Petta Walué/ iato upasabbiangko/ Karaéng Bontosunggu/ iaritu Pacelle/ ianaé eppomu Arumpone uwéréng/ kuaé lolona, anunna Karaéngta ri Ballajawaé/ kuaé ritu lolona/ ioko lolona/ uwéréng manengngitu eppomu Arumponé/ maittana ritu kuwéréngngi naé nappao napasabbing Karaéng Bontosunggu, temmu ijanaé ri Kapitang Bulu' rengéng Da Mase sikajennangeng/
Surat kami [kerajaan Bone] disambut, Petta Value [Karaeng Ballajawaya] mengatakan adapun orang itu yang bernama Da Watie yang berasal dari Pattiro adalah Torisompae [Matinroe ri Bontoala] yang memberikan kepada saya, lalu saya lagi yang menyerahkannya kepada La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin], kepada La Makkarumpa pula saya berikan kebun kelapa saya yang berada di timurnya (rumah) Saompare dan juga tanah datarannya, La Makkarumpa juga saya berikan segala menyertainya [pekerja dan ternaknya], berkata lagi petta Value dan ini juga saya persaksikan kepada mu wahai Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], adapun [sawah] di Pacelle itu, inilah cucumu Arumpone [Matinroe ri Nagauleng] yang saya

berikan, saya berikan pula segala yang menyertainya [pekerja dan ternaknya], itu adalah miliknya Karaeng Ballajawae segala yang menyertainya [pekerja dan ternaknya], adapun yang menyertainya, semua saya berikan kepada cucumu Arumpone [Matinroe ri Nagauleng], itu sudah lama saya berikan, namun baru dia persaksikan kepadamu wahai Karaeng Bontosunggu dan juga yang ada di Kapitang Bulu serta di Da Mase dan semua orang yang dalam pengawasannya.

21 Jun / 21 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Goa silaong inanna La Usé/</i> Saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] berkunjung ke Goa.
22 Jun / 22 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kusuroi inanna La Usé/ mpawangngi 2 tau Dalaé ri Taéng ngé/</i> Saya memerintahkan Ibunya La Use [I Rukia], mengantarkan 2 orang hamba kepada Dalae [istri Karaeng Tallo] di Taenge.
23 Jun / 23 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kiattuda-tudangeng Karaéngngé/ Karaéngta to ri Bontosunggu/ to Goaé ia sélise'/ nakkeda Karaéngta ri Bontosunggu ria'/ ita madécéngngi to Goaé silaong to Boné/ kuakkeda tekkuisseng mita dé'ko tessitudangeng dua-duai/</i> Kami duduk bersama, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], juga Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], serta sekalian orang [pejabat adat] Gowa yang hadir, lalu Karaeng Bontosunggu berkata kepada saya “perhatikan dengan baik orang Gowa dan orang Bone itu”, saya kemudian menjawabnya “saya tidak dapat melihatnya (membedakannya), jika mereka berdua [orang Gowa dan Bone] itu tidak duduk bersama (berdampingan)”. <i>Kupolé ri Taéngngé/</i> Saya tiba dari Taenge.
24 Jun / 24 Rawl hari Sabtu (siang)	
26 Jun / 26 Rawl	<i>Kupalla'i tana La Makkarumpa'/ kutama' ri kotaé/</i>

hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> Saya menginjakkan ke tanah [ritual] La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin], saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
27 Jun / 27 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao Karaéngngé ri Bontosunggu/ na(e)ngka Karaéng ri Mannilingi polé ri Boné/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat, Karaeng Mannilingi [I Pattah] datang, tiba dari Bone.
28 Jun / 28 Rawl hari Rabu (siang)	<i>4100/ Nalao pangonroanna To Wawo ri I Titti/</i> 4100 (hari meninggalnya Torisompae), penjaga dari To Wawo berangkat ke I Titti [mempelai wanita].
30 Jun/ 30 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Bélo/</i> Arung Belo [To Appa] datang.
1 Jul / 1 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang.
2 Jul / 2 Rakr malam Minggu	<i>Na(e)ngka Arung Bélo silaong to Soppéngngé/ nakkeda ikona mai sia ilaoi duppaié/</i> Arung Belo [To Appa] datang bersama orang Soppeng, mengatakan “Engkaulah yang kami ini kunjungi [menemuimu], untuk menyambutmu”.
2 Jul / 2 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu/ kiattudang-tudangeng/ kiassiturusi ni Karaéngngé ri Tanété/ Gellareng Mangasa, Suro Pajengko risuro ri Tomarajaé/ méwai ada La Padoddi’ rengéng Torajaé/ nalao Karaéngngé silaong Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, kami duduk bersama, kami menyepakati bahwa Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] dan Gellareng Mangasa serta Suro Pajengko yang diutus oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Johan Jacob Erbeveld] berangkat menemui [berunding

dengan] La Padoddi [Pati Manjawari] dan orang Toraja³²⁴, Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat.

- 3 Jul / 3 Rakr
hari Senin (siang) *Kusuroi lao ri Menre' Arung Berru/ Arung Suppa/ Arung Ganra/ molai I Amma'/ apa' engka meppi riaseng garé' ri Menre' I Amma'/'*
Saya memerintahkan Arung Berru³²⁵ [Matinroe ri Tanamaridie], Arung Suppa, Arung Ganra berangkat ke Mandar menyusul I Amma [Ahmad Arung Kaju], sebab kabarnya I Amma masih berada di Mandar.
- 5 Jul / 5 Rakr
hari Rabu (siang) *Kulao ri palla'é sita Goronadoro/*
Saya pergi ke perkebunan, bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld].
- 6 Jul / 6 Rakr
hari Kamis (siang) *Kulao ri bolana I Paddi silaong inanna La Usé/ na(e)ngka to ria' Karaénggé ri Bontosunggu/ narisunna' ana'na I Paddi riasenggé Jamaluddin/ na(e)ngka-to Puwatta Walué/*
Saya bersama ibunya La Use [Dala Bantaeng] berkunjung ke rumahnya I Paddi, juga datang Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] menemuiiku, lalu anaknya I Paddi yang bernama Jamaluddin disunat [khitan], juga datang Puatta Walue [Karaeng Ballajawaya].
- 8 Jul / 8 Rakr
hari Sabtu (siang) *Nalao polé ri Wugi La Mappasoré/ kulao ri Taénggé/ kusita Karaénggé ri Bontosunggu lao ri Goa/ kusitudangeng Karaénggé ri Bontosunggu/ nakkedaiwi bicaraé Karaéngta ri Bontosunggu ri to Goaé/ makongka tomappaéwang tappullé ridosa'i Arunggé ridosa' Arunggi/ ana' karunggé ridosa'*

³²⁴ Pada Cummings 2010: 189, menyebutkan “namaqlampa Gallarang Mangasa siagaang karaengta ri Agangnionjoq mantama ri Toraja angkioki Pati Manjawari (Gallarang Mangasa bersama karaeng Agangnionjoq [Tanete] berangkat masuk ke Toraja memanggil Pati Manjawari)”, dengan demikian La Padoddi dimaksud pada naskah ini adalah orang yang sama dengan Pati Manjawari.

³²⁵ Arung Berru dikenal pula dengan nama La Mallewai gelar mangkatnya Matinroe ri Tanamaridie, putra dari Addatuang Sidenreng Matinroe ri Pamantingeng.

ana'karungngi/ Gellarengngé ridosa' Gellarengngi/ Tautongengngé ridosa' Tautongengngi/ ataé ridosa' atai/ nakkeda Karaéngngé ria'/ pékkogi sia nawa-nawammu Arumponé/ kuakkeda tekkuisseppa teppui tangnga/ apa' engka mato sibicarammeng ritanameng/ kiassiturusi toi Karaéngngé ri Goa/ Karaéngngé ri Bontosunggu/ dé'ko laoi mai Karaéngngé ri Bontoale'/ Tomarilalengngé pupotoanai pada Tomarilaleng/ Pabbaté-Baté potoanai pada Pabbaté-Baté/ ana' Karaéngngé potoanai pada Anakkarung/ Pangulué potoanai pada Pangulu/Joaé potoanai pada Joaé/ Mokkingngé potoanai pada Mokking/ ia makkoto dé'ko laoi ri Goa, Tomarilalengngé pada Tomarilaleng/Arung ko to anakkarung ko to Joaé/ ko to Mokking/ ko to naia Arung pitué/ Gellarengngé naéwai situju/

La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berangkat kembali ke tana Bugis [Bone], saya berkunjung ke Taenge, saya bertemu Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] lalu pergi ke Gowa, saya duduk bersama Karaeng Bontosunggu, dia [Karaeng Bontosunggu] menyampaikan keputusan [aturan] kepada orang Gowa, jika ada orang yang berselisih [bersengketa] lalu kepadanya dapat dijatuhkan denda, adapun yang dilakukan adalah bagi bangsawan diberikan denda sesuai derajat kebangsawannya, sedang anak bangsawan di denda sebagaimana derajat dia sebagai anak bangsawan, demikian Gellareng di denda sebagaimana kedudukan dia sebagai Gellareng, Tautongenge di denda sebagaimana kedudukan dia sebagai Tautongeng, demikian juga dengan hamba di denda sebagaimana dia seorang hamba, lalu Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berkata kepada saya “*bagaimana pula yang ada diangan-anganmu wahai Arumponé*”, saya menjawabnya “*saya belum dapat memberikan kesimpulan (pandangan), sebab kami juga memiliki aturan yang berlaku di negeri kami [Bone]*”, kami dengan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] menyepakati pula “*Jika Karaeng [Raja*

Gowa] datang berkunjung ke Bontoala, adalah Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] dijamu oleh sesama Tomarilaleng, Pabbate-bate dijamu oleh sesama Pabbate-bate, demikian anak bangsawan (Gowa) dijamu oleh sesama anak bangsawan (Bone), juga Pangulue (para Panglima) dijamu oleh sesama Pangulu (Panglima), Joae (pasukan) dijamu oleh sesama Joae (pasukan), Mokking (keturunan Arab) dijamu oleh sesama Mokking, demikian juga berlaku bila saya datang berkunjung ke Gowa, Tomarilaleng (Bone) dijamu sesama Tomarilaleng (Gowa), demikian pula dengan para Arung (bangsawan), juga demikian dengan anakkarung (pangeran/anak bangsawan), juga demikian dengan Joae (pasukan), demikian juga dengan Mokking, adapun Arung Pitue [Dewan Penasehat kerajaan Bone] adalah Gellareng yang sepadan [sederajat] jabatannya di kerajaan Gowa yang menjamunya”.

9 Jul / 9 Rakr malam Minggu	<i>Kuwisé ri bénténg téngngaé/</i> Saya (mulai) mendayung di <i>Benteng Tengngae</i> .
9 Jul / 9 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri I Nyonya Lompo silaong inanna La Usé/</i> Saya bersama ibunya La Use [I Rukia] berkunjung ke Nyonya Besar.
10 Jul / 10 Rakr hari Senin (siang)	<i>Kulao kurengngeng ri Paranglowé/ kulattu' ri Paranglowé/ kutini terru mua' muttama' ri baraté/ 6 jonga uwuno/</i> Saya pergi berburu di Paranglowe, saya sampai di Paranglowe, saya langsung masuk ke dalam kandang, 6 ekor rusa saya bunuh.
11 Jul / 11 Rakr malam Rabu	<i>Kuwélaiwi Paranglowé/ tetté' 5 ku ri Béba/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Paranglowe, pada pukul 5, saya berada di Beba.
11 Jul / 11 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Tetté' 7/ ku ri Bontolébang/ nariboko lopié nawinru'é Karaéngta/</i> Pada pukul 7, saya berada di Bontolebang, perahu

yang dibuat oleh Karaengta [Tumennanga ri Taenga] dibalikkan.

13 Jul / 13 Rokr
malam Kamis

Ku ri bénténg téngngaé/
Saya berada di *Benteng Tengngae*.

[f.109r]

13 Jul / 13 Rokr
hari Kamis (siang)

Kulao ri Taéngngé/ nariulo lopi nawinru'é
Karaéngta/ kulisu ri bénténg téngngaé/
Saya berangkat ke Taenge, perahu yang dibuat oleh Karaengta [Tumennanga ri Taenga] diturunkan ke air, saya kembali ke *Benteng Tengngae*.

14 Jul / 14 Rokr
malam Jumat

Nasionrong Arungngé ri Lompulle/ I Malolé/ ia'na
pajariwi inrenna ana'na ri inan-na La Use 100/ 200
tu pi telléssu/
Arung di Lompulle tinggal bersama dengan I Malolo, saya yang akan membayarkan utang anaknya pada Ibunya La Use [I Rukia] sebanyak 100 real, 200 real yang belum terbayarkan.

14 Jul / 14 Rokr
hari Jumat (siang)

Bilang pampana asé-u' ri Maricaé nasilaong ri ajang
pangémpang ri lau' pangémpang duanriwu pituratu'/
jumlah ikatnya padiku di Maricae bersama di utaranya tambak dan di timurnya tambak, dua ribu tujuh ratus.

15 Jul / 15 Rokr
hari Sabtu (siang)

Nalao ri Sé'ro inanna La Usé/ napolé inanna La Usé/
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Se'ro, Ibunya La Use [I Rukia] telah kembali.

16 Jul / 16 Rokr
hari Minggu (siang)

Napoléiwi doko Petta Walué/
Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] ditimpa penyakit.

18 Jul / 18 Rokr
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka nyameng-nyamenna nasédding/
Perasaan [kondisi]nya [Karaeng Ballajawaya] sudah agak baik.

19 Jul / 19 Rokr
hari Rabu (siang)

Nariarrukkang Petta Walué/ na(e)ngka Karaéngta ri
Bontosunggu/
Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] kondisinya diributkan [sekarat], Karaeng Bontosunggu

	[Tumennanga ri Taenga] datang.
20 Jul / 20 Rakr malam Kamis	<i>Na(e)ngka céddé' nyameng-nyamenna/ péddarai toi aléna/</i> Sedikit sudah agak baikan perasaannya [Karaeng Ballajawaya], juga menawarkan dirinya [diobati].
20 Jul / 20 Rakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé mallaibiné/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang bersama istri.
21 Jul / 21 Rakr malam Jumat	<i>Nalao Karaéngta ri Bontosunggu/ nariarrukkang paimeng/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat, diributkan kembali [kondisi Karaeng Ballajawaya sekarat].
22 Jul / 22 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Nakkinénnawa-inénnawa muannéng paimeng/ na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/</i> [Karaeng Ballajawaya] sudah sadar kembali, Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
24 Jul / 24 Rakr malam Senin	<i>Nariarrukkang paimeng/</i> Diributkan [diumumkan ke orang banyak] kembali [Karaeng Ballajawaya dalam kondisi sekarat].
25 Jul / 25 Rakr malam Selasa	<i>Nasialang Petta Walué/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/ kuwawai alau' ri Bontoala'/ nako uttomatéang/</i> Petta Walue [Karaeng Ballajawaya] meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun, saya membawa [jasadnya] ke timur di Bontoala, disana saya upacara jenasanya.
25 Jul / 25 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Kipatabbawai lao ri Goa/ ri pasilusé mui mallaibini/ puramui ri lemme' kupenning ri Bontoale'/</i> Kami membawa jenasanya ke Gowa [Bontobiraeng], dimakamkan berdampingan suaminya [Torisompae], setelah dimakamkan barulah saya kembali ke Bontoala.

26 Jul / 26 Rahr hari Rabu (siang)	<i>Namaté Arung Sailong/ Innalillahi Wainnaliahi Rajiun/</i> Arung Sailong meninggal dunia, Innalillahi Wainnaliahi Rajiun.
28 Jul / 28 Rahr malam Jumat	<i>Uwappanréngiwi tellumpenninna Petta/ 55 uwassidekka/</i> Saya mengadakan jamuan makan atas tiga malam meninggalnya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya], saya bersedekah sebanyak 55 real.
28 Jul / 28 Rahr hari Jumat (siang)	<i>4130/ Kulao ri Goa/ kuitai kuburu 'na Petta/</i> 4130 (hari meninggalnya Torisompae), saya berkunjung ke Gowa, saya melihat [menziarahi] kuburannya Petta Walue [Karaeng Ballajawaya].
29 Jul / 29 Rahr hari Sabtu (siang)	<i>Kupolé ri Goa/</i> Saya tiba dari Gowa.
31 Agu / 2 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kulélé alau' ri Bontoala monro/</i> Saya pindah ke timur menetap di Bontoala.
1 Agu / 3 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kuappanréngiwi pitu mpeninna/ Karaéngngé ri Goa/ Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaéngngé ri Tallo silaong baté-baté to Goaé utampai manré/ kurang tellu réalá' na sératu/ uwassidekka/</i> Saya mengadakan jamuan makan pada tujuh malam meninggalnya [Karaeng Ballajawaya], saya mengundang Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] dan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] bersama Bate-bate orang Goa untuk hadir makan, saya bersedekah kurang tiga genap seratus real.
5 Agu / 7 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Goa/ penning risso muawa' /</i> Saya berkunjung ke Gowa, saya kembali pada hari itu juga.
7 Agu / 9 Jawl	<i>Na(e)ngka suro Wajo riaseng To Tani/ mpawai</i>

hari Senin (siang)	<i>pappacella'na walunna To Jamali 80 réalana/na(e)ngka to Tomarilalengné ri Goa/ kusuroi lao ri Goa mammaja'/'</i> Utusan Wajo yang bernama To Tani datang, membawa <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] dari jandanya To Jamali, sebanyak 80 real, datang juga Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Gowa, saya memerintahkannya pergi ke Gowa untuk membayar.
8 Agu / 10 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Napoléia' lasa ulu maserro/</i> Saya ditimpa sakit kepala sangat parah.
10 Agu / 12 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nappésau-pésauna lasa ulukku'/'</i> Sakit kepala yang kuderita sudah agak reda sakitnya.
11 Agu / 13 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Tomarilalengné ri Goa risuro ri Karaéngta ri Bontosunggu makkeda iaritu inrenna nénéu' ri toana I Campa/ ia' méllaui pajariwi/ kuakkeda madécénni/</i> Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Gowa datang, diperintahkan oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] mengatakan “Adapun utang nenekmu [Karaeng Ballajawaya] itu pada kakeknya I Campa, saya [Tumennanga ri Taenga] memintanya, sayalah yang membayarkannya”, saya berkata “Baiklah jika demikian”.
12 Agu / 14 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Inakku' Karaéngné ri Laikang, mpajariwi inrenna nénéu' 20 ri Daéng Mainge' pallaloannaé Arung Tajong/</i> Ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu], membayar utang nenekku [Karaeng Ballajawaya] sebanyak 20 real di Daeng Mainge' istri dari Arung Tajong.
14 Agu / 16 Jawl hari Senin (siang)	<i>Uwappanréngiwi nénéu' 20 wenninna 7 kaju mong uwassidekka/ 74 réalana'/'</i> Saya mengadakan jamuan makan pada 20 malam meninggalnya nenekku [Karaeng Ballajawaya], 7

lembar mong [sejenis kain linen] saya bersedekah sebanyak 74 real.

15 Agu / 17 Jawl
hari Selasa (siang)

*Kuleppessangngi maradéka toana I Cella’/
kuwéréngngi sure’ maradékana I Timang dua
marana’/*

Saya melepaskan merdeka buyutnya I Cella, saya memberinya surat merdekanya I Timang, dua orang bersama anaknya.

16 Agu / 18 Jawl
hari Rabu (siang)

*Kutama’ ri kotaé kubaliwi adanna Goronadoro/
narampé adanna to Bantaéngngé/ upannessatoni
maélo’ku’ massuro lao ri Jaketara/ nakkeda
Goronadoro bajapi kuassuro lao matu’/*

Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], saya menjawab perkataan Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld], yang menyinggung perihal orang Bantaeng, saya juga memastikan keinginanmu mengirim utusan ke Jakarta, Gubernur VOC berkata besok saya menyuruh orang menemuimu.

17 Agu / 19 Jawl
hari Kamis (siang)

*Na(e)ngka Kapitang Kota I Akko/ sabennaraé I Miro
risuro ri Goronadoro makkeda ianritu to
Bantaéngngé rengéng to Batuputé silaong to
Bontopennoé/ taro sani kutu riiko laona/ inamassuro
matokko lao ri Jakatara/*

Kapitan Kota yang bernama I Akko dan syahbandar yang bernama I Miro datang, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld], mengatakan “Adapun orang Bantaeng bersama orang Batupute dan juga orang Bontopenno itu, simpanlah itu pada kamu [dalam penguasaanmu] dan berjalan seperti itu, silahkan juga kamu mengirim utusan berangkat ke Jakarta”.

18 Agu / 20 Jawl
malam Jumat

*Kulao ri Taéng ngé silaong inanna La Usé/ I Sandéwi
usuro lao boboi La Sanréseng/*

Saya berangkat ke Taenge bersama Ibunya La Use [I Rukia], saya menyuruh I Sandewi pergi mencukur rambut La Sanreseng [Karaeng Majannang].

18 Agu / 20 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kutonang ri Goa silaong inanna La Usé/</i> Saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] naik ke perahu di Gowa.
19 Agu / 21 Jawl malam Sabtu	<i>Na(e)ngka bola sélellang nanré api/</i> Ada sebuah rumah terbakar api.
19 Agu / 21 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri kuburu'é silaong inanna La Usé/ kualliweng paimeng ri Taéng ngé/</i> Saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] pergi ke kubur [berziarah], saya menyeberang kembali ke Taenge.
20 Agu / 22 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kulisu ri Bontoale'/</i> Saya kembali ke Bontoala.
22 Agu / 24 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kutama' ri kotaé silaong inanna La Usé/</i> Saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
23 Agu / 25 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri Nyonya, Daéng Risaju pajariwi inrenna ana'na ri inanna La Usé/ 50/ kusita Karaéngngé ri Tanété ri bolana I Nyonya/ nasengngi engkatoni surona I Sangaji nasilaongang/ kuakkeda lao menno manai' ri Karaéngta/ na Karaéngta pi baliwi adanna La Sangaji/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berkunjung ke Nyonya, Daeng Risaju membayar utang anaknya pada ibunya La Use, sebanyak 50 real, saya bertemu Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] di rumahnya I Nyonya, dia mengatakan sudah ada utusannya I Sangaji [La Padoddi, Pati Mannjawari] datang bersamanya, saya berkata “Sebaiknya engkau segera pergi ke selatan menemui Karaengta [Tumennanga ri Taenga] dan nanti Karaengta yang menjawab perkataannya [utusannya] La Sangaji [La Padoddi]”.
24 Agu / 26 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoale'/ laou' polé ri Wugi/ kuakko ri kotaé tonang ri lopi/ kusita Karaéngngé ri Gowa/ Karaéngngé ri Bontosunggu ko ri turungenna I</i>

[f.109v]

	<i>Nyonya/ napatenniang sure' pangaja Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala pada keberangkatanku pulang ke Wugi [Bone], saya di (depan) kota [Benteng Fort Rotterdam] naik ke perahu, saya bertemu Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] di dermaganya I Nyonya, Karaeng Bontosunggu menyerahkan kepada saya surat berisi nasehat.
25 Agu / 27 Jawl malam Jumat	<i>Kuabbenni ri Salémo/ kuwisé ri Salémo/</i> Saya bermalam di pulau Salemo, saya (mulai) mendayung di pulau Salemo.
25 Agu / 27 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Ku ri Padang-padang/</i> Saya berada di Padang-padang.
26 Agu / 28 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka I Adéa mawangnga' jonga/ nakkeda I Adéa 5000 asé ta' ri Ségéri/</i> I Adea datang membawakanku rusa, I Adea mengatakan “Jumlah padi tuanku di Segeri sebanyak 5000”.
27 Agu / 29 Jawl hari Minggu (siang)	<i>4160/ Kuwélaiwi Padang-padang/ ku ri Massépé/</i> 4160 (hari meninggalnya Torisompaé), saya (bertolak) meninggalkan Padang-padang, saya berada di Massepe.
28 Agu / 30 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/ kulattu' ri Témpé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe, saya sampai di Tempe.
30 Agu / 2 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kuno' ri belle'na to Témpé/ engka mua sitengnga nrowang balé iala/ kuwélaiwi Témpé/</i> Saya turun di perangkap ikannya orang Tempe, ada setengah keranjang ikan kami dapat, saya (bertolak) meninggalkan Tempe.
31 Agu / 3 Jakr	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i>

malam Kamis	Saya sampai di Cenrana.
31 Agu / 3 Jakr malam Kamis	<i>Na(e)ngka Cillaongngé poadai lise'na galung pekke'é ri awang salo rengéng riattang saloé/ lise'na Buk kang 17000/ lise'na Apala 1000 Bakke' 15000 Téko 15000 Limpenno 7000 Toro 2000 rilau' Cellu 1800 riattang Cellu 1800/</i> <i>Cillaonge</i> sebanyak 5000, melaporkan hasil dari persawahan di Awang Salo bersama di Attang Salo, jumlah padi isinya sawah di Buk kang sebanyak 17000 (gantang), isinya sawah di Apala sebanyak 1000 (gantang), di Bakke sebanyak 15000 (gantang), di Teko sebanyak 15000 (gantang), di Limpenno sebanyak 7000 (gantang), di Toro sebanyak 2000 (gantang), di timurnya Cellu sebanyak 1800 (gantang) dan di baratnya Cellu sebanyak 1800 (gantang).
2 Sep / 5 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Naté'riwi bola warunna I Toja/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] menaiki rumah barunya.
3 Sep / 6 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Uwappanréngiwi patappulo wenninna nénéu'/ no'é lolona upanré 67 sétengnga réala' uwassidekka 28 sapu tennung jawa/</i> Saya mengadakan jamuan makan pada empat puluh malam meninggalnya nenekku [Karaeng Ballajawaya], saya menjamu makan <i>no'e lolona</i>, saya bersedekah sebanyak 67 real setengah, juga berupa 28 lembar kain bordir tenunan Jawa.
4 Sep / 7 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao uwitai birelléé/ kuwéle' metto-ni tujunna liweng ri Pirangeng/</i> Saya pergi melihat kebun jagungku, saya langsung membabat dibagian seberang di Pirangeng.
7 Sep / 10 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kupalélé I Maisa ri bolana Datué ri Soppéng/</i> Saya memindahkan I Maisa [ibunya La Maddinosa] ke rumah [yang ditinggalkan oleh] Datu Soppeng [Matinroe ri Salassana].

- 12 Sep / 15 Jakr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Arung Bélo silaong pabbicarana to Soppéngngé silaong ana'karung to Soppéngngé/ duppaimmeng/*
Arung Belo [To Appa] datang bersama *pabbicara* [para hakim adat] kerajaan Soppeng bersama para anak bangsawan orang Soppeng, menyambutku.
- 13 Sep / 16 Jakr
hari Selasa (siang) *Kulao uwitai dusung-dusungngé/ naiana uélori cappa' sunna watattanaé ri attang bulu'-bulu'é/*
Saya pergi melihat Dusung-dusunge, adapun yang saya inginkan ujung sudutnya jalanan diletakkan di sebelah baratnya perbukitan.
- 15 Sep / 17 Jakr
hari Kamis (siang) *Kulao ri Soppéng mallopiá'/*
Saya berangkat ke Soppeng, saya naik perahu.
- 15 Sep / 18 Jakr
malam Jumat *Ku ri Patila/ puramakkeng manré wenni kuwisé/*
Saya berada di Patila, setelah kami makan malam saya mulai mendayung.
- 15 Sep / 18 Jakr
hari Jumat (siang) *Kulattu' ri Wugi/ ku ri Manéngpatu/*
Saya sampai di Wugi, saya berada di Manengpatu.
- 16 Sep / 19 Jakr
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Manéngpatu/ kulattu' ri Soppéng/ napasittakia' passili Bissué/*
Saya (bertolak) meninggalkan Manengpatu, saya sampai di Soppeng, para Bissu³²⁶ menyambutku dengan ritual *passili*.
- 17 Sep / 20 Jakr
hari Minggu (siang) *Kupattau séuwwai to Soppéngngé/ massempanuwa/ kuwassiturusi toi pasoro'ié sompaé rilaleng Soppéng/ ia risompaé sékati/ lima tai' mani sompana/ makkoniro gau'na lalo mano'/ gangkanna séuwwaé tédong/*
Saya mengumpulkan [menyatukan] seluruh orang Soppeng dari masing-masing negeri, saya menyepakati juga menurunkan mahar perkawinan di dalam negeri Soppeng, adapun yang diberi mahar

³²⁶ Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

sebanyak satu kati, sisa diberi lima tail maharnya, demikianlah terus sampai yang terendah, sampai pada batas kerbau.

18 Sep / 21 Jakr
hari Senin (siang)

Napaitaiya' Arung Bélo waramparangné ri Soppéng/ kuakkeda engkapi inanna La Usé/ alakogi ia' natania' matosi mitaiangnga' lise'na bolana/

Saya diperlihatkan oleh Arung Belo, harta benda milik Soppeng, saya berkata nantilah kalau ada Ibunya La Use [I Rukia], bagaimana bisa saya (kalian perlihatkan), nantilah dia (Ibunya La Use) yang kemudian memperlihatkanku isi rumahnya.

20 Sep / 23 Jakr
hari Rabu (siang)

Kusitudangeng si Arung Bélo masséajing/ kibilangngi jajianna Puatta Matinroé ri Addatunna, 11 jajianna/ naia eppona 114/ nasola jajianna/ nasola eppona/

Saya duduk kembali bersama Arung Belo [To Appa] beserta kerabatnya, kami mencatat jumlah turunan Puatta Matinroe ri Addatunna [La Tenri Bali], anaknya sebanyak 11 orang, adapun cucunya sebanyak 114 orang, bersama anak dan cucunya.

22 Sep / 25 Jakr
hari Jumat (siang)

Purawa' majjuma' kuwélaiwi Soppéng/ kuléppang mitai Puatta ri Bakke'/

Setelah saya sholat Jumat, saya (bertolak) meninggalkan Soppeng, saya singgah menjenguk Puatta ri Bakke.

23 Sep / 26 Jakr
malam Sabtu

Kutonang ri lopi ri Manéngpatu/

Saya naik ke perahu di Manengpatu.

23 Sep / 26 Jakr
hari Sabtu (siang)

Uppanréngiwi Puatta 60 wenninna/ 30 uwassidekka/

Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Puatta [Karaeng Ballajawaya], pada malam ke 60 meninggalnya, saya bersedekah sebanyak 30 real.

24 Sep / 27 Jakr
malam Minggu

Kulattu' ri Cénrana/

Saya sampai di Cenrana.

24 Sep / 27 Jakr

Uppanréngiwi Puwatta 60 weninna/ 30 uwassidekka/

hari Minggu (siang)	Saya kembali memberi makan Puwatta [Karaeng Ballajawaya] pada 60 malam meninggalnya, saya bersedekah sebanyak 30 real.
26 Sep / 29 Jakr hari Selasa (siang)	4190/ 4190 (hari meninggalnya Torisompae).
27 Sep / 1 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kulukkai Latimojong/ iélo'na paléléi ri tettongenna balla' makkambaraé/ namaté La Sangulu/</i> Saya membongkar istana Latimojong, akan kami pindahkan ke tempat berdirinya istana Makkambarae, La Sangulu meninggal dunia.
28 Sep / 2 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuammula mpéle'i wémpagaku'/ na(e)ngka I Kompéang poadadai lise'na Bulié 10150 lise'na Maccilé 5050 lise'na Polélolo 2070/</i> Saya mulai membabat pada tempat [lahan] yang kuinginkan, I Kompeang datang melaporkan isinya (persawahan di) Bulie sebanyak 10150, isinya (persawahan di) Maccile sebanyak 5050, beserta isi (persawahan di) Polelolo sebanyak 2070 (gantang). [f.110r]
2 Okt / 6 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Jennang Ta' / poadai aséna 6321/</i> Jennang Ta' datang melaporkan jumlah padinya sebanyak 6321 (gantang).
4 Okt / 8 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kulao su' ri dusung/ nalokka Arung Ujung silaong Karé Lésang/ usurona lao ri Jaketara/ nalao su' To Agamette' / duppaiwi inakku' Karaéng Laikang/ uwaddajoang wémpagaku'/</i> Saya berangkat keluar di dusung, Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama Kare Lesang berangkat, saya perintahkan untuk pergi ke Jakarta, To Agamette' [Matinroe ri Larompong] berangkat ke Makassar, menyambut ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu], saya mengadakan jamuan minum pada tempat [lahan] yang saya inginkan.
5 Okt / 9 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kuatampa paimeng ri Cénrana/</i> Saya mengundang kembali ke Cenrana.

7 Okt / 11 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Natampa to Cénranaé ri wémpagaku’/ balla’ natampaé 1505/</i> orang Cenrana mengundang untuk bekerja pada tempat [lahan] yang saya inginkan, jumlah rumah yang dia undang sebanyak 1505.
11 Okt / 15 Rajb malam Rabu	<i>Narimme’ wulengné 2 jang sétengnga/</i> gerhana bulan, lamanya 2 jam setengah.
11 Okt / 15 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nattemmu tauku’ 36/</i> Umurku genap 36 tahun.
12 Okt / 16 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nappammula to ri Ajengale’é natoppoiwi watattanaé/</i> orang dari Ajengale mulai bekerja, menimbun [memberi lapisan] pada pada yang akan dibuat jalanan.
13 Okt / 17 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Narumpa’i mpassalo mpatéppo’é ri cappa’na na riawang Raddako/ uwéle’i tujunna to Penikié/</i> tanggul pada sungai dijebol pada ujung utaranya Raddako, saya membatat tepat ditempatnya orang Peniki.
14 Okt / 18 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nawélai tujunna Arung Pitué/</i> <i>Arung Pitue</i> [Hadat Tinggi kerajaan Bone] meninggalkan pekerjaannya.
17 Okt / 21 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Kulélé utudang ri bolana La Pakkampi/ uwawa toi pajungngé/</i> Saya pindah berkedudukan di rumahnya La Pakkampi [Arung Tanete Malolo], saya membawa serta payung kebesaran.
18 Okt / 22 Rajb malam Rabu	<i>Kusippo rimawékkaduwaé/</i> Gigiku ompong, yang kedua kalinya.
18 Okt / 22 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Narilukka’ balla’ makkambara’é/</i> istana Makkambarae dibongkar.

22 Okt / 26 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kupassarangngi to Mampué to Ta'é/</i> Saya memisahkan orang negeri Mampu dengan orang negeri Tak.
24 Okt / 28 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka bola nanré api, rimunrinna bola uwonroié/</i> ada rumah terbakar api, di belakang rumah yang saya huni.
26 Okt / 30 Rajb hari Kamis (siang)	<i>4220/</i> 4220 (hari meninggalnya Torisompae).
27 Okt / 1 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Kuappatampana pabbola To Asangku/ kureppungngi To Asakku/ kulukka' topi bolana/</i> Saya mengundang To Asangku membuat rumah, saya <i>reppung</i> ³²⁷ [merampas milik] To Asakku, saya juga membongkar rumahnya.
29 Okt / 3 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Nariarrappungang punge' alebo'na Latimojong/</i> Awal mulai berkumpul di tempat berdirinya istana Latimojong.
1 Nov / 6 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kupatetongngi paimeng Latimojong ritettongenna bola makkambaraé/</i> Saya mendirikan kembali istana Latimojong di tempat berdirinya istana Makkambarae.
2 Nov / 7 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nano' to Cénranaé/ mappétai ri Jawi-Jawié/</i> orang Cenrana turun membuat pematang di Jawi-Jawie.
4 Nov / 9 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaénggé ri Gima mawa passolo' lima tai' /</i> utusan Karaeng Bima ³²⁸ [Sultan Muhammad Hasanuddin kShah] datang membawa sumbangan lima tail ³²⁹ .

³²⁷ Ibid., lihat entri 10 Oktober 1700.

³²⁸ Dikenal juga dengan nama I Mappatalli dengan gelar Sultan Muhammad Hasanuddin Shah, naik tahta menggantikan bapaknya 23 Juli 1695, putra dari Raja Bima sebelumnya I Alasak Sultan Jamaluddin Inayat Shah dengan istrinya Daeng Tamemang putri dari La Mallewai Daeng Manassa Karaeng Cenrana Tumailalang Gowa.

5 Nov / 10 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka La Patoboi risuro ri Arung Témpé/ papoléi béllekengngé ri Salo Menraleng 120 réalá' sola pangorianna tennapalao/ La Ide maélo'si ri réalá' paimeng/</i> La Patoboi datang, disuruh oleh Arung Tempe, mengantarkan hasil dari perangkap di Salo Menraleng, 120 real beserta sakatnya yang belum dikeluarkan, La Ide menginginkan lagi diberi real kembali.
7 Nov / 12 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka to Mampué mappaitangngi aléna silaong jennangngé ri Mampu/</i> Orang Mampu datang memperkenalkan dirinya bersama Jennang Mampu.
8 Nov / 13 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Kalaué/</i> Kalaue datang.
9 Nov / 14 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Naritakkinirang Arung Tanété/</i> Sakit yang diderita Arung Tanete [To Sawa'] dikagetkan [kondisi sekarat].
10 Nov / 15 Sahb malam Jumat	<i>Nariwinru 'na wulenrenna Arung Tanété/</i> Tandu [usungan] Arung Tanete [To Sawa'] mulai dibuat.
10 Nov / 15 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Suro Pajengko silaong To Asse'/ nakkeda purana' majjame' tangeng I La Padoddi/</i> Suro Pajengko datang bersama To Asse' mengatakan "Saya sudah berjabat tangan dengan La Padoddi [La Sangaji]".
11 Nov / 16 Sahb malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Puatta ri Laikang/</i> Puatta ri Laikang [Daeng Marannu] datang.
12 Nov / 17 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Lise'na galungngé ri Ajing 33644 massu' sékké'na/</i> Isinya persawahan di Ajing sebanyak 33644, sudah

³²⁹ Tanda bela sungkawa atas meninggalnya Karaeng Ballajawaya.

keluar sakatnya.

13 Nov / 18 Sahb
malam Senin

*Na(e)ngka Arung Suppa mappacella' / 40 réala' /
uwéréna to Bojoé /*

Arung Suppa datang, memberiku *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] sebanyak 40 real, sebab saya memberinya orang di negeri Bojo.

13 Nov / 18 Sahb
hari Senin (siang)

*Namaté Arung Tanété Tomakkedangetana / La
Pakkampi' tolai ri akkarung pitunna / naia
amakkedangettana tana dé'pa sia /*

Arung Tanete [Matoa] yang menjabat sebagai *Tomakkedangetana* [To Sawa'] meninggal dunia, adalah anaknya yang bernama La Pakkampi [Daeng Mangemba, Arung Tanete Malolo] menggantikannya pada jabatannya di *Arung Pitu* [Dewan Penasehat kerajaan Bone], adapun jabatannya sebagai *Makkedangettana* [Perdana Menteri] belum ada penggantinya.

15 Nov / 20 Sahb
hari Rabu (siang)

4240 /

4240 (hari meninggalnya Torisompae).

16 Nov / 21 Sahb
malam Kamis

*Pappacella' na to Ulawenggé 1 tau appaulingenna to
Tampinggé /*

adapun *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] nya orang Ulaweng berupa 1 orang hamba, atas kembalinya orang Tamping.

16 Nov / 21 Sahb
hari Kamis (siang)

*kupattau séuwai to Mampué / ia Patangkai'é
kotosaro nariolo séammaséanggé / na siteppangeng
sipakaja'é / na sipalalona ia dé'kongka sinnau-
naunna / nalasengngi uwwaé Témpé ni / nanigi-nigi
tapakkowai adaéwé / ia nacalla Déwata / iyatona
talippo / upoadang topi pabbicaraé ri Mampu
Riawang rengéng Séjelling makkedaé aja'i-tu
najengéng malang aléna / iapa na(e)ngka lalo ri
tagerro'na / silasaé iko-pa timpui' muaperri-
perritona-sa pabbicaraé mitangngi atuwonna*

silasaé/

Saya mengumpulkan [menjadikan satu] orang Mampu, yang berasal dari Patangkai³³⁰, seperti itu yang mereka lakukan sejak dahulu, saling mengasihi, bersama jatuh dalam keburukan, saling memberi jalan [bertanya] pada adat [hukum] jika mereka saling kecurian, mereka bertemu seperti air ditelaga dan barang siapa tidak mengikuti adab [aturan] ini dia mendapat murka dari yang maha kuasa, dia juga yang kualat, saya menyampaikan pula kepada *Pabbicara* [hakim adat] di negeri Mampu Riawang bersama di Sejelling, saya mengatakan “ *jangan sampai ada [rakyat] diluar batas mengambilkan dirinya, nantilah ada yang lewat ditenggorokannya [makan dan minum], sepantasnya engkaulah [Pabbicara] yang menyuapinya [pemberianmu], maka dari itu wahai para Pabbicara [hakim adat] bergesalah kalian mengusahakan [mencari] bagaimana mereka [rakyatmu] bisa hidup, yang sepantasnya pula ”.*

19 Nov / 24 Sahb
malam Minggu

Uwassuro punoi I Manuku/
Saya memerintahkan membunuh I Manuku.

19 Nov / 24 Sahb
hari Minggu (siang)

Nariassuro puno La Maneng ri To Appaware’/ nalarina mai ri pulébbawi aléna tennariwunona/
La Maneng disuruh (bunuh) oleh To Appaware’ [Matinroe ri Beula], lalu lari kemari [ke saya] untuk meminta maafkan dirinya [kepada To Appaware’], agar tidak dibunuh.

[f.110v]

20 Nov / 25 Sahb
hari Senin (siang)

Kuappanréngiwi Tomakkedangngétana/ 54 uwassidekka/ kupoadangngi Tomarilalengngé rangeng Tautongengngé/ Arung Pitué iya maneng/ dé’kongka tau kumélo’ puno/ naiko rimennang méllau addampengangngi/ tuwo ni ritu/ sangadinna sia tollolangngé/ to malawengngé/ kuloroso’ toi bicaranna tomabbalu’ salaé/ napapeningngi sining

³³⁰ Konfederasi atau persekutuan empat kerajaan di Mampu yang terdiri dari kerajaan Mampu Riaja, Mampu Riawang, Sijelling dan Kung.

balu' salaé/ naridosá' sétai'/'

Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya *Tomakkedangetana* [To Sawa' Arung Tanete Matoa], saya bersedekah sebanyak 54 real, saya menyampaikan kepada *Tomarilalenge* dan juga *Tautongenge* serta *Arung Pitue* [Hadat Tinggi kerajaan Bone] sekalian, “jika ada orang yang saya jatuhi hukuman untuk dibunuh dan kalian semua yang memintakannya maaf [pada saya], maka hiduplah dia [saya mengampuninya], kecuali dia [orang] itu adalah pencuri atau orang yang berbuat zina [perkawinan sedarah atau incest], saya juga akan menjatuhkan [menambahkan] denda pada hukuman orang yang menjual barang curian, dia harus mengembalikan semua barang curian yang dijualnya dan akan didenda sebanyak satu tail”.

25 Nov / 1 Ramd
hari Sabtu (siang)

Kiattenning puasa/ nakalaing-laing tappana essoé ri rétté' langi'/'

Kami mulai memegang puasa [berpuasa Ramadhan], ada keanehan pada cahaya matahari disaat terbitnya fajar.

26 Nov / 2 Ramd
hari Minggu (siang)

Kuappanollé/
Saya diberi jampi.

28 Nov / 4 Ramd
hari Selasa (siang)

Nalao séuwwai to Watamponé silaong No'é Lolona/
Orang Watampone dan orang *No'e Lolona* berangkat bersamaan.

29 Nov / 5 Ramd
hari Rabu (siang)

Nalao inanna La Usé/ mappanambé ri babanna Watu/
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat menjaring ikan di muaranya Watu.

30 Nov / 6 Ramd
hari Kamis (siang)

Kupattau séuwwai to ri Ajengale'/'
Saya mengumpulkan [menyatukan] orang-orang dari *Ajengale'*.

1 Des / 7 Ramd
hari Jumat (siang)

Kupattau séuwwai Lili Rilau'/' to Tonraé upatenniwi atongengenna Arung Mare' ri Arung Pattiro/

	saya mengumpulkan [menyatukan] orang dari Lili Rilaue dan orang Tonra, saya menyerahkan kebenarannya [kemenangannya] Arung Mare dari (sengketanya dengan) Arung Pattiro.
2 Des / 8 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Ia essoéwé kiattau séuwwa maneng idi' sé Boné/ lanri makkedanna ri makkedanna Allataala/</i> Adapun hari ini, kami semua berkumpul, kami orang Bone, karena penghambaan [kepada negeri Bone] dan juga penghambaan [kepada Allahtaala].
3 Des / 9 Ramd malam Minggu	<i>Uppanréngiwi to ri Ajengale' é/ uwéréttoi sigara' 130 sigara' uabbéréang nakkau mattemmuna gau' wennié/</i> Saya mengadakan jamuan makan untuk orang dari Ajengale', saya juga memberinya <i>sigara</i> [pengikat kepala] sebanyak 130 buah, adapun <i>sigara</i> saya berikan kepadanya sebab berakhirnya diadakan pesta malam hari.
3 Des / 9 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Naripéppéngeng La Ummara ri Toraja majjallo' é/ na to Pammanaé muna mpunoi tomajjallo' é/</i> La Ummara dikejar oleh orang Toraja yang mengamuk, lalu orang Pammana yang membunuh orang mengamuk itu.
5 Des / 11 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Titti polé ri Mangkasa/ kulao rengngeng bawi ri Mampu/ na(e)ngka Datué ri Luwu' /</i> I Titti datang, tiba dari Makassar, saya pergi berburu babi di Mampu, Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
6 Des / 12 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kurengngengngi Tanrung 15 uwuno/ nariwetta alakke' na datampau ri pasoso' é/ kulao ri Timurung/</i> Saya berburu di Tanrung, 15 ekor saya bunuh, <i>datampau</i> ditebas punggungnya oleh penyusup [penggiring buruan], saya berangkat ke Timurung.
7 Des / 13 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kuwattuda-tudangeng to Timurungné/ nai Daéng Mamma nassiturusi mala Sulléwatang/ kuwélaiwi</i>

	<i>Timurung/</i> saya duduk bersama orang Timurung dan dia Daeng Mamma disepakati diangkat sebagai <i>Sullewatang</i> di Timurung, saya (bertolak) meninggalkan Timurung.
8 Des / 14 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/ kutini lalo lao ri bolana Datué ri Luwu' /</i> Saya sampai di Cenrana, saya terus lanjut berkunjung ke rumahnya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
9 Des / 15 Ramd malam Sabtu	<i>Nalao inanna La Usé mattoana ri Datué ri Luwu' /</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat menjamu di (rumah) Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
10 Des / 16 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Napoléiwi doko To Appaware' /</i> To Appaware' [Matinroe ri Beula] ditimpa penyakit.
12 Des / 18 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kuraté' maudu' / naboro bangikku' /</i> Saya melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] maulid, lalu pipi saya bengkak.
14 Des / 20 Ramd malam Kamis	<i>Kuraté' maudu' / naboro bangikku' /</i> Saya kembali melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] maulid, lalu pipiku bengkak.
15 Des / 21 Ramd hari Jumat (siang)	4270/ 4270 (hari meninggalnya Torisompae).
16 Des / 22 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Inanna La Usé/ pulébbawi To Asangku/ kuaddampengangngi/</i> Ibunya La Use [I Rukia] meminta maafkan To Asangku, saya memaafkannya.
25 Des / 1 Syaw hari Senin (siang)	4280/ <i>kialleppe' puasa/</i> 4280 (hari meninggalnya Torisompae), kami berlebaran puasa [Idul Fitri].
26 Des / 2 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kuammiccuang rara/ upanréi Lili Rilau'é/ uwéréng toi sigara' 67/</i> Saya meludahkan darah, saya menjamu makan orang

dari Lili Rilau, saya memberinya juga sigara [ikat kepala] sebanyak 67 buah.

29 Des / 5 Syaw
hari Jumat (siang) *Namémmana' Arung Macégé' / makkunrai ana'na/ napoléiwi doko I Maisa/*
Arung Macege melahirkan, anaknya perempuan, I Maisa [ibunya La Maddinosa] ditimpa penyakit.

30 Des / 6 Syaw
hari Sabtu (siang) *Nalao I Toja mitai Puanna ri Larompong riasengngé kapenangeng/*
I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat menjenguk (ibunya) Puanna³³¹ [Matinroe ri Bolajalajjae] di Larompong, kabarnya menderita penyakit cacar air.

31 Des / 7 Syaw
hari Minggu (siang) *Kuwisé ri Cénrana laou' ri Soppéng silaong Datué ri Luwu' /*
Saya (mulai) mendayung di Cenrana, berangkatku ke Soppeng bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].

³³¹ We Ummung Datu Larompong gelar mangkatnya Matinroe ri Bolajalajjae (wafat 29 Agustus 1721), ibu dari We Batari Toja Arung Timurung Matinroe ri Tippuluna, mantan istri La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng menikah 24 Januari 1687, cerai pada 31 Desember 1691 (Mss Bugis1).

1708 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 9 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kusoré ri Tanatengnga/</i> Saya berlabuh di Tanatengnga.
4 Jan / 11 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Soppéng/ na(e)ngka to Soppénggé duppaia' silaong Baté-baté/</i> Saya berangkat ke Soppeng, orang Soppeng bersama Bate-bate [kerajaan bawahan] datang menyambutku.
6 Jan / 13 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Pappakerru sumange'na Datué ri Luwu' lima tai' nappakerru sumange'to to Soppénggé 172 réalai' kuwérénggi passanginge' to Watang Soppénggé/ kuéréng ajakula palilié/</i> <i>Pappakeru sumange'</i> [upacara membangkitkan semangat] dari Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] kepada saya sebanyak lima tail dan juga orang Soppeng <i>pakerru sumange'</i> [upacara membangkitkan semangat] kepada saya sebanyak 172 real, saya memberikan seperangkat pakaian kepada orang Watang Soppeng, saya memberikan kain sorban kepada palilie [kerajaan bawahan].
9 Jan / 16 Syaw malam Selasa	<i>Kutoanai Datué ri Luwu' nariséréangngi/</i> Saya menjamu Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], juga dihibur dengan tarian.
9 Jan / 16 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka surona To Appaware'/ poadai serro dokona I Maisa/</i> Utusan To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, menyampaikan "I Maisa [ibunya La Maddinosa] sakit yang dideritanya sangat parah".
10 Jan / 17 Syaw hari Rabu (siang)	[f.111r] <i>Naréwangeng to Soppénggé/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/ kuwélaiwi Soppéng/</i> Orang Soppeng berkumpul dengan perlengkapan perang, (I Maisa, ibunya La Maddinosa) meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun, saya (bertolak)

meninggalkan Soppeng.

- 11 Jan / 18 Syaw
hari Kamis (siang) *Ku ri Cénrana na inappa uwisseng/ naripatabbawa tomaté/ silusé' mui inanna La Mappasoré/*
Saya berada di Cenrana, saya baru mengetahui (I Maisa telah meninggal), jenasanya orang yang meninggal dunia [I Maisa, ibunya La Maddinosa] berangkat, lalu dimakamkan berdampingan ibunya La Mappasore [I Muna Dala Maru'].
- 13 Jan / 20 Syaw
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka inanna La Usé polé ri Soppéng/*
Ibunya La Use [I Rukia] datang, tiba dari Soppeng.
- 14 Jan / 21 Syaw
hari Minggu (siang) *4300/*
4300 (hari meninggalnya Torisompae).
- 15 Jan / 22 Syaw
hari Senin (siang) *Nalao ri wanuwanna Datué ri Luwu'/*
Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat ke negerinya.
- 16 Jan / 23 Syaw
hari Selasa (siang) *Napoléia' semmeng lasa ulu maserro/*
Saya ditimpa demam sakit kepala yang sangat parah.
- 18 Jan / 25 Syaw
hari Kamis (siang) *Napoléia' paimeng/*
Saya kembali ditimpa (demam sakit kepala).
- 20 Jan / 27 Syaw
hari Sabtu (siang) *Napoléia' paimeng maserropa sia/*
Saya kembali ditimpa (demam sakit kepala) semakin parah sakitnya.
- 22 Jan / 29 Syaw
hari Senin (siang) *Napoléia' paimeng maserropa sia/*
Saya kembali ditimpa (demam sakit kepala), sakitnya semakin parah.
- 24 Jan/ 2 Zulk
hari Rabu (siang) *Kumula lao mitai pangémpakku'/*
Awal saya pergi melihat pertambakanku.
- 27 Jan / 5 Zulk
hari Sabtu (siang) *Kuwisé ri Cénrana laou' paimeng ri Soppéng/*
Saya (mulai) mendayung di Cenrana, pada keberangkatanku kembali ke Soppeng.

29 Jan / 7 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kusoré ri Tanatengnga/</i> Saya berlabuh di Tanatengnga.
30 Jan / 8 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Tanatengnga/ kulattu' ri Soppéng/ naia sao dua latte'é ri lau' na appasarengngé/ uwonroi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tanatengnga, saya sampai di Soppeng, saya tinggal di rumah Sao Dua Latte'e yang di sebelah timurnya pasar.
3 Feb / 12 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>4320/</i> 4320 (hari meninggalnya Torisompae).
4 Feb / 13 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuassuro malai bilanna bolaé rilaleng Soppéng 206/</i> saya menyuruh menghitung jumlah rumah yang ada didalam negeri Soppeng, sebanyak 206 rumah.
8 Feb / 17 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nammula ri balanca pitisi'é ri Soppéng/</i> uang pitisi ³³² [nilainya 70 banding 1 owang] mulai digunakan belanja di Soppeng.
12 Feb / 21 Zulk hari Senin (siang)	<i>Natemmu taunna To Wawo/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] umurnya genap 15 tahun.
13 Feb / 22 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Lutunangngé risuro ri Goronadoro/</i> Letnan datang, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld].
15 Feb / 24 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Namaté To Dettia/</i> To Dettia meninggal dunia.
17 Feb / 26 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Addatuangngé/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.
20 Feb / 29 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kutampaiwi Balandaé/ kupanréi/ kumasemmeng/</i> saya mengundang orang Belanda, saya menjamunya

³³² *Pitisi'* yang dalam bahasa Makassar : picing, adalah uang [duit] yang berlaku di Bima dan Bali, kadang dijadikan sebagai kalung untuk anak (Matthes 1874: 108).

makan, saya ditimpa sakit demam.

21 Feb / 30 Zulh
hari Rabu (siang)

Kuappassau/ nalao Balandaé/
Saya mandi uap wangi-wangian, orang Belanda berangkat.

23 Feb / 2 Zulh
hari Jumat (siang)

4340/ Kupattau séuwwai to Soppéngngé/ napaja appassauku'/
4340 (hari meninggalnya Torisompaé), saya mengumpulkan [menyatukan] orang Soppeng, mandi uap wangi-wangian telah selesai.

24 Feb / 3 Zulh
hari Sabtu (siang)

Napoadangnga' Addatuangngé dé'ko matéi La Malléwai/ Arung ri Sidénréng/ dé'ko mupujiwi rengéng iatopa anakku' eppou'/ ia rilaleng mparékekku'é/ ikoritu Arumponé rija 'na ridécénna to/ Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng]
menyampaikan kepada saya, jika dia meninggal dunia, adalah La Mallewai [Matinroe ri Tanamaridie] menggantikannya Arung di Sidenreng, jika engkau [Arumponé] merestuinnya, demikian juga dengan anak dan cucuku, yang ada didalam penguasaanku, saya berharap padamu Arumponé [Matinroe ri Nagauleng], pada keburukan dan kebbaikannya pula.

25 Feb / 4 Zulh
hari Minggu (siang)

Kipettuini attau séuwwana to Soppéngngé/
Saya memutuskan, niat kesepakatan kebersamaannya orang Soppeng.

26 Feb / 5 Zulh
hari Senin (siang)

Kuwélaiwi Soppéng/ kutonang ri lopi ri Tanatengnga/
Saya (bertolak) meninggalkan Soppeng, saya naik ke perahu di Tanatengnga.

27 Feb / 6 Zulh
hari Selasa (siang)

Kusoré ri Cénrana/
Saya berlabuh di Cenrana

29 Feb / 8 Zulh
hari Kamis (siang)

Naripuppu I Saéna awisenna Arung Palakka/ upammula kaé'i abbolangngé ri Dusung/
I Saena [Sitti Zainab] istrinya Arung Palakka [Matinroe ri Beula] diurut perutnya [kehamilannya]

mendekati melahirkan], saya mulai menggali di lokasi perumahan di Dusung.

- 3 Mar / 11 Zulh
hari Minggu (siang) *Kualleppe' Aji Raja/*
Saya berlebaran Haji Raya [Idul Adha].
- 4 Mar / 12 Zulh
hari Senin (siang) *Kulao ri Dusung mabbennia' /*
Saya pergi ke Dusung, saya bermalam.
- 5 Mar / 13 Zulh
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka to Cénranaé makkaé' ri Dusung/*
na(e)ngka to Mampu Riawang/ Séjelling to Ta'é/
Orang Cenrana berdatangan menggali di Dusung,
datang juga orang Mampu Riawa dan Sejelling serta
orang Ta'.
- 6 Mar / 14 Zulh
hari Rabu (siang) *[f.111v]*
Najjama meppa tau Mampu Riawangngé/ to
Sijellingngé/ to Ta'é/ kutawa-tawaiwi owang
tasséowanna 10 réalá' na sétengnga dua owang/
orang Mampu Riawang, orang Sijelling dan orang Ta'
masih bekerja, saya membagi-bagikannya uang, satu
owang dan 10 real setengah dua [1,5] owang.
- 7 Mar / 15 Zulh
hari Kamis (siang) *Kutama' paimeng ri Cénrana/*
saya masuk kembali ke Cenrana.
- 8 Mar / 16 Zulh
hari Jumat (siang) *Naritiro sompana I Titti ri To Wawo/ natuoiwia' /*
na(e)ngka La Kennabata/
maharnya I Titti dari To Wawo [Matinroe ri Bisei]
diperlihatkan, menyemangatiku, La Kennabata
datang.
- 9 Mar / 17 Zulh
hari Sabtu (siang) *Nariwawa sompaé/ sékati sétai' 1 tau 1 pinceng*
jarawetta/ 1 to unrai 10/
mahar [To Wawo kepada I Titti] sebanyak satu kati,
satu tail dan 1 orang hamba serta 1 buah keramik dan
1 buah porselen, juga 10 lembar kain diantar.
- 10 Mar / 18 Zulh
hari Senin (siang) *Nattampa to Cénranaé/ makkaé' ri Dusung/*
Orang Cenrana mengundang, menggali di Dusung.

11 Mar / 19 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka to Timurunggé makkaé' ri Dusung/ namaté Daéng Majennang padamakkunrainna Daéng Rikong/</i> Orang Timurung berdatangan menggali di dusung, telah meninggal dunia Daeng Majennang, saudara perempuan dari Daeng Rikong.
12 Mar / 20 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kuraté' maudu' ri bolana To Wawo/ nasoro to Timurunggé/ utawa-tawaiwi owang 9 réalana lima tali/</i> Saya melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] maulid di rumahnya To Wawo [Matinroe ri Bisei], orang Timurung pulang, saya membagi-bagikannya uang, sebanyak 9 real lima tali.
15 Mar / 22 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Nabotting To Wawo ri I Titti/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] menikah dengan I Titti.
20 Mar / 27 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kumula téppo'i ri Padadaé/ tetté' 6 kiliwui/ tetté' 1 naruppa'i paimeng/ naripauling salompéna To Wawo/</i> Saya mulai membendung di Padadae, pada pukul 6, terbendung semua, pada pukul 1, runtuh kembali, To Wawo [Matinroe ri Bisei] kembali keawal atau berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi).
21 Mar / 29 Zulh malam Kamis	<i>Nakawingiwi To Daéng/ Wé Salima/</i> To Daeng menikahi We Salima.
21 Mar / 29 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Kiliwuni paimeng ri Padadaé/</i> Kami kembali menutup di Padadae.
22 Mar / 30 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Naparolaiwi awisenna To Wawo/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] mengantar kembali istrinya [I Titti].

1120 H

24 Mar / 2 Muhm hari Minggu (siang)	4370/ 4370 (hari meninggalnya Torisompae).

- 26 Mar / 4 Muhm
hari Selasa (siang) *Kipennai ni salo ri kalo-kalona/*
Kami memenuhi air sungai pada pengairannya.
- 27 Mar / 5 Muhm
hari Rabu (siang) *Naripattemmu taunna To Appaware' 17/ kulao su' ri*
Dusung silaong inanna La Usé/
Ulang tahun To Appaware' [Matinroe ri Beula] yang
ke 17 tahun dirayakan, saya bersama Ibunya La Use [I
Rukia] berangkat keluar di Dusung,
- 30 Mar / 8 Muhm
malam Sabtu *Nakawing Arung Unra ri I Alla/*
Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] menikah dengan
I Alla.
- 30 Mar / 8 Muhm
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa/ kulao polé ri Cénrana*
sitinro' inanna La Usé/ tini lalo muawa' ri bolana
Karaéngngé/ kupenning mua ri Dusung/
Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang,
saya berangkat pulang ke Cenrana beriringan Ibunya
La Use [I Rukia], saya terus lanjut ke rumahnya
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], saya kembali ke
Dusung.
- 1 Apr / 11 Muhm
hari Senin (siang) *Naté' ri bola Karaéngngé/ kulao polé ri Cénrana*
sitinro' inanna La Usé/ tini lalo mua' ri bolana
Karaéngngé/ Na(e)ngka I Toja polé ri Luwu'/
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] naik ke rumah,
saya berangkat pulang ke Cenrana beriringan Ibunya
La Use [I Rukia], saya terus lanjut ke rumahnya
Karaeng, I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba
dari Luwu.
- 2 Apr / 12 Muhm
hari Selasa (siang) *Nalao su' ri Dusung Karaéngngé/ mitai wanua*
uwirnu'é/ napujiwi makkeda toi Karaéngngé/
temmare' ritu rilappa kuburu'é/
Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar
ke dusung, melihat negeri yang saya buat, dia
menyukainya, berkata pula Karaeng “*lahan yang*
akan dijadikan pekuburan itu tidak padat”.

3 Apr / 13 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Nalao inanna La Usé pampawawa ri Karaéngngé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat mengantar sajian ke Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].
5 Apr / 15 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri bolau' mpulébbawiwi La Padoddi/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang dirumahku, meminta maafkan La Padoddi [Pati Mannjawari] ³³³ .
6 Apr / 16 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nalao su' Karaéngngé/</i> Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] berangkat keluar ke Makassar.
11 Apr / 21 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Naléssoriwi inrenna To Pulle ri inanna La Usé/ 100/</i> To Pulle melunasi utangnya pada Ibunya La Use [I Rukia], sebanyak 100.
23 Apr / 2 Safr hari Selasa (siang)	<i>4400/</i> 4400 (hari meninggalnya Torisompae).
26 Apr / 5 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kiwisé ri Cénrana lao duppa ri Timurung/</i> Kami mendayung di Cenrana berangkat pertemuan di Timurung.
27 Apr / 6 Safr malam Sabtu	<i>Kulattu' ri Timurung/</i> Saya sampai di Timurung
29 Apr / 8 Safr hari Senin (siang)	<i>Kiattudang-tudangeng to Soppéngngé ri barugaé ri lau' na Bunné/ kutanaiwi to Soppéngngé rengéng to Boné/ kéga mennang muaseng madécéng pada tauwwe muangkeri wanuammu/ naia masséajingeng ko to Soppéngngé to Boné/ makkeda ni to Soppéngngé/ iakenénna laing Arung ri Boné ri Soppéng/ kiassajing mémeng idi' ri Boné ri Soppéng, ala iapa silaonna ia mani ri Boné ri Soppéng/ makkeda sia Boné/ tekillénisi kialai masséajingngé/</i>

³³³ Tumennang ri Lakiung berangkat dari Gowa pada 24 Maret 1808 membawa Pati Manjawari (Cummings 2010: 190).

dé'ko nalogiang mennang ko anu macinnong meng makedana'/ iaritu uwattenning masse' uporennui/ kuporioi/ upasabbi toi Allataala/ naiana sia upouttanang pada porapang meggo rirapammu passéuwano rapang/ naia muuru'/ makedani to Soppénggé/ ia iaseng madécéng manguru' rapangngékkeng/ urai' alau' manai' amanorang makedai to Boné/ naléng idi' pasi temmaélo'/ purai kua makedana' ia uwaseng mennang madécéng tettappinraé ade' to riolona/ sitokko' sisipi'éngngi/ na sangadinna sia dé'ko sitokko' sisipirenno séajingmu/ na ikona silomoiang musitonra mani onco'pi sia uwéloranna/ naé laona koritu madécéng tosibuangang anu macinnong séajimmu kuita-itai/ jajini nasorongi mémennisa to Boné/ nasenggé temma laléng napoanu to Soppénggé/ engka tona nasorong/ angka kia uwita lélong gau'na/ naomporiwi éннаung To Soré/ kusuro mpunoi'/

Kami (Bone) duduk bersama orang Soppeng di *barugae* atau tempat mengadakan pesta di sebelah timurnya negeri Bunne, saya bertanya kepada orang Soppeng dan juga kepada orang Bone, yang mana kalian katakan baik, masing-masing rakyat [kalian] menilai negerimu, sebab kalian orang Soppeng dan orang Bone adalah kerabat, orang Soppeng lalu menjawabnya “Walaupun berbeda Arung [Raja] di Bone dan di Soppeng, kami di Bone dan di Soppeng [tetap] memang adalah kerabat, jadi bukan karena [satu orang raja memerintah di dua negeri Bone dan Soppeng] itu saja sehingga kerajaan Bone dan Soppeng bersahabat”, kemudian orang Bone berkata “Kekerabatan kita sudah tidak dapat dipisahkan, apalagi itu jika kita diberi keleluasaan dalam hal kebaikan (tulus kepada) kami”, saya lalu mengatakan “Itulah yang saya pegang erat, membuatku senang dan juga gembira, saya juga mempersaksikannya kepada Allahtaala, adapun yang ingin saya pertanyakan kepada kalian, apakah kalian [Bone dan

Soppeng] berpegang pada rapang³³⁴ [aturan, undang-undang] dalam negeri kalian, baiklah kalian membuat satu aturan [undang-undang], yang kemudian kalian laksanakan berdua”, orang Soppeng kemudian berkata “Itulah yang kami anggap jalan terbaik, menyatukan aturan [undang-undang] kami [Bone dan Soppeng] yang diterapkan di barat, timur, selatan dan utara”, orang Bone lalu berkata “(kami menginginkannya) kecuali engkau [Soppeng] yang tidak menginginkannya”, saya kemudian mengatakan “Adapun yang saya anggap baik adalah yang tidak merubah adat [aturan] orang pendahulunya, saling menutup dan saling menghimpit [teguh melaksanakannya], kecuali itu jika kalian memiliki kesepakatan, baik saling menutupi dan saling menghimpit dengan kerabatmu, maka baiklah kalian saling memberi kemudahan berjalan beriringan, itulah yang sangat aku inginkan, jika sudah demikian adanya, baiklah kalian saling memberi [tanda mata] sesuatu apa yang kalian anggap baik kepada kerabatmu, agar saya menyaksikannya”, jadilah orang Bone kemudian menyodorkan yang menurutnya sangat berharga dari miliknya agar menjadi milik Soppeng, demikian juga orang Soppeng ada yang mereka sodorkan sesuatu yang berharga miliknya, itulah aku saksikan yang mereka lakukan, perbuatan To Sore yang melakukan pencurian ketahuan, saya memerintahkan membunuhnya.

4 Mei / 12 Safr
hari Sabtu (siang)

Namallébuna tellu tanaé/ mattellumpocco ri Boné ri Wajo ri Soppéng/ naia naseng mala pétawu tarona Matinroé ri Bontoale’/ tennasilanriang bicaraé/ nassiturusi topi/ pettuiwi pangngéwanna wali-wali/ na to Boné to ga sipatuju to Wajoé/ na to Wajo togi sipatuju to Soppéngngé/ na to Soppéngngé togi sipatuju to Boné/ na padai to manisa makkeda aléna/

³³⁴ *Rapang* juga berarti perumpamaan; bidal; contoh; kesamaan; yurizprudez; satu ketentuan yang diambil berdasarkan ketentuan-ketentuan atau kejadian-kejadian yang pernah dilakukan pada waktu yang lalu. Mattulada, *Latoa: Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995, hal. 334.

*to mattutu-tutué wali-wali/ naia ada nallébuié
matTellumpoccorénna/ tutui maneng ripari sure'/
naritaro séuwwa nattenning Wajo/ Arung Matowaé
riasengngé To Sunni tarimai/ séuwwa nattenning
Soppéng/ Arung Bélo na riasengngé To Appa tarimai/
séuwwa nattenning Boné/ Arung Palakka na
riasengngé To Appaware'/*

Bersepakatlah tiga negeri [Kerajaan] menjadi *Tellumpocco*, persekutuan kerajaan Bone, Wajo dan Soppeng, adapun yang dijadikan patokan adalah yang sudah ditetapkan oleh Matinroe di Bontoala [Torisompae], tidak berbeda dalam menerapkan aturan, juga disepakati dalam memutuskan sengketa kedua belah pihak, baik itu orang Bone yang berseteru dengan orang Wajo, ataukah orang Wajo yang berseteru dengan orang Soppeng, ataukan orang Soppeng yang berseteru dengan orang Bone, itu serupa atau sama saja jika mereka menyidangkan dirinya [perkara dalam negerinya], juga senantiasa berlaku adil menjaga kepentingan kedua belah pihak, adapun yang menjadi kesepakatan dari persekutuan *Tellumpocco* itu semua [Bone, Wajo dan Soppeng] saling menjaga, kemudian dituangkan ke dalam surat, lalu diberikan pada masing-masing, satu dipegang oleh Wajo, adalah Arung Matowa Wajo yang bernama To Sunni [Pelaiengi Masigi'na] yang menerimanya, satu dipegang oleh Soppeng, adalah Arung Belo yang bernama To Appa yang menerimanya, satu dipegang oleh Bone, adalah Arung Palakka yang bernama To Appaware' [Matinroe ri Beula].

[f.112r]

5 Mei / 13 Safr
hari Minggu (siang)

*Kusuroi Tomarilalengngé Arung Palenna, Arung
Bélo/ Tautongengngé yang bernama Daéng
Malabbang/ Kapitang Bulu' lao ri Arung Matoaé/
pada-dangngi Wajo/ ia ritu manu'-manu' ri
paluttué/ sangadina puraé na nanré Arumponé/ naia
teppuraé pa nanré Arumponé/ iana ritu
napammaséangang Arumponé ri tanaé ri Wajo/
dé'naritu tau makkullé nennungngi manu'-manu'*

ripaluttué ri Wajo/

Saya memerintahkan Tomarilalengnge Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] dan Arung Belo [To Appa], serta Tautongengnge yang bernama Daeng Malabbang dan juga Kapitang Bulu, pergi (menemui) Arung Matoa Wajo [To Unni Pelaiengi Masigi'na], menyampaikan kepada kerajaan Wajo, bahwa adapun *manu'-manu' ri paluttu'é*³³⁵ (yang menjadi tuntutan negeri Wajo), kecuali itu sudah digunakan oleh Arumpone, adapun yang belum digunakan oleh Arumpone, itulah (yang akan dikembalikan) sebagai tanda belas kasihnya Arumpone kepada negeri [kerajaan] di Wajo dan tidak ada lagi orang yang boleh menyinggung [menuntut] *manu'-manu' ri paluttué* atau burung yang dilepas diterbangkan di Wajo.

6 Mei / 14 Safr
malam Senin

Na(e)ngka awisenna nénéu' Datué ri Baringeng/ nasuro té'mai ria'/ makkeda engkaniro taué pura napatteniang-ngénga' Boné/ naiko naro upawarakkangiyang/ iana ubaliangngi/ ialaona ia' mupawarakkangiang uwasenniritu anu macinnokku'na/ naiya'tosi sia pérékko/ agaritu napabbéréku' mani sia néné ri(i)ko/

Nenekku, istri dari kakekku Datu Baringeng datang, disuruh (oleh suaminya) naik kemari menemuiiku, mengatakan “Sudah ada disini (bersama saya) hamba yang kerajaan Bone kuasakan kepada saya dan kamulah yang aku inginkan memilikinya”, adapun saya menjawabnya, “Dengan kedatanganmu, memberikan kepadaku menguasainya, saya telah menganggap itu adalah murni milikku sepenuhnya, lalu sayalah yang menyerahkannya lagi kepadamu, maka itu adalah pemberianku sendiri, dari saya kepada mu nenek”.

7 Mei / 15 Safr

Kusuroi Jennang Unnyi pawangngi pajung maraja

³³⁵ Yang dimaksud “Manu'-Manu' Ripaluttu'e” atau burung yang diterbangkan adalah harta benda atau barang berharga lainnya yang diserahkan oleh kerajaan Wajo sebagai denda kerugian perang kepada Arung Palakka (Torisompae) saat berakhirnya perang di Tosora pada tahun 1670.

hari Selasa (siang)	<i>Arung Matowaé/</i> saya memerintahkan Jennang Unnyi, mengantarkan payung yang lebar kepada Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na].
8 Mei / 16 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kupenning ri Cénrana/</i> saya kembali ke Cenrana.
9 Mei / 17 Safr malam Kamis	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i> saya sampai di Cenrana.
11 Mei / 19 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Kubowangngi bolau' ri Dusung/ bolana Karaéngngé ri Laikang kulékke'/ kumula kaé'i waké rialebbongangngé/</i> saya mendirikan rumahku di Dusung, adalah rumahnya Karaeng Laikang [Daeng Marannu] yang saya pindahkan, saya mulai menggali kandang (kubangan) ditempat menanam tiang.
13 Mei / 21 Safr hari Senin (siang)	4420/ 4420 (hari meninggalnya Torisompae).
23 Mei / 3 Rawl malam Kamis	<i>La Mappasoré umanariyang Apala/ La Maggumette' umanariang ri Sinri/ La Makkarumpa' umanariyang Ta'/ La Massanira umanariang ri Bakke'/ La Maddanusa uma-nariang Téko/ naia dé'ko nasiliweng pura koni ria'/ taroni kuaimessa gangkannaé/ uwéloranni sia mannennung lao ri wanuanna/ naia ritu nyompareнна rengéng siala susunna silaong anrinna nalaé susunna lalo mano'/ séagi-séagi/ uabbéréng maneng mui sia/ naia amma nyumpareнна rengéng kakana nalaé susunna tekkuabbéréng sia/</i> Saya wariskan negeri Apala kepada La Mappasore [Matinroe ri Baweang], adapun La Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] saya wariskan negeri di Sinri dan La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] saya wariskan negeri Tak, La Massanira [To Patawari] saya wariskan negeri Bakke, La Maddanusa [To Parallei] saya wariskan negeri Teko, adapun yang diluar (dari negeri itu), sudah terlanjur disana, biarlah

demikian (tapi) sebatas itu, saya sudah menginginkan mereka seterusnya menetap ke negerinya, adapun ibu persusuannya bersama saudara sepersusuannya dan juga adiknya, yang diambil susunya sampai kebawah [yang termuda], berapapun itu jumlahnya, semua saya berikan pula kepada mereka, adapun suami dari ibu persusuannya, bersama kakak yang diambil susunya [sepersusuannya], saya tidak memberikan kepada mereka.

- 26 Mei / 6 Rawl
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Poléangngé riwawa ri Bajoé/ maélo' matto toBoné/*
Orang Poleang³³⁶ datang, diantar oleh orang (suku) Bajo, sebab inginnya [negerinya] bergabung menjadi orang atau bagian dari kerajaan Bone.
- 27 Mei / 7 Rawl
hari Senin (siang) *Naémmana' I Caéyya/ woroané ana'na/ riaseng La Massakuta To Appasabbi/*
I Caeyya³³⁷ melahirkan, anaknya laki-laki, diberi nama La Massakuta gelarnya To Appasabbi.
- 29 Mei / 9 Rawl
hari Rabu (siang) *Nalélé I Saéna ri bolana nénéna/*
I Saena [Sitti Zainab] pindah ke rumah neneknya.
- 1 Jun / 12 Rawl
malam Sabtu *Kumaudu' /*
Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
- 2 Jun / 13 Rawl
malam Minggu *Nammaudu' inanna La Usé/*
Ibunya La Use [I Rukia] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
- 2 Jun / 13 Rawl
hari Minggu (siang) *4440/*
4440 (hari meninggalnya Torisompae).
- 10 Jun / 20 Rawl
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Arung Matoaé/ kupoléadangngi Tomarilaleng-ngé/ utéyangni isuro to Wajoé/ monroé ri Ujung Padang/ sangadinna dé'ko ia' mampirari*

³³⁶ Sekarang terletak di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara.

³³⁷ salah satu istri dari La Patau Matana Tikka Arumpone Matinroe ri Nagauleng (tidak ditemukan catatan kapan mereka menikah).

- rialéi/ upoada toi Arung Matoaé/ uttéangni patonang to Boné/ to Wajoé/ dé'ko laoi ri Jawa/*
 Arung Matoa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang, saya menerangkan kepada *Tomarilalenge* [ketua Dewan Penasehat], saya melarang menyuruh kepada orang Wajo yang tinggal di Ujung Pandang, kecuali jika saya yang memerintahkannya sendiri, saya menyampaikan pula kepada Arung Matoa Wajo “*Saya melarang menaikkan orang Bone dan orang Wajo ke kapal, jika (kapal itu) pergi ke pulau Jawa*”.
- 11 Jun / 22 Rawl
 hari Selasa (siang) *Na(e)ngka pappacella'na To Abbe 80/ uwassurona paté'ni pangnganuannaé Matinroé ri Butung/ suroé To Taning mpawai/ napaitaia' sure'na Arung Matoaé riasengngé To Sattu/*
Pappacella' [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] nya To Abbe berupa 80 real datang, saya memerintahkan menaikkan semua harta bendanya [milik] *Matinroe ri Butung*, adapun *suroe* [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Taning yang membawanya, saya diperlihatkan suratnya [wasiatnya] Arung Matoa Wajo yang bernama To Sattu.
- 12 Jun / 23 Rawl
 hari Rabu (siang) *4450/*
 4450 (hari meninggalnya Torisompae).
- 18 Jun / 29 Rawl
 hari Selasa (siang) *Nappammula to WATANg Soppéngngé/ makkarawa ri bolau'/ uwélo' paté' to ri Dusung lili to Soppéngngé/ makkara-wa ri Bulutanaé ri Dusung/*
 Awal orang Watang Soppeng mulai bekerja dirumahku, saya juga ingin menghadirkan orang dari Palili atau kerajaan bawahan Soppeng di Dusung, untuk bekerja di Bulu'-tanae di Dusung.
- 21 Jun / 2 Rokr
 hari Jumat (siang) *Kulao ri gusukang to Wajoé mallopi silaong inanna La Usé/*
 Saya pergi ke hamparan pasir di pesisir laut milik orang Wajo, naik perahu bersama Ibunya La Use [I Rukia].

22 Jun / 3 Rokr hari Sabtu (siang)	4460/ <i>Kulao ri Batumaning silaong inanna La Usé/</i> 4460 (hari meninggalnya Torisompaé), saya bersama Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Batumaning.
23 Jun / 4 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Kirengngengngi Sétangngé 40 jonga iwuno/</i> Kami berburu di Setangnge, sebanyak 40 ekor rusa kami bunuh.
24 Jun / 5 Rokr hari Senin (siang)	<i>[f.112v]</i> <i>Kino'i Labalaceng/ silasa patallopi iala/ napolé</i> <i>pappasenna malasa babuwani I Saéna/ nalao inanna</i> <i>La Usé ri Cénrana mallalengngi/ mallopi mua' sia/</i> Kami turun di Labalaceng, hampir empat perahu kami tangkap, datang kabar mengatakan I Saena [Sitti Zainab] sudah sakit perutnya [akan melahirkan], ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Cenrana, dia berjalan kaki, saya naik perahu.
25 Jun / 6 Rokr malam Selasa	<i>Pura tetté' 8/ nalepperreng I Saéna/ makkunrai</i> <i>napedda/ narilemme' ri seddéna Tomakkedangngé</i> <i>tana/</i> Selepas pukul 8, I Saena [Sitti Zainab] melahirkan, (anaknya) perempuan lalu meninggal, kemudian dimakamkan didekat kuburannya Tomakkedangetana [To Sawa']. <i>Napura riéngngala galung pekke'é ri Tonra 2032</i> <i>pura massu sékké'na/</i> Areal persawahan di Tonra telah selesai dipanen, sebanyak 2032 (hasilnya) sudah keluar sakatnya.
29 Jun / 10 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao su' ri Ujung Pandang/</i> Saya berangkat keluar ke Ujung Pandang.
4 Jul / 15 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Ku ri Témpé/ kulattu' ri Massépé/</i> Saya berada di Tempe, saya sampai di Massepe.
6 Jul / 18 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/ kulattu' ri Padang-padang</i> <i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Tanété/ mpawangnga' lopi/</i> <i>Na(e)ngka La Padoddi/</i>

	Saya (bertolak) meninggalkan Massepe, saya sampai di Padang-padang, Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang mengantarkanku perahu, La Padoddi [La Sangaji Pati Mannjawari] datang.
7 Jul / 19 Rokr malam Minggu	<i>Na(e)ngka Addatuwangngé ri Sawitto/</i> Addatuwang Sawitto ³³⁸ [La Tenri Tatta] datang.
8 Jul / 20 Rokr hari Senin (siang)	<i>Napolé surona Karaéngngé lao duppaia' lopi</i> <i>kumaddongko ri Padang-padang/</i> tiba utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang menyambut [membawakan] ku dengan perahu, saya naik ke perahu di Padang-padang.
9 Jul / 21 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Salémo/ kusiduppa Arung Ujung/</i> Saya berada di Salemo, saya berpapasan Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi].
10 Jul / 22 Rokr hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Pattingaloang/</i> Saya berada di Pattingaloang.
11 Jul / 23 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ sita Goronadoro/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld].
12 Jul / 24 Rokr hari Jumat (siang)	<i>4480/</i> 4480 (hari meninggalnya Torisompae).
13 Jul / 25 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Nariduppa sure'ta'/ polé ri Jaketara/ napoléangngé</i> <i>Arung Ujung/</i> Surat kami [kerajaan Bone] yang tiba dari Jakarta disambut, yang dibawa datang oleh Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi].
15 Jul / 27 Rokr hari Senin (siang)	<i>Nauttama' To Sitti ri Jinarala' [...]/</i> To Sitti masuk menemui Jendral VOC.

³³⁸ La Tenri Tatta Daeng Tomamming putra dari La Tenri Pau Addatuang Sawitto dengan istrinya We Tenri Seno I Da Werrung Arung Ganra.

22 Jul / 4 Jawl hari Senin (siang)	4490/ <i>Kutama' ri kotaé/ tarima kasé'i manessaku'anna naérékku' Kompania Bantaéng/</i> 4490 (hari meninggalnya Torisompae), saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] mengucapkan terima kasih, sudah jelasnya seperti itu, saya diberikan Bantaeng oleh Kompeni [V.O.C].
24 Jul / 6 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Goa/ na(e)ngka To Asangku makkeda engkai Tiworoé ri Cénrana/</i> Saya berkunjung ke Gowa, To Asangku datang menyampaikan adanya orang Tiworo ³³⁹ di Cenrana.
25 Jul / 7 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kualliweng ri Taéng ngé/</i> Saya menyeberang ke Taenge.
26 Jul / 8 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kulao ri Bontolébang mitai Puanna I Dayang/</i> Saya berangkat ke Bontolebang, menjenguk Puanna I Dayang.
27 Jul / 9 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontolébang/ ku ri Bontoale'/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontolebang, saya berada di Bontoala.
29 Jul / 11 Jawl hari Senin (siang)	<i>Purai tetté' 5/ na(e)ngka Kapitang Kota risuro ri Goronadoro/ poada-adana engkanna La Malliwungang ri Jawa/ nariassuro ri Jinarala pangiléi La Malliwugang/ iyaga lao ri Boné/ ia monroé ri Jinarala dé' naélo'ri La Malliwungang, jajiwi ritikkeng mana/ naripali' ri Sélong/ naiyana ubaliyangngi adanna Goronadoro makkedaé/ utarima kasé'i/ naiyana sa maserro uporennu laona atasangiangngi/ na Kompaniya/ naiya makkeda nasapparangngi décéng tanaé ri Boné/ iyatopa makkedanna tellukka ada puraé/</i> Selepas pukul 5, Kapitang Kota datang, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld], menyampaikan "La Malliwungang sudah ada di pulau Jawa, lalu La Malliwugang disuruh memilih

³³⁹ Tiworo sekarang berada di Kabupaten Muna Barat Provinsi Sulawesi Tenggara.

oleh Jenderal [Joan Van Hoorn], apakah dia ingin pergi ke Bone atau menetap disini pada Jenderal”, tidak ada yang dipilih oleh La Malliwungang, jadilah dia ditangkap lalu dibuang [diasingkan] ke Ceylon [Sri Langka], adapun yang saya jawabkan atas perkataan Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld] itu, yang mengatakan, “Saya berterima kasih, itulah yang sangat aku senangi cara Kompeni [V.O.C] menyelesaikan masalah, sebab dia mencarikan yang baik buat negeri Bone dan juga yang dikatakannya, tidak akan merusak [merubah] kesepakatan kami yang lalu [Kompeni dengan Bone]”.

1 Agu / 14 Jawl hari Kamis (siang)	4500/ 4500 (hari meninggalnya Torisompae).
3 Agu / 16 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kiaja'i pangémpangngé ri lau'na Lamalé/ kutalluwa-luwa maserro mapate'to/</i> Kami menangkapi isi empang di timurnya Lamale, saya muntah-muntah sangat parah, juga sangat sering berulang.
6 Agu / 19 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Naripano' sure'ta' laoé ri Jaketara/ kutama' ri kotaé/</i> surat kami [kerajaan Bone] diturunkan yang akan berangkat ke Jakarta, saya masuk di kota [Benteng Fort Rotterdam].
7 Agu / 20 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bontoale'/'</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bontoala.
9 Agu / 22 Jawl malam Jumat	<i>Kuwélaiwi Goa/ ku ri Taéng ngé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Gowa, saya berada di Taenge.
9 Agu / 22 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwélaiwi Taéng ngé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Taenge.
10 Agu / 23 Jawl malam Sabtu	<i>Ku ri Bontolébang/</i> saya berada di Bontolebang.

10 Agu / 23 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kusita Karaéngngé ri Mallilingi ri Mangindara’/</i> saya bertemu Karaeng Mallilingi di Mangindara’.
11 Agu / 24 Jawl malam Minggu	<i>Kulattu’ ri Cikoang/</i> saya sampai di Cikoang.
11 Agu / 24 Jawl hari Minggu (siang)	<i>4510/ Kilao irengngeng 10 jonga iwuno/</i> 4510 (hari meninggalnya Torisompae), kami pergi berburu, 10 ekor jonga kami bunuh.
12 Agu / 25 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kuwélaiwi Cikoang/ napaléppanga’ manré esso</i> <i>ribolana Karaéngngé ri Bangkala’/ napacella’ka’ 40/</i> <i>kulattu’ ri bolau’/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cikoang, saya diminta singgah makan siang oleh Karaeng Bangkala di rumahnya, dia memberi saya <i>pappacella’</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berupa 40 real, saya sampai dirumahku .
13 Agu / 26 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kupoada-dangngi Toiraté ri nawa-nawakku’é/ nampa</i> <i>telle’réng Toiraté/ nappasijaguru’/ kuwélaiwi bolau’/</i> <i>ku ri Sapanang/</i> saya menyampaikan kepada orang Toirate, apa yang ada dibenakku, barulah orang Toirate mengucapkan sumpah, mereka lalu mengadakan adu pukulan (ketangkasan), saya (bertolak) meninggalkan rumahku, saya berada di Sapanang.
14 Agu / 27 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Sapanang/ kulattu’ ri Bantaéng/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Sapanang, saya sampai di Bantaeng.
15 Agu / 28 Jawl hari Kamis (siang)	<i>[f.113r]</i> <i>Kulao utarawang pangémpangngé/ kuwéle’ muttoni</i> <i>kutellong ri Barukaé/</i> Saya pergi ke lokasi pertambakan meninggikan tanggul [merapikan], saya juga segera membatatnya, hingga saya tembus ke Barukae.
16 Agu / 29 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kulao kurengngengngi Batuéjaé/ kuitai ulengngé ri</i> <i>mangaribié/</i>

Saya pergi berburu Batuejae, saya melihat bulan pada waktu maghrib.

17 Agu / 30 Jawl
hari Sabtu (siang)

*Kiuttama' ri ulabbi'é/ 50 jonga uwuno/ kupenning
matto-na ri Bantaéng/*
Kami masuk di arena berburu, 50 ekor rusa saya bunuh, saya segera kembali ke Bantaeng.

19 Agu / 2 Jakr
hari Senin (siang)

Kuwélaiwi Bantaéng/ ku ri Boku/
Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng, saya berada di Boku.

20 Agu / 3 Jakr
hari Selasa (siang)

Kuwélaiwi Boku/ ku ri Wancang tonang ri lopi/
Saya (bertolak) meninggalkan Boku, saya di Wancang naik ke perahu.

21 Agu / 4 Jakr
malam Rabu

Kiallabu ri Bolaupu/ naturungikkeng balla Unnyi/
Kami berlabuh di Bolaupu, saya dikepung oleh *Balla Unnyi* [?].

21 Agu / 4 Jakr
hari Rabu (siang)

4520/ Kuwisé ri Bolaupu/ kulattu' ri Cénrana/
4520 (hari meninggalnya Torisompae), saya (mulai) mendayung di Bolaupu, saya sampai di Cenrana.

23 Agu / 6 Jakr
hari Jumat (siang)

Kuassu' ri Dusung silaong inanna La Usé/
Saya keluar ke Dusung bersama ibunya La Use [I Rukia].

24 Agu / 7 Jakr
hari Sabtu (siang)

Nammula muni genrangngé ri Dusung/
gendang mulai dibunyikan [ditabuh] di Dusung.

26 Agu / 9 Jakr
malam Senin

Kusippo ri mawékkatellué/
Gigiku ompong, yang ketiga.

27 Agu / 10 Jakr
hari Selasa (siang)

Naribboang bolaé ri dusung/ kumua' ri Cénrana/
dibangun rumah-rumah di dusung, saya tetap berada di Cenrana.

1 Sep / 15 Jakr
hari Minggu (siang)

*Naripassu' mallappa olona Latimojong lattu' ri
attanna/ na(e)ngka I Okong pawai I Sandéwi/*

	<i>kuassuro tonrongi I Sandewi namaté/ kusuro moja'-oja'i gajang I Béru tenna maté/ ripalaloang mani namaté/</i> dikeluarkan melantai didepannya istana Latimojong sampai dibaratnya, I Okong datang menghadapkan I Sandewi, saya memerintahkan memukuli I Sandewi sampai mati, saya memerintahkan menikam-nikam I Beru dengan keris, tetapi belum mati, nanti setelah dikeroyok baru dia meninggal.
3 Sep / 17 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Nakkedai Daéng Mabéla/ iaro ana'na I Dauti/ iangppa jajié/ riasengngé I Massellomo/ ianaro malai sésa timukku' / iatona uwéréng pungongngé/</i> berkata Daeng Mabela, adapun anaknya I Dauti, yang baru saja lahir, yang bernama I Massellomo, dialah menerima sisa mulutku [harta bendaku], dia pula yang saya berikan [saudara] sepersusuanku.
4 Sep / 18 Jakr malam Rabu	<i>Namadoko La Mattangkileng/</i> La Mattangkileng [To Appangewa] menderita penyakit.
8 Sep / 22 Jakr malam Minggu	<i>Nariassuroi I Saéda ri To Sulo/</i> I Saeda dilamar oleh To Sulo.
8 Sep / 22 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kuté' ri ni Latimojong/</i> Saya naik kesini di istana Latimojong.
10 Sep / 24 Jakr hari Selasa (siang)	<i>4540/</i> 4540 (hari meninggalnya Torisompae).
12 Sep / 26 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Ulae uwappanambé ri babanna Watu (engka)ma sérroang mua uwala/ na(e)ngka Arung Matowaé ri Wajo/</i> Saya pergi menjaring ikan di muaranya Watu, hanya ada satu keranjang saya tangkap, Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang.
13 Sep / 27 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kuwéréngngi tatarapeng La Makkarumpa'/</i> Saya memberikan tatarapeng (keris bersalut emas)

kepada La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin].

- 14 Sep / 28 Jakr malam Sabtu *Namaté La Mattangkilang/*
La Mattangkilang [To Appangewa] meninggal dunia.
- 14 Sep / 28 Jakr hari Sabtu (siang) *Kulao ri Boné mallopia' /*
Saya berangkat ke Bone naik perahu.
- 15 Sep / 29 Jakr malam Minggu *Kuabbenni ri babanna Latoro/*
saya bermalam di muaranya Latoro.
- 15 Sep / 29 Jakr hari Minggu (siang) *Tekkiulléi mpiséiwi bombanna lau' / utama' mennang*
ri Dusung mallaleng lao manai' ri Boné/ kuriawanna
Bara na(e)ngka ula usiduppa maraja pada tarungeng
uwaseng/ purai tetté' lima/ kulattu' ri Boné/
Kami tidak sanggup mendayung melintasi ombak yang datang dari timur, saya lalu masuk ke Dusung, berjalan kaki menuju ke selatan di Bone, saya berada di utaranya Bara melintas ular besar, perkiraan saya seperti kurungan ayam besarnya, selepas pukul lima saya tiba di Bone.
- 16 Sep / 1 Rajb hari Senin (siang) *Kulao ubaca doang ri kuburu'na Petta Matinroé ri*
Salékoé/ kuinappa lao baca doang ri Puwatta
Matinroé ri Bukaka/ purai tetté' 3 ri arawiéngé/
kuwélaiwi Boné/
Saya pergi baca doa di kuburannya Petta Matinroe ri Salekoe [La Pancai To Appatakka], saya lalu pergi baca doa di Puatta Matinroe ri Bukaka [La Maddaremmeng], selepas pukul 3 di sore hari, saya (bertolak) meninggalkan Bone.
- 17 Sep / 2 Rajb malam Selasa *Kuabbenni ri Limpenno/*
Saya bermalam di Limpenno.
- 17 Sep / 2 Rajb hari Selasa (siang) *Kuwisé ri Limpenno/ kulattu' ri Cénrana/*
Saya (mulai) mendayung di Limpenno, saya sampai di Cenrana.
- 20 Sep / 5 Rajb *4550/ Arung Titinco mappacella' 40 réala' / napoanu-*

hari Jumat (siang)	<i>anu toriolona/</i> 4550 (hari meninggalnya Torisompaé), Arung Titinco memberiku <i>pappacella</i>’ [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berupa 40 real, sebab dia menerima [mewarisi] warisan orang terdahulunya.
21 Sep / 6 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Arung Matowaé ri wanuanna/</i> Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi’na] berangkat ke negerinya [di Wajo].
23 Sep / 8 Rajb malam Senin	<i>Nakawing To Sulo ri Wé Saéda/ naruttungangngi bola dua tau poso/</i> To Sulo menikah dengan We Saeda, lalu rumah yang ditempatinya pesta rubuh, dua orang meninggal.
26 Sep / 11 Rajb malam Kamis	<i>Na(e)ngka Addatuangngé séana’/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] datang bersama anaknya.
26 Sep / 11 Rajb hari Kamis (siang)	<i>To Appaware’ méllau patetiong sawung/ uwakkeda uwappangka tongeng ritu sawung lekke’é/ naia kia rékko muakkattana méllau patetiong sawung/ tekkuisseng mangka-o/ apa’ gau’na toriolota/ naia sia wajampujangngé nrengngé dadué/ uwallempu’na sia uttéang ri pogau’/ apa’ tania sa itu gau’na tau riolota/ naé engkao ri nauwéréng patetiong sia/ atutuiwi/ aja’ na(e)ngka tau pallino wujang pallino dadu/</i> To Appaware’ [Matinroe ri Beula] meminta untuk mendirikan arena sabung ayam, saya berkata “sesungguhnya saya membatasi diadakan arena sabung itu secara sembunyi-sembunyi, akan tetapi jika itu yang ingin engkau minta untuk mendirikan arena sabung ayam, saya tidak tahu mau bilang apa, sebab itu budaya orang terdahulu kita, akan tetapi untuk permainan kartu dan juga permainan dadu, jujur saya sampaikan kepadamu saya melarang untuk dikerjakan, sebab itu bukan seperti yang dilakukan oleh orang terdahulu kita, akan tetapi dengan saya memberimu izin mendirikan sabung ayam, agar

engkau menjaganya, jangan sampai ada yang menampakkan bermain kartu, juga nampak bermain dadu”.

- 27 Sep / 12 Rajb malam Jumat *Kuassu’ matinro ri saliweng ngalawa/*
Saya keluar tidur di luar kamar [dinding pembatas].
- 29 Sep / 14 Rajb hari Minggu (siang) *Natemma taukku’ 37/*
Umurku genap 37 tahun.
- 30 Sep / 15 Rajb hari Senin (siang) *4560/ Na(e)ngka Arung Mario Riattangngé/ poadadai nasenna aléna ritola ribali salo’na/*
4560 (hari meninggalnya Torisompaé), Arung Mario Riattange [yang di selatan] datang, menyampaikan kepadaku, bahwa dirinya digantikan [diwarisi] oleh tetangga seberang sungainya.
- 1 Okt / 16 Rajb malam Selasa *Nalao ri Palakka To Appaware’/ laoi To Wawo/*
To Appaware’ [Matinroe ri Beula] berangkat ke Palakka, To Wawo [Matinroe ri Bisei] juga berangkat.
[f.113v]
- 1 Okt / 16 Rajb hari Selasa (siang) *Kutoanai Addatuangngé séana’/ nawéréngnga’ réalá’*
40/ nakkeda tanra rennumeng mupaddeppungéng meng séana’/ nakawing To Attangkilang riana’na
Arung Tessiada riasengngé Wé Karope/
Saya menjamu Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] bersama anaknya, saya diberikannya real sebanyak 40, lalu berkata “itu tanda senang dari kami, sebab engkau mengumpulkan kami bersama anak-anak kami”, To Attangkilang³⁴⁰ menikah dengan anaknya Arung Tessiada yang bernama We Karope.
- 2 Okt / 17 Rajb hari Rabu (siang) *Napenning salompéna To Attangkilang/ na(e)ngka séWawobulu’ ri Latimojong/ kusiajéngngi I Mallu padaworowanéna riasengngé La Mappasessa/ naia tona nassiturusi sé Wawobulu’/ La Mallusé ia Arung ri Turungeng/ La Mappasessa Arung ri Manipi/*

³⁴⁰ *To Attangkilang* atau *To Attangkileng*, juga salah satu putra dari La Pakokoe Arung Timurung Matinroe ri Timurung atau saudara lain ibu dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng (ANRI NB27: 132).

napada poanu tini mana'na/

To Attangkilang dikembalikan keawal atau berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi), datang seluruh Wawobulu di istana Latimojong, saya mempertemukan [mendamaikan] I Mallu, dengan saudara laki-laknya yang bernama La Mappasessa³⁴¹, adapun yang disepakati oleh sekalian orang Wawobulu, adalah La Malluse dialah Arung di Turungeng dan La Mappasessa Arung di Manipi, seterusnya masing-masing memiliki dan menjalankan warisannya.

6 Okt / 20 Rajb
hari Sabtu (siang)

Nabotting La Pallalengang ri ana'na La Pakkampi, riasengngé I Patima/

La Pallalengang [Arung Paijjo] menikah dengan anaknya La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] yang bernama I Patima.

7 Okt / 21 Rajb
hari Senin (siang)

nalisu Addatuangngé ri wanuanna/

Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] kembali di negerinya [di Sidenreng].

8 Okt / 22 Rajb
hari Selasa (siang)

Nalao ri Sanjai La Mappakana/

La Mappakana [Arung Bulu-Bulu] berangkat ke Sanjai.

14 Okt / 28 Rajb
malam Senin

Na(e)ngka La Ésong silaong Suro Pajengko/ polé ri Ujung Pandang poadá toi maténa Puanna I Dayang/

La Esong datang bersama Suro Pajengko, tiba dari Ujung Pandang, dia menyampaikan pula meninggalnya Puanna I Dayang.

14 Okt / 28 Rajb
hari Senin (siang)

Nalao su' ri Mangkasa La Pakkampi Panré Tatommi/ nawawa toi matuwanna/ apa' naasengngi aléna riappasengngi ri Karaéngngé/

La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] berangkat keluar ke Makassar bersama perahu *Panre Tatommi*, dia

³⁴¹ *La Mappasessa* dikenal pula dengan nama Daeng Mamangung, putra dari I Rante Pattola Daeng Niratang Arung Bulu-bulu dengan suaminya Baso Massalebba (Lontara Dg. Paliheng).

membawa serta mertuanya, karena menurutnya dia mendapat pesan dari Karaeng [Tumennanga ri Lakiung].

15 Okt / 29 Rajb
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka Batara Tungke' polé ri Mario/
Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang, tiba dari Mario.

16 Okt / 1 Sahb
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka To Appaware' silaong To Wawo/ polé ri Palakka/
To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei], tiba dari Palakka.

18 Okt / 3 Sahb
hari Jumat (siang)

Kupaté'ni pajungngé silaong baté lompoe ko ri Latimojong/ nalao To Appaware' ri Palakka silaong To Wawo/
Saya membawa payung kebesaran dengan bendera/ panji-panji kebesaran naik ke istana Latimojong, To Appaware' [Matinroe ri Beula] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Palakka.

20 Okt / 5 Sahb
hari Minggu (siang)

4580/
4580 (hari meninggalnya Torisompae).

24 Okt / 9 Sahb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Kalaué/
Kalaue datang.

25 Okt / 10 Sahb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka To Appaware' polé ri Palakka/
To Appaware' [Matinroe ri Beula] datang, tiba dari Palakka,

28 Okt / 23 Sahb
hari Senin (siang)

Na(e)ngka Addatuwangngé/
Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.

29 Okt / 24 Sahb
malam Selasa

Napoada-dangnga' Addatuwangngé engkanna lao To Appaware' mappawakang aléna ri Addatuwangngé/ maélo'na mabbawiné ri ana'na Da Pajung/ kuakkeda madécénni/
Saya disampaikan oleh Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] datangnya To Appaware' [Matinroe ri

Beula], menyampaikan keinginannya kepada Addatuwang, keinginannya peristrikan [I Lekke] anaknya Da Pajung, saya berkata, baiklah jika demikian.

29 Okt / 24 Sahb
hari Selasa (siang)

Addatuwangngé silaong Tau tongengngé silaong Arung Ponceng enrengngé Da Ole kalaowangngi duta To Appaware' ko ri Arung Ujung polé dutaé/ naritangke'na/ na(e)ngka Datué ri Luwu'

Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] bersama Tautongenge bersama Arung Ponceng dan juga Da Ole yang pergi menjadi duta melamaran To Appaware' [Matinroe ri Beula], lamarannya itu diajukan kepada Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], lalu lamarannya diterima, Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.

31 Okt / 16 Sahb
hari Kamis (siang)

Nariwawa sompana I Lékke' ri To Appaware'/ sékati sétai' 1 tau/ séuwwa pinceng jarawetta/ séuwwa unraipulo na tudangi/ nalao matto-na pangonroanna/ Maharnya I Lekke dari To Appaware' [Matinroe ri Beula] diantar (ke mempelai wanita) sebanyak satu kati [$\pm$ 600 gram] satu tail [$\pm$ 1/ 6 kati] dan 1 orang hamba serta satu buah keramik porselen juga satu gulungan kain putih berisi sepuluh lembar yang menjadi tatakannya, segera pula berangkat penjaganya (mempelai wanita).

1 Nop / 17 Sahb
hari Jumat (siang)

Kuwisé ri Cénrana lao meng rengngeng ri Kessi'/ kiallabu ri babanna Limpenno/

Saya (mulai) mendayung di Cenrana, berangkatku berburu di Kessik, kami berlabuh di muaranya Limpenno.

3 Nop / 19 Sahb
hari Minggu (siang)

Kuwélaiwi Méru'/ ku ri Balunru'é/ kulattu' ri Kessi'/
Saya (bertolak) meninggalkan Meru', saya berada di Balunruke, saya sampai di Kessi'.

4 Nop / 20 Sahb
hari Senin (siang)

Kuattama' ri Ancu/ ki té' ri panrungngé/ kulalo ri walaé/ 1 uwuno/ kulattu' ri panrungngé/

	Saya masuk di Ancu, kami berangkat ke pondok, saya melintas dikandang [arena berburu], 1 ekor rusa saya bunuh, saya sampai di pondok.
6 Nop / 21 Sahb malam Rabu	<i>Na(e)ngka Addatuwangngé/</i> Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.
6 Nop / 21 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kiuttama' ri baraé/ tennaullé 100 iwuno/</i> Kami masuk kedalam kandang [arena berburu], tidak cukup 100 ekor rusa yang mampu kami bunuh.
7 Nop / 22 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Kiuttama' paimeng ri baraé/ tennaullé mato 100 iwuno/</i> Kami masuk kembali di kandang [arena berburu], juga tidak cukup 100 ekor rusa yang mampu kami bunuh.
8 Nop / 23 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Kiwélaiwi Kadiéng silaongnga' inanna La Usé/ kulattu' ri Dennuang/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Kadieng, saya bersama ibunya La Use [I Rukia], saya sampai di Dennuang.
9 Nop / 24 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>4600/ Kiwisé ri Dennuang/ ku ri Bantaéng/</i> 4600 (hari meninggalnya Torisompae), kami mendayung di Dennuang, saya berada di Bantaeng.
10 Nop / 25 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Nattampa to Bantaéngngé/ mabbiru' pangémpang/</i> Orang Bantaeng mengundang untuk membuat empang.
11 Nop / 26 Sahb hari Senin (siang)	<i>Nattampa meppa/</i> Masih mengundang.
12 Nop / 27 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka tédong paccéra' / nadatuiannga' Karaéngngé ri Sambawa dua 1 lai 1 bai/</i> Kerbau yang akan dikorbankan darahnya atau yang akan digunakan untuk men-cera' atau membasuh dengan darah datang, dikirim oleh Karaeng [Raja] Sumbawa [Amas Madina] kepadaku, sebanyak dua ekor, 1 ekor jantan dan 1 ekor betina.

13 Nop / 28 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kulao mappanambé ri Bungi silaong inanna La Usé/ nadé'to balé/ penning rissomeng keng/</i> Saya pergi menjaring ikan di Bungi bersama ibunya La Use [I Rukia], namun tidak ada ikan, saya kembali siang itu juga.
14 Nop / 1 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Nakkatenning tauwwe puasa/ na(e)ngka La Pakkampi polé ri Goa engkato ni Panré Tatommi nawawa/ kulao uduppaiwi silaong inanna La Usé/</i> Orang banyak mulai memegang puasa [berpuasa], La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] datang, tiba dari Gowa, ada pula perahu Panre Tatommi dia bawa (bersamanya), saya bersama ibunya La Use [I Rukia] pergi menyambutnya.
15 Nop / 2 Ramd hari Jumat (siang)	[f.114r] <i>Nalaona cemme inanna La Usé ri Calledu'-Ledu'/ makkannyarangngi/</i> Ibunya La Use [I Rukia] lalu pergi mandi di Calledu-Ledu, dia menunggang kuda.
17 Nop / 4 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Nattampa si to Bantaénggé/ pinru pangémpangku'/</i> Orang Bantaeng kembali mengundang untuk mengerjakan tambakku.
18 Nop / 5 Ramd hari Senin (siang)	<i>Nattampa meppa/</i> Masih mengundang.
19 Nop / 6 Ramd hari Selasa (siang)	<i>4610/ Na(e)ngka To Allewai polé ri Manggarai pawa tau 5 réalá' 40 Cénrana wau 40 batanna werre' sipikulu'/ ki wisé ri Bantaéng Panre Tatommi utonangi/</i> 4610 (hari meninggalnya Torisompae), To Allewai datang, tiba dari Manggarai, membawa orang 5, real 40, kayu Cenrana wau 40 batang, beras satu pikul, kami mendayung di Bantaeng, perahu Panre Tatommi saya tumpangi.
20 Nop / 7 Ramd malam Rabu	<i>Kulattu' ri Denuang/</i> Saya sampai di Denuang.

20 Nop / 7 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwisé ri Dennuang/</i> Saya (mulai) mendayung Dennuang.
21 Nop / 8 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kuliwengngi Ujung Bira/ naté' inanna La Usé mallaleng ri Parangluang/ kona' ro tonang paimeng/ kulattu' ri Kessi'/</i> Saya melintasi Ujung Bira, ibunya La Use [I Rukia] lalu naik berjalan kaki ke Parangluang, disanalah baru naik kembali ke perahu, saya sampai di Kessi'.
22 Nop / 9 Ramd malam Jumat	<i>Kuwisé ri Kessi'/</i> Saya (mulai) mendayung di Kessi'.
22 Nop / 9 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kutama' ri Sanjai/ kuté' ri bola/ nappacella' Arung Bulo-Bulo 1 tau/ Datué ri Lagusi 1 tau/</i> Saya masuk ke Sanjai, saya naik ke rumah, saya diberi <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] oleh Arung Bulo-Bulo [La Mampakana] berupa 1 orang hamba dan Datu Lagusi berupa 1 orang hamba.
23 Nop / 10 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kiwisé ri Sanjai/ ku ri Attinroséngloé/</i> Kami mendayung di Sanjai, saya berada di Attinrosengloe.
24 Nop / 11 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé ri Attinrosengloé/ kutama' ri babanna Cénrana/ ki genrangiwi Panré Tatommi muttama' ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Attinrosengloe, saya masuk di muaranya Cenrana, kami menabuhkan gendang kepada perahu Panre Tatommi mengiringinya masuk ke Cenrana.
27 Nop / 14 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nariduppa sure'na Butungngé/ 2 mari-mariang gelli inanré sure'na/</i> Surat dari kerajaan Buton disambut, 2 buah meriam kecil pengiring suratnya.
29 Nop/ 16 Ramd	<i>4620/ Nariwata' Panré Tatommi/</i>

hari Jumat (siang)	4620 (hari meninggalnya Torisompae), perahu Panre Tatommi dikerjakan.
4 Des / 21 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Addatuwangngé/</i> Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] datang.
7 Des / 24 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Makkedai Nabbita/ é Ali olaiang inammu amammu/</i> <i>mau na(e)ngka mennang ia duwa kapéré'é/</i> Nabi kita [Muhammad SAW] berkata wahai Ali [Sayidina Ali.ra] pelihara [rawatlah] ibu bapakmu, walaupun dia [keduanya] masi kafir.
10 Des/ 27 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Nabotting La Padang ri Wé Lékke'/</i> La Padang [Matinroe ri Beula] menikah dengan We Lekke.
12 Des / 29 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Natanniana Arung Bélo/ Sulléwatang ri Soppéng/</i> bukan lagi Arung Belo [To Appa] yang menjabat <i>Sullewatang</i> di Soppeng.
14 Des / 1 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Nalleppe' puasaé/</i> puasa berakhir [berlebaran puasa Idul Fitri].
15 Des / 2 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kuwala manenni anukku' ri La Padang/</i> saya mengambil semua milikku yang ada di La Padang [Matinroe ri Beula].
18 Des / 5 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Aja' muakkaccaiwi inammu amammu aja' to</i> <i>mugerra'i makkedao sio ri inammu ri amammu ada</i> <i>malomo silaong pappakaraja/</i> jangan engkau mengasari ibumu dan bapakmu, jangan pula membentaknya, harap engkau dalam berkata kepada ibumu dan bapakmu, kata-kata yang halus serta penghormatan.
19 Des / 6 Syaw hari Kamis (siang)	4640/ 4640 (hari meninggalnya Torisompae).
25 Des / 12 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Nalao su' Tautongengngé/ Suro Pajekko/ Daéng</i> <i>Malléngu' nawa-nawai tébbangngé/</i>

Tautongenge, Suro Pajekko, Daeng Mallengu'
berangkat keluar (ke Makassar) untuk memikirkan
peperangan.

29 Des / 16 Syaw
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Arung Matowaé polé baliwi La Padang/
Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na]
datang, kembalinya dari membantu La Padang
[Matinroe ri Beula].

1709 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
3 Jan / 21 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Naémmana' wawinéna Sappéwalié/ makkunrai ana'na/ Syukur Alhamdulillah/</i> [I Gumittiri] istrinya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] melahirkan, anaknya perempuan ³⁴² , Syukur Alhamdulillah.
8 Jan / 26 Syaw hari Rabu (siang)	<i>4660/ Namaté Karaéngngé ri Tallo/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> 4660 (hari meninggalnya Torisompaé), Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna] meninggal dunia ³⁴³ , Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
13 Jan / 2 Zulk malam Senin	<i>Naripura I Saéna' ri To Appaware'/ baté limanna Arung Unra/ baté limanna Arung Ujung/</i> I Saenab [Sitti Zainab] diceraikan oleh To Appaware' [Matinroe ri Beula], yang bertanda tangan Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] dan tanda tangannya Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi].
17 Jan / 6 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Goa pabbirittai ammaténna Karaéngngé ri Tallo/</i> Utusan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] datang, mengabariku meninggalnya Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna].
18 Jan / 7 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>4670/</i> 4670 (hari meninggalnya Torisompae).
20 Jan / 9 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nariassuro I Alima ri Arung Karella/ kutangke'i/</i> I Alima [We Pode] dilamar oleh Arung Karella, saya menerima lamarannya.
21 Jan / 10 Zulk	<i>Kusuroi To Wawo lao su' ri Mangkasa/ solo' ri</i>

³⁴² Diberi nama Sitti Zaenab Karaeng Pattukangang (Cummings 2010: 192).

³⁴³ Meninggal pada umur 44 tahun (Cummings 2010: 192).

- hari Selasa (siang) *Karaéngngé ri Tallo/ na(e)ngka Datué ri Luwu’/*
 Saya mengutus To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat keluar ke Makassar, membawa sumbangan atas meninggalnya Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
- 26 Jan / 15 Zulk hari Minggu (siang) *Nalao inanna La Usé ri Datué ri Luwu’/ mampawawa/*
 Ibunya La Use [I Rukia] berangkat menemui Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mengantar jamuan.
[f.114v]
- 28 Jan / 17 Zulk hari Selasa (siang) *4680/*
 4680 (hari meninggalnya Torisompae).
- 29 Jan / 18 Zulk hari Rabu (siang) *Nalao Datué ri Luwu’/*
 Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat.
- 2 Feb / 22 Zulk hari Minggu (siang) *Kuappanullé wékka 7 ma’ jambang/*
 Saya diberi jampi, saya sudah 7 kali berak.
- 7 Feb / 27 Zulk malam Jumat *Kuwassuro bacangi aruwana Karaéngngé ri Tallo/ hari Jumat/ 4690/*
 Saya menyuruh membacakan doa delapan malam meninggalnya Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], hari Jumat siang, 4690.
- 17 Feb / 7 Zulh hari Senin (siang) *4700/ Nariruttung paddenring isunnakenna La Mappasoré silaong La Mappamette’/ koi mai manai’ ri Latimojong/ naripaté’ motto-na manai’ La Mappasoré/ kiattudang-tudangeng gangkanna lise’na pajungngé/*
 4700, dinding rumah diturunkan, untuk acara sunatannya La Mappasore [Matinroe ri Baweang] bersama La Maggumette’ [Matinroe ri Bontomanai], disana di selatan di istana Latimojong, segera pula La Mappasore dibawa ke selatan, kami duduk bersama sebatas *lise’na pajungnge* [isi payung atau turunan langsung dari Arumpone].

- 18 Feb / 8 Zulh
malam Selasa *Naripacella' La Mappasoré/ La Mappamette'/*
diberi *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan
penghormatan] kepada La Mappasore [Matinroe ri
Baweang] dan La Maggamette' [Matinroe ri
Bontomanai],
- 18 Feb / 8 Zulh
hari Selasa (siang) *Nariassuroi Wé Toja ri La Ukka/ kutangke'i/*
We Toja [Matinroe ri Tippuluna] dilamar oleh La
Ukka [Pabbukajue], saya menerima lamarannya.
- 20 Feb / 10 Zulh
hari Kamis (siang) *Nalleppe' Aji Rajaé/ narisunna' La Mappasoré*
silang La Mappamette'/ nanggaru to Boné/
berlebaran Haji Raya [Idul Adha], La Mappasore
[Matinroe ri Baweang] bersama La Maggumette'
[Matinroe ri Bontomanai] di sunat [khitan], orang
Bone melakukan *Aru* atau mengucapkan sumpah.
- 23 Feb / 13 Zulh
hari Minggu (siang) *Naricemmé La Mappasoré/ La Maggumette'/*
naripaté' mai pangonroanna I Toja/ na(e)ngka tona
sompana Wé Podé ri Arung Karella/
La Mappasore [Matinroe ri Baweang], La
Maggumette' [Matinroe ri Bontomanai] dimandikan
[prosesi siraman], penjaganya I Toja [Matinroe ri
Tippuluna] (dari La Ukka) dinaikkan kesini, mahar
We Pode [I Alima] dari Arung Karella juga sudah
ada.
- 27 Feb / 17 Zulh
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Opu Walu engka toi Puanna Wé Toja/*
Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] datang, datang
juga Puanna We Toja [Matinroe ri Bolajalajae].
- 7 Mar / 25 Zulh
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Opu Walu silang to Ware' laoé duta ri*
Batara Tungke'/ na ana'na Cénningngé ri É-Asia/
kitangke'ni/
Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] datang bersama
orang Ware' [Luwu] yang datang melamar Batara
Tungke [Matinroe ri Pattiro], untuk anak Cénningnge
[La Ummareng] dengan We Asia [Matinroe ri Lemo-

lemo], kami telah menerima lamarannya³⁴⁴.

10 Mar / 28 Zulh
hari Senin (siang)

nabotting Arung Karella ri Wé Podé/
Menikah Arung Karella dengan We Pode [I Alima].

1121 H

19 Mar / 7 Muhm
hari Rabu (siang)

4730/
4730 (hari meninggalnya Torisompae).

21 Mar / 9 Muhm
hari Jumat (siang)

Nalao Tautongengné ri Lamuru silaong To Palla/
usurona lao péngajariwi to Lamurué ro rilaleng
panua/
Tautongenge bersama To Palla [La Reare Arung Pajalele] berangkat ke Lamuru, saya memerintahkannya untuk pergi menasehati orang Lamuru yang ada didalam negeri.

23 Mar / 10 Muhm
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka Daéng Massikki mawa réala' elli asé
napoléang su' ri Maru'/' genne' naé réllana sésebbu
silaong nawawaé To Daéng 35657 asé ri
abbelliangngé/
Daeng Massikki datang, tiba dari luar di Maros, membawa real hasil penjualan padi [gabah], sudah genap realnya [harganya] seribu bersama yang dibawa oleh To Daeng, jumlah padi yang terjual sebanyak 35657.

29 Mar / 17 Muhm
hari Sabtu (siang)

4750/
4750 (hari meninggalnya Torisompae).

10 Apr / 30 Muhm
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Pabbicaraé ri Luwu' silaong I Kasumang
mpawai pangonroanna Batara Tungke'/'
Pabbicara [hakim adat] kerajaan Luwu datang bersama I Kasumang membawa penjakanya Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro].

³⁴⁴ Dilamar untuk La Rumpang Megga To Sappaile Cening ri Luwu gelar mangkatnya Matinroe ri Suppa anak dari Ceninge [La Ummareng] dengan We Asia [Matinroe ri Lemo-lemo].

- 11 Apr / 1 Safr
hari Sabtu (siang) *Kutowanai Luwu'é mawaé pangonroang/ na(e)ngka Datué ri Luwu' lao duppaiwi inanna/*
Saya menjamu orang Luwu, yang datang membawa penjaga untuk Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro], Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, kedatangannya untuk menyambut ibunya [Matinroe ri Lawelareng].
- 12 Apr / 2 Safr
hari Minggu (siang) *Nalao ri Mario Arung Unra duppaiwi Batara Tungke' /*
Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] berangkat ke Mario menyambut Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro].
- 13 Apr / 3 Safr
hari Rabu (siang) *Kualliweng maccéulé ri Batumaning silaong Datué ri Luwu' / na(e)ngka Batara Tungke' /*
Saya menyeberang bermain (berburu) di Batumaning bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang.
- 16 Apr / 6 Safr
hari Kamis (siang) *Kulisu ri Cénrana/*
Saya pulang di Cenrana.
- 24 Apr / 4 Safr
hari Kamis (siang) *Naripuppu inanna La Usé/*
perutnya ibunya La Use [I Rukia] diurut [kehamilannya mendekati melahirkan].
- 25 Apr / 15 Safr
hari Jumat (siang) *Kuassuro taroi sompana I Toja ri Arung Salangkéto/*
saya menyuruh untuk menyimpan maharnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna] dari Arung Salangketo [La Ukka Petta Pabbukajue].
- 26 Apr / 16 Safr
hari Sabtu (siang) *Naripaté' mai sompana Wé Toja ri Arung Salangkéto/ 3 kati 3 tai' 1 uraipulo 1 pinceng jarawetta/*
dinaikkan kemari maharnya We Toja [Matinroe ri Tippuluna] dari Arung Salangketo [La Ukka Petta Pabbukajue], 3 kati, 3 tail, 1 gulungan kain putih sejumlah 10 lembar, 1 buah keramik porselen.
- 27 Apr / 17 Safr *Nalao Datué ri Luwu' / nawawai Batara Tungke' /*

hari Minggu (siang)	Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat, dia membawa serta Batara Tungke [Matinroe ri Pattiroy].
28 Apr / 18 Safr hari Kamis (siang)	4770/ 4770 (hari meninggalnya Torisompae).
29 Apr / 19 Safr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka tau sawung napauttama'i ri laleng toro/ pattiwi palorang punna/ kutangke' tangnga patappulo/ kubétai/</i> ada orang diarena sabung ayam memasukan [menjadikan] dirinya sebagai taruhan, dia milik pembawa <i>palorang</i> , saya menerima taruannya sebanyak setengah dari empat puluh [35 real], saya mengalahkannya.
11 Mei / 2 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Narigattung pakelli'na I Toja/ nalliweg inanna La Usé mabbenni ri bolana I Toja/</i> (hiasan) pada dinding rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna] digantung, ibunya La Use [I Rukia] menyeberang bermalam di rumahnya I Toja.
12 Mei / 3 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Kalaué/ na(e)ngka Addatuwangngé ri Sidénréng/ kusawung/ kuwékkalimana pamatéi manu'/</i> Kalaue datang, Addatuwang Sidenreng [Matinroe ri Pamantingeng] datang, saya menyabung ayam, ayamku sudah lima kali membunuh (mengalahkan) ayam lawan.
14 Mei / 5 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nabotting Pabbukajué ri Wé Toja/</i> Pabbukajue [La Ukka] menikah dengan We Toja [Matinroe ri Tippuluna]. [f.115r]
15 Mei / 6 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Naté' paimeng inanna La Usé ri Latimojong/</i> Ibunya La Use [I Rukia] naik kembali ke istana Latimojong.
17 Mei / 8 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kusawung Addatuwangngé kubétai 10/ kusawung paimeng kubétai sékati/</i> Saya menyabung ayam dengan Addatuwang

	[Matinroe ri Pamantingeng], saya mengalahkannya 10, saya menyabung kembali, saya mengalahkannya satu kati.
18 Mei / 9 Rawl hari Minggu (siang)	4790/ <i>Na(e)ngka Opu Walu silaong ncajangngéngi Arung Timurung/ na(e)ngka-to Batara Tungke' /</i> 4790 (hari meninggalnya Torisompae), Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng] datang bersama [Matinroe ri Bolajalajjae] ibunya Arung Timurung, datang juga Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro].
19 Mei / 10 Rawl hari Senin (siang)	<i>Naripapenning salompéna Pabbukajué/</i> Pabbukajue [La Ukka] dikembalikan keawal berkunjung kerumah orang tuanya sebelum kerumah mempelai wanita (prosesi).
20 Mei / 11 Rawl malam Selasa	<i>Na(e)ngka Arung Matowaé/</i> Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang.
21 Mei / 12 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Nalao Batara Tungke' ri Pattiro/</i> Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] berangkat ke Pattiro.
22 Mei / 13 Rawl malam Kamis	<i>Kummaudu' /</i> saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
22 Mei / 13 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Natuwo-tuwoi La Makkarumpa' /</i> semoga La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] diberi panjang umur.
23 Mei / 14 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Duri/ poadai engkanna La Padoddi té'riwi Duri/ na Arung Tanété riteppu lao tettongiwi Duri silaong Arung Bélo/</i> Utusan Arung Duri datang, menyampaikan adanya La Padoddi menyerang negeri Duri, lalu diputuskan Arung Tanete [La Pakkampi] bersama Arung Belo [To Appa] ditunjuk berangkat membantu negeri Duri.
24 Mei / 15 Rawl	<i>Nalao ri Toraja Arung Tanété rengéng Arung Bélo/</i>

hari Sabtu (siang)	Arung Tanete [La Pakkampi] bersama Arung Belo [To Appa] berangkat ke Toraja.
25 Mei / 16 Rawl malam Minggu	<i>Nammaudu' inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW).
28 Mei / 19 Rawl hari Rabu (siang)	4800/ 4800 (hari meninggalnya Torisompae).
29 Mei / 20 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuno' ri bola baiccué/</i> Saya turun ke rumah yang kecil.
30 Mei / 21 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' /</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
31 Mei / 22 Rawl malam Sabtu	<i>Tetté' 11/ naritakkinirang La Makkarumpa' /</i> Pada pukul 11, sakit yang diderita La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] dikagetkan [kondisi sekarat].
31 Mei / 22 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Naritakkinirang messi La Makkarumpa' /</i> Sakit yang diderita La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] dikagetkan lagi [kondisi sekarat].
4 Jun / 26 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Namaté La Makkarumpa' / na ko rilemme' ri Topasajo/</i> La Makkarumpa [Muhammad Hamiduddin] meninggal dunia, lalu di makamkan di Topasajo.
7 Jun / 29 Rawl hari Sabtu (siang)	4810/ 4810 (hari meninggalnya Torisompae).
9 Jun / 2 Rakr hari Senin (siang)	<i>Kiattuda-tudangeng ri Latimojong/ kupatépuiang Tellumpocco na Boné Wajo Soppéng mallebu si Tellumpoccoé/ passéajingngi tanaé ri Luwu' / Tellumpoccoé/</i> Kami duduk bersama di istana Latimojong, saya melengkapi persekutuan <i>Tellumpocco</i> nya kerajaan Bone, Wajo dan Soppeng, sepakat lagi <i>Tellumpoccoe</i> ,

menjadikan kerajaan Luwu sebagai kerabat dari *Tellumpoccoe* [Bone, Wajo dan Soppeng].

11 Jun / 3 Rakr
hari Rabu (siang)

Kiaréwangeng ri téngngana Cénrana/ naia poasengngi Tellumpoccoé/
Kami berkumpul dengan perlengkapan perang di tengahnya Cenrana, kamilah yang memiliki nama *Tellumpoccoe*.

14 Jun / 6 Rakr
hari Sabtu (siang)

Nammula sawung Tellumpoccoé/ toBoné mattaro 10 katinna/ na to Wajoé/ naribéta to Wajoé/ bukkangcici manu'na Boné/ dunrung manana manu'na Wajoé/ kupabéta 150 katina/ na to Soppéngngé/ naribéta lilina to Boné/

Awal *Tellumpoccoe* memulai acara sabung ayam, orang Bone menyimpan taruhan sebanyak 10 kati melawan orang Wajo, dikalah ayam orang Wajo, *bukkang cici* nama ayamnya Bone, *dunrung manana'* nama ayamnya Wajo, saya menang sebanyak 150 kati dan orang Soppeng yang bertaruh, lalu dikalahkan lilinya [kerajaan bawahan] dari kerajaan Bone.

15 Jun / 7 Rakr
hari Minggu (siang)

To Soppéngngé mattaro 10 kati/ na to Wajoé/ naribéta to Wajoé/ ijo Bellang Mata manu'na to Soppéngngé/ Massalissi to sia manu'na to Wajoé/ kupabéta 250 réala'na/

Orang Soppeng menyimpan taruhan 10 kati melawan orang Wajo, dikalah ayam orang Wajo, *ijo bellang mata* nama ayamnya orang Soppeng, adapun orang Wajo ayamnya bernama *massalissi'*, saya menang sebanyak 250 real.

20 Jun / 12 Rakr
malam Jumat

Narilariang I Saéna ri La Padang/ tetté' 2/
Pada pukul 2, I Saena [Sitti Zainab] dibawa lari oleh La Padang [Matinroe ri Beula].

20 Jun / 12 Rakr
hari Jumat (siang)

Arung Palenna silaong To Ancalo usuro molai La Padang/ Pabbukajué/ To Agametté' usuro molai La Padang/

Adalah Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene]

bersama To Ancalo [Arung Jaling] saya perintahkan untuk menyusul La Padang [Matinroe ri Beula], saya memerintahkan Pabbukajue [Matinroe ri Gona] dan To Agamette' [Matinroe ri Larompong] untuk menyusul La Padang.

22 Jun / 14 Rakr
hari Minggu (siang) *Kuno' paimeng sawung/ kupabéta 40/*
Saya turun kembali ke arena sabung ayam, saya menang 40.

[f.115v]

27 Jun / 19 Rakr
hari Jumat (siang) *4830/ Na(e)ngka Arung Palenna tennadapi'ni La Padang/ kupabéta 50/*
4830 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] datang, dia tidak mampu menyusul La Padang [Matinroe ri Beula], saya menang 50.

28 Jun / 20 Rakr
hari Sabtu (siang) *Kupabéta 110/ na(e)ngka Pabbukajué/*
Saya menang 110, Pabbukajue [Matinroe ri Gona] datang.

29 Jun / 21 Rakr
hari Minggu (siang) *Nasiéwa sawung Luwu'é/ Toiraté/ annyarang nabotorang Toiraté/ 32 annyarang/ naritangka' ri Luwu'é/ bangkung lotong 8974/*
orang Luwu dengan orang Toirate menjadi lawan sabung ayam, Toirate menjadikan kuda sebagai taruhan sebanyak 32 ekor, diterima taruhannya oleh orang Luwu dengan taruhan parang hitam sebanyak 8974 batang.

30 Jun / 22 Rakr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka surona Arung Bélo polé ri Duri/ nakkeda lari La Pakkampi/ na(e)ngka Suro Pajekko/ kupabéta 61/*
Utusan Arung Belo datang, tiba dari Duri, dia mengatakan La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] telah melarikan diri, Suro Pajekko datang, saya menang sebanyak 61.

1 Jul / 23 Rakr
hari Selasa (siang) *Kupabéta 20/*
Saya menang sebanyak 20.

- 3 Jul / 25 Rakr
hari Kamis (siang) *Kusuroi Tautongenggé silaong La Giling lao ri Mangkasa poadadangi Balandaé silaong Karaénggé larinna La Padang rangeng larinna La Pakkampi' / kuribéta 200/*
saya mengutus Tautongenge bersama La Giling [Pawelaie ri Lariangbangi] berangkat ke Makassar, menyampaikan kepada Belanda dan juga kepada Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] bahwa La Padang [Matinroe ri Beula] dan La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] telah melarikan diri, saya dikalah sebanyak 200.
- 6 Jul / 28 Rakr
hari Minggu (siang) *Na(e)ngkai To Allu/ poadadai engkanna La Padang ri Goa/ wata'na garé' Karaénggé ri Bontosunggu silaong Baté Salapanggé pawai ri Balandaé/ kuwérénggi tau Arung Pongeng reppungenggé ri Arung Mario/ nalao Arung Matowaé ri wanuwanna/ kupabéta 155/*
To Allu datang, dia menjelaskan bahwa La Padang [Matinroe ri Beula] berada di Gowa³⁴⁵, kabarnya itu adalah tanggung jawab dari Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] bersama Bate Salapangge [dewan adat kerajaan Gowa] yang akan menyerahkannya ke orang Belanda, saya berikan orang [hamba] kepada Arung Pongeng, yang dirampas [disita] dari Arung Mario [Daeng Mallabbang], Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] berangkat ke negerinya [di Wajo], saya menang sebanyak 155.
- 11 Jul / 4 Jawl
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka surona Karaénggé/ kupabéta 86/*
Utusan Karaeng [Tumennanga ri Lakiung] datang, saya menang sebanyak 86.
- 12 Jul / 5 Jawl
hari Sabtu (siang) *Kusita surona/ nakkeda ia nasuroiangnga' Karaénggé/ engkanna ri Goa La Padang/ naiya na ubaliyangngi makkedaé isseng toni siri'tu*

³⁴⁵ Tiba di Gowa pada 22 Juni 1709 (Cummings 2010: 193)

oncangpasia naissenna Karaénggé/ tappué' nawa-nawakku' / uwinru' Dusung/ kupabéta 80/

Saya bertemu utusannya Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], mengatakan “*adapun saya disuruh oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], menyampaikan bahwa La Padang [Matinroe ri Beula] berada di Gowa*”, adapun jawabanku, saya mengatakan “*ketahuilah [wahai utusan] itu adalah itu siri [aib], lebih lagi itu diketahui oleh Karaeng [Tumennanga ri Lakiung], semua diluar perkiraanku*”, saya membuat Dusung, saya menang sebanyak 80.

14 Jul / 8 Jawl
hari Senin (siang)

Kupabéta 80/
Saya menang sebanyak 80.

15 Jul / 9 Jawl
malam Selasa

Narigajang pangngasa gajakku' / riasengngé La Sollé/
Tukang asah kerisku, yang bernama La Solle ditikam.

15 Jul / 9 Jawl
hari Selasa (siang)

Narissenna topunoéngngi La Sollé/ kuassuro mpunoi/ kupabéta 37/
Telah diketahui orang yang membunuh La Solle, saya memerintahkan membunuhnya, saya menang 37 real.

16 Jul / 10 Jawl
hari Rabu (siang)

Kuribéta 182/
Saya dikalah sebanyak 182 real.

17 Jul / 11 Jawl
hari Kamis (siang)

4850/ Nalao ri wanuwanna Datué ri Luwu'/
4850 (hari meninggalnya Torisompaé), Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat ke negerinya.

19 Jul / 13 Jawl
malam Sabtu

Naleppereng inanna La Usé/ woroané/ syukur Alhamdulillah/ hari Sabtu/ kupabéta 13/
Ibunya La Use [I Rukia] melahirkan, laki-laki anaknya, Syukur Alhamdulillah, hari Sabtu siang, saya menang sebanyak 13.

21 Jul / 15 Jawl
hari Senin (siang)

Kuribéta 9/ na(e)ngka Tautongengngé silaong La Giling/ polé ri Mangkasa/
saya dikalah 9, Tautongenge datang bersama La Giling [Pawelaie ri Lariangbangi], tiba dari Makassar.

- 22 Jul / 16 Jawl
hari Selasa (siang) *Ia galungngé ri Malampé silaong paddakkalana tédonna/ I Alija uwéréng ana'naé Arung Palenna/ kuribéta 80/*
adapun sawah yang di Malampe bersama dengan pembajaknya dan kerbaunya, saya berikan kepada I Alija, anaknya Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene], saya dikalah sebanyak 80.
- 24 Jul / 18 Jawl
malam Kamis *Purai tetté' 3/ napedda ana'lolou'/*
selepas pukul 3, anak bayiku meninggal³⁴⁶.
- 24 Jul / 18 Jawl
hari Kamis (siang) *Ri Poajo mui ri attanna Appasarengngé ri lemme'/ uté' paimeng ri Latimojong/*
(anak bayiku) dimakamkan di Poajo di sebelah baratnya Appasareng, saya naik kembali ke istana Latimojong.
- 27 Jul / 21 Jawl
hari Minggu (siang) *4860/*
4860 (hari meninggalnya Torisompae).
- 29 Jul / 23 Jawl
malam Selasa *Purai tetté' 7/ kuléwu'-léwu'/ natakkawu takkalédde' mua matakku' cinampe'/ kuwitai marase' ngengka tau mawangnga' buah-bua samanna pao natanniakkeng pao/ kuakkeda aganasa makkuwaé asenna asennaéwé/ iana kuwaéwé/ riaseng buah-bua aseng Kalenawari/ kupasédдинг matto-na/*
Selepas pukul 7, saya baring-baring, tiba-tiba terlelap matakku sejenak, saya melihat dibagian atas ada orang membawakan saya buah-buahan serupa mangga, tetapi bukan mangga, saya berkata apa namanya yang demikian itu, adapun namanya yang demikian ini, inilah buah-buahan yang memiliki nama Kalenawari, saya lalu terbangun saat itu juga.
- 29 Jul / 23 Jawl
hari Selasa (siang) *Kiappau-pau Arung Térasa' silaong Arung Ballasuka pajaneng palé' to Boné/ wijanna palé' Puatta Kerrang Pélua'/*

³⁴⁶ Lahir, lihat entri 19 Juli 1709.

Kami bercakap-cakap dengan Arung Terasa bersama Arung Ballasuka, ternyata mereka orang Bone, turunan dari Puatta Kerrang Pelua³⁴⁷ [La Saliu Raja Bone ke III].

[f.116r]

2 Agu / 26 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana laoku' su' ri Mangkasa/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, berangkatku keluar ke Makassar
3 Agu / 27 Jawl malam Minggu	<i>Kulattu' ri Témpé/</i> Saya sampai di Tempe.
3 Agu / 27 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Témpé/ ku ri Massépé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tempe, saya berada di Massepe.
6 Agu / 30 Jawl hari Rabu (siang)	<i>4870/ Kuwélaiwi Massépé/ kulattu' ri Padang-padang/</i> 4870 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Massepe, saya sampai di Padang-padang.
7 Agu / 1 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kutonang ri lopi ri Padang-padang/</i> Saya naik ke perahu di Padang-padang.
9 Agu / 3 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kulattu' ri Ujung Pandang/ kutini lalo sita Goronadoro/</i> Saya sampai di Ujung Pandang, saya segera pergi bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld].
12 Agu / 6 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Nariduppa sure'ta'/</i> Surat kami [kerajaan Bone] disambut.
14 Agu / 8 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kutama' ri kotaé/ napettuna adanna Goronadoro maélo'é millaui La Padang ri Goa/ naélorang tokkeng siéwa ada Menre'é/ gau'é ri La Pakkampi'/</i>

³⁴⁷ Secara harfiah berarti yang rambutnya tegak berdiri, merupakan gelar dari La Saliu Arung Palakka Raja Bone ke III yang memerintah sekira tahun 1441-1470, putra dari La Pattikkeng Arung Palakka dengan istrinya We Pattanra Wanuwa saudari dari La Ummasa Petta Panre Bessie Moloieye Panreng Raja Bone ke II.

Saya masuk ke *kota* [Benteng Fort Rotterdam] sebab Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld] telah memutuskan ingin meminta La Padang [Matinroe ri Beula] di Gowa, juga menginginkan saya bertemu [berunding] dengan orang Mandar, membahas perihal pelanggaran yang dilakukan oleh La Pakkampi [Arung Tanete Malolo].

15 Agu / 9 Jakr
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Daéng Mangasi polé ri Gowa/
Daeng Mangasi datang, tiba dari Gowa.

16 Agu / 10 Jakr
hari Sabtu (siang)

4880/ Kipakennangngi ada Daéng Mappata rengéng La Sérru/ loana méwai ada Menre'é ri gau'é ri La Pakkampi'/ nalao tona sa Kapitang silaong Pasikala' ri Goa/ méwai ada to Gowaé/ méwai ada ri gau'é ri La Padang ri Boné/ makkedai Goronadoro masiri'na' ro dé'ko tekkulléi pattana Bonéi/

4880 (hari meninggalnya Torisompae), kami memberikan pesan (yang akan disampaikan) oleh Daeng Mappata bersama La Serru yang akan berangkat bertemu [berunding] dengan orang Mandar, perihal pelanggaran yang dilakukan oleh La Pakkampi [Arung Tanete Malolo], sedang Kapitan bersama petugas Fiskal [pajak] berangkat pula ke Gowa, bertemu [berunding] dengan orang Gowa, membicarakan perihal pelanggaran yang dilakukan La Padang [Matinroe ri Beula] di Bone, Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld] mengatakan “*saya akan malu, jika saya tidak bisa mengembalikannya [La Padang] ke tanah Bone*”.

17 Agu / 11 Jakr
hari Minggu (siang)

Nasompe' na Daéng Mappata lao ri Menre'/'
Perahu yang ditumpangi Daeng Mappata mulai berlayar menuju ke Mandar.

19 Agu / 13 Jakr
hari Selasa (siang)

Nakkanré apié ri Malakaé/ nanré toi api ana'na Karaéngngé ri Lipukassi/
Kebakaran terjadi di Malakae [Kampung Malaka], anaknya Karaeng Lipukassi [La Tokkeng] turut terbakar pula oleh api.

19 Agu / 13 Jakr malam Selasa	<i>Kusita Goronadore ri palla'é/ nakkeda gangka pakkulléku' paddi Boné-i paimeng La Padang silaong waramparanna natanaé ri Boné/</i> Saya bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erbertveld] di perkebunan, dia mengatakan “<i>Saya akan usahakan semampuku menghadirkannya kembali di Bone La Padang [Matinroe ri Beula] bersama harta bendanya tanah Bone</i>”.
20 Agu / 14 Jakr malam Rabu	<i>Namaté ana'na Arung Lalolang/ eppona mato arung Lipukassi/ nanré matoi api/</i> Anaknya Arung Lalolang, dia juga cucu dari Arung Lipukassi [La Tokkeng] meninggal dunia, dia juga terbakar api.
22 Agu / 16 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Kuassuro salékoi ri Maricaé/ kuwakkenna balé/</i> Saya memerintahkan membuat bastion [perkubuan] di Maricae, saya menembak ikan.
25 Agu / 19 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao sita Balandaé/</i> Saya pergi bertemu dengan orang Belanda.
26 Agu / 20 Jakr hari Selasa (siang)	4890/ 4890 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Agu / 22 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Nalaosi ri Goa Kapitang Kota silaong Pasikala/ nasuro tampaia' Tomarajaé/ kusita ri palla'é/</i> Kapitan Kota bersama petugas Fiskal [pajak] kembali berangkat ke Gowa, saya disuruh panggil oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Johan Jacob Erbertveld], saya bertemu di perkebunan.
30 Agu / 24 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Tomarilalengngé ri Goa purai padamakkunrainna Karaéngngé ri Laikang/</i> Utusan Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Gowa datang, menceraikan saudara perempuan dari Karaeng Laikang [Daeng Marannu].
3 Sep / 28 Jakr	<i>Na(e)ngka suroé To Patalo/ polé ri Menre' engkato</i>

hari Rabu (siang)	<i>ni suroé To Sawéddi/ tessilolongang adanna Menre'é/ kulao ri palla'é/ sita Goronadoro/</i> Suroe [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Patalo datang, tiba dari Mandar, datang juga suroe [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Saweddi, orang Mandar belum menemukan kata sepakat, saya pergi ke perkebunan bertemu Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld].
5 Sep / 1 Rajb hari Jumat (siang)	<i>4900/ Kulao ri Pattingaloang ri bolana Karaéngngé ri Ballajawae/</i> 4900 (hari meninggalnya Torisompae), saya berangkat ke Pattingaloang di rumah peninggalan Karaeng Ballajawae [Petta Walue].
6 Sep / 2 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>I-Nyonya minreng rélla ria' 100/ jurubasa Karé Lésang matenniwi/</i> I Nyonya meminjam real kepada saya, sebanyak 100, adalah juru bahasa [penerjemah] yang bernama Kare Lesang yang menerimanya.
7 Sep / 3 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kupallawaiwi ulabbi' gangkanna Temmamaung Rappokelling Talakappare'/ 10 meng uno/</i> Saya membuat pagar pembatas [penghalang] pada arena berburu sampai di Temmamaung, Rappokelling dan Talakappare, ada 10 ekor saya bunuh.
11 Sep / 7 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Kulao massaro lelang ri Sabennaraé/</i> Saya pergi mengambil upah [keuntungan] pada Syahbandar.
14 Sep / 10 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kulao massaro lelang ri I Nyonya/ kulao to ri sabennaraé/ kutini lalo ri bolana Karaéngngé ri Laikang/</i> Saya pergi mengambil upah [keuntungan] pada Nyonya, saya juga pergi ke Syahbandar, saya lanjut berkunjung ke rumahnya Karaeng Laikang [Daeng Marannu]
15 Sep / 11 Rajb	<i>4910/</i>

hari Senin (siang)	4910 (hari meninggalnya Torisompae),
16 Sep / 12 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nasompe' Maraddiaé Puanna La Kacong silaong Arung Lalolang/ Maraddia ri Sajowang lao natobbori ri Bénuwang/ kualangngi inreng Arung Lalolang ri Balandaé 200/ ota riulawenginna uwappakatenniang/ La Ésong mawai réalá'é/</i> Perahu yang ditumpangi Maraddia [Balangnipa] yang bernama Puanna La Kacong³⁴⁸ [Daeng Tulolo] bersama Arung Lalolang dan juga Maraddia Sajowang mulai berlayar, keberangkatannya untuk memberi bantuan pasukan ke Bennuwang, saya mengambilkan utang Arung Lalolang pada orang Belanda sebanyak 200, kotak sirih di balut emas miliknya [Arung Lalolang] yang saya gadaikan, La Esong yang membawa realnya.
17 Sep / 13 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nawélaiwi énénnawa Karaéngngé ri Goa/ Innalillahi Wainnailaibi Rajiun/ na(e)ngka surona Goronadoro/ poadangnga' Sappéwalié garé' ritang ngarung ri to Gowaé/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Lakiung] meninggal dunia³⁴⁹, Innalillahi Wainnailahi Rajiun, utusan Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] datang, menyampaikan kepada saya, kabarnya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] yang dipasang [diangkat] menjadi Raja oleh orang Gowa.
18 Sep / 14 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Nalao ri Goa Arung Palenna silaong Arung Turungeng/ Arung Barebbo/ Sulléwatangngé ri Palakka/ Jennang Unnyi mpawa passolo'/ 3 unraipulo/</i> Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] bersama Arung Turungeng [La Malluse], Arung Barebbo, Sullewatang Palakka, Jennang Unnyi berangkat ke Gowa, membawa sumbangan [tanda bela sungkawa]

³⁴⁸ Dia adalah Daeng Tulolo saudara dari Maraddia Balanipa Daeng Rioso' yang bergelar Todipolong Tomatindo di Marica, adapun gelar Puanna La Kacong yang berarti Bapak dari La Kacong, lihat entri 30 September 1699.

³⁴⁹ Meninggal pada umur 59 tahun (Cumming 2010: 194).

berupa 3 lembar kain sarung putih.

20 Sep / 16 Rajb
hari Sabtu (siang)

*Kulao ri palla'na Gorenadore/ tenna teppe'riwi ada
nawawaé/ surona Addatuwangngé ri Sawitto/*
Saya pergi ke kebunnya Gubernur VOC [Johan Jacob
Erberveld], dia tidak percaya pada kata [pesan] yang
dibawa oleh utusan Addatuwang Sawitto [La Tenri
Tatta].

24 Sep / 20 Rajb
hari Rabu (siang)

*Kutama' ri kotaé pawai sure'ku'/ mélo'é
uaddatuwang ri Jaketara/ kipettui to Menre'é/
nanggaru to Boné rilaleng kota/*
Saya masuk di kota [Benteng Fort Rotterdam]
membawa suratku, yang ingin saya kirimkan ke
Jakarta, kami juga memutuskan perkara yang terjadi
di Mandar, orang Bone melakukan Aru atau
mengucapkan sumpah didalam kota.

25 Sep / 21 Rajb
hari Kamis (siang)

*4920/ Nawéréngnga' ubba' Goronadore/ 4 pipa
té'reng 4 tau pule'i tassépipa/ ana' ballili' to eppa tau
puléwé/*
4920 (hari meninggalnya Torisompae), saya diberikan
mesiu oleh Gubernur VOC [Johan Jacob Erberveld],
sebanyak 4 tabung, dibawa [dipikul] oleh 4 orang satu
batang tabung itu dan bola peluru bedil juga empat
orang memikulnya.

[f.116v]

26 Sep / 22 Rajb
hari Jumat (siang)

Naripano' sure'ta' laoé ri Jaketara/
Surat kita [kerajaan Bone] yang akan berangkat ke
Jakarta diturunkan (ke kapal).

27 Sep / 23 Rajb
hari Sabtu (siang)

*To Sawe' malangngi inreng to Méru'é/ To
Samallangeng 40/*
To Sawe' mengambilkan utang orang Meru' yang
bernama To Samallangeng sebanyak 40.

28 Sep / 24 Rajb
hari Minggu (siang)

Pabbukkajué malangngi inreng Lili Alau'é 70/
Pabbukkajue [La Ukka] mengutangkan Lili Alau'e,
sebanyak 70.

- 29 Sep / 25 Rajb
hari Senin (siang) *Kuéngkalingai riaseng Tomamménang ri Lakiung/
Karaénggé inappa matéwé/*
Saya mendengar kabar bahwa Karaeng [I
Mappadulung] yang baru meninggal diberi gelar
Tomammennang ri Lakiung.
- 30 Sep / 26 Rajb
hari Selasa (siang) *Kiwisé ri Juppandang lao meng sappai La Pakkampi/
ku ri Pancana/*
Kami mulai mendayung di Ujung Pandang,
berangkatnya kami mencari La Pakkampi [Arung
Tanete Malolo], saya berada di Pancana.
- 1 Okt / 27 Rajb
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Pancana/ ku ri tujunna Bojo/ siduppa
suroé To Sawéddi/ nakkeda dé'ni La Pakkampi' ri
Menre'/ lao ri Léttá' ni to Balanipaé pawai/ kilattu' ri
Padang-padang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Pancana, saya tepat di
Bojo berpapasan suroe [kurir / duta kerajaan] yang
bernama To Saweddi, dia mengatakan “*La Pakkampi
[Arung Tanete Malolo] sudah tidak berada di
Mandar, dia telah pergi ke Letta, orang Balanipa
yang mengantarnya*”, kami sampai di Padang-padang.
- 2 Okt / 28 Rajb
hari Kamis (siang) *Kuno'tona ri lopikku' /*
Saya turun pula ke perahuku .
- 3 Okt / 29 Rajb
hari Jumat (siang) *Kuwélaiwi Paréparé/ ku ri Kajuangingngé/*
Saya (bertolak) meninggalkan Parepare, saya berada
di Kajuanginge.
- 4 Okt / 30 Rajb
hari Sabtu (siang) *Kuwélaiwi Kajuangingngé/ kumminanga Karaéng/*
Saya (bertolak) meninggalkan Kajuanging, saya
masuk ke sungai minanga Karaeng.
- 5 Okt / 1 Sahb
malam Minggu *Kupatenningngiwi sure' Maraddiaé ri Tubong
nrenggé Maraddia Puanna La Kacong silaong
Daéng Lappé/ nalao napai'ge'i to Balanipaé rengéng
to Majéné'é/*
Saya menyerahkan surat kepada Maraddia Tubong
bersama Maraddia yang bernama Puanna La Kacong

[Daeng Tulolo] dengan Daeng Lappe, untuk berangkat mengingatkan orang Balanipa bersama orang Majene.

- 5 Okt / 1 Sahb
hari Minggu (siang) *4930/ Na(e)ngka Daéng Massikki/ polé ri Cénrana mawa ubba' / 20 gumbanna ana' baddili' 50 timpona/ 4930 (hari meninggalnya Torisompaé), Daeng Massikki datang, tiba dari Cenrana [Bone], membawa mesiu sebanyak 20 tempayan, peluru bedil sebanyak 50 tabung.*
- 6 Okt / 2 Sahb
hari Senin (siang) *Kiwakkasangngi éwangemmeng ri minanga Karaéng bilang mpappa'na ballili'é 4850/ seppu 132/ waju bessi enneng pulona/*
Kami menyebarkan meriam kami di Minanga Karaeng, jumlah bedil sebanyak 4850 batang, sumpit 132 batang, baju besi [zirah] sebanyak enam puluh buah.
- 7 Okt / 3 Sahb
hari Selasa (siang) *Kiosong pélaiwi Minanga Karaéng/ kulattu' ri Déa/ naiana iassiturusi to Sawittoé sélollé/ molai lalengngé réppé'na wennié/*
Kami menyerang meninggalkan Minanga Karaeng, saya sampai di Dea, adapun yang kami sepakati dengan orang Sawitto bersama pengiringnya yang melalui jalan saat mendekati malam hari.
- 8 Okt / 4 Sahb
hari Rabu (siang) *Kilao manai' si molai lalengngé/ laoé ri Bélang/ kipoléiwi bénténgngé ri Pusalu/ kikampili'i toni/ kirumpa' iwi/ dua ri wetta/ 1 rangetta' riposo/ 1 malo/ kionro matto-na mabbénténg ri Pusalu/*
Kami menuju keatas melewati jalan yang menuju ke Belang, kami mendapati benteng di Pusalu, kami langsung mengepungnya, kami membobolnya, dua kami tebas, 1 teman kami terbunuh, 1 terluka, kami segera tinggal mendirikan benteng di Pusalu.
- 9 Okt / 5 Sahb
hari Kamis (siang) *To Tanété kampili'i bénténgngé ri Balangngé/ nalai/ naonroi mattoni/ kusuroi Arung Bungi lao méwai ada Torajaé/*

Orang Tanete mengepung benteng di Balange, dia berhasil merebutnya dan segera mendudukinya, saya mengutus Arung Bungi pergi menemui [berunding] orang Toraja.

10 Okt / 6 Sahb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka To Wawo silaong Daéng Mangallé/ mpawai Cella'é silaong Samparajaé/ na(e)ngka Arung Bungi/ nakkeda téai Torajaé méwai' ada/
To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang bersama Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], membawa bendera *Cella'e* [merah] bersama bendera *Samparajae* [bendera perang kerajaan Bone], Arung Bungi datang, mengatakan “*Orang Toraja tidak ingin menemui kami berbicara [berunding]*”.

12 Okt / 8 Sahb
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka annyaranna Arung Mpureng/ allaong duwa ulunna ana'na annyarangngé/ ri munri dacculingngi mappakalalo riolo/ nanessana duwa ulué sénraja/
Ada kuda milik Arung Ureng melahirkan, anak kudanya itu memiliki dua kepala, di belakang telinga menonjol kedepan sehingga jelas nampak dua kepalanya, berukuran sama.

13 Okt / 9 Sahb
hari Minggu (siang)

Kiosongi meng balakiai bénténna tellu/ kipabokori matto-ni tudammeng bali/
Kami menyerang serentak mendekati bentengnya pada tiga tempat, kami membuat mereka menyingkulkannya, kami berkedudukan di seberangnya.

14 Okt / 10 Sahb
hari Senin (siang)

Kusuroi To Sawéddi lao tampaiwi Aséraé Baté/ na Samparajaé sa nalao nala/ narisio' To Sawéddi ri Tomarilalengngé/
Saya mengutus To Saweddi, pergi memanggil *Aserae Bate*, tetapi *Samparajae* [bendera perang kerajaan Bone] lah yang pergi diambilnya, To Saweddi lalu [dihukum] diikat oleh Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat].

- 15 Okt / 11 Sahb
hari Selasa (siang) 4940/ *Kiosongiwi muttama' Léttá'/' kiala ni/ nalao ale' na to Léttá'é/*
4940 (hari meninggalnya Torisompaé), kami menyerang masuk ke Letta, kami merebutnya, orang Letta lalu melarikan diri kedalam hutan.
- 16 Okt / 12 Sahb
malam Rabu *Kuabbenni ri Buntu-buntu/*
Saya bermalam di Buntu-Buntu.
- 16 Okt / 12 Sahb
hari Rabu (siang) *Tanra essona to Wajoé makkampili'/' nadé' kuita/ usuro pinru' léténg salo Léttá'/'*
Hari yang ditentukan untuk orang [pasukan] Wajo melakukan pengepungan, tetapi saya belum melihatnya, saya memerintahkan untuk membuat titian di Sungai Letta.
- 17 Okt / 13 Sahb
malam Jumat *Natépu léténgngé/*
Titian telah selesai dikerjakan.
- 17 Okt / 13 Sahb
hari Jumat (siang) *Kialliwengiwi/ kiawang salo/ kulattu' ri Bakarú/ To Kassa usuro mosongiwi balié/ nalai/ na to Lakkaé mannyompa bellé-bellé/ nasettoi aléna maélo' siéwa ada padanna to Léttá'/' natikkéngngi La Pakkampi'/'*
Kami menyeberangi, kami berada di sebelah timur sungai, saya sampai di Bakarú, To Kassa saya perintahkan untuk menyerang lawan, dia merebutnya, orang Lakkae pura-pura menyembah [menyatakan takluk], dia mengatakan pula bahwa mereka mau berunding dengan sesamanya orang Letta, untuk menangkap La Pakkampí [Arung Tanete Malolo].
- 18 Okt / 14 Sahb
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Arung Surakang makkeda bellé ritu napodaé to Lakkaé/ na(e)ngka jennangenna Nénéna La Maddi/ polé sita padanna to Wajo/ nasengngi komeppa to Wajoé ri Tukke' mabbénténg/*
Arung Surakangé, mengatakan “Apa yang diucapkan oleh orang Lakkae itu bohong”, orang yang diawasi oleh neneknya La Maddi datang, tiba dari bertemu dengan sesamanya orang Wajo, dia mengatakan orang Wajo masih berada Tukke bertahan di benteng.

- 19 Okt / 15 Sahr
hari Minggu (siang) *Kusuroi La Pawata lao ri Cénrana/ mitai inanna La Usé/*
Saya mengutus La Pawata berangkat ke Cenrana [Bone], menjenguk ibunya La Use [I Rukia].
- 20 Okt / 16 Sahr
malam Senin *Na(e)ngka surona to Wajoé makkutana pattujunna/ ia ubaliangngi alakogi ritu/ pappada muai rigau' sala/*
Utusan orang Wajo datang, bertanya “*Apa yang mesti mereka lakukan*”, saya menjawabnya “*Bagaimanapula langkah kalian itu, itu sama saja saya berbuat buruk pada kalian*”.
- 20 Okt / 16 Sahr
hari Senin (siang) *Kulélé tudang ri Bai Tomakkajennangenggé mani usilaongang/ naia to Tanété/ Lili Rilau'é/ Lili Riajaé ri lau' galung naola/ kiakko siduppa riasenggé ri Bulo/ kilattu' ri Bai/ na(e)ngka Arung Matowaé/*
Saya pindahkan kedudukan [pertahanan] di Bai, hanya Tomakkajennngenge yang bersamaku, adapun orang Tanete dan Lili Rilaue serta Lili Riajae lewat di sebelah timurnya persawahan, nanti disana kami bertemu di negeri yang bernama Bulo, kami sampai di Bai, Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang.
- 21 Okt / 17 Sahr
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka to Mappié/ to Surakangngé/ to Rumpoé/ to Tunaé/ mangngaru/*
Orang Mappie, orang Surakang dan orang Rumpoe serta orang Tunaé datang, melakukan Aru atau mengucapkan sumpah.
- 23 Okt / 19 Sahr
malam Kamis *Kiabbenni ri padangngé/*
Kami bermalam di dataran.
- 23 Okt / 19 Sahr
hari Kamis (siang) *Kiosongiwi Bulo/ kialani/ naia essona na(e)ngka La Ukka silaong Tellu Limpoé/*
Kami menyerang ke Bulo, kami merebutnya, adapun pada siang harinya tiba La Ukka [Pabbukajue] bersama pasukan Tellu Limpoe.

- 24 Okt / 20 Sahb
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka to Tanété/ Toiraté/ to ri Ajangale'é/*
Orang Tanete dan orang Toirate serta orang dari
Ajangale datang.
- 25 Okt / 21 Sahb
hari Sabtu (siang) *4950/ Naéwai' ada Torajaé/ napajanengssi mabbellé
Torajaé/*
4950 (hari meninggalnya Torisompaé), orang Toraja
menemui kami berunding, ternyata orang Toraja
kembali ingkar.
- 26 Okt / 22 Sahb
hari Minggu (siang) *Kiassarainisa lésangngi ale'é/ nadé'na rita Torajaé/
apagisa La Pakkampi'/rikapang mani lalo ri
Mamasa/*
Kami berusaha [membabat] melintasi hutan, namun
sudah tidak ada orang Toraja kami lihat, apalagi La
Pakkampi [Arung Tanete Malolo], kami hanya
memperkirakannya lari menuju ke Mamasa.
- 27 Okt / 23 Sahb
hari Senin (siang) *Kiattudang-tudangeng/ nadé' tau missengngi assu'ta
naé palinganga/ naia mani iassiturusi réwe'é
paimeng ri Léttá'/'*
Kami duduk bersama, namun tidak orang yang tahu,
jalur yang akan kami lalui keluar, saling bertanya,
tidak ada yang menjawab, adapun yang akhirnya
menjadi kesepakatan kami adalah bergerak pulang
kembali ke Letta.
- 28 Okt / 24 Sahb
hari Selasa (siang) *Natakko ngka mua Toraja massimpolongné polé ri
Marikki/ nariassu'ri riéwa tebbang/ nariwetta duwa
naribuang/ naribuang Torajaé/ sarelli nabuwangngi
alé/*
Lalu tiba-tiba datang orang Toraja yang rambutnya
massimpolong [kepang] mendekat, tiba dari Marikki,
kami keluar menghadapinya berperang, kemudian
ditebas dua orang/ lalu kami mengalahkannya, kami
memukul mundur orang Toraja, mereka menjatuhkan
dirinya ke jurang.
- 29 Okt / 25 Sahb
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Buló palélémeng tudang ri Surakang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Buló, saya

memindahkan kedudukan [pertahanan] ke Surakang.

31 Okt / 27 Sahb
hari Jumat (siang)

*Kiwélaiwi Surakang/ kuwallopi lattu' ri Mémbura/
Arung Ujung ponggawaiwi toté'é paimeng ri Léttá'/
massalanrang/*

Kami (bertolak) meninggalkan Surakang, saya naik perahu sampai di Membura, Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] yang menjadi ponggawa [Panglima] memimpin pasukan yang kembali ke Letta untuk mengusir musuh.

1 Nov / 28 Sahb
hari Sabtu (siang)

Kiwélaiwi Mémbura/ kulattu' ri Batulappa/

Kami (bertolak) meninggalkan Membura, saya sampai di Batulappa.

2 Nop / 29 Sahb
hari Minggu (siang)

*Kusuroi To Kassa silaong to Pammanaé/ lao méwai
ada to Tippulu'é/ natéa to Tippulu'é riéwa ada/*

Saya mengutus To Kassa bersama orang Pammana, pergi menemui [berunding] orang Tippulue, namun mereka orang Tippulue tidak mau ditemui berunding.

3 Nov / 1 Ramd
hari Senin (siang)

*Kusuroi To Kassa silaong to Pammanaé kampili'
Tippulu'é/ narumpa'i/ najjallo' to Tippulu'é/
makkunrai worowané/ narila'lasa' maneng to
Tippulu'é/ engkamani ma seppulo tuo/ ia tommanisa
nana'pa/*

Saya memerintahkan To Kassa bersama orang Pammana, mengepung Tippulue, mereka membobolnya, lalu orang Tippulue mengamuk, perempuan dan laki-laki, sehingga dibabat habis orang Tippulue, yang tersisa hanya sepuluh orang yang hidup, adapun yang tersisa itu masih anak-anak.

4 Nov / 2 Ramd
hari Selasa (siang)

*4960/ Na(e)ngka Arung Ujung polé massalanrang/
nakkeda dé'tona Toraja rita/*

4960 (hari meninggalnya Torisompaé), Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] datang, tiba dari mengusir musuh, dia mengatakan "Sudah tidak ada orang Toraja kami lihat".

5 Nov / 3 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Arung Unra silaong nénéna La Maddi/ usuro lao méwai ada to Lokaé silaong to Barokoé/</i> Saya mengutus Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] bersama neneknya La Maddi, pergi menemui [berunding] orang Loka dan orang Baroko.
6 Nov / 4 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Najjallo' to Barokoé/ makkunrai worowané/ maloga 200 ripeppeng/ naia to Lokaé ipalullungngi 380 bilangulu/</i> Orang Baroko kemudian mengamuk, perempuan dan laki-laki, kurang lebih 200 dikejar, adapun orang Loka, mereka dikumpulkan sebanyak 380 orang jumlahnya.
7 Nov / 5 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Aséraé Baté pawai to Lokaé ri Cénrana/ kusuroi Daéng Massikki lao mitai inanna La Usé/ kuwélaiwi Batulappa/</i> Aserae Bate yang membawa orang Loka ke Cenrana, saya mengutus Daeng Massikki pergi menjenguk ibunya La Use [I Rukia], saya (bertolak) meninggalkan Batulappa.
8 Nov / 6 Ramd malam Sabtu	<i>Tetté' 9 kulattu' ri Bogo/</i> Pada pukul 9, saya sampai di Bogo.
8 Nov / 6 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bogo/ kulattu' ri Bungi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bogo, saya sampai di Bungi.
10 Nov / 8 Ramd hari Senin (siang)	<i>Kulao uwappanambé/ nadé'to ulolongang/ kulisu menna/ na(e)ngka Puanna To Daéng/ polé mano' ri Menre'/ nakkeda ria'/ uwissengngi kongka mano' La Pakkampi ri Menre'/</i> Saya pergi menjaring ikan, namun tidak ada saya dapatkan, saya segera kembali, Puanna To Daeng datang, tiba dari utara di Mandar, lalu berkata kepadaku, "Saya mengetahui bahwa La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] berada di utara di Mandar".
11 Nov / 9 Ramd	<i>Na(e)ngka to Passulléngangngé ripalulu 280/</i>

hari Selasa (siang)	<i>na(e)ngka Tomarilalengngé polé ri Talabangi/</i> Orang Passullengange yang dikumpulkan sebanyak 280 orang, Tomarilalenge [ketua Dewan Penasehat] datang, tiba dari Talabangi.
12 Nov / 10 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Bungi/ ku ri Bénuwang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bungi, saya berada di Bennuwang.
13 Nov / 11 Ramd malam Kamis	<i>Kuwélaiwi Bénuwang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Bennuwang.
13 Nov / 11 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kulattu' ri Bukku'/</i> Saya sampai di Bukku.
14 Nov / 12 Ramd hari Jumat (siang)	<i>4970/ Kuwélaiwi Bukku'/ kulattu' ri Mapilli'/</i> <i>kusurosi Puanna To Daéng lao ri Pambuwang</i> <i>tampaian Maraddia ri Cénrana/</i> 4970 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Bukku, saya sampai di Mapilli, saya kembali mengutus Puanna To Daeng, berangkat ke Pambuwang memanggil Maraddia ri Cenrana [Sendana].
15 Nov / 13 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kipattetonggi bénténg meng/</i> Kami mendirikan benteng [pertahanan] kami.
16 Nov / 14 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Nalao Daéng Mangallé silaong Lili Rilau'é/ duppaiwi</i> <i>tomallalengngé/ na(e)ngka surona Arung Poda-poda</i> <i>makkeda/ tekkuwallupai akkatangekku' ri Boné/</i> <i>na(e)ngka Puanna To Daéng makkeda pajanenni</i> <i>engka ri Kalukku La Pakkampi silaong Maraddiaé ri</i> <i>Balanipa/</i> Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] bersama Lili Rilaue berangkat menyambut pasukan yang berjalan kaki, utusan Arung Poda-Poda datang, mengatakan “ <i>Saya tidak melupakan penghambaanmu pada kerajaan Bone</i> ”, Puanna To Daeng datang, mengatakan “ <i>La Pakkampi [Arung Tanete Malolo]</i> bersama Maraddia Balanipa ternyata berada di

Kalukku''.

17 Nov / 15 Ramd
hari Senin (siang)

Na(e)ngka Daéng Mangallé/ nakkeda engkani maroro rimunri tomallalengngé/ na(e)ngka Arung Matowaé silaong to ri Ajangale'é silaong tomallalengngé ia maneng/

Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] datang, mengatakan “Orang [pasukan] yang berjalan kaki sudah ada di belakang, mereka sangat lambat”, Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na] datang bersama orang Ajangale dan juga orang [pasukan] yang berjalan kaki semuanya.

18 Nov / 16 Ramd
hari Selasa (siang)

Kiattuda-tudangeng/ naia iassiturusi to Wajoé sélollé monro ri Mapilli'/ To Agamette' ponggawai tomallalengngé/ kuwélaiwi Mapilli'/

Kami duduk bersama, adapun yang kami sepakati, orang [pasukan] Wajo bersama pasukan yang turut bersamanya menetap di Mapilli, To Agamette' [Matinroe ri Larompong] menjadi ponggawa [panglimanya] pasukan yang berjalan kaki, saya (bertolak) meninggalkan Mapilli.

19 Nov / 17 Ramd
hari Rabu (siang)

Kulattu' ri Lobbo/ kiamadduppa to Majéné'é/ kibuwangngi/ na(e)ngka anrinna Arungngé ri Poda-poda risuro ri to Balanipaé/ poada maélo'na passui puanna/ Maraddiaé ri Sajowang na maélo' nala Arung/

Saya sampai di Lobbo, kami berhadap-hadapan dengan orang Majene, kami mengalahkannya, adiknya Arung Poda-poda datang, disuruh oleh orang Balanipa, menyampaikan keinginannya mengeluarkan [memakzulkan] tuan mereka, lalu Maraddia Sajowang yang ingin mereka ambil sebagai Arung [tuan mereka].

20 Nov / 18 Ramd
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Maraddiaé ri Sajowang/ engka toi anakarung to Balanipaé nasilaongang/ na(e)ngka Maraddiaé ri Cénrana engka sélili-i/ engka manetto-ni to Majéné'é nawawa/

Maraddia Sajowang datang, ada juga anak bangsawan Balanipa datang bersamanya, Maraddia Cenrana [Sendana] beserta kerajaan bawahannya datang, semua orang Majene juga sudah ada dia bawa bersamanya.

21 Nov / 19 Ramd
hari Jumat (siang)

Nariwinru' baruga abbicarangné/
Baruga atau tempat mengadakan pesta mulai dikerjakan yang akan digunakan sebagai tempat persidangan.

22 Nov / 20 Ramd
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka paimeng Maraddiaé ri Sajowang engka manetto ni to Balanipaé nawawa/ nannessana riaseng Maraddia ri Balanipa/
Maraddia Sajowang datang kembali, semua orang [adat] Balanipa juga sudah ada dia bawa bersamanya, sudah jelaslah dia yang disebut sebagai Maraddia Balanipa.

23 Nov / 21 Ramd
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Maraddia ri Tubo silaong to Majéné'é/ napajanenna riaseng Maraddia Tubong/ Maraddia Majéné'/
Maraddia Tubo bersama orang Majene datang, ternyata dia tidak lagi disebut Maraddia Tubo, tetapi disebut sebagai Maraddia Majene.

24 Nov / 22 Ramd
hari Senin (siang)

4980/ Kitudang séBoné/ séMenre'/ kiwaruiwi adaé ri Matinroé ri Bontoala/ narikado adameng Menre'é/ naia to iassiturusi Menre'é/ kuakkeng ri Bukku' sita ri patampennié/ na(e)ngka Bilu' Satokkong nawawa to Mapilli'é/
4980 (hari meninggalnya Torisompae), kami seluruh orang Bone dan seluruh orang Mandar duduk bersama, kami memperbaharui perjanjian dimasa Matinroe ri Bontoala³⁵⁰, semua keputusan kami diterima orang Mandar, adapun yang kami sepakati pula dengan orang Mandar, saya disini di Bukku

³⁵⁰ Dikenal dengan nama Ceppae ri Lanriseng atau perjanjian di Lanrisang yang terjadi pada 23 September 1674, antara Torisompae Matinroe ri Bontoala dengan para penguasa Mandar (Andaya 2013: 194).

bertemu pada empat malam kedepan, Bilu' [perahu cepat] bernama Satokkong tiba, diantar oleh orang Mapilli'.

25 Nov / 23 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Binanongngé/ nawéréngnga' Maraddiaé ri Majéné'/</i> Binanongnge tiba, yang diberikan oleh Maraddia Majene kepadaku.
26 Nov / 24 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Péllangéng nawéréngnga' Maraddiaé ri Cénrana/</i> Pellangeng tiba, yang diberikan oleh Maraddia ri Cenrana [Sendana] kepadaku .
27 Nov / 25 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi Lobbo/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Lobbo.
28 Nov / 26 Ramd malam Jumat	<i>Kuabbenni ri labuang Paréparé/ kusippo ri mawékka eppa'é/</i> Saya bermalam di pelabuhan Parepare, gigiku copot yang keempat kalinya.
28 Nov / 26 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kutama' ri Bukku/</i> Saya masuk di Bukku.
29 Nov / 27 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kutai-tai/ 12 tai' sésso wolo' silaong dara/</i> Saya berak-berak [diare], 12 kali berak seharian, lendir bercampur darah.
30 Nov / 28 Ramd malam Minggu	<i>Kuwékka 8 tai/</i> Saya berak-berak [sakit diare], 8 kali berak.
30 Nov / 28 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Napaja-paja taikku' /</i> Sakit berak-berak [diare] yang kuderita sedikit telah berkurang.
1 Des / 29 Ramd hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Maraddiaé ri Balanipa dé'i sa Maraddiaé ri Cénrana/</i> Maraddia Balanipa datang, tetapi tidak ada Maraddia Cenrana [Sendana].

[f.117v]

2 Des / 30 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kiallepe' puasa ri Mapilli' / na(e)ngka La Mamma polé ri Duri engka to Toraja na silaongang/</i> Kami berlebaran puasa [Idul Fitri] di Mapilli, La Mamma datang, tiba dari Duri, ada juga orang Toraja bersamanya.
3 Des / 1 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Kuwélaiwi Mapilli' / ku ri Minanga Karaéng,</i> Saya (bertolak) meninggalkan Mapilli, saya berada di Minanga Karaeng,
4 Des / 2 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kuwélaiwi minanga Karaéng/ ku ri Padang-padang/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Minanga Karaeng, saya berada di Padang-padang.
5 Des / 3 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Arung Unra silaong Karaéngngé ri Tanété/ usuro lao ri Ujung Pandang/ napapolé basai adaé ri Balandaé/</i> Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene] bersama Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], saya perintahkan untuk berangkat ke Ujung Pandang, menjelaskan kesepakatan kami [dengan orang Mandar] kepada orang Belanda.
6 Des / 4 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Kiwélaiwi Padang-padang/ kulattu' ri Massépé/</i> Kami (bertolak) meninggalkan Padang-padang, saya sampai di Massepe.
7 Des / 5 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Massépé/ na(e)ngkai To Wassawé' polé ri Témpé/ engka toi I Sanada nawawa/ kulélé ri Sanada/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Massepe, To Wassawe' datang, tiba dari Tempe, ada juga I Sanada [perahu] dia bawa bersamanya, saya pindah ke I Sanada.
8 Des / 6 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i> Saya sampai di Cenrana.
10 Des / 8 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka To Wawo silaong Daéng Mangallé/ mpawai Samparajaé/</i> To Wawo [Matinroe ri Bisei] datang bersama Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] membawa

bendera perang Samparajae [bendera perang Kerajaan Bone].

- 14 Des / 12 Syaw
hari Minggu (siang) *5000/ Na(e)ngka Tomarilaleng Matoaé/ polé ri Mangkasa/ na(e)ngka To Ala' polé ri Jawa/ kuassuro sio'i To Ala' / apa' maéga wéggang énnanunna/*
5000 (hari meninggalnya Torisompae), Tomarilaleng Matoae [Riwettae ri Pangkajene] datang, tiba dari Makassar, To Ala' datang, tiba dari pulau Jawa, saya memerintahkan mengikat To Ala', karena sudah sangat banyak yang dia curi.
- 15 Des / 13 Syaw
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Arung Bélo engka toni I Pasabo nawawa/ lebbiwi 300 napsilollong/*
Arung Belo [To Appa] datang, ada juga I Pasabo dia bawa bersamanya, lebih 300 orang diangkut bersamaan.
- 24 Des / 22 Syaw
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Batarana Luwu' kutoanai poléangngé/ kuwéréngngi Pabbukkajué ianana'-ana'é ri I Cimpau' /*
Bataranya kerajaan Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, saya menjamu orang yang kembali [dari Mandar], saya memberi kepada Pabbukkajue [La Ukka] anak-anak yang ada pada I Cimpau.
- 25 Des / 23 Syaw
malam Kamis *Nakkanré apié rilau'na bolana Karaéngngé ri Tanété/*
Terjadi kebakaran di sebelah timur rumahnya Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].
- 27 Des / 25 Syaw
hari Sabtu (siang) *Narisunna' To Abbuseng/*
To Abbuseng disunat [khitan].
- 28 Des / 26 Syaw
malam Minggu *Namémmana' I Alima/ makkunrai/*
I Alima [We Pode]³⁵¹ melahirkan, anaknya perempuan.
- 31 Des / 29 Syaw *Kulao uwappanambé' ri Watu silaong Datué ri*

³⁵¹ I Alima atau We Pode, istri dari Arung Karella, menikah pada entri 13 Oktober 1699.

hari Rabu (siang)

Luwu'

Saya pergi menjaring ikan di Watu bersama Datu
Luwu [Matinroe ri Langkanana].

1710 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 2 Zulk malam Jumat	<i>Kulao appanréngiwi Matinroé ri Lakiung/ 96 uwassidekka/</i> Saya pergi mengadakan jamuan makan (atas meninggalnya) Matinroe ri Lakiung [I Mappadulung Daeng Mattimung], saya bersedekah sebanyak 96 real.
2 Jan / 2 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nalao Datué ri Luwu'/ kulao uwatte'-i gangkanna Batumaning/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat, saya pergi mengantarnya sampai Batumaning.
3 Jan / 3 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>5020/</i> 5020 (hari meninggalnya Torisompae].
4 Jan / 4 Zulk malam Minggu	<i>Kulattu' paimeng ri Cénrana/</i> Saya sampai kembali di Cenrana.
4 Jan / 4 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nalao ri Soppéng inanna La Usé/ kulao uatte'-i angkanna Unnyi/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Soppeng, saya pergi mengantarnya sampai di Unnyi.
10 Jan / 10 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Naémmana' wawinéna atanna To Wawo/ na(e)ngka surona to Léttá'é/</i> Istri hambanya To Wawo [Matinroe ri Bisei] melahirkan, utusan orang Letta datang.
11 Jan / 11 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kisiéwa ada surona to Léttá'é/ naia napoada élo'mu mani itajeng/ naiana ibaliangngi/</i> Kami bertemu [berunding] dengan utusan orang Letta, adapun yang dia katakan “ <i>Keputusanmulah yang kami tunggu</i> ”, adapun yang kami jawabkan.
13 Jan / 13 Zulk hari Selasa (siang)	<i>5030/ Na(e)ngka surona Arung Duri mpawa tau 3/</i> 5030 (hari meninggalnya Torisompae), utusan Arung

Duri datang, membawa 3 orang [hamba].

13 Jan / 13 Zulk
malam Selasa

*Na(e)ngka surona Addatuwangné ri Sawitto/
makkutanangni to Malongngé/ kuakkeda purani sa
ritu uwéréng/*

Utusan Addatuwang Sawitto [La Tenri Tatta] datang
menanyakan perihal orang Malong [Pinrang], saya
berkata “*Itu saya sudah serahkan*”.

15 Jan / 15 Zulk
hari Kamis (siang)

Kuwisé ri Cénrana/ kulattu’ ri Bulu’/

Saya (mulai) mendayung di Cenrana, saya sampai di
Bulu.

17 Jan / 17 Zulk
hari Sabtu (siang)

Kuwélaiwi Bulu’/ kulattu’ ri Limpenno/

Saya (bertolak) meninggalkan Bulu, saya sampai di
Limpenno.

20 Jan / 20 Zulk
hari Selasa (siang)

Kuwélaiwi Limpenno/ kulattu’ ri Mellé/

Saya (bertolak) meninggalkan Limpenno, saya sampai
di Melle.

22 Jan / 22 Zulk
hari Kamis (siang)

*Na(e)ngka surona Soppéng mpawa passidekka/
séuwwa sapuala’/ séuwwa ota ri ulawengi polise’
capparu wulaweng/ séuwwato onrong pawalé/
ulawetto/*

Utusan kerajaan Soppeng datang, membawa
sedekahnya berupa selemba kain tenun [songket],
sebuah kotak sirih di balut emas, botol kaca disalut
emas, sebuah juga wadah kapur sirih juga terbuat dari
emas.

[f.118r]

23 Jan / 23 Zulk
hari Jumat (siang)

*5040/ Na(e)ngka Arung Majang/ nakkeda iaro bessié
ri manariangngéngi Puatta Seratué Wawinéna ri
Puatta Karampelua’/ iko ro madécéng malai/ apa’
puppu’na’ sia/*

5040 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Majang
datang (menemuiku) mengatakan “*Adapun tombak
itu, yang diwariskan oleh Puatta Karampelua’ [La
Saliu’ Raja Bone ke III] kepada Puatta Seratué*

Wawinéna [yang memiliki seratus orang istri]³⁵², sebaiknya engkaulah yang mengambil menguasainya, karena saya sudah pupus (tidak memiliki keturunan yang dapat mewarisi)”.

24 Jan / 24 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuwélaiwi Mellé/ na(e)ngka bessié nasuro mawangnga’ Arung Majang/ kulattu’ ri Limpenno/ tonang ri lopi/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Melle, tombak yang disuruh antarkan ke saya oleh Arung Majang sudah ada, saya sampai di Limpenno, naik ke perahu.
25 Jan / 25 Zulk malam Minggu	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.
25 Jan / 25 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Cénrana/ laou’ duppaiwi inanna La Usé/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Cenrana, pada keberangkatanku menyambut ibunya La Use [I Rukia].
26 Jan / 26 Zulk malam Senin	<i>Ku ri Cempa/</i> Saya berada di Cempa.
26 Jan / 26 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kusiduppa inanna La Usé ri Wagé/ kulisuna ri Cénrana/</i> Saya berpapasan ibunya La Use [I Rukia] di Wage, saya kembalilah ke Cenrana.
27 Jan / 27 Zulk malam Selasa	<i>Kisoré ri Cénrana/</i> Kami berlabuh di Cenrana
27 Jan / 27 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Nakka surona Maraddiaé ri Balanipa/ massuro mitawa’/</i> Utusan Maraddia Balanipa datang, dipeintahkan untuk menjengukku.

³⁵² Mungkin yang dimaksud Puatta Seratué Wawinéna [yang memiliki seratus orang istri] adalah La Tenri Gerra Arung Majang dan Arung Cina putra dari La Tenri Bali Arung Kaju dengan istrinya We Banri Gau Daeng Marowa Raja Bone ke IV, putri dari La Saliu Karampelua Raja Bone ke III (Sejarah Bone 2007: 27).

31 Jan / 1 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Namaté nyomparekku' riasenggé Da Wené/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/ Ibu pengasuhku yang bernama Da Wene meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.</i>
2 Feb / 3 Zulh hari Senin (siang)	<i>5050/ 5050 (hari meninggalnya Torisompae).</i>
3 Feb / 4 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Siutté/ polé ri Bantaéng/ Daeng Siutte datang, tiba dari Bantaeng.</i>
5 Feb / 6 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka maneng Arung to Léttá' é/ asérai Arung/ naia naélla éllau/ tenri passara-sarangngé/ nakégi- kégi ritaro/ Datang semua Arung (bangsawan) orang Letta, sebanyak sembilan Arung, adapun yang mereka mohonkan, agar mereka tidak dicera-beraikan, dimana-manapun mereka akan disimpan [dibawa].</i>
9 Feb / 10 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kialleppe' Aji Raja/ bongngoku' ro lenna tonapanguja/ to sulisa pakawéng wéttona/ Kami berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya begitu bodoh mendiamkan orang yang mencemohnya, To Sulisa segera dikawinkan.</i>
10 Feb / 11 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Toja polé ri wanuwanna/ I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba dari negerinya [Timurung].</i>
12 Feb / 13 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Kapitang Kota I Akko/ Kapitan Kota yang bernama I Akko³⁵³ [Jacob Steenbergen] datang.</i>
12 Feb / 13 Zulh hari Kamis (siang)	<i>5060/ naté' mai ri Latimjong Kapitang Kota/ napoadai risuroangngéngi ri Goronadoro/ ri pasulléna Goronadoro ri Mangkasa/ rengéng Jinarala' ri Jakatara/</i>

³⁵³ Sumber surat Jendral Belanda 1693-1713: 606 dia bernama Jacob Steenbergen, menjabat Kapitan Makassar (Kota) sejak 1710, sampai terbunuh pada 1711 (28 Februari).

	5060 (hari meninggalnya Torisompaé), Kapitan Kota [Jacob Steenberghe] naik kemari di istana Latimojong, yang menyampaikan pesan yang di perintahkan kepadanya oleh Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld], bahwa dirinya diganti sebagai Gubernur di Makassar ³⁵⁴ dan juga Jenderal ³⁵⁵ di Jakarta.
13 Feb / 14 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kusuroi La Giling lao ri Luwu' poadang-danggi Datué ri Luwu' nannessa na laou' ri Luwu'</i> Saya mengutus La Giling [Pawelaie ri Lariangbangi] berangkat ke Luwu, menyampaikan kepada Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], sudah pastinya saya akan berkunjung ke Luwu.
14 Feb / 15 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Kualliweng silaong Kapitanngé rengngeng ri Cénranaé/ 40 mua iwuno/</i> Saya bersama Kapitan Kota [Jacob Steenberghe] menyeberang berburu di Cenranae, hanya 40 ekor kami bunuh.
15 Feb / 16 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Kitoanai Kapitanngé/ napenning matto-na ri Ujung Pandang/</i> Kami menjamu Kapitan Kota [Jacob Steenberghe], dia lalu segera kembali ke Ujung Pandang.
18 Feb / 19 Zulh hari Senin (siang)	<i>Naricéra' Kalarué/ kiangulo lopi/</i> Diadakan prosesi men-cera' atau membasuh dengan darah kepada perahu yang bernama Kalarue, kami menurunkan perahu.
19 Feb / 20 Zulh malam Kamis	<i>Naccéulé bonéballa' é/</i> Para penari (dayang-dayang) istana menari.
21 Feb / 22 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka ulunna Daéng Mallili/ nawawa Puanna La Kacong/</i> Kepala Daeng Mallili datang, dibawa oleh Puanna La

³⁵⁴ Digantikan oleh Gerard van Tholl.

³⁵⁵ Abraham Van Riebeeck menjabat sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda sejak 30 Oktober 1709 hingga 17 November 1713, menggantikan Joan Van Hoorn.

Kacong [Daeng Tulolo].

22 Feb / 23 Zulh
malam Minggu

Kupasalingiwi Puanna La Kacong sapu riuki' ri batossi sigara' puté riranté/ hari Ahad/ 5070/
Saya mengenakan kepada Puanna La Kacong [Daeng Tulolo] kain dihias renda yang diberi kain sutera keemasan dan sigara [ikat kepala] putih dihias rantai /kalung, hari Minggu siang, 5070 (hari meninggalnya Torisompae).

23 Feb / 24 Zulh
hari Senin (siang)

Kulao mano' ri Luwu' silaong inanna La Usé/ ku ri babanna Pénéki/
Saya bersama ibunya La Use [I Rukia] berangkat keutara di Luwu, saya berada di muaranya Peneki.

24 Feb / 25 Zulh
malam Selasa

Nattiku to Pénékié/
Orang Peneki memasang perangkap ikan.

24 Feb / 25 Zulh
hari Selasa (siang)

Naa' iwi tikuna to Pénékié/ lebbi dua lépa-lépa nala/ tellu rujung/ kuwélaiwi Pénéki/ natelleng La Kajao ko ri Siwa/ na(e)ngka Pitumpanua mpawa nanakeng/
Orang Peneki menangkap isi perangkap ikannya, lebih dua sampan dia dapat, tiga ekor rujung [sejenis ikan lumba-lumba], saya (bertolak) meninggalkan Peneki, lalu dia La Kajao tenggelam tepat di Siwa, orang Pitumpanua datang membawa cempedak.

25 Feb / 26 Zulh
hari Rabu (siang)

Kiwisé ri babanna Siwa/ ku ri tujunna Pakkunisa siduppa Rajénggé/ ku ri Lamunré'/
Kami mulai mendayung dimuaranya Siwa, saya berpapasan dengan Rajeng (Luwu) tepat di Pakkunisa, saya berada di Lamunre.

26 Feb/ 27 Zulh
hari Kamis (siang)

Kuwélaiwi Lamunré'/ ku ri tujunna Loa/ na(e)ngka Cénninggé madduppa/ ku ri tujunna Ponrang na(e)ngka Datué/ ku ri Tompokitikka'/ kupasapuriwi Datué sapuala' jakula' ribulo-bulo/
Saya (bertolak) meninggalkan Lamunre', saya berada di Loa, Cénningge [To Sappaile] datang menyambut, saya berada di Ponrang, Datu Luwu [Matinroe ri

Langkanana] datang, saya berada di Tompokitikka', saya mengenakan kepada Datu Luwu kain tenun [songket] dan surban bertatahkan emas [berbentuk batangan serupa bambu].

28 Feb / 29 Zulh
malam Sabtu

Kulao ri bolana Datué/ napacella'ka 1 tau/ 2 tai' réala'/

Saya berkunjung ke rumahnya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], dia memberiku *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berupa 1 orang hamba dan 2 tail real.

28 Feb / 29 Zulh
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka Datué ri Luwu'/ lao sawung riolona bolau'/ inanna La Usé 4 tédong/ bangkung 6 éssangenna/

Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, mengadakan sabung ayam didepan rumahku, dia (Datu Luwu) memberi ibunya La Use [I Rukia] 4 ekor kerbau dan parang sebanyak 6 pikulan.

1122 H

1 Mar / 1 Muhm
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka lili to Ware'é mattoana 6 tau 50 tédong/
Orang dari kerajaan bawahan negeri Ware' [kerajaan Luwu] datang menjamu, mempersembahkan 6 orang hamba dan 50 ekor kerbau.

2 Mar / 2 Muhm
hari Senin (siang)

Kulao siara ri kuburu'na Matinroé ri Tompokitikka'/ 20 réala' uwassidekka/ na(e)ngka awisenna Datué ri Luwu'/ lao toanai inanna La Usé/ 4 tau/ 3 tédong/ bangkung 6 éssangenna/

Saya pergi ziarah di kuburnya Matinroe ri Tompokitikka' [La Settiraja Daeng Mattuju], saya bersedekah sebanyak 20 real, istri Datu Luwu [Opu Daole] datang menjamu pada ibunya La Use [I Rukia], mempersembahkan 4 orang hamba dan 3 ekor kerbau serta parang sebanyak 6 pikulan.

3 Mar / 3 Muhm
hari Selasa (siang)

Nalao inanna La Usé ri bolana Datué/
Ibunya La Use [I Rukia] berangkat kerumahnya Datu

Luwu [Matinroe ri Langkanana].

4 Mar / 4 Muhm
hari Rabu (siang)

5080/ *Naémmanakanggé Daio ri Cénrana/ na woroané garé' ana'na/ nalao inanna La Usé sita Datué ri Larompong/*
5080 (hari meninggalnya Torisompaé), hari melahirkannya Daio di Cenrana, kabarnya laki-laki anaknya, ibunya La Use [I Rukia] berangkat menemui Datu Larompong [Matinroe ri Bolajalajjae].

5 Mar / 5 Muhm
hari Kamis (siang)

Kuassuro bacangi doang Matinroé ri Tompokitikka' / 200 réal' uwassidekka/ Luwu'é upanré/
Saya menyuruh membacakan doa untuk Matinroe ri Tompokitikka' [La Settiaraja Daeng Mattuju], saya bersedekah sebanyak 200 real, saya menjamu makan untuk orang Luwu.

6 Mar / 6 Muhm
hari Jumat (siang)

Kuwassuro paimeng bacangi doang Matinroé ri Tompokitikka' / 54 uwassidekka/ to Boné upanré/
Saya kembali menyuruh membacakan doa untuk Matinroe ri Tompokitikka' [La Settiaraja Daeng Mattuju], saya bersedekah sebanyak 54 real, saya menjamu makan untuk orang Bone.

7 Mar / 7 Muhm
hari Sabtu (siang)

Kusiduppa Luwu'é/ upallempurangngi adakku' inappa telli'i/
Saya bertemu dengan orang Luwu, saya lalu menyampaikan semua keinginan, kemudian mengambil sumpahnya.

[f.118v]

8 Mar / 8 Muhm
hari Minggu (siang)

Nappassémpe' Datué ri Luwu' /
Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mengadakan permainan *sempe'* atau permainan saling menendang.

9 Mar / 9 Muhm
hari Senin (siang)

Kusuroi Tomarilalenggé lao ri Matinroé ri Malangké rengéng Matinroé ri Ware' baca doang/ nalao inanna La Usé sita ncajiangngéngi Matinroé ri Tompo'tikka' / kiangngulo lopi/

Saya mengutus Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] pergi ke makam Matinroe ri Malangke³⁵⁶ [La Patimpasaung Daeng Mangawing] dan ke makam Matinroe ri Ware' [La Patiware' Daeng Parabbung] untuk membacakan doa, ibunya La Use [I Rukia] pergi bertemu dengan [Opu Daeng Masalle] ibunya Matinroe ri Tompokitikka' [La Settiaraja Daeng Massuro], kami menurunkan perahu.

10 Mar / 10 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Napolé Tomarilalengngé ri Ware' /</i> Tomarilaleng [ketua Dewan Penasehat] kembali dari Ware' [Malangke].
11 Mar / 11 Muhm malam Rabu	<i>Nammatéangngé inanna I Daio/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> Hari meninggalnya ibunya I Daio, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
13 Mar / 13 Muhm malam Jumat	<i>Na(e)ngka La Saguni/ poadai mémmana'na Daio/ woroané/</i> La Saguni datang, mengatakan “Daio telah melahirkan, anaknya laki-laki”.
13 Mar / 13 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kiwisé ri Tompokitikka' / nalao Datué matte'ka' / kuléppang ri babang Loa/</i> Kami mulai mendayung di Tompokitikka', Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat pula mengantar saya, saya singgah di muara Loa.
14 Mar / 14 Muhm malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' malliweng mai ri lopikku' / kupoada-dangngi manasaku' Datué/ dé'ko napaitai muannéngnga' nyameng-nyameng kinénnawa Allah Taala/ uwassuro lao Ajiangngi Matinroé ri Ware' rengéng Matinroé ri Malangké/ kiwisé ri Loa/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, menyeberang kemari di perahuku, saya menyampaikan segala harapanku kepada Datue, jika

³⁵⁶ La Patimpasaung Daeng Mangawing Sumangek Rukka Datu Luwu ke XVII dengan gelar mangkat Matinroe ri Malangke, putra dari La Patiware' Daeng Parabbung Datu Luwu ke XVI dengan istrinya We Tenri Waja Datu Sailong [di Bone].

saya diberikan ketenangan hati dan fikiran oleh Allah Taala, saya akan menyuruh pergi mengaji di makam Matinroe ri Ware' [La Patiware' Daeng Parabbung] dan di makam Matinroe ri Malangke [Patimpasaung Daeng Mangawing], kami mulai mendayung di Loa.

16 Mar / 16 Muhm
hari Senin (siang)

Kuwisé ri babanna Kéra/ 5090/ kulattu' ri Cénrana/
Saya (mulai) mendayung di muaranya Kera, 5090 (hari meninggalnya Torisompae), saya sampai di Cenrana.

17 Mar / 17 Muhm
hari Selasa (siang)

Kuwata'i lopikku' /
Saya memperbaiki perahuku.

22 Mar / 22 Muhm
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Datué ri Pammana/ naléssori inrenna
Arung Bulu-Bulu 100/ naléssori inrenna Arung Pao
60/
Datu Pammana³⁵⁷ datang, Arung Bulu-Bulu [La Mampakana] melunasi utangnya sebanyak 100, Arung Pao melunasi pula utangnya sebanyak 60.

23 Mar / 23 Muhm
hari Senin (siang)

Nammaja' Arung Terasa 50/ 50 pi/ kuassu'
palempéngiwi lopi ianappa tépué/ nabbu'é To
Samidda/ nariaseng matto-na I Saliwati lopié/
na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri Arunggé ri
Pattiro mpawai anana' napangujué ripalliweg
Arung Pattiro ri Kalau 38 makkunrai 24/ kusuro
menni lisu/ apa' makkedawa' lao topisa/ usuroé lao
liweg/ naléppang mai rangemmu/
Arung Terasa membayar utangnya sebanyak 50, sisa 50 yang belum, saya keluar mengganjal dengan papan perahu yang baru selesai, yang dibuat oleh To Samidda, lalu perahu itu diberi nama I Saliwati, Daeng Marruppa datang, disuruh oleh Arung Pattiro mengantar anak-anak yang oleh Arung Pattiro dipersiapkan di seberangan ke (pulau) Kalau, sebanyak 38 orang perempuan, 24 orang (laki-laki),

³⁵⁷ La Tenri Sessu To Timo'e Datu Pammana suami dari I Bannang Kebo Arung Bulu-bulo. Putra dari Datu Pammana Taranatie Daeng Mabela dengan istrinya We Tenri Kawareng Da Page' Datu Bulubangi.

saya memerintahkannya segera kembali, lalu saya bepesan nanti akan berangkat juga orang yang saya perintahkan ke seberang (pulau Kalau), barulah temanmu singgah disini.

23 Mar / 23 Muhm hari Senin (siang)	<i>Naémmána' wawinéna To Attangkile' worowané ana'na/ naribbéang Wé Titti ri To Wawo/</i> [We Karopa] istrinya To Attangkile ³⁵⁸ [To Attangkilang] melahirkan, laki-laki anaknya, We Titti diceraikan oleh To Wawo ³⁵⁹ [Matinroe ri Bisei].
24 Mar / 24 Muhm hari Selasa (siang)	<i>5100/</i> 5100 (hari meninggalnya Torisompae).
26 Mar / 26 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Natampa to Cénranaé pinrusangngi abbastiléngeng Wakka wéroé/ koi ri lau'na masigi'é nawinru'é to iabbolangngé/</i> Orang Cenrana mengundang membangun pondok untuk dudukan perahu [galangan] <i>Wakka weroe</i> , disana di sebelah timurnya masjid, yang dibangun oleh pekerja pembangun rumah.
28 Mar / 28 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nammaja 'na Arung Laju 70/ 30 pi/</i> Arung Laju membayar utangnya, sebanyak 70, sisa 30 yang belum.
31 Mar / 1 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Arungngé ri Kaju/</i> Arung Kaju [La Saleppang] mengundang.
1 Apr / 2 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kulao urengngeng ri Mampu/</i> Saya pergi berburu di Mampu.
2 Apr / 3 Safr malam Kamis	<i>Kuabbenni ri Panning/</i> Saya bermalam di Panning.
2 Apr / 3 Safr hari Kamis (siang)	<i>Narisoso ale'é ri Mampu/ 15 jonga iwuno/ kisoro kilalo ri attang Mampu/ nainappanna ulla Mampu</i>

³⁵⁸ Ibid., lihat entri 1 Oktober 1708.

³⁵⁹ Menikah, liat entri tanggal 15 Maret 1708.

gangkakku' tau/ na(e)ngka La Ésong polé ri Mangkasa/ kulattu' ri Unnyi/

Hutan di Mampu diselusuri, kami membunuh 15 ekor rusa, kami lalu kembali, kami lewat di baratnya Mampu, barulah saya menginjakkan kaki di negeri Mampu, sejak saya dilahirkan, La Esong datang, tiba dari Makassar, saya sampai di Unnyi.

3 Apr / 4 Safr
malam Jumat

Kutonang ri lopi limbatta/ nadé' wisé kiacumalimuna/ ku ri wawona Parangngé siduppa Manggé Gégéré/ mpawangnga' lopi/ naiana uléléi/ kulattu' ri Cénrana/ pura tetté' 8/

Saya naik di perahu, kami menyeberang, tidak ada yang mendayung, kami lalu terhanyut, saya berada di bagian atasnya Parange berpapasan Mangge Gégéré membawakan saya perahu, itulah yang saya pindahi [tumpangi], saya sampai di Cenrana, selepas pukul 8.

3 Apr / 4 Safr
malam Jumat

5110/ Na(e)ngka Batarié mallibini/ polé ri Luwu'/ na(e)ngka surona Wajo/ kusuromenni lisu/ apa' tekkuisseng méwai ada/

5110 (hari meninggalnya Torisompae), Batarie [Matinroe ri Tippulue] bersama suami [Pabbukajue] datang, tiba dari Luwu, utusan Wajo datang, saya segera memerintahkannya kembali, karena saya tidak tahu apa yang dia sampaikan.

4 Apr / 5 Safr
hari Sabtu (siang)

Nattampa mappatetiong to Cénranaé/ makkaé' ri abbolangngé/

Orang Cenrana mengundang untuk mendirikan, menggali di tempat mendirikan rumah.

6 Apr / 7 Safr
hari Senin (siang)

Nasionrong To Wawo ana'na To Juma' riasengngé Wé Sajang/

To Wawo [Matinroe ri Bisei] tinggal bersama [menikah] dengan anaknya To Juma', yang bernama We Sajang³⁶⁰.

³⁶⁰ Juga dikenal dengan nama Sitti Hawang Opu Daeng Nipuji, perkawinan ini nantinya melahirkan La Page Arung Mampu Arung Malolo ri Bone.

7 Apr / 8 Safr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéng Tekolappoé polé ri Mangkasa/</i> Karaeng Tekolappoe datang, tiba dari Makassar.
8 Apr / 9 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kuno' ri masigi'é/ kupoléiwi Arung Pitué mabbicara/</i> <i>natongeng Jennang Panyula' ri to Unraé/ apa'</i> <i>Matinroé ri Bontoale' mammaséiwi Jennang Panyula'</i> <i>riasengné To Abbu/</i> Saya turun ke mesjid, saya mendapati <i>Arung Pitue</i> [Hadat Tinggi kerajaan Bone] bersidang, lalu dibenarkan Jennang Panyula dari sengketanya dengan orang Unra, sebab Matinroe ri Bontoala [La Tenri Tatta To Unru], yang mengasihani Jennang Panyula yang bernama To Abbu.
9 Apr / 10 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kusuroi inanna La Usé lao ri Pattiro/ pakerru'</i> <i>sumange'ki Arung Pattiro/ purana maserro lasana/</i> <i>laoi La Malloji ri Kalau/ mpawa pakkélong/ 41</i> <i>makkunrai/ 25 woroané/</i> Saya mengutus ibunya La Use [I Rukia], berangkat ke Pattiro mengantarkan <i>pakerru sumange'</i> [upacara membangkitkan semangat] kepada Arung Pattiro [We Patteke Tana] atas kesembuhannya dari sakitnya yang sangat parah, berangkat pula La Malloji ke Kalau, membawapara penyanyi sebanyak 41 orang perempuan, 25 orang laki-laki.
13 Apr / 14 Safr hari Selasa (siang)	<i>5120/ Na(e)ngka maneng to Wajoé/ naélorangnga'</i> <i>lao manai' ri Wajo/</i> 5120 (hari meninggalnya Torisompae), semua orang [adat] Wajo datang, mereka menginginkanku berkunjung ke selatan di Wajo.
15 Apr / 16 Safr malam Rabu	<i>Na(e)ngka inanna La Usé/ polé ri Pattiro/</i> Ibunya La Use [I Rukia] datang, tiba dari Pattiro.
15 Apr / 16 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Tosora/</i> Saya berangkat ke Tosora.
16 Apr / 17 Safr	<i>Kulattu' ri Tosora/ kusitudangeng to Wajoé/ naia</i>

- hari Kamis (siang) *uwassiturusi mpawaéngngi sessung ri Arung Matowana/*
 Saya sampai di Tosora, saya duduk bersama orang Wajo, adapun yang saya sepakati, menyerahkan pajak kepada Arung Matowanya [Pelaiengi Masigi'na].
- 17 Apr / 18 Safr *Kuwisé ri Tosora/ kulattu' ri Cénrana/*
 hari Jumat (siang) Saya (mulai) mendayung di Tosora, saya sampai di Cenrana.
- 22 Apr / 23 Safr *Kuno' cemmé Araba ri masigi'é/*
 hari Rabu (siang) Saya turun mandi hari Rabu di Mesjid.
- 23 Apr / 24 Safr *5130/ Kulao ri Anadusung natoanakeng wetté Daéng Mangallé/ napainutto keng tuwa' lawa' manu' inungang/*
 hari Kamis (siang) 5130 (hari meninggalnya Torisompae), saya pergi ke Anadusung, saya dijamu wette [padi muda sangrai] oleh Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], saya juga diberi minum tuwak, hidangan ayam dan minuman.
- 28 Apr / 29 Safr *Na(e)ngka Daéng Mallabbang/*
 hari Selasa (siang) Daeng Mallabbang datang.
- 29 Apr / 1 Rawl *Na(e)ngka Arung Bélo polé ri Soppéng/ napoadai riunona ana'na Daéng Mabéla ri ana'na Arung Bila/ nacappu'sa sitampana to Cénranaé riabbolang uwélorangngéngi napatetongi to Pénékié/*
 hari Rabu (siang) Arung Belo [To Appa] datang, tiba dari Soppeng, mengatakan, bahwa anaknya Daeng Mabela dibunuh oleh anaknya Arung Bila, telah selesai undangannya orang Cenrana, bekerja di tempat membangun rumah, yang saya inginkan untuk orang Peneki mendirikan rumah.
- 1 Mei / 3 Rawl *[f.119r] Naritata La Mappasoré/ narikaé' alabbong alirié nawinrué to Pénékié/*
 hari Jumat (siang) La Mappasore [Matinroe ri Baweang] dirias, lubang untuk menanam tiang yang dibuat oleh orang Peneki

digali.

2 Mei / 4 Rawl
malam Sabtu

Kupatudduki wata' riawa saoe énrenngé to Kanceréngé/ kusuroi To Abbu lao/ magi nakoro iassilallalo-lalona to ri Wawobulu'é/

Saya memerintahkan mengeraskan tanah di kolong rumah dan juga orang Kancereng, saya mengutus To Abbu, pergi menanyakan “*Mengapa kalian orang di Wawobulu saling berselisih dan menyepelekan*”.

3 Mei / 5 Rawl
hari Minggu (siang)

5140/ ia réala'ku' nalaé La Tamma/ uwammaséang menni 40/ Na(e)ngka sure' Gellarengngé/ nasengngi maélo' lao ri Jawa La Padang/

5140 (hari meninggalnya Torisompaé), adapun real milikku yang dipinjam La Tamma, saya mengampuninya sebanyak 40 real, surat dari Gellareng tiba, mengatakan La Padang [Matinroe ri Bisei] ingin pergi ke pulau Jawa.

4 Mei / 6 Rawl
malam Senin

Kuakkeda ri Tomarilalengngé ia dua rengéng Arung Bélo/ dé'kongka mubara' kapangi passuroku'/ nabara' kapangi arégi atimmu/ papolé basai/

Saya berkata kepada Tomarilalenge yang dua [Matoa³⁶¹ dan Malolo³⁶²] dan juga Arung Belo [To Appa], “*jika ada perintah saya yang diperkirakan kamu tidak sanggupi ataukah didalam hatimu tidak menyanggupinya, sebaiknya engkau menyampaikannya kepadaku*”.

7 Mei / 9 Rawl
hari Kamis (siang)

Kupajjamai to Bélawaé tellaoé rimusu/ ko ri salo barué/

Saya mempekerjakan orang Belawa, yang tidak ikut pergi berperang, disana di sungai yang baru.

9 Mei / 11 Rawl

Nariboang bolaé nawinrué to Penikié/ kuuloi I

³⁶¹ Tomarilaleng Matoa adalah kepala atau ketua Dewan Penasehat kerajaan Bone dan sebagai perantara utama antara rakyat, lewat Dewan, dengan penguasa serta Perdana Menteri (Makkedangetana).

³⁶² Tomarilaleng Malolo adalah jabatan yang fungsi utamanya adalah sebagai pengawas daerah-daerah bawahan yang diperintah oleh Arung Palili, sebagai penguasa-penguasa bawahan.

hari Sabtu (siang)	<i>Saliwati/</i> Rumah mulai didirikan, yang dikerjakan oleh orang Peniki, saya menurunkan perahu (yang bernama) I Saliwati.
10 Mei / 12 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kumaudu' 100 réalá' uwassidekka/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya bersedekah sebanyak 100 real.
12 Mei / 14 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kusitudangeng Arung Matowaé/ kupettuiwi pangngé- wanna Da Ida ri Walenna na to Wajoé/ naia nadapi' nawa-nawakku'/ Da Ida tongeng/ apa' bicara musui/ natettongeng toi Matinroé ri Bontoale'/ na(e)ngka sure'ta' polé ri Mangkasa makkedaé engkani Goronadoro/</i> Saya duduk bersama Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi'na], saya memutuskan perselisihan Da Ida di Walenna dengan orang Wajo, adapun yang sampai dipikiranku, Da Ida yang benar, karena itulah aturan perang dan juga telah disahkan pula oleh Matinroe ri Bontoala [La Tenri Tatta], datang surat kami [erajaan Bone], tiba dari Makassar, yang mengatakan “Gubernur VOC yang baru [Gerard van Tholl] ³⁶³ sudah tiba”.
13 Mei / 15 Rawl hari Rabu (siang)	<i>5150/</i> 5150 (hari meninggalnya Torisompae).
14 Mei / 16 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana lao su' ri Ujung Pandang/ monro mui sa inanna La Usé/ apa' tennaulléi/ I Létté mua uwawa/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, berangkat keluar ke Ujung Pandang, ibunya La Use [I Rukia] tetap tinggal, karena dia belum mampu, hanya I Lette yang saya ikutkan.
15 Mei / 17 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kulattu' ri Pattiro/ kulélé ri salassa'é/ kusita séajikku' maddokkonggé/ kuwéréngngi pitu tau/</i>

³⁶³ Menjabat Gubernur VOC di Makassar dari 1710-1712.

	Saya sampai di Pattiro, saya pindah ke salassae [istana], saya bertemu kerabatku yang menderita penyakit menahun, saya memberinya tujuh orang hamba.
17 Mei / 19 Rawl malam Minggu	<i>Kuwisé ri Pattiro/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattiro.
17 Mei / 19 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Méru’/</i> Saya berada di Meru’.
18 Mei / 20 Rawl malam Senin	<i>Kuwisé ri Méru’/</i> Saya (mulai) mendayung di Meru’.
18 Mei / 20 Rawl hari Senin (siang)	<i>Ku ri Tiro/ kuté’ baca dowang ri Karama’é/</i> Saya berada di Tiro, saya naik membaca doa di Karama’ e [makam Dato Tiro].
19 Mei / 21 Rawl malam Selasa	<i>Kiassu’riwi tekkiullé liwengngi ujungngé ri Tiro/ kilisu menna paimeng ri minangaé/</i> Kami mencoba keluar, kami tidak mampu melintasi ujungnya Tiro, kami segera kembali ke sungai.
20 Mei / 22 Rawl malam Rabu	<i>Tekkilassu’meng nassamang su’riwi/</i> Kami belum bisa keluar (dari sungai), (walaupun) kami bersamaan menuju keluar.
21 Mei / 23 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kuallaleng silaong pajungngé baté loppoé/ ku ri Tanabéru malliweng ri Dennuang/ na(e)ngka Manggé Gégéré/ paleppe’i lopi utonangié/</i> Saya berjalan kaki bersama payung kebesaran dan bendera / panji-panji kebesaran, saya berada di Tanaberu menyeberang ke Dennuang, Mangge Gegere datang, (dia) telah meloloskan perahu yang saya tumpangi.
23 Mei / 25 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>5160/ Kuwisé ri Dennuang/ kulattu’ ri Kalesasang/ kutama’ uwita jongaé ri laleng bara/ limai iwuno/</i> 5160 (hari meninggalnya Torisompae), saya (mulai) mendayung di Dennuang, saya sampai di

Kalimesang, saya masuk melihat rusa di dalam kandang, lima ekor kami bunuh.

24 Mei / 26 Rawl
hari Minggu (siang)

*Kutama' ri laleng palla'/ lao toi I Létté/ nalaé
annyarangné 10/ kupauttama'i lalo ri wala
macikke'é/*

Saya masuk kedalam kebun, turut pula I Lette, (buruan) yang didapat oleh (pemburu) berkuda sebanyak 10 ekor rusa, saya menggiringnya masuk melintas di kandang yang kecil.

25 Mei / 27 Rawl
hari Senin (siang)

*Kupauttama' meppi ri wala macikke'é/ engkato
tédong/*

Saya masih menggiringnya masuk ke dalam kandang yang kecil, juga ada kerbau.

26 Mei / 28 Rawl
hari Selasa (siang)

Kuwisé ri Kalimesang/ kulattu' ri Bantaéng/

Saya (mulai) mendayung di Kalimesang, saya sampai di Bantaeng.

27 Mei / 29 Rawl
hari Rabu (siang)

*Kupanambé'i pili riajanna babanna Boe'/ engka
mappalé mpare'/*

Saya menjaring ikan di tepi baratnya muaranya Boe', ada selebar telapak tangan.

28 Mei / 30 Rawl
hari Kamis (siang)

Kuwisé ri Bantaéng/

Saya (mulai) mendayung di Bantaeng.

29 Mei / 1 Rahr
malam Jumat

Ku ri Mallasoro/ kuwisé ri Mallasoro/

Saya berada di Mallasoro, saya (mulai) mendayung di Mallasoro.

29 Mei / 1 Rahr
hari Jumat (siang)

Ku ri Galésong/

Saya berada di Galesong.

30 Mei / 2 Rahr
malam Sabtu

Ku ri Mallasoro/ kuwélaiwi Galésong/

Saya berada di Mallasoro, saya (bertolak) meninggalkan Galesong.

30 Mei / 2 Rahr

Ku ri Ujung Pandang/ kuté' matto-na ri kotaé/ sita

malam Sabtu	<i>Goronadoro/ iaduwa/ kuinappa lao ri Bontoale'</i> Saya berada di Ujung Pandang, saya langsung naik ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bertemu Gubernur VOC yang dua orang [Johan Jacob Erberveld dan Gerard van Tholl], barulah saya pergi ke Bontoala.
31 Mei / 3 Rokr hari Minggu (siang)	<i>Kusita Maraddiaé ri Balanipa/ na(e)ngka to surona Maraddiaé ri Banggaé/ mawangnga' lima tau.</i> Saya bertemu Maraddia Balanipa, datang juga utusannya Maraddia Banggae, membawakan saya lima orang.
1 Jun / 4 Rokr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Maraddiaé ri Parampoang/</i> Maraddia Parampoang datang.
2 Jun / 5 Rokr hari Selasa (siang)	<i>5170/</i> 5170 (hari meninggalnya Torisompae).
4 Jun / 7 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Nariduppa sure'é/</i> Surat kami [kerajaan Bone] disambut.
9 Jun / 12 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Kutama' ri kotaé baca sure'ku'/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membaca suratku [kerajaan Bone].
12 Jun / 15 Rokr hari Jumat (siang)	<i>5180/ Na(e)ngka Bakkaé ri Soppéng/ Arung Bélo mpawai/ kulao sita Goronadoro/ iadua ko ri palla'é/</i> 5180 (hari meninggalnya Torisompae), <i>Bakkae</i> bendera perang kerajaan Soppeng tiba, dia Arung Belo [To Appa] yang membawanya, saya pergi bertemu Gubernur VOC yang dua [Johan Jacob Erberveld dan Gerard van Tholl] di perkebunan.
13 Jun / 16 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Nalaosi surona Kompaniaé ri Goa méllaui La Padang/ pettu ada maneng nawawa/</i> Utusan Kompeni [V.O.C] berangkat lagi ke Gowa, meminta La Padang [Matinroe ri Beula], dia membawa semua keputusan [kesepakatan kami].
15 Jun / 18 Rokr	<i>Na(e)ngka Gellareng Mangngasa silaong Daéng</i> [f.119v]

- hari Minggu (siang) *Mattulu risuro ri Karaénggé ri Bontosunggu/ poadai riassurona tappai ri Balandaé La Padang/ kuakkeda puranasa adakku' ri tomaraéng/*
Gellareng Mangngasa datang bersama Daeng Mattulu, disuruh oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], yang menyampaikan bahwa Belanda memerintahkan untuk memanggil La Padang [Matinroe ri Beula], saya mengatakan “*saya sudah menyerahkan keputusanku pada orang [pihak] lain*”.
- 16 Jun / 19 Rokr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka surona to Goaé/ poadai tau'na La Padang/ nakkeda Goronadoro téamu mani mai mupodangnga'/ maélo' muna ga/*
Utusan orang Gowa datang, yang menyampaikan bahwa La Padang [Matinroe ri Beula] merasa takut, lalu berkata Gubernur VOC [Gerard van Tholl] “*Mau atau tidaknya saya yang kau sampaikan kepadaku, apakah dia mau?*”.
- 17 Jun / 20 Rokr
hari Selasa (siang) *Natampaia' Tomarajaé sita ri palla'é/*
Saya diundang Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl] bertemu di perkebunan.
- 18 Jun / 21 Rokr
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Maraddiaé ri Cénrana silaong Maraddiaé ri Majéné'/*
Maraddia Cenrana datang bersama Maraddia Majene.
- 19 Jun / 22 Rokr
hari Kamis (siang) *Natampaia' natoana Goronadoro warué/ riasengngé Gérapatole/*
Saya diundang dan dijamu oleh Gubernur VOC yang baru, yang bernama Gerapatole [Gerard van Tholl].
- 20 Jun / 23 Rokr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Datué ri Luwu'/ natampaia' Petoro'é/ riasengngé Satébére/*
Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, saya diundang oleh Petoro' [Assisten Residen] yang bernama Satebere [Jacob Stenbergen].
- 21 Jun / 24 Rokr
hari Sabtu (siang) *Tappésananaé La Padang riwawa ri to Gowaé/ mano' tennajaji/ hari Sabtu/ na(e)ngka La Ésong/*

	Kali ini kami berharap La Padang [Matinroe ri Beula] diantar oleh orang Gowa, kemari ke utara namun tidak jadi, hari Sabtu siang, La Esong [penerjemah] datang.
22 Jun / 25 Rokr hari Senin (siang)	5190/ <i>Usuroi To Campi lao polé mitai inanna La Usé/</i> 5190 (hari meninggalnya Torisompae), saya memerintahkan To Campi berangkat pulang menjenguk ibunya La Use [I Rukia].
23 Jun / 26 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri palla'é silaongnga' Datué ri Luwu' sita Goronadoro/</i> Saya pergi ke perkebunan bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], bertemu Gubernur VOC [Gerard van Tholl].
25 Jun / 28 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka pabbicarana to Balanipaé silaong pabbicara to Majéné'é/ mawa réala' nasengngi 1000 risuro ri Tomarajaé/ makedai soba'é mani tatajeng/ dé'kongka manenni soba'é/ naribilangang 80 mua/ nauttama'na mai Arumponé/ kusita/</i> <i>Pabbicara</i> [hakim adat] orang Balanipa datang bersama <i>pabbicara</i> [hakim adat] orang Majene, membawa real, dia mengatakan jumlahnya sebanyak 1000, demikian yang diminta oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl], dia mengatakan “ <i>Hanya para (kerajaan) sahabat yang kami tunggu, kalau semuanya para (kerajaan) sahabat itu sudah ada, lalu dihitung jumlahnya sekira 80 saja, maka Arumpone [Matinroe ri Nagauleng] masuklah kemari (di Fort Rotterdam), bertemu dengan saya [Gubernur]</i> ”.
1 Jul / 5 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Natampaia' Tomarajaé ri palla'é/ kusita/</i> Saya diundang oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl] ke perkebunan, saya bertemu.
2 Jul / 6 Jawl malam Kamis	<i>Kunasuro tampaiwi polé Arung Ujung/ 5200/ natampaia' Tomarajaé ri palla'é/</i> Saya diundang kembali untuk datang, melalui Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], 5200 (hari

meninggalnya Torisompae), saya diundang Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl] ke perkebunan.

3 Jul / 7 Jawl
malam Jumat

*Kusuroi To Ala' lao ri Sanraboné mpawangngi sure'
Karaénggé ri Sanraboné/*
Saya mengutus To Ala' berangkat ke Sanrabone, mengantarkan surat kepada Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na].

4 Jul / 8 Jawl
malam Sabtu

Na(e)ngka To Ala' paimeng polé ri Sanraboné/
To Ala datang kembali, tiba dari Sanrobone.

4 Jul / 8 Jawl
hari Sabtu (siang)

*Nauttama' Arung Palenna silaong Datué/
Karaénggé ri Tanété/ Arung Matoaé ri kotaé
mabbicara.*
Arung Palenna [Riwettae ri Pangkajene] bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], Arung Matoa Wajo [Pelaiengi Masigi'na] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bersidang.

6 Jul / 10 Jawl
hari Senin (siang)

*Na(e)ngka Karaénggé ri Sanraboné/ na(e)ngka
Goronadoro barué ri bolau' kupacella'i 1 tau mallola
mabbangkara'/'*
Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na] datang, Gubernur [Gerard van Tholl] yang baru datang dirumahku, saya memberinya *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berisi 1 orang hamba yang berhias [menggunakan] gelang dan anting-anting.

8 Jul / 12 Jawl
hari Rabu (siang)

*Kusuroi La Kamasé lao polé/ natampaia'
Goronadoro, ko ri palla'é ri arawiéngé silaong Datué
ri Luwu'/' napettuna assisalatta Mangkasaé/
kiangngaru matto-na/*
Saya mengutus La Kamase berangkat pulang (ke Bone), saya diundang Gubernur VOC [Gerard van Tholl] ke perkebunan di sore hari, bersama Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], telah diputuskan perselisihan kami (orang Bone) dengan orang

	Makassar, kami kemudian melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
9 Jul / 13 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kiaddeppungeng to Boné silaong passéajingengngé/ nanggaru taué ri Bontoale’/</i> Kami orang Bone berkumpul bersama kerajaan kerabat, kemudian orang banyak melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah di Bontoala.
10 Jul / 14 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Naricéra’ pajungngé/</i> Diadakan prosesi men- <i>cera’</i> atau membasuh dengan darah pada payung kerajaan.
12 Jul / 16 Jawl hari Minggu (siang)	<i>5210/</i> 5210 (hari meninggalnya Torisompae).
13 Jul / 17 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kuosong mabbénténg ri Jongaé/</i> Saya menyerang dan mendirikan benteng pertahanan di Jongae [Jongaya].
14 Jul / 18 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kiosongiwi Pangkajénné/ kiadduppa to Gowaé/ kumalo’/ naolai lari marreppé’ aju/ nariwetta Anrong Gurué To Juma’/ Tomarilaleng Matoaé/ nariala I Pongoro/ riala toi Saraungngé ri Palakka/ tellu sia riwetta silaongang ana’na Karaéngngé ri Bontomanompo’/</i> Kami menyerang ke Pangkajene kami berhadapan [berperang] dengan pasukan Gowa, saya terluka, dia lalu meloloskan diri mendekat ke tiang kayu, lalu Anrong Gurue To Juma’ dan Tomarilaleng Matoa ³⁶⁴ [Riwettae ri Pangkajene] ditebas, direbut pula bendera I Pongoro, juga direbut bendera Saraungnge (bendera perang) Palakka, juga ada yang kami tebas tiga orang bersamaan dengan anaknya Karaeng Bontomanompo.
16 Jul / 20 Jawl	<i>Nadduppa taué/</i>

³⁶⁴ To Esa Arung Unra dan Arung Palenna Tomarilaleng Matoa [ketua Dewan Penasehat] kerajaan Bone, diberi gelar mangkat *Petta Toriwettae ri Pangkajene* atau tuan yang ditebas di Pangkajene.

hari Kamis (siang)	Orang banyak berhadap-hadapan [berperang].
19 Jul / 23 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nadduppa taué paimeng/ to Boné Mangkasaé/ 11 mangka riwetta/</i> Orang banyak kembali berhadap-hadapan [berperang], pasukan Bone dan pasukan Makassar, kurang lebih 11 orang kami tebas.
20 Jul / 24 Jawl hari Senin (siang)	<i>Nadduppa taué paimeng dua Mangkasa riwetta/</i> Orang banyak kembali berhadap-hadapan [berperang], dua orang Makassar ditebas ³⁶⁵ .
21 Jul / 25 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka inakku' Karaéngngé ri Laikang silaong I Létté/ mitawa'/ na(e)ngka surona Mangkasaé ri Datué ri Luwu'/ maélo'é ri tangnga' décéngenna/</i> Ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu] bersama I Lette datang menjengukku, utusan orang Makassar datang menemui Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], berharap dilihatkan [diberikan petunjuk] kebajikannya.
22 Jul / 26 Jawl hari Rabu (siang)	<i>5220/ napolé tudang Kapitang Kota ri bénténg mawarué/ na(e)ngka messi surona to Gowaé ri Datué ri Luwu'/ makkeda iko upésonangiang adécéngeng-meng/</i> 5220 (hari meninggalnya Torisompae), Kapitang Kota [Jacob Steenbergen] datang menduduki benteng yang baru, utusan orang Gowa datang kembali menemui Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], yang mengatakan “Kepada engkau [Matinroe ri Langkanana] kami [orang Gowa] berharap memikirkan yang baik buat kami”.
23 Jul / 27 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Gellareng Mangasa silaong Karaéngngé ri Garessi sita Datué ri Luwu'/ mallalengangngi mattama' ri kotaé/</i> Gellareng Mangasa datang bersama Karaeng Garessi

³⁶⁵ Pada tanggal yang sama, Cumming 2010: 198 menyebutkan Karaeng Gowa [La Pareppa To Sappewali] terluka dibawa dadanya dikenai sumpit “namalokoq sappuq batoran susunna karaenga”.

	bertemu dengan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], (untuk) mengantarnya masuk ke <i>kota</i> [Benteng Fort Rotterdam].
24 Jul / 28 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Gellareng Mangasa silaong Karaéngngé ri Lekoboddong/ nasisungkilang adaé/ na(e)ngka Arung Ngawo risuro ri inanna La Usé mitawa’/</i> Gellareng Mangasa datang bersama Karaeng Lekoboddong, (bertolak) belakang [tidak sepakat] dengan keputusan kami (orang Bone), Arung Awo datang (tiba dari Bone) diutus oleh ibunya La Use [I Rukia] menjengukku.
25 Jul / 29 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Narimarianginna Gowa/ kusippo ri mawékkalimaé/</i> Negeri Gowa ditembaki dengan meriam, gigiku copot yang kelima kalinya.
26 Jul / 30 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Pattiwo mitawa’/</i> Utusan Arung Pattiwo [We Patteke Tana] datang menjengukku.
27 Jul / 1 Jakr hari Senin (siang)	<i>Nadduppa to Soppéngngé/ to Gowaé/ naribuang Mangkasaé/ napawetta Arung Lalolang rengéng ana’na Arung Lipukassi riasengngé La Tokkéng/</i> Orang [pasukan] Soppeng berhadap-hadapan [berperang] dengan orang Gowa, orang [pasukan] Makassar dipukul mundur, Arung Lalolang menebas, bersama anaknya yang Arung di Lipukassi, yang bernama La Tokkeng.
30 Jul / 4 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Nalliweg riattang salo’ to Wajoé silaong Lili Rilau’é silaong to Timurungngé/ to Sailongngé/</i> Orang [pasukan] Wajo bersama Lili Rilau dan orang Timurung serta orang Sailong menyeberang ke bagian barat sungai.
31 Jul / 5 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro ia duwa mitawa’/ nainappa lao massuro makkampili’/ tennaulléi/ nalassu’ mennang ri Ujung Pandang/</i> Gubernur VOC berdua [Johan Jacob Erbeveld dan

Gerard van Tholl] datang menjengukku, lalu lanjut pergi memerintahkan (pasukan) untuk mengepung, namun tidak mampu, lalu semua kembali ke Ujung Pandang.

- 1 Agu / 6 Jakr
hari Sabtu (siang) *Kusuroi tabi' La Sadda/ lisuna ri Cénrana/*
Saya memerintahkan tabib yang bernama La Sadda, segera pulang ke Cenrana [Bone].
- 2 Agu / 7 Jakr
hari Minggu (siang) *Narikampili' bénténna Mangkasaé ri attang salo/ nariala tellu/ eppa' riwetta/ 1 ritikkeng tuwo/ 1 to bandéra riala/*
Benteng orang [pasukan] Makassar dikepung yang berada di sebelah barat sungai, tiga (bentengnya) kami rebut, empat orang di tebas dan 1 orang di tangkap hidup-hidup, juga 1 buah bandera kami rebut
- 3 Agu / 8 Jakr
hari Senin (siang) *Na(e)ngka suroé To Abbu polé ri Luwu'/ nasengngi riélori no'ri Tompo'tikka' ri Torajaé/*
Suroe [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Abbu datang, tiba dari Luwu, mengatakan “*Tompoktikka' akan diserang oleh orang Toraja*”.
- 4 Agu / 9 Jakr
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka surona to Gowaé/ makkedaé maélo'na'keng ri décéngngé/*
Utusan orang Gowa datang, yang mengatakan “*Kami sudah menginginkan kebaikan [berdamai]*”.
- 5 Agu / 10 Jakr
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka inakku' Karaéngngé ri Laikang silaong I Létté/ mitawa'/ na(e)ngka-si surona Mangkasaé ri Kapitang Kota/ nasengangngé aléna maélo' ri décéngngé/*
Ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu] datang bersama I Lette menjengukku, datang lagi utusan orang Makassar menemui Kapitan Kota [Jacob Steenberg], yang mengatakan “*Mereka [orang Gowa] sudah ingin pada kebaikan [berdamai]*”.
- 6 Agu / 11 Jakr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka To Allu risuro ri inanna La Usé mitawa'/ nassu' na La Padang ri Gowa marana' mallaibini/*

	<i>engka toi Karaéngngé ri Gowa/</i> To Allu datang, disuruh oleh ibunya La Use [I Rukia] menjengukku, La Padang [Matinroe ri Beula] bersama anak dan istrinya [sitti Zainab] keluar dari Gowa, juga ada Karaeng Gowa [Matinroe ri Sombaopu].
8 Agu / 13 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Narimme' wulengngé/</i> Terjadi gerhana bulan.
9 Agu / 14 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Tomarajaé/ makkedaé engkani ro</i> <i>La Padang uparilaleng lima madécénno soro/ naia</i> <i>Balandaé monro meppi sia/ naiana ubaliangngi/ dé'ki</i> <i>ingngerangngi alé-meng massarang Kompania ri</i> <i>laleng musu/</i> Utusan Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl] datang, yang mengatakan “La Padang [Matinroe ri Beula] sudah berada disini, dia sudah dalam genggamanku [penguasaanku], baiklah engkau mundur, adapun pasukan Belanda, (dia) masih tinggal”, adapun yang saya jawabkan “Kami tidak mengingat, jika kami pernah berpisah dengan Kompeni [V.O.C] didalam peperangan”.
9 Agu / 14 Jakr malam Minggu	<i>Na(e)ngka Addatuwangngé ri Sidénréng/ kusuroi lao</i> <i>Daéng Massikki/ mitai inanna La Usé/</i> Addatuwang Sidenreng [Matinroe ri Pamantingeng] datang, saya memerintahkan Daeng Massikki berangkat (ke Bone) untuk menjenguk ibunya La Use [I Rukia].
12 Agu / 17 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennaraé silaong Petoro'é risuro ri</i> <i>Tomarajaé/ naéloranna'-keng soro/ soro silaong</i> <i>éwangenna Kompania/ kusuroi Arung Ujung silaong</i> <i>La Ésong lao malanung madécéngngi adaé/</i> Syahbandar bersama Petoro' (Asisten Residen) datang, diperintahkan oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl], (mengatakan) dia [Gubernur] menginginkan kami untuk mundur [menarik pasukan], mundur bersama persenjataannya Kompeni [V.O.C], saya memerintahkan Arung Ujung

	[Pawelaie ri Karuwisi] bersama La Esong, pergi mempertanyakan kebenaran perkataan [Gubernur] itu.
13 Agu / 18 Jakr malam Kamis	<i>Na(e)ngka Arung Ujung silaong La Ésong/ nakkeda Ceppaé ri Bungaé ripatettong/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] datang bersama La Esong, mengatakan “ <i>Adalah Perjanjian di Bungaya yang ditegakkan [dijadikan patokan]</i> ”.
14 Agu / 19 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Nasoro'na Balandaé silaong paréwa musu-na Kompania/ Lutunangngé monroé meppi sia mangonroang/ kusoro toni sia purana tetté' 4/</i> Orang [pasukan] Belanda ditarik mundur bersama perlengkapan perangnya pasukan Kompeni [V.O.C], adapun Letnan masih tinggal berjaga-jaga, saya juga kemudian mundur [menarik pasukan] selepas pukul 4.
15 Agu / 20 Jakr malam Sabtu	<i>Tetté' 6 ku ri Bontoale' /</i> Pada pukul 6, saya berada di Bontoala.
15 Agu / 20 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennaraé risuro ri Goronadoro/</i> Syahbandar datang, diperintahkan oleh Gubernur VOC [Gerard van Tholl].
16 Agu / 21 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Natterru paimeng uwwaé panana tabi'é ri loku' /</i> Tabib membasuh kembali air penawarnya pada lukaku.
17 Agu / 22 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Gorenadoro/ mitawa' iadua/</i> Gubernur VOC datang menjengukku, dua orang itu [Johan Jacob Erbeveld dan Gerard van Tholl].
18 Agu / 23 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Gowa ri kotaé/ tarimai bicaranna Tomarajaé/ 10 buangenna/</i> Karaeng Gowa datang di kota [Benteng Fort Rotterdam], menerima keputusan Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard van Tholl], ada sebanyak 10 pasal.
19 Agu / 24 Jakr	<i>Nasorona Lutunangngé silaong to Wajoé/ to</i>

hari Rabu (siang)	<i>Soppéngngé/ Tomarilalengngé Daéng Mangallé/</i> Letnan bersama orang [pasukan] Wajo, orang [pasukan] Soppeng dan Tomarilaleng ³⁶⁶ serta Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] mundur [meninggalkan benteng pertahanan]. ³⁶⁷
20 Agu / 25 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Kalié/ na(e)ngka-to surona Arung Pattiro/ mitawa’/</i> Kadhi (Bone) datang, datang juga utusan Arung Pattiro [We Patteke Tana], menjengukku.
21 Agu / 26 Jakr hari Jumat (siang)	5052/ 5052 (hari meninggalnya Torisompae).
22 Agu / 27 Jakr malam Sabtu	<i>Na(e)ngka surona Maraddiaé Tulolo mappaisseingang/ larinna Maraddia ri Batulaja silaong amanna/</i> Utusan Maraddia (Daeng) Tulolo datang, memberitahukanku bahwa Maraddia ri Batulaja bersama bapaknya melarikan diri.
25 Agu / 1 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo/ kusuroi Karaéngngé ri Tanété/ Arung Bulu-Bulu/ Arung Ujung/ Kapitang Bulu’/ muttama’ ri kotaé/ poada-adai akkéanummeng ri to Gowaé/ nakkeda Goronadoro sure’i nammatéinna nappa puadatto’/</i> Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang, saya mengutus Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], Arung Bulu-Bulu [La Mampakana], Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], Kapitang Bulu masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], menjelaskan keinginan kami kepada orang Gowa, berkata Gubernur VOC [Gerard van Tholl] “ <i>catat</i>

³⁶⁶ Dia adalah Tomarilaleng Malolo atau La Tenri Sukki Daeng Paliweng Arung Ujung Petta Pawelaie ri Karuwisi, sebab Tomarilaleng Matoa [Petta Riwettae ri Pangkajene] meninggal empat bulan sebelumnya atau pada 14 Juli 1710.

³⁶⁷ Pada tanggal yang sama, Cumming 2010: 198, menyebutkan (pasukan) Belanda dan Tellu Boccoa [Bone, Wajo dan Soppeng] mundur dari benteng pertahanan mereka “namamonoqmo Balandaya Tallung Boccoa ri bentenna”.

rekanmu yang meninggal, baru engkau sampaikan kepada saya”.

26 Agu / 2 Rajb
malam Rabu

Kumula mullé ampaoto’ aléu’/
Saya mulai mampu membangunkan diriku [bangkit sendiri].

27 Agu / 3 Rajb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontopajja silaong Daéng Masséré/
Karaeng Bontopajja³⁶⁸ [I Maemuna] datang bersama Daeng Massere.

28 Agu / 4 Rajb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Jennang Mellé risuro ri inanna La Usé mitawa’/ nauttama’ ri kotaé Arung Bélo/ poada-adai waramparanna Soppéng monroé ri Gowa/ nalao polé Kalié/
Jennang Melle datang, disuruh oleh ibunya La Use [I Rukia] menjengukku, Arung Belo [To Appa] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] menjelaskan harta benda milik kerajaan Soppeng yang masih ada di Gowa, Kadhi (Bone) berangkat pulang.

29 Agu / 5 Rajb
hari Sabtu (siang)

Nalisu ri Cénrana Jennang Mellé/
Jennang Melle berangkat pulang ke Cenrana.

30 Agu / 6 Rajb
hari Minggu (siang)

Kusuroi To Muttia lao polé mitai inanna La Usé/
Saya mengutus To Muttia, berangkat pulang (ke Cenrana) menjenguk ibunya La Use [I Rukia].

31 Agu / 7 Rajb
hari Senin (siang)

Kusuroi Arung Ujung rengéng Arung Bélo/ Kapitangngé/ Tautongengngé/ jurubasaé La Ésong mpawa sure’/ kisse’rié ri laleng paringerrammeng/
Saya mengutus Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama Arung Belo [To Appa] dan Kapitan serta *Tautongenge*, juru bahasa [penerjemah] La Esong, mengantarkan surat, yang berisikan, apa yang telah kami sepakati [kesepakatan kami], yang masih ada didalam

³⁶⁸ Mungkin dia adalah I Maemuna putri dari Raja Bima I Ambela dengan istrinya Karaeng Bontojeqneq, yang lahir pada 22 April 1654 (Cummings 2010: 79)

ingatan kami.

- 2 Sep / 9 Rajb
hari Rabu (siang) *Usuroi Arung Ujung silaong To Wawo/ muttama' ri kotaé/ mappaitangngi, sure' iangngujué pawa ri Jaketara/ nakkeda Goronadore uwélorangngi nataroi ca'/'*
Saya mengutus Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] untuk memperlihatkan, surat yang kami [kerajaan Bone] persiapan berangkat ke Jakarta, Gubernur VOC [Gerard van Tholl] berkata “saya menginginkan (suratmu) diberi cap stempel”.
- 3 Sep / 10 Rajb
hari Kamis (siang) *Kumula taroiwi ca' sure'ta'/'*
Awal saya membubuhkan cap [stempel] pada surat kami [kerajaan Bone].
- 4 Sep / 11 Rajb
hari Jumat (siang) *Naripano' sure'ta' laoé ri Jaketara/*
Surat kami [kerajaan Bone] yang akan berangkat [dikirim] ke Jakarta diturunkan (ke kapal). [f.120v]
- 5 Sep / 12 Rajb
hari Sabtu (siang) *Nalao polé Addatuwangngé ri Massépé'/'*
Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] berangkat, pulang ke Massepe.
- 6 Sep / 13 Rajb
hari Minggu (siang) *Naddeppungeng to Boné silaong passéajingengngé/ na(e)ngka Gurenadoro ia duwa ri bolau'/'*
Orang Bone bersama kerajaan kerabat berkumpul, Gubernur VOC berdua [Johan Jacob Erbeveld dan Gerard van Tholl] datang dirumahku.
- 7 Sep / 14 Rajb
hari Senin (siang) *Nano' ri kappala'é Gorenadoro séittaé/ lisu ri Jaketara/ nannessatona Gorenadoro Gérapatole'/'*
Gubernur VOC [Johan Jacob Erbeveld] yang lama turun ke kapal, pulang ke Jakarta³⁶⁹, sudah pasti pula yang menjabat Gubernur [baru] yang bernama

³⁶⁹ Sumber surat Jendral Belanda 1693-1713: 676, menyebutkan, dia adalah Gubernur (Joan Jacob) Erbeveld yang mengundurkan diri, meninggalkan Makassar pada bulan September, dengan kapal Huys te Duyne ke Batavia [Jakarta], di mana ia tiba pada tanggal 21.

Gerapatole [Gerard Van Tholl].

- 10 Sep / 17 Rajb
hari Kamis (siang) *5270/ Kuammulana tettong gangkakku' malasa/*
5270 (hari meninggalnya Torisompae), saya mulai
bisa berdiri, sejak saya menderita sakit [terluka].
- 11 Sep / 18 Rajb
hari Jumat (siang) *Kuwammula mappacécé'/*
Saya mulai bisa melangkah kecil [perlahan].
- 12 Sep / 19 Rajb
hari Sabtu (siang) *Naémmakangngé inanna La Usé ri Cénrana/*
makkunrai napedda/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/
Hari melahirkannya ibunya La Use [I Rukia] di
Cenrana, anaknya perempuan, kemudian (anaknya)
meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 15 Sep / 22 Rajb
malam Selasa *Na(e)ngka To Amma risuro ri inanna La Usé/*
mitawa'/
To Amma datang, disuruh oleh ibunya La Use [I
Rukia], menjengukku.
- 15 Sep / 22 Rajb
hari Selasa (siang) *Kumula lokkana riapping lao ri saliweg/*
Saya mulai bisa bangkit berjalan dengan diawasi
hingga keluar rumah.
- 16 Sep / 23 Rajb
hari Rabu (siang) *Nasauna lo-ku' / ia rimunrié/ nacemmé tona' tabi'é/*
Lukaku telah sembuh, (luka) yang dibelakang, saya
juga telah dimandikan[prosesi siraman] oleh tabib.
- 17 Sep / 24 Rajb
hari Kamis (siang) *Nakkeda Karaéngngé ri Tanété/ upuraini inanna La*
Mappalé'/
Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba]
mengatakan “saya telah menceraikan ibunya La
Mappale”.
- 18 Sep / 25 Rajb
malam Jumat *Na(e)ngka To Pullé silaong Daéng Mangémba*
pabbirittai allepperenna inanna La Usé/ napedda
anana'é/
To Pulle datang bersama Daeng Mangemba,
membawa kabar ibunya La Use [I Rukia] telah
melahirkan, anak bayinya meninggal.

- 18 Sep / 25 Rajb
hari Jumat (siang) *Nalao polé Daéng Managgala/ mitai inanna La Usé/ nalao pole-to La Ukka/ na(e)ngka surona Tomarajaé/ mawa passolo' enneng kaju assapureng mu' umpe'/ patakkaju kasa/*
Daeng Managgala berangkat pulang, menjenguk ibunya La Use [I Rukia], La Ukka [Pabbukajue] juga berangkat pulang (ke Bone), datang utusan Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard Van Tholl], membawa sumbangan enam lembar kain untuk destar dari kain muf tebal dan empat lembar kain kasa.
- 19 Sep / 26 Rajb
hari Sabtu (siang) *Nappakerru sumange' to Boné silaong passéajingengngé/ pakerru sumange'-na Datué ri Luwu'/ sékati sétai'/*
Saya di *pakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat] oleh orang Bone bersama kerajaan kerabat, adapun *pakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat] dari Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], berupa satu kati satu tail.
- 20 Sep/ 27 Rajb
hari Minggu (siang) 5280/
5280 (hari meninggalnya Torisompae).
- 23 Sep / 30 Rajb
hari Rabu (siang) *Kumula muttama' ri kotaé/ iatona kumula malla tana/*
Saya mula masuk ke *kota* [Benteng Fort Rotterdam], ini pulalah pertama kali saya menginjakkan kaki ke tanah.
- 26 Sep / 3 Sahb
hari Sabtu (siang) *Kupasipulungngi tau ri aléu'/ kupanréi/*
Saya mengumpulkan orang terdekatku [milikku], saya menjamunya makan.
- 27 Sep / 4 Sahb
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka La Ukka polé ri Cénrana/*
La Ukka [Pabbukajue] datang, tiba dari Cenrana/
- 29 Sep / 6 Sahb
hari Selasa (siang) *Kusuroi La Mallé lao polé mitai La Usé/ kutama' ri kotaé/ mappasabbiangngi Maraddiaé ri Balanipa silaong Maraddiaé ri Majéné'/*
Saya mengutus La Malle berangkat pulang menjenguk

La Use, saya masuk di kota [Benteng Fort Rotterdam], mempersaksikan Maraddia Balanipa bersama Maraddia Majene [mengucapkan sumpah].

1 Okt / 8 Sahb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka Daéng Managgala' polé ri Cénrana/ nasengngi maté Wé Cinra rengéng Da-Punna silaong To Wasinaé/ nalao polé Karaéng Tojéng mitai inanna La Usé/

Daeng Managgala datang, tiba dari Cenrana, dia mengatakan bahwa We Cinra dan Da Punna serta To Wasinae telah meninggal dunia, Karaeng Tojeng berangkat pulang (ke Cenrana), menjenguk ibunya La Use [I Rukia],

2 Okt / 9 Sahb
malam Jumat

Napoléia' semmeng maserro/
Saya menderita sakit demam sangat parah.

2 Okt / 9 Sahb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Gorenadore/ nakkeda uwélorannao sita Karaéngngé ri Goa/ barangngesso/
Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] datang, mengatakan “Saya menginginkan engkau bertemu Karaeng Gowa [Matinroe ri Sombaopu], dalam beberapa hari kedepan”.

3 Okt / 10 Sahb
malam Sabtu

Napolé meppa' semmeng maserrona kia/
Saya ditimpa kembali demam yang sangat tinggi.

4 Okt / 11 Sahb
malam Minggu

Napolé meppa' semmeng/
Saya masih ditimpa sakit demam.

4 Okt / 11 Sahb
hari Minggu (siang)

Nagoncingngi lo'ku' / taccapé'é/ tabi' Balandaé/
Tabib Belanda menggunting lukaku, yang mulai mengelupas [mengering].

5 Okt / 12 Sahb
malam Senin

Napoléi meppa' semmeng maserro tona paimeng borona lo'ku' / ripaoto' tomana' /
Saya masih ditimpa sakit demam yang sangat parah, lukaku juga mulai semakin bengkak, saya hanya bisa bangkit dengan bantuan.

6 Okt / 13 Sahb malam Selasa	<i>Masemmeng meppa' /</i> Saya masih menderita sakit demam.
6 Okt / 13 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Naggangka serrona lasa ulukku' / engkana tekkupaisseng / maserro toni mangittu' lo'ku' /</i> Kepalaku terasa sangat sakit, ada saat saya tidak bisa mengenali [hilang kesadaran], lukaku juga terasa sangat perih.
7 Okt / 14 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuleppessangngi marédéka Wé Sumange' / nassu'na nanaé maggangka tebbe' / lattu' mano' ritanaé mallempaa / lo ritujunnaé uwanéku' naola / naia lo'ku' rimunrié / risubbi' mani sia / na maégato nana massu' /</i> saya melepaskan merdeka [memerdekakan] We Sumangek, kemudian keluar nanahnya sangat banyak, menetes sampai tersebar berceceran di tanah, luka di perutku bagian bawah yang dilalui, adapun luka saya yang dibelakang, nanti setelah ditusuk barulah banyak pula nanah yang keluar.
8 Okt / 17 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>5300 /</i> 5300 (hari meninggalnya Torisompae).
12 Okt / 19 Sahb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Kapitang Kota /</i> Kapitan Kota [Jacob Steenberg] datang.
13 Okt / 20 Sahb malam Selasa	<i>Na(e)ngka La Massé silaong Karé Tojéng polé ri Cénrana /</i> La Masse datang bersama Kare Tojeng, tiba dari Cenrana.
16 Okt / 23 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Napauttama'i ri kotaé / sure' bilang tau to Boné silaong passéajingengngé / na(e)ngka Daéng Managgala' / polé ri Wugi /</i> Surat mencatat jumlah orang Bone dan kerajaan kerabat (meninggal dalam perang) dimasukkan ke kota [Benteng Fort Rotterdam], Daeng Managgala datang, tiba dari tanah Bugis [Bone].

- 17 Okt / 24 Sahr
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka To Walanreng risuro ri Maraddikaé ri Duri pabbirittai ri té'rinnasa ri Torajaé/ massimpolongné/*
To Walanreng datang, disuruh oleh Maraddika Duri, membawa kabar bahwa “Negeri Duri telah diserang oleh orang Toraja yang massimpolongnge [berambut kepang]”.
- 18 Okt / 25 Sahr
hari Minggu (siang) *Kusuroi To Atti lao ri Sambawa/*
Saya memerintahkan To Atti berangkat ke pulau Sumbawa.
- 20 Okt / 27 Sahr
hari Selasa (siang) *5310/ Kusuroi Arung Ujung silaong Arung Bélo muttama' ri kotaé/ tarimai pangelli were'na Kompania/ 4000 réalá'/ 200 koja na werre'/ na(e)ngka surona Karaéngngé/*
5310 (hari meninggalnya Torisompae), saya mengutus Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama Arung Belo [To Appa], masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam], menerima harga pembelian berasnya Kompeni [V.O.C] sebanyak 4000 real, harga dari beras sebanyak 200 koja, datang utusannya Karaeng Gowa [Matinroe ri Sombaopu].
- 22 Okt / 29 Sahr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka surona Karaéng Tambora massuro mpawa tai bani/ 2 ppikulu' lipa 2 abbajung baju-baju 2 to/manu' ri lase' 18/*
Utusan Karaeng [Raja] Tambora datang, menyuruh membawa lilin sebanyak 2 pikul, sarung 2 lembar, kain bahan untuk baju 2 lembar, juga ayam yang telah dikebiri 18 ekor.
- 23 Okt / 1 Ramd
hari Jumat (siang) *Nakkaténning puasa to Bontoale'é/*
Orang Bontoala mulai memegang puasa [berpuasa Ramadhan].
- 24 Okt / 2 Ramd
hari Sabtu (siang) *Suro Pajengko mabbali La Ésong/ usuro matowaiwi to Bontoala'é/*
Saya perintahkan Suro Pajengko berpasangan [kerja sama] dengan La Esong [Juru Bahasa] menjabat

sebagai *Matowa* bagi masyarakat Bontoala.

- 25 Okt / 3 Ramd
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé Tambora sitangnga' /*
Datang Karaeng [Raja] Tambora menemuiku.
- 27 Okt / 5 Ramd
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka jurubasa I Akko silaong to Polong*
Bangkéngngé/ poada-adai tédonna/ nasengngi riala/
engka toi-sa riaseng I Laja/ poada-adai gau' risurowangngéngi lao ri Kalau/ rengéng iato
napoléangngé/
Juru bahasa [penerjemah] yang bernama I Akko datang bersama orang Polobangkeng, menjelaskan perihal kerbaunya, yang menurutnya telah diambil, ada juga yang bernama I Laja menjelaskan perihal tugas yang diperintahkan kepadanya, untuk pergi ke (pulau) Kalau dan juga apa yang dibawanya datang.
- 28 Okt / 6 Ramd
hari Rabu (siang) *Asé ri Soppéng ise'naé salassa'é/ 41354 lise'na*
saoraja é ri Taéng ngé silaong Maredekaé 13000/
narisuro Arung Ujung silaong Arung Bélo/
Tautongengngé ri Boné/ jurubasaé La Ésong/
muttama' ri kotaé pasilabbarengngi ri Tomarajaé/
Padi di Soppeng isinya salassa [istana] sebanyak 41354 dan isinya saoraja [istana] di Taenge bersama di Maredekae sebanyak 13000, lalu Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama Arung Belo [To Appa], Tautongenge ri Bone, juru bahasa [penerjemah] yang bernama La Esong diperintahkan untuk masuk ke *kota* [Benteng Fort Rotterdam] menerangkan ke Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard Van Tholl].
- 29 Okt / 7 Ramd
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Gorenadore sitangnga' /*
Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] datang menemuiku.
- 30 Okt / 9 Ramd
hari Jumat (siang) *5320/ Kuwassuro parakai Samparajaé/ lao polé*
silaong pajungngé/ Arung Ujung usuro mpawai/
5320 (hari meninggalnya Torisompae), saya menyuruh memperbaiki *Samparajae* [bendera perang

kerajaan Bone], lalu membawanya pulang bersama payung kerajaan, dia Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] saya perintahkan membawanya.

31 Okt / 10 Ramd
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka To Atti/ polé usuro polé ri Sambawa/ kuwélaiwi Bontoale’/

To Atti datang, kembalinya dari melaksanakan perintahku, tiba dari pulau Sumbawa, saya (bertolak) meninggalkan Bontoala.

1 Nop / 11 Ramd
malam Minggu

Kiwisé ri Patingaloang/

Kami mendayung di Patingaloang

1 Nop / 11 Ramd
hari Minggu (siang)

Ki ri Galésong/ kuwisé ri Galésong/ ki ri tujunna Popo’/ kitoali paimeng lisu ri Galésong/

Kami berada di Galesong, saya (mulai) mendayung di Galesong, kami tepat berada di Popo’, kami memutar kembali pulang ke Galesong,

2 Nop / 12 Ramd
hari Senin (siang)

Ki ri Galésong/

Kami berada di Galesong.

3 Nov / 13 Ramd
hari Selasa (siang)

Ki ri Mallasoro/

Kami berada di Mallasoro.

4 Nop / 14 Ramd
hari Rabu (siang)

Ki ri Bantaéng/ na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri anrikku’ duppaia’/

Kami berada di Bantaeng, Daeng Marruppa datang, disuruh oleh adikku untuk menyambutku.

5 Nop / 15 Ramd
hari Kamis (siang)

Karaéng Bantaéng méllaiwi ria’/ ana’ riasengngé Wé Saripa/ kuwéréngngi/

Karaeng Bantaeng meminta kepadaku, anak yang bernama We Saripa, saya memberinya.

7 Nop / 17 Ramd
malam Sabtu

Kuwélaiwi Bantaéng/

Saya (bertolak) meninggalkan Bantaeng.

7 Nop / 17 Ramd
hari Sabtu (siang)

Kiallabu ritujunna Bira.

Kami berlabuh tepat di Bira.

8 Nop / 18 Ramd malam Minggu	<i>Kuabbenni ri babanna Tangka/</i> Saya bermalam di muaranya sungai Tangka.
8 Nop / 18 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Ki ri Cénrana muannéng paimeng/</i> Kami akhirnya kembali berada di Cenrana.
9 Nop / 19 Ramd hari Senin (siang)	5330/ 5330 (hari meninggalnya Torisompae).
11 Nop / 21 Ramd malam Rabu	<i>Na(e)ngka Batara Tungke' pakerru sumange'ka' /</i> Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang memberiku <i>pakerru sumange'</i> [upacara membangkitkan semangat].
13 Nop / 23 Ramd malam Jumat	<i>Kuassuro bacangi doang Nabbita Muhammad</i> <i>Sallallahu Alaihi Wasallam/ ia manengngé</i> <i>massidekka toa' /</i> Saya menyuruh membacakan doa nabi kita Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, juga kepada (Nabi) semuanya, saya juga bersedekah.
13 Nop / 23 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kuleppessangngi marédéka I Sakking/</i> Saya melepaskan merdeka [memerdekakan] I Sakking.
15 Nop / 25 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kuleppessangngi marédéka To Anni/</i> Saya melepaskan merdeka [memerdekakan] To Anni.
17 Nop / 27 Ramd malam Rabu	<i>Kupalla'i tana Lolo Paggaga/</i> Saya mengadakan prosesi menginjakkan I Lolo Paggaga ke tanah.
18 Nop / 28 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kusuroni penning ri wanuwanna Batara Tungke' /</i> Saya menyuruh Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] kembali ke negerinya.
19 Nop / 29 Ramd malam Jumat	<i>Kuassuro ratékanngi-sa séhé'é/ uwallié ia maneng/</i> <i>uwassidekka toi/</i> Saya menyuruh melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] untuk para Syehk, juga kepada semua para

Wali, saya juga bersedekah untuknya.

22 Nop / 1 Syaw
malam Minggu

*Na(e)ngka Daéng Managgala' / polé usuro mpawai
Batara Tungke' /*

Daeng Managgala datang, tiba dari melaksanakan perintahku mengantar Batara Tungke' [Matinroe ri Pattiro] kembali ke negerinya.

22 Nop / 1 Syaw
hari Minggu (siang)

Kialleppe' puasa /
Kami berlebaran puasa [Idul Fitri].

27 Nop / 6 Syaw
hari Jumat (siang)

Naripuppu I Létté /
Perutnya I Lette diurut [kehamilannya mendekati melahirkan].

29 Nop / 8 Syaw
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka surona Datué ri Luwu' / poadadangnga' nanréna api bolana, La Wunga Waru mua garé' naleppe' kang La Barana, La Kaluru' / pajungénna ri Luwu' / ballili'éna riaseng Paddukkaraja, gajang natappié naanrai wenninnatona /

Utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, menyampaikan kepada saya, telah terjadi kebakaran pada rumahnya [Datu Luwu], hanya benda kebesaran *La Wunga Waru*, yang kabarnya sempat dia [Datu Luwu] loloskan, adapun *La Barana*, *La Kaluru* dan payung kebesaran di Luwu, juga bedilnya yang bernama *Paddukkaraja*, serta keris yang dipakainya ikut terbakar pada malam hari itu.

1 Des / 9 Syaw
hari Selasa (siang)

Kusuroi Wé Toja lao mano' ri Luwu' / pakerru sumange' i Datué / sékati sétai' /

Saya memerintahkan *We Toja* [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke utara di Luwu, memberi *pakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat] kepada Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], berupa satu kati satu tail.

2 Des / 10 Syaw
hari Rabu (siang)

Tennawuraina' tabi'é /
Saya tidak diobati lagi oleh tabib.

- 5 Des / 13 Syaw
hari Sabtu (siang) *Napenning ri wanuwan na Arung Matoaé/ kulao uwabbalé ri Padadaé/ laoto inanna La Usé/*
Arung Matoa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigi`na] kembali ke negerinya [di Wajo], saya pergi mencari ikan di Padadae, ibunya La Use [I Rukia] juga ikut.
- 6 Des / 14 Syaw
hari Minggu (siang) *Kuassuro duppaiwi sure`na Butungngé/*
Saya memerintahkan untuk menyambut surat yang tiba dari kerajaan Buton.
- 7 Des / 15 Syaw
hari Senin (siang) *Nalao To Assawé` ri Kalau/ duppaiwi pakkélongngé silaong Kalaué/ nalaoto suroé Daéng Mappata té` ri Kalau/ tampaiwi Silaja`é lao ri Kalau/ nalliweg tabi` Balanda rengngeng ri awangsalo/*
To Assawe` berangkat ke (pulau) Kalau, menjemput para penyanyi dan juga Kalae, suroe [kurir / duta kerajaan] yang bernama Daeng Mappata juga berangkat, pergi ke Kalau, memanggil orang Selayar agar pergi ke Kalau, tabib Belanda menyeberang, berburu di sebelah barat sungai.
- 8 Des / 16 Syaw
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka surona To Agamette`/ madduppana na La Padoddi rengéng La Pakkampi`/ nabuangngi/ nalai bénténna 19/ 10 nawettai engka-to bandéra 2 nala/ 1 baté/ 15 ballili`/*
Utusan To Agamette` [Matinroe ri Larompong] datang, mengabarkan bahwa “*Dia telah berhadapan [berperang] dengan La Padoddi [Pati Manjawari] dan La Pakkampi [Arung Tanete Malolo], dia mengalahkannya, dia merebut bentengnya sebanyak 19 tempat dan menebas 10 orang, ada juga bandera 2 dia rebut, 1 bendera / panji perang dan 15 pucuk bedil*”.
- 20 Des / 29 Syaw
hari Minggu (siang) *Kulao ri Bulu` silaongnga` inanna La Usé/ kulattu` ri Bulu`/ kusippo ri mawékka ennengngé/ 6/*
Saya bersama ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Bulu, saya sampai di Bulu, gigiku copot yang keenam kalinya 6.

30 Des / 9 Zulk
hari Selasa (siang) 5380/
5380 (hari meninggalnya Torisompae).

1711 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 12 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Kusuroi To Assawé' silaong Kalaué/ mpawangngi pakkélong Arung Pattiro/</i> Saya mengutus To Assawe' bersama Kalaue, pergi mengantarkan Arung Pattiro [We Patteke Tana] penyanyi.
3 Jan / 14 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka To Agamette' polé ri Toraja/</i> To Agamette' [Matinroe ri Larompong] datang, tiba dari Toraja.
4 Jan / 15 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kuappanréngiwi Arung Unra sa-100 réal'a' uwassidekka/ inanna La Usé mpajariangngi/ inrenna Apélé'é ri Datué ri Luwu' / 10 réal'a'na/</i> Saya mengadakan jamuan makan atas meninggalnya Arung Unra [Riwettae ri Pangkajene], saya bersedekah sebanyak 100 real, ibunya La Use [I Rukia] membayarkan utangnya Apele'e [penghafal / Hafizh] di Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], sebanyak 10 real.
5 Jan / 16 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka To Assawé' silaong Arung Kalau polé ri Pattiro/ kulao ri Bulu' silaong inanna La Usé/</i> To Assawe' datang bersama Arung Kalau, tiba dari Pattiro, saya bersama ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Bulu.
6 Jan / 17 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kuammula péle'i kumélo'é pinru' kalobbeng ri ajanna Cempalagi/</i> Saya mulai membabat, pada lokasi yang ingin saya buat lubang, dibaratnya Cempalagi.
7 Jan / 18 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka I Kasumang silaong To Alaniu risuro ri Datué ri Luwu' / mpawa passolo' lima tau/</i> I Kasumang datang bersama To Alaniu, diperintahkan oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], mengantar sumbangan berupa lima orang hamba.

- 10 Jan / 21 Zulk
hari Minggu (siang) *Nalao surona Datué ri Luwu' / kuassidekka 17/*
Utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana]
berangkat, saya bersedekah sebanyak 17 real.
- 11 Jan / 22 Zulk
hari Senin (siang) *Kuwéréngngi rella 40 Kalaué/ nalao matto-na ri*
wanuwanua/
Saya memberikan real sebanyak 40 kepada Kalaué,
kemudian segera berangkat ke negerinya [Kalau].
- 13 Jan / 24 Zulk
hari Rabu (siang) *Kumula paoppangiwi pétai/ kumélo'é pinru'*
kalobbeng/
Awal saya membalikkan pematang [tanah], pada
tempat yang ingin saya buat lubang.
- 15 Jan / 26 Zulk
hari Jumat (siang) *Kuwélaiwi Bulu' / ku ri Cénrana/ kumula lokkaiwi*
lampéna Latimojong/ temmakatennia' / uperri-perripi
kia/
Saya (bertolak) meninggalkan Bulu, saya berada di
Cénrana, saya mulai bisa melangkah sepanjang istana
Latimojong, tanpa saya berpegang, tapi saya mesti
melangkah cepat [bergegas].
- 17 Jan / 28 Zulk
hari Minggu (siang) *Nariassuroi Wé Sutti ri To Manana/ ri tangke' dua*
tai' séppa sompana/ ana'na Karaéng Agangnionjo' /
We Sutti dilamar oleh To Manana, lamaranny
diterima, maharnya sebanyak dua tail seppa, anaknya
Karaeng Agangnionjo [Tanete].
- 18 Jan / 29 Zulk
hari Senin (siang) *5300/*
5300 (hari meninggalnya Torisompae).
- 21 Jan / 2 Zulk
hari Kamis (siang) *Kusuroi Daéng Mangallé silaong Daéng Maréwa lao*
ri Addatuwangngé/ maddutangngi To Agametté' ri
ana'na Arung Berru riasengngé ri Agangjé'né' /
kupakawingngi motto-ni ri Wé Sutti/ na(e)ngka
surona Gorenadore/ I Kiliri asenna silaong Alipirisi
silaong juru basa I Akko/ engka-toi parissengenna
anauréna Gorenadoro/
Saya memerintahkan Daeng Mangalle [To Ancalo

Arung Jaling] bersama Daeng Marewa, pergi ke Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] untuk melamarkan To Agamette' [Matinroe ri Larompong] kepada anaknya Arung Berru [Matinroe ri Tanamaridie] yang bernama Karaeng Agangjeknek³⁷⁰ [I Rakkiya], saya segera menikahkan pula (To Manana) dengan We Sutti, utusan Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] yang bernama I Kiliri dan Alipirisi datang bersama juru bahasa [penerjemah] I Akko, ada juga pembawa kabarnya (dia) kemanakannya Gubernur VOC.

- 22 Jan / 3 Zulh
hari Jumat (siang) *Naté' mai ri bolau' Balandaé/ mpawai passolo'na rengéng pappakerru sumange'na/ ssauna muannéng loku'/'*
Orang Belanda (utusan) naik kemari dirumahku, membawa sumbangannya bersama persembahan *pakerru sumangek* [upacara membangkitkan semangat] nya kepada saya, atas kesembuhanku dari luka.
- 25 Jan / 6 Zulh
hari Senin (siang) *Nabbawiné To Wawo ri ana'na Wé Tojang/*
To Wawo [Matinroe ri Bisei] memperistrikan anaknya We Tojang.
- 27 Jan / 8 Zulh
malam Rabu *Kutoanai Balandaé namagelli jurubasa I Akko/*
Saya menjamu orang Belanda, lalu juru bahasa [penerjemah] yang bernama I Akko merajuk.
- 27 Jan / 8 Zulh
hari Rabu (siang) *Na(e)ngka Daéng Mangallé/ naia garé' napoada Addatuwangngé/ makkedaé mariwoa'-sa rinaappaia'/' ia mua-sia laona tania ana' tawau'/' naisseppi Karaéngngé ri Bontosunggu.*
Datang Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], adapun kabar yang disampaikan oleh Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] mengatakan “*Saya sangat senang, karena inginnya (Arumpone)*

³⁷⁰ I Rakkiya Karaeng Agangjeknek putri dari I Saburo Daeng Mattini Karaeng Bontoramba dengan suaminya La Mallewai Arung Berru Matinroe ri Tanamaridie putra dari La Tenri Tippe Addatuang Sidenreng Matinroe ri Pamantingeng.

menggapaiku, tetapi dia [I Rakkiya] itu bukan anak [cucu] bagianku sendiri, nantilah setelah saya memberitahukan terlebih dahulu kepada Karaeng Bontosunggu³⁷¹ [Tumennanga ri Taenga]”.

- 28 Jan / 9 Zulh
hari Kamis (siang) *5410/ Nalao Balandaé/*
5410 (hari meninggalnya Torisompae), orang Belanda berangkat.
- 29 Jan / 10 Zulh
hari Jumat (siang) *Nalleppe’ Aji Rajaé/ kumula massempajang tetong ri subué/ kumula no’ to ri masigi’é sempajang/ kumula no’ ri juma’é/*
Berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya mulai bisa bersembahyang berdiri pada saat salat subuh, saya juga mulai turun ke mesjid sembahyang [mendirikan salat], saya mulai turun salat jumat.
- 31 Jan / 12 Zulh
malam Minggu *Namaté Tuwang Palletté/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/ kulao ri Bulu’/ kulattu’ ri Bulu’/*
Tuang Pallette meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun, saya berangkat ke Bulu, saya sampai di Bulu.
- 1 Feb / 13 Zulh
hari Senin (siang) *Nalao ri Cellu La Ukka/ sunna’ ana’na/ nalao-to I Toja/*
La Ukka [Pabbukajue] berangkat ke Cellu untuk mengadakan acara sunatan [khitanan] anaknya, I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat juga.
- 2 Feb / 14 Zulh
hari Selasa (siang) *Narilemme’ Lotong Mpulengngé/*
Lotong Mpulenge dimakamkan.
- 3 Feb / 15 Zulh
hari Rabu (siang) *Namaté nénéna La Usé/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/*
Neneknya La Use meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.

³⁷¹ Karaeng Bontosunggu adalah kakek dari I Rakkiya Karaeng Agangjeknek dari garis ibunya, yang mana Karaeng Bontosunggu Muhammad Sayfi’i adalah saudara kandung dari Abdul Hamid Karaeng Karunrung Tumennanga ri Ujungtana bapak dari I Saburo Daeng Mattini Karaeng Bontoramba atau ibu dari I Rakkiya Karaeng Agangjeknek.

- 4 Feb / 16 Zulh
hari Kamis (siang) *Kulisu ri Cénrana/ napaléssò'i samaja'-na inanna La Usé/*
Saya kembali ke Cenrana, ibunya La Use [I Rukia] melepas nasarnya.
- 6 Feb / 18 Zulh
hari Sabtu (siang) *Kulao uwappanambé silaong inanna La Usé/ ko ri babanna Watu/ ma sitengnga nroang mua uwala/*
Saya pergi menjaring ikan bersama ibunya La Use [I Rukia] disana di muaranya Watu, hanya ada setengah keranjang saya dapat.
- 7 Feb / 19 Zulh
hari Minggu (siang) *5420/ Kusuro Daéng Maréwa lao paimeng ri Addatuwangngé/ makkeda idi' menna garé' ada Karaéngngé/*
[f.122r]
5420 (hari meninggalnya Torisompae), saya perintahkan Daeng Marewa, berangkat kembali menemui Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng], mengatakan “Hanya kepada engkau katanya, kami berharap menyampaikan kepada Karaeng (Bontosunggu)”.
- 8 Feb / 20 Zulh
hari Senin (siang) *Kuleppessangngi I Bajang to Bantaéngngé silaong riasengngé To Ubba/ kusia-siamangngé Puanna Riba/*
Saya melepaskan (memerdekakan) I Bajang orang Bantaeng dan yang bernama To Ubba, mereka adalah milikku berdua dengan Puanna Riba.
- 11 Feb / 23 Zulh
malam Kamis *Na(e)ngka Daéng Maréwa polé ri Massépé/ nakkeda ri tangke'-ni To Agamette'/*
Daeng Marewa datang, tiba dari Massepe, mengatakan “Lamaran To Agamette’ [Matinroe ri Larompong] (kepada I Rakkiya Karaeng Agangje'nek) sudah diterima”.
- 13 Feb / 25 Zulh
hari Sabtu (siang) *Kusuroi La Mappasoré lao ri Pattiro/ duppaiwi Batara Tungke'/*
Saya memerintahkan La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berangkat ke Pattiro, menyambut Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro].

15 Feb / 27 Zulh
hari Senin (siang) *Nammula puppu benni uwottongi béo-u’/*
Awal saya mulai menindis tubuh bagian kiriku
semalaman.

17 Feb / 29 Zulh
hari Rabu (siang) *5430/ Na(e)ngka Batara Tungke’/ engkatoi Arung*
Pattiro/ molaiwi ana’na/
5430 (hari meninggalnya Torisompae), Batara Tungke
[Matinroe ri Pattiro] datang, datang juga Arung
Pattiro [We Pattekke Tana] menyusul anaknya.

1123 H

19 Feb / 1 Muhm
malam Jumat *Naripacci La Paé riangngujunna/ kirate’ maudu’*
séowung raté’ juma’/
La Pae di pacci³⁷² yang dipersiapkan (untuk hajatan),
kami melakukan *ratib* [berdoa dan berdzikir] maulid
berlanjut dengan *ratib* jumat.

20 Feb / 2 Muhm
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka inakku’ Karaéngngé ri Laikang/*
Ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu] datang.

21 Feb / 3 Muhm
hari Minggu (siang) *Narisunna’ La Paé ri Latimojong/ kuwéréngngi*
gajang pasangtimpo/ nalao inanna La Usé ri
Karaéngngé ri Laikang/ nawawangngi séuwwa tau/
La Pae disunat [khitan] di istana Latimojong, saya
memberinya keris *pasangtimpo*³⁷³ [keris bersalut],
ibunya La Use [I Rukia] pergi menemui Karaeng
Laikang [Daeng Marannu], dia membawakan satu
orang hamba.

22 Feb / 4 Muhm
malam Senin *Kuammula cemmé patappulo/*
Saya mulai mandi empat puluh.

23 Feb / 5 Muhm
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka I Bori polé Cellu/*
I Bori datang, tiba dari Cellu.

³⁷² Pacci atau mappacci berasal dari kata paccing yang berarti bersih (Matthes 1874: 118), adalah salah satu prosesi adat sebelum hajatan dimulai, dengan harapan agar tidak ada halangan yang dapat menghambat saat hajatan dilaksanakan.

³⁷³ Keris yang seluruhnya tertutup [bersalut] oleh emas atau perak, kecuali bagian sampirnya.

24 Feb / 6 Muhm malam Rabu	<i>Kusuro mangngajiwi aléu' / kuassidekka 11/</i> Saya menyuruh mengajikan ³⁷⁴ [mentadarrus] diriku, saya bersedekah sebanyak 11 real.
24 Feb / 6 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Naricemmé La Paé/ na(e)ngka Batarana Luwu' /</i> La Pae dimandikan [prosesi siraman], datang Bataranya Luwu [Datu Luwu Matinroe ri Langkanana].
25 Feb / 7 Muhm malam Kamis	<i>Kuriangngajing meppa/ kuwassidekka 11/</i> Saya masih dimengajikan [mentadarrus], saya bersedekah sebanyak 11 real.
26 Feb / 8 Muhm malam Jumat	<i>Kuriangngajing meppa/ uwassidekka 11/</i> Saya masih dimengajikan [mentadarrus], saya bersedekah sebanyak 11 real.
27 Feb / 9 Muhm hari Sabtu (siang)	5440/ 5440 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Feb / 10 Muhm malam Minggu	<i>Nariaddojai Wakka Wéroé/ kiaddoja assura/</i> Orang begadang (pesta malam hari) pada perahu <i>Wakka weroe</i> , kami begadang pada malam Assyura [perayaan 10 Muharram].
28 Feb / 10 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kucemmé ri essona assuraé/</i> Saya mandi pada hari Assyura [perayaan 10 Muharram].
1 Mar / 11 Muhm hari Senin (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri Datué/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke [menemui] Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
2 Mar / 12 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Narirape' paimeng Wakka Wéroé/</i> Perahu Wakka Weroe dirapatkan kembali.
3 Mar / 13 Muhm	<i>Nakkanré garé' apié ri Tosora/</i>

³⁷⁴ Tadarrus, mentadarrus atau membaca Al-Qur'an secara berkelompok

malam Rabu	Kabarnya terjadi kebakaran di Tosora [di Wajo].
3 Mar / 13 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Kusio’i La Pakkéré rikua naunoi To Ibba/</i> Saya mengikat La Pakkere disebabkan dia telah membunuh To Ibba.
6 Mar / 16 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Kupaléssorangni To Wawo akkarungengngé ri Sijelling/</i> Saya menyerahkan negeri Sijelling kepada To Wawo [Matinroe ri Bisei], sebagai Arung di Sijelling.
7 Mar / 17 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kuappasémpe’/</i> Saya mengadakan permainan <i>sempe’</i> atau permainan saling menendang.
8 Mar / 18 Muhm malam Senin	<i>Na(e)ngka Balandaé/ nariaseng majjallo’ Silaja’é ri laleng kota/ nariaseng toi malo’i La Ésong/</i> Orang Belanda datang, dikabarkan orang Selayar mengamuk didalam kota [Benteng Fort Rotterdam], dikabarkan pula La Esong [Juru Bahasa] ikut terluka ³⁷⁵ .
8 Mar / 18 Muhm hari Senin (siang)	<i>Naté’ mai ri bolau’ Balandaé/ mpawai paddéatunna Tomarajaé ri Ujung Pandang/ kasa 12/ cé 6/ gili 6/ cure’-cure’ 2/ sakala 5 ngélo/ jamaloti séléllo/ setti mabbunga 1 kaju/ cappakonginge’ 1 potu/ nara rigattung timbawoé ri barukaé naridoko’ tona alirinna/</i> Orang Belanda naik kemari dirumahku, menghadapkan kiriman Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard Van Tholl] di Ujung Pandang, kain kasa 12 lembar, ce [?] 6, kain sutra 6 lembar, kain motif bergaris 2 lembar, kain sakala [berlapis] 5 gulungan, kain wol satu gulungan, kain satin motif kembang 1 lembar, tembakau 1 wadah, mulai di gantung kain penghias langit-langit di <i>barugae</i> atau tempat mengadakan pesta dan dibungkus pula

³⁷⁵ Cumming 2010: 199, menyebutkan, orang Selayar sebanyak 37 termasuk perempuan mengamuk didalam benteng, 3 orang berhasil meloloskan diri “Silayaraq 37 nasiagang baine maqjalloq ilalang ri kotaya tallu lappasaq”.

tiangnya.

- 9 Mar / 19 Muhm malam Selasa *Na(e)ngka Daéng Mappata' / polé mpawai/ nakkeda upalattu' muannénni tasuroangngénga' / natarima toni Tomarajaé/ naia mua-sa upoada laona risaliweng mparekkeku' muannénna/ na inappa majjallo' /*
Daeng Mappata' datang, dari mengantar, dia mengatakan saya sudah menyampaikan semua yang engkau perintahkan kepadaku dan sudah diterima oleh Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard Van Tholl], adapun yang saya katakan untungnya itu sudah diluar dari pengawasanku, barulah dia mengamuk.
- 9 Mar / 19 Muhm hari Selasa (siang) 5450/
5450 (hari meninggalnya Torisompae).
- 10 Mar / 20 Muhm hari Rabu (siang) *Naripura Wé Juna' ri To Agamette' /*
We Juna' diceraikan oleh To Agamette [Matinroe ri Larompong]³⁷⁶.
- 12 Mar / 22 Muhm hari Jumat (siang) *Narilékke' attinronna Batara Tungke' / purai tetté' 4/ narilékke' wata'na no' ri barugaé/*
Tempat tidurnya Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] dipisahkan, selepas pukul 4, (orang) yang akan dipestakan dipindahkan turun ke *baruga* atau tempat mengadakan pesta.
- 13 Mar / 23 Muhm hari Sabtu (siang) *Namula massalonréng tauwwé ri barugaé/ marétté' mani langi'é kisoro mangngaru matto-ni taué/*
Awal orang banyak mengadakan tarian salonreng di *baruga* atau tempat mengadakan pesta, kami baru bubar saat dini hari, segera pula orang banyak melakukan *Aru* atau mengucapkan sumpah.
- 14 Mar / 24 Muhm hari Minggu (siang) *Nassalonréng meppa taué ri barugaé/ temmattalo baja-na' kia.*
Orang banyak masih mengadakan tarian salonreng di

³⁷⁶ Menikah, lihat entri 30 Nopember 1698.

baruga atau tempat mengadakan pesta, tetapi saya sudah tidak tinggal lama (sampai esok lagi).

15 Mar / 25 Muhm
malam Senin

Nassalonréng meppa taué/ temmattalo baja-to.
Orang banyak masih mengadakan tarian salonreng, saya juga tidak tinggal lama.

15 Mar / 25 Muhm
hari Senin (siang)

*Nariteddo Batara Tungke'/ kuwéréng-ngi seppu'ku'/
kupasanggé sapu kamummu' ripengiriki rilébu,
jakula' riranté/ kupaléssorang toi akkarungengngé ri
Watu/ nariasenna Da Tenri Sukki Datué ri Watu/
inanna La Usé/ 1 tau napakerru sumange'kangngi/
mappakerru sumange' maneng taué gangkanna
engkaé/*

Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] dilubangi daun telinganya [lubang anting], saya memberinya sumpitku, yang saya balut kain ungu yang dieratkan keliling, surban berhias rantai /kalung, saya juga memberikan kerajaan di Watu, yang kemudian dia disebut sebagai Da Tenri Sukki Datu Watu, ibunya La Use [I Rukia] memberinya 1 orang hamba sebagai *pakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat], semua orang banyak memberikan *pakerru sumangek* [upacara membangkitkan semangat], sebatas yang hadir saja.

17 Mar / 27 Muhm
hari Rabu (siang)

*Na(e)ngka surona Arung Pattiro paitaiangnga'
ripakerru sumangekangngéngi ana'na/ 440 réala'/ 4
to tau/ kupalisuangang mui/*

Utusan Arung Pattiro [We Patteke Tana] datang, memperlihatkan kepada saya, *pakerru sumange'* [upacara membangkitkan semangat] yang di berikan kepada anaknya [We Batara Tungke], sebanyak 440 real, juga 4 orang hamba, saya menyerahkannya kembali kepadanya (Arung Pattiro).

18 Mar / 28 Muhm
hari Kamis (siang)

Kupaté' I Da Tenri Sukki ri bolau'/ na-ko ucemmé/
Saya membawa Da Tenri Sukki [Matinroe ri Pattiro] naik kerumahku, disinilah saya mandikan [prosesi siraman].

- 19 Mar / 29 Muhm
hari Jumat (siang) 5460/ *Kusuroi inanna La Usé/ mpawai Da Tenri Sukki lao maniang ri puanna/*
5460 (hari meninggalnya Torisompaé), saya mengutus ibunya La Use [I Rukia] mengantar Da Tenri Sukki [Matinroe ri Pattiro] pergi ke utara ke orang tuanya [We Patteke Tana].
- 20 Mar / 30 Muhm
malam Sabtu *Na(e)ngka tollolang/ uwassuro rette' limanna/*
Ada pencuri (tertangkap), saya memerintahkan memotong tangannya. [f.122v]
- 20 Mar / 30 Muhm
hari Sabtu (siang) *Namula mamengngeng ajé-u' béo'é gangka malo/ na(e)ngka Daéng Maruppa risuro ri Arung Pattiro/ tennadapi'i nawa-nawakku' napodaé/ Syukur Alhamdulillah/*
Awal saya merasakan kram pada kaki kiriku, sejak saya menderita luka, Daeng Maruppa datang, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana], tidak sampai diangan-anganku apa yang dia ucapkan, Syukur Alhamdulillah.
- 21 Mar / 1 Safr
malam Minggu *Pammaséna Allah Taala/ napalomo muannén-ni timukku' Yasin lattu' ricappa'na/ tekkuita sure'/*
Belas asihnya Allah Taala memudahkan mulutku menghafal surat Yasin sampai diakhir, tanpa melihat [membaca] suratnya.
- 22 Mar / 2 Safr
malam Senin *Kutoanai Balandaé/ ri séréangang/*
Saya menjamu orang Belanda, juga diadakan [diberi hiburan] tarian.
- 24 Mar / 4 Safr
hari Rabu (siang) *Kulao uwabbalé ri pangémpangngé silaong Balandaé/*
Saya pergi mencari ikan di tambak bersama orang Belanda.
- 27 Mar / 7 Safr
hari Sabtu (siang) *Nalao Sabennara' Balandaé silaong Ngalépérése'é/ suroé To Abbu silaong To Dimé/*
Syahbandar orang Belanda bersama Ngaleperese dan

suroe [kurir / duta kerajaan] yang bernama To Abbu serta To Dime berangkat.

28 Mar / 8 Safr
hari Minggu (siang) *Kusuroi I Jalélé/ lao su' ri Mangkasa/ méllau melliwi korangngé ri Kapitang Malaju/*
Saya memerintahkan I Jalele berangkat keluar ke Makassar, meminta untuk membeli Al-Qur'an di Kapitan Melayu.

29 Mar / 9 Safr
hari Senin (siang) *5470/*
5470 (hari meninggalnya Torisompae).

1 Apr / 12 Safr
malam Rabu *Naritoana to Boné/*
Orang Bone dijamu.

2 Apr / 13 Safr
hari Kamis (siang) *Nagenne'na cemmé-u' / patappulo denniari/*
(Ritual) mandiku yang empat puluh pada dini hari telah cukup [lengkap].

3 Apr / 14 Safr
hari Jumat (siang) *Napacella'ka' Arung Mario lima tai' / kupalisuanna to Panincong rianré bawangngé ri to Soppéngngé/ kuwéréng mui paimeng pacella'na/*
Saya diberi *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] oleh Arung Mario³⁷⁷, berupa lima tail, karena saya telah mengembalikan kepadanya orang Panincong, yang diperlakukan semena-mena oleh orang Soppeng, saya memberinya kembali persembahannya itu.

4 Apr / 15 Safr
malam Sabtu *Kutoanai Tomakkajennangengngé ri accéuléang toi/ nangngaru/*
Saya menjamu Tomakkajennangenge, dihibur pula dengan tarian, kemudian (Tomakkajennangenge) melakukan *Aru* atau mengucapkan sumpah.

6 Apr / 17 Safr
hari Selasa (siang) *Nalao Datué ri Luwu' ri wanuwanna/ kulao matte'i angkanna Batumaning/*

³⁷⁷ Kemungkinan dia adalah pengganti dari Arung Mario To Sani Daeng Mallabbang yang meninggal pada (lihat entri 20 Oktober 1701).

	Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat ke negerinya, saya pergi mengantarnya sampai di Batumaning.
7 Apr / 18 Safr hari Rabu (siang)	<i>Nalaona rengngeng Datué/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] lalu berangkat berburu.
8 Apr / 19 Safr malam Kamis	<i>Nawwisé Datué/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mulai mendayung.
8 Apr / 19 Safr hari Kamis (siang)	<i>5480/ Kulaoto sa/ kurengngengngi Botto/ kuwisé ri Batumaning/</i> 5480 (hari meninggalnya Torisompae), saya kemudian berangkat berburu di Botto, saya (mulai) mendayung di Batumaning.
9 Apr / 20 Safr malam Jumat	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.
11 Apr / 22 Safr malam Minggu	<i>Naté' mai ri Latimojong Arung Pattiro/ kuassuro maccéuléangngi nappakkélong to/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] naik kemari di istana Latimojong, saya menyuruh menari untuknya dan dia juga menyuruh menyanyi.
12 Apr / 23 Safr hari Senin (siang)	<i>Nalao ri wanuwanua Arung Pattiro silaong Da Tenri Sukki' /</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] bersama Da Tenri Sukki [Matinroe ri Pattiro] berangkat ke negerinya [Pattiro].
15 Apr / 26 Safr hari Kamis (siang)	<i>Kulao ri Bulu' silaong inanna La Usé/ kulattu' ri Bulu' /</i> Saya berangkat ke Bulu bersama ibunya La Use [I Rukia], saya sampai di Bulu.
16 Apr / 27 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kualliweng ri Palletté/ kulao kuakkarawié/ asu mua uwawa/ kumula mitai larinna Passamatuaé/ pitu mua</i>

jonga iwuno/

Saya menyeberang ke Palette, saya pergi ke tempat menangkap [berburu], cuma anjing saya ikutkan, awal saya melihat larinya (anjing) *passamatuae* itu, cuma tujuh ekor rusa kami bunuh.

17 Apr / 28 Safr
hari Sabtu (siang)

Kurenggeng araja ri Palletté/ lebbi 20 iwuno/ kulisu paimeng ri Bulu’/

Saya berburu besar-besaran di Palette, lebih 20 ekor rusa kami bunuh, saya kembali pulang ke Bulu.

18 Apr / 29 Safr
hari Minggu (siang)

5490/ Kuwélaiwi Bulu’/ ku ri Cénrana/ na(e)ngka I Jalélé/ engka toi korangngé napoléang/

5490 (hari meninggalnya Torisompae), saya (bertolak) meninggalkan Bulu, saya berada di Cenrana, datang I Jalele, sudah ada juga Al-Qur’an dia bawa datang.

19 Apr / 1 Rawl
hari Senin (siang)

Naté’ mai ri bolau’ matinro I Batari mallibini/ na ko ri saliweng alawa matinro/

I Batari [Matinroe ri Tippuluna] bersama suami [Pabbukajue] naik kemari dirumahku menginap, diluar pembatas rumah [kamar] dia tidur.

24 Apr / 6 Rawl
hari Sabtu (siang)

Nalao Jennang Unnyi ri Massépé/ mpawa sompa sékati sétai’/

Jennang Unnyi berangkat ke Massepe, membawa mahar satu kati, satu tail³⁷⁸.

25 Apr / 7 Rawl
hari Minggu (siang)

Nalao ri Pattiro inanna La Usé/ mappapolé samaja’/

Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Pattiro untuk melepas nasar.

26 Apr / 8 Rawl
hari Senin (siang)

Naléléangngé Datué ri Luwu’ tudang ri Palopo/

Hari berpindahnya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] duduk [bermukim] di Palopo.

³⁷⁸ Mahar perkawinan dari To Agamette’ Arung Jaling Matinroe ri Larompong kepada I Rukkiya Karaeng Agangjeknek.

28 Apr / 10 Rawl hari Rabu (siang)	5500/ <i>Na(e)ngka inanna La Usé polé ri Pattiro/</i> 5500 (hari meninggalnya Torisompae), datang ibunya La Use [I Rukia] tiba dari Pattiro.
30 Apr / 12 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuammaudu' / sékati uwassidekka/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW), saya bersedekah sebanyak satu kati.
4 Mei / 16 Rawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka surona Addatuwangngé/ mawai sompana</i> <i>eppona dua tai' / nalao su' inakku' Karaéngngé ri</i> <i>Laikang/</i> Utusan Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] datang, mengantarkan mahar perkawinan cucunya [I Rukkiya] sebanyak dua tail (dari To Agamette'), ibuku Karaeng Laikang [Daeng Marannu] berangkat keluar ke Makassar.
5 Mei / 17 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao botting To Agamette' /</i> To Agamette' [Matinroe ri Larompong] berangkat untuk menikah (dengan I Rakkiya Karaeng Agangjeknek) ³⁷⁹ .
7 Mei / 19 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Natépuna wata'na wakka wéroé/ paréwa riwawona</i> <i>mani/</i> Telah selesai pengerjaan perahu <i>Wakka Weroe</i> , sisa kelengkapan dibagian atasnya yang belum. [f.123r]
8 Mei / 20 Rawl hari Jumat (siang)	5510/ 5510 (hari meninggalnya Torisompae).
10 Mei / 22 Rawl hari Senin (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri Mario/ riwawa makkuwwaé</i> <i>pella/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Mario [Soppeng], dibawa bermain di permandian air panas.

³⁷⁹ Perkawinan To Agamette' dengan I Rakkiya ini nantinya melahirkan anak pertamanya yang bernama Taranatie yang nantinya menjadi Addatuang Sidenreng. Anak kedua bernama Towappo yang nantinya menjadi Arung Berru. Anak ketiganya bernama We Marak dan anak keempatnya bernama We Manneng. Abd. Latif. 2014. Para Penguasa Ajatappareng: Refleksi Sejarah Sosial Politik Orang Bugis. Yogyakarta: Ombak, hal. 138-139.

11 Mei / 23 Rawl malam Selasa	<i>Kusippo rimawékkapitué/</i> Gigiku copot yang ke tujuh kali.
12 Mei / 24 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Tuang Lawu silaong Aji Luwu' riasengngé</i> <i>La Momming/</i> Datang Tuang Lawu bersama Haji Luwu yang bernama La Momming.
13 Mei / 25 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Namaté La Wokke/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> La Wokke meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
17 Mei / 29 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kulao urengngeng ri Cénranaé/</i> Saya pergi berburu di Cénranae.
18 Mei / 30 Rawl hari Selasa (siang)	<i>5520/ Nariala balana'é ri seddé bolaé/</i> 5520 (hari meninggalnya Torisompae), ditangkap ikan belanak di dekat rumah.
22 Mei / 4 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao udappaiwi inanna La Usé/ ko-ri Wélado/</i> Saya pergi menyambut ibunya La Use [I Rukia] disana di Welado.
23 Mei / 5 Rakr malam Minggu	<i>Kuwélaiwi Wélado/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Welado.
24 Mei / 6 Rakr malam Senin	<i>Ku ri Témpé/</i> Saya berada di Tempe.
24 Mei / 6 Rakr hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri babanna/ kusiuppa inanna La Usé/</i> <i>poléna ri uwwaé pellaé/ kuwwisé tona/ kulattu' ri</i> <i>Témpé/</i> Saya sampai di muaranya, saya berpapasan ibunya La Use [I Rukia], kembalinya dari air panas [permandian], saya juga mulai mendayung pulang, saya sampai di Tempe.
25 Mei / 7 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Kuwélaiwi Témpé/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tempe, saya sampai di Cenrana.

28 Mei / 10 Rokr hari Jumat (siang)	5530/ <i>Nalao surou' solo ri Karaéngngé ri Tanété/ maténa ana'na/</i> 5530 (hari meninggalnya Torisompae), utusanku berangkat membawa sumbangan ke Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] atas meninggalnya anaknya.
29 Mei / 11 Rokr hari Sabtu (siang)	<i>Nalao ri Timurung Wé Toja/</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Timurung.
31 Mei / 13 Rokr hari Senin (siang)	<i>Naripakeddé' langkanaé ri Palopo/</i> Istana Langkanae di Palopo didirikan [dibangun].
1 Jun / 14 Rokr hari Selasa (siang)	<i>Nalao ri Ale'kale' To Sunni botting tellalo/</i> To Sunni berangkat ke Alekale untuk menikah, tidak memohon pamit.
4 Jun / 17 Rokr hari Jumat (siang)	<i>Kulao ujala ri pangémpangngé/</i> Saya pergi menjala ikan di empang.
7 Jun / 20 Rokr hari Senin (siang)	5540/ 5540 (hari meninggalnya Torisompae).
9 Jun / 22 Rokr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Matoaé/</i> Arung Matoa Wajo [Pelaiengi Masigi'na] datang.
10 Jun / 23 Rokr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Wé Toja polé ri Timurung/</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba dari Timurung.
13 Jun / 26 Rokr malam Minggu	<i>Kuwéréng-ngi inanna La Usé/ korangngé riasengngé Latukkusang/</i> Saya memberikan Al-Qur'an yang bernama Latukkusang kepada ibunya La Use [I Rukia].
13 Jun / 26 Rokr hari Minggu (siang)	<i>La Mamma minreng ri inanna La Usé/ 20/</i> La Mamma mengambil utang pada ibunya La Use [I Rukia], sebanyak 20 real.

14 Jun / 27 Rahr hari Senin (siang)	<i>Nariulo lopié/ uwangngujué mola lao ri Mangkasa/</i> Diturunkan ke air, perahu yang dipersiapkan untuk saya tumpangi ke Makassar.
15 Jun / 28 Rahr hari Selasa (siang)	<i>Napapoléni tatarapenna Datu Jampu/</i> <i>Tatarapeng</i> [keris bersalut emas] milik Datu Jampu telah dilunasi.
16 Jun / 29 Rahr hari Rabu (siang)	<i>Kulao ri Litta mabballili' tédong lampa 2 iwuno/</i> Saya berangkat ke Litta, menembak [dengan bedil] kerbau liar, 2 ekor kami bunuh.
17 Jun / 1 Jawl malam Kamis	<i>Kuitai ulengngé ri mangaribié/</i> Saya melihat bulan di saat Maghrib [matahari terbenam].
17 Jun / 1 Jawl hari Kamis (siang)	5550/ 5550 (hari meninggalnya Torisompae).
18 Jun / 2 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/ ku ri babanna/</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, saya berada di muaranya.
19 Jun / 3 Jawl malam Sabtu	<i>Kuwisé ri babanna/</i> Saya (mulai) mendayung di muaranya (Cenrana).
19 Jun / 3 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kulattu' ri Pattiro/ kusita séajikku' maddokkongngé/</i> <i>kuno' paimeng ri lopikku' /</i> Saya sampai di Pattiro, saya bertemu kerabatku yang menderita penyakit menahun, saya turun kembali ke perahuku.
20 Jun / 4 Jawl malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Atinroséngloé/ kuwélaiwi</i> <i>Atinroséngloé/ hari Ahad/ ku ri Kessi' /</i> Saya bermalam di Atinrosengloe, saya (bertolak) meninggalkan Atinrosengloe, hari Minggu siang, saya berada di Kessi'.
21 Jun / 5 Jawl	<i>Kuwélaiwi Kessi' /</i>

malam Senin	Saya (bertolak) meninggalkan Kessi’.
21 Jun / 5 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kulattu’ ri Tiro/</i> Saya sampai di Tiro.
22 Jun / 6 Jawl malam Selasa	<i>Kuwisé ri Tiro/</i> Saya (mulai) mendayung di Tiro.
22 Jun / 6 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kulimbangngi Ujung Bira/ kulattu’ ti Bantaéng/</i> Saya melintasi Ujung Bira, saya sampai di Bantaeng.
24 Jun / 8 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kupammula mpinru’i kalobbeng pekke’ saloé ri</i> <i>Tanatengnga/ tatampai to Bantaéngngé/</i> Saya mulai menggali lubang perangkap ikan di sungai di Tanatengnga, kami memanggil orang Bantaeng. [f.123v]
28 Jun / 12 Jawl malam Selasa	<i>Kulao urengngeng/</i> Saya pergi berburu.
28 Jun / 12 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Kurengngengngi Wennang Séppoé/ engka mua 40</i> <i>jonga iwuno/ 5 tédong/ 1 tau nataling tédong namaté/</i> Saya berburu di Wennang Seppoe, hanya ada 40 ekor rusa kami bunuh dan 5 ekor kerbau, 1 orang kena tanduk kerbau, lalu meninggal dunia.
29 Jun / 13 Jawl malam Rabu	<i>Ku ri Bantaéng paimeng/</i> Saya kembali berada di Bantaeng.
30 Jun / 14 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nattampa paimeng to Bantaéngngé/</i> Orang Bantaeng kembali mengundang.
1 Jul / 15 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Nattampa meppa/</i> Masih mengundang.
2 Jul / 16 Jawl malam Minggu	<i>Kitonang ri lopi ri Bantaéng/</i> Kami naik ke perahu di Bantaeng
2 Jul / 16 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé ri Bantaéng/ ku ri Pétang/</i> Saya (mulai) mendayung di Bantaeng, saya berada di Petang.

4 Jul / 18 Jawl malam Selasa	<i>Kuwisé ri Pétang/</i> Saya (mulai) mendayung di Petang.
6 Jul / 20 Jawl malam Rabu	<i>Ku ri Pattingaloang/ ku ri Bontoale’/</i> Saya berada di Pattingaloang, saya berada di Bontoala.
8 Jul / 23 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé silaong inanna La Usé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] bersama ibunya La Use [I Rukia].
9 Jul / 24 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Naleppe’na inrenna Arung Lalolang ri inanna La Usé/</i> Utangnya Arung Lalolang pada ibunya La Use [I Rukia] telah lunas.
10 Jul / 25 Jawl hari Senin (siang)	<i>Kulao ri Pattingaloang mita abbolang/</i> Saya berkunjung ke Pattingaloang melihat tempat membangun rumah.
12 Jul / 27 Jawl hari Selasa (siang)	<i>Nariduppa sure’ta’/</i> Surat kami [kerajaan Bone] disambut.
13 Jul / 28 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwinru’i abbolangngé ri Pattingaloang/</i> Saya membuat tempat untuk mendirikan rumah di Pattingaloang.
15 Jul / 29 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Kutama’ ri kotaé/</i> Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
16 Jul / 30 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kulli sunrawa 5 pikulu’/ 50 réala’ kulliangngi sésuku/</i> Saya beli sendawa sebanyak 5 pikul, saya membelinya seharga 50 real, satu suku [mata uang].
17 Jul / 1 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>5580/ Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo ri bolau’/</i> 5580 (hari meninggalnya Torisompae), datang Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] dirumahku.
19 Jul / 3 Jakr	<i>Na(e)ngka Sabennara’ Balandaé ri bolau’ silaong</i>

hari Senin (siang)	<i>Petoro'é/</i> Syahbandar Belanda datang dirumahku bersama Petoro' (Asisten Residen).
20 Jul / 4 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Bagéa mpawai aléna ria'/</i> <i>kuatenninni/</i> Kare Bagea datang menghadapkan dirinya kepada saya, dia kemudian berada dalam penguasaanku.
21 Jul / 5 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kulao sita Tomarajaé ri palla'na/</i> Saya pergi bertemu Tomarajae [Gubernur Belanda Gerard Van Tholl] ke perkebunannya.
24 Jul / 8 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka To Attangkile' polé ri Luwu'/</i> To Attangkile' ³⁸⁰ datang tiba dari Luwu.
26 Jul / 10 Jakr hari Senin (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri pasaa to Wajoé/ mangelli-</i> <i>elli/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke pasar orang Wajo, berbelanja.
27 Jul / 11 Jakr hari Selasa (siang)	<i>5590/</i> 5590 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Jul / 12 Jakr malam Rabu	<i>Na(e)ngka wawinéna Goronadoro ri bolau'/</i> <i>kupacella'i 1 tau/</i> Istri Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] datang dirumahku, saya menjamunya sirih berisi 1 orang hamba.
31 Jul / 15 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Goronadoro ri bolau'/</i> Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] datang dirumahku.
2 Agu / 17 Jakr malam Senin	<i>Na(e)ngka Datué ri Luwu'/ kusippo rimawékka lebbi</i> <i>pitué/ 8/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, gigiku copot yang kedelapan kali, 8.

³⁸⁰ Ibid., lihat entri 1 Oktober 1708

2 Agu / 17 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulao uwabbolang silaong Goronadoro/</i> Saya berkunjung ke lokasi pembangunan rumah bersama Gubernur VOC [Gerard Van Tholl].
6 Agu / 21 Jakr malam Jumat	<i>Kusippo ri mawékka aséraé/</i> Gigiku copot yang ke sembilan kali.
6 Agu / 21 Jakr hari Jumat (siang)	<i>5600/ nala inreng ria' Karé Bagéa/</i> 5600 (hari meninggalnya Torisompae), Kare Bagea mengambil pinjaman kepadaku.
8 Agu / 23 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Nalao inanna La Usé mattoana ri Datué ri Luwu'/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] membawa jamuan.
14 Agu / 29 Jakr hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka wawiné arunna Arung Jaling/</i> <i>kupassapuriwi kundara' ri jai' jawa/ cella' ri ranté/</i> Istri bangsawan dari Arung Jaling [Matinroe ri Larompong] datang, saya memakaikan destar warna hijau di jahit (khas) Jawa dan warna merah yang di hias rantai /kalung.
16 Agu / 2 Rajb hari Selasa (siang)	<i>5810/ Kulao/ kusita Goronadoro ri palla'na/</i> 5810 (hari meninggalnya Torisompae), saya berangkat, saya bertemu Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] di perkebunannya.
17 Agu / 3 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kumula makkannyarang/ gangkakku' malo'/</i> Saya mulai menunggang kuda, sejak saya terluka.
20 Agu / 6 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Teko paté'i ana'na/ kuakkeda bolai</i> <i>menni ana'mu/</i> Kare Teko datang menghadapkan anaknya, saya berkata milikilah anakmu [dalam penguasaanmu]. [f.124r]
21 Agu / 7 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Maru'/</i> Saya berangkat ke Maros,
22 Agu / 8 Rajb	<i>Kusoré ri Sakkulinra/</i>

malam Minggu	Saya berlabuh di Sakkulira
22 Agu / 8 Rajb malam Minggu	<i>Kulao mano' ri Pacéllé'/</i> Saya berangkat ke utara di Pacelle'.
23 Agu / 9 Rajb malam Senin	<i>Kuabbenni ri babanna Kojotongeng/</i> Saya bermalam di muaranya Kojotongeng.
23 Agu / 9 Rajb hari Senin (siang)	<i>kuattiku duwallabuang panambé' toappauppu' esso/</i> <i>Na(e)ngka ma duwa roang/ kuwisé lao manai' ri</i> <i>Ujung Pandang/</i> saya menjaring ikan, dua kali lempar jaring tarik, kami seharian, hanya dua keranjang hasilnya, saya (mulai) mendayung menuju ke selatan ke Ujung Pandang.
24 Agu / 10 Rajb malam Selasa	<i>Kusoré ri Pattingaloang/ kulao mattona manaiang ri</i> <i>Bontoale'/ na(e)ngka jurubasae I Akko ri senengné</i> <i>riwenninna nadduppa to Goaé/</i> Saya berlabuh di Pattingaloang, saya segera menuju ke selatan di Bontoala, datang juru bahasa [penerjemah] I Akko, pada hari senin malam dia [I Akko] bertemu dengan orang [utusan] Gowa.
25 Agu / 11 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kutama' ri palla'é/ sita Goronadoro.</i> Saya masuk ke perkebunan, bertemu Gubernur VOC [Gerard Van Tholl].
26 Agu / 12 Rajb hari Kamis (siang)	5620/ 5620 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Agu / 14 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Gorenadore ri Bontoale'/</i> Gubernur VOC [Gerard Van Tholl] datang di Bontoala.
29 Agu / 15 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Napakkojangeng-ngi karéba to Boné/</i> Orang Bone menghambur-hamburkan kareba [?].
30 Agu / 16 Rajb malam Senin	<i>Namaté Kapitang Bulu'/ Innalillahi Wainnailaihi</i> <i>Rajiun/</i>

Kapitan Bulu meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.

- 2 Sep / 19 Rajb
hari Kamis (siang) *Kuadduppa to Goaé ri palla'na Gorenadoro/ nalao matto-na mai ri Bontoale'/ Karaénggé ri Sanraboné/*
Saya bertemu [berunding] dengan orang Gowa di perkebunannya Gubernur VOC [Gerard Van Tholl]³⁸¹, segera pula Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na] datang kemari di Bontoala.
- 3 Sep / 20 Rajb
malam Jumat *Nattemmu taukku' 40/ ribilang pulenggé/*
Umurku genap 40 tahun, pada penanggalan bulan (hijriah).
- 4 Sep / 21 Rajb
hari Sabtu (siang) *Nariwinru' barugaé jaganggé/*
Baruga atau tempat mengadakan pesta mulai dikerjakan, yang akan digunakan untuk tempat pesta.
- 6 Sep / 24 Rajb
malam Senin *Na(e)ngka Karaénggé mallaibini/*
Karaeng [Matinroe ri Sombaopu] datang bersama istri.
- 7 Sep / 24 Rajb
malam Selasa *Nappasséré Karaénggé/*
Karaeng [Matinroe ri Sombaopu] mengadakan tari-tarian.
- 7 Sep / 24 Rajb
hari Selasa (siang) *Nalao Karaénggé/ nammatéanggé Arung Matowaé/ Innalillahi Wainnailaibi Rajiun/*
Karaeng [Matinroe ri Sombaopu] berangkat, hari meninggalnya Arung Matowa Wajo³⁸² [To Sunni Pelaiengi Masigiqna], Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 10 Sep / 17 Rajb
hari Jumat (siang) *Kiuttama' ri kotaé/*
Kami masuk ke *kota* [Benteng Fort Rotterdam].

³⁸¹ Cumming 2010: 199, pada tanggal yang sama, menyebutkan Karaeng [Ismail] dan Arumpone [La Patau] dipertemukan untuk mencari kesepakatan oleh Belanda “nanipasitabamo ri Balandaya karaenga arungpone”.

³⁸² La Galigo To Sunni gelar mangkatnya Pelaiengi Masigiqna, menjabat sebagai Arung Matoa Wajo sejak 7 Mei 1703, menggantikan La Toneq To Sakkeqtemmeq Pelaiengi Barugana, selanjutnya dia digantikan oleh La Tenri Werrung Puanna Sangaji.

- 13 Sep / 30 Rajb
hari Senin (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu ri Pattingaloang/ engka toi ana'na nawawa riasengngé La Sarésse/ kuwéréngngi kawali La Sarésse/ Daépparia/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang di Pattingaloang, ada juga anaknya dia sertakan, yang bernama La Saresse, saya berikan badik yang bernama Daepparia kepada La Saresse.
- 14 Sep / 1 Sahb
malam Selasa *Nalao Karaéngngé ri Bontosunggu/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat.
- 14 Sep / 1 Sahb
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka surona to Wajoé/ pabbirittai maténa Arung Matowaé/ na(e)ngka Petoro'é/ maseng aléna risuro ri Goronadoro/ naseng poatai to Wajoé/*
Utusan orang Wajo datang, membawa kabar meninggalnya Arung Matowa Wajo [To Sunni Pelaiengi Masigiqna], datang Petoro' (Asisten Residen) mengatakan bahwa dia diperintahkan oleh Gubernur VOC [Gerard Van Tholl], untuk menyampaikan "perhambakanlah orang Wajo itu".
- 15 Sep / 2 Sahb
hari Rabu (siang) *5640/*
5640 (hari meninggalnya Torisompae).
- 16 Sep / 3 Sahb
hari Kamis (siang) *Kulao ri Goronadoro/ upallempurangngi ada/ nakadoi muannéngngi adakku'/ tenggataé to Wajoé silaong tana-na/ Syukur Alhamdulillah Rabbilalamin/*
Saya pergi ke Gubernur VOC [Gerard Van Tholl], saya menerangkan yang sesungguhnya, akhirnya dia menerima dengan baik semua yang saya sampaikan, bahwa orang Wajo dan negerinya tidak diperhambakan. Syukur Alhamdulillah Rabbilalamin.
- 17 Sep / 4 Sahb
hari Jumat (siang) *Kusuroi Arung Bélo lao duppaiwi waluna Matinroé ri Lakiung/ na(e)ngka waluna Matinroé ri Lakiung maddi Bontoale'/ kupacella'i lima tau/*
Saya mengutus Arung Belo [To Appa] pergi

menyambut jandanya *Matinroe* ri *Lakiung* [Daeng Mainga'], datang jandanya *Matinroe* ri *Lakiung* [Daeng Mainga'] tiba di Bontoala, saya menjamunya sirih, berupa lima orang hamba.

19 Sep / 6 Sahb
hari Minggu (siang) *Nalaona waluna Matinroé ri Lakiung/*
[Daeng Mainga'] jandanya *Matinroe* ri *Lakiung*
berangkat.

21 Sep / 8 Sahb
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka suro polé ri Luwu'/ poadada-
pawélainna ncajangngéngi Matinroé ri
Tompoktikka'/' nakkeda rialani Tobo ri La Tuppu/*
Utusan datang, tiba dari Luwu, mengabarkan
meninggalnya [Opu Daeng Masalle] yang melahirkan
atau ibu dari *Matinroe* ri *Tompoktikka'* [La
Settiaraja], menyampaikan (pula) bahwa negeri Tobo
telah direbut oleh La Tuppu.

22 Sep / 9 Sahb
malam Rabu *La Ukka silaong Lili Rilau'é/ kusuro molaiwi/ To
Kassa to/*
Saya perintahkan La Ukka [Pabbukajue] bersama Lili
Rilaue untuk menyusul (ke Luwu), dan juga To
Kassa.

22 Sep / 9 Sahb
malam Rabu *Kuwawai Datué ri Luwu'/ massimang ri Goronadore/*
Saya mengantar Datu Luwu [*Matinroe* ri
Langkanana], memohon pamit pada Gubernur VOC
[Gerard Van Tholl].

23 Sep / 10 Sahb
hari Kamis (siang) *Nalao Datué ri Luwu'/ To Palennareng mua nasuro
sulléi aléna riallantikenna Goronadoro/ riala
sompana Arung Bulu-Bulu ri Wé Banri lima tai'/*
Datu Luwu [*Matinroe* ri *Langkanana*] berangkat, To
Palennareng yang dia suruh menggantikan dirinya
pada acara pelantikannya Gubernur VOC, mahar
Arung Bulu-Bulu [La Mampakana] kepada We Banri
diterima, sebanyak lima tail.

24 Sep / 11 Sahb
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka surona Karaéng Tallo poadai
mémmána'na wawinéna/ makkunrai/*

	Utusan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang, mengabarkan istrinya [I Sainab Karaeng Ballasari] telah melahirkan, anaknya perempuan ³⁸³ [Sitti Arifa Karaeng Tangallak].
25 Sep / 12 Sahb hari Sabtu (siang)	5690/ <i>nammatéangngé Daéng Masallé/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/</i> 5690 (hari meninggalnya Torisompae), hari meninggalnya Daeng Masalle, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
27 Sep / 14 Sahb hari Senin (siang)	<i>Naréwangeng taué ri Goronadore Gératopatolo/</i> Orang banyak berkumpul dengan perlengkapan perang (pada acara pelantikan) Gubernur VOC yang bernama Geratopatolo [Gerard Van Tholl].
28 Sep / 15 Sahb hari Selasa (siang)	<i>La Maloku usuro pajai inrenna ri Karaéngngé ri Tanété 30/ tennala toi Karaéngngé ri Tanété/</i> Saya memerintahkan La Maloku untuk membayar utangnya pada Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], sebanyak 30 real, Karaeng Tanete tidak ingin menerimanya.
30 Sep / 18 Sahb malam Kamis	<i>Najjaga tauwwé ri Gorenadore Gératopatole/</i> Orang banyak berpesta di (rumah) Gubernur VOC yang bernama Geratopatole [Gerard Van Tholl].
1 Okt / 19 Sahb malam Jumat	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Bainé/</i> Karaeng Baine [I Gumittiri] datang.
1 Okt / 19 Sahb hari Jumat (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri Tallo/ mpawangngi nyompareng/ ana'na Karaéngngé ri Tallo/ inappa jajié/ nawawang toi potto dua tai' berre' na/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Tallo, membawakan anaknya Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] yang baru lahir [Sitti Arifa Karaeng Tangallak] pengasuh, dia juga membawakan gelang seberat dua

³⁸³ Yang dilahirkan adalah Karaeng Tangallaq Sitti Arifah I Tanripadaq, putri dari Sirajuddin [Karaeng Tallo] and Karaeng Balaqsari [I Sainab] (Cumming 2010: 200).

tail beratnya.

- 2 Okt / 20 Sahb malam Sabtu *Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Tallo mawangngi inanna La Usé/ 1 tau/*
Utusan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang, membawakan ibunya La Use [I Rukia] 1 orang hamba.
- 2 Okt / 20 Sahb hari Sabtu (siang) *Kutama' ri kotaé pawangngi tau Gorenadore 4/ ota pulaweng to sékati sétai' tane'na/*
Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] membawakan hamba kepada Gubernur VOC [Gerard Van Tholl], sebanyak 4 orang, juga kotak sirih terbuat dari emas dengan berat satu kati satu tail.
- 3 Okt / 21 Sahb hari Minggu (siang) *Na(e)ngka Arung Matoa inappa tongko'é/ La Werrung asenna/ 30 réala'na pappacella'na/*
Arung Matoa Wajo yang baru menjabat datang, yang bernama La Werrung³⁸⁴ [Puanna Sangaji], saya diberi *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] sebanyak 30 real.
- 5 Okt / 23 Sahb hari Selasa (siang) *5600/*
5600 (hari meninggalnya Torisompae).
- 7 Okt / 25 Sahb hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo/ kutama' ri kotaé/ lalengangngi Arung Matoaé/ mawa tau 2/ séuwwa malolo/ séuwwa temmalolo/*
Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang, saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] menghadapkan Arung Matoa Wajo [Puanna Sangaji], membawa 2 orang hamba, satu masih muda dan satunya lagi sudah tidak muda [tua].
- 8 Okt / 26 Sahb hari Jumat (siang) *Nabotting Arung Bulo-Bulo ri Wé Banri/ kutama' ri kota mappaitangngi sure'ta'/*

³⁸⁴ La Tenri Werrung juga dikenal dengan nama Puanna Sangaji, menggantikan To Sunni Pelaiengi Masigiqna, ANRI NB.127: 88 menyebutkan Puanna Sangaji menjabat sebagai Arung Matoa Wajo selama dua tahun dua bulan kemudian mengundurkan diri “La Werrung Arung Matoa, 2 taungngi, 2 puleng makkarung matoa nassuq, iyana riaseng Penna Sangaji”.

	Arung Bulo-Bulo [La Mampakana] menikah dengan We Banri, saya masuk ke kota, memperlihatkan surat kami [kerajaan Bone].
9 Okt / 27 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Naripano 'sure'ta' laoé ri Jaketara/</i> Surat kami [kerajaan Bone] yang akan berangkat ke Jakarta diturunkan (ke kapal).
10 Okt / 28 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Goa/ nappasséré Karaénggé/</i> Saya berkunjung ke Gowa, Karaeng [Matinroe ri Sombaopu] mengadakan tari-tarian.
11 Okt / 29 Sahb malam Senin	<i>Kualliweng ri Karaénggé ri Bontosunggu/ kua mabbenni/</i> Saya menyeberang ke Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], disana saya bermalam.
11 Okt / 29 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kulisu ri Bontoale'/ engka toi waluna Matinroé ri Lakiung silaongnga'/</i> Saya pulang ke Bontoala, ada juga jandanya Matinroe ri Lakiung [Daeng Mainga'] bersamaku.
12 Okt / 30 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Nariulona lopikku'/ Na(e)ngka Karaénggé ri Tallo mallaibini/</i> Perahuku diturunkan, Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang bersama istri [Karaeng Pabbineang].
13 Okt / 1 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Nappuasa taué/ nalisuna ri wanuanna Karaénggé ri Tallo/ na(e)ngka Karaénggé ri Goa/ nalisu mua paimeng/</i> Orang banyak mulai berpuasa (Ramadhan), Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] kembali ke negerinya, datang Karaeng Gowa [Matinroe ri Sombaopu], kembali pada hari itu juga.
15 Okt / 3 Ramd hari Jumat (siang)	<i>5670/ Na(e)ngka-si Karaénggé ri Goa mallaibini/ nalisu mua Karaénggé/ awisenna mua mabbenni/</i> 5670 (hari meninggalnya Torisompae), Karaeng Gowa [Matinroe ri Sombaopu] datang kembali bersama istri [I Gumittiri], Karaeng kembali pada hari

itu juga, hanya istrinya yang tinggal bermalam.

- 16 Okt / 4 Ramd
hari Sabtu (siang) *Tetté' 4 kutama' ri kotaé/*
Pada pukul 4, saya masuk ke *kota* [Benteng Fort Rotterdam].
- 17 Okt / 5 Ramd
malam Minggu *Kutonang ri lopi/ turungenna Balandaé/ engkai Karaénggé ri Tallo lao matte'-ka' silaong Karaénggé ri Bontosunggu/*
Saya naik ke perahu di dermaganya orang Belanda, Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] untuk pergi mengantarku.
- 17 Okt / 5 Ramd
hari Minggu (siang) *Ku ri Mangindara/ na(e)ngka Karaénggé ri Sanraboné/*
Saya berada di Mangindara, datang Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na].
- 18 Okt / 6 Ramd
hari Senin (siang) *Ku ri Kalumpang/*
Saya berada di Kalumpang.
- 19 Okt / 7 Ramd
malam Selasa *Kuwisé ri Kalumpang/ ku ri Bantaéng/*
Saya (mulai) mendayung di Kalumpang, saya berada di Bantaeng
- 19 Okt / 7 Ramd
hari Selasa (siang) *Nammatéanggé Datué ri Lamuru/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/ ri Langakkangi garé'na maté/*
Hari meninggalnya Datu Lamuru³⁸⁵, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun, kabarnya dia meninggal di Langakkang.
- 20 Okt / 9 Ramd
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Karaénggé ri Bontosunggu/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
- 22 Okt / 11 Ramd *Na(e)ngka Daéng Maruppa risuro ri Arung Pattiro/*

³⁸⁵ Datu Lamuru La Malla gelar mangkatnya Matinroe ri Lisu [Langakkang] putra dari Datu Lamuru Matinroe ri Tasi'na dengan istrinya Daeng Sangiyang putri dari Karaeng Labakkang, dia [La Malla] memperistrikan We Tenri Jekka Maddanreng Pammana bergelar Petta Sunna Wanuwae.

hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karé Tojéng risuro ri Datué ri Luwu’/ poada-adai madduppana balié/ nabuangngi/ nawettai riasenggé La Tuppu/ nala muannéng toni paimeng Tobo/</i> Daeng Maruppa datang, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana], Kare Tojeng datang, disuruh oleh Datu Luwu, mengatakan “[mereka] telah berhadapan [berperang] dengan musuh, dia mengalahkannya, ditebas orang yang bernama La Tuppu, akhirnya mereka merebut kembali negeri Tobo”.
23 Okt / 12 Ramd malam Minggu	<i>Na(e)ngka suro polé pabbirittai maténa Datué ri Lamuru/</i> Utusan datang membawa kabar, meninggalnya Datu Lamuru [Matinroe ri Lisu].
24 Okt / 13 Ramd hari Senin (siang)	<i>5680/ Na(e)ngka surona Karaénggé ri Luwu’/ mpawangnga’ alamenna La Tuppu/</i> 5680 (hari meninggalnya Torisompae), datang utusan Karaeng [Datu] Luwu [Matinroe ri Langkanana] mengantarkan saya pedang milik La Tuppu.
26 Okt / 14 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Kulao ri Batuéjaé silaong Karaénggé ri Bontosunggu/ Karaénggé ri Tallo/</i> Saya bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] dan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] berangkat ke Batuejae.
27 Okt / 15 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuattama’ ri laleng ulabbi’/ 89 jonga riala/</i> Saya masuk ke dalam arena berburu, 89 ekor rusa kami dapat.
28 Okt / 16 Ramd hari Kamis (siang)	<i>Kulisu paimeng ri Bantaéng/</i> Saya kembali pulang ke Bantaeng
30 Okt / 18 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Bantaéng/ ku ri Dennuang/</i> Saya (mulai) mendayung di Bantaeng, saya berada di Dennuang.

31 Okt / 19 Ramd malam Minggu	<i>Kuwisé ri Denuwang/ kiangalisu paimeng apa’ maserro bombangngé/</i> Saya (mulai) mendayung di Denuang, kami memutar haluan kembali, karena ombak sangat kencang.
1 Nov / 20 Ramd malam Senin	<i>Kiwisé paimeng ri Denuang/</i> Kami mendayung kembali di Denuang.
1 Nov / 20 Ramd hari Senin (siang)	<i>Kuliwengngi samuddaé/ mallalengngi-sa inanna La Usé/</i> Saya melintasi samudera [Ujung Bira], adapun ibunya La Use [I Rukia], dia berjalan kaki [lewat darat].
2 Nov / 21 Ramd malam Selasa	<i>Ku ri Méru’/ kuwisé ri Méru’/</i> Saya berada di Meru’/ saya (mulai) mendayung di Meru’
2 Nov / 21 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Pattiro/ kuté’ ri salassa’é silaong inanna La Usé/</i> Saya berada di Pattiro, saya naik ke salassa (istana) bersama ibunya La Use [I Rukia].
3 Nov / 22 Ramd malam Rabu	<i>Kuno’ uwatinro ri Saolebba’/</i> Saya turun menginap di Saolebba.
3 Nov / 22 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Kuwisé ri Pattiro/ natemmu taukku’ ri mésé’é/ 39/ ku ri Cénrana/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattiro, umurku genap 39 tahun pada tahun [penanggalan] Masehi, saya berada di Cenrana.
4 Nov / 23 Ramd hari Kamis (siang)	<i>5690/</i> 5690 (hari meninggalnya Torisompae).
6 Nov / 25 Ramd malam Sabtu	<i>Kusippo ri mawékkapitué/</i> Gigiku copot yang ke tujuh kali.
6 Nov / 25 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nariwata’ lopikku’/ kulao jala loppa/ 10 ampoti-na uwala/ na(e)ngka Daéng Marrumpa silaong Daéng Majennang risuro ri Arung Pattiro mpawa 1 tau/</i>

Perahu saya dikerjakan, saya pergi menjala udang, sebanyak 10 keranjang saya tangkap, Daeng Marrumpa datang bersama Daeng Majennang, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana], membawa 1 orang hamba.

7 Nop / 26 Ramd
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka La Ukka polé ri Luwu' silaong Tellu Limpoé/
La Ukka [Pabbukajue] datang, tiba dari Luwu bersama [pasukan] Tellu Limpoe.

12 Nov / 1 Syaw
hari Jumat (siang)

Nalleppe' puasa-na to Cénranaé/ ripauttama' paso mangerre' lopi baiccu'é nawinru'é To Samidda/
Orang Cenrana telah berlebaran puasa [Idul Fitri], pasak kayu untuk merapatkan perahu yang kecil dimasukkan, (perahu) yang dikerjakan oleh To Samidda.

13 Nov / 2 Syaw
malam Sabtu

Kulao ri Bulu'/
Saya berangkat ke Bulu.

[f.125r]

14 Nov / 3 Syaw
hari Sabtu (siang)

5700/ Kutikui lili riattanna Bulu'/
5700 (hari meninggalnya Torisompae), saya memukat ditepi selatannya Bulu.

15 Nov / 4 Syaw
hari Senin (siang)

Nappammula to ri Awamponé/ pinru'i kalobbeng pekke'é Cempalagi/
Awal orang di Awangpone, membuat lubang perangkap di Cempalagi.

16 Nov / 5 Syaw
hari Selasa (siang)

Nai To Wung utaro sulléi Kapitang Bulu'/ na(e)ngka Padakalaoé ri awang salo/ mabbinnru' kalobbeng/
Adalah To Wung saya tunjuk menggantikan Kapitan Bulu³⁸⁶, orang Padakkalao datang, ke bagian utara sungai, membuat lubang.

17 Nov / 6 Syaw
hari Rabu (siang)

Kulisu ri Cénrana/ kulattu' ri Cénrana/
Saya kembali ke Cenrana, saya sampai di Cenrana.

³⁸⁶ Menggantikan Kapitan Bulu yang meninggal pada 30 Agustus 1711.

- 21 Nov / 10 Syaw
hari Minggu (siang) *To Sunni lao ri Alekale' / maélo' palaloi bilu Patada natennajaji to/*
To Sunni berangkat ke Alekale, ingin meloloskan perahu cepatnya di Patada, namun tidak jadi juga [tidak berhasil].
- 22 Nov / 11 Syaw
hari Senin (siang) *Kulao uwappao silaong inanna La Usé/*
Saya bersama ibunya La Use [I Rukia] pergi mencari mangga.
- 23 Nov / 12 Syaw
hari Selasa (siang) *Kuappassau/*
Saya mandi uap wangi-wangian.
- 24 Nov / 13 Syaw
hari Rabu (siang) *5710/ Nattoana na inanna La Usé ri bolana Cillaongné/ nako riawarung/*
5710 (hari meninggalnya Torisompae), ibunya La Use [I Rukia] mengadakan jamuan di rumahnya *Cillaonge*, disanalah dia didoakan.
- 25 Nov / 14 Syaw
hari Kamis (siang) *Naripuppu inanna La Usé/*
Ibunya La Use [I Rukia] diurut perutnya [kehamilannya mendekati melahirkan].
- 26 Nov / 15 Syaw
hari Jumat (siang) *Napoléia' tai-tai/ wékka 12 tai/ gangkanna labu' essoé/ naté' inanna La Usé ri Latimojong/*
Saya ditimpa berak-berak [diare], saya 12 kali berak, sampai pada saat hari petang, ibunya La Use [I Rukia] naik ke istana Latimojong.
- 28 Nov / 17 Syaw
hari Minggu (siang) *Kupakawingngi To Sunni ri Da Une' / kuwisé ri Cénrana/ kulattu' ri Bulu' /*
Saya mengawinkan To Sunni dengan Da Une', saya (mulai) mendayung di Cenrana, saya sampai di Bulu.
- 30 Nov / 19 Syaw
hari Selasa (siang) *Kuwisé ri Bulu' / kusiduppa Kalaué/ kulattu' ri Pattiro/*
Saya (mulai) mendayung di Bulu, saya berpapasan dengan Kalaue, saya sampai di Pattiro.

1 Des / 20 Syaw malam Rabu	<i>Kuwisé ri Pattiro/</i> Saya (mulai) mendayung di Pattiro.
1 Des / 20 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Salangkéto' / napacella'ka' Arung Salangkéto' / séuwwa tau/ séuwwa-si tédong bali salona/</i> Saya berada di Salangketo, saya diberi <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] oleh Arung Salangketo [Pabbukajue] berupa satu orang hamba, satu ekor lagi kerbau dari negeri seberang sungainya.
2 Des / 21 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kupalélé tudang ri Arung Karella/</i> Saya memindahkan kedudukan di [rumah] Arung Karella.
3 Des / 22 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kusio'i Haji ojangengngé riasengngé Abdul Baki/</i> Saya mengikat Haji yang gila [sakit jiwa], yang bernama Abdul Baki.
4 Des / 23 Syaw malam Sabtu	<i>Na(e)ngka suro polé ri Cénrana/ makkeda engka tomajjallo' / nariwuno muannenna/</i> Utusan datang, tiba dari Cenrana, mengatakan “ada orang mengamuk namun dia telah dibunuh”.
4 Des / 23 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>5720/ Nariwinru' wala accéuléié annyarang/</i> 5720 (hari meninggalnya Torisompane), mulai dibuat [dikerjakan] kandang tempat yang akan digunakan bermain [lomba] kuda.
5 Des / 24 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Natépu/</i> [kandang] telah selesai.
6 Des / 25 Syaw hari Senin (siang)	<i>Naripabuang/ naripakéreng mattona balalo talettu'na/</i> Lalu digiring, kemudian saat itu juga (buruan) dibuat berhamburan, kami juga segera bergegas, kami sudah sampai.
7 Des / 26 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Kiaccéuléi meppi ri laleng palla' / 136 riwuno/ nammula paala La Mappasoré/</i>

	Kami masih bermain didalam pagar [kandang], sebanyak 136 ekor dibunuh, awal La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berhasil mendapatkan buruannya (sendiri).
8 Des / 27 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Kiaccéuléi meppi ri laleng palla' / 170 riwuno/</i> Kami masih bermain didalam pagar [kandang], sebanyak 170 ekor dibunuh.
9 Des / 28 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Tekkuopo 'i-ni ri Paccolang/ kupenning ri</i> <i>Salangkéto' /</i> Saya tidak menangkapi [berburu] lagi di Paccolang, saya kembali ke Salangketo.
10 Des / 29 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kiwisé ri Salangkéto' /</i> Kami mendayung di Salangketo.
11 Des / 1 Zulk malam Sabtu	<i>Kusoré ri Tippulu'é/</i> Saya berlabuh di Tippulu'e.
11 Des / 1 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Mellé mitai galukku' /</i> Saya berkunjung ke Melle melihat sawahku.
12 Des / 2 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nappétawu toriattang salo'é/ kulao ri Limpenno/</i> Orang di selatan sungai membuat pematang, saya berangkat ke Limpenno.
13 Des / 3 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kutonang ri lopi ri Tippulu'é/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya naik ke perahu di Tippuluke, saya sampai di Cénrana.
14 Des / 4 Zulk malam Selasa	<i>Kumula pakélluséng Kalaué/</i> Awal saya menyuruh para Kalaue menari [bergoyang memutar].
14 Des / 4 Zulk hari Selasa (siang)	<i>5730/</i> 5730 (hari meninggalnya Torisompae).
16 Des / 6 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nariaddutai Wé Jora ri La Pasawung/</i> We Jora dilamar oleh La Pasawung [To Appemanu'].

- 17 Des / 7 Zulk
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka sompana Wé Jora/ 5 tai' sepolo/*
Mahar We Jora (dari La Pasawung) datang, sebanyak
5 tail setengah.
- 20 Des / 10 Zulk
hari Senin (siang) *Na(e)ngka surona Karaénggé mitawa' /*
Utusan Karaeng [Matinroe ri Sombaopu]
menjengukku.
- 24 Des / 14 Zulk
hari Jumat (siang) *5740/ Nabotting To Appemanu' ri Wé Jora/*
naripasiokko lamésana lopi nawinru'é La Buddung/
nalaona surona Karaénggé ri Tallo/ kulao ri Bulu' /
5740 (hari meninggalnya Torisompaé), perkawinan
To Appemanu' [La Pasawung] dengan We Jora, limas
perahu dipertemukan (saling mengait) pada (perahu)
yang dibuat oleh La Buddung, utusannya Karaeng
Tallo [Tumennanga ri Pasi] berangkat, saya berangkat
ke Bulu.
- 25 Des / 15 Zulk
hari Sabtu (siang) *Nalao To Saddeng ri Ujung Pandang mitai*
Gorenadore 1 tau nawawangngi/
To Saddeng³⁸⁷ [Arung Itterung] berangkat ke Ujung
Pandang menjenguk Gubernur VOC [Gerard Van
Tholl], dia [To Saddeng] membawakan [Gubernur] 1
orang hamba.
- [f.125v]*
- 26 Des / 16 Zulk
malam Minggu *Ku ri Cénrana paimeng/*
Saya berada kembali di Cenrana..
- 28 Des / 18 Zulk
malam Selasa *Namaté Dalata inanna Ali purai tetté' 3/ Innalillahi*
Wainnailaihi Rajiun/
Selepas pukul 3, Dala kita³⁸⁸ ibunya Ali meninggal
dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.

³⁸⁷ To Saddeng Arung Itterung gelar mangkatnya Petta Matanre Mesana [yang tinggi batu nisannya], putra dari La Tenri Bali Arung Itterung Ponggawa Dinru Maloloe dengan istrinya We Gauk sappowekka duwanna [sepupu dua kalinya]. To Saddeng memperistrikan We Bali Da Engke Petta Mappaloe Arung Amali saudari dari La Passompereng Arung Teko, melahirkan La Malleppieng Petta Torijalloke Datu Cinnong dan We Sellima Arung Ulo.

³⁸⁸ Dia [Dala] Salah satu istri dari La Pakokoi Arung Timurung Petta Matinroe ri Timurung, ibu dari I Ali yang di hukum mati pada tanggal 17 Juni 1706 oleh saudara lain ibunya Raja Bone La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng karena mengkomsumsi madat [Opium].

31 Des / 21 Zulk
hari Jumat (siang)

Kuleppessangngi marédéka I Géré/
Saya melepaskan merdeka [memerdekakan] I Gere.

1712 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
3 Jan / 24 Zulk hari Senin (siang)	5750/ 5750 (hari meninggalnya Torisompae).
7 Jan / 28 Zulk hari Jumat (siang)	<i>Nariulo lopi ripangujué ripabbéttang/</i> Perahu yang disiapkan untuk diperlombakan diturunkan.
8 Jan / 29 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Naripabbéttang I Sanada/ I Salibanra/ naribéta I</i> <i>Salibanra/ Binongkoé siéwa Goratungé/ naribéta</i> <i>Goratungé/ Passolla-sollaé siéwa Bilu' Gattareng/</i> <i>naribéta Bilu' Gattareng/ kupabéta tellu pulo tellu</i> <i>suku/</i> Diperlombakan perahu I Sanada dengan perahu I Salibanra, dikalah perahu I Salibanra, lalu perahu Binongkoe melawan perahu Goratunge, dikalahkan perahu Goratunge, perahu Passolla-sollae melawan perahu Bilu' [perahu cepat] Gattareng, dikalah perahu Bilu' Gattareng, saya menang sebanyak tiga puluh (real) tiga suku [mata uang].
9 Jan / 30 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Pénéki/ kuléppang ri Batumaning/</i> <i>nalawakkeng tuba/ kuabbenni muna/</i> Saya berangkat ke Peneki, saya singgah di Batumaning, saya dihalau oleh air yang meluap, saya lalu bermalam.
10 Jan / 1 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kiwisé ri Batumaning/ kulattu' ri babanna Pénéki/</i> Kami mulai mendayung di Batumaning, saya sampai di muaranya Peneki.
11 Jan / 2 Zulh malam Selasa	<i>Nabotoiwi to Pénékié/ lappaé ri Lasumering/</i> Orang Peneki membuka lahan pada tanah datar di Lasumering.
12 Jan / 3 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Kuajai béllé'é/ silasa lebbi seppulo koli-koli/ terre'/</i> <i>séuwwato rujung iwuno/ kutama'na ri Pénéki/</i>

Saya pergi mencari ikan, kurang lebih ada sepuluh sampan kami dapat, terisi penuh, juga satu ekor ikan rujung [sejenis lumba-lumba] kami bunuh, saya lalu masuk ke Peneki.

13 Jan / 4 Zulh
hari Kamis (siang)

5760/ *Kusuroi to Pénékié mappétawu ri Lappatikka' / Kuwélaiwi Pénéki/*

5760 (hari meninggalnya Torisompaé), saya memerintahkan orang Peneki membuat pematang di Lappatikka, saya (bertolak) meninggalkan Peneki.

14 Jan / 5 Zulh
hari Jumat (siang)

Kuwisé ri Batumaning/

Saya (mulai) mendayung di Batumaning.

18 Jan / 9 Zulh
hari Selasa (siang)

Naripabbéttang Cénranaé na Cubékangngé/ naribéta Cubékangngé/ ri pabbéttang toi Balimataé na Bilu' Tala/ ri pabbéttang toi Salibanra na Pongrappojawae/ naribéta Pongrappojawae/

Perahu Cenranae dolombakan dengan perahu Cubekange, dikalah perahu Cubekange, dilombakan juga perahu I Balimatae dengan *Bilu'* [perahu cepat] Tala, dilombakan juga perahu I Salibanra, dengan perahu Pongrappojawae, dikalah perahu Pongrappojawae.

19 Jan / 10 Zulh
hari Rabu (siang)

Nalleppe' Aji Rajaé/ kuappammula cemmé patappulo/
Berlebaran Haji Raya [Idul Adha], saya mulai mengerjakan mandi empat puluh hari.

22 Jan / 13 Zulh
malam Jumat

Na(e)ngka Jennang Limpenno polé ri Luwu' / na(e)ngka-to kolli' bataréng ri déatuiangnga' Pajungngé/ riasengngé Indo Baréga/

Jennang Limpenno datang, tiba dari Luwu, ada juga hamba perempuan dikirim oleh Pajunge [Matinroe ri Langkanana] kepadaku, yang bernama Indo Barega.

23 Jan / 14 Zulh
hari Sabtu (siang)

Kulao ri Bulu' / temmabbenni toa/

Saya berangkat ke Bulu, saya tidak bermalam.

23 Jan / 14 Zulh

5770/ *Nariassuroi Wé Éja ri La Bora' /*

hari Minggu (siang)	5770 (hari meninggalnya Torisompae), We Eja dilamar oleh La Bora’.
24 Jan / 15 Zulh hari Senin (siang)	<i>Naté’ sompana Wé Éja 5 tai’/</i> Mahar We Eja [dari La Bora’] dinaikkan [dihadapkan], sebanyak 5 tail.
26 Jan / 17 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Nariboko lopi nawinru’é La Buddung/ Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Bontosunggu silaong surona Karaéngngé ri Tallo/ iatona napoadai risalosso’na Karaéngngé ri Bontoé/</i> Perahu yang dibuat oleh La Buddung dibalikkan, utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang bersama utusan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi], dia juga yang mengabarkan ditangkapnya Karaeng Bontoe ³⁸⁹ .
28 Jan / 19 Zulh malam Jumat	<i>Uwassuro bacangngi doang nénéna La Pauséri/</i> Saya menyuruh membacakan doa untuk neneknya La Pauseri.
28 Jan / 19 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Nalao surona Karaéngngé ri Bontosunggu silaong surona Karaéngngé ri Tallo/</i> Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] bersama utusan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] berangkat.
30 Jan / 21 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Arung Ujung poadai lattu’na ri Apala tomaddimpaé/</i> Utusan Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] datang, mengatakan “orang yang menggiring (buruan) sudah sampai di Apala”.
1 Feb / 23 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Kualliweg ri Apala/</i> Saya melintasi negeri Apala.
2 Feb / 24 Zulh	<i>Kuabbenni ri Apala/</i>

³⁸⁹ Cummings 2010: 200, menyebutkan Karaeng [Ismail] menangkap Karaeng ri Bontoa “nanirappun ri karaenga Karaengta ri Bontoa”.

malam Rabu	Saya bermalam di Apala.
2 Feb / 24 Zulh hari Rabu (siang)	<i>5780/ Kuitani jonga ririmpae engka 100/ kulisu ri Cénrana/</i> 5780 (hari meninggalnya Torisompae), saya telah melihat rusa yang digiring ada 100 ekor, saya pulang ke Cenrana.
3 Feb / 25 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Indo Baréga polé ri Soppéng lureng asé 2500/ nallureng asé to Soppéngngé/</i> Indo Barega datang, tiba dari Soppeng, memuat padi sebanyak 2500 (gantang), orang Soppeng mengangkut padi.
4 Feb / 26 Zulh malam Jumat	<i>Nakawing La Bora' ri Wé ÉJa/ naia jancinna La Bora' tennaitaé inreng Wé ÉJa/</i> La Bora' menikah dengan We Eja, adapun yang dijanjikan oleh La Borak, akan menyelesaikan semua utang We Eja.
6 Feb / 28 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Nariulo lopi nawinru'é La Buddung/ nariaseng I Puling/</i> perahu yang dibuat oleh La Buddung diturunkan, diberi nama I Puling.
7 Feb / 29 Zulh hari Senin (siang)	<i>Kusippo ri mawékka seppuloé séuwwa, 11/ nabotting La Bora' ri Wé ÉJa/</i> Gigiku copot yang kesebelas kali, 11, pesta perkawinannya La Bora dengan We Eja.

1124 H

9 Feb / 2 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Datué mappaissehangngi engkanna ri Batumaning/</i> Utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, mengabarkan kepada saya “Datu Luwu sudah berada di Batumaning”.
10 Feb / 3 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Kulao duppaiwi Datué ri Batumaning/ kusita Datué ri Luwu' ri Batumaning/</i>

	Saya pergi menyambut Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] di Batumaning, saya bertemu Datu Luwu di Batumaning.
11 Feb / 4 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka manenna to Ware'é/</i> Orang Ware' (Luwu) semuanya sudah tiba.
12 Feb / 5 Muhm malam Sabtu	<i>[f.126r]</i> <i>Na(e)ngka Datué ri Luwu' / uwassuro séréangangngi/</i> <i>hari Sabtu/ 5790/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, saya menyuruh menghiburnya dengan tarian, hari Sabtu siang, 5790 (hari meninggalnya Torisompae).
14 Feb / 7 Muhm hari Senin (siang)	<i>Namaté Arung Macégé' / Innalillahi Wainnailaihi</i> <i>Rajiun/</i> Arung Macege' meninggal dunia/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
15 Feb / 8 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Nalao su' Jennang Unnyi/ duppaiwi Karaéngngé ri</i> <i>Laikang/ nalao tona La Ottong Arung Tanété Malolo</i> <i>duppaiwi Balandaé/</i> Jennang Unnyi berangkat keluar (Makassar) menyambut Karaeng Laikang [Daeng Marannu], berangkat juga Arung Tanete Malolo yang bernama La Ottong, menyambut orang Belanda.
17 Feb / 10 Muhm malam Kamis	<i>Na(e)ngka awisenna Datué mabbenni ri bolau' /</i> [Opu Da Ole] istri Datu Luwu datang bermalam dirumahku.
17 Feb / 10 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Narimula tanra lamésana lopié/ uwammulaé pinru' /</i> <i>kucemmé riesso maassura/</i> Awal mulai diberi tanda (pada) yang akan dijadikan limas perahu yang mulai saya kerjakan, saya mandi di hari Assyura [10 Muharram].
21 Feb / 14 Muhm hari Senin (siang)	<i>Naripabéttang Gurattungé/ na Bilu' Gattareng, ana' /</i> <i>karungngé piséangngi Gurattungé/ to Panyula'é</i> <i>mpiséangngi Bilu' Gattareng/ naribéta Gurattungé/</i> <i>sinai puli/ pada pabbiséna sia naribéta Gorattungé/</i>

lopinna Arung Canrue na lopinna Arung Ujung/ naribéta Arung Canrue/ Massalissié na Isalisalili/ naribéta Massalissié/ kuappabéttang sialé ri Datué/ (Perahu) Gurattungé diperlombakan dengan Bilu' [perahu cepat] Gattareng, para anak bangsawan yang mendayung Gurattungé dan orang Panyula yang mendayung Bilu' Gattareng, lalu dikalah Gurattungé, nyaris seri, sebab pendayungnya dia Gurattungé dikalah, kemudian perahunya Arung Canrue dengan perahunya Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], dikalah perahunya Arung Canrue, lalu perahu Massalissike lagi dengan perahu Isalisalili, dikalah perahu Massalissike, saya sendiri dengan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] yang mengadunya.

22 Feb / 15 Muhm
hari Selasa (siang)

5800/ Na(e)ngka koli-koli aju bitti/ nasuro mpawangnga' Arung Téra's 1/ maccineppe mua rajana 1/ nalai baiccu'é Datué ri Luwu'/
5800 (hari meninggalnya Torisompae), perahu [kano] terbuat dari kayu bitti tiba, disuruh antarkan kepada saya oleh Arung Terasa 1 buah, ukurannya tidak terlalu besar juga tidak terlalu kecil 1 buah, Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mengambil yang ukuran kecil.

25 Feb / 18 Muhm
hari Jumat (siang)

Kulao ri bolana Cillaongngé silaong inanna La Usé/ Saya bersama ibunya La Use [I Rukia] berkunjung kerumahnya Cillaonge.

26 Feb / 19 Muhm
malam Sabtu

Tetté' 7/ nanguriweng inanna La Usé/ napuramana tetté' 2 nassarang/ dé'pa kuita tomémmana' kotosa samona/ peddai ana'-ana'é/ makkunrai/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/
Pada pukul 7, ibunya La Use [I Rukia] merasa akan sakit akan melahirkan, nanti selepas pukul 2 barulah bayinya lahir, belum pernah saya melihat orang melahirkan seperti itu susahnyanya [gelisahnyanya], anak bayinya meninggal, (jenis kelamin) perempuan, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.

27 Feb / 20 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Namula manré inanré materre' inanna La Usé/ kuno' kuassidekka ri masigi'é 2 tai' /</i> Awal ibunya La Use [I Rukia] makan makanan [nasi] yang padat, saya turun ke Masjid bersedekah sebanyak 2 tail.
28 Feb / 21 Muhm hari Senin (siang)	<i>Kupaté'-ni ri Latimojong inanna La Usé/ kupakerru sumange'i 4 tau/ narengngeng to Cénranaé balao/ 916 nawuno/</i> saya menaikkan ke istana Latimojong ibunya La Use [I Rukia], saya memberinya <i>pakerru sumangek</i> [upacara membangkitkan semangat] berupa 4 orang hamba, orang Cenranae berburu hama tikus, 916 ekor mereka bunuh.
29 Feb / 22 Muhm malam Selasa	<i>To Boné/ to Soppéngngé/ pakerru sumange'i inanna La Usé/</i> orang Bone dan orang Soppeng hadir memberi <i>pakerru sumangek</i> [upacara membangkitkan semangat] kepada ibunya La Use [I Rukia]
29 Feb / 22 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Narengngeng meppa balao to Cénranaé/ 1619/</i> orang Cenrana masih berburu hama tikus, sebanyak 1619 ekor (mereka bunuh).
1 Mar / 23 Muhm hari Rabu (siang)	<i>Narengngeng meppa 607/</i> masih berburu sebanyak 607 ekor (mereka bunuh).
4 Mar / 26 Muhm malam Sabtu	<i>Namaté Arung Saolebba' / Innalillahi Wainnailauhi Rajiun/ narengngeng sa balao to Cénranaé/ 403 nawuno/ na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri Arung Pattiro/ poadai matéannana Arung Saolebba' /</i> Arung Saolebba meninggal dunia, Innalillahi Wainnailauhi Rajiun, orang Cenrana masih berburu hama tikus, 403 ekor mereka bunuh, Daeng Marruppa datang, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana], mengabarkan Arung Saolebba telah meninggal dunia.
13 Mar / 5 Safr hari Senin (siang)	5820/ 5820 (hari meninggalnya Torisompae).

12 Apr / 6 Rawl hari Rabu (siang)	5850/ 5850 (hari meninggalnya Torisompae).
21 Mei / 15 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Narisunna' La Temmasonge' / engka manengngi to Boné tudang/ engka toi Addatuwangngé/ Karaéngngé ri Tanété/ Cénningngé ri Luwu' / Arung toSoppéng ngé/ na inappasi mangngaru maneng silaong lili no'é lolona/</i> La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] disunat, hadir sekalian orang Bone duduk, hadir juga Addatuwang [Matinroe ri Pamantingeng] dan Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] serta Cenning Luwu [To Sappaile] dan juga para bangsawan [pejabat] kerajaan Soppeng, setelahnya barulah mereka semuanya bersama Lili Noke Lolona melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
22 Mei / 16 Rawl hari Senin (siang)	5890/ 5890 (hari meninggalnya Torisompae).
25 Mei / 19 Rawl malam Kamis	<i>Nariwéréng La Temmasonge' / akkéanungngé ri To Bakki/ ala tau/ ala tédong/ ala galung/ ala ulaweng/</i> La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] kemudian diberikan harta benda kami yang ada dalam penguasaan To Bakki, baik itu berupa hamba, juga kerbau, sawah dan emas.
25 Mei / 19 Rawl malam Kamis	<i>Kulao ri Tosora paléssoi samaja 'ku' /</i> Saya berangkat ke Tosora melepas nasarku.
27 Mei / 21 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kupaléssoi samajakku' / leppessangnga' maradéka 2 tau/ massidekkawa' sékati/ kulisu ri Cénrana/</i> Saya melepas nasarku, saya melepaskan merdeka 2 orang hamba, saya juga bersedekah sebanyak satu kati, saya pulang ke Cenrana.
28 Mei / 22 Rawl malam Minggu	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.

28 Mei / 22 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kuwaruiwi ulu adaé ri Wumpungeng/</i> Saya memperbaharui perjanjian di Wumpungeng.
30 Mei / 24 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Nalao ri wanuwanna Arung Pattiro/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] berangkat ke negerinya.
31 Mei / 25 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwéréngngi La Massanira/ lopié riasengngé I Puling/</i> Saya memberi perahu kepada La Massanira [To Patawari], perahu yang bernama I Puling.
1 Jun / 26 Rawl hari Kamis (siang)	<i>5900/ Kuwéréngngi pasangtimpo La Massanira/</i> 5900 (hari meninggalnya Torisompae), saya memberi pasangtimpo ³⁹⁰ (keris bersalut) kepada La Massanira [To Patawari].
2 Jun / 27 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka La Mallarangeng polé ri Soppéng/ kuwéréngngi pattarana' 1/ nyumparéng 1/</i> La Mallarangeng ³⁹¹ [Arung Unra] datang, tiba dari Soppeng, saya memberinya pengasuh anak 1 orang dan ibu persusuan 1 orang.
4 Jun / 29 Rakr hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka atakku' riaseng I Katenni/ uwéréngngi Cillaongngé riaseng ngé La Nanna/ anu rialénana ritu/ tekkuélorang ripaolai adada/</i> Ada hambaku yang bernama I Katenni, saya berikan kepada Cillaonge yang bernama La Nanna, itu sudah menjadi miliknya sendiri, saya tidak menginginkan lagi ada yang menyinggungnya [menuntutnya]. [f.126v]
7 Jun / 3 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Kuwisé ri Cénrana/ ku ri babanna Bulu' /</i> Saya (mulai) mendayung di Cenrana, saya berada di muaranya Bulu.

³⁹⁰ Ibid., entri tanggal 21 Februari 1711.

³⁹¹ La Mallarangeng nantinya menjabat sebagai Arung di Unra putra dari La Reare To Palla Arung Pajalele dengan We Tenri Paung Arung Salotungo, tidak ditemukan tanggal kelahirannya, namun kedua orang tuanya menikah pada 25 Juli 1704. Pada ANRI NB.27: 127 menyebutkan La Mallarangeng Arung Unra bersaudara kandung sebanyak tiga orang, satu perempuan bernama I Pelluk Arung Batupute dan satunya lagi adalah laki-laki bernama La Mattonrokang.

- 8 Jun / 4 Jawl
hari Kamis (siang) *Kuwisé ri babang Bulu' / kuléppang ti Pattiro/ inanna La Usé tini lalo muisa/*
Saya (mulai) mendayung di muaranya Bulu, saya singgah di Pattiro, adapun ibunya La Use [I Rukia] tetap melanjutkan perjalanan.
- 9 Jun / 5 Jawl
hari Jumat (siang) *Kuwisé ri Pattiro/ kudapi'i inanna La Usé ri babanna Bulu' Salangkéto' /*
Saya (mulai) mendayung di Pattiro, saya menyusul ibunya La Use [I Rukia] diantara muaranya Bulu dengan Salangketo.
- 10 Jun / 6 Jawl
malam Sabtu *Kuwisé ri dénniarié/*
Saya (mulai) mendayung pada dinihari.
- 10 Jun / 6 Jawl
hari Sabtu (siang) *Ku ri Balunru'é/ kuléppang ri Tangka/ tini-lao muisa inanna La Usé/*
Saya berada di Balunru'e, saya singgah di Tangka, ibunya La Use [I Rukia] tetap melanjutkan perjalanan.
- 11 Jun / 7 Jawl
hari Minggu (siang) *5910/*
5910 (hari meninggalnya Torisompae).
- 13 Jun / 9 Jawl
hari Selasa (siang) *Kuwisé ri Tangka/ kulattu' ri Kessi' / na(e)ngka meppa inanna La Usé udapi' / mélo'i mallaleng/ na(e)ngka juru basaé To Allu pabbirittangngi maténa Goronadoro/*
Saya (mulai) mendayung di Tangka, saya sampai di Kessik, saya dapati ibunya La Use [I Rukia] masih ada (di Kessi'), dia ingin berjalan kaki, juru bahasa [penerjemah] yang bernama To Allu datang, mengabariku meninggalnya Gubernur VOC [Gerard Van Tholl].
- 14 Jun / 10 Jawl
hari Rabu (siang) *Kuwélaiwi Kessi' / mallalengnga' silaong inanna La Usé/ ku ri Dennuang/*
Saya (bertolak) meninggalkan Kessi', saya berjalan kaki bersama ibunya La Use [I Rukia], saya berada di Dennuang.

16 Jun / 12 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kulao mitai lopikku' nawinru'é to Bulukumpaé/ nalao ri olo inanna La Usé ri Bantaéng/</i> Saya pergi melihat perahuku yang dikerjakan [dibuat] oleh orang Bulukumpa, ibunya La Use [I Rukia] berangkat lebih dahulu ke Bantaeng.
17 Jun / 13 Jawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Dennuang/</i> Saya (mulai) mendayung di Dennuang.
18 Jun / 14 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nalao To Allu ri Ujung Pandang/</i> To Allu [penerjemah] berangkat ke Ujung Pandang.
19 Jun / 15 Jawl hari Senin (siang)	<i>Nariwetta lopié/ na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> Bahan baku perahu ditetak, Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
22 Jun / 18 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Nalao mano' Arung Ujung silaong juru basaé La Ésong/ mitai walunna Goronadoro/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama juru bahasa [penerjemah] yang bernama La Esong berangkat menuju ke utara [Makassar], menjenguk janda dari Gubernur VOC [Gerard Van Tholl].
23 Jun / 19 Jawl malam Jumat	<i>Kulao ri bolana Karaéngngé Bontosunggu raté'/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir].
25 Jun / 21 Jawl hari Minggu (siang)	<i>Nalukka'i to Bantaéng ngé bola uwéréngngi Karaéngngé ri Bontosunggu paléléi ri Mappélawi/</i> Orang Bantaeng membongkar rumah yang saya berikan kepada Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], untuk dipindahkan ke Mappelawi.
26 Jun / 22 Jawl hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka To Allu polé ri Ujung Pandang/ engkani surota' polé ri Jakatanra/</i> To Allu [penerjemah] datang, tiba dari Ujung Pandang, (mengatakan) utusan tuanku [kerajaan

Bone] sudah tiba dari Jakarta.

- 29 Jun / 25 Jawl
hari Kamis (siang) *Namaté Karaéngngé ri Sanraboné/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/*
Karaeng Sanrobone³⁹² [Tumennanga ri Rate'na]
meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 30 Jun / 26 Jawl
malam Jumat *Na(e)ngka Arung Ujung/ polé mano' ri Ujung Pandang/*
Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] datang, tiba dari utara di Ujung Pandang.
- 1 Jul / 27 Jawl
hari Sabtu (siang) 5930/
5930 (hari meninggalnya Torisompae).
- 3 Jul / 29 Jawl
hari Senin (siang) *Na(e)ngka surona to Sanraboné pabbirittaiwa' maténa Karaéngngé ri Sanraboné/*
Utusan orang Sanrobone datang mengabariku meninggalnya Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na].
- 4 Jul / 30 Jawl
hari Selasa (siang) *Namula tettong pasaé ri Bantaéng/ kucera' mattoni/ na(e)ngka surona Kalaué/ pabbirittai maténa Arung Kalau/ nasengngi duappuloni wenninna tellu maténa/ innalillahi wainnailaihi rajiun/*
Awal dimulainya berpasar di Bantaeng, saya segera men-cera'-nya, datang utusan dari Kalaue, mengabarkan meninggalnya Arung Kalau, dia mengatakan sudah dua puluh tiga malam meninggalnya, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 5 Jul / 1 Jakr
hari Rabu (siang) *Nasoréang ngé ri Cénrana Datué ri Butung ri passué/*
Hari berlabuhnya Raja Buton³⁹³ [La Tumparasi] di Cenrana, Raja yang dimaksudkan dari

³⁹² Cumming 2010: 201 (catatan kaki) menyebutkan "Orang ini [Karaeng Sanrobone] tidak disebutkan di tempat lain dalam lontaraq bilang, tapi mungkin menggantikan Abdul Jalil [Tumennanga ri Lakiung] sebagai penguasa Sanrabone setelah meninggal pada tahun 1709. Nama anumertanya mengacu pada kegiatan ibadahnya dalam Islam, karena rateq adalah pengucapan bahasa Makassar dari ratib Arab, pembacaan doa-doa Islam seperti zikir yang dilakukan bersama-sama"

pemerintahannya.

10 Jul / 6 Jakr hari Senin (siang)	<i>Narawurangngi inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] kemudian diobati.
12 Jul / 8 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka ana'na Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> <i>Kuwéréngngi séuwwa tau/</i> Anak Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, saya memberinya satu orang hamba.
13 Jul / 9 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Kulao uwitai galukku' /</i> Saya pergi melihat sawahku.
14 Jul / 10 Jakr malam Jumat	<i>Kuwassuro bacangi doang Karaéngngé ri Sanraboné/</i> <i>masidekkawa' 15/</i> Saya menyuruh membacakan doa atas meninggalnya Karaeng Sanrobone [Tumennanga ri Rate'na], saya juga bersedekah sebanyak 15 real.
15 Jul / 11 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu mpawai Arung</i> <i>Ujung/ kusitudangenna Karaéngta ri Bontosunggu/</i> <i>naia iassiturusi salosso'éngngi Arung Tanété Malolo/</i> <i>apa' ia napoassalang engkanna atanna ménnau</i> <i>naritikkeng nari-wawana atanna ménnaué/ naia-sia to</i> <i>tikkéngngéngi tollo-langngé natonrong/ engkato</i> <i>nawuno/ anu konaro assalan-na/ narisalosso' /</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, menghadapkan Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], saya lalu duduk bersama Karaeng Bontosunggu, adapun yang kami sepakati menjatuhkan denda kepada Arung Tanete Malolo, sebab dia melakukan kesalahan, adapun kesalahannya itu karena adanya hambanya [Arung Tanete Malolo] tertangkap mencuri, lalu dihadapkanlah hambanya yang mencuri itu kepadanya [Arung Tanete Malolo], tetapi malah orang yang menangkap pencuri

³⁹³ dia adalah Raja Buton La Tumparasi yang bergelar Sultan Abdul Rasyid memerintah dari tahun 1711-1712, kemudian digantikan oleh La Seling bergelar Sultan Sakiyuddin, adapun kedatangannya di kerajaan Bone meminta perlindungan yang oleh Raja Bone La Patau Matanatikka menempatkan di Bantaeng (Ligvoet 1878 : 78).

itu yang dia pukuli, bahkan ada yang dibunuhnya, disitulah kesalahannya sehingga dia [Arung Tanete Malolo] dijatuhi hukuman dirampas harta bendanya.

16 Jul / 12 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Naémmana' I Banri wawinéna Arung Bulo-Bulo/ makkunrai ana 'na/</i> I Banri istrinya Arung Bulo-Bulo [La Mampakana] melahirkan, anaknya perempuan ³⁹⁴ .
17 Jul / 13 Jakr malam Senin	<i>Na(e)ngka sure' polé ri Cénrana makkedaé engkai Mosabuna ri Butung/</i> Datang surat, tiba dari Cenrana, yang mengatakan adanya Mosabuna [La Tumparasi Raja Buton yang dimaksudkan] (di Cenrana) tiba dari Buton.
21 Jul / 17 Jakr malam Jumat	<i>Kualliweng raté' ri Karaéngta/</i> Saya menyeberang melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] di Karaengta [Tumennanga ri Taenga]
21 Jul / 17 Jakr hari Jumat (siang)	5950/ 5950 (hari meninggalnya Torisompae).
23 Jul / 19 Jakr malam Minggu	<i>Namaté I Bukku/</i> I Bukku meninggal dunia.
29 Jul / 25 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao urengngeng silaong Karaéngta/</i> Saya pergi berburu bersama Karaengta [Tumennanga ri Taenga].
30 Jul / 26 Jakr malam Minggu	<i>Kuwabbenni ri Kalola/</i> Saya bermalam di Kalola [Kaloling].
30 Jul / 26 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kuacciulé ri lalang bara/ engka mua iwuno/</i> Saya bermain (berburu) didalam kandang, ada rusa yang kami bunuh.
31 Jul / 27 Jakr hari Senin (siang)	5960/ <i>Kiacciulé paimeng lebbi 50 iwuno/</i> 5960 (hari meninggalnya Torisompae), kami bermain

[f.127r]

³⁹⁴ Menikah, lihat entri 8 Oktober 1711.

(berburu) kembali, lebih 50 ekor rusa kami bunuh.

- 1 Agu / 28 Jakr
hari Selasa (siang) *Kipenning ri Bantaéng/*
Kami kembali ke Bantaeng.
- 5 Agu / 3 Rajb
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka tau pancé' polé ri Sumaling/*
Ada orang kerdil tiba dari Sumaling.
- 9 Agu / 7 Rajb
malam Rabu *Nalao Karaéngta ko ri Tabori/ sappa' asu tédong*
annyarang/
Karaengta [Tumennanga ri Taenga] berangkat ke
Tabori mencari anjing, kerbau dan kuda.
- 10 Agu / 8 Rajb
hari Kamis (siang) *5970/ Nalao Karé Bangung ri Kalau duppaiwi*
Kalaué/
5970 (hari meninggalnya Torisompae), Kare Bangung
berangkat ke Kalau menyambut para Kalaue.
- 11 Agu / 9 Rajb
malam Jumat *Na(e)ngka ri bolau' Karaéngta ri Bontosunggu raté'/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga]
datang kerumahku melakukan *ratib* [berdoa dan
berdzikir].
- 18 Agu / 16 Rajb
malam Jumat *Natemma taukku' ri bilampulengné/ 41/ na(e)ngka*
Karaéngné ri Bontosunggu/
Umurku genap 41 tahun pada hitungan bulan (hijriah),
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga]
datang.
- 18 Agu / 16 Rajb
hari Jumat (siang) *Kuno' utonang ri lopi ri Bantaéng silaong inanna La*
Usé/
Saya turun lalu naik ke perahu bersama ibunya La Use
[I Rukia] di Bantaeng.
- 19 Agu / 17 Rajb
malam Sabtu *Kuwise ri Bantaéng silaong Karaéngta/*
Saya (mulai) mendayung di Bantaeng bersama
Karaengta [Tumennanga ri Taenga].
- 20 Agu / 18 Rajb
malam Minggu *Kusoré ri Taéng ngé/ kuté' mabenni ri bolana*
Karaéngta/

	Saya berlabuh di Taenge saya naik bermalam di rumahnya Karaengta [Tumennanga ri Taenga].
20 Agu / 18 Rajb hari Minggu (siang)	5980/ <i>Nalao Karaéngta ri Taéng-Taéng ngé/ nawawai inanna La Usé sita sanroé/ monro mua'-sa ri Taéng ngé/</i> 5980 (hari meninggalnya Torisompae), Karaengta [Tumennanga ri Taenga] berangkat ke Taeng-taeng, membawa serta ibunya La Use [I Rukia], untuk bertemu dengan dukun, saya tetap tinggal di Taenge.
21 Agu / 19 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngta polé ri Taéng-Taéng silaong inanna La Usé/ kulao ri Bontoale'/</i> Karaengta [Tumennanga ri Taenga] datang, tiba dari Taeng-taeng bersama ibunya La Use [I Rukia], saya berangkat ke Bontoala.
22 Agu / 20 Rajb malam Selasa	<i>Kulattu' ri Bontoale'/ naékké inanna La Usé/ nainappa masemmeng'</i> Saya sampai di Bontoala, ibunya La Use [I Rukia] mengigil, kemudian menderita sakit demam.
22 Agu / 20 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka suro Tomaraja mabbicaraé ri kotaé mitawa'/</i> Utusan Tomaraja [Gubernur Belanda] pejabat hakim ³⁹⁵ [Joannes Hartenberg] datang di kota [Benteng Fort Rotterdam] menjengukku.
23 Agu / 21 Rajb malam Rabu	<i>Na(e)ngka suro polé ri Taéng/ naseng ngka Kalaué/</i> Utusan datang, tiba dari Taeng, mengatakan Kalaue sudah ada.
24 Agu / 22 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu silaong to Goaé iamaneng/ nalaiwi tappina/ naia napoda/ ipogau' manénni ro papasenna Matinroé ri Lakiung' wékkatelluna'-keng' wékkaeppana'keng</i>

³⁹⁵ Sumber surat Gubernur Jenderal Hindia Belanda Edisi ke VI : 850 menyebutkan : dia Joannes Hartenberg pejabat Gubernur sementara, menggantikan Gubernur Gerard Van Tholl yang meninggal pada 7 Juni 1712, menunggu kedatangan pejabat Gubernur yang baru, yang bernama Joannes Philippus Sipman dari Ambon.

mappakainge' tenri alana adammeng/ nasai' mani ri lurua'keng/ naonroi na'keng tau'/ laona' maié/ naiana illa éllu ri Allah Taala/ gau'na Karaénggé Matoaé ipogau'/ naia ubaliangngi adanna napogau'isa ade'na to rioloé/ apa dé' lebbi tau' lebbi natanaé/

Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang bersama orang Gowa sekalian (adat), mereka menanggalkan kerisnya, adapun yang mereka sampaikan “Kami telah melakukan semua wasiat dari *Matinroe ri Lakiung* [*I Mappadulung*], sudah tiga atau empat kali kami mengingatkan dia [*Matinroe ri Sombaopu*], tetapi tidak didengar perkataan [*saran*] kami, hanya amarah yang diberikan kepada kami, dari itu kami dihinggapi perasaan takut, maka itulah kami datang kemari, itu pulalah kami memohon kepada Allah Taala, maka perintahnya Karaeng *Matoae* [Tumennanga ri Taenga] yang kami kerjakan”, adapun jawabanku “Yang kalian lakukan itu adabnya orang terdahulu kita, sebab tidak ada rasa takut, melebihi rasa takut kepada [yang akan menimpa] negeri kita”³⁹⁶.

25 Agu / 23 Rajb
hari Jumat (siang)

Kulao sita walunna Goronadoro/ nalao ri Goa Arung Ujung silaong To Wawo tampaiwi Sappéwalié/
Saya pergi bertemu dengan janda dari Gubernur VOC [Gerard Van Tholl], Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] bersama To Wawo [Matinroe ri Bisei] berangkat ke Gowa, memanggil To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu].

26 Agu / 24 Rajb
hari Sabtu (siang)

Na(e)ngka I Mappalippu risuro mawa sure'/
I Mappalippu datang, diperintahkan mengantar surat.

³⁹⁶ Pada tanggal yang sama, Cummings 2010: 202 menyebutkan : Karaeng Anaq Moncong [Matinroe ri Sombaopu] dikeluarkan dari jabatannya sebagai penguasa di kerajaan Gowa [nanipasuluq Karae Anaq Moncong]. Dia Karaeng Anaq Moncong [Matinroe ri Sombaopu] menjabat sepeninggal Raja Gowa sebelumnya [kakeknya] I Mappadulung Karaeng Sanrobone Tumennanga ri Lakiung pada 17 September 1709.

27 Agu / 25 Rajb malam Minggu	<i>Inanna La Usé suroi La Mallé malaibini/ lao painge' i Sappéwalié/</i> Ibunya La Use [I Rukia] mengutus La Malle bersama istrinya, untuk pergi mengingatkan To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu].
27 Agu / 25 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Sabennaraé silaong Pasikala risuro ri Petoro' é/ makkeda aja' muangngutamangngiwi to Goaé/ kuakkeda/ mauwa' musuro mangngutamangngi téa toa' /</i> Syahbandar datang bersama petugas Fiskal [pajak], disuruh oleh Petoro' (Asisten Residen), berkata “Jangan kamu masuk membela disalah satu pihak pada orang Gowa”, saya berkata “Walaupun engkau menyuruh saya untuk masuk [membela salah satunya], saya tidak mau juga”.
28 Agu / 26 Rajb hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka La Mappalippu risuro ri Sappéwalié/ mawa sure' / nakkeda uppannaga matu' taélorang lao mano' /</i> La Mappalippu datang, disuruh oleh To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] membawa surat, mengatakan “Kapankah waktu yang engkau menginginkanku [Matinroe ri Sombaopu] pergi ke utara [Bontoala]”.
29 Agu / 27 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nalao maneng passéajingngénna Sappéwalié/ duppaiwi/</i> Semua kerajaan kerabat dari To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] berangkat untuk menyambutnya³⁹⁷.
30 Agu / 28 Rajb hari Rabu (siang)	5990/ 5990 (hari meninggalnya Torisompae).
31 Agu / 29 Rajb malam Kamis	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Bontosunggu/ makkeda Karaéngngé ri Tallo umélo' pakkarungngi ri Goa naé téa/ bara' ikopa Arumponé/ massuro</i>

³⁹⁷ Pada tanggal yang sama, Cummings 2010: 202 menyebutkan : rakyat Bone, rakyat Soppeng, rakyat dari Wajoq datang menjemput Karaeng Anaq Moncong [nabattu tuBoneya tuSoppenga tuWajoka angallei Karaeng Anaq Moncong...]

painge'i/ kusuroi Daéng Managgala lao painge' Karaéngngé ri Tallo/ nakadoi muannéngngi adakku'/ Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, mengatakan "Bahwa adalah Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi], yang ingin kami ambil [angkat] menjadi raja di Gowa, tetapi dia tidak mau, mungkin hanya engkau Arumpone [Matinroe ri Nagauleng] yang dapat menyuruh untuk menasehatinya, saya lalu memerintahkan Daeng Managgala pergi menasehati Karaeng Tallo, dia menuruti [menerima dengan baik] semua nasehatku.

31 Agu / 29 Rajb
hari Kamis (siang)

Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Bontosunggu/ makkeda Karaéngngé na ri Tallo ripatettong Mangkau' ri Goa/ nannessana ripasullé Sappéwalié/ Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, mengatakan "Bahwa Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] lah yang diangkat Mangkau'³⁹⁸ atau menjadi raja di Gowa", sudah jelaslah tergantinya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] sebagai Raja di Gowa.

1 Sep / 30 Rajb
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé ri Tallo mangkau' toni ri Goa/ nalao ri Tallo Karaéngngé/ Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi] datang, dia juga sebagai raja di Gowa, Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat ke Tallo.

2 Sep / 1 Sahb
malam Sabtu

Na(e)ngka Karaéngngé mabbenni ri bolau'/ Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang bermalam dirumah-ku.

3 Sep / 2 Sahb
malam Minggu

Usuroi I Jalélé dua marana' lao ri Gima/ siara ri kuburu' na Syaikh Umar/ Saya mengutus I Jalele, dua orang bersama anaknya berangkat ke Bima, untuk berziarah ke kuburannya Syaikh Umar [Tuang ri Dima].

³⁹⁸ *Mangkau* atau raja yang berdaulat.

- 3 Sep / 2 Sahb
hari Minggu (siang) *Kulao ri Taéng ngé/ kupallempurangngi ada Karaéngngé ri Bontosunggu silaong to Goaé/*
Saya berangkat ke Taenge, saya menjelaskan semua keinginanaku kepada Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], juga bersama orang Gowa.
- 4 Sep / 3 Sahb
malam Senin *Kupenning paimeng ri Bontoale’/*
Saya kembali pulang ke Bontoala.
- 5 Sep / 4 Sahb
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka to Goaé duppaiwi Karaéng mparué/ na(e)ngka Petoro’é polé ri Ambon/ lao manai’ Karaéngngé mallaibiné/*
orang Gowa datang menyambut Karaeng yang baru [Tumennanga ri Pasi], datang Petoro’ (Asisten Residen) tiba dari Ambon³⁹⁹, Karaeng [Tumennanga ri Pasi] bersama istri berangkat menuju ke selatan.
- 6 Sep / 5 Sahb
malam Rabu *Na(e)ngka birittana polé ri Cénrana makkeda matéi ana’na I Cimpau’/ Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/*
Datang kabar dari Cenrana, mengatakan anaknya I Cimpau’ meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 6 Sep / 5 Sahb
hari Rabu (siang) *Kuappajamangngi tappa-tapparengngé ri La Mallé/ kuari nabbalé/*
Saya memberikan kepada La Malle untuk mengelolah Tappataparengge [rawa-rawa], nantilah dia yang memelihara ikan.
- 7 Sep / 6 Sahb
malam Kamis *Na(e)ngka Karaéngngé ri Tanété/ engkato ni Daéng Mangallé/ polé ri Taéng ngé/*
Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang, juga sudah ada Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], tiba dari Taenge.
- 7 Sep / 6 Sahb
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka jonga puté nasuro mpawa Jennang Pacéllé/*
Rusa putih datang, disuruh antar oleh Jennang Pacelle

³⁹⁹ Dia Joannes Philippus Sipman nantinya menjabat sebagai Gubernur.

kepadaku.

8 Sep / 7 Sahb
malam Jumat

Namaté jonga puté/
Rusa putih mati.

[f.127v]

9 Sep / 8 Sahb
malam Sabtu

Na(e)ngka Mosabuna polé ri Cénrana/
Mosabuna [La Tumparasi] datang, tiba dari Cenrana.

9 Sep / 8 Sahb
malam Sabtu

6000/ Nariduppa sure'ta'/ polé ri Jakatara/
6000 (hari meninggalnya Torisampae), surat kami [Kerajaan Bone] disambut, yang tiba dari Jakarta.

11 Sep / 10 Sahb
hari Senin (siang)

Na(e)ngka Gellareng Mangasa risuro ri Karaénggé ri Bontosunggu/ paitaiwi sure'na napangujué lao ri Jaketara/
Gellareng Mangasa datang, diperintahkan oleh Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], memperlihatkan suratnya, yang dia [kerajaan Gowa] persiapkan untuk dikirim ke Jakarta.

12 Sep / 11 Sahb
hari Selasa (siang)

Kulao ri palla'é sita Petoro' polé ri Ambong/ riasenggé Sépemang/
Saya pergi ke perkebunan bertemu Petoro' (Asisten Residen) yang tiba dari pulau Ambon, yang bernama Sepemang [Joannes Philippus Sipman].

14 Sep / 13 Sahb
malam Kamis

Natakkau maté mua Daéng Mangara/
Daeng Mangara tiba-tiba saja meninggal dunia.

14 Sep / 13 Sahb
hari Kamis (siang)

Kusuroi jurubasaé La Ésong silaong To Allu palélé onroi Petoro' warué/ ulaweng nappakatennianggé Sappéwalié ri Petoro' maittaé rengéng ri Sariang pasara'/ ri Petoro'é sitenro bosara'/ séuwwa sémbangeng baiccu'/ pattapong ulaweng ma 1/ saloko ri Sariang pasara' té' sémbangeng maraja/ jénné'na ia dua onrong 2632 na soloko/
Saya mengutus juru bahasa [penerjemah] yang bernama La Esong bersama To Allu memindahkan tempat ke Petoro' (Asisten Residen) yang baru [Joannes Philippus Sipman], emas yang digadaikan

oleh To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] pada Petoro' (Asisten Residen) yang lama dan juga pada pelayan pasar, adapun yang ada pada Petoro' berupa seperangkat nampun, satu selempang [rantai dada] yang kecil, pattapong [kancing jas] emas 1 perangkat, sedang mahkota dengan selempang [rantai dada] yang besar digadai pada pelayan pasar, adapun bunga gadai pada kedua tempat itu sebanyak 2632, beserta mahkota.

16 Sep / 15 Sahb
malam Sabtu

Nalao polé ri Cénrana Sappéwalié/ Daéng Mangallé mpawai/

To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] berangkat kembali ke Cenrana, dia Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] yang mengantarnya.

16 Sep / 15 Sahb
hari Sabtu (siang)

Kulao uwabbalé ri pangémpangngé silaong Petoro' barué/ mallaibini/

Saya pergi mencari ikan di empang bersama Petoro' (Asisten Residen) yang baru [Joannes Philippus Sipman], bersama istri.

17 Sep / 16 Sahb
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé ri Goa mallaibini/

Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] datang bersama istri.

18 Sep / 17 Sahb
hari Senin (siang)

Kutama' ri kotaé/ mappaitangngi sure' polé ri Jakatara rengéng ri pangujué mabbalekang/

Saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam] memperlihatkan surat yang tiba dari Jakarta bersama surat balasan yang kami [Kerajaan Bone] persiapkan.

19 Sep / 18 Sahb
hari Selasa (siang)

6010/ Naripano' sure'ta' laowé ri Jakatara nalebbina inrenna Karaéng Bagéa 50 é/

6010 (hari meninggalnya Torisompae), surat kami [kerajaan Bone] yang akan berangkat ke Jakarta diturunkan (ke kapal), utang Karaeng Bagea sebanyak 50 itu sudah lewat tempo perjanjian.

20 Sep / 19 Sahb

Kulao ri Goa/ uwawai La Téa ri Duni/

hari Rabu (siang)	Saya berkunjung ke Gowa, saya membawa serta kalewang La Tea Riduni [pusaka kerajaan Bone].
21 Sep / 20 Sahr malam Kamis	<i>Kuabenni ri bolana Karaéngngé/</i> Saya bermalam di rumahnya Karaeng [Tumennanga ri Pasi].
21 Sep / 20 Sahr hari Kamis (siang)	<i>Nasitudangeng/ sémpoanna sipatettongeng Sudengngé/ Latéa Ri Duni, La Salaga tona/ riwaru ada riolo ada rimunri/ naiatona riala petawu tarona Matinroé ri Bontoala/</i> Lalu duduk bersama, kemudian kalewang Sudenge [Sudanga] dengan La Tea Riduni serta tombak La Salaga diletakkan dan ditegakkan berdampingan, lalu diperbaharui kesepakatan [perjanjian] yang terdahulu dan yang belakangan [perjanjian setelahnya] dan juga telah diputuskan bahwa yang menjadi pematang [sebagai patokan] adalah yang sudah ditetapkan [diwariskan] oleh Matinroa ri Bontoala [Torisompae] ⁴⁰⁰ .
22 Sep / 21 Sahr malam Jumat	<i>Kuabbenni ri bolana Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> Saya bermalam di rumahnya Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
22 Sep / 21 Sahr hari Jumat (siang)	<i>Kulao ri Bontoale'/ kulao ri bolana Sabenaraé/ kuissengngi lari Mosabuna lao ri padanna Butung inappa lao ri kotaé/</i> Saya berangkat ke Bontoala, saya berkunjung ke rumahnya Syahbandar, saya kemudian mengetahui bahwa Mosabuna [La Tumparasi] melarikan diri, pergi [bergabung] ke sesamanya orang Buton, kemudian pergi ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
23 Sep / 22 Sahr hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri bolana I Akko/ kutama' ri kotaé/</i> Saya berkunjung kerumahnya I Akko [penerjemah],

⁴⁰⁰ Pada tanggal yang sama, Cummings 2010: 202 menyebutkan pertemuan tersebut adalah yang kedua kalinya dan dilaksanakan di Ballaq kiria [naniberui nipasiempoang pole Sudanga Lateariduni ri Ballaq Kiria pinruangmi].

	saya masuk ke kota [Benteng Fort Rotterdam].
24 Sep / 23 Sahb malam Minggu	<i>Kuwisé ri tujunna kotaé/</i> Saya (mulai) mendayung tepat didepan kota [Benteng Fort Rotterdam].
24 Sep / 23 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Ku ri Galésong/ na(e)ngka Karaéngngé ri Goa mallaibini/</i> Saya berada di Galesong, Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] datang bersama istri [Karaeng Balla'sari].
25 Sep / 24 Sahb hari Senin (siang)	<i>Ku ri Cikoang/ na(e)ngka mémenna Karaéngngé ri Bontosunggu ipoléi/</i> Saya berada di Cikoang, sudah ada Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] saat kami tiba (di Cikoang).
26 Sep / 25 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kutama' ri laleng palla' céulé/ 28 jonga ialaé ikko'na séuwwa jonga Sarobong/</i> Saya masuk didalam kandang bermain (berburu), sebanyak 28 ekor rusa kami tangkap, ada juga satu ekor rusa Sarobong [berwarna / belang].
28 Sep / 27 Sahb malam Kamis	<i>Kuwisé ri Cikoang/ kilaloi Bontocoé kianganglisu paimeng/</i> Saya (mulai) mendayung di Cikoang, kami melintasi Bontocoe kemudian pulang kembali.
28 Sep / 27 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Karaéngngé Lau' makkeda engkai Karaéng Mawampang utamaéngngé ri Sanraboné/ kusuroi To Kassa silaong La Mamma lao ri Sanraboné/</i> Karaeng Lau' datang, mengatakan "Karaeng Mamampang [Bahauddin] datang memasukkan dirinya sebagai Karaeng di Sanrobone", saya mengutus To Kassa bersama La Mamma berangkat ke Sanrobone.
29 Sep / 28 Sahb	6020/

hari Jumat (siang)	6020 (hari meninggalnya Torisompae).
1 Okt / 1 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Namula mattenning taué puasa/</i> Awal orang banyak mulai berpuasa [ramadhan].
2 Okt / 2 Ramd malam Senin	<i>Naiana iattéppungi silaong Karaéngngé/ Karaéngta laoé ri Sanraboné/ Karaéngngé paténgngélo' /</i> Adapun yang menjadi kesapakatan saya bersama Karaeng [Tumennanga ri Pasi] dan Karaengta [Tumennanga ri Taenga], mengirim utusan ke Sanrobone, Karaeng [Tumennanga ri Pasi] mengajukan diri.
2 Okt / 2 Ramd hari Senin (siang)	<i>Nalaona ri Bantaéng Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> <i>nalaona ri Sanraboné Karaéngngé/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] berangkat ke Bantaeng, Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat ke Sanrobone.
3 Okt / 3 Ramd malam Selasa	<i>Kuwisé ri Cékoang/</i> Saya (mulai) mendayung di Cikoang.
3 Okt / 3 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Mallasoro/ ku ri Kalumpang/</i> Saya berada di Mallasoro, saya berada di Kalumpang.
4 Okt / 4 Ramd malam Rabu	<i>Kuwisé ri Kalumpang /</i> Saya (mulai) mendayung di Kalumpang.
4 Okt / 4 Ramd hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Bantaéng/</i> Saya berada di Bantaeng.
6 Okt / 6 Ramd malam Jumat	<i>Kualliweng raté' ri Karaéngta/</i> Saya menyeberang ke Karaengta [Tumennanga ri Taenga] melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir].
7 Okt / 7 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kulukakai lopi nawawaé Binongkoé/ nalao inanna La Usé ri Karaéngngé ri Bontosunggu silaong Wé Toja/</i> Saya membongkar perahu yang dibawa oleh orang Bino-ngko, ibunya La Use [I Rukia] bersama We Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Karaeng

Bontosunggu [Tumen-nanga ri Taenga].

- 9 Okt / 9 Ramd
hari Senin (siang) 6030/
6030 (hari meninggalnya Torisompae).
- 11 Okt / 11 Ramd
hari Rabu (siang) *Napatingelle' Daéng Siutté ri Bantaéng/ 122166 aséu' pura massu sekke'na/ na(e)ngka surona mawa sure' pabbiritta maténa Arung Paséré' Matoaé/*
Daeng Siutte selesai memanen di Bantaeng, jumlah padiku sebanyak 122166 (gantang), sudah keluar sakatnya, utusannya datang membawa surat, mengabari saya meninggalnya Arung [Sultan] Paser yang tua⁴⁰¹.
- 16 Okt / 16 Ramd
hari Senin (siang) *Kulao ri Taroang silaong Karaéngta mallaibini/*
Saya berangkat ke Taroang bersama Karaengta [Tumennanga ri Taenga] dan istri.
- 17 Okt / 17 Ramd
malam Selasa *Kubottoiwi tiku babanna/*
Saya memasang pukut di muaranya.
- 17 Okt / 17 Ramd
hari Selasa (siang) *Kuaccéulé ri belle'é/ silasa-mua duallopi rissoé/*
Saya bermain menangkapi ikan didalam perangkap, kurang lebih dua perahu kami tangkap hari ini.
- 18 Okt / 18 Ramd
hari Rabu (siang) *Naémmana' awisenna Daéng Séutté/ woroané riaseng To Agameng/ kuwéréngngi To Agameng galungngé riasengngé ri Tabubukku/ kusippo ri mawékkaseppuloé édua 12/*
Istrinya Daeng Seutte melahirkan, laki-laki diberi nama To Agameng, saya memberi To Agameng sawah yang bernama di Tabubukku, gigiku copot yang ke dua belas kali, 12.
- 19 Okt / 19 Ramd
hari Kamis (siang) 6040/ *Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Bénamu mawa tédong 10/ werre' 100 gantanna/*
6040 (hari meninggalnya Torisompae), utusan Karaeng Binamu datang, mengantar kerbau 10 ekor,

⁴⁰¹ Aji Pangeran Dipati Tua Ing Martadipura gelar Meruhum Aji Pangeran Jembayan.

beras sebanyak 100 gantang [3 ½ kilogram].

- 22 Okt / 22 Ramd malam Minggu *Ia ianani ana'ku' ri I Rukia tujui élo'ku' iana upakkéanui tanaé ri Bantaéng silaong lise'na/*
Adapun anak-anakku dari istriku I Rukia [Dala Bantaeng], jika sesuai dengan harapanku, dialah yang akan saya wariskan tanah di Bantaeng beserta isinya.
- 22 Okt / 22 Ramd hari Minggu (siang) *Na(e)ngka surona Karaéng Bangkala' mpawa tédong 5/ werre' 20 balessé'na/*
Utusan Karaeng Bangkala datang, membawa kerbau sebanyak 5 ekor dan beras 20 keranjang banyaknya.
- 23 Okt / 23 Ramd malam Senin *Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang.
- [f.128r]**
- 27 Okt / 27 Ramd malam Jumat *Na(e)ngka Karaéngta/*
Karaengta [Tumennanga ri Taenga] datang.
- 28 Okt / 28 Ramd hari Sabtu (siang) *Kulao kurengngeng riasengngé ri Parangloé/ engka ma patappulo kiwuno jonga naia maneng/*
Saya pergi berburu di negeri yang bernama Parangloe, hanya ada empat puluh ekor rusa kami bunuh semuanya.
- 31 Okt / 1 Syaw hari Selasa (siang) *Nalleppe' puasaé/*
(Orang banyak) berlebaran puasa [Idul Fitri].
- 3 Nop / 4 Syaw malam Jumat *Kulao ri Karaéngngé ri Bontosunggu/*
Saya berkunjung ke Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].
- 3 Nop / 4 Syaw hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Bontosunggu lao liweng mitai lopikku' uwabbué/ pura mani manré wenni nalisu/*
Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, menyeberang melihat perahuku yang saya kerjakan, nanti selepas makan malam dia pulang.

4 Nop / 5 Syaw hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Batarana Goa mallaibini/ natini lalo té' mai ri bolau' /</i> Bataranya kerajaan Gowa [Tumennanga ri Pasi] datang bersama istri [Karaeng Balla'sari], terus lanjut naik kemari di rumahku.
5 Nop / 6 Syaw malam Minggu	<i>Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu/ kisitudangenna Karaéngngé/ Karaéngta/</i> Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang, kami kemudian duduk bersama dengan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] dan Karaengta [Tumennanga ri Taenga].
6 Nop / 7 Syaw malam Senin	<i>Na(e)ngka Karaéngngé ri bolau' mallaibini riaccéuléangngi riakkélongang toi/</i> Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang di rumahku bersama istri [Karaeng Balla'sari], lalu di hiburan dengan tarian, juga dengan nyanyian.
6 Nop / 7 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kusalanra'i buajaé ri kalobbeng pekke'é ri Tanatengnga/ 11 uwuno/</i> Saya menangkap buaya dengan pukat didalam lubang perangkap di Tanatengnga, sebanyak 11 ekor saya bunuh.
8 Nop / 9 Syaw hari Rabu (siang)	<i>6060/</i> 6060 (hari meninggalnya Torisompae).
9 Nop / 10 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Karaéngngé ri Goa massuro gattungiwi paddennring asunnakenna La Usé/</i> Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi], memerintahkan untuk menggantung (kain penghias) di dinding yang akan digunakan untuk pesta sunatannya La Use [La Pauseri To Malimongeng].
10 Nop / 11 Syaw malam Jumat	<i>Kuassuro bacangngi doang Nabitta' /</i> Saya menyuruh membacakan doa untuk Nabi kita [Muhammad SAW].
10 Nop / 11 Syaw	<i>Naritata La Use' /</i>

hari Jumat (siang)	La Use [La Pauseri To Malimongeng] dihias.
11 Nop / 12 Syaw malam Sabtu	<i>Namula tudang-tudang tauwwé massalonréng/</i> Orang banyak mulai duduk-duduk, diadakan tarian salonreng.
12 Nop / 13 Syaw malam Minggu	<i>Nassalonréng meppa/</i> Masih diadakan tarian salonreng
13 Nop / 14 Syaw malam Senin	<i>Nassalonréng meppa/</i> Masih diadakan tarian salonreng.
13 Nop / 14 Syaw hari Senin (siang)	<i>Narisunna' La Pauséri/ kuwéréng-ngi La Pauséri</i> <i>Tanatengnga silaong lolona rengéng galungngé</i> <i>riasengngé ri Tappajé silaong padakkalana/ uwéréng</i> <i>topi La Usé/</i> La Pauseri [To Malimongeng] disunat [khitan], saya memberi kepada La Pauseri negeri Tanatengnga dan juga yang menyertainya bersama sawah yang bernama di Tappaje serta pembajaknya, juga saya berikan kepada La Use.
16 Nop / 17 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Naricemmé La Use'/ Karaéngta ri Bontosunggu</i> <i>péréngngi alameng onrong saona sonrik Lowaé</i> <i>asenna alamengngé/ engkato ri Awamponé riaseng La</i> <i>Ésong/ ina jurubasa maraja ri Boné to Méru' to</i> <i>séwali/ iana riasengngé La Ésong, risuro ri</i> <i>Karaéngngé ri Bontosunggu lao malai Sonri' Lowaé/</i> <i>na(e)ngkana romai nawérénna' Karaéngngé ri</i> <i>Bontosunggu Sonri' Lowaé/</i> La Use [To Malimongeng] dimandikan [prosesi siraman], Karaeng Bonto-sunggu [Tumennanga ri Taenga] memberinya kalewang sebagai penunggu rumahnya, adalah <i>Sonri' Lowae</i> nama dari kalewang itu, ada orang dari Awampone, bernama La Esong, dialah juru bahasa besar [penerjemah] di Bone, juga orang Meru' dari pihak sebelah (orang tuanya), dialah yang bernama La Esong disuruh oleh Karaeng Bontosunggu pergi mengambil <i>Sonri' Lowae</i> , tidak lama kemudian dia datang kemari, Karaeng

	Bontosunggu lalu menyerahkan (kalewang) <i>Sonri' Lowae</i> itu kepada saya.
18 Nop / 19 Syaw malam Sabtu	<i>Kutoana matasa 'i to Goaé riséréangang toi/</i> Saya menjamu orang Gowa secara kebesaran, juga diadakan tarian untuknya.
18 Nop / 19 Syaw hari Sabtu (siang)	6070/ 6070 (hari meninggalnya Torisompae).
19 Nop / 20 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Naripanré Toiraté/ 52 tenrona paséréna/</i> Orang Toirate dijamu makan, dengan 52 pasang penari.
20 Nop / 21 Syaw hari Senin (siang)	<i>Kupanréi to Boné/ kiangulo lopi/</i> Saya menjamu makan orang Bone, kami menurunkan perahu.
21 Nop / 22 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Nalao inanna La Usé ri Callédu-Lédu'/</i> Ibunya La Use [I Rukia] berangkat ke Calledu-Ledu'.
22 Nop / 23 Syaw hari Rabu (siang)	<i>Naripanré to Bantaéngngé/</i> Orang Bantaeng dijamu makan.
23 Nop / 24 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Nalao I Batari ri Callédu-Lédu'/</i> I Batari [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Calledu-Ledu'.
24 Nop / 25 Syaw hari Jumat (siang)	<i>Kiwisé ri Bantaéng/</i> Kami mulai mendayung di Bantaeng
25 Nop / 26 Syaw malam Sabtu	<i>Ku ri Dennuang/</i> Saya berada di Dennuang
26 Nop / 27 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kiwisé ri Dennuwang/</i> Kami mendayung di Dennuang.
26 Nop / 27 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kuliwengngi samuddaé/</i> Saya melintasi samudera [Ujung Bira].

27 Nov / 28 Syaw malam Senin	<i>Ku ri Atinroséngloé/ kutama' sita anrikku maddokkong-ngé/ lisu mua paimeng ri lopikku'/ kuwisé mattona/</i> Saya berada di Atinrosengloe, saya masuk menemui adikku yang menderita penyakit menahun, saya lalu kembali pulang ke perahuku, saya (mulai) mendayung saat itu juga.
28 Nov / 29 Syaw malam Selasa	<i>Kusoré ri Cénrana/</i> Saya berlabuh di Cenrana.
28 Nov / 29 Syaw hari Selasa (siang)	<i>6080/</i> 6080 (hari meninggalnya Torisompae).
29 Nov / 1 Zulk malam Rabu	<i>Kuassuro mangajiwi aléu' / 11 uwassidekka/</i> Saya menyuruh mengajikan diriku, saya bersedekah sebanyak 11 real.
30 Nov / 2 Zulk malam Kamis	<i>Kuriangngajing meppa/ 11 uwassidekka/</i> Saya masih dimengajikan [mentadarrus], saya bersedekah sebanyak 11 real.
1 Des / 3 Zulk malam Jumat	<i>Kuriangngajing meppa/ 11 uwassidekka/</i> Saya masih dimengajikan [mentadarrus], saya bersedekah sebanyak 11 real saya bersedekah.
4 Des / 6 Zulk hari Senin (siang)	<i>Nariwinru' palakkaé/</i> Usungan Palakkae [usungan besar] dibuat.
10 Des / 12 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Bulu' / kulattu' ri Bulu' / kulokka té' ri saopanaé/ natassiu' poppakku' baténa lo'é/</i> Saya berangkat ke Bulu, saya sampai di Bulu, saya kemudian berjalan naik ke Saopana ⁴⁰² [tangga istana], lalu otot pahaku terasa kram, pada bekas lukaku.
11 Des / 13 Zulk	<i>Kulao ri Palletté kutawaiwi talettukeng No'é Lolona/</i>

⁴⁰² Saopanae atau sapanae berupa sambungan rumah besar, tempat orang-orang menunggu giliran masuk ke penghadapan (ruang besar istana); bagian tangga istana yang diatapi; tangga istana. Mattulada, *Latoa: Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995, hal. 334.

hari Senin (siang)	Saya berangkat ke Palette, saya membagikan kain putih untuk alas tangga pada acara kebesaran kepada <i>No'e Lolona</i> [kerajaan bawahan dari kerajaan Bone].
13 Des / 15 Zulk malam Rabu	<i>Kulisu ri Cénrana/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana, saya sampai di Cenrana.
14 Des / 16 Zulk malam Kamis	<i>Na(e)ngka Arung Ujung/ Arung Sompe'/ Arung Tibojong/ Arung Itterung/ I Toja paté'i mai Sappéwalié/ sessukangngi sininna gau' appasalanna ria'/ rengéng nawa-nawa pasalana/ kuakkeda pura uaddampenganno sa/ Alla Taala mani sa muélla-éllau addampengi/ dé'kongka assalammu/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi], Arung Sompe, Arung Tibojong, Arung Itterung [To Saddeng], I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, naik kemari menghadapkan To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu], menerangkan [memohon maafkan] semua perbuatan jeleknya kepadaku, dan juga pikiran jahatnya, saya berkata “ <i>Saya (jauh hari) sudah memaafkanmu, sisa kepada tuhan Allah Taala kamu memohon maaf, jika memang ada kesalahanmu</i> ”.
14 Des / 16 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri Arung Pattiro mitawa'/</i> Daeng Marruppa datang, diperintahkan oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana] menjengukku.
18 Des / 20 Zulk hari Senin (siang)	<i>6100/</i> 6100 (hari meninggalnya Torisompae).
20 Des / 22 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Maddikaé ri Duri silaong pabbicarana/ engkani nawawa ulaweng nasappa'é I Pasabbo/ kuakkeda anukku'ni sia Arung Duri kuwérékko/ tennaolana ritu adada/ ia ulawengngé sékuwaé/ naia bilanna ulawengngé/ 2 paulaweng silaong baté-baténa/ toli-tolinna/ dolé-doléna/ séuwwa ranté jakula/ séuwwa kida-kida passapu/ sépaéwangeng géno-géno Toraja/</i> Maddikae Duri datang bersama Pabbicara [hakim

adat] nya, sudah ada mereka bawa emas yang dicari oleh I Pasabbo, saya berkata itu sudah menjadi milikku wahai Arung Duri, saya berikan kepadamu, tidak ada lagi yang dapat menggugat emas itu semuanya, adapun jumlah dari emas itu 2 perangkat emas beserta pernak-perniknya, toil-tolinna [perhiasan menempel], dolle-dollena [perhiasan menggantung], satu buah rantai penghias surban, satu buah perhiasan (anting) destar, seperangkat giwang Toraja.

- 22 Des / 24 Zulk
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Batarana Luwu' /*
Bataranya Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
- 23 Des / 25 Zulk
malam Sabtu *Nariséréang Datué ri Luwu' /*
diadakan tarian untuk Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
- 23 Des / 25 Zulk
hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Kalaué /*
Kalaue datang.
- 24 Des / 26 Zulk
hari Minggu (siang) *Na(e)ngka surona Karaéngngé mitawa' /*
Utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang menjengukku.
- 28 Des / 30 Zulk
malam Kamis *Na(e)ngka La Mappakana pabbirittai rimaélo'na mala Arung ri to Sanraboné /*
La Mappakana [Arung Bulu-Bulu] datang mengabariku, keinginan orang Sanrobone mengambilnya sebagai Arung [Karaeng di Sanrobone].
- 28 Des / 30 Zulk
hari Kamis (siang) *6110/ Nalaona surona Karaéngngé/ kusuroi To Appémanu' lao mitai Karaéngngé/ usuro toi Jennang Unnyi/ lao soloriwi Karaéngngé Matoaé sétai' / inanna La Usé sépolo/ rimaténa Karaéngngé ri Bontoramba' /*
6110 (hari meninggalnya Torisompae), utusannya Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat, saya memerintahkan To Appémanu' pergi menjenguk Karaeng [Tumennanga ri Pasi], saya juga

memerintahkan Jennang Unnyi pergi mengantar sumbangan kepada Karaeng Matoae [Tumennanga ri Taenga] sebanyak satu tail, Ibunya La Use [I Rukia] sebanyak setengah tail, ucapan belasungkawa atas meninggalnya Karaeng Bontoramba⁴⁰³ [I Patima Daeng Mattini].

29 Des / 1 Zulh
hari Jumat (siang)

*Nannessana pappéneddikku' temmadécéng
ngonronna rupakku' ribéo'*
Perasaan saya terasa tidak nyaman, juga letak wajahku tidak tepat [miring] di sebelah kiri.

30 Des / 2 Zulh
hari Sabtu (siang)

Nalao Kalaué/
Kalaue berangkat.

⁴⁰³ Meninggal di Martapura Kalimantan Timur pada 19 November 1712.

1713 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
1 Jan / 4 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Narirape' lopié uwinru'é/</i> Perahu yang saya buat dirapatkan.
2 Jan / 5 Zulh hari Rabu (siang)	<i>Nawuraia' Jawaé/ nassuro Datué lao ri Pattiro malai ana'na/</i> Saya diobati oleh orang jawa, Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mengirim utusan pergi ke Pattiro menjemput anaknya [Matinroe ri Pattiro].
4 Jan / 7 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Batara Tungke' polé ri Pattiro/ tini nalao mui ri Datué ri Luwu' pasipoléngngi Batara Tungke' / Cénningngé/ nakkeda Daéng Managgala' / La Temmasonge' naéllau Arung Pattiro/ kuakkeda madécénni ritu/</i> Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro] datang, tiba dari Pattiro, dia lanjut pergi menemui Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], Batara Tungke dirunjukkan dengan Cénningnge [Matinroe ri Suppa], Daeng Managgala lalu mengatakan “ <i>La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] yang diminta oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana]</i> ”, saya berkata “ <i>baiklah jika demikian</i> ”.
6 Jan / 9 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Nariparada Wakka wéroé/ cella' attananna/</i> Perahu Wakka Weroe di cat [diwarnai] warna merah bagian atas yang nampak dipermukaan.
7 Jan / 10 Zulh hari Minggu (siang)	<i>6120/ leppe'na Aji Rajaé/ na(e)ngka lopikku' ri balakang-mpa tettépu-pa kia paréwa riwawona/ kusuro Arung Itterung lao mitai Arung Pattiro/</i> 6120 (hari meninggalnya Torisompae), berlebaran Haji Raya [Idul Adha], datang perahu yang dipersiapkan untukku, tetapi belum selesai perkakas atasnya, saya memerintahkan Arung Itterung [To Saddeng], pergi menjenguk Arung Pattiro [We Patteke Tana].

- 8 Jan / 11 Zulh
hari Senin (siang) *Nalao Datué ri Luwu' / nawawa toi Batara Tungke' / na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri Arung Pattiro/ lao duppaiwi La Temmasonge' /*
Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat, dia juga membawa serta Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro], datang Daeng Marruppa, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana], datang menyambut La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng].
- 10 Jan / 13 Zulh
malam Rabu *Na(e)ngka Arung Itterung polé ri Pattiro/ na(e)ngka Karé Majjakkala' polé ri Bantaéng/*
Arung Itterung [To Saddeng] datang, tiba dari Pattiro, Kare Majjakkala datang, tiba dari Bantaeng
- 10 Jan / 13 Zulh
hari Rabu (siang) *Nalaona La Temmasonge' ri Pattiro/ na(e)ngka atanna Wé Toja/ maridi gemme'na madécéng riita/ matembaga ulina/*
La Temmasonge' [Matinroe ri Malimongeng] berangkat ke Pattiro, ada hambanya We Toja [Matinroe ri Tippuluna], rambutnya berwarna kuning, nampak menarik, kulitnya serupa tembaga.
- 12 Jan / 15 Zulh
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Jennang Unnyi silaong La Pasaung/ engkato ni I Nampanna napoléang/*
Jennang Unnyi datang bersama La Pasaung, ada juga perahu I Nampanna dia bawa bersamanya.
- 13 Jan / 16 Zulh
hari Sabtu (siang) *Nariwata'na I Nampanna/*
Perahu I Nampanna mulai dikerjakan.
- 15 Jan / 18 Zulh
hari Senin (siang) *Nariboang bola baiccu'é ri seddéna Latimojong/ kulao ri Bulu' silaong inanna La Usé/ kulattu' ri Bulu' / kulao uwitai jonga ri rimpae polé ri Palletté/ malomo 100 uwita ri saliweng alé' /*
Rumah yang kecil mulai dibangun didekatnya istana Latimojong, saya berangkat ke Bulu bersama Ibunya La Use [I Rukia], saya sampai di Bulu, saya pergi melihat rusa yang digiring dari Pallette, kurang lebih 100 ekor jumlahnya saya lihat, yang ada diluar hutan.

17 Jan / 20 Zulh hari Rabu (siang)	6130/ 6130 (hari meninggalnya Torisompae).
18 Jan / 21 Zulh hari Kamis (siang)	<i>Kulao ucemmé ri Babang Uwaé silaong inanna La Use/ kuisseenni maté Jennang Biru/</i> Saya pergi mandi di Babang Uwae bersama dengan Ibunya La Use [I Rukia], saya telah mengetahui bahwa Jennang Biru meninggal dunia.
19 Jan / 22 Zulh malam Jumat	<i>Na(e)ngka Cillaongngé polé ri Cénrana/ kusuroi lao manai' ri Boné/</i> Cillaonge datang, tiba dari Cenrana, saya memerintahkannya pergi ke selatan di Bone.
19 Jan / 22 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Kulao ri Pattiro/ kulattu' ri Pattiro/ tini terru' mua lao sita séajikku maddokkongngé/</i> Saya berangkat ke Pattiro, saya sampai di Pattiro, saya lalu lanjut pergi menemui kerabatku yang menderita penyakit menahun.
20 Jan / 23 Zulh malam Sabtu	<i>Kuabbenni ribolana Daéng Marruppa/</i> Saya bermalam di rumahnya Daeng Marruppa.
20 Jan / 23 Zulh hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka La Ummarang polé ri Boné/ nakkeda purani riwuno seppuéngngé Jennang Biru/ jennangenna mua to Léttá'/</i> La Ummarang datang, tiba dari Bone, mengatakan telah dibunuh orang yang menyempit Jennang Biru, pelakunya adalah hamba dalam pengawasannya sendiri, yang orang dari Letta.
21 Jan / 24 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Nakkeda Arung Pattiro ria'/ patettongassa-wa' bola ri Cénrana/ ko-maténa iko tomatéangnga'/ nakkeda topi Arung Pattiro/ ia ri Mari-Mari silaong lise'-naé Wé Maragellu' umanariang/ naia Saolebbaé silaong lise'-naé La Temmasonge' umanariang/ kuwélaiwi Pattiro kulattu' ri Bulu'/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] mengatakan kepadaku, “tolong bagunkan saya rumah di Cenrana,

jika nanti saya meninggal engka juga yang saya harap mengupacarakan pemakamkanku”, berkata pula Arung Pattiro, “adapun negeri di Mari-Mari bersama dengan isinya, saya wariskan kepada We Maragelluk⁴⁰⁴ [Da Malaka], adapun Saolebba bersama isinya, saya wariskan kepada La Temmasonge’ [Matinroe ri Malimongeng]”, saya (bertolak) meninggalkan Pattiro, saya sampai di Bulu.

23 Jan / 26 Zulh
hari Selasa (siang)

Kuwisé ri Bulu’/ kulattu’ ri Cénrana/ na(e)ngka ana’na Datué ri Luwu’ riasengngé La Kamasé/ nasuro lao mitawa’/
Saya (mulai) mendayung di Bulu, saya sampai di Cenrana, datang anaknya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], yang bernama La Kamase, dia perintahkan pergi menjengukku.

25 Jan / 28 Zulh
hari Kamis (siang)

Kusippo ri mawékkaseppulo tellu 13/
Gigiku copot yang ketiga belas.

26 Jan / 29 Zulh
malam Jumat

Kuwéréngngi La Kamasé/ sapu kudara’ ripingke’ rilebba’/ jakula cella ri rante/
Saya memberi La Kamase, kain sapu warna hijau di pingke di lebar surban warna merah dihias rantai /kalung.

26 Jan / 29 Zulh
hari Jumat (siang)

Kumula pinru’i abbolanna Arung Pattiro/ nalaona La Kamasé/
Saya mulai mengerjakan tempat yang dipersiapkan untuk didirikan rumahnya Arung Pattiro [We Patteke Tana], La Kamase lalu berangkat.

[f.129r]

1125 H

27 Jan / 1 Muhm
hari Sabtu (siang)

6140/ Natépu wata’na lopi uwinrusangngéngi inanna La Usé/
6140 (hari meninggalnya Torisompae), telah selesai

⁴⁰⁴ We Maragellu’ gelarnya Da Malaka Datu Mari-Mari juga dikenal dengan nama I Barasa, salah satu putri dari La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng dari istrinya yang bernama I Sara Karaeng Tello putri dari Arung Tanete Matoa To Sawa’.

	rangkanya, perahu yang saya buat untuk Ibunya La Use [I Rukia].
28 Jan / 2 Muhm malam Minggu	<i>Nariaddoang Wakka wéroé/ nauni genranna/</i> Orang banyak berjaga pada perahu Wakka Weroe, gendang dibunyikan.
29 Jan / 3 Muhm malam Senin	<i>Kutonrongi To Ballu/ apa' tania tette'na bolaé uwassuroé pogau'/' tennato onrong lo toi/</i> Saya memukul To Ballu, sebab bukan yang saya tunjukkan [perlihatkan] untuk dikerjakan pada rumah, bukan pula pada tempat yang saya inginkan.
29 Jan / 3 Muhm hari Senin (siang)	<i>Namaserro inanna La Usé/</i> Ibunya La Use [I Rukia] sakitnya sangat parah.
30 Jan / 4 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Naribokowang wakka wéroé/ wékka seppuloi muni ratakena/</i> Perahu Wakka Weroe diturunkan, sepuluh kali berbunyi tatakannya saat diluncurkan.
2 Feb / 7 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Nariwawopa kéa' bolana Arung Pattiro/</i> Galian untuk rumahnya Arung Pattiro [We Patteke Tana] masih dibagian atas.
6 Feb / 11 Muhm malam Selasa	6150/ 6150 (hari meninggalnya Torisompae).
8 Feb / 13 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Nariwurangi inanna La Usé ri to Wugié/</i> Ibunya La Use [I Rukia] diobati oleh orang dari Wugi.
11 Feb / 16 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka céddé' laing-lainna/ kuwassuro séo'i to Loka monroé ri Unnyi/ najallo' eppa' tau nawuno/ usuro maneng lao To Manna sékajennangeng/ nainappa riséo' maneng, 8 sia riwuno/ 28 worowané/ aga 204 sola worowané/ sola makkunrai/ sola ana'-ana'/</i> Ada sedikit perubahan (pada penyakit ibunya La Use), saya memerintahkan mengikat orang Loka [Pinrang] yang pergi bermukim di Unnyi, lalu mengamuk dia

membunuh empat orang, saya lalu memerintahkan To Manna bersama pengawasnya pergi semuanya, semuanya lalu diikat, ada 8 orang dibunuh, 28 orang laki-laki, seluruhnya 204 orang bersama laki-laki dan perempuan serta anak-anak.

12 Feb / 17 Muhm
hari Senin (siang)

Kuassuro séo'i to Batulappa' monroé ri Dusung/ 17 worowané/ aga na 94/ na sola anakana'/ sola makkunrai/ bilanna na silaong to Batulappa'é/ to Lokaé 298/ iana ro mukka kupakkoi maégana-na tautta' larian-gi/

Saya memerintahkan mengikat orang Batulappa [Pinrang] yang bermukim di Dusung, 17 orang laki-laki, seluruhnya 94 orang dengan anak-anak, serta perempuan, jumlah orang Batulappa dan orang Loka seluruhnya sebanyak 298 orang, adapun saya melakukan itu, sebab banyaknya orang kami [Bone] yang membawanya lari [menculiknya].

16 Feb / 21 Muhm
hari Jumat (siang)

Kupasoroi urana to Wugi'é/

Saya menghentikan obatnya orang Wugi.

17 Feb / 22 Muhm
hari Sabtu (siang)

Butungngé riasengngé botona/ massuro mpurai inanna La Usé/

Orang Buton yang disebut sebagai *botona* [ahli nujumnya] menyuruh mengobati Ibunya La Use [I Rukia].

20 Feb / 25 Muhm
malam Selasa

Kusippo ri mawékkaseppuloepa'14/

Gigiku copot yang ke empat belas, 14.

21 Feb / 26 Muhm
hari Rabu (siang)

Naripassu' urana Butungngé/

Obatnya orang buton dikeluarkan [dihentikan].

24 Feb / 29 Muhm
hari Sabtu (siang)

Nauttama' ri Sanraboné/ La Mappakana Arung/

La Mappakana [Arung Bulu-bulu] masuk ke Sanrobone, menjabat Arung [Karaeng].

28 Feb / 3 Safr
malam Rabu

Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/

Innalillahi Wainnailaihi Rajiun (I Rukia, ibunya La

Use meninggal dunia).

- 28 Feb / 3 Safr
hari Rabu (siang) *Naripatabbawa/ nawawa' I Toja ri bolana/*
Ibunya La Use [I Rukia] dimakamkan, saya dibawa
oleh I Toja [Matinroe ri Tippuluna] ke rumahnya.
- 1 Mar / 4 Safr
malam Kamis *Kuno' abbola-bola ri toddanna kuburu'na/*
Saya turun mendirikan pondok, dibagian bawah
makam ibunya La Use [I Rukia].
- 2 Mar / 5 Safr
hari Jumat (siang) *Namaté awisenna Sappéwalié/ riasengngé I Biba/*
Istrinya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu], yang
bernama I Biba [Sitti Habiba I Gumittiri] meninggal
dunia.
- 3 Mar / 6 Safr
hari Sabtu (siang) *Kuappanréng ri tellu mpenninna/ kuassidekka 126/*
Saya menjamu makan pada malam ketiga
meninggalnya, saya bersedekah sebanyak 126 real.
- 4 Mar / 7 Safr
hari Minggu (siang) *Nalao Daéng Managgala mabbatu/ nariwinru' watattanaé/*
Daeng Managgala berangkat mengambil batu, jalanan
mulai dikerjakan.
- 5 Mar / 8 Safr
hari Senin (siang) *Natépu watattanaé nariparigi mattona/*
Jalanan telah selesai dikerjakan, segera pula
ditinggikan.
- 6 Mar / 9 Safr
malam Selasa *Naé kalaing-laing peneddikku' ri watakkalé-u'/*
Saya merasakan ada kelainan pada tubuhku.
- 7 Mar / 10 Safr
hari Rabu (siang) *Kuappanréngiwi pitu mpenninna/ kuassidekka 75/*
Saya mengadakan jamuan makan, pada malam
ketujuh meninggalnya [I Rukia], saya bersedekah
sebanyak 75 real,
- 8 Mar / 11 Safr
hari Kamis (siang) *6180/*
6180 (hari meninggalnya Torisompae).
- 9 Mar / 12 Safr *Kuleppesangngi maradéka I Mirica/ Anro Mamo to/*

- malam Jumat *To Sattu/ La Simpana/ ia to nappasengangné maradéka inanna La Usé/ iana riasengngé I Penning/ I Kamisi/ Da Satu/ Da Timang/*
 Saya melepaskan merdeka I Mirica, juga Anro Mamo dan To Sattu serta La Simpana, adapun yang dipesankan oleh Ibunya La Use [I Rukia] untuk dimerdekakan adalah I Penning, I Kamisi dan Da Sattu serta Da Timang.
- 9 Mar / 12 Safr malam Jumat *Naripaoto' bolau' ri attanna kuburu'é/ nattemmu parigi batunna watattana na kuburu'é/*
 Rumahku didirikan di sebelah baratnya pekuburan, telah selesai keliling dinding batunya jalanan menuju ke pekuburan.
- 10 Mar / 13 Safr hari Sabtu (siang) *Na(e)ngka Datué ri Luwu' /*
 Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang.
- 12 Mar / 15 Safr malam Senin *Kuté' ri bolana I Toja/ narampéi Sappéwalié/*
 Saya naik ke rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna], dia menyinggung perihal To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu].
- 14 Mar / 17 Safr hari Rabu (siang) *Na(e)ngka To Saddeng/ engkato ni wulaweng nappakatenniangngé Sappéwalié ri Balandaé/ naia' passu'i 2636/ nai La Ésong mpawai silaong To Saddeng, réala' sékuawaéwé/ ri asérana marusu' napassu'i/ nattenning mattonisa balalo wulawengngé sékuaéwé/ ranté parengki 2/ 1 baiccu' / maraja saloko 1/ potto bosara' siterro/ pasangtimpó alameng sipaéwang/ agana kuna ria' maradde' wulawengngé sékuwaé/ apa' ia' passu' i ri Balandaé/*
 To Saddeng [Arung Itterung] datang, sudah ada juga emas yang digadaikan oleh Sapewalie [Matinrope ri Sombaopu] pada orang Belanda, lalu saya yang menebusnya, senilai 2636 real, dia La Esong [penerjemah] bersama To Saddeng yang membawa real sejumlah itu [2636 real], pada tanggal 9 bulan Maret dia [La Esong dan To Saddeng] menebusnya, segera pula dia menerima emas semua itu berupa

rantai /kalung Portugis 2 buah, 1 yang kecil, 1 besar, mahkota 1 buah, gelang lengan seperangkat, pedang *pasangtimpo*⁴⁰⁵ seperangkat, makanya emas sejumlah itu tersimpan atau berada dalam penguasaanku, sebab saya yang menebusnya dari orang Belanda.

- 15 Mar / 18 Safr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka I Beddolo Baséré/ kuno' paimeng ri panrukku' /*
I Beddolo Basere⁴⁰⁶ [Syaikh Abdul Bashir / Tuang Rappang] datang, saya turun kembali ke pondokku.
- 16 Mar / 19 Safr
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Karaéngngé ri Batuputé/ Karaéngngé ri Lambéngi risuro ri Karaéngngé silaong Karaéngngé ri Bontosunggu mpawa passolo' /*
Karaeng Batupute⁴⁰⁷ [Abdul Karim] dan Karaeng Lambengi⁴⁰⁸ [I Ali] datang, diperintahkan oleh Karaeng [Tumennanga ri Pasi] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], membawa sumbangan (atas meninggalnya I Rukia Dala Bantaeng).
- [f.129v]
- 18 Mar / 21 Safr
Hari Minggu (siang) *6190/*
6190 (hari meninggalnya Torisompae).
- 19 Mar / 22 Safr
malam Senin *Kuté' paimeng ri bolana I Toja/*
Saya naik kembali ke rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna].
- 20 Mar / 23 Safr
malam Selasa *Namaseम्मeng Batarié/*
We Batari Toja [Matinroe ri Tippuluna] menderita sakit demam.
- 21 Mar / 24 Safr *Kumula mitai I Pacéllai/ kuwéréngngi 1 tau/*

⁴⁰⁵ Ibid., entri tanggal 21 Februari 1711.

⁴⁰⁶ Ibid., entri tanggal 11 Juli 1705.

⁴⁰⁷ Abdul Karim Karaeng Batupute putra dari Karaeng Bontokeke dengan Daengta Daeng Singaraq, lahir pada 20 Maret 1683 (Cummings 2010: 147).

⁴⁰⁸ I Ali Karaeng Lambengi lahir pada 10 April 1649, putra dari Karaeng Lengkesa dengan istrinya Daengta Daeng Naratang (menikah 2 Oktober 1641), Karaeng Lambengi meninggal pada 10 April 1715 (Cummings 2010: 58-71-210)

hari Rabu (siang)	Saya mula melihat I Pacellai, saya memberinya 1 orang hamba.
22 Mar / 25 Safr hari Kamis (siang)	<i>Uonroini bolau' ri attanna kuburu'é/</i> Saya mulai menempati rumahku di sebelah selatannya pekuburan.
23 Mar / 26 Safr hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka La Padde'/</i> La Padde' datang.
24 Mar / 27 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Balandaé/</i> Orang Belanda datang.
26 Mar / 29 Safr malam Senin	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé ri Tanété mpawa passolo'/ iatona poadai/ laoi nrotu Karaéngngé ri Tanété/ molai pammusu'na Joro'é/ apa' pituni nawuno jowaé/ ku ri Paknikiang/ engkato na toBoné nawuno/ engkatona to Wajo/ engkatona Menre'/ apagisa toTanété/ apa' silopinnisa naleppe'/</i> Utusan Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba] datang membawa sumbangan, ia juga mengatakan, Karaeng Tanete telah berangkat, menyusul pasukan perangnya kerajaan Johor, sebab sudah tujuh orang pasukan pengawal yang mereka bunuh, yang ada di Pulau Pa'nikiang, sudah ada juga orang Bone mereka bunuh, ada juga orang Wajo, ada juga orang Mandar, apalagi yang orang Tanete itu sendiri, sebab mereka [orang Tanete] satu kapal bersama, saat mereka [orang Johor] melarikan diri.
27 Mar / 1 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Kupajanenna maccamming mata/</i> Saya akhirnya berhenti menggunakan kaca mata.
30 Mar / 4 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Kuwappadettangangngi ri Wé Toja tau 4/</i> Saya mempercayakan kepada We Toja [Matinroe ri Tippuluna], hamba 4 orang.
1 Apr / 6 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Ri Alla taalai sininna attinulurengngé/</i> Kepada Allah taala lah segala ketekunan itu (ditujukan).

2 Apr / 7 Rawl hari Senin (siang)	<i>Ri Alla taalai sining ngmalarengngé/</i> Kepada Allah taala lah segala amal ibadah itu.
3 Apr / 8 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Ri nabi Muhamma'i/ to ri ammaséngngé</i> <i>naripassokku' na rennuang taddongeng-rongeng/</i> Kepada Nabi Muhammad SAW lah, orang yang dikasihi dan di sempurnakan, yang diharapkan tempat berwelas asih.
4 Apr / 9 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Ri Nabbi Muhamma'i/ toriammaséngngé/</i> <i>naripassokku' appenakko cittana/ sining umma'na/</i> <i>madosaé/</i> di Nabi Muhammad SAW lah, orang yang dikasihi, lalu di sempurnakan, jalan mendekat, semua ummatnya yang berdosa.
6 Apr / 11 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>6210/ Kuleppesangngi maradéka Wé Timang/</i> 6210 (hari meninggalnya Torisompae), saya melepaskan merdeka We Timang.
9 Apr / 14 Rawl malam Senin	<i>Kusippo ri mawékkaseppuloé lima/ 15/</i> Gigku copot yang kelima belas.
15 Apr / 18 Rawl malam Minggu	<i>Kunippiwi/ hari Ahad/ kunippiwi/</i> Saya memimpikannya, hari Minggu siang, saya memimpikannya.
17 Apr / 20 Rawl malam Selasa	<i>6220/</i> 6220 (hari meninggalnya Torisompae).
24 Apr / 27 Rawl hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Ajié riasengngé Ismail mawangnga' sure'/</i> Haji yang bernama Ismail datang, mengantarkanku surat.
25 Apr / 30 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka I Batari ri bolau'/</i> I Batari [Matinroe ri Tippuluna] datang dirumahku.
27 Apr / 2 Rakt malam Jumat	<i>6230/ Wé Toja upadettangiang tau eppa'é/ I Sapia</i> <i>Bataé/ I Sangi/ I Siraténa/ I Sapia Bakke'/ na(e)ngka I</i>

Batari/ na(e)ngka surona Karaéngngé/ nasengngi engka romai lao 626amb/

6230 (hari meninggalnya Torisompae), kepada We Toja [Matinroe ri Tippuluna], saya mempercayakan empat orang itu, I Sapia Batae, I Sangi dan I Siratena serta I Sapia Bakke, datang I Batari [Matinroe ri Tippuluna], datang utusannya Karaeng [Tumennanga ri Pasi], mengatakan bahwa Karaeng [Tumennanga ri Pasi] sudah ada diperjalanan menuju kemari⁴⁰⁹ [Cenrana].

29 Apr / 4 Rawl
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka Batarié ri bolau'/
Batarie [Matinroe ri Tippuluna] datang dirumahku.

1 Mei / 6 Rawl
hari Selasa (siang)

Na(e)ngka Karaéngngé mallibini rengéng Karaéngngé ri Bontosunggu/ kuté'riwi bolana Wé Toja/
Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang bersama istri [Karaeng Ballaqsari] dengan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], saya menaiki rumahnya We Toja [Matinroe ri Tippuluna].

2 Mei / 7 Rawl
malam Rabu

Na(e)ngka Karaéngngé mai ri bolana Wé Toja/ apa' koa' monro/ kupasampuriwi Karaéngngé sampuala kudara'/ jakula ri bulo-bulo/ Karaéngngé Makkunraié/ sapu kudara' pangkuru lebba'/ waju riranté/ naia Karaéngngé ri Bontosunggu/
Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang kemari di rumahnya We Toja [Matinroe ri Tippuluna], sebab saya tinggal disini, saya menudungkan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] kain warna hijau dan surban dihias emas [berbentuk batangan serupa 626ambo], Karaeng yang perempuan [Karaeng Ballasari] kain warna hijau lebar bagian bawahnya dan baju dihias rantai /kalung, adapun untuk Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga].

⁴⁰⁹ Karaeng [Tumennanga ri Pasi] bersama istri [Karaeng Ballaqsari] bertolak meninggalkan Gowa menuju Cenrana [Bone] pada tanggal 25 April 1713 (Cummings 2010: 205).

2 Mei / 7 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka to ri Awangponé/ na(e)ngka Karaéngngé ri bolau' ri Nagawuleng/</i> Orang Awangpone datang, Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang dirumahku di Nagauleng.
3 Mei / 8 Rawl malam Kamis	<i>Kuté' ri bolana I Toja/</i> Saya naik ke rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna].
3 Mei / 8 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kupasengngi to ri Awamponé/ kulao ri bolau' ri Nagawuleng/ na(e)ngka Karaéngngé mallaibini ri bolau' ri Nagawuleng/</i> Saya memberi pesan kepada orang Awampone, saya pergi ke rumahku di Nagauleng, datang Karaeng [Tumennanga ri Pasi] bersama istri [Karaeng Ballaqsari] dirumah saya di Nagauleng.
5 Mei / 10 Rawl malam Sabtu	<i>Kulao ri bolana Karaéngngé/ kuwéréng-ngi gajang séuwwa/</i> Saya berkunjung ke rumahnya Karaeng [Tumennanga ri Pasi], saya memberinya sebilah keris.
5 Mei / 10 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>Kuté' ri bolana Batari/</i> Saya naik ke rumahnya Batari [Matinroe ri Tippuluna].
7 Mei / 13 Rawl malam Senin	<i>Kulao ri bolau' ri Nagawuleng/</i> Saya pergi ke rumahku di Nagauleng.
7 Mei / 13 Rawl hari Senin (siang)	<i>6240/ Na(e)ngka Daéng Marruppa risuro ri Arung Pattiro mitawa'/</i> 6240 (hari meninggalnya Torisompaé), Daeng Marruppa datang, disuruh oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana] menjengukku.
8 Mei / 14 Rawl malam Selasa	<i>Dé'ko tenrissengngi taué labu-labuanna gau'na/ samanninro anging/ kulao uwappadettangngéngi Wé Toja ri Lili Rilau'é/</i> Jika orang itu tidak diketahui maksud dan tujuan dari perbuatannya, dia serupa angin, saya pergi

[f.130r]

mempercayakan [untuk memikirkan] We Toja [Matinroe ri Tippuluna] kepada Lili Rilau'e.

9 Mei / 15 Rawl
malam Rabu

*Kulao ri bolana Karaénggé ri Bontosunggu/
nakkeda engka rangekku' nippiwi Wé Toja manré
ulenggé/*

Saya berkunjung ke rumahnya Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], mengatakan ada teman saya memimpikan We Toja [Matinroe ri Tippuluna] memakan [menelan] bulan.

9 Mei / 15 Rawl
hari Rabu (siang)

To Gowaé ripanré/
Kami menjamu makan orang Gowa.

11 Mei / 17 Rawl
malam Jumat

Kunippiwi I To Ala usuro lao ri Madina/
Saya memimpikan dia To Ala, saya perintahkan berangkat ke Madinah [Arab Saudi].

11 Mei / 17 Rawl
hari Jumat (siang)

Kuté' ri bolana I Batari/
Saya tiba di rumahnya I Batari [Matinroe ri Tippuluna].

12 Mei / 18 Rawl
malam Sabtu

Kupasengngi to ri Ajangale'é/
Saya berpesan kepada orang dari Ajangale.

12 Mei / 18 Rawl
hari Sabtu (siang)

Kuwunoi To Welle'/
Saya membunuh To Welle'.

13 Mei / 19 Rawl
hari Minggu (siang)

Kusuroi La Dummasa lao natéa/
Saya memerintahkan La Dummasa pergi, tetapi dia menolak.

14 Mei / 20 Rawl
malam Senin

Kuleppesangngi Wé Rabia/
Saya melepaskan merdeka We Rabia

14 Mei / 20 Rawl
hari Senin (siang)

Nakalaing-laing Sappéwalié/
Ada kelainan pada To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu].

15 Mei / 21 Rawl

Kulao ri bolau' ri Nagawuleng/

hari Selasa (siang)	Saya pergi ke rumahku di Nagauleng,
16 Mei / 22 Rawl malam Rabu	<i>Kunippiwi/ kunippi toi Matinroé ri Lakiung/</i> Saya memimpikannya, saya juga memimpikan Matinroe ri Lakiung [Sultan Abdul Jalil, Tumennanga ri Lakiung].
16 Mei / 22 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka to Gowaé/ mabbiru' ri kuburu'é/ 30/</i> Orang Gowa datang bekerja di pekuburan, sebanyak 30 orang.
17 Mei / 23 Rawl hari Kamis (siang)	<i>6250/ Na(e)ngka Karaéngta ri Bontosunggu silaong Karaéngngé ri Goa ri bolau' ri Nagawuleng/</i> 6250 (hari meninggalnya Torisompaé), Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang bersama Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] di rumahku di Nagauleng.
18 Mei / 24 Rawl malam Jumat	<i>Tetté' 12/ Na(e)ngka Saéhe' Abudulla Baséré ri bolau'/ kiappau-pau/ namatajang mani nasoro/ Alhamdulillah/</i> Pada pukul 12, Syaikh Abudullah Basere (Abdullah Basir /Tuang Rappang) datang di rumahku, kami bercakap-cakap, saat terang [setelah terbit matahari] barulah dia pulang, Alhamdulillah.
19 Mei / 25 Rawl malam Sabtu	<i>Namaté Petta ri Tua' riasengngé Ma'mina/</i> Petta ri Tua' [Ranreng Tua di Wajo] yang bernama Ma'mina meninggal dunia.
19 Mei / 25 Rawl hari Sabtu (siang)	<i>No'é lolona ri panré/</i> Kami menjamu makan Nok-e Lolona.
20 Mei / 26 Rawl malam Minggu	<i>Na(e)ngka sure'na Karaéngta ri Bontusunggu/ makkeda madécéngngi situdangeng baja/ apa' ia wéttutta'é pasesse'na mani tauwwé/ engka dé'nasa mappakainge'/</i> Surat Karaeng Buntusunggu [Tumennanga ri Taenga] tiba, mengatakan “Sebaiknya esok hari kita duduk bersama, sebab waktu kita (yang tersisa) ini, orang

banyak akan menyesalkan kita (di kemudian hari), selagi masih ada yang bisa mengingatkan [menasehati]”.

23 Mei / 29 Rawl
malam Rabu

Nariaseng napéppéng gajang rangenna Sappéwalié nallari-larinna garé’/

To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] dikabarkan mengejar temannya dengan keris, katanya mereka [temannya] lari berhamburan.

23 Mei / 29 Rawl
hari Rabu (siang)

Engka rangenna Sappéwalié lao mai ria’/ kuakkeda marago romai/ nakkeda tau’na’kenggé/ apa’ ripéppéng gajang na’ keng séwenni/ naiana mai ilaoang ri(i)ko/ mélo’keng muammaséang, mutiwi tagerro’ meng/ apa’ maserro tau’ meng makkedana’ uwattennianno ritu/ na(e)ngka tona ro mai rangeng-rangeng makkunrainna/ naiana upoadangngi rangenna Sappéwalié/ makkunrai worowané/ uwisseng majeppu ioritu mennang/ naia ritu uattennimmu ia mua laona mai sélollé/ uwakkataurattoko ritorio’ keng tekku atte’io sia/ kuangngau poatao/ iamua sia ade’i méwaiéngngi padanna tau/

Ada temannya To Sappewalie [Matinroe ri Sombaopu] datang kemari menemuiku, saya lalu berkata “*mengapa engkau datang kemari ?*”, dia kemudian berkata “*Kami ini takut, sebab semalam kami dikejar dengan keris, maka dari itu kami datang kemari kepadamu, sebab ingin engkau mengasihani kami, menjaga tenggorokan⁴¹⁰ kami, sebab kami sangat takut*”, saya lalu berkata “*Sekarang kamu sudah dalam perlindunganku*”, datang pula kemari teman-teman perempuannya, adapun yang saya sampaikan kepada temannya To Sappewalie, yang perempuan dan laki-laki, saya mengetahui dengan baik keadaan kalian, adapun sehingga saya melindungiimu, sebab kalian sendiri yang berduyun-duyun datang kemari, saya juga khawatir jika kalian

⁴¹⁰ Ibid., lihat entri 25 September 1705.

diserang, tetapi saya tidak memilikimu [menjadi kalian milikku], apalagi mengaku menghambakan kalian, hanyalah karena itu sebuah adat, yang mesti membantu sesamanya manusia.

- 24 Mei / 30 Rahr
hari Kamis (siang) *Na(e)ngka Datué ri Luwu' ri bolau' ri Nagawuleng/*
Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang di rumahku di Nagauleng.
- 25 Mei / 1 Jawl
hari Jumat (siang) *Nariwéwungangngi Bolampare'é/*
[Istana] Bolampareke mulai diatapi.
- 27 Mei / 3 Jawl
hari Minggu (siang) *6260/ Nalukka apinna batu ritanraie riwélori ripalélé*
ri wata'na panrengngé/
6260 (hari meninggalnya Torisompaé), batu yang dicetak [diberi tanda] pada pembakaran dibongkar [dipadamkan] apinya, batu yang ingin di pindahkan ke tempat pengerjaan jalan ke pekuburan.
- 29 Mei / 5 Jawl
hari Selasa (siang) *Naripaléte'na batu ritanraé ri wata'na panrengngé/*
na(e)ngka Datué ri Luwu' Karaéngngé ri Goa/
Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaéngngé ri
Sanraboné/ balikeng mabbiru'/
Batu yang dicetak [diberi tanda] di pindahkan ke tempat pengerjaan jalan ke pekuburan, datang Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] serta Karaeng Sanrobone [La Mampakana], membantu kami membangun.
- 31 Mei / 7 Jawl
hari Kamis (siang) *Kisitudangeng ri Latimojong/ engkai Karaéngngé ri*
Gowa/ Karaéngngé ri Bontosunggu/ Datué ri Luwu'/
Tanété/ Tellumpoccoé/ kupodai rinawa-nawakku'/
tennapajaji sai Allataala/ kusoro ri bolana I Toja/
napasuppuria' I La Cella' jakula' ri bulo-bulo/
Kami duduk bersama di (istana) Latimojong, hadir Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi], Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] dan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], orang Tanete serta orang Tellumpoccoe [Bone, Wajo dan Soppeng], saya

lalu mengatakan yang ada dibenakku, semoga Allah taala mengabulkannya, saya lalu kembali ke rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna], La Cella mempersembahkan kepada saya surban dihias emas [berbentuk batangan serupa bambu].

1 Jun / 8 Jawl
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka to Boné pawangnga' réala' rengéng Lili ri Lau'é/ na(e)ngka Datué ri Luwu' / pawangnga' réala' / na(e)ngka to Karaéngngé ri Goa pawangnga' tau 1/
Orang Bone bersama Lili Ri Lau'e datang, mempersembahkan real kepada saya, datang Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mempersembahkan real kepada saya, datang juga Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] mempersembahkan 1 orang hamba kepada saya.

3 Jun / 10 Jawl
hari Minggu (siang)

Na(e)ngka to ri Ajangale'é pawangnga' réala' / na(e)ngka to to Soppéngngé/ mpawa réala' /
orang dari Ajangale datang mempersembahkan real, datang juga orang Soppeng mempersembahkan real.

6 Jun / 14 Jawl
hari Rabu (siang)

6270/
6270 (hari meninggalnya Torisompae).

9 Jun / 17 Jawl
hari Sabtu (siang)

Kusitudangeng ri Latimojong/ Karaéngngé ri Goa/ Datué ri Luwu' / Karaéngngé ri Bontosunggu/ Tellumpoccoé/ kiwaruiwi ada riolo/ ada rimunri/
Saya duduk bersama dengan Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi], Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] dan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] serta Tellumpocoe [Bone, Wajo dan Soppeng] di istana Latimojong, kami memperbarui perjanjian yang dahulu dan perjanjian yang belakangan⁴¹¹.

⁴¹¹ Perjanjian ini disimbolkan dengan ditempatkan berdampingan Sudanga [pusaka kerajaan Gowa] dan Latea ri Duni [pusaka kerajaan Bone], yang mana (Cummings 2010: 205) menyebutkan perjanjian ini adalah yang ketiga kalinya atau telah tiga kali dilakukan, adapun yang pertama pada 14 Desember 1703 dilaksanakan di istana Latimojong di Bone dan yang kedua pada 21 September 1712 dilaksanakan di istana Ballaqqiria di Gowa.

- 10 Jun / 18 Jawl malam Minggu *Na(e)ngka-si surona Karaéngngé ri Bontosunggu/ méllai ana'é ri La Pakkampi/ Utusan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] datang lagi, meminta anak yang ada di La Pakkampi [Arung Tanete Malolo].*
- 10 Jun / 18 Jawl hari Minggu (siang) *Kusuroi Cillaongngé/ mampai ana'na La Pakkampi ri Karaéngngé ri Bontosunggu/ naiana uwassuro poadé engkaé panié ana'na La Pakkampi/ nasuro mpawa eppota/ makkedatopi eppota/ poada-adangngi Karaéngta/ Cillaong/ Karaéngta ri Tumakkedatanaé/ Karaéngta to missengngi/ assa'na tanaé/ Karaéngta to missengngi sapa' naurangngé/ onco piha [...].*
 Saya mengutus Cillaonge mengantar anaknya La Pakkampi [Arung Tanete Malolo] dihadapan Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga], adapun kata yang saya perintah-kan untuk disampaikan “Ini sudah ada saya hadapkan anaknya La Pakkampi, yang diperintahkan untuk diantar oleh cucu tuanku [Matinroe ri Nagauleng]”, berkata pula cucu tuanku “Wahai Cillaong sampaikan kepada Karaengta [Tumennanga ri Taenga], Karaengta yang juga sebagai Tumakkedangtanae [Tumabbicarabutta], Karaeng-ta pulalah yang mengetahui aturan pada negeri ini, Karaengta juga yang mengetahui pantangan yang menyertainya [menyertai aturan negeri itu], apalagi kalau hanya [...]”.
- 11 Jun / 19 Jawl hari Senin (siang) *Nawwisé Karaéngngé ri Goa silaong Karaéngngé ri Bontosunggu/ Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] bersama Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] mulai mendayung [kembali ke Gowa].*
- 15 Jun / 22 Jawl malam Jumat *Kumasemmeng/ Saya menderita sakit demam.*
- 16 Jun / 23 Jawl hari Sabtu (siang) *6280/ Napacella 'ka' To Sanre' sétai' / natongenginna padanna to Mampu/ 11 tau/ tellungonrong galung/*

6280 (hari meninggalnya Torisompae), saya diberi *pappacella'* [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] oleh To Sanre' berupa satu tail, sebab dia memenangkan sengketanya dengan sesamanya orang negeri Mampu, atas 11 orang hamba dan tiga petak sawah.

[f.130v]

20 Jun / 27 Jawl hari Rabu (siang)	<i>Nakkatta maserro lasa ulukku' /</i> Sakit kepala yang kuderita terasa sangat parah.
21 Jun / 28 Jawl hari Kamis (siang)	<i>Napaté'ka' Wé Toja ri bolana /</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] membawaku naik kerumahnya.
22 Jun / 29 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Maserro messi semmekku' /</i> Sakit demam yang kuderita kembali sangat parah.
23 Jun / 30 Jawl malam Sabtu	6290/ <i>Na(e)ngkana malé'-malé'na semmekku' /</i> <i>na(e)ngka Arung Pattiro /</i> 6290 (hari meninggalnya Torisompae), sakit demam yang kuderita sudah ada perubahan sedikit, Arung Pattiro [We Patteke Tana] datang.
26 Jun / 3 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Napajana semmenna Wé Toja /</i> Sakit demam yang diderita We Toja [Matinroe ri Tippuluna] sudah sembuh.
27 Jun / 4 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Nalao ri wanuwanna Datué ri Luwu' silaong</i> <i>ncajiangngéngi/ namaté ana'na To Attangkile' /</i> <i>Innalillahi Wainnailaihi Rajiun /</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] bersama ibunya atau yang melahirkannya [Opu Daeng Massiseng] berangkat ke negerinya, anaknya To Attangkile' ⁴¹² meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
28 Jun / 5 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Maserrosi semmekku' /</i> Sakit demam yang kuderita parah kembali.

⁴¹² Ibid., lihat entri 1 Oktober 1708.

1 Jul / 8 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Namaserro semmekku'/'</i> Sakit demam yang kuderita sangat parah.
6 Jul / 13 Jakr malam Jumat	<i>Namaserro meppa semmekku'/'</i> Sakit demam yang kuderita masih sangat parah.
6 Jul / 13 Jakr hari Jumat (siang)	6300/ 6300 (hari meninggalnya Torisompae).
8 Jul / 15 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kusuroi Bissué céra' i Sonri' Lowaé'</i> Saya memerintahkan para Bissu ⁴¹³ untuk mengadakan prosesi men- <i>cera'</i> atau membasuh dengan darah kepada [kalewang] yang bernama Sonri' Lowae.
9 Jul / 16 Jakr malam Senin	<i>Mappésa-pésau semmekku'/'</i> Sakit demam yang kuderita sudah agak reda.
13 Jul / 20 Jakr malam Jumat	<i>Namaserro messi semmekku'/'</i> Sakit demam yang kuderita sangat parah kembali.
15 Jul / 22 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Namalémma-lémma semmekku'/'</i> Sakit demam yang kuderita sudah agak reda.
16 Jul / 23 Jakr hari Senin (siang)	6310/ <i>La Paé massuroiwi Wé Léwa/ kutangke' i/ nakka tamaserro namaserro dodong toni usédдинг inénnawaku'/'</i> 6310 (hari meninggalnya Torisompae), La Pae melamar We Lewa ⁴¹⁴ , saya menerima lamarannya, sakit demam yang kuderita, kembali sangat parah, perasaan saya juga terasa lemah [letih].
17 Jul / 24 Jakr malam Selasa	<i>Napoléia' kapa' risi lasaku'/'</i> Saya ditimpa rasa nyeri pada sakitku.
17 Jul / 24 Jakr malam Selasa	<i>Napaté' ka' Arung Ujung ri Latimojong/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] menaikkanku ke (istana) Latimojong.

⁴¹³ Ibid., lihat entri 24 Oktober 1706.

⁴¹⁴ Putri dari Arung Tajong dengan istrinya Daeng Maingek.

18 Jul / 25 Jakr malam Rabu	<i>Napaja-pajana semmekku' / tenna maserro toni marusa' inénnawaku' /</i> Sakit demamku sudah agak baikan, perasaanku [jiwaku] juga tidak lagi terganggu [bimbang].
19 Jul / 26 Jakr malam Kamis	<i>Namasse'-esse'na inénnawaku' usédding /</i> Perasaanku [jiwaku] perlahan terasa mulai pulih [kuat kembali].
19 Jul / 26 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Naté' sompana I Léwa lima tai' sipolo /</i> Mahar I Lewa (dari La Pae) sebesar lima tail setengah dinaikkan [dihadapkan].
21 Jul / 28 Jakr malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Daéng Mainge' mitai ménéttunna /</i> Daeng Mainge' ⁴¹⁵ [istri Arung Tajong] datang melihat menantunya [La Pae].
24 Jul / 2 Rajb malam Selasa	<i>Kuammula lokka-lokka / na(e)ngka surona Karaénggé mitawa' /</i> Saya mulai bisa melangkah keluar, utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang menjengukku.
27 Jul / 5 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nalao I Toja ri Arung Pattiro riwéréng 1 tau /</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat menemui Arung Pattiro [We Patteke Tana], dia [I Toja] diberi 1 orang hamba.
31 Jul / 9 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Nalao surona Karaénggé /</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat.
1 Agu / 10 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Nalao Arung Pattiro mappanambé silaong I Toja /</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] bersama I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat mejaring ikan.
2 Agu / 11 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Natemma taukku' ri bilang pulenggé / 42 / kulao ri bolau' ri Nagawuleng tekkupujiwi dapureнна kuburu'é kalépu /</i>

⁴¹⁵ Istri Arung Tajong, lihat entri 2 Agustus 1707.

	Umurku genap 42 tahun, pada hitungan bulan (penanggalan hijriah), saya pergi ke rumahku di Nagauleng, saya tidak menyukai bagian dapurnya, karena dikelilingi kuburan.
5 Agu / 14 Rajb hari Minggu (siang)	6330/ 6330 (hari meninggalnya Torisompae).
6 Agu / 15 Rajb hari Senin (siang)	<i>Nalao Arung Pattiro ri Batumaning silaong Wé Toja/ kupaaté'i pappasulléna dapurengngé/ na(e)ngka tabi'é Karé Cikong/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] dan We Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Batumaning, saya menaikkan bahan pengganti bangunan dapur, datang Tabib yang bernama Kare Cikong.
8 Agu / 17 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka Wé Toja polé ri Batumaning/</i> We Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba dari Batumaning.
9 Agu / 18 Rajb malam Kamis	<i>Na(e)ngka Arung Pattiro polé ri Batumaning/</i> Arung Pattiro [We Patteke Tana] datang, tiba dari Batumaning.
9 Agu / 18 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Tiworowé Laiwoié /</i> Orang [dari kerajaan] Tiworo ⁴¹⁶ dan orang Laiwoi ⁴¹⁷ [Konawe] datang.
11 Agu / 20 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kupasellengngi Laiwoié/</i> Saya mengislamkan orang [dari kerajaan] Laiwoi [Konawe].
15 Agu / 24 Rajb hari Rabu (siang)	6340/ <i>Namaté Dato' Pappaung/</i> 6340 (hari meninggalnya Torisompae), Dato' Pappaung meninggal dunia.
16 Agu / 25 Rajb	<i>Kulao ri Wajo/</i>

⁴¹⁶ Ibid., lihat entri 24 Juli 1708.

⁴¹⁷ Kerajaan Laiwoi juga dikenal dengan nama Kerajaan Konawe, ibukotanya sekarang ini berada di wilayah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

hari Kamis (siang)	Saya berangkat ke Wajo.
17 Agu / 26 Rajb hari Jumat (siang)	[f.131r] <i>Kulattu' ri Tosora/ na La Paccawu utaro Sulléwatang ri Tua' / napecalla 'ka' to Wajoé enneng tai' na/</i> Saya tiba di Tosora, lalu saya mendudukkan La Paccawu sebagai <i>Sullewatang</i> (saya) di Tua', saya dijamu sirih oleh orang Wajo, berisi enam tail [$\pm 1/ 6$ Kati].
18 Agu / 27 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri bolana Arung Matoaé napacella 'ka' lima tai' /</i> Saya berkunjung ke rumahnya Arung Matoa Wajo [Puanna Sangaji], saya diberinya <i>pappacella'</i> [jamuan sirih berupa persembahan penghormatan] berisi lima tail.
19 Agu / 28 Rajb hari Minggu (siang)	<i>Kuwélaiwi Tosora/</i> Saya (bertolak) meninggalkan Tosora.
20 Agu / 29 Rajb malam Senin	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana
21 Agu / 30 Rajb hari Selasa (siang)	<i>Napoada-adai Baliranté risuroangngéngi ri Datué ri Luwu' / La Giling silaong Daéng Mangallé/ Sibulué usurona lao molaiwi lao mammusu ri Séko Datué/ nalao matto-na Baliranté/</i> Balirante menyampaikan pesan yang diperintahkan kepadanya oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], saya kemudian memerintahkan La Giling [Pawelaie ri Lariangbangi] bersama Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] dan orang Sibulue untuk berangkat menyusul Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] pergi berperang di Seko, Balirante juga segera berangkat.
23 Agu / 2 Sahb malam Kamis	<i>Nakawing La Paé ri Wé Léwa/</i> La Pae menikah dengan We Lewa.
23 Agu / 2 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Naé ibowang Lawelareng ri wiring palennaé/</i> Istana Lawelareng didirikan di pinggir aliran sungai.

25 Agu / 4 Sahb hari Sabtu (siang)	6350/ <i>Kulao ri Bulu'</i> 6350 (hari meninggalnya Torisompae), saya berangkat ke Bulu.
26 Agu / 5 Sahb malam Minggu	<i>Kuabbenni ri Nipa</i> / Saya bermalam di Nipa.
26 Agu / 5 Sahb malam Minggu	<i>Kumula paopangiwi pétawu umélo'é pinru'</i> <i>kalobbeng pekke' riasengngé ri Lémoé</i> / Awal saya membalikkan pematang pada tempat yang akan saya buat lubang perangkap ikan di Lemoe.
27 Agu / 6 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kuassuro malai bilanna to ri Ajengale'é/ engkaé mabbirnu' 4218</i> / Saya menyuruh menghitung jumlahnya orang dari Ajengale yang datang bekerja, jumlahnya sebanyak 4218 orang.
28 Agu / 7 Sahb malam Selasa	<i>Kubotoiwi babanna salo ri Tungoé</i> / Saya meninggikan daratan di muaranya sungai di Tungoe.
28 Agu / 7 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kuajai bélle'é silasa sipolo lopi ri wisé</i> / Saya menangkapi isi perangkap ikanku, kurang lebih setengah perahu (sampán) yang didayung.
29Agu / 8 Sahb malam Rabu	<i>Kubotoiwi babanna Lagoli</i> / Saya meninggikan daratan di muaranya Lagoli.
29Agu / 8 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuaja'i bélle'é silasa tellu rowang/ bilanna to Wulawengngé 586/ kulisu ri Cénrana</i> / Saya menangkapi isi perangkap ikanku, kurang lebih tiga keranjang, jumlahnya orang Ulaweng [yang bekerja] sebanyak 586 orang, saya kembali ke Cenrana.
30Agu / 9 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Atakku' riasengngé La Pasére uassélérang ri Bukié/ atanna to riasengngé La Céppo pada ileppessangngi maradéka karana Allah</i> / Hambaku yang bernama La Pasere, saya menukarkan

di Bukie, juga dengan hambanya yang bernama La Ceppo, kami sama-sama memerdekakannya sebab Allah taala.

- 1 Sep / 11 Sahb
hari Sabtu (siang) *Kuratékiwi Rabbilallahu Shallallahu alaihi wa sallam/*
Saya melakukan *ratib* [berdoa dan berdzikir] dengan lafas Rabbiyallahu Shallallahu alaihi wa sallam
- 2 Sep / 12 Sahb
hari Minggu (siang) *Naccéra' baté paonrong mangujué lao ri Séko/ kumula mitai La Usé/ gangka nawélaikku' ncajiangnéngi/*
Pasukan yang akan berangkat ke Seko mengadakan prosesi men-*cera'* atau membasuh dengan darah kepada bendera / panji-panji Paonrong yang dipersiapkan berangkat ke Seko, awal saya melihat [bertemu] La Use [To Malimongeng], sejak saya ditinggalkan oleh yang melahirkannya atau ibunya [I Rukia].
- 3 Sep / 13 Sahb
hari Senin (siang) *Nalao paonrongné/*
Pasukan berangkat [menuju ke Seko].
- 7 Sep / 17 Sahb
hari Jumat (siang) *Na(e)ngka Jennang Biru/ poadai ise'na Limpenno 2558/*
Jennang Biru datang, menyampaikan isi atau hasil sawah di Limpenno, sebanyak 2558 (gantang).
- 10 Sep / 20 Sahb
hari Senin (siang) *Nalao sompana La Mappasoré ri ana'na Arung Itterung/ riasengné I Tenri Parelle/*
Mahar La Mappasore [Matinroe ri Baweang] kepada putri Arung Itterung [To Saddeng] yang bernama I Tenri Parelle diantarkan.
- 13 Sep / 23 Sahb
hari Kamis (siang) *Nabotting La Mappasoré ri I Tenri Parelle/ kupakawingni Arung Tanété Malolo ri Wé Ate'/*
Pesta perkawinannya La Mappasore [Matinroe ri Baweang] dengan I Tenri Parelle, saya menikahkan Arung Tanete Malolo dengan We Atek.

14 Sep / 24 Sahb malam Jumat	<i>Kulao ri Bulu' / kulattu' ri Bulu' / 6370/ kulao dénniari ri Lemoé/ kusippo ri mawékkaseppuloé enneng 16/</i> Saya berangkat ke Bulu, saya sampai di Bulu, 6370 (hari meninggalnya Torisompae), saya berangkat pada saat subuh ke Lemoe, gigiku copot yang ke enam belas.
15 Sep / 25 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana/ kulattu' ri Cénrana/</i> Saya kembali ke Cenrana, saya sampai di Cenrana
16 Sep / 26 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kuappanréi duarratu' na lima tai' uwassidekka/</i> Saya mengadakan jamuan makan untuk dua ratus hari meninggalnya I Rukia, saya bersedekah sebanyak lima tail.
17 Sep / 27 Sahb malam Senin	<i>Napoléia' peddi' oppong/</i> Saya ditimpa sakit perut.
17 Sep / 27 Sahb hari Senin (siang)	<i>Naripakkenna timbawona rengéng palétko'na kuburu'é/</i> Kain pada langit-langitnya dan juga kain penutup [kelambu] makamnya [I Rukia] dipasang.
18 Sep / 28 Sahb malam Kamis	<i>Namaté inakku' Da Cappéa/</i> Ibuku [ibu pengasuh] yang bernama Da Cappea meninggal dunia.
18 Sep / 28 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Nabotting Daéng Mannanring ri Da Okke/ kupakkenna-ni mésaé/</i> Pesta perkawinannya Daeng Mannanring dengan Da Okke, saya menancapkan nisannya [I Rukia].
21 Sep / 1 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kiwunge' mattang puasa/ kutépuanni wata'na kuburu'é/</i> Awal kami mulai menahan puasa [berpuasa Ramadan], saya telah menyelesaikan pekerjaan makamnya [I Rukia].
23 Sep / 3 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Kusippo ri mawékkaseppuloé pitu 17/ kulao kuakkita- ita ri tomakkenna-kennangngé/ kupabbettui siseng</i>

	<i>ballili'na La Paé/ uwappakkennangngi/ kuwullé menna/</i> Gigiku copot yang ke tujuh belas 17, saya pergi menonton ditempat orang latihan menembak, saya menembakkan bedil milik La Pae satu kali, saya menembakkannya mengenai sasaran, saya memang sudah bisa.
24 Sep / 4 Ramd hari Senin (siang)	6380/ 6380 (hari meninggalnya Torisompae).
28 Sep / 8 Ramd malam Jumat	<i>Kuno' kuraté' ri kuburu'é/ Oopuang dé'laing timpakangnga' mata atikku' / sangadinna ikomua/</i> Saya pergi melakukan <i>ratib</i> [berdoa dan berdzikir] di kuburannya, oh Tuhan tiada yang lain, yang dapat membukakan mata batinku, kecuali hanya kepadaMu.
29 Sep / 9 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Kumula paoppangiwi pétawu wéppagaé ri Nagawuleng/</i> Saya mulai membalikkan pematang pada tempat yang kami inginkan di Nagauleng.
1 Okt / 11 Ramd hari Senin (siang)	<i>Palla'é ri Pattunung Asué I Batari uwéréng/ nalao La Mappasoré ri Bulu' / nawawatoni wawinéna/</i> Kebun yang ada di Pattunung Asue saya berikan kepada I Batari [Matinroe ri Tippulue], La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berangkat ke Bulu, dia juga membawa serta istrinya [We Tenri Parelle].
2 Okt / 12 Ramd malam Selasa	<i>Kuposamaja'i dé'ko salama'i ri opponna I Paung palla'é Lajamé uwéréngngi/</i> Saya menasarkan jika selamat sampai dilahirkan (anak) didalam perutnya I Paung, saya berikan kepadanya kebun yang bernama Lajame.
3 Okt / 13 Ramd hari Rabu (siang)	[f.131v] <i>Namaserro pusa nawa-nawammeng/ I Toja nasurona paonrongngé/</i> Perasaanku sangat bingung [gundah], I Toja [Matinroe ri Tippuluna] memerintahkan pasukan berangkat.

4 Okt / 14 Ramd malam Kamis	<i>Nalao ri Luwu' Bapa' Opé/</i> Bapa' Ope berangkat ke Luwu.
4 Okt / 14 Ramd hari Kamis (siang)	<i>6390/ Maradéka I Maceddé/</i> 6390 (hari meninggalnya Torisompae), I Macedde telah dimerdekakan.
5 Okt / 15 Ramd malam Jumat	<i>Napakédoi atikku' Allataala/ pinru'i baté gemme'na</i> <i>Torisompaé/</i> Hatiku digerakkan oleh Allahu Taala, membuatkan tempat untuk potongan rambutnya Torisompae [Matinroe ri Bontoala] ⁴¹⁸ .
5 Okt / 15 Ramd hari Jumat (siang)	<i>Kuwinru 'i wata 'na na gemme' é/</i> Saya mulai mengerjakan tempat untuk rambutnya [Matinroe ri Bontoala].
6 Okt / 16 Ramd hari Sabtu (siang)	<i>Nariwawa cemmé I Cella ri saloé/ kuwéréngngi I</i> <i>Cella galunggé ri to Ponrangngé silaong</i> <i>paddakkalana/</i> I Cella dibawa ke sungai untuk mandi [prosesi siraman], saya memberikan kepada I Cella sawah yang ada pada orang Ponrang bersama pembajaknya.
7 Okt / 17 Ramd hari Minggu (siang)	<i>Na(e)ngka Bapa' Opé polé ri Luwu' / na(e)ngka-to</i> <i>surona Datué ri Luwu' / engka-toi surona Ponggawaé/</i> <i>nakkeda mannyompani to Lampungé/ purani</i> <i>riabbessing paéwanna/</i> Bapa' Ope datang, tiba dari Luwu, datang juga utusannya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], juga datang utusannya <i>Ponggawae</i> [To Ancalo] mengatakan orang Lampunge telah menyembah

⁴¹⁸ Rambut milik La Tenri Tatta Arung Palakka atau Torisompae tersebut dipotong pada 4 November 1672 saat melepas nazarnya di bukit Cempalagi “Nari palésso gémmék na petta mangkauk é ri Boné” (MSS Bugis1), adapun nazarnya yaitu bertekad tidak akan memotong rambutnya sebelum dirinya bersama seluruh pengikutnya kembali dengan selamat di Tanah Ugi, yang diucapkan di bukit Cempalagi ketika akan meninggalkan Bone pada akhir tahun 1660, Sejak itu rambutnya dibiarkan menjadi panjang dan digelarlah Malampek e Gemme' na.

[mengaku takluk], sudah ditancapkan pula tombak dan peralatan perangnya (sebagai tanda telah takluk).

9 Okt / 19 Ramd
hari Selasa (siang) *Na(e)ngka surona Karaéngngé/ nariulo Wakka Wéroé/*
Utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang, perahu Wakka Weroe diturunkan.

11 Okt / 21 Ramd
hari Kamis (siang) *Nalao surona Karaéngngé/*
Utusannya Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat.

13 Okt / 23 Ramd
malam Sabtu *Na(e)ngka Jennang Panyula' polé ri Rumpia melli tédong/ 64 tédong napoléang duappulo-pi eppa pappairenna/*
Jennang Panyula datang, tiba dari rumpia, membeli kerbau, 64 ekor kerbau yang dia bawa datang, masih tersisa dua puluh empat ekor piutangnya.

14 Okt / 24 Ramd
malam Minggu *Kusuroi Arung Tanété lao mitai Datué ri Luwu'/*
Saya mengutus Arung Tanete pergi menjenguk Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].

14 Okt / 24 Ramd
hari Minggu (siang) *6400/ Nammula risénri Wakka Wéroé/ lima rilaleng jénné' wiséna/*
6400 (hari meninggalnya Torisompaé), Awal perahu Wakka Weroe dijadikan kapal utama [agung], ada lima buah dayungnya yang menyentuh air.

15 Okt / 25 Ramd
hari Senin (siang) *Nalao mallopi-lopi Wé Toja/ Wakka Wéroé natonangi/*
We Toja [Matinroe ri Tippuluna] pergi [berkeliling] naik perahu, dia menumpang perahu Wakka Weroe.

17 Okt / 27 Ramd
malam Rabu *Kupano' ri tana La Mallarangeng/ kuleppessangngi maradéka Wé Batu/*
Saya turunkan ketanah La Mallarangeng [Arung Unra], saya melepaskan merdeka We Batu.

18 Okt / 28 Ramd
hari Kamis (siang) *Kuamporini tana éso lengnga 4 gantanna/ bué 8 gantanna/ wélong tangnga lima gantang/ wérellé tellu*

	<i>gantang/</i> Saya menaburi tanah yang sudah dibajak dengan bibit wijen, sebanyak 4 gantang [1=3 ½ kilogram], bibit kacang hijau sebanyak 8 gantang, bibit kesumba sebanyak empat setengah gantang, bibit jagung sebanyak tiga gantang.
21 Okt / 1 Syaw hari Minggu (siang)	<i>Kualleppe' puasa/ kutaroiwi wérellé galukku' lima gantang/</i> Saya berlebaran puasa [Idul Fitri], saya menanam sawahku dengan jagung, sebanyak lima gantang [1=3 ½ kilogram].
24 Okt / 4 Syaw hari Rabu (siang)	6410/ 6410 (hari meninggalnya Torisompae).
25 Okt / 5 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kuappanule wékka 12 tai/</i> Saya diberi jampi, saya 12 kali berak.
30 Okt / 10 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Naémmana' Wé Sangi/ makkunrai riaseng Wé Cikkoda/</i> We Sangi⁴¹⁹ melahirkan, anaknya perempuan, diberi nama We Cikkoda.
3 Nov / 15 Syaw hari Sabtu (siang)	6420/ 6420 (hari meninggalnya Torisompae).
5 Nov / 17 Syaw malam Senin	<i>Napakédoi Allah Taala nawa-nawakku'/ mélo'é patettong juma' ri Boné rengéng ri Awamponé/ kupasséuwwani rangeng rialéu'é maka molaiéngngi ja'ku' décékku'/ na iamani naonroié ri Boné ri Awamponé ri Cénrana/ nakona laong riuma/</i> Pikiranku digerakkan oleh Allahu Taala, yang menginginkan agar sholat Jumat untuk dilaksanakan di Bone dan juga di Awampone, saya lalu mengumpulkan teman terdekatku, yang bersungguh-sungguh mengikutiku dalam buruk maupun baik ku,

⁴¹⁹ We Sangi dikenal dengan gelar To Buki' e, salah satu istri [mungkin selir] dari La Patau Matana Tikka Arumpone Matinroe ri Nagauleng (tidak ditemukan catatan kapan mereka menikah).

terserah dimana mereka akan menetap, apakah di Bone, di Awampone atau di Cenrana dan disitu pula mereka bertani.

7 Nov / 19 Syaw
hari Rabu (siang)

Na(e)ngka Arung Tanété polé mitai Datué ri Luwu' / kulao ri Pattiro silaongnga' I Batari /
Arung Tanete datang, tiba dari menjenguk Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], saya berangkat ke Pattiro bersama I Batari [Matinroe ri Tippulue].

8 Nov / 20 Syaw
malam Kamis

Naribabanna Pattiro sita Arung Pattiro /
Saya bertemu dengan Arung Pattiro [We Patteke Tana] di muaranya Pattiro.

8 Nov / 20 Syaw
hari Kamis (siang)

Nawisé Arung Pattiro lao su' ri Tanété / kulisu ri Cénrana /
Arung Pattiro [We Patteke Tana] mulai mendayung berangkat keluar ke Tanete, saya pulang ke Cenrana.

9 Nov / 21 Syaw
malam Jumat

Engka kitta' uwassuro baca ri To Ala / tennamanyameng uwita inénnawana / kuaroddaiwi ni / nacili mennang /
Ada sebuah kitab yang saya perintahkan kepada To Ala untuk membacanya, saya perhatikan dia [To Ala] tidak nyaman perasaanya [tidak ikhlas membacanya], saya lalu menghardiknya, kemudian dia [To Ala] melarikan diri.

9 Nov / 21 Syaw
hari Jumat (siang)

Kupamettiwi pangémpangngé ri attanna Cénrana /
Saya menyurutkan air pada empang di sebelah selatannya Cenrana.

11 Nov / 23 Syaw
hari Minggu (siang)

Kuaja'i pangémpangngé ri attanna Cénrana engka-toi Wé Toja /
Saya menangkap ikan dalam empang di sebelah selatannya Cenrana, juga ada We Toja [Matinroe ri Tippuluna].

15 Nov / 27 Syaw
malam Kamis

Kuampui Nagawuleng /
Saya mengurung buruan di Nagauleng.

15 Nov / 27 Syaw hari Kamis (siang)	<i>Kurengngengngi Nagawuleng 9 iwuno/</i> Saya berburu di Nagawuleng, kami membunuh 9 ekor rusa.
17 Nov / 29 Syaw hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka To Agametté' polé ri Luwu'/</i> To Agamette' [Matinroe ri Larompong] datang, tiba dari Luwu.
24 Nov / 7 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuajai ri Padadaé/ engka toi Wé Toja/</i> Saya menangkap ikan di Padadae, juga ada We Toja [Matinroe ri Tippuluna].
26 Nov / 9 Zulk hari Senin (siang)	<i>Kupakennai gemme'é riattananna/</i> Saya meletakkan rambutnya [Torisompae] pada tempatnya.
1 Des / 14 Zulk malam Sabtu	<i>Na(e)ngka Batarana Luwu'é/ kutoanai Datué ri Luwu'/ kupasalingiwi sapuala' kamummu'/ jakula' cella' riranté/</i> Bataranya Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang, saya menjamu Datu Luwu, saya lalu memakaikannya kain tenun [songket] berwarna ungu dan surban warna merah di hias rantai /kalung.
1 Des / 14 Zulk malam Sabtu	<i>Na(e)ngka surona Datué ri Luwu'/ mawangnga' tau 39/</i> Utusan Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] datang membawakan saya hamba, sebanyak 39 orang.
2 Des / 15 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Nalao su' Arung Ujung duppaiwi sure'ta' ri Balandaé/</i> Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] berangkat keluar (Makassar) menyambut surat kami [kerajaan Bone] dari orang Belanda.
6 Des / 19 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Nariduppa sure'na Butungngé/</i> Surat dari kerajaan Buton disambut.
11 Des / 24 Zulk	<i>Nalao ri wanuwanna Datué ri Luwu'/ kulao uwatte'-i/</i>

[f.132r]

hari Selasa (siang)	Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] berangkat ke negerinya, saya pergi mengantarnya.
12 Des / 25 Zulk malam Rabu	<i>Kuabbenni ri Pangngawué/</i> Saya bermalam di Pangngawue.
12 Des / 25 Zulk hari Rabu (siang)	<i>Kirengngengngi ri awanna Wésoro/</i> Kami berburu di sebelah utaranya Wesoro.
13 Des / 26 Zulk hari Kamis (siang)	<i>6460/ Nawisé Datué/ kulisu/</i> 6460 (hari meninggalnya Torisompae), Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] mulai mendayung, lalu saya pulang [ke Nagauleng].
14 Des / 27 Zulk malam Jumat	<i>Ku ri Nagawuleng/</i> Saya berada di Nagauleng
16 Des / 29 Zulk hari Minggu (siang)	<i>Kulao ri Bulu' / kulattu' ri Bulu' /</i> Saya berangkat ke Bulu, saya sampai di Bulu.
18 Des / 1 Zulk hari Selasa (siang)	<i>Kulisu ri Cénrana/ namadoko I Sapia/</i> Saya kembali ke Cenrana, I Sapia menderita sakit.
22 Des / 5 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kuduppaiwi sure'ta' ri Balandaé/</i> Saya menyambut surat kami [kerajaan Bone] di orang Belanda.
23 Des / 4 Zulk hari Minggu (siang)	<i>6470/</i> 6470 (hari meninggalnya Torisompae).
27 Des / 8 Zulk malam Kamis	<i>Natemme' bacaku' / Alhamdulillah/</i> Bacaanku telah tamat, Alhamdulillah.
27 Des / 8 Zulk hari Kamis (siang)	<i>Kialleppe' Aji Raja/ kumula té' baca katobbah/</i> Kami berlebaran Haji Raya [Idul Adha], awal saya naik [ke mimbar] membaca khotbah.
29 Des / 10 Zulk hari Sabtu (siang)	<i>Kirengngengngi Cakkéware' / kupenning ri Cénrana/</i> Kami berburu di Cakkeware', saya kembali ke Cenrana.

1714 M

Tanggal	Alih aksara dan Terjemahan
2 Jan / 14 Zulh malam Rabu	<i>Kumula manréi bué utanengngé/</i> Awal saya memakan kacang, [hasil] dari yang aku tanam.
2 Jan / 14 Zulh hari Rabu (siang)	<i>6480/</i> 6480 (hari meninggalnya Torisompae).
4 Jan / 16 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka manenna rai'ku' / na(e)ngka Arung</i> <i>Matoaé/ inappa muttama'é/</i> Semua rakitku sudah tiba, datang Arung Matoa Wajo ⁴²⁰ [La Salle To Tenri] yang baru menjabat.
6 Jan / 18 Zulh hari Minggu (siang)	<i>Nalao ri wanuwanna Arung Matoaé/</i> Arung Matoa Wajo [La Salle To Tenri] berangkat ke negerinya.
8 Jan / 20 Zulh hari Selasa (siang)	<i>Kusuroi lao ri Luwu' La Mappasoré/</i> Saya memerintahkan La Mappasore [Matinroe ri Baweang] berangkat ke Luwu.
11 Jan / 23 Zulh hari Jumat (siang)	<i>Na(e)ngka Balandaé/</i> Orang Belanda datang.
14 Jan / 26 Zulh hari Senin (siang)	<i>Na(e)ngka La Mappasoré polé ri Luwu' /</i> La Mappasore [Matinroe ri Baweang] datang, tiba dari Luwu

1126 H

22 Jan / 6 Muhm hari Senin (siang)	<i>6500/</i> 6500 (hari meninggalnya Torisompae).
23 Jan / 7 Muhm	<i>Namasemmeng Batarié/</i>

⁴²⁰ Arung Matoa Wajo yang bernama La Salle To Tenri menggantikan La Tenri Werrung Puanna Sangaji yang mengundurkan diri, akan menjabat selama 24 tahun (ANRI VT.127: 89).

malam Rabu	Batarie [Matinroe ri Tippuluna] menderita sakit demam.
25 Jan/ 9 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kupakkenna-ni paréwana gemme'é/ naribowang bolau' marajaé ri Nagawuleng/</i> Saya memasang perkakas [penghias] Gemme'e [rambut Torisompae], istanaku yang besar dibangun di Nagauleng.
26 Jan / 10 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Nalao Balandaé/</i> Orang Belanda berangkat.
29 Jan / 12 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Naémmana' Wé Sara/ makkunrai/</i> We Sara melahirkan, anaknya perempuan.
1 Feb / 16 Muhm hari Jumat (siang)	<i>6510/</i> 6510 (hari meninggalnya Torisompae).
2 Feb / 17 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Akkoténgeng/</i> Saya berangkat ke Akkotengeng.
3 Feb / 18 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Kulattu' ri Ujung/</i> Saya sampai di Ujung.
4 Feb/ 20 Muhm hari Selasa (siang)	<i>Kuaccéulé ri laleng palla' / 180 iwuno/</i> Saya bermain didalam kebun [arena berburu], 180 ekor rusa kami bunuh.
7 Feb / 22 Muhm hari Kamis (siang)	<i>Kuaccéulé meppi paimeng 110/</i> Saya masih bermain kembali, 110 ekor rusa [terbunuh].
8 Feb / 23 Muhm hari Jumat (siang)	<i>Kuaccéulé meppi 35/</i> Saya masih bermain, 35 ekor rusa [terbunuh].
9 Feb / 24 Muhm hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé Ujung/</i> Saya mendayung di Ujung.
10 Feb / 25 Muhm hari Minggu (siang)	<i>Ki ri Cénrana/</i> Kami berada di Cenrana.

[f.132v]

12 Feb / 27 Muhm hari Senin (siang)	<i>Kusippo ri mawékkaseppuloé lebbi pitu 18/</i> Gigiku copot yang ke delapan belas 18.
21 Feb / 6 Safr hari Jumat (siang)	<i>6530/ kupanorangngi binéna weppagaé ri</i> <i>Nagawuleng/</i> 6530 (hari meninggalnya Torisompae), saya menurunkan benih pada lahan yang kami inginkan [kami kerjakan] di Nagauleng.
24 Feb / 9 Safr hari Minggu (siang)	<i>Naripassu' pajungngé/</i> Payung kebesaran dikeluarkan.
25 Feb / 10 Safr malam Senin	<i>Kuabbenni ri Latimojong/</i> Saya bermalam di istana Latimojong.
25 Feb / 10 Safr hari Senin (siang)	<i>Naripassu' Gemme'é ri angngujunna ricéra'/</i> Gemme'e [rambut Torisompae] dikeluarkan dipersiapkan untuk diadakan prosesi men- <i>cera'</i> atau membasuh dengan darah.
28 Feb / 13 Safr hari Kamis (siang)	<i>Naricéra' Gemme'é ri Nagawuleng naréwangeng ri</i> <i>Nagawuleng/ to Boné sélili/ kulao ri bolau' ri</i> <i>Nagawuleng/ kuwawa toni Gemme'é/</i> Diadakan prosesi men- <i>cera'</i> atau membasuh dengan darah kepada Gemme-e [rambut Torisompae] di Nagauleng, orang Bone dan seluruh kerajaan bawahan berkumpul dengan perlengkapan perang di Nagauleng, saya lalu pergi ke rumahku di Nagauleng, saya membawa serta Gemme'e [rambut Torisompae].
2 Mar / 15 Safr hari Sabtu (siang)	<i>Nassémpe' to Boné ri Nagawuleng/</i> Orang Bone bermain <i>sempe'</i> atau permainan saling menendang di Nagauleng.
3 Mar / 16 Safr malam Minggu	<i>Kutoanai Lili Rilau'é mangngaru/</i> Saya menjamu Lili Rilau, mereka lalu melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
3 Mar / 16 Safr	<i>6540/ Nassémpe' meppa/</i>

hari Minggu (siang)	6540 (hari meninggalnya Torisompae), mereka masih bermain <i>sempe</i> ’ atau permainan saling menendang.
4 Mar / 17 Safr malam Senin	<i>Nalao ri Luwu’ Wé Sitti/ ripowawinéna ri Datué ri Luwu’/ kitoanai Lili Riajaé/ mangngarui/</i> We Sitti berangkat ke Luwu, sebab dia akan diperistrikan oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana], kami menjamu Lili Riaja, mereka lalu melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
5 Mar / 18 Safr malam Selasa	<i>Kutoanai lise’ Pajungngé/ mangngarui/</i> Saya menjamu Lise’ Pajung, mereka lalu melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
6 Mar / 19 Safr hari Rabu (siang)	<i>Kutoanai Tomakkajennangéngngé/ mangngarui/</i> Saya menjamu Tomakkajennangeng, lalu mereka melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
8 Mar / 21 Safr hari Jumat (siang)	<i>Kusippo ri mawékka seppuloé aséra 19/</i> Gigiku copot yang ke sembilan belas, 19.
8 Mar / 22 Safr malam Sabtu	<i>Nakkeda nénéu’ Syaikh Abdul Basir/ iaritu gangkanna akkéanukku’ ri laleng parekkeng naé nénému/ na to Goa to ga dé’ritu ulegga’ rilaleng limanna/ usingerangngi esso rimunri paolaéngngi ada-ada/ ala ritola ala mattola/ dé’ritu ulegga’ ri limanna/dé’toritu pattarou’uwé pateppua’ ja’/</i> Berkata nenekku Syaikh Abdul Bashir [Tuang Rappang], bahwa “adapun segala milikku [harta bendaku] yang berada dalam penguasaannya nenekmu ⁴²¹ [I Daeng Nisayu], walaupun dia orang Gowa, saya tidak akan mengambil dari dalam genggamannya [penguasaannya], saya akan menagihnya di hari kemudian [diakhirat] orang yang menyinggunya [menuntunya], baik itu yang mewariskan maupun yang menerima warisan, saya tidak akan mengambil dari genggamannya, juga tidak

⁴²¹ I Daeng Nisayu menikah dengan Syaikh Abdul Bashir Tuang Rappang pada 9 November 1704, melahirkan seorang putri bernama Sitti Malikah pada 4 Oktober 1707, I Daeng Nisayu meninggal pada 20 Mei 1715 (Cummings 2010: 180-189-210).

pula ada istriku ini yang akan menuduhku [berlaku] jahat.

- 11 Mar / 24 Safr
hari Senin (siang) *Kulao ri Kung ojangengngi La Malagenni/*
Saya berangkat ke Kung sebab La Malagenni⁴²²
[Arung Kung] menderita sakit jiwa.
- 13 Mar / 26 Safr
hari Rabu (siang) 6550/
6550 (hari meninggalnya Torisompae).
- 16 Mar / 29 Safr
hari Sabtu (siang) *Kulao ri Bulu’/*
Saya berangkat ke Bulu.
- 18 Mar / 2 Rawl
malam Senin *Kutikui Cempalagi/*
Saya memukat di Cempalagi
- 18 Mar / 2 Rawl
hari Senin (siang) *Kiaccéuléwi/ silasa duwa lopi/*
Kami menangkap (ikan), kurang lebih dua perahu.
- 19 Mar / 3 Rawl
hari Selasa (siang) *Kiaccéuléi meppi/ silasa tellunroang/ kutama’ ri*
Lémoé/
Kami masih menangkap, kurang lebih tiga keranjang,
saya masuk ke Lemoe.
- 20 Mar / 4 Rawl
malam Rabu *Na(e)ngka birittana uwéngkalinga matéi Karaéng*
Bontoé ri Manggarai/
Ada kabar yang saya dengar, mengatakan Karaeng
Bontoe [Sitti Mutiatuddin] telah meninggal dunia di
Manggarai⁴²³ [Nusa Tenggara Timur].
- 20 Mar / 4 Rawl
hari Rabu (siang) *Kumula manré baléna kalobbengngé ri Lémoé/*
Awal saya memakan ikan isi lubang perangkap yang
ada di Lemoe/
- 21 Mar / 5 Rawl *Kusippo ri mawékka duappuloé/ 20/*

⁴²² Arung Kung, gelar mangkatnya Matinroe ri Pao-pao putra dari Arung Mario ri Tellu Limpoe dengan istrinya I Manning Daeng Manessa Arung Kung putri dari La Pabbelek Arung Kung Matinroe ri Batu-batu (ANRI NB.27: 57).

⁴²³ Sitti Mutiatuddin, meninggal di Reok Manggarai (Nusa Tenggara Timur), pada tanggal 18 Januari 1714 dalam usia 51 tahun (Cummings 2010: 207), lihat juga entri 11 Juli 1692.

malam Kamis	Gigiku copot yang ke dua puluh, 20.
21 Mar / 5 Rawl malam Kamis	<i>Kupenning ri Cénrana/ na(e)ngka surona Karaénggé pabbirittai ammaténna Karaéng Bontoé/</i> Saya kembali ke Cenrana, utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang, mengabariku meninggalnya Karaeng Bontoe [Sitti Mutiatuddin].
28 Mar / 12 Rawl hari Kamis (siang)	<i>Kumaudu' wekke' ri Nagawuleng massidekkawa' 80 réal'/</i> Saya merayakan maulid (Nabi Muhammad SAW) secara besar-besaran di Nagawuleng, saya bersedekah sebanyak 80 real.
29 Mar / 13 Rawl hari Jumat (siang)	<i>Bacawa' katobba/</i> Saya (naik) membaca khotbah.
31 Mar/ 15 Rawl hari Minggu (siang)	<i>Kusippo ri mawékka duappuloé séuwwa 21/</i> Gigiku copot yang ke dua puluh satu, 21.
1 Apr/ 16 Rawl hari Senin (siang)	<i>Kuno' ri babanna lélé belle'ku'/ silasa duwa nrowang/</i> Saya turun ke muaranya menangkap ikan isi perangkapku, kurang lebih dua keranjang.
10 Apr/ 25 Rawl hari Rabu (siang)	<i>Da Éppé/ Daéng Mangasi/ Daéng Mangallé/ Daéng Mallimpo/ iana ro sékuwaé/ mala réal' ria'/ duwarratu/ naiana upoadangngi dé'ko masara tuoi méllauna' pammaja/ nadé'ko padduwaina' malakalamau'/ tasarai penawa-nawaini aléu'/tori munrikku'ga/ penawaiwi aléna/ nadé'ko muttujui élo'ku'/ uwallakanni sékuwaé ritu/</i> Da Eppe, Daeng Mangasi, Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], Daeng Mallimpo, mereka sekalian itulah yang mengutang real kepada saya, sebanyak dua ratus, adapun yang saya sampaikan kepada mereka, jika saya kesusahan dalam hidupku, saya akan meminta untuk membayarnya, tetapi jika saya dijemput oleh malaikat maut, berusaha lah memikirkan untuk diriku, nantilah turunanku yang

memikirkan dirinya, namun jika keinginanku terwujud, saya menghalalkan semua itu.

12 Apr/ 27 Rawl
hari Jumat (siang)

6580/
6580 (hari meninggalnya Torisompae).

20 Apr/ 5 Rokr
hari Sabtu (siang)

Kuwisé ri Cénrana/
Saya (mulai) mendayung di Cenrana.

21 Apr/ 6 Rokr
malam Minggu

Kuabbenni ri babanna/
Saya bermalam di muaranya.

22 Apr/ 7 Rokr
malam Senin

6590/ *Kuabbenni ri Siwa/*
6590 (hari meninggalnya Torisompae), saya bermalam di Siwa.

[f.133r]

23 Apr / 9 Rokr
malam Selasa

Kuabbenni ri Loa/
Saya bermalam di Loa.

24 Apr / 10 Rokr
malam Rabu

Kulattu' ri Palopo/
Saya sampai di Palopo.

25 Apr/ 11 Rokr
hari Kamis (siang)

Kumula té' ri langkanaé/
Awal saya naik ke istana langkanae.

26 Apr / 12 Rokr
hari Jumat (siang)

Na(e)ngka La Kaséng ri bolau'/
La Kaseng⁴²⁴ [Matinroe ri Kalukubodoe] datang ke rumahku.

28 Apr/ 14 Rokr
hari Minggu (siang)

Narilékke' La Kaséng/
La Kaseng [Matinroe ri Kalukubodoe] dipindahkan ke tempat pesta.

29 Apr/ 15 Rokr
malam Senin

Namula majjaga Luwu'é/ purammekeng manré kisoro'na/
Awal orang Luwu mulai berpesta, setelah kami makan, barulah kami kembali.

⁴²⁴ La Kaseng To Sibengngareng putra dari La Onro To Palaguna Datu Luwu Matinroe ri Langkanana dengan istrinya Opu Daole. Nantinya menjabat Datu Luwu, gelar mangkatnya Matinroe ri Kalukubodoe.

1 Mei/ 16 Rakr hari Rabu (siang)	<i>Narisunna' La Kaséng silaong La Sappéile/</i> La Kaseng [Matinroe ri Kalukubodoe] bersama La Sappeile disunat [khitan].
2 Mei/ 17 Rakr hari Kamis (siang)	6600/ 6600 (hari meninggalnya Torisompae).
3 Mei/ 18 Rakr hari Jumat (siang)	<i>Narilékke' uwwaé/</i> Airnya dipisahkan [ritual mengambil dan menjaga air dengan tabuhan gendang yang akan digunakan saat hajatan].
4 Mei/ 19 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Naricemmé torisunna' é/</i> Orang yang telah disunat [La Kaseng dan La Sappeile] dimandikan [prosesi siraman].
6 Mei/ 21 Rakr hari Senin (siang)	<i>Naréwangeng Luwu' é silaong to Boné/</i> Orang Luwu bersama orang Bone berkumpul dengan perlengkapan perang.
7 Mei/ 22 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka Datué mamporiwi gemme' é/ nangngaru/</i> Datu Luwu [Matinroe ri Langkanaan] datang menaburi <i>Gemme' e</i> [rambut Torisompae], kemudian melakukan <i>Aru</i> atau mengucapkan sumpah.
9 Mei/ 24 Rakr malam Kamis	<i>Na(e)ngka ajié La Putéisi polé ri Makka/</i> Haji yang bernama La Puteisi datang, tiba dari Mekah [Arab Saudi].
11 Mei/ 26 Rakr hari Sabtu (siang)	<i>Kuwisé ri Palopo/</i> Saya (mulai) mendayung di Palopo.
14 Mei/ 29 Rakr hari Selasa (siang)	<i>Kulattu' ri Cénrana/</i> Saya sampai di Cenrana.
16 Mei/ 2 Jawl hari Jumat (siang)	<i>Kulao maniang ri Nagawuleng/ naémmana' awisenna</i> <i>La Mappasoré/ woroané ana' na/</i> Saya pergi ke selatan di Nagauleng, [We Tenri Parelle] istrinya La Mappasore [Matinroe ri Baweang]

melahirkan, anaknya laki-laki.

- 17 Mei / 3 Jawl malam Jumat *Napedda ana' lolona La Mappasoré/*
Anak bayinya La Mappasore [Matinroe ri Baweang]
meninggal.
- 17 Mei/ 3 Jawl hari Jumat (siang) *Nariwata' wakka wéroé/*
Perahu Wakka Weroe dinaikkan ke galangan.
- 18 Mei/ 4 Jawl hari Sabtu (siang) *Nattampa toCénranaé ri Lokkasailé/*
Orang Cenrana mengundang ke Lokkasaille.
- 19 Mei / 5 Jawl hari Minggu (siang) *Nattampa meppa/*
Masih mengundang.
- 23 Mei/ 9 Jawl hari Kamis (siang) *Naritimpungeng awana bola warué/*
Kolong rumah yang baru diberikan timbunan.
- 26 Mei/ 12 Jawl hari Minggu (siang) *Namaté Gurutta To Rallé ri Nagawuleng-ngi ri lemme' Innalillahi Wainnailaihi Rajiun/*
Guru kita yang bernama To Ralle meninggal dunia, dia di makamkan di Nagauleng, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.
- 31 Mei/ 17 Jawl hari Jumat (siang) *Kusippo rimawékkaruapuloé duwa 22/*
Gigiku copot yang ke duapuluh dua, 22.
- 1 Jun/ 18 Jawl hari Sabtu (siang) *6630/ Kurengngengngi riattanna Batumaning 40 iwuno/ kulisu ri Cénrana/*
6630 (hari meninggalnya Torisompaé), saya berburu di selatannya Batumaning, 40 ekor rusa kami bunuh, saya kembali ke Cenrana.
- 8 Jun/ 25 Jawl hari Sabtu (siang) *Nalao ri Mangkasa La Paddi/ kulélé ri bolana La Paddi/ nariowungeng bolau' baiccu' é/*
La Paddi berangkat ke Makassar, saya pindah ke rumahnya La Paddi, rumahku yang kecil diatapi.
- 11 Jun/ 28 Jawl hari Selasa (siang) *6640/*
6640 (hari meninggalnya Torisompae).

17 Jun/ 4 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kulélé paimeng ri bolau’/</i> Saya pindah kembali ke rumahku.
19 Jun/ 6 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Na(e)ngka tau uwassuro séo’ najjallo’/ rangenna</i> <i>Arung Tanété naéwa sipulirang/</i> Ada orang yang saya perintahkan untuk diikat, temannya lalu mengamuk, dia duel dengan Arung Tanete [sama-sama meninggal].
20 Jun/ 7 Jakr hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka tau awekka’ kulle majjallo’/ séuwwa tau</i> <i>nawuno/ inappa riwuno/</i> Ada orang berusaha mendekatiku lalu mengamuk, dia membunuh satu orang, kemudian dia dibunuh. [f.133v]
24 Jun/ 11 Jakr malam Senin	<i>Kuté’ ri bolana I Toja mabbenni/</i> Saya naik bermalam di rumahnya I Toja [Matinroe ri Tippuluna].
24 Jun/ 11 Jakr hari Senin (siang)	<i>Kupenning paimeng ri Nagawuleng/</i> Saya kembali pulang ke Nagauleng.
28 Jun / 15 Jakr malam Jumat	<i>Kuassuro mangajiwi bolau’/ na(e)ngka Wé Toja/</i> Saya menyuruh mengajikan rumahku, datang We Toja [Matinroe ri Tippuluna].
1 Jul / 18 Jakr hari Senin (siang)	6660/ 6660 (hari meninggalnya Torisompae).
3 Jul / 20 Jakr malam Rabu	<i>Kuté’ uwabbenni ri bolana Wé Toja/</i> Saya naik bermalam di rumahnya We Toja [Matinroe ri Tippuluna]
3 Jul / 20 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kupenning paimeng ri Nagawuleng/</i> Saya kembali pulang ke Nagauleng.
4 Jul / 21 Jakr malam Kamis	<i>Kusippo ri mawékka duappuloé tellu 23/</i> Gigiku copot yang ke dua puluh tiga 23.

6 Jul / 23 Jakr hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka Arung Malangké' / pabbirittai Datué ri Luwu' maléttang awanna/ kusuroi Arung Ujung lao mitai Datué ri Luwu' /</i> Arung Malangke datang, membawa kabar bahwa Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] menderita sakit bisul pada punggungnya, saya memerintahkan Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] berangkat menjenguk Datu Luwu.
7 Jul / 24 Jakr hari Minggu (siang)	<i>Kupaléléi paréwaku' ri bola waruku' /</i> Saya memindahkan perlengkapanku ke rumah baruku.
9 Jul / 26 Jakr malam Selasa	<i>Kusippo ri mawékka duappuloé eppa' 24/</i> Gigiku copot yang ke dua puluh empat, 24.
9 Jul / 26 Jakr hari Selasa (siang)	<i>Kuté' ri bola waruku' ri Nagawuleng/</i> Saya naik ke rumah baruku di Nagauleng.
10 Jul / 27 Jakr hari Rabu (siang)	<i>Kutoanai Panré/</i> Saya menjamu para pandai (besi).
11 Jul / 28 Jakr hari Kamis (siang)	<i>6670/ Na(e)ngka Arung Ujung/ nakkeda matedda'ni lettanna Datué/</i> 6670 (hari meninggalnya Torisompae), Arung Ujung [Pawelaie ri Karuwisi] datang, mengatakan sakit bisul yang diderita Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] sudah mengempis.
12 Jul / 29 Jakr hari Jumat (siang)	<i>Nalao Daéng Mangallé mitai Datué/</i> Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] berangkat menjenguk Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana].
13 Jul / 1 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kuwassidekkaiwi 35/</i> Saya menyedekahnya sebanyak 35 real.
17 Jul/ 6 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kuassuro lukka'i bola ropponna Karaéngngé ri Tanété/</i> Saya memerintahkan membongkar pondok dalam semak milik Karaeng Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba].

18 Jul/ 6 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Na(e)ngka Daéng Mangallé nasengngi maserro Datué/</i> Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling] datang, dia mengatakan sakitnya Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] sangat parah.
19 Jul/ 7 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Nalao I Toja ri Luwu'/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] berangkat ke Luwu.
20 Jul/ 8 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Kulao ri Luwu'/</i> Saya berangkat ke Luwu.
21 Jul/ 9 Rajb malam Minggu	<i>Kuabbenni ri babanna/</i> Saya bermalam di muaranya.
21 Jul / 9 Rajb hari Minggu (siang)	6680/ 6680 (hari meninggalnya Torisompae).
22 Jul/ 10 Rajb hari Senin (siang)	<i>Kulattu' ri Palopo/ natedda'na lettanna Datué/</i> Saya sampai di Palopo, sakit bisul yang diderita oleh Datu Luwu [Matinroe ri Langkanana] sudah kempis.
24 Jul/ 12 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Kuté' mabbenni ri langkanaé/</i> Saya naik bermalam di istana langkanae.
26 Jul/ 14 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Natemma taukku' ri bilang mpulengngé 43/</i> Umurku genap 43 tahun pada penghitungan bulan (penanggalan Hijriah).
2 Agu/ 21 Rajb hari Jumat (siang)	<i>Kusippo rimawékka duappuloé lima 25/ manippe'ni isi riwawou'/</i> Gigiku copot yang ke dua puluh lima 25, sudah habis gigiku dibagian atas.
3 Agu/ 22 Rajb hari Sabtu (siang)	<i>Na(e)ngka surona Karaéngngé poadangnga'/ napaléssoranna akkarungengngé ri Tallo ana'na riasengngé I Manrabbia/</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] datang, menyampaikan kepada saya, dia [Tumennanga ri Pasi]

telah menyerahkan tahta kerajaan Tallo kepada anaknya yang bernama I Manrabbia⁴²⁵ [Tumennanga ri Jawaya].

5 Agu/ 24 Rajb hari Senin (siang)	<i>Kuwisé ri Palopo/</i> Saya (mulai) mendayung di Palopo
7 Agu/ 26 Rajb hari Rabu (siang)	<i>Ku ri Pénéki/ kuté' mallaleng/</i> Saya berada di Peneki, saya naik [ke darat] berjalan kaki.
8 Agu/ 27 Rajb hari Kamis (siang)	<i>Ku ri Cénrana/</i> Saya berada di Cenrana.
10 Agu/ 29 Rajb hari Sabtu (siang)	6700/ 6700 (hari meninggalnya Torisompae).
12 Agu/ 1 Sahb hari Senin (siang)	<i>Nalao surona Karaéngngé/</i> Utusan Karaeng [Tumennanga ri Pasi] berangkat.
20 Agu/ 9 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Na(e)ngka I Toja polé ri Luwu'/ Na(e)ngka Cénninggé mallaibini/</i> I Toja [Matinroe ri Tippuluna] datang, tiba dari Luwu, Cénningge [To Sappaile] datang bersama istri [Matinroe ri Pattiro].
24 Agu/ 13 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kisitudangeng ri Latimojong Luwu' pawaé aléna/</i> Kami duduk bersama di istana Latimojong dengan orang Luwu yang menghadapkan dirinya.
27 Agu/ 16 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Kuté' ri Latimojong/</i> Saya naik ke istana Latimojong.
28 Agu/ 17 Sahb malam Rabu	<i>Kunippiwi/</i> Saya memimpikannya.

[f.134r]

⁴²⁵ I Manrabbia Karaeng Kanjilo lahir pada 23 Desember 1708, naik tahta sebagai Karaeng Tallo dengan gelar Sultan Nazimuddin, gelar mangkatnya Tumennanga ri Jawaya. Putra dari I Mappauqrangi Karaeng Tallo dan Gowa Sultan Sirajuddin Tumennanga ri Pasi dengan istrinya Zainab Karaeng Ballaqsari (Cummings 2010: 192-208).

28 Agu/ 17 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kunippiwi/</i> Saya memimpikannya.
2 Sep/ 22 Sahb hari Senin (siang)	<i>Kiwisé ri Cénrana/</i> Kami mendayung di Cenrana
3 Sep/ 23 Sahb hari Selasa (siang)	<i>Ku ri Témpé/</i> Saya berada di Tempe.
4 Sep/ 24 Sahb hari Rabu (siang)	<i>Kuwisé ri Témpé/ ku ri Massépé/</i> Saya (mulai) mendayung di Tempe, saya berada di Massepe.
6 Sep/ 26 Sahb hari Kamis (siang)	<i>Addatuwangngé mappasabbiangngi ana'na riasengngé La Malléwai naélorang tolai Addatuang/</i> Addatuang [Matinroe ri Pamantingeng] mempersaksikan putranya yang bernama La Mallewai ⁴²⁶ [Matinroe ri Tanamaridie] yang dia inginkan menggantikannya kelak sebagai Addatuang di Sidenreng.
7 Sep/ 27 Sahb hari Sabtu (siang)	<i>Kulokka ri Massépé/ ku ri Padang-padang/ engka mémenni upoléi/ lopi nasuroé duppaiangnga' Karaéngngé ri Goa/ Karaéngngé ri Tallo/ Karaéngngé ri Bontosunggu/</i> Saya berangkat di Massepe, saya berada di Padang-padang, ketika saya tiba sudah ada perahu yang diperintahkan oleh Karaeng Gowa [Tumennanga ri Pasi] dan Karaeng Tallo [Tumennanga ri Jawaya] serta Karaeng Bontosunggu [Tumennanga ri Taenga] menyambutku.
8 Sep/ 28 Sahb hari Minggu (siang)	<i>Kuwisé ri Padang-padang/</i> Saya (mulai) mendayung di Padang-padang.
9 Sep/ 29 Sahb malam Senin	<i>Ku ri Pa'nyikiang/</i> Saya berada di Pulau Pa'nyikiang.

⁴²⁶ Ibid., lihat entri 3 Juli 1707.

9 Sep/ 29 Sahb hari Senin (siang)	6730/ <i>ku ri Tanété/ ku ri wanuwa natimpangné</i> <i>Arung Pattiro/</i> 6730 (hari meninggalnya Torisompae), saya berada di Tanete, saya berada di negeri yang dibuka oleh Arung Pattiro [We Patteke Tana].
10 Sep/ 1 Ramd hari Selasa (siang)	<i>Nappuasa tauwwé/</i> Orang banyak mulai berpuasa [Ramadhan].
16 Sep/ 7 Ramd malam Senin	<i>Napawélai Matinroé ri Nagawuleng/ Innalillahi</i> <i>Wainnailaihi Rajiun/</i> Matinroe ri Nagauleng ⁴²⁷ [La Patau Matana Tikka To Tenri Bali] meninggal dunia, Innalillahi Wainnailaihi Rajiun.

⁴²⁷ Disini gelar mangkatnya *Matinroe ri Nagauleng* yang berarti ‘yang terbaring di Nagauleng’ tidak merujuk kepada tempat dimana Raja Bone La Patau Matana Tikka menghembuskan nafas terakhirnya yakni di Bontoala, tetapi merujuk ketempat pemakaman terakhirnya di Nagauleng Bone, yang awalnya dimakamkan di Bontoala (Cummings 2010: 208), selanjutnya pada 7 November 1714 peti jenazahnya digali dan berangkat menuju ke Nagauleng Cenrana Bone keesokan harinya, tiba di Cenrana pada 20 November 1714 dan dimakamkan kembali di Nagauleng pada 22 November 1714 (MS 12369: f.34v).

Raja Bone (Arumpone)

1. Mata Silompoe [Manurungnge-ri Matajang] (1392-1424).
2. La Ummasa Petta Panre BessiE [Tomulaie Panreng] (1424-1441).
3. La Saliyu Kerrampelua' Arung Palakka (1441-1470)
4. We Banri Gau Daeng Marowa Arung Majang Makalappi'e Bissu ri Lalengpili Patta-ri Lawelareng [Malajangnge-ri Cina] (1470-1490).
5. La Tenri Sukki Mappajungnge (1490-1517).
6. La Ulio Bote'E [Matinroe-ri Itterung] (1517-1542).
7. La Tenri Rawe Bongkangnge [Matinroe-ri Gucina] (1542-1584).
8. La Inca' [Matinroe-ri Addenenna] (1584-1595).
9. La Pattawe Daeng Soreang [Matinroe-ri Bettung] (15xx - 1590).
10. We Ténri Patuppu [Matinroe ri Sidenreng] (1590-1607)
11. La Ténri Rua' Sultan Adam [Matinroe ri Bantaeng] (1607-1608).
12. La Ténri Pale' Sultan Abdullah [Matinroe ri Tallo] (1608-1626).
13. La Ma'darémméng Sultan Saleh Matinroe ri Bukaka (1626-1672) .
14. La Tenri Aji To Senrima Matinroe ri Siang (1643)
 - a. Toballa', Arung Tanete Riawang, dijadikan *Jennang* oleh Gowa (1643-1660).
 - b. La Sekkati Arung Amali, dijadikan *Jennang* oleh Gowa (1660-1667).
15. La Ténri Tatta Sultan Saaduddin Matinroe ri Bontoala' (Arung Palakka) (1672-1696).
16. La Patau Matanna Tikka Sultan Idris Azimuddin Matinroe ri Nagauléng (1696-1714).
17. Batari Toja Daeng Talaga Arung Timurung Datu ri Citta Sultana Zainab Zakiatuddin [Matinroe-ri Tipuluna] (1714-1715) (*masa jabatan pertama*).
18. La Padang Sajati To Appaware' Arung Palakka Sultan Sulaiman [Matinroe-ri Beula] (1715-1720) dan Datu Soppeng.
19. Bata-ri Toja Daeng Talaga Arung Timurung Datu-ri Citta Sultana Zainab Zakiatuddin [Matinroe-ri Tipuluna] (1715) (*masa jabatan kedua*).
20. La Parappa To Sappewali Karaeng Ana'moncong Sultan Shahabuddin Matinroe ri Sombaopu (1720-1721). Ia menjadi penguasa Gowa [Tumennanga-ri Sombaopu], Arumpone Bone dan Datu Soppeng.
21. La Panaongi To' Pawawoi Arung Mampu Karaeng Bisei Sultan Abdullah Mansur [Matinroe ri Bisei] (1724).
22. Bata-ri Toja Daeng Talaga Arung Timurung Datu-ri Citta Sultana Zainab Zakiatuddin [Matinroe-ri Tipuluna] (1741-1749) dan Datu Luwu. (*masa jabatan ketiga*).

23. La Temmassonge' To Appaweling Sultan Abdul Razzaq Jalaluddin
[MatinroE ri-Malimongeng] (1749-1775).

Glosarium

<i>Addatuang</i>	: Addaong gelar dari penguasa Sidenreng.
<i>Ade'</i>	: Adat tradisional, kebiasaan tradisional, status.
<i>Akkarungeng</i>	: Sebuah tempat yang dipimpin seorang arung.
<i>Alhamdulillah</i>	: Puji bagi Allah'.
<i>Amauré</i>	: Paman.
<i>Ana' karaeng</i>	: Istilah yang digunakan untuk menyebut keturunan bangsawan.
<i>Ana' Ballili</i>	: Bola peluru bedil.
<i>Ana' bura'ne</i>	: Sebuah istilah yang digunakan untuk anak-anak bangsawan, mungkin itu yang dimaksud.
<i>Ana' céra</i>	: Putra putri dari ana' sengngeng atau sangaji yang menikahi istri rakyat biasa.
<i>Ana' mattola</i>	: Anak dari raja atau ratu yang berkuasa; putra mahkota atau putri.
<i>Ana' rajéng</i>	: Putra putrid dari ana' mattola dari seorang wanita berstatus lebih rendah.
<i>Ana' sengngeng;</i>	: Atau ana' sangaji anak dari ana' mattola dari perempuan sederajat.
<i>Ana'dara</i>	: Putri, gadis.
<i>Ana'karung</i>	: Seorang pangeran atau putri bangsawan yang lebih rendah.
<i>Angngaji</i>	: Belajar atau membaca Al-qur'an.
<i>Anréguru</i>	: Seorang kepala bangsawan yang lebih rendah
<i>Anri</i>	: Adik atau adik.
<i>Appassau</i>	: Ruang terisolasi untuk pengantin untuk tinggal sebelum pernikahan.
<i>Arrajang</i>	: Regalia tradisional.
<i>Aru</i>	: Upacara termasuk tindakan memegang keris atau pedang dan mengambil sumpah setia.
<i>Arumponé</i>	: Gelar dari penguasa tertinggi kerajaan Boné.
<i>Arung</i>	: 'Tuan' Gelar penguasa atau bangsawan Bugis
<i>Arung Makkunrai</i>	: Permaisuri (istri) raja.
<i>Arung Palakka</i>	: 'Penguasa Palakka', gelar yang dipegang oleh ahli waris dari Boné
<i>Arung Pattola</i>	: Atau Putra Mahkota Mattola
<i>Aruppitu</i>	: Dewan Tujuh Kerajaan Boné
<i>Aruppitu</i>	: "Tujuh bangsawan", sebuah istilah yang digunakan untuk para penguasa dari tujuh negara asli dari federasi.

<i>Ata</i>	: Sekelompok atau kelas orang yang diterjemahkan sebagai hamba sahaya atau 'budak'
<i>Attoriolong</i>	: Sejarah masyarakat 'Patturioloang' masa lampau
<i>Baddili</i>	: Sejenis amunisi
<i>Barakallah</i>	: Semoga Allah memberkati'
<i>Baruga</i>	: Semacam panggung, tempat pesta atau bersidang
<i>Baté Salapang</i>	: Dewan adat Gowa, terdiri dari sembilan raja
<i>Belle' / tiku</i>	: Perangkap ikan
<i>Bicara</i>	: Proses hukum
<i>Bila-bbila</i>	: Kerajaan dipanggil berperang atau menghadiri pesta
<i>bilal</i>	: Orang yang adzan
<i>Bilu'</i>	: Semacam perahu
<i>Bissu</i>	: Orang suci pra Islam, perantara antara roh dan dunia fana.
<i>Bolu Bandeng</i>	: Jenis ikan laut atau air tawar
<i>Boneballa</i>	: Dayang istana
<i>Bosara /talang</i>	: Nampian
<i>Bosara'</i>	: Wadah dengan dudukan
<i>Bowé</i>	: Kakek buyut
<i>Cillaong</i>	: Kepala <i>jénnang</i> dari Boné
<i>Cupa'</i>	: 4 Kati atau 5 Poundsterling (Gulden) atau ukuran tradisional seberat seperempat gantang atau 675 gram
<i>Daéng</i>	: Kakak laki-laki atau perempuan juga berupa gelar
<i>Datu</i>	: Pemimpin, pangeran atau gelar penguasa Luwu' dan penguasa Soppeng
<i>Doi</i>	: Semacam mata uang, mata uang kecil
<i>Eppo</i>	: Cucu
<i>Ewangeng</i>	: Perlengkapan perang, senjata sejenisnya, meriam
<i>Gae'</i>	: Pukat cincin
<i>Gantang</i>	: Sejenis ukuran tradisional dengan berat empat cupak atau 2.176 kilogram
<i>Gaukang</i>	: Gaukeng regalia; benda suci
<i>Gellarang, Gallarrang</i>	: Bangsawan Bugis yang lebih rendah; seorang wakil bupati; kepala desa atau daerah
<i>Giling</i>	: Semacam kain katun
<i>Gorenadore</i>	: Gubernur
<i>Guru</i>	: Guru
<i>Gusukang</i>	: Pesisir pantai yang berpasir, pasir dipesisir
<i>Hijriah</i>	: Kalender Muslim

<i>Imang, Imam</i>	: Orang yang memimpin sholat
<i>Inang</i>	: Ibu
<i>Inauré</i>	: Bibi
<i>inennawa</i>	: Perasaan, angan-angan
<i>Innalillahi wainna ilaihi Rajiun</i>	: 'Dari Allah kita datang dan kepada-Nya kita kembali'
<i>Jaga</i>	: Pesta, semacam tarian
<i>Jakula'</i>	: Surban
<i>Jambang /Tamping</i>	: Bagian sisi rumah yang lebih rendah
<i>Jarawetta /salabetta</i>	: Porselen
<i>Jennang</i>	: Bupati, bangsawan yang lebih rendah
<i>Jowa</i>	: Prajurit, pengawal
<i>Kali, kadhi,</i>	: Pemimpin keagamaan, ulama Muslim, kepala pejabat Islam di kerajaan.
<i>Kampili'</i>	: Kepung
<i>Kampung</i>	: Pemukiman
<i>Kappala'</i>	: Kapal
<i>Karaéng</i>	: Gelar untuk penguasa Gowa atau bangsawan Makassar
<i>Kasa</i>	: Sejenis kain muslin
<i>Kasuwiyang</i>	: Iuran persembahan kepada penguasa Arumponé
<i>Kati</i>	: Sejenis mata uang real senilai 80,33; semacam ukuran beratnya 0,6 gram
<i>Kawerrang</i>	: Bundel tandan batang padi diikat menjadi satu
<i>Keppe'</i>	: Mengurangi
<i>Khatib</i>	: Pengkhotbah di jamaah Jumat
<i>Konda</i>	: Air laut tidak menetap
<i>Kosetta / lipa</i>	: Sarung dari kain katun
<i>Kuta</i>	: bola / rumah
<i>La ilaha illallah Muhammad Rasulullah</i>	: 'Tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Utusan-Nya'
<i>Langkana</i>	: Istana, Rumah bangsawan tinggi
<i>Langsat</i>	: Sejenis buah berkulit tipis, berwarna kuning jingga, dengan rasa agak asam
<i>Lanra'</i>	: Pukat
<i>Libukang</i>	: Pulau, pulau kecil
<i>Lipa' ca' ulu</i>	: Sarung dengan motif di 'kepala' mengacu pada pusat visual sarung
<i>Lo'mo</i>	: Pejabat pangkat rendah di Gowa atau istri selir.
<i>Lola /Potto</i>	: Gelang

<i>Lola Bosara</i>	: Gelang lengan
<i>Lontara'</i>	: Naskah tradisional ditulis di atas lontar, daun lontar, <i>Borassus flabelliformis</i> atau <i>Livistona tundifolia</i> .
<i>Lopi</i>	: Semacam perahu;
<i>La Tea riduni</i>	: Semacam pedang, salah satu tanda kebesaran kerajaan Bone.
<i>Ma'kedangtana</i>	: 'Juru bicara negeri', pejabat penting di kerajaan Bone setelah Raja, sering disamakan dengan Perdana Menteri.
<i>Maccéra'</i>	: Untuk mengolesi (sesuatu) dengan darah dalam upacara ritual
<i>Mado</i>	: Judul awal pemimpin masyarakat.
<i>Majjala</i>	: Melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan jaring ikan yang di buang
<i>Malopi-lopi</i>	: Pergi berperahu
<i>Mangkasa</i>	: Kota Makassar, ibu kota pelabuhan-kota
<i>Mangkasa</i>	: Suku Makassar tinggal di barat daya Sulawesi Selatan; bahasa mereka
<i>Manggaru'</i>	: Menari dengan keris, suka cita, cara Bugis mengucapkan sumpah setia
<i>Mappajung</i>	: Bangsawan keturunan langsung dari Raja
<i>Mappalili'</i>	: Ritual pertanian dilakukan sebelum membajak sawah
<i>Mappanambé</i>	: Untuk menangkap ikan dengan menggunakan semacam jaring ikan, jaring penarik
<i>Maraddia</i>	: Gelar penguasa Mandar
<i>Marette langie</i>	: Disaat terbit Fajar
<i>Marewangeng</i>	: Orang banyak berkumpul, bersiap-siap.
<i>Matinroe ri</i>	: 'Dia yang berbaring di [x]'
<i>Matoa</i>	: Kepala desa, tetua
<i>Menre'</i>	: Mandar Sulawesi Barat
<i>Ncajiangngeng</i>	: Orang tua (bisa merujuk pada ibu atau ayah)
<i>Néné</i>	: Kakek atau nenek
<i>Nikka</i>	: Menikah
<i>Nyompareng</i>	: Pengasuh
<i>No'elolona</i>	: Kerajaan bawahan dari kerajaan Bone yang menjadi hak mutlak dari pejabat raja Bone.
<i>Olling /billak</i>	: Kilat=petir
<i>oncopisa</i>	: Apalagi
<i>osong</i>	: Serang atau semacam puisi perang

<i>Ota</i>	: Sirih menyiapkan daun sirih yang dipersembahkan kepada seseorang sebagai tanda selamat datang, atau berkah setelah menghadapi kemalangan
<i>Owang</i>	: Semacam mata uang yang digunakan Boné pada abad kedelapan belas senilai 10 doi
<i>Pa'bicara</i>	: Ketua Kehakiman
<i>Pa'lontara'</i>	: Orang yang piawai membaca, menulis dan memahami naskah Bugis
<i>Padaurané</i>	: Saudara laki-laki Kakak atau adik
<i>Pajjennangeng Cilaong</i>	: Kepala jennang di Boné
<i>Pajumpulaweng</i>	: Payung emas, bagian dari tanda kebesaran Boné
<i>Pakkatenni adé'</i>	: Pejabat yang menjalankan hukum
<i>Pakkerru sumange'</i>	: Adalah upacara yang dilakukan untuk memulihkan jiwa seseorang
<i>Palili'</i>	: Kerajaan negeri bawahan dari kerajaan induk.
<i>Palla'</i>	: Kebun, dalam pagar.
<i>Panambe</i>	: Pukat tarik / jarring tarik, semacam jebakan ikan
<i>pangulu</i>	: Pemimpin=yang terdepan=kepala
<i>pangulu jowa</i>	: Pemimpin pasukan, kepala pasukan
<i>Panngadéréng</i>	: Hukum dan peraturan
<i>Panrosa'</i>	: Penalti keuangan denda
<i>Pappacella'</i>	: Jamuan sirih semacam penghormatan yang diberikan kepada raja, persembahan
<i>Parengki</i>	: Portugis
<i>Pasang/bonang</i>	: Air laut pasang
<i>Passangingang</i>	: Satu set pakaian
<i>passolo'</i>	: Sumbangan diberikan oleh bangsawan dan rakyat kepada raja
<i>Pekki</i>	: Berasal dari kata fikih, yang berarti orang yang berilmu dalam fiqih Islam
<i>Pessé</i>	: Simpati atau empati dengan sesama manusia
<i>Petoro' /Petor</i>	: Seorang asisten residen Perusahaan
<i>Petta Mangkau'</i>	: Gelar penguasa Boné, Arumponé
<i>Pijja jonga</i>	: Dendeng rusa atau daging rusa yang diawetkan
<i>Pitisi</i>	: Uang bali/bima
<i>Poada-adai</i>	: Menjelaskan, menerangkan
<i>Ponggawa</i>	: Panglima Tertinggi
<i>Puka'</i>	: Pukat jaring
<i>Pungongnge</i>	: Siala susu = saudara sepersusuan

<i>Puppu</i>	: Pijat perut biasanya dilakukan pada bulan ketujuh kehamilan
<i>Puppuu</i>	: Habis
<i>Ramadhan</i>	: Bulan kesembilan dari kalender Hijrah; bulan puasa
<i>Rate' Ratib</i>	: Adalah kata yang setara dengan pengucapan pujian kepada Allah dan nabi Muhammad
<i>Réal</i>	: Semacam mata uang, senilai 0,8 rijksdaalder
<i>rumpa'</i>	: Rubuh=bobol
<i>Sabennara'</i>	: Syahbandar kepala pelabuhan
<i>Salompe</i>	: tradisi orang dahulu=kembali keawal
<i>Salosso/rappa/reppu</i>	: rampas
<i>saluara balabasa</i>	: Celana sutera
<i>Samparaja</i>	: Bendera perang; salah satu tanda kebesaran kerajaan Boné
<i>Sanggalea/</i>	: Pedagang cina
<i>santari</i>	: Murid yang belajar ilmu agama di pesantren
<i>Sao</i>	: Sebuah rumah
<i>Sapposiseng</i>	: Sepupu satu kali
<i>Sapuala</i>	: Kain, kain tenun /songket
<i>Sara'</i>	: Hukum Islam (lihat syari'at)
<i>Séajing</i>	: Kerabat, Sekutu
<i>Sekke'</i>	: Persepuluhan, proporsi tetap dari kekayaan dan properti yang harus dibayar oleh seorang Muslim setiap tahun.
<i>Sembangang pulaweng</i>	: Rantai emas dengan liontin medali membentuk bagian dari benda kebesaran kerajaan Bone,.
<i>Sessung</i>	: Pajak
<i>sidekka</i>	: Sedekah sumbangan
<i>Silasa/sitinaja</i>	: Sewajarnya, sepantasnya
<i>Siri/ota</i>	: Daun sirih
<i>Siri'</i>	: Seperti pada harga diri atau senilai martabat.
<i>Sompa</i>	: Untuk menghormati penguasa; untuk sujud
<i>Sompa</i>	: Mahar, sunrang
<i>Sorong</i>	: Membayar denda
<i>Soso'</i>	: Sejenis pembayaran denda dilakukan dalam upaya meminta grasi dari Arumponé
<i>Subbi'='</i>	: Cacah,memahat,menusuk mengeluarkan darah, akupuntur
<i>Subhanallah</i>	: Semoga Dia dimuliakan'
<i>Sudang</i>	: Semacamprdang; salah satu tanda kerajaan Gowa

<i>Suku</i>	: Sejenis mata uang yang bernilai seperempat real; kelompok etnis
<i>Sulléwatang</i>	: ‘pengganti tubuh’ bangsawan wakil raja, perwakilan raja pada suatu negeri.
<i>sunrawa</i>	: Sendawa/mesiu
<i>Suro</i>	: Utusan, Duta Kurir
<i>Syeikh</i>	: Seorang pemimpin; sebuah judul
<i>Syukur</i>	: Untuk memuji tuhan
<i>Tadarrusu’</i>	: Membaca dan mempelajari Al-’ur'an secara berkelompok
<i>Tai’</i>	: Sejenis mata uang senilai delapan réal
<i>Tapong</i>	: Sejenis jas
<i>Tappi / gajang</i>	: Keris Belati dengan bilah lurus atau bergelombang
<i>Tarawe</i>	: Merupakan sholat tidak wajib yang dilakukan pada malam hari selama bulan Ramadhan
<i>Tata</i>	: Hias
<i>Tautongeng</i>	: Orang yang dipercaya, bangsawan atau bangsawan rendah
<i>Té’</i>	: Untuk naik; naik (sungai)
<i>Téddumpulaweng</i>	: Payung emas, salah satu tanda kebesaran Boné
<i>Telle’ Talak</i>	: Perceraian
<i>Tello</i>	: Bakar
<i>Tellumpocco</i>	: Sebuah istilah yang diterapkan pada aliansi antara kerajaan Boné, Soppeng dan Wajo’ pada tahun 1584
<i>Terre’</i>	: penuh muatan, sarat muatan
<i>Tetta</i>	: panggilan Ayah.
<i>Todécéng</i>	: orang baik
<i>Tokkong</i>	: Ganti rugi, semacam pembayaran denda; pembayaran kerusakan
<i>Toma’bicara</i>	: Ketua hakim
<i>Tomanurung</i>	: "dia / dia yang turun", sebuah istilah yang diterapkan pada penguasa awal legendaris
<i>Tomaradéka,</i>	: Orang bebas
<i>Tomarilalang Malolo</i>	: Menteri muda Dalam Negeri, seorang pejabat tinggi yang berfungsi sebagai perantara
<i>Tomarilalang Matoa</i>	: Menteri senior Dalam Negeri; Presiden Dewan Penasihat Tertinggi
<i>Tonrong</i>	: Didera, dicambuk
<i>Tonrong kaliyawo</i>	: Serang dengan perisai, menyerang, berperang
<i>To’panrita / To’sulésana</i>	: Orang yang berpendidikan tinggi

<i>Tope / unrai</i>	: Semacam kain atau kain bordir
<i>Topégajang</i>	: Sejenis kain yang digunakan untuk menempelkan senjata di pinggang agar tidak jatuh
<i>Torisompae</i>	: "orang yang diberikan sembah ", sebuah istilah alamat Arumpone diterapkan pada La Tenri Tatta Arung Palakka.
<i>Tosama</i>	: Orang biasa
<i>Tuda-ttudang</i>	: Pertemuan sebelum upacara utama pernikahan, khitanan, dan acara sosial lainnya
<i>Tumera'</i>	: Timah
<i>Ubba'</i>	: Peluru
<i>Unrai</i>	: Kain sarung
<i>Unrai pulo</i>	: 10 lembar widang
<i>Upang</i>	: Mata uang
<i>wakkasang</i>	: Disebarkan
<i>Wala</i>	: Area terbatas kecil, dinding pembatas
<i>Wangkang</i>	: Sejenis kapal yang disebut sebagai rongsoan Cina
<i>Wanua</i>	: Wilayah lebih kecil dari unit teritorial dan politik, masing-masing memiliki badan pemerintahan sendiri
<i>Wassé</i>	: Seikat padi yang terdiri dari dua kawerrang
<i>Watampone</i>	: "ibukota Bone", sebuah istilah yang diterapkan pada tujuh negara asli dari federasi, setelah perluasan kerajaan untuk memasukkan negara-negara lain.
<i>Wempaga</i>	: <i>Mábbempaga</i> , <i>pegau</i> , lakukan, misalnya: sesuatu yang baik, atau sesuatu yang jahat; keluar (ke satu tanah),
<i>Wette</i>	: Nasi basah
<i>Wetteng</i>	: Jawawut
<i>Widang</i>	: Kain putih
<i>Widang</i>	: Semacam kain putih.

Daftar Pustaka

- A. Ligtoet. *Transcriptie van het Dagboek Der Vorsten Van Gowa en Tallo*, 's Gravenhage 15 November 1877.
- Abd.Latif. 2014. *Para Penguasa Ajatappareng, Refleksi Sejarah Sosial Politik Orang Bugis*, Ombak, 2014
- Abdul Rahman Abu, Hasriadi, Nurhady Sirimorok. 2006. *Manusia Bugis*, Jakarta : Forum Jakarta-Paris 2006
- Andi Palloge. 1990. *Sejarah Kerajaan Tanah Bone*, Yayasan Al Muallim, 2006.
- Andi Sofyan Hady, Muhammad Sapri Pamulu Ph.D. *Catatan Harian Raja Bone XV Januari 1660- April 1696 La Tenri Tatta Arung Palakka*, Yayasan Turikalengna, Makassar 2021.
- Asmat Riadi Lamallongeng, Andi Jamaluddin Padindang. *Catatan Harian La Temmassonge' Toappaweling Matinroe ri Malimongeng (Raja Bone XXII)*, La Macca Press, 2006.
- Dr. B. F. Matthes. 1859. *Makassaarsch-Hollandsch Woordenboek*, Amsterdam, C. A. Spin & Zoon, 1859
- Dr. B. F. Matthes. 1874. *Boegineesch-Hollandsch Woordenboek*, Amsterdam, C. A. Spin & Zoon, 1874
- Drs. Abdul Kadir Mulya, Drs. Muhammad Salim. *Transliterasi Lontarak Surek Ugi Sakkek Rupa*. Perpustakaan Nasional RI. 2010.
- Drs. Muhammad Salim, Drs. Mappasere, Muhammad Ali Sakka, Nur Asia Rahman. *Terjemahan Lontarak Bugis*. Perpustakaan Nasional RI. 2010.
- H. Abdul Qahhar. 2010. *Arung Palakka, Datu Tungke'na Tana Ugi'e*, Yayasan Al Muallim
- H. Sanwani, Nur Karim, Siti Hasniati, Komari, Mardiono. *Cerita Asal Mula Daerah Tanete*. Perpustakaan Nasional RI. 2008.
- H. Sanwani, Nur Karim, Siti Hasniati, Komari, Mardiono. *Sejarah Wajo*. Perpustakaan Nasional RI. 2009.
- Leonard Y. Andaya. 2013. *Warisan Arung Palakka*, Makassar : Innawa, 2004
- M. Rafiuddin Nur. 2003. *Lontara'na Mario ri Wawo*, Soppeng dari Pattoriolong hingga Pangadereng, Rumah Ide Makassar.
- Muhlis Hadrawi, et al. 2018. *Lontara Sakke Bone*, Penerbit Innawa
- Nasaruddin Koro. 2009. *Makassar terkenal masa lalu*, Mitracard Grafika
- Prof. DR. Mattulada. 1995. *Latoa Satu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*, Hasanuddin University Press
- Rahilah Omar, *The history of Boné A.D. 1775-1795: The diary of Sultan Ahmad as-Salleh Syamsuddin*, being a thesis submitted for the degree of Doctor of Philosophy (PhD) in the University of Hull, 2003.

Suriadi Mappangara. 2016. *Filosofi Arung Palakka*, Penerbit Ombak, 2016.

William Cummings. *A CHAIN OF KINGS The Makassarese chronicles of Gowa and Talloq*, KITLV Press, Leiden 2007.

William Cummings. *The Makassar Annals*, KITLV Press Laiden, 2010.

William Cummings. 2015. *Penciptaan Sejarah Makassar di Awal Era Modern*, Ombak 2015.

Sumber Naskah Lontara'

Lontara' Pattoriolong ri Bone, koleksi A.Alwitri Assyatri Petta Geso.

Lontara' Pattoriolong ri Mampu, koleksi A.Alwitri Assyatri Petta Geso.

Lontara' Pattoriolong ri Bone, koleksi Arsip Nasional RI NB.27 dan VT.124, alih aksara 2020.

Lontara' Pattoriolong ri Mampu, koleksi Arsip Nasional RI NB.27, alih aksara 2020.

Lontara Bilang Datu Cinnong La Padda, 1799-1800, koleksi Arsip Nasional RI VT.81.05, alih aksara 2020.

Lontara Bilang Tomarilaleng La Tenri Angka, 1795-1805, koleksi Arsip Nasional RI VT.81.10, alih aksara 2020.

Lontara Bilang Pejabat Hakim Kerajaan Bone, 1837-1842, koleksi Arsip Nasional RI VT.81.13, alih aksara 2020.

Sureq poadadae attoriolongnge ri Wajo, koleksi Arsip Nasional RI NB.27F, alih aksara 2020.

Lontara Bilang Tomarilaleng To Sawaq 1667-1696 koleksi British Library MSS. Bugis 1, alih aksara 2019.

Lontara Bilang Tomarilaleng La Tenri Angka, koleksi British Library MS. *Bugis 2*: A Bugis diary, A.D. 1776-1794.

Lontara Bilang Petta Maddanreng La Balloso, koleksi British Library MS. *OR.8154*: A Bugis diary, A.D. 1790-1800.

Lontara Bilang Jennang Maru', koleksi British Library MS. *ADD.12349*: A Bugis diary, A.D. 1780-1785.

Lontara Bilang Raja Bone La Tenri Tappu (II), koleksi British Library MS. *ADD.12350*: A Bugis diary, A.D. 1808- 9 th July 1809, July and August 1812.

Lontara Bilang Raja Bone La Tenri Tappu (I), koleksi British Library MS. ADD.12354: A Bugis diary, A.D. 1775-1795.

Lontara Bilang Petta Ponggawa La Pottokati, koleksi British Library MS. ADD.12355: A Bugis diary, A.D. 1774-1787.

Lontara Bilang Raja Bone La Tenri Tappu (I), koleksi British Library MS. ADD.12356: A Bugis diary, A.D. 1775-1795.

Lontara Bilang Arung Palakka La Mappatunru', koleksi British Library MS. ADD.12373: A Bugis diary, A.D. 1793-1796.

Artikel Web

Christopher Buyers, September 2001 - September 2013. *Brief History* Bone, Gowa dan Tallo, <http://www.royalark.net/Indonesia/indon.htm>

Indeks

A

Abbalung, 4 Jun 1694; 9 Sep 1700;
Abdul Salam, 11 Feb 1695;
Abdul Baki, 3 Des 1711;
Abduladdin, 9 Agu 1695;
Abu Bakkareng, 1 Des 1694;
Abu Bakkari, 17 Apr 1705;
Addatuang Sawitto [La Tenri Tatta], 7 Jul 1708; 20 Sep 1709; 13 Jan 1710;
Addatuang Sidenreng [La Tenri Tippe Matinroe ri Pamantingeng], 13 Feb 1695; 23 Feb 1696; 8 Des 1697; 16 Des 1697; 7 Sep 1698; 6 Nov 1703; 7 Des 1704; 15 Agu 1706; 23 Agu 1706; 25 Nov 1706; 2 Apr 1707; 17 Feb 1708; 24 Feb 1708; 26 Sep 1708; 1 Okt 1708; 7 Okt 1708; 28 Okt 1708; 29 Okt 1708; 6 Nov 1708; 4 Des 1708; 12 Mei 1709; 17 Mei 1709; 9 Agu 1710; 5 Sep 1710; 21 Jan 1711; 27 Jan 1711; 7 Feb 1711; 4 Mei 1711; 21 Mei 1712; 6 Sep 1714;
Agangnionjo' [Tanete], 18 Jun 1692; 1 Okt 1704;
Agge asseng, 14 Sep 1703;
Agge gegere, 3 Mei 1703; 13 Mei 1703; 3 Apr 1710; 21 Mei 1710;
Agge loro, 9 Feb 1696;
Ajangale', 8 Jan 1694; 5 Nov 1696; 26 Apr 1701; 29 Okt 1702; 23 Nov 1705; 10 Des 1705; 22 Nov 1706; 12 Okt 1707; 30 Nov 1707; 3 Des 1707; 24 Okt 1709; 17 Nov 1709; 3 Jun 1713; 27 Agu 1713;
Ajatappareng, 2 Okt 1704; 10 Nov 1705; 12 Nov 1705; 16 Nov 1705; 10 Des 1705;
Aji Meru', 3 Mar 1706;
Ajie La Pute Isi, 2 Apr 1703; 9 Mei 1714;
Ajing, 12 Nov 1707;
Akaru, 17 Okt 1709;
Akkajengnge, 23 Agu 1694; 24 Agu 1694;
Akkarawie, 16 Apr 1711;
Akkotengeng, 5 Mar 1699; 16 Mei 1702; 29 Apr 1707; 30 Apr 1707; 2 Feb 1714;
Ale kale', 1 Jun 1711; 21 Nov 1711;
Ali, 28 Des 1711;
Alinge, 22 Okt 1694;
Alipirisi, 21 Jan 1711;
Alitta, 26 Mar 1705;
Amali, 7 Jul 1694; 1 Okt 1697;
Amanna laco, 19 Mar 1702;
Ambarala Sepilimani [Admiral Speelman], 31 Okt 1704;
Ambong [Ambon], 6 Jul 1694; 5 Sep 1712; 12 Sep 1712;
Ameru, 19 Mar 1702;
Ana'dusung, 23 Apr 1710;
Anabanua, 6 Des 1697;
Anakaji, 13 Jul 1702;
Anakkodae [I Uggulu], 18 Apr 1699;
Ance ali, 25 Okt 1700; 25 Feb 1706;
Ance Luwu [La Momming], 12 Mei 1711;
Ance Raja, 5 Mar 1692;
Ancu, 4 Nov 1708;
Anggebingasa [Lawatie To Allangeng], 14 Mei 1706;
Anro Mamo, 9 Mar 1713;
Anrobiring, 16 Des 1706;

Anrong gurue [Anregurue] To Ralle, 17 Jan 1693; 15 Nov 1694;
 Anrong Gurue [To Juma'], 14 Jul 1710;
 Apala, 31 Agu 1707; 23 Mei 1708; 30 Jan 1712; 1 Feb 1712; 2 Feb 1712;
 Ara' [Arab], 12 Feb 1695; 9 Agu 1695; 20 Agu 1695; 14 Okt 1704;
 Arasoe, 13 Okt 1702; 30 Okt 1705;
 Arumpone [La Patau Matana Tikka Matinroe ri Nagauleng], 15 Feb 1701; 10 Nov 1701; 11 Feb 1706; 17 Feb 1707; 19 Jun 1707; 8 Jul 1707; 24 Feb 1708; 5 Mei 1708; 25 Jun 1710;
 Arumpone [Torisompae, Arung Palakka La Tenri Tatta], 22 Agu 1692; 3 Mar 1693; 19 Feb 1694; 28 Feb 1694; 30 Mar 1694; 22 Sep 1694; 19 Feb 1695; 14 Mei 1696; 21 Mei 1696;
 Arung # 18 Okt 1709;
 Arung Amali [La PariusI Arung Mampu], 5 Jun 1700; 10 Jan 1702; 27 Mar 1702; 17 Mei 1704; 21 Mei 1704; 23 Mar 1707;
 Arung Aperita, 24 Mar 1694;
 Arung Ballasuka, 29 Jul 1709;
 Arung Barebbo, 18 Sep 1709;
 Arung Barung, 25 Jan 1695;
 Arung Belo [To Appa], 27 Okt 1696; 18 Jun 1697; 28 Jan 1698; 5 Sep 1700; 9 Feb 1702; 14 Mar 1705; 26 Mei 1705; 29 Mei 1705; 31 Agu 1706; 29 Mei 1707; 30 Jun 1707; 2 Jul 1707; 12 Sep 1707; 18 Sep 1707; 20 Sep 1707; 4 Mei 1708; 5 Mei 1708; 12 Des 1708; 23 Mei 1709; 24 Mei 1709; 30 Jun 1709; 15 Des 1709; 29 Apr 1710; 4 Mei 1710; 12 Jun 1710; 28 Agu 1710; 31 Agu 1710; 20 Okt 1710; 28 Okt 1710; 17 Sep 1711;
 Arung Benteng, 30 Sep 1695; 6 Okt 1695;
 Arung Berru [La Mallewai], 3 Jul 1707; 21 Jan 1711;
 Arung Bila, 11 Sep 1696; 26 Mei 1705; 29 Apr 1710;
 Arung Bissue, 24 Okt 1693;
 Arung Bulo-Bulo [La Mampakana], 23 Jan 1692; 21 Sep 1700; 22 Nov 1708; 22 Mar 1710; 25 Agu 1710; 23 Sep 1711; 8 Okt 1711; 16 Jul 1712;
 Arung Bulubangi, 20 Nov 1706; 24 Nov 1706; 25 Nov 1706;
 Arung Bulukumpa, 12 Mar 1695; 2 Mei 1696;
 Arung Bungi, 9 Okt 1709; 10 Okt 1709;
 Arung Canru, 4 Jun 1698;
 Arung Canrua, 23 Des 1706; 21 Feb 1712;
 Arung Cellu [La Ukka Petta Pabbukajue], 3 Nov 1698; 5 Nov 1698;
 Arung Cempa, 12 Sep 1700;
 Arung Cenrana, 22 Mar 1692;
 Arung Cerwali, 9 Apr 1703; 11 Mei 1703; 11 Jan 1704; 20 Jan 1704; 21 Jan 1705; 19 Apr 1705; 25 Apr 1705; 4 Mei 1705;
 Arung Duri, 23 Mei 1709; 13 Jan 1710;
 Arung Enrekang, 11 Sep 1703;
 Arung Galung [To Ala], 3 Okt 1697; 22 Agu 1696; 20 Apr 1700; 9 Sep 1706;
 Arung Ganra, 25 Jul 1704; 3 Jul 1707;
 Arung Iterung, 14 Des 1712; 7 Jan 1713; 10 Jan 1713; 10 Sep 1713;
 Arung Jaling, 14 Agu 1711;
 Arung Kading, 23 Nov 1705; 27 Nov 1705;
 Arung Kaju [La Palleepae], 7 Mar 1703;
 Arung Kaju [La Saleppang], 31 Mar 1710;
 Arung Kalau, 5 Jan 1711; 4 Jul 1712;
 Arung Kalibbong [I Puling], 9 Sep 1695;
 Arung Kalibbong, 18 Feb 1707;
 Arung Kalubu, 18 Mei 1706;

Arung Karella, 20 Jan 1709; 23 Feb 1709; 10 Mar 1709;
 Arung Kawerang, 26 Feb 1696; 10 Jan 1703;
 Arung Kiru-Kiru, 26 Mar 1692;
 Arung Kung [I Manning], 20 Feb 1692;
 Arung Lagusi, 25 Mar 1701; 31 Mar 1701; 8 Apr 1701;
 Arung Laju, 28 Mar 1710;
 Arung Lalolang, 11 Mar 1703; 1 Mar 1706; 20 Agu 1709; 16 Sep 1709; 27 Jul 1710; 9 Jul 1711;
 Arung Lamatti, 23 Mar 1692;
 Arung Lamedde', 30 Des 1699;
 Arung Lanca, 23 Nov 1705; 27 Nov 1705;
 Arung Lemoape, 26 Feb 1696;
 Arung Lerang, 3 Okt 1697; 24 Jan 1704;
 Arung Lipukassi [La Tokkeng], 20 Agu 1709; 27 Jul 1710;
 Arung Liu, 24 Jun 1700;
 Arung Lompulle, 14 Jul 1707;
 Arung Macege, 22 Jan 1692; 12 Jul 1697; 14 Okt 1699; 14 Mar 1703; 19 Mar 1704; 13 Apr 1705;
 29 Des 1707; 14 Feb 1712;
 Arung Majang, 16 Mar 1698; 10 Des 1706; 23 Jan 1710; 24 Jan 1710;
 Arung Makale, 28 Okt 1702; 29 Okt 1702; 31 Okt 1702; 6 Nov 1702;
 Arung Malangke, 6 Jul 1714;
 Arung Mallawa, 12 Jul 1697;
 Arung Mampu [La Pariusi Arung Matoa Wajo, Tomarilaleng Bone, Matinroe ri Buluna], 17 Feb
 1695; 12 Jul 1697; 13 Jul 1697; 1 Okt 1697; 3 Okt 1697; 6 Okt 1697; 11 Mei 1698; 4 Agu
 1698; 5 Jul 1698; 8 Mei 1699; 24 Jun 1699; 5 Sep 1700;
 Arung Manimpahoi, 17 Okt 1702;
 Arung Mare', 1 Des 1707;
 Arung Mario [Daeng Mallabbang], 28 Jun 1700; 20 Okt 1701; 6 Jul 1709;
 Arung Mario Riattange, 30 Sep 1708;
 Arung Mario, 3 Apr 1711;
 Arung Matoa Wajo [La Pariusi Matinroe ri Buluna], 24 Mei 1694; 17 Okt 1695; 14 Mei 1698; 24
 Juni 1699;
 Arung Matoa Wajo [La Salle To Tenri], 4 Jan 1714; 6 Jan 1714;
 Arung Matoa Wajo [La Tone' Puanna La Rumpang Pelaiengi Barugana], 13 Maret 1702; 7 Jan
 1703; 8 Jan 1703;
 Arung Matoa Wajo [La Werrung Puanna Sangaji], 3 Okt 1711; 7 Okt 1711; 18 Agu 1713;
 Arung Matoa Wajo [To Sattu], 11 Jun 1708;
 Arung Matoa Wajo [To Unni Pelaiengi Masigi'na], 20 Jul 1703; 12 Mei 1706; 24 Des 1706; 4 Mei
 1708; 5 Mei 1708; 7 Mei 1708; 10 Jun 1708; 12 Sep 1708; 21 Sep 1708; 29 Des 1708; 20 Mei
 1709; 6 Jul 1709; 20 Okt 1709; 17 Nov 1709; 16 Apr 1710; 12 Mei 1710; 4 Jul 1710; 5 Des
 1710; 9 Jun 1711; 7 Sep 1711; 14 Sep 1711;
 Arung Matuju, 14 Okt 1699; 5 Jul 1706;
 Arung Mawoiwa, 26 Mar 1705;
 Arung Menre', 25 Okt 1704;
 Arung Meru', 25 Jan 1692; 30 Jan 1692; 2 Jan 1693; 21 Mar 1694; 12 Agu 1695; 7 Feb 1696; 12
 Sep 1696; 3 Mar 1697; 11 Jun 1697; 27 Nov 1698; 10 Mar 1699; 22 Apr 1699; 25 Jul 1699; 7
 Okt 1699; 4 Nov 1700; 1 Feb 1701; 15 Feb 1701; 25 Mar 1701; 2 Jun 1701; 6 Agu 1701; 13
 Agu 1702; 10 Des 1702; 7 Des 1702;
 Arung Mpulu, 12 Sep 1706;
 Arung mpureng, 12 Okt 1709;
 Arung ngawo, 24 Jul 1710;

Arung Paccing, 29 Agu 1703;
 Arung Padali, 8 Mar 1692;
 Arung Palakka [La Padang Sajati To Appaware'], 22 Des 1705; 26 Apr 1706; 29 Feb 1708; 4 Mei 1708;
 Arung Palenna [Laesa Arung Unra Tomarilaleng Bone], 26 Mar 1702; 27 Mar 1702; 15 Des 1702; 21 Des 1702; 11 Des 1703; 1 Mei 1704; 26 Jun 1704; 16 Sep 1704; 12 Nov 1706; 5 Mei 1708; 20 Jun 1709; 27 Jun 1709; 22 Jul 1709; 18 Sep 1709; 4 Jul 1710;
 Arung Panioi, 20 Jan 1704;
 Arung Pao, 17 Okt 1702; 22 Mar 1710;
 Arung Pao-Pao, 21 Des 1705; 4 Mar 1706;
 Arung Pasere' Matoae, 11 Okt 1712;
 Arung Pattiro [We Patteke Tana], 8 Apr 1697; 16 Okt 1697; 8 Nov 1697; 24 Okt 1697; 15 Jan 1698; 26 Mei 1698; 24 Agu 1698; 22 Feb 1699; 15 Apr 1699; 11 Agu 1699, 30 Agu 1699; 30 Des 1699; 21 Jan 1700; 11 Feb 1700; 17 Mar 1700; 24 Okt 1700; 16 Agu 1702; 17 Des 1702; 30 Jan 1703; 21 Des 1705; 1 Des 1707; 23 Mar 1710; 9 Apr 1710; 26 Jul 1710; 20 Agu 1710; 1 Jan 1711; 17 Feb 1711; 17 Mar 1711; 20 Mar 1711; 11 Apr 1711; 12 Apr 1711; 22 Okt 1711; 6 Nov 1711; 4 Mar 1712; 30 Mei 1712; 14 Des 1712; 4 Jan 1713; 7 Jan 1713; 8 Jan 1713; 21 Jan 1713; 26 Jan 1713; 2 Feb 1713; 7 Mei 1713; 23 Jun 1713; 27 Jul 1713; 1 Agu 1713; 6 Agu 1713; 9 Agu 1713; 8 Nov 1713; 9 Sep 1714;
 Arung Pawanio, 11 Jan 1704;
 Arung Peteng, 5 Sep 1700;
 Arung Pising, 22 Jun 1697; 21 Mei 1705;
 Arung Pitue, 21 Mar 1694; 17 Apr 1696; 18 Apr 1696; 21 Mei 1696; 5 Nov 1706; 14 Okt 1707; 20 Nov 1707; 8 Apr 1710;
 Arung Poda-Poda, 16 Nov 1709; 19 Nov 1709;
 Arung Ponceng, 20 Jan 1704; 29 Okt 1708; 6 Jul 1709;
 Arung Ponre, 27 Mar 1707; 28 Mar 1707;
 Arung Raja, 17 Okt 1702;
 Arung Sailong, 26 Jul 1707;
 Arung Salangketo [La Ukka Petta Pabbukkajue Arung Cellu], 25 Apr 1709; 26 Apr 1709; 1 Des 1711;
 Arung Salotungo, 22 Okt 1696;
 Arung Saolampe, 11 Apr 1707;
 Arung Saolebba, 17 Feb 1693; 4 Mar 1712;
 Arung Sinri, 21 Jun 1703;
 Arung Sompe, 13 Mar 1695; 2 Apr 1707; 14 Des 1712;
 Arung Suka, 17 Okt 1702;
 Arung Sumaling, 14 Jul 1704; 24 Mar 1705;
 Arung Suppa, 20 Apr 1700; 3 Jul 1707; 13 Nov 1707;
 Arung Ta' [I], 14 Jan 1698;
 Arung Ta' [II], 13 Okt 1705; 21 Jun 1704;
 Arung Tajong, 12 Mar 1695; 12 Agu 1707;
 Arung Tanatengga [To Pulle], 15 Des 1706;
 Arung Tanete [I], 7 Jun 1694; 28 Okt 1694; 29 Nov 1694; 15 Feb 1695; 19 Mar 1695; 11 Okt 1698; 14 Okt 1699; 30 Mei 1701; 16 Apr 1706; 10 Jul 1706; 26 Jan 1707; 25 Mar 1707; 3 Apr 1707; 4 Apr 1707; 9 Nov 1707; 10 Nov 1707; 23 Mei 1709; 24 Mei 1709; 14 Okt 1713; 7 Nov 1713; 19 Jun 1714;
 Arung Tanete [La Isa], 1 Mar 1700;

Arung Tanete Malolo [La Ompo Pawelaie ri Patingaloang], 23 Sep 1692; 26 Feb 1693; 21 Des 1694; 7 Mar 1695; 7 Apr 1696; 5 Agu 1696; 6 Agu 1696; 11 Agu 1696; 5 Nov 1696; 8 Nov 1696;

Arung Tanete Malolo [La Ottong], 15 Feb 1712; 15 Jul 1712; 13 Sep 1713;

Arung Tanete Matoa [To Sawa'] Tomakkedange Tana, 10 Okt 1694; 5 Mar 1695; 22 Mar 1696; 7 Apr 1696; 21 Mei 1696; 17 Okt 1696; 31 Jan 1697; 17 Feb 1697; 16 Jan 1705; 19 Agu 1705; 1 Sep 1706; 16 Mar 1707; 13 Nov 1707;

Arung Teko [La Passompereng, Puanna I Amma'], 25 Jan 1692; 6 Apr 1692; 12 Feb 1693; 26 Agu 1694; 30 Agu 1694; 26 Jan 1695; 25 Mei 1697; 6 Des 1697; 13 Nov 1698; 14 Okt 1701; 15 Okt 1701; 9 Nov 1701; 4 Jul 1702; 21 Mei 1703; 29 Agu 1704; 25 Sep 1705;

Arung Tempe, 5 Nov 1707;

Arung Terasa, 29 Jul 1709; 23 Mar 1710; 22 Feb 1712;

Arung Tessiada, 24 Jun 1692; 6 Okt 1694; 12 Mar 1695; 11 Sep 1695; 12 Jul 1697; 1 Okt 1708;

Arung Tibojong, 14 Des 1712;

Arung Timurung [We Batari Toja], 21 Sep 1702; 17 Jun 1705; 18 Mei 1709;

Arung Titinco, 20 Sep 1708;

Arung Tonra, 7 Des 1705;

Arung Turungeng [La Malluse], 20 Okt 1708; 18 Sep 1709;

Arung Turungeng, 29 Jul 1699; 12 Sep 1704;

Arung Ujung [La Pabbatang Pawelaie ri Ujungna], 8 Sep 1693; 3 Jun 1700;

Arung Ujung [La Tenri Sukki, Pawelaie ri Karuwisi], 15 Jan 1704; 11 Des 1705; 4 Jun 1706; 12 Nov 1706; 4 Okt 1707; 9 Jul 1708; 13 Jul 1708; 29 Okt 1708; 13 Jan 1709; 30 Okt 1709; 4 Nov 1709; 2 Jul 1710; 12 Agu 1710; 13 Agu 1710; 25 Agu 1710; 31 Agu 1710; 2 Sep 1710; 20 Okt 1710; 28 Okt 1710; 30 Okt 1710; 30 Jan 1712; 21 Feb 1712; 22 Jun 1712; 30 Jun 1712; 15 Jul 1712; 25 Agu 1712; 14 Des 1712; 17 Jul 1713; 2 Des 1713; 6 Jul 1714; 11 Jul 1714;

Arung Unra [Laesa, Arung Palenna, Riwettae ri Pangkajene], 24 Jun 1693; 1 Agu 1693; Apr 1697; 27 Apr 1694; 14 Agu 1694; 6 Okt 1694; 12 Mar 1695; 26 Apr 1695; 28 Mei 1695; 10 Nov 1696; 1 Des 1701; 9 Feb 1702; 26 Mar 1702; 27 Jun 1703; 22 Des 1705; 12 Jan 1706; 21 Apr 1706; 30 Jun 1706; 23 Jul 1706; 17 Agu 1706; 18 Nov 1706; 3 Des 1706; 30 Mar 1708; 13 Jan 1709; 12 Apr 1709; 5 Nov 1709; 5 Des 1709; 4 Jan 1711;

Arungnge Babauwae, 20 Jan 1694;

Aserae Bate, 14 Okt 1709;

Attinrosengloe, 19 Mei 1704; 23 Nov 1708; 24 Nov 1708; 20 Jun 1711; 27 Nov 1712;

Awampone, 5 Nov 1696; 15 Nov 1711; 2 Mei 1713; 3 Mei 1713; 5 Nov 1713;

Awangpanning, 14 Mei 1695;

Awangsalo, 19 Agu 1694;

B

Babauwae, 18 Jan 1713;

Bagirue, 9 Mei 1701;

Bai, 20 Okt 1709;

Bajoe, 20 Mei 1708;

Bakar [Abu Bakar. ra], 9 Mar 1702;

Bakka'e (bendera perang Soppeng), 21 Des 1693; 31 Jul 1695; 18 Agu 1698; 24 Des 1700;

Bakka'e [perahu], 16 Mei 1704; 18 Mei 1704; 2 Nov 1704; 3 Mei 1705; 16 Okt 1705; 12 Jun 1710;

Bakke', 31 Agu 1707; 23 Mei 1708;

Balana, 12 Jan 1704;

Balanda [Belanda], 18 Apr 1692; 10 Okt 1694; 28 Des 1694; 29 Des 1694; 31 Des 1694; 10 Feb 1695; 24 Feb 1695; 31 Des 1695; 1 Jan 1696; 2 Jan 1696; 3 Jan 1696; 22 Mar 1696; 23 Mei 1696; 18 Agu 1696; 22 Okt 1696; 24 Okt 1696; 24 Apr 1697; 15 Mei 1697; 5 Jun 1697; 18 Jun

1697; 18 Jul 1697; 6 Feb 1698; 26 Agu 1698; 13 Nov 1698; 5 Des 1698; 23 Mei 1699; 8 Jul 1699; 29 Sep 1699; 6 Mei 1700; 15 Jan 1701; 8 Mar 1701; 15 Mar 1701; 21 Sep 1701; 23 Sep 1701; 14 Okt 1701; 30 Okt 1701; 14 Nov 1701; 15 Nov 1701; 25 Nov 1701; 1 Des 1701; 21 Mar 1702; 25 Mar 1702; 23 Feb 1703; 7 Mar 1703; 10 Mei 1703; 15 Mei 1703; 25 Agu 1704; 29 Agu 1704; 31 Agu 1704; 23 Des 1704; 24 Des 1704; 16 Jun 1705; 9 Okt 1705; 10 Okt 1705; 13 Okt 1705; 17 Jan 1706; 4 Feb 1706; 5 Mar 1706; 18 Feb 1707; 20 Feb 1708; 21 Feb 1708; 3 Jul 1709; 6 Jul 1709; 25 Agu 1709; 16 Sep 1709; 5 Des 1709; 15 Jun 1710; 8 Agu 1710; 14 Agu 1710; 4 Okt 1710; 7 Des 1710; 22 Jan 1711; 27 Jan 1711; 28 Jan 1711; 8 Mar 1711; 22 Mar 1711; 24 Mar 1711; 17 Okt 1711; 15 Feb 1712; 14 Mar 1713; 2 Des 1713; 22 Des 1713; 11 Jan 1714; 26 Jan 1714;

Balangkasa, 23 Agu 1692; 19 Jul 1699; 1 Des 1701;

Balangnge, 9 Okt 1709;

Balangnipa, 10 Nov 1692; 15 Nov 1692; 3 Mar 1699; 1 Okt 1709; 5 Okt 1709; 19 Nov 1709; 20 Nov 1709; 22 Nov 1709; 25 Jun 1710;

Balieng, 31 Okt 1695;

Balimatae [perahu], 18 Jan 1712;

Balirante, 28 Nov 1704; 21 Agu 1713;

Balla Makkambara'e, 27 Sep 1707; 18 Okt 1707;

Balloe, 22 Jan 1706;

Balobboro, 10 Sep 1704; 25 Sep 1704; 26 Sep 1704; 10 Okt 1704;

Balunru'e, 4 Jan 1704; 5 Jan 1704; 19 Mei 1704; 3 Nov 1708; 10 Jun 1712;

Bampengnge, 13 Mei 1701;

Bangkara'e, 8 Mei 1692;

Bantaeng, 1 Des 1694;

Bantaeng, 7 Apr 1692; 8 Apr 1692; 16 Mar 1693; 21 Mar 1693; 4 Mei 1695; 7 Mei 1695; 30 Nov 1696; 25 Okt 1698; 27 Okt 1698; 3 Nov 1698; 5 Nov 1698; 21 Sep 1700; 16 Mei 1701; 18 Mei 1701; 26 Apr 1702; 29 Apr 1702; 18 Okt 1703; 23 Mei 1704; 12 Nov 1704; 13 Nov 1704; 12 Mei 1705; 13 Mei 1705; 30 Apr 1706; 2 Mei 1706; 3 Mei 1706; 5 Jun 1707; 9 Jun 1707; 16 Agu 1707; 17 Agu 1707; 22 Jul 1708; 14 Agu 1708; 17 Agu 1708; 19 Agu 1708; 9 Nov 1708; 11 Nov 1708; 17 Nov 1708; 19 Nov 1708; 3 Feb 1710; 26 Mei 1710; 28 Mei 1710; 4 Nov 1710; 7 Nov 1710; 8 Feb 1711; 22 Jun 1711; 24 Jun 1711; 29 Jun 1711; 30 Jun 1711; 2 Jul 1711; 19 Okt 1711; 28 Okt 1711; 30 Okt 1711; 16 Jun 1712; 25 Jun 1712; 4 Jul 1712; 1 Agu 1712; 18 Agu 1712; 19 Agu 1712; 2 Okt 1712; 4 Okt 1712; 11 Okt 1712; 22 Okt 1712; 22 Nov 1712; 24 Nov 1712; 10 Jan 1713;

Bantimurung, 15 Jul 1699;

Bapa Ope, 14 Apr 1707; 16 Apr 1707; 4 Okt 1713; 7 Okt 1713;

Barana, 6 Jul 1699; 24 Nov 1692;

Barekkuseng, 4 Jan 1695;

Bari Balada, 8 Mei 1698;

Barobboso, 17 Jan 1706;

Baroko, 5 Nov 1709; 6 Nov 1709;

Barugae, 28 Sep 1693; 7 Jun 1695; 11 Apr 1701;

Batara Tungke [Matinroe ri Pattiro], 15 Apr 1699; 3 Nov 1700; 4 Okt 1706; 5 Okt 1706; 16 Nov 1706; 16 Mar 1707; 15 Okt 1708; 7 Mar 1709; 10 Apr 1709; 12 Apr 1709; 13 Apr 1709; 27 Apr 1709; 18 Mei 1709; 21 Mei 1709; 11 Nov 1710; 13 Nov 1710; 22 Nov 1710; 13 Feb 1711; 17 Feb 1711; 12 Mar 1711; 15 Mar 1711; 4 Jan 1713; 8 Jan 1713;

Batara, 24 Des 1709;

Batarana Goa [Tumennanga ri Pasi], 4 Nov 1712;

Batarana Luwu [La Muhamma' To Palaguna Matinroe ri Langkanana], 24 Des 1709; 24 Feb 1711; 22 Des 1712; 1 Des 1713;

Batari [We batarI Toja, Arung Timurung], 3 Apr 1710; 20 Mar 1713; 19 Apr 1713; 15 Apr 1713; 5 Mei 1713; 23 Jan 1714;
 Bate Salapangnge, 6 Jul 1709;
 Batu Bekka, 27 Okt 1702; 29 Okt 1702; 4 Nov 1702; 5 Nov 1702;
 Batu Malimpung, 10 Jul 1699; 2 Apr 1706;
 Batu Maning [Batu Manu'], 24 Mar 1698; 27 Mar 1698; 8 Feb 1705; 19 Apr 1705; 15 Mei 1706; 16 Mei 1706; 11 Agu 1706; 7 Sep 1706; 9 Sep 1706; 6 Jan 1707; 8 Jan 1707; 20 Mei 1707; 22 Mei 1707; 22 Jun 1708; 2 Jan 1710; 5 Apr 1711; 8 Apr 1711; 9 Jan 1712; 10 Jan 1712; 14 Jan 1712; 9 Feb 1712; 10 Feb 1712; 6 Agu 1713; 8 Agu 1713; 9 Agu 1713; 1 Jun 1714;
 Batue, 11 Jul 1699; 9 Mar 1706;
 Batuejae, 1 Des 1696; 23 Mei 1704; 9 Jun 1707; 10 Jun 1707; 16 Agu 1708; 26 Okt 1711;
 Batulappa, 1 Nov 1709; 7 Nov 1709; 12 Feb 1713;
 Batumaning [Batumanu'], 7 Feb 1705; 13 Apr 1709;
 Batupute, 13 Jul 1703; 24 Sep 1704; 17 Agu 1707;
 Beba, 11 Jul 1707;
 Beba, 17 Jan 1695;
 Beddolo Basere [Tuang Rappang], 15 Mar 1713;
 Belang, 8 Okt 1709;
 Belawa-belawa, 18 Des 1705;
 Belawae, 29 Mar 1705; 7 Mei 1710;
 Belo, 23 Nov 1693; 19 Jan 1694;
 Bengo, 7 Sep 1700; 14 Des 1700; 31 Jan 1701; 18 Mei 1694;
 Bennuwang, 16 Sep 1709; 12 Nov 1709; 13 Nov 1709;
 Benteng Tengngae, 17 Apr 1692; 14 Sep 1695; 2 Feb 1707; 10 Feb 1707; 9 Jul 1707; 13 Jul 1707;
 Bentengnge, 24 Okt 1694;
 Bilu Gattareng [perahu], 8 Jan 1712; 21 Feb 1712;
 Binanga Sakara, 8 Jan 1697;
 Binongkoe, 10 Okt 1700; 17 Okt 1705; 8 Jan 1712;
 Bira, 14 Nov 1704; 7 Nov 1710;
 Biru, 16 Des 1706;
 Bissu, 4 Sep 1695; 3 Nov 1695; 11 Nov 1695; 26 Jul 1701;
 Boe'e, 27 Mei 1710;
 Bojo, 13 Nov 1707; 1 Okt 1709;
 Boku, 19 Agu 1708; 20 Agu 1708;
 BoLa Makkambara'e, 11 Feb 1695; 11 Apr 1701; 24 Jan 1702; 19 Mei 1706; 23 Jun 1706; 3 Jul 1706; 1 Nov 1707;
 Bola ri Ukie, 12 Agu 1695; 20 Agu 1695; 17 Jan 1696; 16 Jan 1696;
 Bolaupu, 21 Agu 1708;
 Bolong Tappong, 21 Des 1706;
 Bolong, 28 Jul 1706; 21 Sep 1706;
 Bolongnge (bendera perang Tanete), 16 Apr 1699;
 Bone Balla', 19 Feb 1710;
 Bone, 23 Agu 1693; 8 Sep 1693; 5 Jan 1694; 6 Mar 1695; 7 Mar 1695; 31 Des 1695; 1 Jan 1696; 14 Mei 1696; 18 Agu 1696; 6 Okt 1696; 14 Feb 1697; 3 Jun 1697; 13 Jan 1698; 14 Jul 1698; 6 Agu 1698; 27 Nov 1699; 9 Mei 1700; 23 Okt 1700; 18 Nov 1700; 22 Nov 1700; 10 Nov 1701; 24 Apr 1702; 18 Sep 1702; 6 Des 1702; 7 Des 1702; 25 Jun 1703; 5 Des 1703; 14 Des 1703; 1 Mei 1704; 2 Mei 1704; 3 Mei 1704; 4 Mei 1704; 6 Okt 1704; 2 Nov 1704; 14 Mar 1705; 8 Jun 1705; 10 Mei 1706; 25 Sep 1706; 5 Okt 1706; 10 Des 1706; 10 Apr 1707; 25 Mar 1707; 25 Mei 1707; 26 Mei 1707; 29 Mei 1707; 23 Jun 1707; 27 Jun 1707; 2 Des 1707; 29 Apr 1708; 10 Jun 1708; 29 Jul 1708; 14 Sep 1708; 15 Sep 1708; 16 Sep 1708; 4 Mei 1708; 6 Mei 1708; 20

Mei 1708; 20 Feb 1709; 9 Jun 1709; 14 Jun 1709; 29 Jul 1709; 16 Agu 1709; 19 Agu 1709; 24 Sep 1709; 16 Nov 1709; 24 Nov 1709; 6 Mar 1710; 9 Jul 1710; 19 Jul 1710; 6 Sep 1710; 19 Sep 1710; 16 Okt 1710; 28 Okt 1710; 1 Apr 1711; 29 Agu 1711; 29 Feb 1712; 21 Mei 1712; 20 Nov 1712; 19 Jan 1713; 20 Jan 1713; 1 Jun 1713; 5 Nov 1713; 28 Feb 1714; 2 Mar 1714; 6 Mei 1714;

Bongkoe, 7 Okt 1712;

Bontoala [Bontoale'], 22 Mei 1692; 23 Mei 1692; 14 Jun 1692; 17 Jun 1692; 22 Jun 1692; 29 Jun 1692; 2 Jul 1692; 11 Agu 1692; 29 Agu 1692; 3 Sep 1692; 27 Sep 1692; 7 Des 1692; 21 Des 1692; 26 Jan 1693; 22 Mar 1693; 18 Apr 1693; 26 Apr 1693; 2 Mei 1693; 10 Jul 1693; 23 Mei 1694; 31 Mei 1694; 25 Okt 1694; 30 Okt 1694; 1 Nov 1694; 2 Nov 1694; 28 Nov 1694; 3 Des 1694; 4 Des 1694; 5 Des 1694; 10 Des 1694; 11 Des 1694; 28 Des 1694; 17 Jan 1695; 3 Feb 1695; 7 Feb 1695; 17 Mar 1695; 28 Mar 1695; 10 Jun 1695; 14 Jun 1695; 22 Okt 1695; 7 Feb 1696; 16 Mar 1696; 17 Mar 1696; 24 Mar 1696; 2 Apr 1696; 17 Apr 1696; 28 Apr 1696; 7 Mei 1696; 17 Mei 1696; 10 Jun 1696; 4 Agu 1696; 23 Mar 1697; 9 Mei 1697; 27 Jun 1697; 8 Agu 1697; 11 Agu 1697; 10 Okt 1697; 7 Agu 1698; 7 Nov 1698; 27 Des 1698; 19 Feb 1700; 10 Mar 1700; 14 Mei 1700; 6 Mei 1700; 29 Jun 1701; 6 Jul 1701; 15 Jul 1701; 18 Des 1701; 29 Des 1701; 19 Jan 1702; 29 Jan 1702; 22 Agu 1703; 22 Jun 1704; 9 Agu 1704; 23 Sep 1704; 17 Okt 1704; 5 Nov 1704; 3 Jun 1705; 29 Jul 1705; 9 Agu 1705; 2 Sep 1705; 25 Sep 1705; 16 Okt 1705; 24 Nov 1705; 20 Des 1705; 4 Jan 1706; 9 Jan 1706; 30 Jan 1706; 3 Feb 1706; 9 Feb 1706; 11 Mar 1706; 16 Apr 1706; 24 Apr 1706; 25 Jul 1707; 29 Jul 1707; 20 Agu 1707; 24 Agu 1707; 27 Jul 1708; 7 Agu 1708; 9 Jul 1710; 15 Agu 1710; 23 Okt 1710; 24 Okt 1710; 31 Okt 1710; 6 Jul 1711; 24 Agu 1711; 28 Agu 1711; 2 Sep 1711; 17 Sep 1711; 11 Okt 1711; 21 Agu 1712; 22 Agu 1712; 4 Sep 1712; 22 Sep 1712;

Bontoale, 27 Mar 1706;

Bontobiraeng, 7 Apr 1696; 15 Jun 1703;

Bontocoe, 28 Sep 1712;

Bontolebang, 15 Des 1692; 19 Feb 1693; 13 Jun 1695; 11 Jul 1707; 26 Jul 1708; 27 Jul 1708; 10 Agu 1708;

Bontolekke, 19 Mei 1694;

Bontomate'ne, 24 Sep 1694;

Bontopenno, 13 Jul 1703; 17 Agu 1707;

Bontotengnga, 24 Jul 1692; 27 Mar 1693; 12 Jan 1696;

Botto, 19 Nov 1702; 8 Apr 1711;

Boya, 13 Agu 1708;

Bukie, 30 Agu 1713;

Bukkang, 31 Agu 1707;

Bukku [I], 10 Nov 1692; 11 Nov 1692; 12 Nov 1692; 2 Nov 1692;

Bukku [II], 13 Nov 1709; 14 Nov 1709; 24 Nov 1709; 28 Nov 1709;

Bulie, 28 Sep 1707;

Bulo, 20 Okt 1709; 23 Okt 1709; 29 Okt 1709;

Bulo-bulo [Jeneponto], 30 Apr 1706;

Bulo-Bulo [Sinjai], 23 Apr 1701; 12 Nov 1705;

Bulu', 21 Apr 1704; 26 Apr 1704; 28 Apr 1704; 7 Mei 1705; 31 Mei 1707; 1 Jun 1707; 15 Jan 1710; 17 Jan 1710; 20 Des 1710; 5 Jan 1711; 15 Jan 1711; 15 Apr 1711; 17 Apr 1711; 18 Apr 1711; 13 Nov 1711; 14 Nov 1711; 28 Nov 1711; 30 Nov 1711; 24 Des 1711; 22 Jan 1712; 7 Jun 1712; 8 Jun 1712; 10 Des 1712; 15 Jan 1713; 21 Jan 1713; 23 Jan 1713; 26 Mar 1703; 28 Mar 1703; 25 Agu 1713; 14 Sep 1713; 1 Okt 1713; 16 Des 1713; 16 Mar 1714;

Bulubangi, 2 Jun 1695;

Bulu-bulu, 6 Mar 1696;

Bulukasa, 9 Feb 1695;

Bulukumpa, 4 Jan 1694; 11 Mei 1705; 3 Mei 1706; 16 Jun 1712;
 Bungi, 10 Jun 1707; 13 Nov 1708; 8 Nov 1709; 12 Nov 1709;
 Bungtellu, 20 Jul 1692;
 Bunne, 29 Apr 1708;
 Buntu Awo, 17 Nov 1705;
 Buntu-buntu, 16 Okt 1709;
 Bura'nange [perahu], 29 Mar 1703;
 Butung [Buton], 14 Feb 1693; 23 Jan 1694; 8 Feb 1694; 24 Apr 1694; 14 Mei 1694; 1 Des 1697; 19 Okt 1698; 6 Apr 1699; 9 Mar 1699; 24 Apr 1701; 27 Feb 1704; 25 Nov 1704; 7 Jan 1705; 9 Mar 1705; 15 Apr 1705; 26 Des 1705; 29 Mar 1706; 30 Mar 1706; 28 Nov 1708; 6 Des 1710; 22 Sep 1712; 17 Feb 1713; 21 Feb 1713; 6 Des 1713;

C

Cakkeware', 18 Agu 1702; 12 Des 1702; 29 Des 1713;
 Calledu-ledu', 15 Nov 1708; 21 Nov 1712; 23 Nov 1712;
 Cappae ri Bungae [Perjanjian Bungaya], 2 Nov 1704;
 Cekoang [Cikoang], 3 Okt 1712;
 Cellu, 25 Okt 1698; 25 Mar 1703; 12 Okt 1703; 19 Nov 1706; 21 Nov 1706; 31 Agu 1707; 1 Feb 1711; 23 Feb 1711;
 Cempa, 26 Jan 1710;
 Cempalagi, 4 Mei 1704; 4 Apr 1705; 7 Mei 1705; 31 Mei 1707; 6 Jan 1711; 15 Nov 1711; 18 Mar 1714;
 Cenningnge [La Ummareng], 4 Mei 1693; 7 Mar 1709;
 Cenningnge, [To Sappaile, Matinroe ri Suppa'], 26 Feb 1710; 21 Mei 1712; 4 Jan 1713; 20 Agu 1714;
 Cenrana, 1 Jan 1692; 3 Jan 1692; 22 Feb 1692; 25 Feb 1692; 3 Apr 1692; 17 Nov 1692; 21 Nov 1692; 3 Okt 1693; 4 Okt 1693; 11 Okt 1693; 16 Okt 1693; 26 Nov 1693; 21 Jan 1694; 23 Jan 1694; 7 Jun 1694; 21 Jul 1694; 25 Agu 1694; 27 Sep 1694; 14 Okt 1694; 17 Okt 1694; 19 Okt 1694; 18 Des 1694; 21 Des 1694; 25 Jan 1695; 26 Jan 1695; 7 Feb 1695; 10 Feb 1695; 31 Mar 1695; 20 Apr 1695; 29 Mei 1695; 31 Mei 1695; 4 Sep 1696; 2 Okt 1696; 11 Okt 1696; 29 Okt 1696; 30 Okt 1696; 22 Nov 1696; 7 Apr 1697; 4 Mei 1697; 14 Okt 1697; 6 Nov 1697; 26 Mar 1698; 28 Mar 1698; 15 Jun 1698; 31 Jul 1698; 15 Apr 1699; 8 Jun 1699; 6 Okt 1699; 25 Okt 1699; 20 Mei 1700; 26 Mei 1700; 11 Jun 1700; 5 Sep 1700; 2 Okt 1700; 10 Des 1700; 22 Des 1700; 6 Mei 1701; 22 Mei 1701; 27 Mei 1701; 23 Jan 1702; 26 Jan 1702; 27 Jan 1702; 6 Feb 1702; 19 Feb 1702; 29 Apr 1702; 15 Mar 1702; 5 Apr 1702; 9 Mei 1702; 10 Mei 1702; 28 Mei 1702; 19 Jun 1702; 18 Jul 1702; 19 Agu 1702; 7 Okt 1702; 5 Nov 1702; 1 Des 1702; 13 Des 1702; 29 Jan 1703; 13 Feb 1703; 19 Mar 1703; 28 Mar 1703; 31 Mei 1703; 6 Jun 1703; 15 Jun 1703; 21 Jun 1703; 25 Jun 1703; 2 Agu 1703; 6 Sep 1703; 10 Okt 1703; 13 Okt 1703; 4 Nov 1703; 21 Nov 1703; 7 Jan 1704; 21 Apr 1704; 5 Mei 1704; 18 Mei 1704; 14 Jul 1704; 2 Nov 1704; 21 Nov 1704; 13 Des 1704; 26 Des 1704; 8 Jan 1705; 14 Jan 1705; 9 Feb 1705; 28 Feb 1705; 1 Mei 1705; 2 Mei 1705; 19 Agu 1705; 22 Sep 1705; 29 Sep 1705; 3 Okt 1705; 17 Jan 1706; 25 Feb 1706; 8 Mei 1706; 8 Jun 1706; 9 Jun 1706; 24 Sep 1706; 14 Okt 1706; 1 Nov 1706; 16 Nov 1706; 13 Des 1706; 18 Des 1706; 19 Des 1706; 8 Jan 1707; 26 Jan 1707; 4 Feb 1707; 12 Feb 1707; 19 Feb 1707; 14 Mar 1707; 8 Apr 1707; 12 Apr 1707; 14 Apr 1707; 29 Apr 1707; 7 Mei 1707; 8 Mei 1707; 22 Mei 1707; 30 Mei 1707; 31 Agu 1707; 25 Sep 1707; 5 Okt 1707; 7 Okt 1707; 2 Nov 1707; 8 Des 1707; 31 Des 1707; 11 Jan 1708; 27 Jan 1708; 27 Feb 1708; 5 Mar 1708; 7 Mar 1708; 10 Mar 1708; 30 Mar 1708; 1 Apr 1708; 26 Apr 1708; 8 Mei 1708; 9 Mei 1708; 24 Jun 1708; 24 Jul 1708; 21 Agu 1708; 27 Agu 1708; 17 Sep 1708; 1 Nov 1708; 19 Nov 1708; 24 Nov 1708; 16 Apr 1709; 11 Jun 1709; 2 Agu 1709; 5 Okt 1709; 19 Okt 1709; 7 Nov 1709; 8 Des 1709; 4 Jan 1710; 15 Jan 1710; 25 Jan 1710; 26 Jan 1710; 27

Jan 1710; 14 Feb 1710; 4 Mar 1710; 16 Mar 1710; 26 Mar 1710; 3 Apr 1710; 4 Apr 1710; 17 Apr 1710; 29 Apr 1710; 14 Mei 1710; 1 Agu 1710; 29 Agu 1710; 12 Sep 1710; 27 Sep 1710; 1 Okt 1710; 13 Okt 1710; 8 Nov 1710; 15 Jan 1711; 4 Feb 1711; 9 Apr 1711; 18 Apr 1711; 17 Mei 1711; 25 Mei 1711; 18 Jun 1711; 3 Nov 1711; 12 Nov 1711; 17 Nov 1711; 28 Nov 1711; 4 Des 1711; 13 Des 1711; 26 Des 1711; 2 Feb 1712; 27 Feb 1712; 28 Feb 1712; 29 Feb 1712; 4 Mar 1712; 7 Jun 1712; 5 Jul 1712; 17 Jul 1712; 6 Sep 1712; 9 Sep 1712; 16 Sep 1712; 28 Nov 1712; 15 Des 1712; 19 Jan 1713; 21 Jan 1713; 23 Jan 1713; 20 Agu 1713; 29 Agu 1713; 15 Sep 1713; 5 Nov 1713; 8 Nov 1713; 9 Nov 1713; 11 Nov 1713; 18 Des 1713; 29 Des 1713; 10 Feb 1714; 21 Mar 1714; 20 Apr 1714; 14 Mei 1714; 18 Mei 1714; 1 Jun 1714; 8 Agu 1714; 2 Sep 1714;
 Cenranae [perahu], 18 Jan 1712;
 Ceppae ri Bungae [perjanjian Bungaya], 13 Agu 1710;
 Cijangnge, 20 Jan 1696;
 Cikoang, 1 Nov 1704; 5 Nov 1704; 11 Nov 1704; 8 Mar 1707; 11 Agu 1708; 12 Agu 1708; 25 Sep 1712; 28 Sep 1712;
 Cillaong [La Nanna], 4 Jun 1712;
 Cillaong [La Sakke], 15 Feb 1701;
 Cillaong [To Abba], 11 Feb 1701;
 Cillaong, 12 Nov 1706; 31 Agu 1707; 25 Feb 1712; 24 Nov 1711; 19 Jan 1713; 10 Jun 1713;
 Citta, 19 Mar 1705; 29 Mar 1705;
 Cittae, 10 Des 1705;
 Cubbekange, 18 Jan 1712;

D

Da Cemali, 9 Nov 1706;
 Da Ceppea, 18 Sep 1713;
 Da Eang, 6 Jan 1696;
 Da Enra, 24 Jun 1700;
 Da Eppa, 24 Jun 1700;
 Da Eppe, 10 Apr 1714;
 Da Ima, 5 Jan 1692;
 Da Io, 26 Feb 1696; 10 Jan 1703; 4 Mar 1710; 13 Mar 1710;
 Da Ipe, 28 Okt 1695;
 Da Isa, 27 Sep 1705;
 Da Kalu, 20 Jan 1694;
 Da Kattepa, 8 Mei 1698; 6 Jul 1698;
 Da Manassa, 5 Apr 1702;
 Da Mase, 19 Jun 1707;
 Da Okke, 5 Jul 1705; 18 Sep 1713;
 Da Olle, 29 Okt 1708;
 Da Pajung, 29 Okt 1708;
 Da Palele, 19 Jan 1693;
 Da Punna, 1 Okt 1710;
 Da Rape, 31 Jan 1701;
 Da Rawe, 28 Jul 1703;
 Da Rummang [I], 18 Des 1694;
 Da Rummang [II], 16 Okt 1700; 17 Mei 1699;
 Da Satu, 9 Mar 1713;
 Da Sia, 26 Nov 1692;
 Da Sidi, 6 Mar 1705;

Da Tampau, 6 Des 1707;
 Da Tenri Sukki [We Batara Tungke], 15 Mar 1711; 18 Mar 1711; 19 Mar 1711; 10 Apr 1711;
 Da Timang, 9 Mar 1713;
 Da Une, 28 Nov 1711;
 Da Usu, 5 Apr 1702;
 Da Watie, 19 Jun 1707;
 Da Wene, 31 Jan 1710;
 Daeng Kapetta, 17 Jan 1699;
 Daeng Lappe, 5 Okt 1709;
 Daeng Lebbang, 22 Jan 1692; 24 Feb 1695;
 Daeng Ma'leo, 16 Jan 1706;
 Daeng Mabbani, 11 Sep 1696; 2 Mei 1700; 16 Jan 1704;
 Daeng Mabela, 2 Okt 1701; 3 Sep 1708; 29 Apr 1710;
 Daeng Mainge' [Istrl Arung Tajong], 12 Agu 1707; 21 Jul 1713;
 Daeng Majennang, 21 Jun 1705; 11 Mar 1708; 6 Nov 1711;
 Daeng Makkulle, 7 Mar 1693;
 Daeng Male, 15 Des 1708;
 Daeng Mallabbang, 16 Agu 1697; 8 Nov 1699; 24 Des 1702; 9 Mar 1705; 28 Apr 1710;
 Daeng Mallawa, 5 Mei 1692; 28 Mei 1692; 3 Okt 1695; 4 Apr 1701;
 Daeng Mallebbang [Arung Mario], 16 Okt 1696; 11 Jul 1697;
 Daeng Mallewa, 20 Agu 1706;
 Daeng Mallili, 9 Feb 1696; 21 Feb 1710;
 Daeng Mallimpo, 10 Apr 1714;
 Daeng Mamma, 12 Jan 1695; 7 Des 1707;
 Daeng Mammempo, 13 Des 1705;
 Daeng Mammi, 19 Des 1695;
 Daeng Mammile, 31 Okt 1695; 18 Jul 1698; 13 Mei 1706;
 Daeng Mana, 30 Apr 1701;
 Daeng Managgala, 22 Jan 1695; 7 Feb 1695; 20 Agu 1700; 25 Nov 1702; 7 Apr 1704; 9 Apr 1704;
 11 Feb 1706; 7 Des 1706; 18 Sep 1710; 1 Okt 1710; 16 Okt 1710; 22 Nov 1710; 31 Agu 1712;
 4 Jan 1713; 4 Mar 1713;
 Daeng Mananring, 18 Sep 1713;
 Daeng Mangalle [To Ancalo Arung Jaling], 19 Mei 1698; 19 Apr 1699; 7 Okt 1699; 8 Sep 1701; 9
 Mar 1705; 10 Okt 1709; 16 Nov 1709; 17 Nov 1709; 10 Des 1709; 23 Apr 1710; 19 Agu 1710;
 21 Jan 1711; 27 Jan 1711; 7 Sep 1712; 16 Sep 1712; 21 Agu 1713; 10 Apr 1714; 12 Jul 1714;
 18 Jul 1714;
 Daeng Mangara, 14 Sep 1712;
 Daeng Mangasi, 13 Des 1706; 15 Agu 1709; 10 Apr 1714;
 Daeng Mangemba, 12 Mar 1695; 31 Mar 1695; 3 Okt 1697; 25 Feb 1699; 3 Mar 1699; 13 Mar
 1704; 6 Jul 1704; 29 Jul 1705; 4 Jun 1706; 15 Jun 1706; 18 Sep 1710;
 Daeng Mannyala, 21 Apr 1706; 24 Apr 1706; 26 Apr 1706;
 Daeng Manyampa, 15 Mei 1707;
 Daeng Manyekko, 13 Des 1692;
 Daeng Mappata, 17 Jun 1696; 12 Mar 1705; 16 Agu 1709; 17 Agu 1709; 7 Des 1710; 9 Mar 1711;
 Daeng Marewa, 29 Agu 1706; 21 Jan 1711; 7 Feb 1711; 11 Feb 1711;
 Daeng Marrumpa [Maruppa], 23 Mar 1710; 4 Nov 1710; 20 Mar 1711; 22 Okt 1711; 6 Nov 1711;
 4 Mar 1712; 14 Des 1712; 8 Jan 1713; 20 Jan 1713; 7 Mei 1713;
 Daeng Masalle, 22 Mar 1692; 25 Sep 1711;
 Daeng Masenreng, 26 Feb 1696;
 Daeng Masiang, 25 Nov 1694; 1 Agu 1705; 26 Apr 1706;

Daeng Massere, 26 Apr 1706; 27 Agu 1710;
 Daeng Massikki, 18 Mei 1706; 22 Mar 1709; 5 Okt 1709; 7 Nov 1709; 9 Agu 1710;
 Daeng Mattara, 7 Sep 1698;
 Daeng Mattulu, 7 Mar 1693; 4 Jun 1706; 15 Jun 1710;
 Daeng Nganne, 22 Agu 1696;
 Daeng Nia, 11 Mei 1707;
 Daeng Nyampa, 6 Mar 1692;
 Daeng Paria [keris], 13 Sep 1711;
 Daeng Riboko, 23 Mei 1693;
 Daeng Rikong, 11 Mar 1708;
 Daeng Riolo, 30 Apr 1703;
 Daeng Risaju, 23 Agu 1707;
 Daeng Ritasami, 12 Jun 1705;
 Daeng Seutte, 18 Okt 1712;
 Daeng Situju [Arung Pattiro Mampu], 17 Agu 1700;
 Daeng Siutte, 3 Feb 1710; 11 Okt 1712;
 Daeng Tala, 7 Mar 1693;
 Daeng Tepu, 13 Mei 1706;
 Daida, 12 Mei 1710;
 Daimuti, 5 Jan 1701;
 Dalae ri Mampu, 5 Mar 1702;
 Dalae ri Tallo, 17 Agu 1704;
 Dalae, 22 Jun 1707;
 Dalata', 28 Des 1711;
 Darae, 15 Okt 1699; 18 Agu 1700;
 Dase, 24 Des 1703;
 Dato Guru Karaeng, 25 Agu 1706;
 Dato Pappaung, 15 Agu 1713;
 Datoku [Karaeng Mannalingi], 4 Apr 1703; 2 Mar 1707;
 Datu Baringeng, 6 Mei 1708;
 Datu Butung Ripassu'e, 5 Jul 1712;
 Datu Citta [We Tenri Girang Da Ompo], 27 Feb 1692; 18 Mar 1692; 22 Des 1702;
 Datu Jampu, 18 Jan 1694; 15 Jun 1711;
 Datu Lagusi, 25 Jan 1692; 17 Apr 1705; 22 Nov 1708;
 Datu Lamunre', 3 Des 1697; 9 Des 1697;
 Datu Lamuru, 19 Okt 1711; 23 Okt 1711;
 Datu Larompong [We Ummung], 4 Mar 1710;
 Datu Loka [Amas Bantan], 25 Sep 1705; 6 Okt 1705;
 Datu Luwu [La Muhamma' To Palaguna Matinroe ri Langkanana], 11 Des 1704; 30 Des 1704; 31
 Des 1704; 18 Jul 1705; 1 Agu 1705; 28 Agu 1705; 30 Agu 1705; 16 Jan 1706; 27 Jan 1706; 5
 Feb 1706; 27 Mar 1706; 13 Mei 1706; 15 Mei 1706; 19 Mei 1706; 12 Agu 1706; 28 Okt 1706;
 10 Nov 1706; 21 Nov 1706; 25 Nov 1706; 3 Des 1706; 7 Des 1706; 8 Des 1706; 1 Apr 1707; 2
 Apr 1707; 23 Apr 1707; 26 Apr 1707; 29 Apr 1707; 27 Apr 1707; 7 Mei 1707; 5 Des 1707; 8
 Des 1707; 9 Des 1707; 31 Des 1707; 6 Jan 1708; 9 Jan 1708; 15 Jan 1708; 29 Okt 1708; 21 Jan
 1709; 26 Jan 1709; 29 Jan 1709; 11 Apr 1709; 13 Apr 1709; 27 Apr 1709; 30 Mei 1709; 17 Jul
 1709; 31 Des 1709; 2 Jan 1710; 12 Feb 1710; 26 Feb 1710; 28 Feb 1710; 2 Mar 1710; 3 Mar
 1710; 8 Mar 1710; 13 Mar 1710; 14 Mar 1710; 20 Jun 1710; 22 Jun 1710; 4 Jul 1710; 8 Jul
 1710; 21 Jul 1710; 22 Jul 1710; 23 Jul 1710; 19 Sep 1710; 23 Nov 1710; 1 Des 1710; 4 Jan
 1711; 7 Jan 1711; 10 Jan 1711; 1 Mar 1711; 5 Apr 1711; 7 Apr 1711; 8 Apr 1711; 26 Apr
 1711; 2 Agu 1711; 8 Agu 1711; 22 Sep 1711; 23 Sep 1711; 22 Okt 1711; 9 Feb 1712; 10 Feb

1712; 12 Feb 1712; 17 Feb 1712; 21 Feb 1712; 22 Feb 1712; 23 Des 1712; 2 Jan 1713; 4 Jan 1713; 8 Jan 1713; 23 Jan 1713; 10 Mar 1713; 24 Mei 1713; 29 Mei 1713; 31 Mei 1713; 1 Jun 1713; 9 Jun 1713; 27 Jun 1713; 21 Agu 1713; 7 Okt 1713; 14 Okt 1713; 7 Nov 1713; 1 Des 1713; 11 Des 1713; 13 Des 1713; 4 Mar 1714; 6 Jul 1714; 11 Jul 1714; 12 Jul 1714; 18 Jul 1714; 22 Jul 1714;

Datu Luwu [La Settiaraja Daeng Massuro Matinroe ri Tompotikka'], 30 Jan 1692; 11 Mar 1692; 18 Mar 1692; 20 Mar 1692; 3 Jul 1693; 10 Sep 1693; 3 Des 1693; 11 Des 1693; 15 Des 1693; 22 Jan 1694; 28 Apr 1694; 26 Agu 1694; 30 Agu 1694; 2 Sep 1694; 3 Sep 1694; 11 Okt 1695; 14 Mei 1696; 28 Mei 1696; 4 Jun 1696; 13 Nov 1696; 2 Jan 1698; 5 Feb 1698; 17 Mar 1698; 23 Mar 1698; 24 Mar 1698; 26 Mar 1698; 21 Juli 1698; 23 Jul 1698; 13 Okt 1698; 26 Feb 1699; 26 Sep 1699; 22 Apr 1700; 2 Mei 1700; 22 Des 1700; 6 Jul 1701; 5 Sep 1701; 22 Sep 1701; 25 Nov 1701; 9 Mei 1702; 11 Mei 1702; 13 Mei 1702; 14 Mei 1702; 14 Des 1703; 15 Jan 1704; 2 Mei 1704; 4 Mei 1704; 5 Mei 1704;

Datu Makkunraie [Matinroe ri Lawelareng], 9 Feb 1692; 18 Apr 1700; 6 Feb 1702; 4 Mei 1704;

Datu Mari-Mari, 13 Jan 1692; 18 Jan 1692;

Datu Mario, 10 Jan 1692; 3 Mar 1692; 16 Okt 1697; 5 Feb 1698;

Datu massu'e ri Baringeng, 25 Jan 1705;

Datu Pammana, 22 Mar 1710;

Datu Pattiro [Matinroe ri Sao sadana], 10 Sep 1696; 10 Apr 1697; 11 Apr 1697;

Datu Soppeng [To Esang Matinroe ri Salassa'na], 27 Mei 1705; 28 Mei 1705; 16 Jun 1705; 8 Jun 1706; 4 Apr 1707; 20 Mei 1707; 23 Mei 1707; 24 Mei 1707; 7 Sep 1707;

Datu Soppeng [We Yadda Datu Watu Matinroe ri Madello], 6 Jan 1692; 12 Jan 1692; 21 Jan 1692; 11 Mar 1692; 8 Jul 1693; 9 Jul 1693; 10 Jul 1693; 7 Sep 1693; 31 Okt 1693; 4 Jan 1694; 5 Jan 1694; 16 Jun 1694; 26 Jul 1694; 19 Agu 1694; 18 Nov 1694; 12 Jan 1695; 11 Sep 1696; 1 Okt 1696; 2 Apr 1697; Apr 1697; 8 Agu 1697; 28 Agu 1697; 9 Sep 1697; 16 Des 1697; 28 Jan 1698; 21 Mar 1699; 17 Jun 1700; 14 Jul 1700; 23 Agu 1700; 6 Feb 1702; 16 Des 1702; 27 Des 1702; 28 Okt 1703; 29 Nov 1704; 25 Des 1704; 7 Mar 1705; 8 Mar 1705; 10 Mar 1705; 14 Mar 1705; 4 Apr 1705; 17 Apr 1705; 26 Apr 1705; 17 Mei 1705; 21 Mei 1705

Datu Soppeng Matoae, 11 Mar 1705;

Datu Walu [Matinroe ri Lawelareng], 12 Mei 1704;

Datu Watu [Batara Tungke Matinroe ri Pattiro, 15 Mar 1711;

Dea, 7 Okt 1709;

Dennuang, 27 Nov 1696; 14 Mei 1701; 15 Mei 1701; 1 Mei 1704; 23 Mei 1704; 13 Nov 1704; 14 Nov 1704; 10 Mei 1705; 12 Mei 1705; 3 Mei 1706; 4 Mei 1706; 11 Mar 1707; 12 Mar 1707; 4 Jun 1707; 5 Jun 1707; 8 Nov 1708; 9 Nov 1708; 20 Nov 1708; 21 Mei 1710; 23 Mei 1710; 1 Nov 1711; 14 Jun 1712; 17 Jun 1712; 30 Okt 1711; 31 Okt 1711; 25 Nov 1712; 26 Nov 1712;

Dima [Bima], 23 Mei 1693; 26 Agu 1693; 17 Nov 1693; 18 Mar 1695; 24 Jul 1696;

Dompui, 26 Agu 1693; 4 Jul 1696; 21 Sep 1696; 2 Mei 1698;

Doping, 4 Des 1697;

Duri, 5 Agu 1697; 14 Apr 1699; 12 Mar 1700; 28 Jul 1704; 31 Agu 1706; 19 Sep 1706; 23 Mei 1709; 30 Jun 1709; 2 Des 1709; 20 Des 1712;

Dusung, 28 Feb 1708; 4 Mar 1708; 5 Mar 1708; 27 Mar 1708; 30 Mar 1708; 10 Mar 1708; 11 Mar 1708; 2 Apr 1708; 11 Mei 1708; 18 Jun 1708; 23 Agu 1708; 24 Agu 1708; 27 Agu 1708; 12 Feb 1713;

E

E Asia [Matinroe ri Lemo-lemo], 7 Mar 1709;

E Juna, 20 Apr 1700;

Enrekang, 4 Jan 1694; 23 Apr 1701; 14 Okt 1702; 17 Okt 1702; 18 Okt 1702; 28 Nov 1702; 29 Nov 1702; 2 Okt 1704; 30 Okt 1705; 2 Nov 1705; 15 Des 1705; 17 Des 1705;

Eppe'e, 19 Nov 1694;

G

Galesong, 28 Apr 1695; 6 Okt 1697; 29 Mei 1710; 30 Mei 1710; 1 Nov 1710; 24 Sep 1712;
Galingkang, 15 Feb 1701;
Galung Mappakkae, 21 Mei 1694; 7 Feb 1695; 8 Feb 1695;
Ganapu, 2 Nov 1710;
Gellareng Barana, 22 Feb 1700;
Gellareng Bontoale, 22 Mar 1693;
Gellareng Bontomanai, 2 Mar 1707;
Gellareng Manggasa, 23 Mei 1696; 13 Okt 1705; 4 Agu 1706; 2 Mar 1707; 2 Jul 1707; 15 Jun 1710; 23 Jul 1710; 24 Jul 1710; 11 Sep 1712;
Gellarengge [I], 3 Mei 1710;
Gellarengge Kare Lesang, 3 Okt 1697;
Gellengnge, 1 Mar 1695; 1 Sep 1696; 2 Sep 1696;
Gemme, 5 Okt 1713;
Gettung, 10 Agu 1692; 6 Feb 1706;
Gima [Bima], 6 Okt 1706; 3 Sep 1712; 5 Mar 1713;
Goa [Gowa], 8 Mei 1692; 23 Agu 1693; 17 Des 1694; 19 Jan 1695; 1 Feb 1695; 5 Feb 1695; 27 Feb 1695; 8 Mar 1695; 17 Mar 1695; 21 Mar 1695; 21 Agu 1695; 17 Okt 1695; 20 Okt 1695; 3 Nov 1695; 15 Nov 1695; 7 Des 1695; 20 Des 1695; 7 Feb 1696; 14 Apr 1696; 7 Apr 1696; 6 Mei 1696; 17 Mei 1696; 22 Mei 1696; 27 Mei 1696; 9 Jun 1696; 13 Nov 1696; 5 Jun 1697; 22 Jun 1697; 6 Des 1697; 7 Sep 1698; 22 Sep 1698; 13 Sep 1699; 6 Okt 1699; 9 Mei 1700; 28 Agu 1701; 18 Sep 1701; 10 Nov 1701; 19 Nov 1701; 22 Nov 1701; 24 Nov 1701; 26 Des 1701; 17 Jan 1702; 18 Apr 1702; 20 Apr 1702; 23 Apr 1702; 24 Apr 1702; 22 Agu 1703; 8 Sep 1703; 18 Sep 1703; 4 Okt 1703; 5 Des 1703; 14 Des 1703; 2 Jun 1704; 4 Jun 1704; 1 Nov 1704; 15 Feb 1705; 5 Apr 1705; 19 Mei 1705; 4 Jun 1705; 12 Jun 1705; 13 Jun 1705; 3 Jul 1705; 24 Jul 1705; 28 Agu 1705; 1 Sep 1705; 13 Sep 1705; 23 Sep 1705; 24 Sep 1705; 25 Sep 1705; 13 Okt 1705; 15 Okt 1705; 25 Des 1705; 5 Jan 1706; 16 Jan 1706; 2 Feb 1706; 24 Mar 1706; 25 Mar 1706; 15 Apr 1706; 17 Apr 1706; 19 Apr 1706; 19 Agu 1706; 29 Agu 1706; 31 Agu 1706; 9 Feb 1707; 6 Mar 1707; 21 Jun 1707; 23 Jun 1707; 8 Jul 1707; 25 Jul 1707; 28 Jul 1707; 29 Jul 1707; 2 Agu 1707; 5 Agu 1707; 7 Agu 1707; 18 Agu 1707; 24 Jul 1708; 14 Nov 1708; 6 Jul 1709; 12 Jul 1709; 14 Agu 1709; 15 Agu 1709; 16 Agu 1709; 28 Agu 1709; 30 Agu 1709; 18 Sep 1709; 13 Jun 1710; 16 Jun 1710; 20 Jun 1710; 14 Jul 1710; 22 Jul 1710; 25 Jul 1710; 27 Jul 1710; 4 Agu 1710; 6 Agu 1710; 25 Agu 1710; 28 Agu 1710; 24 Agu 1711; 2 Sep 1711; 10 Okt 1711; 25 Agu 1712; 1 Sep 1712; 22 Sep 1712; 8 Mar 1714;
Goa-goa, 3 Sep 1696; 4 Sep 1696; 11 Okt 1696; 12 Okt 1696; 26 Nov 1693; 14 Des 1693;
Gorattungnge, 8 Jan 1712;
Gorenadore [Gubernur VOC Johan Jacob Erberveld], 30 Sep 1705; 23 Des 1705; 22 Jan 1706; 29 Jan 1706; 14 Feb 1706; 6 Apr 1706; 23 Apr 1706; 18 Mei 1706; 5 Jul 1707; 16 Agu 1707; 17 Agu 1707; 13 Feb 1708; 11 Jul 1708; 29 Jul 1708; 9 Agu 1709; 14 Agu 1709; 16 Agu 1709; 19 Agu 1709; 3 Sep 1709; 17 Sep 1709; 20 Sep 1709; 25 Sep 1709; 12 Feb 1710; 30 Mei 1710; 12 Jun 1710; 31 Jul 1710; 17 Agu 1710; 25 Agu 1710; 6 Sep 1710; 7 Sep 1710;
Goronadore [Gubernur VOC Isaac Van Thije], 14 Feb 1695; 7 Mar 1695; 9 Mar 1695; 14 Mar 1695; 2 Apr 1695; 20 Apr 1695; 14 Jun 1695; 1 Jul 1695; 14 Jul 1695; 15 Jul 1695; 22 Agu 1695; 1 Jan 1696; 2 Jan 1696; 12 Mei 1696; 13 Jun 1696; 22 Mei 1697; 27 Jun 1697; 12 Jul 1697; 28 Agu 1697; 16 Jan 1698; 28 Jun 1698; 14 Jul 1698; 27 Des 1698; 26 Sep 1699; 22 Apr 1700; 7 Jun 1700; 13 Jun 1700; 20 Agu 1700;
Goronadoro [Gubernur VOC Cornelis Beerninck], 11 Agu 1700; 22 Agu 1700; 15 Sep 1700; 19 Sep 1700; 23 Mar 1701; 25 Mei 1701; 6 Jul 1701; 11 Jul 1701; 12 Jul 1701; 27 Jul 1701; 24

Agu 1701; 10 Sep 1701; 26 Okt 1701; 31 Okt 1701; 9 Nov 1701; 10 Nov 1701; 24 Nov 1701; 4 Des 1701;
 Goronadoro [Gubernur VOC Gerard van Tholl], 12 Mei 1710; 30 Mei 1710; 12 Jun 1710; 16 Jun 1710; 19 Jun 1710; 22 Jun 1710; 6 Jul 1710; 8 Jul 1710; 31 Jul 1710; 15 Agu 1710; 17 Agu 1710; 2 Sep 1710; 6 Sep 1710; 7 Sep 1710; 2 Okt 1710; 29 Okt 1710; 21 Jan 1711; 28 Jul 1711; 31 Jul 1711; 2 Agu 1711; 16 Agu 1711; 28 Agu 1711; 2 Sep 1711; 14 Sep 1711; 16 Sep 1711; 22 Sep 1711; 23 Sep 1711; 27 Sep 1711; 30 Sep 1711; 2 Okt 1711; 25 Des 1711; 13 Jun 1712; 22 Jun 1712; 25 Agu 1712;
 Goronadoro [Gubernur VOC Willem De Roo], 21 Agu 1703; 26 Agu 1703; 12 Sep 1703; 26 Mei 1704; 28 Mei 1704; 22 Agu 1704; 17 Okt 1704; 26 Okt 1704; 31 Okt 1704; 2 Nov 1704;
 Gurattungge, 21 Feb 1712;
 Guru Maddengi, 6 Okt 1704;
 Gurutta To Ralle, 26 Mei 1714;

I

I Abbasa, 15 Okt 1705;
 I Adea, 26 Agu 1707;
 I Aisa, 25 Sep 1705;
 I Akko [jurubahasa], 28 Okt 1710;
 I Akko, 23 Sep 1712;
 I Alaibolli, 14 Agu 1703;
 I Alasa, 2 Jul 1693;
 I Alasa, 27 Agu 1693;
 I Ali [I], 13 Des 1692;
 I Ali [I], 31 Jul 1703; 17 Jun 1706;
 I Alija, 8 Okt 1699; 13 Okt 1699; 22 Jul 1709;
 I Alima [I], 17 Feb 1693;
 I Alima [We Pode], 20 Jan 1709; 28 Des 1709;
 I Alla, 30 Mar 1708;
 I Allasa [Sultan Jamaluddin 'Inayat Syah], 30 Agu 1695;
 I Amma [Ahmad Daeng Mamuntuli Arung Kaju], 14 Mei 1695; 7 Mei 1700; 1 Jan 1705; 6 Jan 1705; 25 Sep 1705; 11 Feb 1706; 12 Feb 1706; 13 Jun 1707; 3 Jul 1707;
 I Ammasa [Amas Madina], 20 Jul 1704; 25 Des 1704; 26 Des 1704; 3 Jan 1705; 17 Feb 1705; 18 Feb 1705; 9 Okt 1705; 10 Okt 1705; 13 Okt 1705;
 I Appu, 27 Apr 1694;
 I Asaru, 14 Des 1700;
 I Baba, 6 Jan 1696;
 I Babo, 7 Okt 1704;
 I Bajang, 8 Feb 1711;
 I Balo, 5 Agu 1705;
 I Banna [We Yannebanna Da Pattola], 8 Apr 1694; 4 Nov 1694; 12 Des 1694; 17 Des 1694; 18 Mar 1695; 17 Nov 1695;
 I Bara [Karaeng Bontopattongkok], 25 Jun 1692; 24 Jun 1692; 27 Jun 1692; 15 Des 1695;
 I Barakuseng, 21 Des 1694; 2 Nov 1695;
 I Barana, 17 Feb 1695;
 I Barrang, 5 Mei 1705;
 I Bata, 29 Mar 1703;
 I Batari [We Batarl Toja], 19 Apr 1711; 16 Jul 1712; 23 Nov 1712; 17 Apr 1713; 11 Mei 1713; 1 Okt 1713; 7 Nov 1713;
 I Beru, 1 Sep 1708;

I Biba [I Gumittiri], 2 Mar 1713;
 I Biba [II], 30 Des 1699;
 I Biba [Inanna La Mattangkilang], 30 Mei 1696; 21 Jun 1696; 24 Jun 1696; 26 Jun 1696; 18 Jun 1702; 23 Agu 1702;
 I Bori, 23 Feb 1711;
 I Bukki, 7 Apr 1704; 8 Apr 1704; 9 Apr 1704;
 I Bukku, 23 Jul 1712;
 I Buttellu, 5 Apr 1702;
 I Caeyya, 27 Mei 1708;
 I Calla, 30 Nov 1698;
 I Campa, 11 Agu 1707;
 I Carawa, 6 Jan 1703;
 I Cella [I], 15 Agu 1707;
 I Cella [II], 6 Okt 1713;
 I Cimpau, 17 Jan 1705; 24 Des 1709; 6 Sep 1712;
 I Cinra, 25 Sep 1695; 24 Okt 1697;
 I Dacemmali, 15 Feb 1703;
 I Danna, 7 Des 1692;
 I Daroa, 7 Mei 1700;
 I Dauti, 3 Sep 1708;
 I Daya, 26 Des 1706;
 I Gere, 31 Des 1711;
 I Gumittiri [Sitti Habiba], 14 Mar 1705; 1 Apr 1705; 8 Feb 1707;
 I Jabe, 10 Okt 1692; 15 Okt 1692;
 I Jalele, 10 Okt 1692; 26 Nov 1705; 4 Feb 1707; 26 Mar 1711; 18 Apr 1711; 3 Sep 1712;
 I Jamuna, 10 Mar 1699;
 I Jawa, 13 Jan 1704;
 I Juna, 30 Nov 1698;
 I Junisi, 12 Des 1695; 31 Des 1695;
 I Kamisi, 9 Mar 1713;
 I Kasi, 2 Agu 1692;
 I Kasumang, 10 Apr 1709; 7 Jan 1711;
 I Katenni, 4 Jun 1712;
 I Kebara, 19 Feb 1706;
 I Kellu, 8 Apr 1703;
 I Kiliri, 21 Jan 1711;
 I Kolo, 5 Des 1694;
 I Kompeang, 28 Sep 1707;
 I Labbang, 8 Sep 1701;
 I Labbu, 2 Agu 1705;
 I Lamba, 27 Nov 1700;
 I Lekke, 31 Okt 1708;
 I Lette, 24 Apr 1706; 14 Mei 1710; 24 Mei 1710; 5 Agu 1710; 21 Jul 1710; 27 Nov 1710;
 I Lewa, 19 Jul 1713;
 I Macedde, 4 Okt 1713;
 I Maggegere, 17 Mar 1707;
 I Maisa [Inanna La Maddinosal], 21 Mei 1704; 22 Feb 1705; 14 Mar 1705; 27 Mar 1705; 16 Jul 1705; 16 Mei 1706; 10 Jun 1706; 29 Apr 1706; 16 Nov 1706; 7 Sep 1707; 29 Des 1707; 9 Jan 1708;
 I Malapara, 19 Jan 1693;

I Malla, 25 Apr 1695;
 I Mallomo, 24 Jun 1696; 25 Des 1701;
 I Malolo, 14 Jul 1707;
 I Mammi, 11 Des 1703; 21 Apr 1706; 26 Apr 1706;
 I Mampakana, 3 Jun 1704;
 I Mangambari, 20 Apr 1706;
 I Mangemba, 13 Jun 1695;
 I Mannuruki, 12 Feb 1693; 12 Feb 1695;
 I Manrabbia, 3 Agu 1714;
 I Manuku, 19 Nov 1707;
 I Mappalippu, 26 Agu 1712;
 I Mappasabbi, 16 Des 1701; 18 Des 1701;
 I Mappau'rangi, 28 Jun 1705;
 I Marakkusu, 15 Okt 1701;
 I Maryam, 2 Nov 1693;
 I Masa [Amas Madina], 6 Okt 1694;
 I Massellomo, 3 Sep 1708;
 I Mau'rangi, 29 Jun 1705;
 I Mina, 11 Jun 1693;
 I Mirica, 9 Mar 1713;
 I Misirija, 15 Okt 1701;
 I Molle, 15 Jan 1701;
 I More, 10 Nov 1701;
 I Muna [Inanna La Mappasore], 21 Nov 1697; 12 Mar 1699; 22 Apr 1699; 26 Okt 1700; 27 Agu 1700; 1 Mar 1702;
 I Nampanna , 12 Jan 1713; 13 Jan 1713;
 I Nannu, 26 Sep 1704;
 I Nassa [I], 15 Feb 1694;
 I Nassa [II], 4 Jun 1704; 18 Jun 1704;
 I Nawa, 18 Feb 1693;
 I Nyili'timo Da Megga, 14 Mar 1703; 13 Apr 1705;
 I Nyompa, 29 Jan 1707; 10 Feb 1707;
 I Nyonya [I], 30 Jun 1692; 7 Okt 1697; 23 Agu 1707; 24 Agu 1707;
 I Okko, 12 Agu 1696; 9 Nov 1699; 14 Mar 1705; 1 Sep 1708;
 I Oni, 21 Mei 1702;
 I Osoro, 10 Jun 1697;
 I Pacellai, 21 Mar 1713;
 I Padda, 13 Mei 1700;
 I Paddi, 20 Agu 1695; 23 Sep 1695; 22 Feb 1698; 6 Sep 1704; 6 Jul 1707;
 I Pajang, 2 Mar 1703;
 I Panne, 4 Okt 1697;
 I Paono, 28 Agu 1692;
 I Parampa, 24 Apr 1695;
 I Pare, 22 Jun 1699;
 I Parewe, 13 Apr 1693; 16 Apr 1694;
 I Parippe, 4 Jan 1706;
 I Pasabo, 15 Des 1709;
 I Pasenre, 21 Mar 1692;
 I Pata, 6 Des 1693;
 I Patekkai, 5 Apr 1702;

I Patima, 6 Okt 1708;
 I Paung, 2 Okt 1713;
 I Peneddi, 6 Okt 1695;
 I Penning, 9 Mar 1713;
 I Pina, 26 Nov 1692;
 I Podatu, 23 Mar 1701;
 I Rabbia, 5 Mar 1693;
 I Rabe, 2 Mei 1698;
 I Riu, 6 Nov 1702;
 I Rukia [DaLa Bantaeng], 29 Nov 1700; 1 Agu 1701; 18 Agu 1701; 6 Nov 1701; 7 Nov 1701; 14 Feb 1702; 23 Okt 1702; 2 Nov 1702; 10 Des 1702; 14 Des 1702; 21 Feb 1703; 22 Feb 1703; 24 Jul 1703; 14 Agu 1703; 22 Nov 1703; 26 Nov 1703; 30 Nov 1703; 15 Feb 1705; 1 Apr 1705; 14 Jun 1707;
 I Rukia, 22 Okt 1712;
 I Sa [I Aisa Karaeng Barangpattola], 4 Jun 1692; 3 Jan 1705; 28 Sep 1705;
 I Sa [I], 28 Agu 1692;
 I Sabba, 5 Agu 1692;
 I Saeda, 1 Mei 1705; 24 Mei 1706; 8 Sep 1708;
 I Saena [I], 9 Apr 1705; 12 Apr 1705; 15 Apr 1705;
 I Saena [Karaeng Ballasari], 21 Mei 1703; 22 Mei 1703;
 I Saena [Sitti Zainab], 24 Mei 1706; 27 Mei 1706; 2 Jun 1706; 24 Nov 1706; 29 Feb 1708; 29 Mei 1708; 24 Jun 1708; 25 Jun 1708; 13 Jan 1709; 20 Jun 1709;
 I Sai, 12 Mar 1693;
 I Saira, 16 Apr 1694;
 I Saju, 11 Agu 1703;
 I Sakke, 25 Sep 1695;
 I Sakking, 7 Okt 1698; 31 Mar 1707; 13 Nov 1710;
 I Salama, 17 Feb 1703; 17 Jan 1705;
 I Saleppa, 12 Okt 1699;
 I Salibanra, 8 Jan 1712;
 I Samaja', 29 Mar 1703;
 I Sanada, 7 Des 1709; 8 Jan 1712;
 I Sandewi, 4 Mar 1695; 18 Agu 1707; 1 Sep 1708;
 I Sangaji [La Padoddi], 19 Mar 1702; 15 Mei 1706; 28 Jul 1706; 23 Agu 1707;
 I Sangi, 17 Apr 1713;
 I Sapia [I], 12 Feb 1693;
 I Sapia [II], 18 Des 1713;
 I Sapia Bakke, 17 Apr 1713;
 I Sapia Batae, 17 Apr 1713;
 I Sappewalie, 1 Nov 1694; 27 Agu 1712;
 I Sara [I], 1 Apr 1694;
 I Sara [II], 15 Feb 1705;
 I Saramawo, 20 Feb 1696;
 I Sariang, 29 Sep 1692;
 I Seneng, 18 Jan 1703;
 I Simpuang, 22 Jun 1699;
 I Siratena, 17 Apr 1713;
 I Sitti [I], 7 Mar 1693;
 I Sitti [II], 7 Mar 1693;
 I Sitti [III], 9 Nov 1699;

I Sitti [IV], 30 Apr 1701;
 I Sitti Bone, 17 Jan 1705;
 I Soloreng, 4 Okt 1697;
 I Subbu, 5 Sep 1702;
 I Suge, 4 Mar 1695;
 I Sungke, 23 Nov 1694; 2 Mei 1696; 21 Jun 1696; 24 Jun 1696;
 I Sunni, 24 Sep 1694;
 I Sutti, 30 Mei 1696; 11 Okt 1698;
 I Taje, 6 Mei 1695;
 I Tallo, 16 Apr 1706;
 I Tambacina Da Muttia [Hayati], 7 Nov 1701; 13 Nov 1701; 8 Jan 1702; 9 Agu 1702; 26 Okt 1702;
 2 Nov 1702;
 I Tangki, 2 Feb 1695;
 I Tekke, 4 Mei 1693; 15 Jul 1695;
 I Tenri Parelle, 10 Sep 1713;
 I Timang, 15 Agu 1707;
 I Timoro, 29 Sep 1692;
 I Titti, 28 Jun 1707; 5 Des 1707; 8 Mar 1708; 9 Mar 1708; 15 Mar 1708;
 I To Ita, 6 Mei 1699;
 I To Pajung, 20 Feb 1696;
 I Toja [We BatarI Toja], 30 Jan 1692; 5 Apr 1697; Apr 1697; 6 Feb 1702; 11 Mar 1703; 9 Mei
 1704; 20 Jul 1704; 3 Sep 1704; 7 Des 1704; 16 Des 1704; 17 Des 1704; 14 Jan 1705; 7 Feb
 1705; 5 Jul 1705; 16 Agu 1705; 17 Agu 1705; 13 Okt 1705; 19 Mar 1706; 6 Nov 1706; 27 Nov
 1706; 29 Nov 1706; 5 Apr 1707; 2 Sep 1707; 30 Des 1707; 1 Apr 1708; 23 Feb 1709; 25 Apr
 1709; 11 Mei 1709; 10 Feb 1710; 1 Feb 1711; 14 Des 1712; 28 Feb 1713; 12 Mar 1713; 19
 Mar 1713; 3 Mei 1713; 31 Mei 1713; 27 Jul 1713; 1 Agu 1713; 3 Okt 1713; 24 Jun 1714; 19
 Jul 1714; 20 Agu 1714;
 I Tuang, 20 Feb 1693;
 I Turimpa, 12 Mar 1705;
 I Ummi, 12 Jan 1706;
 I Wakko, 28 Nov 1698;
 I Wale', 24 Jan 1692; 22 Sep 1698;
 I We Impa, 22 Okt 1699;
 I We Nanno, 15 Sep 1706;
 Iance, 8 Nov 1704;
 Ibrahim, 27 Jun 1695; 23 Sep 1695;
 Ija, 10 Des 1706;
 Inakku Masia, 28 Okt 1700;
 Inanna I Biba, 1 Sep 1702;
 Inanna I Daio, 11 Mar 1710;
 Inanna I Nassa, 31 Agu 1692; 2 Sep 1692;
 Inanna I Sapia, 24 Jan 1703;
 Inanna Karaengnge Baine [Daengta I Pua'], 23 Sep 1705;
 Inanna La Manessa, 20 Jan 1698;
 Inanna La Mappale, 17 Sep 1710;
 Inanna La Mappasore [I Maimuna Dala Marusu], 9 Jul 1699; 1 Sep 1700; 12 Nov 1700; 28 Nov
 1701; 16 Feb 1702; 17 Feb 1702; 19 Feb 1702; 21 Feb 1703; 18 Mar 1704;
 Inanna La Mattangkilang [I Biba], 1 Mei 1703; 4 Mei 1703; 6 Mei 1703; 9 Mei 1703; 14 Mei
 1703; 23 Mei 1703;
 Inanna La Pauseri [I Rukia Dala Bantaeng], 23 Des 1703; 19 Mar 1704; 21 Mei 1704;

Inanna La Use [I Rukia Dala Bantaeng], 16 Jul 1703; 10 Okt 1703; 15 Des 1703; 22 Des 1703; 12 Jan 1704; 27 Jul 1704; 5 Sep 1704; 21 Sep 1704; 24 Sep 1704; 25 Sep 1704; 30 Okt 1704; 4 Apr 1704; 5 Apr 1704; 6 Apr 1704; 7 Sep 1704; 1 Nov 1704; 9 Nov 1704; 11 Nov 1704; 14 Jan 1705; 14 Mar 1705; 18 Mar 1705; 7 Mei 1705; 9 Jun 1705; 13 Jun 1705; 3 Jul 1705; 14 Jul 1705; 1 Agu 1705; 5 Jul 1705; 15 Sep 1705; 26 Sep 1705; 24 Nov 1705; 26 Nov 1705; 5 Jan 1706; 8 Jan 1706; 31 Jan 1706; 24 Mar 1706; 6 Apr 1706; 16 Apr 1706; 17 Apr 1706; 19 Apr 1706; 24 Apr 1706; 29 Apr 1706; 8 Mei 1706; 11 Mei 1706; 15 Mei 1706; 16 Mei 1706; 21 Mei 1706; 27 Mei 1706; 3 Jun 1706; 8 Jun 1706; 10 Jun 1706; 15 Jun 1706; 21 Jun 1706; 4 Jul 1706; 7 Sep 1706; 9 Sep 1706; 4 Okt 1706; 21 Nov 1706; 4 Jan 1707; 19 Jan 1707; 4 Feb 1707; 10 Feb 1707; 12 Feb 1707; 12 Mar 1707; 23 Mar 1707; 31 Mar 1707; 14 Apr 1707; 17 Apr 1707; 26 Apr 1707; 20 Mei 1707; 22 Mei 1707; 4 Jun 1707; 9 Jun 1707; 10 Jun 1707; 16 Jun 1707; 17 Jun 1707; 18 Jun 1707; 21 Jun 1707; 22 Jun 1707; 6 Jul 1707; 9 Jul 1707; 14 Jul 1707; 15 Jul 1707; 18 Agu 1707; 19 Agu 1707; 22 Agu 1707; 23 Agu 1707; 18 Sep 1707; 29 Nov 1707; 9 Des 1707; 16 Des 1707; 13 Jan 1708; 19 Feb 1708; 27 Mar 1708; 30 Mar 1708; 1 Apr 1708; 3 Apr 1708; 7 Apr 1708; 2 Jun 1708; 22 Jun 1708; 24 Jun 1708; 23 Agu 1708; 8 Nov 1708; 13 Nov 1708; 14 Nov 1708; 15 Nov 1708; 21 Nov 1708; 26 Jan 1709; 24 Apr 1709; 11 Mei 1709; 15 Mei 1709; 25 Mei 1709; 19 Jul 1709; 19 Okt 1709; 7 Nov 1709; 4 Jan 1710; 25 Jan 1710; 26 Jan 1710; 23 Feb 1710; 28 Feb 1710; 2 Mar 1710; 3 Mar 1710; 4 Mar 1710; 9 Mar 1710; 9 Apr 1710; 15 Apr 1710; 14 Mei 1710; 21 Jun 1710; 24 Jul 1710; 6 Agu 1710; 9 Agu 1710; 28 Agu 1710; 30 Agu 1710; 12 Sep 1710; 15 Sep 1710; 18 Sep 1710; 1 Okt 1710; 5 Des 1710; 20 Des 1710; 4 Jan 1711; 5 Jan 1711; 4 Feb 1711; 6 Feb 1711; 21 Feb 1711; 1 Mar 1711; 15 Mar 1711; 19 Mar 1711; 15 Apr 1711; 25 Apr 1711; 28 Apr 1711; 10 Mei 1711; 22 Mei 1711; 24 Mei 1711; 13 Jun 1711; 8 Jul 1711; 9 Jul 1711; 26 Jul 1711; 8 Agu 1711; 1 Okt 1711; 2 Okt 1711; 1 Nov 1711; 2 Nov 1711; 22 Nov 1711; 24 Nov 1711; 25 Nov 1711; 26 Nov 1711; 25 Feb 1712; 26 Feb 1712; 27 Feb 1712; 28 Feb 1712; 29 Feb 1712; 8 Jun 1712; 9 Jun 1712; 10 Jun 1712; 13 Jun 1712; 14 Jun 1712; 16 Jun 1712; 10 Jul 1712; 18 Agu 1712; 20 Agu 1712; 21 Agu 1712; 22 Agu 1712; 27 Agu 1712; 7 Okt 1712; 21 Nov 1712; 28 Des 1712; 15 Jan 1713; 18 Jan 1713; 27 Jan 1713; 29 Jan 1713; 8 Feb 1713; 17 Feb 1713; 28 Feb 1713; 9 Mar 1713;

Inanna Sappewalie [I Mariama Karaeng Pattukangang], 24 Jul 1692; 10 Nov 1692; 11 Nov 1692; 27 Sep 1703;

Inanna To Attangkilang, 22 Apr 1703;

Inanna To Kassa, 29 Mei 1706;

Inanna, 21 Apr 1706;

Indo barega, 22 Jan 1712; 3 Feb 1712;

Inyonya, 6 Sep 1709; 14 Sep 1709;

Ipongoro, 14 Jul 1710;

Isalapuara, 17 Okt 1705;

Isaliwati [perahu], 9 Mei 1710; 23 Mar 1710;

J

Jagisompe, 10 Des 1703;

Jaketara [Jakarta], 4 Feb 1692; 25 Mei 1693; 24 Sep 1694; 4 Jan 1695; 30 Agu 1695; 2 Agu 1696; 31 Mei 1697; 10 Jun 1697; 18 Jul 1697; 3 Okt 1697; 7 Okt 1697; 6 Mei 1699; 12 Mar 1700; 1 Mei 1700; 12 Sep 1703; 25 Apr 1706; 20 Apr 1707; 16 Agu 1707; 17 Agu 1707; 2 Okt 1707; 13 Jul 1708; 6 Agu 1708; 24 Sep 1709; 26 Sep 1709; 12 Feb 1710; 2 Sep 1710; 4 Sep 1710; 7 Sep 1710; 9 Okt 1711; 26 Jun 1712; 11 Sep 1712; 18 Sep 1712; 9 Sep 1712; 19 Sep 1712;

Jalakuti, 7 Apr 1692;

Jamaluddin, 6 Jul 1707;

Japing Lolo, 9 Nov 1704;

Jawa, 14 Des 1709;
 Jawa, 28 Mar 1695; 14 Agu 1697; 8 Okt 1698; 29 Jul 1708; 4 Apr 1707; 3 Mei 1710;
 Jawi-jawie, 2 Nov 1707;
 Jennang Biru, 18 Jan 1713; 20 Jan 1713; 7 Sep 1713;
 Jennang Limpénno, 22 Jan 1712;
 Jennang Mallasoro, 20 Mei 1701;
 Jennang Mampu, 7 Nov 1707;
 Jennang Melle, 28 Agu 1710; 29 Agu 1710;
 Jennang Paccelle, 7 Sep 1712;
 Jennang Panyula [To Abbu], 8 Apr 1710;
 Jennang Panyula, 14 Jun 1704; 15 Jan 1705; 12 Feb 1705; 13 Feb 1705; 6 Jun 1704; 30 Jul 1705; 9
 Agu 1705; 8 Apr 1710; 13 Okt 1713;
 Jennang Ta', 26 Mei 1705; 2 Okt 1707;
 Jennang Unnyi, 5 Nov 1702; 27 Mei 1705; 3 Agu 1706; 11 Agu 1706; 7 Mei 1708; 18 Sep 1709;
 24 Apr 1711; 15 Feb 1712; 28 Des 1712; 12 Jan 1713;
 Jijangnge [I], 11 Nov 1695; 30 Nov 1695; 2 Des 1695;
 Jijangnge [II], 2 Mei 1706;
 Jinarala [Willem Van Outhoorn], 9 Mar 1695;
 Jinarala, 31 Okt 1704; 15 Jul 1708; 29 Jul 1708; 12 Feb 1710;
 Joro' [Johor], 3 Agu 1692; 3 Agu 1694; 6 Agu 1695; 22 Sep 1698;
 Juppandang, 30 Sep 1709;
 Jurubasa [I Akko], 21 Jan 1711; 27 Jan 1711; 24 Agu 1711;
 Jurubasa [Kare Lesang], 22 Jan 1706;
 Jurubasa [La Esong], 22 Jun 1712; 14 Sep 1712;
 Jurubasa [La Roja], 9 Mei 1699;
 Jurubasa [To Allu], 13 Jun 1712;

K

Ka' [Cape Town, Afrika Selatan], 12 Apr 1705;
 Kabba, 7 Jan 1697; 8 Jan 1697; 10 Jan 1697;
 Kabbu, 8 Mei 1693;
 Kabiabala [Ditlof Blad], 14 Sep 1700;
 kaddaro bobbo, 21 Jul 1697;
 Kadieng, 8 Nov 1708;
 Kajang, 22 Jan 1702;
 Kaju, 5 Apr 1692; 22 Jan 1702; 9 Feb 1705; 11 Feb 1705;
 Kajuanging, 22 Okt 1692; 27 Okt 1692; 28 Okt 1692; 21 Nov 1692; 3 Okt 1709; 4 Okt 1709;
 Kaka Umar [Umar. ra], 9 Mar 1702;
 Kalakie, 9 Feb 1702;
 Kalakongkong, 21 Jan 1702;
 Kalara'e, 17 Nov 1704;
 Kalaru'e, 18 Feb 1710;
 Kalau [pulu], 3 Mei 1703; 30 Jul 1705; 17 Des 1706; 17 Mar 1707; 9 Apr 1710; 28 Okt 1710; 7
 Des 1710; 10 Agu 1712;
 Kalaue [I Bakele], 7 Jul 1705;
 Kalaue [I Marusu], 13 Jun 1703;
 Kalaue [penari], 11 Mar 1698; 23 Feb 1699; 9 Jan 1700; 20 Jul 1700; 15 Agu 1700; 5 Agu 1701;
 24 Agu 1701; 29 Jan 1702; 29 Des 1702; 13 Mei 1703; 11 Nov 1703; 16 Jan 1704; 6 Jun 1704;
 14 Jun 1704; 26 Des 1704; 30 Jul 1705; 9 Agu 1705; 26 Mar 1707; 25 Mei 1707; 8 Nov 1707;

24 Okt 1708; 12 Mei 1709; 7 Des 1710; 1 Jan 1711; 11 Jan 1711; 30 Nov 1711; 14 Des 1711;
 4 Jul 1712; 10 Agu 1712; 23 Agu 1712; 23 Des 1712; 30 Des 1712;
 Kalesang, 23 Mei 1710; 26 Mei 1710;
 Kalie, 20 Agu 1710; 28 Agu 1710;
 Kalola, 30 Jul 1712;
 Kalukku, 16 Nov 1709;
 Kaluku Bodo, 9 Sep 1695; 8 Jun 1704; 19 Okt 1704; 2 Agu 1705;
 Kalumpang keke, 30 Apr 1695;
 Kalumpang, 18 Okt 1711; 19 Okt 1711; 3 Okt 1712; 4 Okt 1712;
 Kampubbu, 2 Nov 1706;
 Kancereng, 2 Mei 1710;
 Kangeang, 12 Des 1695;
 Kapitang Bulu, 5 Mei 1693; 4 Apr 1695; 17 Apr 1695; 28 Okt 1695; 3 Okt 1697; 15 Nov 1700; 22
 Des 1705; 13 Apr 1707; 19 Jun 1707; 5 Mei 1708; 25 Agu 1710; 30 Agu 1711; 16 Nov 1711;
 Kapitang Cina, 3 Jul 1692; 24 Agu 1692;
 Kapitang Kota [I Akko], 17 Agu 1707; 12 Feb 1710;
 Kapitang kota, 11 Des 1698; 29 Mei 1699; 22 Sep 1700; 13 Mar 1701; 5 Sep 1703; 31 Okt 1704;
 23 Des 1705; 29 Jul 1708; 28 Agu 1709; 14 Feb 1710; 22 Jul 1710; 5 Agu 1710; 12 Okt 1710;
 Kapitang Lau, 28 Mar 1699;
 Kapitang Malaju, 26 Mar 1711;
 Kapitang, 15 Jan 1701; 16 Agu 1709; 15 Feb 1710; 31 Agu 1710;
 Kapitanra, 30 Jul 1699;
 Karaeng Agangie'ne, 21 Jan 1711;
 Karaeng Agangninjo [Karaeng Tanete], 6 Apr 1692; 4 Mei 1692; ; 12 Feb 1693; 4 Mei 1693; 7 Sep
 1698; 16 Jul 1706;
 Karaeng Arungkeke, 2 Mei 1706;
 Karaeng Bagea, 19 Sep 1712;
 Karaeng Baine [Daeng Mainga'], 21 Mar 1692; 9 Jul 1692; 11 Des 1703; 14 Sep 1704; 2 Okt 1704;
 Karaeng Ballajawae [Daeng Talele], 19 Jun 1707; 5 Sep 1709;
 Karaeng Bangkala [I], 22 Mar 1700; 27 Mar 1700; 1 Jul 1704; 12 Agu 1708;
 Karaeng Bangkala [II], 22 Okt 1712;
 Karaeng Bantaeng, 2 Mei 1706; 5 Nov 1710;
 Karaeng Batupute, 16 Mar 1713;
 Karaeng Binamu [I], 3 Mar 1694;
 Karaeng Binamu [II], 9 Nov 1704; 31 Jan 1705; 19 Okt 1712;
 Karaeng Binongko, 3 Jul 1704;
 Karaeng Biruanging [Muhiddin], 12 Mar 1695;
 Karaeng Bontoe [Sitti Mutiatuddin], 11 Jul 1692; 28 Okt 1703; 26 Jan 1712; 20 Mar 1714; 21 Mar
 1714;
 Karaeng Bontokamase [Abdurrahman], 8 Apr 1694; 17 Feb 1695; 15 Des 1695;
 Karaeng Bontokeke, 2 Feb 1695;
 Karaeng Bontolangkasa, 19 Feb 1694; 22 Feb 1694;
 Karaeng Bontomanompo, 19 Jan 1695; 26 Jun 1704; 14 Jul 1710;
 Karaeng Bontopajja, 11 Des 1694; 27 Agu 1710;
 Karaeng Bontopenno [Abul Gaffar], 18 Mar 1702; 22 Mar 1702;
 Karaeng Bontoramba [I Patima Daeng Mattini], 28 Des 1712;
 Karaeng Bontosunggu [Muhammad Syafi'I Tumennanga ri Taenga], 19 Mar 1693; 30 Mar 1694; 7
 Apr 1694; 19 Apr 1694; 11 Des 1694; 7 Feb 1696; 7 Sep 1698; 13 Jul 1701; 18 Sep 1701; 6
 Okt 1701; 3 Nov 1701; 9 Nov 1701; 10 Nov 1701; 24 Apr 1702; 29 Mar 1703; 30 Nov 1703; 9
 Des 1703; 14 Des 1703; 15 Des 1703; 4 Jan 1704; 29 Mei 1704; 17 Jun 1704; 10 Jul 1704; 15

Agu 1704; 16 Agu 1704; 3 Sep 1704; 18 Sep 1704; 20 Sep 1704; 27 Sep 1704; 19 Okt 1704;
 21 Okt 1704; 20 Mei 1705; 3 Jun 1705; 29 Jun 1705; 2 Jul 1705; 8 Jul 1705; 1 Sep 1705; 24
 Sep 1705; 28 Sep 1705; 16 Okt 1705; 19 Okt 1705; 3 Feb 1706; 26 Mar 1706; 20 Apr 1706; 27
 Apr 1706; 9 Feb 1707; 17 Feb 1707; 27 Feb 1707; 18 Jun 1707; 19 Jun 1707; 23 Jun 1707; 26
 Jun 1707; 27 Jun 1707; 2 Jul 1707; 6 Jul 1707; 8 Jul 1707; 19 Jul 1707; 21 Jul 1707; 22 Jul
 1707; 2 Agu 1707; 11 Agu 1707; 24 Agu 1707; 6 Jul 1709; 15 Jun 1710; 27 Jan 1711; 13 Sep
 1711; 14 Sep 1711; 11 Okt 1711; 17 Okt 1711; 20 Okt 1711; 26 Okt 1711; 26 Jan 1712; 28 Jan
 1712; 19 Jun 1712; 23 Jun 1712; 25 Jun 1712; 12 Jul 1712; 15 Jul 1712; 11 Agu 1712; 18 Agu
 1712; 24 Agu 1712; 31 Agu 1712; 3 Sep 1712; 11 Sep 1712; 22 Sep 1712; 25 Sep 1712; 7 Okt
 1712; 23 Okt 1712; 3 Nov 1712; 5 Nov 1712; 16 Nov 1712; 16 Mar 1713; 1 Mei 1713; 2 Mei
 1713; 9 Mei 1713; 17 Mei 1713; 20 Mei 1713; 29 Mei 1713; 31 Mei 1713; 10 Jun 1713; 11
 Jun 1713; 9 Jun 1713; 7 Sep 1714;
 Karaeng Bulu-Bulu [Fatimah], 4 Jun 1705;
 Karaeng Dima [Bima], 16 Agu 1693; 1 Jul 1695; 21 Agu 1695;
 Karaeng Dompui, 8 Mei 1693; 16 Agu 1693; 30 Apr 1695;
 Karaeng Garessi [Daeng Mattulung], 23 Jul 1710;
 Karaeng Gima [Bima], 4 Nov 1707;
 Karaeng Jarannika [Abdul Gaffar], 9 Mar 1695; 15 Nov 1695; 4 Jun 1700; 6 Jun 1700;
 Karaeng Jonggoe, 28 Agu 1692;
 Karaeng Kalau, 23 Jun 1703; 23 Jun 1704;
 Karaeng Kute [Kutai], 10 Mei 1693; 12 Nov 1693;
 Karaeng Laikang [Daeng Marannu], 24 Jan 1693; 24 Mei 1696; 27 Nov 1697; 12 Mar 1699; 28
 Okt 1700; 14 Jan 1703; 24 Mar 1703; 7 Mei 1703; 21 Mei 1703; 5 Des 1703; 22 Apr 1704; 1
 Des 1704; 9 Feb 1705; 11 Feb 1705; 24 Mar 1706; 17 Apr 1707; 12 Agu 1707; 2 Okt 1707; 11
 Mei 1708; 30 Agu 1709; 14 Sep 1709; 21 Jul 1710; 5 Agu 1710; 20 Feb 1711; 21 Feb 1711; 4
 Mei 1711; 15 Feb 1712;
 Karaeng Lambengi, 16 Mar 1713;
 Karaeng Langelo [Latifah], 18 Jul 1699; 21 Des 1702; 24 Des 1702; 25 Des 1702; 31 Des 1702; 9
 Mar 1703;
 Karaeng Iekoboddong [tumailalang], 24 Jul 1710;
 Karaeng Lipukassi, 19 Agu 1709;
 Karaeng Luwu, 24 Okt 1711;
 Karaeng Majjakala, 3 Apr 1704;
 Karaeng Makkunraie [Daeng Mainga'], 11 Sep 1701; 6 Okt 1701; 13 Jun 1704; 21 Apr 1706; 7
 Mar 1707;
 Karaeng Makkunraie [Karaeng Ballasari], 2 Mei 1713;
 Karaeng Mallilingi, 10 Agu 1708;
 Karaeng Mamampang [Bahaud-din], 16 Okt 1696; 22 Okt 1697; 5 Nov 1697; 28 Sep 1712;
 Karaeng Mambani, 2 Sep 1712;
 Karaeng Mangalli, 11 Des 1694; 22 Jun 1696; 5 Mei 1705;
 Karaeng Mannilingi, 7 Feb 1696; 4 Mei 1703; 27 Jun 1707;
 Karaeng Manyniyiwoi, 2 Agu 1699;
 Karaeng Matoae [Tumennanga ri Taenga], 22 Okt 1695; 27 Mei 1696; 15 Jan 1704; 2 Mar 1707;
 24 Agu 1712; 28 Des 1712;
 Karaeng Mawajang, 27 Jul 1705;
 Karaeng Mawampang (Amin), 8 Jun 1692;
 Karaeng Mawampang, 28 Okt 1703;
 karaeng Pabbiniang [I Bata Daeng Tombi], 16 Des 1697; 19 Des 1697; 9 Okt 1702;
 Karaeng Pangkajene, 4 Jun 1692;
 Karaeng Pasi, 13 Mar 1695; 17 Mar 1695; 4 Jul 1704;

Karaeng Pasiri [Paser], 2 Des 1695;
 Karaeng Pattallassang, 17 Feb 1695;
 Karaeng ri Goa [Matinroe ri Lakiung], 5 Feb 1692; 8 Feb 1692; 17 Mar 1692; 29 Apr 1692; 23 Mei 1692; 5 Jul 1692; 12 Nov 1692; 26 Apr 1693; 30 Mar 1694; 7 Apr 1694; 19 Apr 1694; 15 Okt 1694; 10 Des 1694; 7 Sep 1698; 13 Jul 1701; 24 Agu 1701; 11 Nov 1701; 13 Nov 1701; 25 Nov 1701; 11 Apr 1702; 13 Apr 1702; 14 Des 1703; 4 Jan 1704; 28 Mei 1704; 22 Jul 1704; 1 Agu 1704; 15 Agu 1704; 16 Agu 1704; 3 Sep 1704; 21 Okt 1704; 17 Apr 1705; 3 Jun 1705; 13 Okt 1705; 19 Okt 1705; 13 Des 1705; 23 Des 1705; 14 Jun 1707; 1 Jul 1707; 8 Jul 1707; 2 Agu 1707; 24 Agu 1707; 30 Mar 1708; 17 Jan 1709;
 Karaeng ri Goa [Matinroe ri Sombaopu], 17 Sep 1709; 6 Agu 1710; 18 Agu 1710; 2 Okt 1710; 13 Okt 1711; 15 Okt 1711;
 Karaeng ri Goa [Tumennanga ri Pasi], 17 Sep 1712; 24 Sep 1712; 9 Nov 1712; 17 Mei 1713; 29 Mei 1713; 31 Mei 1713; 1 Jun 1713; 9 Jun 1713; 11 Jun 1713; 7 Sep 1714;
 Karaeng Riwettae [Tunibatta], 8 Des 1706;
 Karaeng Sambawa [Amas Bantan], 23 Jan 1694;
 Karaeng Sambawa [Amas Madina], 16 Agu 1704; 2 Des 1704; 16 Des 1704; 14 Okt 1705; 12 Nov 1708;
 Karaeng Sanrabone [La Mappakana Arung Bulu-bulu], 29 Mei 1713;
 Karaeng Sanrabone [Tumennanga ri Rate'na], 3 Jul 1710; 6 Jul 1710; 2 Sep 1711; 17 Okt 1711; 29 Jun 1712; 3 Jul 1712; 14 Jul 1712;
 Karaeng Tallo [Tumennanga ri Jawa], 3 Agu 1714; 7 Sep 1714;
 Karaeng Tallo [Tumennanga ri Pasi'], 25 Agu 1710; 17 Jul 1711; 24 Sep 1711; 1 Okt 1711; 2 Okt 1711; 17 Okt 1711; 7 Okt 1711; 12 Okt 1711; 13 Okt 1711; 26 Okt 1711; 24 Des 1711; 26 Jan 1712; 28 Jan 1712; 31 Agu 1712; 1 Sep 1712;
 Karaeng Tallo [Tumennanga ri Passiringanna], 16 Mei 1692; 23 Mei 1692; 7 Apr 1694; 9 Apr 1694; 19 Apr 1694; 13 Jul 1701; 9 Des 1701; 5 Feb 1702; 30 Mar 1702; 21 Des 1702; 23 Nov 1703; 14 Des 1703; 4 Jan 1704; 27 Jun 1705; 8 Jul 1705; 5 Agu 1705; 25 Sep 1705; 21 Des 1705; 16 Jan 1706; 24 Feb 1707; 2 Mar 1707; 2 Agu 1707; 8 Jan 1709; 17 Jan 1709; 21 Jan 1709; 7 Feb 1709;
 Karaeng Tambora, 22 Agu 1695; 10 Sep 1696; 22 Okt 1710; 25 Okt 1710;
 Karaeng Tanete [La Mappajanci Matinroe ri Sumpangpoba], 3 Nov 1698; 16 Apr 1699; 19 Apr 1699; 25 Okt 1701; 9 Nov 1701; 10 Nov 1701; 14 Nov 1701; 15 Agu 1704; 26 Sep 1704; 25 Sep 1705; 5 Agu 1705; 27 Jun 1705; 26 Jan 1706; 26 Feb 1706; 1 Mar 1706; 2 Jul 1707; 23 Agu 1707; 6 Jul 1708; 5 Des 1709; 25 Des 1709; 4 Jul 1710; 25 Agu 1710; 17 Sep 1710; 28 Mei 1711; 28 Sep 1711; 21 Mei 1712; 7 Sep 1712; 26 Mar 1713; 17 Jul 1714;
 Karaeng Tanisanga, 3 Mei 1693; 21 Jul 1693;
 Karaeng Taru, 25 Jun 1704;
 Karaeng Tekolappoe, 7 Apr 1710;
 Karaeng Tello [I Sara], 31 Jan 1697;
 Karaeng Tojeng, 1 Okt 1710;
 Karaeng Wosu, 10 Mei 1706;
 Karaenge Baine [Daeng Mainga'], 12 Des 1694; 7 Nov 1695; 7 Nov 1701; 16 Jul 1704; 17 Jul 1704; 13 Sep 1705; 11 Okt 1705; 26 Mar 1706; 26 Apr 1706;
 Karaenge Baine [I Gumittiri'], 1 Okt 1711;
 Karaenge [Raja Gowa Matinroe ri Sombaopu], 17 Sep 1709; 20 Okt 1710; 7 Feb 1711; 10 Okt 1711; 7 Sep 1711; 8 Sep 1711; 20 Des 1711; 20 Agu 1712;
 Karaenge [Raja Gowa Tumennanga ri Lakiung], 4 Mar 1692; 10 Mei 1692; 27 Mei 1692; 2 Agu 1692; 12 Agu 1692; 6 Des 1692; 12 Mar 1693; 1 Jun 1693; 19 Feb 1694; 5 Mar 1694; 22 Mei 1694; 19 Okt 1694; 11 Des 1694; 12 Mar 1695; 17 Mar 1695; 5 Jun 1695; 17 Okt 1695; 21 Okt 1695; 3 Nov 1695; 15 Nov 1695; 16 Nov 1695; 20 Des 1695; 23 Des 1695; 21 Mar 1696; 7

Mei 1696; 23 Mei 1696; 13 Des 1696; 29 Sep 1699; 11 Jul 1701; 12 Jul 1701; 27 Jul 1701; 18
 Sep 1701; 1 Okt 1701; 2 Okt 1701; 3 Okt 1701; 28 Okt 1701; 30 Okt 1701; 2 Nov 1701; 9 Nov
 1701; 10 Nov 1701; 29 Des 1701; 5 Feb 1702; 28 Mei 1702; 18 Des 1702; 22 Agu 1703; 30
 Agu 1703; 13 Nov 1703; 15 Nov 1703; 16 Nov 1703; 26 Nov 1703; 5 Jan 1704; 15 Jan 1704;
 26 Jan 1704; 3 Apr 1704; 26 Jun 1704; 1 Jul 1704; 20 Jul 1704; 21 Jul 1704; 26 Sep 1704; 28
 Sep 1704; 3 Okt 1704; 19 Okt 1704; 1 Des 1704; 16 Des 1704; 20 Des 1704; 14 Mar 1705; 1
 Apr 1705; 12 Apr 1705; 11 Jul 1705; 8 Jul 1705; 1 Sep 1705; 13 Sep 1705; 14 Des 1705; 16
 Jan 1706; 24 Mar 1706; 29 Mar 1706; 21 Apr 1706; 23 Apr 1706; 26 Apr 1706; 4 Agu 1706;
 18 Mei 1706; 19 Agu 1706; 20 Agu 1706; 29 Agu 1706; 30 Agu 1706; 14 Sep 1706; 15 Sep
 1706; 18 Nov 1703; 21 Nov 1703; 24 Sep 1706; 25 Nov 1706; 27 Nov 1706; 9 Feb 1707; 23
 Jun 1707; 2 Jul 1707; 20 Jul 1707; 1 Apr 1708; 2 Apr 1708; 3 Apr 1708; 5 Apr 1708; 6 Apr
 1708; 8 Jul 1708; 14 Okt 1708; 3 Jul 1709; 11 Jul 1709; 12 Jul 1709;
 Karaengnge [Raja Gowa Tumennanga ri Pasi'], 2 Sep 1712; 5 Sep 1712; 21 Sep 1712; 28 Sep
 1712; 2 Okt 1712; 5 Nov 1712; 6 Nov 1712; 24 Des 1712; 28 Des 1712; 16 Mar 1713; 17 Apr
 1713; 1 Mei 1713; 2 Mei 1713; 3 Mei 1713; 5 Mei 1713; 31 Jul 1713; 24 Jul 1713; 9 Okt 1713;
 11 Okt 1713; 21 Mar 1714; 12 Agu 1714; 3 Agu 1714;
 Karaengta [Muhammad Syafi'i Karaeng Bontosunggu], 20 Sep 1703; 15 Nov 1703; 5 Mei 1705; 3
 Jul 1705; 25 Sep 1705; 23 Feb 1707; 24 Feb 1707; 26 Feb 1707; 2 Mar 1707; 9 Mei 1707; 11
 Jul 1707; 13 Jul 1707; 23 Agu 1707; 21 Jul 1712; 29 Jul 1712; 9 Agu 1712; 19 Agu 1712; 21
 Agu 1712; 2 Okt 1712; 6 Okt 1712; 16 Okt 1712; 27 Okt 1712; 10 Jun 1713;
 Karama'e [Makam Datuk Tiro], 20 Mei 1704; 23 Des 1706; 3 Jun 1707; 18 Mei 1710;
 Kare Agangnionjo [Matinroe ri Sumpangpoba], 17 Jan 1711;
 Kare Bagea, 20 Jul 1711; 6 Agu 1711;
 Kare Bangung, 10 Agu 1712;
 Kare Cikong, 6 Agu 1713;
 Kare Gappa, 4 Jun 1692; 3 Nov 1706;
 Kare Lesang [Jurubahasa], 21 Des 1694; 4 Jan 1695; 19 Feb 1695; 25 Feb 1695; 31 Mar 1695; 5
 Mei 1696; 17 Mei 1698; 31 Mei 1698; 7 Des 1702; 20 Jan 1704; 20 Apr 1707; 11 Mei 1707; 2
 Okt 1707; 6 Sep 1709;
 Kare Mabbani, 5 Mar 1694; 11 Mar 1694; 5 Mar 1703;
 Kare Majjakkala, 5 Mar 1694; 11 Mar 1694; 6 Apr 1704; 6 Nov 1704; 14 Mar 1705; 12 Apr 1707;
 10 Jan 1713;
 Kare Nyikko, 17 Jul 1706;
 Kare Pancutana [Pencatana], 24 Jan 1692; 3 Mar 1692; 4 Mar 1692;
 Kare Rennu, 13 Jun 1695; 15 Feb 1701;
 Kare Sali, 24 Apr 1695; 5 Mei 1696;
 Kare Sanre, 21 Sep 1700;
 Kare Teko, 13 Feb 1696; 20 Agu 1711;
 Kare Tojeng, 13 Okt 1710; 22 Okt 1711;
 Karella, 2 Des 1711;
 Kasuarrang, 29 Jan 1699; 15 Jul 1699;
 Kasumang, 14 Mei 1695;
 Kato'nokang, 4 Jan 1695;
 Kawero, 8 Nov 1705;
 Kellu, 29 Mar 1703;
 Kera, 1 Agu 1700; 17 Jul 1702; 18 Jul 1702; 16 Mar 1710;
 Kessi [I], 5 Apr 1692; 24 Nov 1696; 15 Nov 1703; 6 Mei 1706; 2 Jun 1707; 3 Jun 1707; 1 Nov
 1708; 3 Nov 1708; 21 Nov 1708; 22 Nov 1708; 20 Jun 1711; 21 Jun 1711; 13 Jun 1712; 14 Jun
 1712;
 Kessi [II], 21 Mar 1695; 27 Jul 1695; 19 Sep 1703;

Kessi Mattimpoe, 11 Jul 1692; 20 Mei 1701;
 Kojotonge, 23 Agu 1711;
 Kompani [VOC], 30 Mei 1693; 17 Mei 1697; 22 Mei 1697; 5 Jul 1698; 11 Jan 1699; 16 Mar 1699;
 3 Jun 1701; 22 Jul 1708; 29 Jul 1708; 13 Jun 1710; 8 Agu 1710; 12 Agu 1710; 14 Agu 1710;
 20 Okt 1710;
 Kornelis Barenana [Cornelis Beerninck], 14 Sep 1700;
 Kotae [Benteng Rotterdam], 13 Sep 1694; 28 Okt 1694; 6 Feb 1695; 7 Mar 1695; 2 Apr 1695; 20
 Apr 1695; 24 Jun 1695; 22 Agu 1695; 1 Jan 1697; 25 Feb 1697; 10 Mei 1697; 12 Jul 1697; 8
 Okt 1697; 23 Jul 1698; 20 Agu 1698; 2 Sep 1698; 24 Sep 1698; 18 Nov 1698; 15 Des 1698; 1
 Jan 1699; 11 Apr 1699; 23 Mei 1699; 29 Jul 1699; Kotae, 7 Sep 1699; 5 Des 1699; 1 Jan 1700;
 4 Apr 1700; 16 Apr 1700; 30 Apr 1700; 11 Mei 1700; 14 Sep 1700; 27 Sep 1700; 13 Jul 1701;
 22 Sep 1701; 9 Nov 1701; 11 Apr 1702; 23 Apr 1702; 7 Sep 1703; 29 Jun 1704; 29 Agu 1704;
 5 Nov 1704; 15 Mei 1705; 16 Mei 1705; 21 Mei 1705; 5 Jun 1705; 4 Agu 1705; 6 Okt 1705; 9
 Okt 1705; 13 Okt 1705; 14 Okt 1705; 21 Okt 1705; 11 Apr 1706; 23 Apr 1706; 26 Apr 1706;
 18 Apr 1706; 5 Feb 1707; 15 Jun 1707; 26 Jun 1707; 16 Agu 1707; 22 Agu 1707; 24 Agu
 1707; 11 Jul 1708; 22 Jul 1708; 6 Agu 1708; 14 Agu 1709; 24 Sep 1709; 30 Mei 1710; 9 Jun
 1710; 23 Jul 1710; 18 Agu 1710; 25 Agu 1710; 28 Agu 1710; 2 Sep 1710; 23 Sep 1710; 29
 Sep 1710; 16 Okt 1710; 20 Okt 1710; 28 Okt 1710; 8 Jul 1711; 15 Jul 1711; 10 Sep 1711; 2
 Okt 1711; 7 Okt 1711; 8 Okt 1711; 16 Okt 1711; 22 Agu 1712; 18 Sep 1712; 22 Sep 1712; 23
 Sep 1712; 24 Sep 1712;
 Kotu, 18 Okt 1702; 27 Nov 1702; 28 Nov 1702; 2 Nov 1705; 4 Nov 1705; 14 Des 1705; 15 Des
 1705;
 Kung, 3 Apr 1702; 11 Mar 1714;
 Kurri, 8 Des 1701; 21 Mei 1705; 3 Jun 1705; 20 Feb 1706;
 Kute [Kutai], 4 Jan 1694; 20 Mei 1696; 29 Jun 1700; 4 Agu 1700;

L

La Baco, 17 Mei 1699; 27 Nov 1700;
 La Bagus, 12 Mei 1700;
 La Balla, 5 Jun 1700;
 La Barae, 25 Jan 1698;
 La Barana, 23 Nov 1710;
 La Bata, 8 Apr 1703;
 La Bora, 23 Jan 1712; 4 Feb 1712; 7 Feb 1712;
 La Buddung, 24 Des 1711; 26 Jan 1712; 6 Feb 1712;
 La Cella [La Padang Sajati Matinroe ri Beule], 12 Jan 1692; 5 Mar 1692; 16 Feb 1693; 4 Jun 1693;
 La Cella [To Agamette Matinroe ri Larompong], 15 Nov 1698;
 La Cella, 31 Mei 1713;
 La Cenrana, 14 Apr 1707; 16 Apr 1707;
 La Ceppo, 30 Agu 1713;
 La Dennuang, 28 Okt 1695;
 La Dummasa, 13 Mei 1713;
 La Esa, 21 Sep 1698;
 La Esong [Jurubahasa], 4 Apr 1695; 17 Apr 1695; 8 Mei 1695; 17 Jun 1699; 29 Sep 1699; 15 Sep
 1700; 7 Jun 1705; 30 Apr 1706; 15 Agu 1706; 28 Jan 1707; 14 Okt 1708; 16 Sep 1709; 2 Apr
 1710; 20 Jun 1710; 12 Agu 1710; 13 Agu 1710; 31 Agu 1710; 24 Okt 1710; 8 Mar 1711; 16
 Nov 1712; 14 Mar 1713;
 La Gemmi, 20 Mei 1693;
 La Giling [La Tenri Giling], 13 Jan 1707; 3 Jul 1709; 21 Jul 1709; 12 Feb 1710; 21 Agu 1713;
 La Ide, 5 Nov 1707;

La Ja, 28 Okt 1710;
 La Jaga [Kare Passe're], 25 Okt 1698; 5 Nov 1698; 22 Feb 1700; 3 Mei 1700; 6 Mei 1700;
 La Jame, 2 Okt 1713;
 La Joncong, 31 Mar 1698;
 La Kacong, 29 Sep 1699;
 La Kadere, 12 Mei 1700; 14 Mei 1700;
 La Kajao, 24 Feb 1710;
 La Kaluku, 17 Okt 1695; 24 Okt 1698;
 La Kaluru, 23 Nov 1710;
 La Kamase, 8 Jul 1710; 23 Jan 1713; 26 Jan 1713;
 La Kaning [I], 1 Jan 1700;
 La Kaning [II], 25 Mei 1703; 28 Mei 1703; 29 Mei 1703;
 La Kaseng, 26 Apr 1714; 28 Apr 1714; 1 Mei 1714;
 La Kawottong, 12 Sep 1696;
 La Maali, 10 Jul 1695;
 La Maddinosa To Parallei, Abdul Hayar, 22 Feb 1705; 27 Feb 1705; 27 Apr 1705; 17 Jan 1706; 9 Feb 1706; 1 Jan 1707; 31 Jan 1707; 23 Mei 1708; 18 Okt 1709; 5 Nov 1709;
 La Maggaliga, 28 Agu 1712;
 La Maggara, 15 Des 1702;
 La Maggumette [To Appesona Matinroe ri Bontomanai], 10 Apr 1700; 20 Mei 1700; 30 Mar 1701; 19 Mar 1702; 9 Mar 1703; 28 Feb 1704; 1 Mar 1704; 26 Des 1704; 16 Feb 1705; 5 Feb 1706; 25 Jan 1707; 23 Mei 1708;
 La Majjene, 9 Feb 1704;
 La Maju, 7 Okt 1700;
 La Makka, 22 Okt 1699;
 La Makkaottong, 22 Apr 1699;
 La Makkarumpa Muhammad Hamiduddin, 26 Sep 1705; 2 Okt 1705; 22 Apr 1706; 6 Mei 1706; 16 Sep 1706; 19 Jun 1707; 26 Jun 1707; 23 Mei 1708; 13 Sep 1708; 22 Mei 1709; 31 Mei 1709; 4 Jun 1709;
 La Malagenni, 11 Mar 1714;
 La Malla, 19 Nov 1709;
 La Mallarangeng, 2 Jun 1712; 17 Okt 1713;
 La Malle, 28 Apr 1707; 3 Agu 1708; 29 Sep 1710; 27 Agu 1712; 6 Sep 1712;
 La Mallele, 13 Mar 1695;
 La Mallewai [Arung Berru], 24 Feb 1708; 6 Sep 1714;
 La Malliungang, 1695; 3 Sep 1705; 29 Jul 1708;
 La Malliwungeng, 26 Jun 1701;
 La Malloji, 14 Des 1699; 9 Jan 1700; 20 Jul 1700; 7 Okt 1700; 10 Okt 1700; 15 Mar 1704; 15 Apr 1706; 9 Apr 1710;
 La Malluse [Arung Turungeng], 2 Okt 1708;
 La Maluku, 28 Sep 1711;
 La Mamma, 9 Apr 1694; 2 Des 1709; 13 Jun 1711; 28 Sep 1712;
 La Maneng, 19 Nov 1707;
 La Manguluang, 25 Nov 1706;
 La Mannarai, 31 Okt 1701; 30 Okt 1701; 1 Nov 1701;
 La Mannoengi, 12 Sep 1706;
 La Mappakana [Arung Bulu-bulo / Karaeng Sanrobone], 3 Des 1698; 8 Okt 1708; 24 Feb 1713; 28 Des 1712;
 La Mappamette [Maggumette Matinroe ri Bontomanai], 17 Feb 1709; 18 Feb 1709; 20 Feb 1709; 23 Feb 1709;

La Mappasessa [Arung Manipi], 2 Okt 1708;
 La Mappasore Muhammad Samad [Matinroe ri Baweang], 21 Nov 1697; 27 Nov 1697; 11 Nov 1698; 1 Nov 1699; 20 Mei 1700; 22 Okt 1700; 14 Agu 1701; 11 Okt 1701; 18 Agu 1702; 29 Sep 1702; 17 Sep 1703; 8 Sep 1704; 14 Mar 1705; 26 Agu 1705; 16 Agu 1706; 31 Mar 1707; 14 Apr 1707; 8 Jul 1707; 11 Jan 1708; 23 Mei 1708; 17 Feb 1709; 18 Feb 1709; 20 Feb 1709; 23 Feb 1709; 1 Mei 1710; 13 Feb 1711; 7 Des 1711; 10 Sep 1713; 13 Sep 1713; 1 Okt 1713; 8 Jan 1714; 14 Jan 1714; 16 Mei 1714; 17 Mei 1714;
 La Mappau'rangi, 1 Sep 1705; 15 Sep 1706; 3 Okt 1705;
 La Mappema, 25 Jul 1702;
 La Marakusu, 19 Okt 1703;
 La Masessa, 17 Feb 1695;
 La Masettuang To Perittung, 19 Mar 1704;
 La Massakuta To Appasabbi, 27 Mei 1708;
 La Massanira To Patawari, Kadir, 25 Jan 1707; 14 Apr 1707; 28 Apr 1707; 23 Mei 1708; 1 Jun 1712; 31 Feb 1712;
 La Masse, 13 Okt 1710;
 La Matta, 15 Nov 1700;
 La Mattangkilang To Appangewa, Abu Bakar, 23 Agu 1702; 29 Jul 1703; 13 Agu 1703; 3 Feb 1704; 31 Jul 1704; 21 Jul 1705; 11 Jul 1706; 4 Sep 1708; 14 Sep 1708;
 La Mattoana, 2 Jan 1705;
 La Mattuppuang, 19 Jun 1697;
 La Muhamma' [To Palaguna Matinroe ri Langkanana], 5 Feb 1698; 21 Jan 1700;
 La Pabbele, 30 Des 1695;
 La Pabeta, 10 Jul 1695;
 La Paccawu, 17 Agu 1713;
 La Padang [La Padang sajati To Appaware' Arung Palakka Matinroe ri Beula'], 26 Jul 1694; 4 Agu 1694; 3 Nov 1695; 6 Des 1697; 20 Mei 1700; 27 Agu 1700; 11 Apr 1701; 13 Apr 1701; 15 Apr 1701; 27 Okt 1702; 17 Mei 1703; 23 Mei 1703; 21 Jun 1704; 14 Sep 1704; 27 Sep 1704; 1 Nov 1704; 10 Nov 1705; 22 Des 1705; 10 Des 1708; 19 Des 1708; 15 Des 1708; 20 Jun 1709; 27 Jun 1709; 3 Jul 1709; 6 Jul 1709; 12 Jul 1709; 14 Agu 1709; 16 Agu 1709; 19 Agu 1709; 3 Mei 1710; 13 Jun 1710; 15 Jun 1710; 16 Jun 1710; 20 Jun 1710; 6 Agu 1710; 8 Agu 1710;
 La Padde, 23 Mar 1713;
 La Paddi, 8 Jun 1714;
 La Padoddi [I La Sangaji], 4 Jun 1706; 28 Jun 1706; 2 Jul 1707; 10 Nov 1707; 5 Apr 1708; 6 Jul 1708; 23 Mei 1709; 8 Des 1710;
 La Paiddara, 24 Jan 1702;
 La Pakkampi [Daeng Mangemba, Arung Tanete Malolo], 23 Jan 1692; 13 Okt 1705; 14 Okt 1705; 11 Des 1705; 18 Jun 1707; 17 Okt 1707; 13 Nov 1707; 6 Okt 1708; 14 Okt 1708; 14 Nov 1708; 30 Jun 1709; 3 Jul 1709; 14 Agu 1709; 16 Agu 1709; 30 Sep 1709; 1 Okt 1709; 17 Okt 1709; 26 Okt 1709; 10 Nov 1709; 16 Nov 1709; 8 Des 1710; 10 Jun 1713;
 La Pakkere, 3 Mar 1711;
 La Palla, 6 Apr 1700; 4 Apr 1707;
 La Pallalengang, 22 Agu 1706; 1 Sep 1704; 2 Sep 1706; 6 Okt 1708;
 La Parape, 21 Des 1706;
 La Parawi, 4 Feb 1695;
 La Pasaa, 12 Jan 1713;
 La Pasarai, 27 Mar 1702; 3 Feb 1704; 31 Jul 1704; 26 Des 1704; 5 Apr 1705; 6 Apr 1705; 24 Apr 1705; 22 Sep 1705; 29 Sep 1705; 3 Okt 1705;
 La Paseddo, 5 Mei 1705;
 La Pasere, 30 Agu 1713;

La Passawung, 16 Des 1711;
 La Passomperang [Arung Teko], 9 Mei 1699;
 La Pata, 4 Apr 1699; 21 Feb 1703;
 La Patau To Tenri Bali, 4 Sep 1706;
 La Patoboi, 5 Nov 1707;
 La Pauseri To Malimongeng Usman, 23 Okt 1702; 23 Jan 1703; 14 Feb 1703; 2 Mar 1703; 17 Mar 1703; 15 Mei 1703; 14 Agu 1703; 13 Okt 1703; 18 Okt 1703; 1 Okt 1704; 22 Jan 1705; 20 Sep 1705; 10 Sep 1706; 14 Jun 1707; 28 Jan 1712; 13 Nov 1712;
 La Pawata, 19 Okt 1709;
 La Pawetta, 1 Mar 1704; 17 Mar 1704;
 La Pego, 15 Okt 1696;
 La Pincing, 5 Mar 1699;
 La Reare [Arung Pajalele], 15 Feb 1703; 22 Mei 1703; 6 Sep 1703; 13 Sep 1703; 14 Sep 1703; 25 Jul 1704;
 La Sabbawa, 14 Sep 1706; 24 Sep 1706;
 La Sadda [tabib], 1 Agu 1710;
 La Saguni, 13 Mar 1710;
 La Sakke, 16 Mar 1702;
 La Salaga, 21 Sep 1712;
 La Saleppang [Arung Kaju /Arung Maroanging], 12 Agu 1696; 24 Jul 1702; 21 Mei 1703; 22 Mei 1703; 9 Feb 1705;
 La Samareng, 28 Agu 1697;
 La Sangaji [I Sangaji], 23 Agu 1707;
 La Sangulu, 27 Sep 1707;
 La Sappeile, 1 Mei 1714;
 La Saresse To Tangngareng [Tumennanga ri Buttana], 18 Agu 1707; 23 Feb 1707; 13 Sep 1711;
 La Seong, 28 Okt 1710;
 La Serru, 16 Agu 1709;
 La Sidang, 19 Feb 1702;
 La Sidi, 12 Feb 1705;
 La Simpana, 9 Mar 1713;
 La Solle, 15 Jul 1709;
 La Sora, 28 Feb 1695;
 La Subba, 17 Agu 1700;
 La Sumang, 28 Agu 1705;
 La tamma, 3 Mei 1710;
 La Tea Riduni, 21 Sep 1712; 22 Sep 1712;
 La Temmalureng, 14 Nov 1706; 18 Nov 1706;
 La Temmasonge To Appaweling, Jalaluddin [Matinroe ri Malimongeng], 12 Nov 1700; 1 Nov 1701; 4 Mei 1702; 1 Sep 1702; 20 Okt 1702; 15 Feb 1703; 11 Okt 1703; 29 Sep 1704; 14 Mar 1705; 17 Sep 1705; 8 Sep 1706; 27 Mar 1707; 28 Mar 1707; 25 Feb 1712; 21 Mei 1712; 4 Jan 1713; 8 Jan 1713; 10 Jan 1713; 21 Jan 1713;
 La Tenri Lawa, 11 Nov 1696; 14 Nov 1696; 7 Feb 1701;
 La Tenri, 1 Jan 1700;
 La Tokke, 1 Jul 1703; 27 Jul 1710;
 La Tuppu, 21 Sep 1711; 22 Okt 1711; 24 Okt 1711;
 La Uki' [La Tenri Sukki Arung Ujung], 3 Jun 1700;
 La Ukka [Pabbukajue, Arung Salangketo, Arung Cellu], 25 Okt 1698; 27 Okt 1698; 17 Agu 1700; 18 Feb 1709; 23 Okt 1709; 18 Sep 1710; 27 Sep 1710; 1 Feb 1711; 22 Sep 1711; 7 Nov 1711;
 La Ulung, 22 Mar 1701;

La Ummarang, 22 Mei 1707; 3 Des 1707; 20 Jan 1713;
 La Use, 7 Mei 1704; 29 Des 1704; 15 Feb 1705; 29 Sep 1710; 9 Nov 1712; 10 Nov 1712; 16 Nov 1712; 2 Sep 1713; [lihat juga : La Pauseri]
 La Wokke, 13 Mei 1711;
 La Wuluwara, 14 Agu 1694;
 La Wunga Waru, 23 Nov 1710;
 Labae, 2 Feb 1703; 12 Feb 1703;
 Labalaceng, 24 Jun 1708;
 Labarabara, 7 Des 1697;
 Labuaja, 30 Jan 1707; 31 Jan 1707;
 Labukkang, 7 Mei 1706;
 Lacana, 1 Okt 1700; 2 Okt 1700;
 Ladda, 9 Sep 1704;
 Lagoli, 29 Agu 1713;
 Lagusi, 30 Jan 1692; 1 Jun 1695; 2 Jun 1695;
 Laiakae, 20 Sep 1695;
 Laikang, 29 Apr 1695; 3 Des 1696; 25 Apr 1702; 26 Apr 1702; 11 Nov 1704;
 Laipio, 9 Nov 1702;
 Laiwai, 6 Agu 1713; 9 Agu 1713; 11 Agu 1713;
 Lakkae, 17 Okt 1709; 18 Okt 1709;
 Lalakina Tu Wuna, 25 Nov 1704;
 Lamaleri, 18 Jun 1707;
 Lamallino, 19 Nov 1706;
 Lameru', 15 Mei 1702;
 Lamoloe, 23 Apr 1692; 22 Mei 1692; 27 Mei 1692;
 Lampunge, 7 Okt 1713;
 Lamunre, 25 Feb 1710; 26 Feb 1710;
 Lamuru, 21 Mar 1709;
 Lanca, 28 Feb 1694; 7 Jun 1694; 21 Okt 1694;
 Langakangi, 19 Okt 1711;
 Langi, 10 Mei 1700; 15 Nov 1700; 11 Jan 1701; 6 Agu 1701; 2 Apr 1705;
 Laode, 22 Mar 1693;
 Lappae, 19 Feb 1711; 21 Feb 1711; 16 Jul 1713; 23 Agu 1713; 23 Sep 1713;
 Lappatikka', 13 Jan 1712;
 Larompong, 24 Jun 1702; 30 Des 1707;
 Lasepinceng, 3 Nov 1697;
 Lasumering, 11 Jan 1712;
 Latimojong [Istana], 12 Feb 1695; 6 Okt 1696; Apr 1697; 24 Okt 1697; 23 Nov 1697; 13 Jan 1698; 1 Mei 1698; 18 Mar 1700; 1 Agu 1700; 16 Okt 1700; 22 Nov 1700; 23 Okt 1700; 26 Okt 1700; 27 Okt 1700; 25 Nov 1700; 13 Mar 1701; 2 Apr 1701; 23 Apr 1701; 17 Mar 1702; 20 Jul 1703; 26 Jul 1703; 30 Nov 1703; 14 Des 1703; 9 Apr 1705; 21 Jun 1706; 2 Mar 1707; 27 Sep 1707; 29 Okt 1707; 1 Nov 1707; 1 Sep 1708; 8 Sep 1708; 2 Okt 1708; 18 Okt 1708; 17 Feb 1709; 15 Mei 1709; 9 Jun 1709; 24 Jul 1709; 12 Feb 1710; 15 Jan 1711; 21 Feb 1711; 11 Apr 1711; 26 Nov 1711; 28 Feb 1712; 15 Jan 1713; 31 Mei 1713; 9 Jun 1713; 17 Jul 1713; 25 Feb 1714; 24 Agu 1714; 27 Agu 1714;
 Latoro, 24 Sep 1706; 25 Sep 1706; 31 Mei 1707; 15 Sep 1708
 Latukkusang, 13 Jun 1711;
 Launa, 5 Nov 1705;
 Lawatie Aggebingasa To Allang-eng, 18 Jun 1704;
 Lembang, 29 Jan 1707; 30 Jan 1707;

Lemoe, 26 Agu 1713; 14 Sep 1713; 19 Mar 1714; 20 Mar 1714;
 Lemo-lemo, 10 Mei 1705;
 Leo, 31 Okt 1702;
 Leppangeng, 22 Nov 1693;
 Leppi, 8 Nov 1706;
 Lerang, 1 Nov 1706; 2 Nov 1706; 28 Nov 1706;
 Letta', 1 Okt 1709; 15 Okt 1709; 16 Okt 1709; 17 Okt 1709; 27 Okt 1709; 30 Okt 1709; 10 Jan 1710; 11 Jan 1710; 5 Feb 1710; 20 Jan 1713;
 Lewatu, 10 Nov 1705;
 Lewo, 19 Okt 1702; 26 Nov 1702; 27 Nov 1702; 1 Nov 1705; 4 Nov 1705; 6 Nov 1705; 13 Des 1705; 14 Des 1705;
 Liangnge, 6 Jun 1694;
 Libukang, 13 Sep 1694;
 Libukangnge, 14 Des 1704; 26 Des 1704; 6 Mei 1705; 4 Jan 1707; 9 Jan 1707;
 Likukang, 13 Apr 1693;
 Lili No'e Lolona, 21 Mei 1712;
 Lili Riaja, 20 Okt 1709;
 Lili Rilau', 27 Apr 1701; 1 Des 1707; 26 Des 1707; 28 Sep 1709; 20 Okt 1709; 16 Nov 1709; 30 Jul 1710; 22 Sep 1711; 1 Jun 1713; 3 Mar 1714;
 Limpenno, 27 Nov 1706; 30 Nov 1706; 9 Des 1706; 18 Des 1706; 8 Apr 1707; 9 Apr 1707; 31 Agu 1707; 17 Sep 1708; 1 Nov 1708; 17 Jan 1710; 20 Jan 1710; 24 Jan 1710; 12 Des 1711; 7 Sep 1713;
 Lipukassi, 9 Jun 1695; 20 Jun 1701; 21 Jun 1701; 22 Jun 1701; 28 Feb 1706;
 Lisu, 2 Okt 1700; 28 Jan 1707;
 Litta, 16 Jun 1711;
 Lo'mo sajang, 25 Jul 1703;
 Loa, 16 Jul 1702; 17 Jul 1702; 22 Jun 1702; 26 Feb 1710; 13 Mar 1710; 14 Mar 1710; 23 Apr 1714;
 Lobbo, 19 Nov 1709; 27 Nov 1709;
 Loe, 1 Apr 1706;
 Lokae, 5 Nov 1709; 6 Nov 1709; 7 Nov 1709;
 Lokkae, 12 Feb 1713;
 Lokkasaille, 18 Mei 1714;
 Lolopaggaga, 18 Nov 1710;
 Lompengeng, 15 Mar 1705; 19 Mar 1705;
 Lompu, 28 Nov 1706; 29 Nov 1706;
 Lompulle, 29 Mar 1705;
 Lona, 19 Nov 1706;
 Lonrong lare'e, 26 Des 1705;
 Lotong mpulenge, 2 Feb 1711;
 Luppekengnge, 18 Mei 1702;
 Lutara, 18 Jan 1712;
 Lutunang [Letnan], 19 Feb 1695; 21 Feb 1695; 22 Feb 1695; 25 Feb 1695; 18 Jun 1697; 13 Feb 1708; 14 Agu 1710; 19 Agu 1710;
 Luwu', 30 Jan 1692; 10 Mar 1692; 5 Mei 1693; 23 Agu 1693; 30 Des 1693; 13 Nov 1696; 5 Apr 1697; 16 Agu 1697; 9 Des 1697; 21 Apr 1701; 25 Jul 1702; 22 Nov 1702; 31 Okt 1702; 12 Jan 1704; 13 Mar 1704; 9 Mei 1704; 6 Sep 1704; 1 Okt 1704; 1 Agu 1705; 19 Mei 1706; 15 Jun 1706; 28 Jun 1706; 5 Jul 1706; 11 Jul 1706; 3 Agu 1706; 12 Agu 1706; 21 Sep 1706; 12 Nov 1706; 17 Nov 1706; 18 Nov 1706; 25 Nov 1706; 3 Des 1706; 1 Apr 1708; 10 Apr 1709; 11 Apr 1709; 9 Jun 1709; 29 Jun 1709; 24 Des 1709; 12 Feb 1710; 23 Feb 1710; 5 Mar 1710; 7

Mar 1710; 3 Apr 1710; 3 Agu 1710; 23 Nov 1710; 1 Des 1710; 24 Jul 1711; 21 Sep 1711; 7 Nov 1711; 22 Jan 1712; 4 Okt 1713; 7 Okt 1713; 17 Nov 1713; 8 Jan 1714; 14 Jan 1714; 29 Apr 1714; 4 Mar 1714; 6 Mei 1714; 19 Jul 1714; 20 Jul 1714; 20 Agu 1714; 24 Agu 1714;

M

Mabbiring, 10 Apr 1707; 11 Apr 1707;
Maccanre, 5 Mar 1705;
Maccile, 15 Okt 1696; 28 Sep 1707;
Macowa, 5 Sep 1692; 11 Sep 1692;
Maddika Duri, 20 Des 1712;
Maddokkonge, 15 Mei 1710; 19 Jun 1711; 27 Nov 1712; 19 Jan 1713;
Madina, 11 Mei 1713;
maggarongkongnge, 12 Okt 1697;
Magge asa, 24 Sep 1694;
Magge gere, 8 Mei 1694; 20 Sep 1694; 14 Des 1694; 5 Agu 1701; 15 Mar 1704; 26 Mar 1707;
Majene, 16 Nov 1692; 5 Okt 1709; 19 Nov 1709; 20 Nov 1709; 23 Nov 1709; 25 Jun 1710;
Makale, 7 Okt 1702; 24 Okt 1702; 25 Okt 1702; 2 Nov 1702;
Makka, 9 Mei 1714;
Makkambarae, 27 Apr 1707;
Makkarai, 9 Jun 1707;
Makkarawie, 8 Feb 1705;
Makkaring, 25 Okt 1694;
Makkedang tanae, 10 Jun 1713;
Makkedde', 10 Des 1705; 12 Des 1705;
Makkunraie, 8 Mei 1693;
Malakae, 19 Agu 1709;
Malampe, 22 Jul 1709;
Malangke, 1 Jul 1702; 14 Jul 1702;
Mallasoro, 7 Jul 1692; 5 Jul 1692; 29 Jan 1702; 13 Mei 1705; 14 Mei 1705; 27 Apr 1706; 30 Apr 1706; 8 Mar 1707; 29 Mei 1710; 30 Mei 1710; 3 Nov 1710; 3 Okt 1712;
Malle, 9 Apr 1707;
Maloku [Maluku], 2 Nov 1704;
Malong, 13 Jan 1710;
Mamasa, 7 Sep 1694; 13 Sep 1694; 21 Sep 1694; 2 Okt 1694; 21 Des 1694; 26 Okt 1709;
Mampotu, 30 Jan 1703;
Mampu Riawang, 3 Apr 1702; 16 Nov 1707; 5 Mar 1708; 6 Mar 1708;
Mampu, 4 Sep 1700; 5 Sep 1700; 3 Apr 1702; 4 Jun 1703; 29 Nov 1704; 28 Des 1704; 4 Apr 1705; 22 Okt 1707; 7 Nov 1707; 16 Nov 1707; 5 Des 1707; 1 Apr 1710; 2 Apr 1710; 16 Jun 1713;
Manengpatu, 15 Sep 1707; 16 Sep 1707; 23 Sep 1707;
Mangallekana, 13 Apr 1692; 5 Mei 1692; 16 Mei 1692; 18 Jun 1692; 24 Jun 1692; 5 Jul 1692; 11 Jul 1692; 27 Agu 1692; 16 Mar 1693; 18 Mar 1693; 22 Mei 1694; 23 Mei 1694; 31 Mei 1694; 31 Okt 1694; 4 Nov 1694; 16 Nov 1694; 19 Nov 1694; 5 Des 1694; 29 Nov 1698;
Mangawi, 6 Nov 1702;
Mangeppe, 25 Nov 1698; 3 Agu 1701; 25 Nov 1701;
Manggarai, 19 Nov 1708; 20 Mar 1714;
Mangindara, 20 Feb 1693; 10 Agu 1708; 17 Okt 1711;
Mangkasa [Makassar], 22 Feb 1694; 22 Apr 1694; 8 Mei 1694; 16 Mei 1694; 6 Jul 1694; 20 Sep 1694; 20 Okt 1694; 26 Feb 1695; 23 Mei 1696; 14 Feb 1697; 18 Apr 1698; 10 Mei 1698; 29 Jun 1699; 18 Jun 1700; 24 Jan 1702; 7 Des 1702; 11 Mei 1703; 23 Mei 1703; 28 Des 1703; 15 Jan 1704; 20 Jan 1704; 26 Jan 1704; 23 Feb 1704; 13 Mar 1704; 15 Mar 1704; 17 Mar 1704;

22 Apr 1704; 1 Mei 1704; 4 Okt 1704; 7 Des 1704; 16 Des 1704; 26 Nov 1705; 18 Mei 1706;
 29 Mei 1706; 3 Jun 1706; 7 Jul 1706; 9 Agu 1706; 15 Agu 1706; 20 Agu 1706; 2 Sep 1706; 15
 Sep 1706; 24 Sep 1706; 25 Nov 1706; 27 Nov 1706; 24 Jan 1707; 26 Jan 1707; 31 Mar 1707;
 12 Apr 1707; 20 Apr 1707; 25 Apr 1707; 5 Des 1707; 14 Okt 1708; 21 Jan 1709; 3 Jul 1709;
 21 Jul 1709; 2 Agu 1709; 14 Des 1709; 12 Feb 1710; 2 Apr 1710; 7 Apr 1710; 12 Mei 1710; 8
 Jul 1710; 19 Jul 1710; 20 Jul 1710; 21 Jul 1710; 27 Jul 1710; 2 Agu 1710; 5 Agu 1710; 26 Mar
 1711; 14 Jun 1711; 8 Jun 1714;
 Mangkutu, 16 Okt 1696;
 Manggasa, 5 Okt 1703;
 Mannippie, 2 Nov 1704;
 Manre', 23 Apr 1701;
 Manruluwatu, 26 Jul 1694; 27 Jul 1694; 2 Agu 1694; 4 Agu 1694; 4 Okt 1696;
 Maolana [I], 10 Mar 1692; 17 Mar 1692; 18 Mar 1692; 15 Agu 1694;
 Maolana [II], 29 Jul 1700;
 Mapellawi, 25 Jun 1712;
 Mapilli, 14 Nov 1709; 18 Nov 1709; 24 Nov 1709; 2 Des 1709; 3 Des 1709;
 Mappie, 2 Nov 1692;
 Mappilawi, 7 Jun 1707;
 Maraddia Balangnipa, 23 Apr 1697; 16 Nov 1709; 22 Nov 1709; 1 Des 1709; 27 Jan 1710; 31 Mei
 1710; 29 Sep 1710;
 Maraddia Batulappa, 22 Agu 1710;
 Maraddia Cenrana, 23 Jan 1694; 14 Mei 1699; 4 Nov 1704; 14 Nov 1709; 20 Nov 1709; 26 Nov
 1709; 1 Des 1709; 18 Jun 1710;
 Maraddia Majene, 23 Nov 1709; 25 Nov 1709; 18 Jun 1710; 29 Sep 1710;
 Maraddia Parampoang, 1 Jun 1710;
 Maraddia Sajowang, 16 Sep 1709; 19 Nov 1709; 20 Nov 1709; 22 Nov 1709;
 Maraddia Tubong, 5 Okt 1709; 23 Nov 1709;
 Maraddia Tulolo, 22 Agu 1710;
 Maraddia, 10 Jan 1697;
 Maraddiae Puanna La Kacong, 16 Sep 1709; 5 Okt 1709;
 Maraddiae ri Banggae, 31 Mei 1710;
 Maraddika Duri, 17 Okt 1710;
 Maraddiya Kaida, 7 Des 1705;
 Marakkose [Marakkusu], 25 Mei 1701; 1 Jul 1701; 25 Okt 1701; 7 Sep 1703; 12 Sep 1703; 4 Okt
 1703;
 Marana, 30 Jul 1697; 5 Okt 1701; 4 Okt 1701;
 Maredeka (ya), 28 Okt 1710;
 Marica'e, 29 Okt 1701; 8 Jan 1706; 16 Jun 1707; 14 Jul 1707; 22 Agu 1709;
 Marikki, 28 Okt 1709;
 Mari-mari, 14 Okt 1696; 20 Okt 1696; 29 Okt 1696; 21 Jan 1713;
 Mario riawang, 18 Okt 1696; 20 Okt 1696;
 Mario, 8 Apr 1697; 8 Feb 1704; 4 Mar 1706; 14 Mei 1706; 4 Okt 1706; 15 Okt 1708; 12 Apr 1709;
 10 Mei 1711;
 Maroanging, 24 Jan 1692;
 Marowanging, 24 Jul 1702;
 Maru' [Marusu'], 20 Jul 1697; 4 Agu 1697; 30 Jul 1699; 29 Sep 1700; 1 Okt 1700; 1 Okt 1701; 7
 Okt 1701; 28 Nov 1701; 4 Des 1701; 8 Des 1701; 5 Agu 1704; 6 Agu 1704; 6 Mar 1706; 11
 Mar 1706; 31 Mar 1706; 22 Mar 1709; 21 Agu 1711; 14 Mar 1713;
 Maryam [Karaeng Pattukangang], 26 Jul 1693; 28 Jul 1693; 3 Sep 1693; 9 Feb 1694; 19 Mei 1694;
 6 Agu 1694; 26 Agu 1694; 12 Mar 1695; 20 Jun 1695; 28 Sep 1695; 6 Jan 1696; 14 Apr 1696;

Masalissie, 29 Mar 1703;
 Maseraja, 22 Okt 1696;
 Maso, 6 Nov 1702;
 Massalissie [perahu], 21 Feb 1712;
 Massepe, 29 Sep 1693; 1 Okt 1693; 3 Jun 1695; 6 Jun 1695; 27 Mar 1697; 28 Mar 1697; 12 Okt 1697; 13 Okt 1697; 19 Des 1697; 18 Jun 1698; 20 Jun 1698; 22 Mei 1700; 25 Mei 1700; 8 Okt 1702; 16 Agu 1703; 8 Okt 1703; 9 Okt 1703; 1 Jun 1705; 31 Mei 1705; 27 Nov 1706; 15 Des 1706; 2 Apr 1707; 27 Agu 1707; 28 Agu 1707; 4 Jul 1708; 6 Jul 1708; 3 Agu 1709; 6 Agu 1709; 6 Des 1709; 7 Des 1709; 5 Sep 1710; 11 Feb 1711; 24 Apr 1711; 4 Sep 1714; 7 Sep 1714;
 Massimpolongnge, 17 Okt 1710;
 Matango, 23 Okt 1694;
 Matinroe ri Addatunna [La Tenri Bali Datu Soppeng], 20 Sep 1707;
 Matinroe ri Batae, 6 Jun 1703;
 Matinroe ri Bontoala [Torisompae Arung Palakka, La Tenri Tatta], 18 Nov 1700; 15 Okt 1705; 28 Jan 1706; 9 Jun 1706; 4 Mei 1708; 24 Nov 1709; 8 Apr 1710; 12 Mei 1710; 21 Sep 1712;
 Matinroe ri Bukaka [La Maddaremmeng Arumpone], 4 Mei 1704; 16 Sep 1708;
 Matinroe ri Butung, 11 Jun 1708;
 Matinroe ri Cenrana [To Alinrungi Arung Matoa Wajo], 24 Jun 1700;
 Matinroe ri Lakiung [I Mappadulung Daeng Mattimung Raja Gowa], 2 Jan 1710; 17 Sep 1711; 19 Sep 1711; 11 Okt 1711; 24 Agu 1712; 16 Mei 1713;
 Matinroe ri Madello [We Yadda Datu Soppeng], 17 Mei 1705; 25 Mei 1705; 27 Mei 1705; 28 Mei 1705; 7 Jun 1705; 17 Jun 1705; 9 Jul 1705; 27 Agu 1705;
 Matinroe ri Malangke [La Patimpasaung Daeng Mangawing Datu Luwu], 9 Mar 1710; 14 Mar 1710;
 Matinroe ri Nagauleng [La Patau Matanatikka Arumpone], 25 Mar 1706; 16 Sep 1714;
 Matinroe ri Salassa'na [To Esang Datu Soppeng], 23 Mei 1707;
 Matinroe ri Salekoe [La Pancel To Appatakka Arung Sumaling], 3 Mei 1704; 16 Sep 1708;
 Matinroe ri Saosadae [We Tenri Abang Da Emba, Datu Pattiro], 14 Sep 1698;
 Matinroe ri Timurung [La PakokoI Arung Timurung], 2 Apr 1707;
 Matinroe ri Tompotikka [La Settiaraja Daeng Massuro Datu Luwu], 2 Jul 1704; 13 Mei 1706; 2 Mar 1710; 5 Mar 1710; 6 Mar 1710; 9 Mar 1710; 21 Sep 1711;
 Matinroe ri Tonrokang, 1 Des 1700; 2 Des 1700; 1 Mei 1704;
 Matinroe ri Toro, 7 Okt 1706;
 Matinroe ri Ware' [La Patiware' Daeng Parabbung Datu Luwu], 2 Jul 1702; 13 Jul 1702; 14 Mar 1710; 9 Mar 1710;
 Matoa Patangnga, 4 Sep 1700;
 Matoae ri Ta', 26 Mei 1705; 5 Jul 1705;
 Mekka [Mekkah], 6 Nov 1694; 2 Apr 1703;
 Melle, 20 Jan 1710; 24 Jan 1710; 11 Des 1711;
 Membura, 30 Okt 1709; 1 Nov 1709;
 Mengguliling, 21 Nov 1705; 22 Nov 1705;
 Mengkendek, 21 Okt 1702; 24 Nov 1702; 26 Nov 1702;
 Menre' [Mandar], 22 Feb 1693; 22 Des 1693; 19 Mei 1698; 25 Feb 1699; 3 Jun 1699; 8 Jun 1699; 29 Sep 1699; 12 Okt 1699; 13 Okt 1699; 14 Okt 1699; 2 Okt 1704; 2 Nov 1704; 3 Apr 1707; 3 Jul 1707; 14 Agu 1709; 16 Agu 1709; 17 Agu 1709; 3 Sep 1709; 24 Sep 1709; 1 Okt 1709; 10 Nov 1709; 24 Nov 1709;
 Meru', 6 Apr 1702; 4 Nov 1703; 19 Mei 1704; 20 Mei 1704; 14 Nov 1704; 15 Nov 1704; 2 Jun 1707; 3 Nov 1708; 27 Sep 1709; 17 Mei 1710; 18 Mei 1710; 2 Nov 1711;
 Minanga Berue, 23 Mei 1696;

Minanga Karaeng, 4 Okt 1709; 6 Okt 1709; 7 Okt 1709; 3 Des 1709; 4 Des 1709;
 Minanga Sakara, 15 Mei 1700;
 Miricae, 26 Jan 1702;
 Mojong, 19 Mei 1701; 20 Mei 1701;
 Mokkingnge, 8 Jul 1707;
 Morattebu, 12 Nov 1705; 22 Nov 1702;
 Mosabuna ri Butung [Buton], 17 Jul 1712; 9 Sep 1712; 22 Sep 1712;
 Mpeppie, 29 Okt 1692;
 Muhammad Salahuddin [La Maggumette], 22 Apr 1699;
 Muhammad, 1 Des 1694;

N

Nabbimu, 4 Apr 1713;
 Nabbita Sallahu Alaihi Wasallam, 9 Mar 1702;
 Nagawuleng, 2 Mei 1713; 3 Mei 1713; 7 Mei 1713; 15 Mei 1713; 17 Mei 1713; 24 Mei 1713; 2
 Agu 1713; 29 Sep 1713; 15 Nov 1713; 14 Des 1713; 25 Jan 1714; 21 Feb 1714; 28 Feb 1714;
 2 Mar 1714; 28 Mar 1714; 16 Mei 1714; 26 Mei 1714; 24 Jun 1714; 3 Jul 1714; 9 Jul 1714;
 Ncajiangenga makkunraie [Mappolobombang], 10 Feb 1692; 11 Mar 1692;
 Ncajiangenga woroane [La Pakokoi], 19 Mar 1697;
 Ncajiangenga, 20 Jan 1694;
 Ncajiangenga, 4 Des 1693;
 Nenena La Pauseri, 31 Jan 1704; 15 Feb 1705;
 Nenena La Use, 3 Feb 1711;
 Nepo, 24 Okt 1705;
 Ngaleperesee, 27 Mar 1711;
 Ngeppe, 26 Okt 1701;
 NI Mangade', 19 Des 1701;
 Nipa, 11 Okt 1706; 26 Agu 1713;
 Nrowa, 9 Agu 1708;
 Nyonya lombo, 9 Jul 1707;
 Nyonya, 18 Agu 1692; 4 Apr 1695; 10 Sep 1695; 17 Apr 1695;

O

Opo', 24 Okt 1697;
 Opu Jere, 28 Okt 1706;
 Opu Walu [Matinroe ri Lawelareng], 14 Mei 1704; 16 Mar 1707; 19 Mar 1707; 27 Feb 1709; 7
 Mar 1709; 18 Mei 1709;
 Otting, 20 Nov 1704; 21 Nov 1704;

P

Pa'nyikiang, 21 Okt 1692; 10 Mei 1695; 26 Mar 1697; 16 Mei 1700; 9 Sep 1714;
 Pabbicarae ri Mario, 4 Mar 1706;
 Pabbicarae ri Pattiro, 4 Mar 1706;
 Pabbuara, 6 Nov 1702;
 Pabbukkajue [La Ukka Arung Cellu], 14 Mei 1709; 19 Mei 1709; 20 Jun 1709; 28 Jun 1709; 28
 Sep 1709; 24 Des 1709;
 Pabbuwang, 14 Nov 1709;

Paccelle, 14 Jul 1692; 15 Jul 1692; 16 Jul 1692; 22 Jul 1692; 22 Jul 1697; 16 Sep 1692; 11 Jan 1697; 12 Jan 1697; 1 Agu 1697; 7 Agu 1697; 6 Apr 1706; 7 Apr 1706; 19 Jun 1707; 22 Agu 1711;
 Pacciro, 11 Nov 1703;
 Paccora, 2 Sep 1696;
 Pacolla, 3 Nov 1706; 9 Des 1711;
 Padadae, 20 Mar 1708; 21 Mar 1708; 5 Des 1710; 24 Nov 1713;
 Padakalao, 16 Nov 1711;
 Padang Setang, 1 Des 1701;
 Padangnge, 23 Okt 1709;
 Padang-padang, 27 Sep 1693; 15 Okt 1694; 10 Mei 1695; 8 Jun 1695; 26 Mar 1697; 27 Mar 1697; 11 Okt 1697; 16 Mei 1700; 22 Mei 1700; 17 Agu 1703; 18 Agu 1703; 6 Okt 1703; 8 Okt 1703; 6 Sep 1704; 1 Jun 1705; 24 Okt 1705; 18 Des 1705; 24 Okt 1705; 27 Okt 1705; 27 Agu 1707; 6 Jul 1708; 8 Jul 1708; 6 Agu 1709; 7 Agu 1709; 1 Okt 1709; 4 Des 1709; 6 Des 1709; 7 Sep 1714; 8 Sep 1714;
 Paddukkaraja, 23 Nov 1710;
 Pae La So, 16 Mei 1694;
 Paggoae, 18 Jul 1699; 23 Jul 1699;
 Pajjo, 30 Jun 1706;
 Pajekko, 30 Jun 1709;
 Pajungnge [La Settjaraja Datu Luwu Matinroe ri Tompotikka'], 24 Jun 1702; 1 Jul 1702; 12 Jul 1702; 28 Des 1703;
 Pajungnge [To Palaguna Datu Luwu Matinroe ri Langkanana], 22 Jan 1712;
 Pakkende'e, 4 Jun 1705;
 Pakketto, 27 Apr 1693;
 Pakunisa, 25 Feb 1710;
 Palakka, 13 Feb 1692; 17 Feb 1692; 5 Mei 1693; 28 Mei 1693; 14 Jan 1695; 9 Jan 1698; 21 Mei 1698; 29 Nov 1700; 9 Des 1700; 10 Des 1700; 10 Okt 1703; 11 Okt 1703; 12 Okt 1703; 26 Apr 1704; 28 Apr 1704; 28 Des 1704; 22 Des 1705; 24 Sep 1706; 25 Sep 1706; 27 Okt 1706; 4 Nov 1706; 11 Nov 1706; 14 Nov 1706; 18 Nov 1706; 20 Nov 1706; 23 Nov 1706; 1 Des 1706; 10 Des 1706; 11 Des 1706; 13 Des 1706; 16 Des 1706; 17 Des 1706; 18 Des 1706; 25 Des 1706; 11 Jan 1707; 1 Okt 1708; 16 Okt 1708; 18 Okt 1708; 25 Okt 1708; 14 Jul 1710;
 Palangisang, 8 Jun 1692;
 Palengorang, 17 Des 1704; 21 Okt 1706; 22 Okt 1706; 30 Okt 1706; 6 Nov 1706; 27 Nov 1706; 29 Nov 1706; 18 Des 1706;
 Palili Riajae, 11 Des 1705;
 Palili Rilaue, 11 Des 1705;
 Palippu, 10 Des 1705; 12 Des 1705;
 Pallangga, 20 Nov 1694;
 Pallanro, 18 Jun 1701; 19 Jun 1701; 25 Jun 1701; 2 Jun 1705; 27 Feb 1706;
 Palette, 4 Apr 1692; 7 Mei 1701; 25 Mar 1703; 26 Mar 1703; 16 Apr 1711; 17 Apr 1711; 11 Des 1712; 15 Jan 1713;
 Palopo, 1 Jan 1692; 26 Apr 1711; 30 Mei 1711; 24 Apr 1714; 11 Mei 1714; 22 Jul 1714; 5 Agu 1714;
 Pamantingeng, 27 Okt 1705; 30 Nov 1702;
 Pammana, 22 Apr 1701; 2 Okt 1704; 3 Des 1707; 2 Nov 1709; 3 Nov 1709;
 Panakukang, 16 Jun 1696;
 Pancana, 9 Jul 1693; 26 Sep 1693; 9 Agu 1697; 10 Agu 1697; 5 Mar 1706; 30 Sep 1709; 1 Okt 1709;
 Pancora, 9 Jul 1694;

Pangawue, 25 Mei 1702; 27 Mei 1702; 14 Des 1713;
 Pangerange, 10 Mei 1692; 26 Agu 1694; 30 Agu 1694;
 Pangkajene, 14 Jul 1710;
 Panincong, 3 Apr 1711;
 Panjallingang, 14 Jul 1692; 15 Jul 1692; 23 Mar 1697;
 Panning, 2 Apr 1710;
 Panralluang, 26 Nov 1696;
 Panyula, 25 Sep 1706; 21 Feb 1712;
 Pao-pao, 1 Jun 1694;
 Pappie, 21 Okt 1709;
 Parange, 3 Apr 1710;
 Parangloe, 30 Agu 1692; 28 Okt 1712; 10 Jul 1707; 11 Jul 1707;
 Parangluang, 21 Nov 1708;
 Parasidenti [Francois Prins], 29 Jun 1692; 24 Sep 1693; 5 Mar 1694;
 Pare, 15 Apr 1693; 27 Apr 1693;
 Parengki, 14 Mar 1713;
 Parepare, 26 Sep 1693; 20 Jun 1698; 22 Jun 1698; 25 Okt 1705; 3 Okt 1709; 28 Nov 1709;
 Pasikala [pejabat Fiskal], 16 Agu 1709; 28 Agu 1709; 27 Agu 1712;
 Passamatuae, 16 Apr 1711;
 Passeajingenge, 14 Jun 1697;
 Passolla-sollae, 8 Jan 1712;
 Passullengange, 11 Nov 1709;
 Patada, 21 Nov 1711;
 Patangkai'e, 16 Nov 1707;
 Patannajama, 15 Mei 1692;
 Patarapojawae, 18 Jan 1712;
 Patila, 15 Sep 1707;
 Pattaunung asue, 1 Okt 1713;
 Pattimang, 1 Jul 1702; 2 Jul 1702; 14 Jul 1702;
 Patingaloang, 10 Apr 1692; 14 Jul 1692; 23 Agu 1692; 5 Sep 1692; 16 Sep 1692; 23 Sep 1692; 27
 Nov 1692; 22 Feb 1693; 25 Sep 1693; 3 Mar 1695; 23 Agu 1696; 4 Des 1696; 13 Jan 1697; 8
 Agu 1697; 14 Mei 1698; 24 Jun 1698; 24 Jul 1699; 25 Jan 1700; 30 Apr 1700; 27 Jun 1701; 9
 Okt 1701; 10 Okt 1701; 8 Des 1701; 10 Apr 1702; 20 Agu 1703; 25 Mei 1704; 8 Sep 1704; 14
 Mei 1705; 21 Mei 1705; 22 Okt 1705; 16 Apr 1706; 10 Jul 1708; 5 Sep 1709; 1 Nov 1710; 6
 Jul 1711; 10 Jul 1711; 13 Jul 1711; 24 Agu 1711; 13 Sep 1711;
 Pattiro Sompe, 24 Okt 1698;
 Pattiro, 7 Des 1692; 23 Nov 1696; 5 Mei 1697; 29 Apr 1702; 21 Mei 1703; 1 Jun 1703; 4 Jun
 1703; 24 Jun 1703; 8 Feb 1704; 9 Mei 1705; 10 Apr 1707; 11 Apr 1707; 19 Jun 1707; 21 Mei
 1709; 9 Apr 1710; 15 Apr 1710; 15 Mei 1710; 17 Mei 1710; 5 Jan 1711; 13 Feb 1711; 25 Apr
 1711; 28 Apr 1711; 19 Jun 1711; 2 Nov 1711; 3 Nov 1711; 30 Nov 1711; 1 Des 1711; 8 Jun
 1712; 9 Jun 1712; 2 Jan 1713; 4 Jan 1713; 10 Jan 1713; 19 Jan 1713; 21 Jan 1713; 1 Agu 1713;
 7 Nov 1713; 8 Nov 1713;
 Pattojo, 8 Feb 1704;
 Pattolae, 28 Sep 1705;
 Paungeng, 30 Apr 1707; 4 Nov 1708;
 Pawiseang, 4 Sep 1706;
 Pekki Awanio, 3 Nov 1700;
 Pekki Otting, 18 Mar 1704; 26 Mar 1704;
 Pencara, 17 Des 1705;
 Peneddi, 30 Sep 1695;

Peneki, 8 Jan 1695; 10 Jan 1695; 2 Des 1697; 3 Des 1697; 26 Mar 1698; 9 Jul 1699; 8 Mei 1702;
 11 Mei 1702; 16 Mei 1702; 25 Mei 1702; 8 Mei 1707; 13 Okt 1707; 23 Feb 1710; 24 Feb
 1710; 29 Apr 1710; 1 Mei 1710; 9 Mei 1710; 9 Jan 1712; 10 Jan 1712; 11 Jan 1712; 12 Jan
 1712; 13 Jan 1712; 7 Agu 1714;
 Peso, 18 Des 1705;
 Petang, 2 Jul 1711; 4 Jul 1711;
 Petoro' [Asisten Residen], 31 Des 1695; 1 Agu 1696; 18 Agu 1696; 20 Des 1696; 10 Nov 1701; 12
 Agu 1710; Jul 1711; 27 Agu 1712; 5 Sep 1712; 12 Sep 1712; 14 Sep 1712; 16 Sep 1712;
 Petoro' [Kolaraj], 7 Mar 1699;
 Petoro' [Satebere], 20 Jun 1710;
 Petta Makkalarue [We Tenri Jello], 10 Apr 1707;
 Petta Makkunraie [Karaeng Ballajawae], 22 Feb 1692; 31 Mar 1692; 18 Des 1694; 8 Mei 1695;
 Petta ri Citta [We Tenri Girang Da Ompo], 16 Nov 1694; 31 Okt 1697; 26 Feb 1698; 2 Jun 1698;
 28 Okt 1700; 10 Des 1702; 19 Des 1702;
 Petta ri Laikang [Daeng Marannu], 10 Mei 1698; 9 Nov 1704; 12 Mar 1706;
 Petta ri Mari-Mari [Datu Mari-mari], 19 Jan 1702;
 Petta ri Mario [Datu Mario], 14 Jan 1698;
 Petta ri Soppeng [We Yadda, Matinroe ri Madello], 4 Jun 1698; 10 Jun 1698; 20 Mei 1705;
 Petta ri Tanete [Matinroe ri Sumpangpoba], 23 Jun 1700;
 Petta ri Tua' [ma'mina], 19 Mei 1713;
 Petta ri Wugi [La Pakokoe Arung Timurung], 14 Apr 1696; 8 Mei 1696; 15 Jul 1697;
 Petta Walue [Karaeng Ballajawae], 2 Mei 1696; 6 Mei 1696; 29 Mei 1696; 12 Agu 1696; 23 Sep
 1700; 26 Okt 1700; 27 Jun 1701; 14 Jan 1703; 24 Jan 1703; 15 Feb 1703; 15 Jun 1703; 13 Jul
 1703; 4 Jan 1704; 25 Mei 1704; 1 Mei 1705; 2 Jan 1706; 7 Mar 1706; 12 Mar 1706; 21 Apr
 1706; 22 Apr 1706; 6 Mei 1706; 18 Mei 1706; 3 Jun 1706; 22 Agu 1706; 2 Sep 1706; 14 Sep
 1706; 24 Sep 1706; 24 Jan 1707; 12 Jun 1707; 14 Jun 1707; 19 Jun 1707; 16 Jul 1707; 19 Jul
 1707; 25 Jul 1707; 28 Jul 1707;
 Pettata' Manangnge, 30 Mar 1703;
 Pincengnge, 15 Mei 1692;
 Pirangnge, 5 Des 1704; 13 Jan 1705; 4 Sep 1707;
 Poajo, 24 Jul 1709;
 Poleang, 20 Mei 1708;
 Polelolo, 28 Sep 1707;
 Polobangkeng, 22 Jan 1706; 28 Okt 1710;
 Ponggawae [I], 2 Okt 1694;
 Ponggawae [II], 7 Okt 1713;
 Pongtasi, 6 Nov 1702;
 Ponrang, 26 Feb 1710;
 Ponrange, 6 Okt 1713;
 Popo', 1 Nov 1710;
 Poppoulu, 6 Jun 1694; 6 Sep 1700; 27 Jan 1707;
 Potto kessi, 21 Nov 1705;
 Pottona nagae, 8 Mei 1692;
 Puakku [Matinroe ri Alau Appasareng], 13 Jan 1692; 20 Apr 1692;
 Puakku' [Karaeng Ballajawae], 10 Nov 1692;
 Puakku' [Matinroe ri Timurung], 21 Mar 1697;
 Puanna bani, 15 Agu 1704; 10 Feb 1705;
 Puanna I Amma [La Passompereng Arung Teko], 16 Jul 1699; 18 Jun 1700; 13 Agu 1700; 22 Sep
 1700;
 Puanna I Bang, 1 Mei 1705;

Puanna I Biba, 3 Feb 1696;
 Puanna I Daeng, 13 Nov 1692;
 Puanna I Daida, 24 Mei 1694;
 Puanna I Dayang, 14 Okt 1704; 26 Jul 1708; 14 Okt 1708;
 Puanna I Maisa, 15 Mei 1706;
 Puanna I Satija, 2 Mei 1698;
 Puanna Kapi, 18 Jul 1700;
 Puanna Karaengnge, 20 Mei 1692;
 Puanna La Kacong, 21 Feb 1710; 22 Feb 1710;
 Puanna La Pallalengang [Riwettae ri Pangkajene], 4 Agu 1700; 1 Sep 1705; 11 Okt 1705;
 Puanna La Rumpang, 13 Mar 1702;
 Puanna La Use, 15 Jun 1705;
 Puanna riba, 16 Jul 1703; 10 Okt 1703; 25 Jul 1704; 17 Apr 1705; 31 Okt 1706; 25 Nov 1706; 27 Nov 1706; 15 Des 1706; 2 Apr 1707; 8 Feb 1711;
 Puanna Sappewalie [I Mariama Karaeng Pattukangang], 15 Des 1692; 17 Feb 1692; 22 Jul 1693; 26 Jul 1693;
 Puanna To Daeng, 10 Nov 1709; 14 Nov 1709; 16 Nov 1709;
 Puanna To Denra [La Tenri Sessu' Arung Matoa Wajo], 26 Jun 1699;
 Puanna We Jora, 1 Mar 1701;
 Puanna We Nia, 11 Jan 1696; 3 Feb 1696;
 Puanna We Toja [We Ummung Datu Larompong], 27 Feb 1709; 18 Mei 1709;
 Puatta [La Tenri Ruwa Matinroe ri Bantaeng], 8 Apr 1692;
 Puatta [Torisompae, Matinroe ri Bontoala], 8 Apr 1692; 12 Apr 1692; 18 Jun 1692; 26 Jun 1696;
 Puatta Kerrampelua' [La Saliu Arung Palakka, Raja Bone ke III], 29 Jul 1709; 23 Jan 1710;
 Puatta Maccipoloe [We Tenri Pakkiu], 20 Jan 1694;
 Puatta Makkunraie [Karaeng Ballajawae], 4 Mar 1692; 17 Mar 1692; 24 Jun 1692; 29 Jul 1692; 9 Agu 1692; 7 Mar 1693; 2 Mei 1693; 28 Mar 1694; 1 Apr 1694; 12 Mei 1694; 20 Jun 1695;
 Puatta ri Bakke', 22 Sep 1707;
 Puatta ri Laikang [Daeng Marannu], 11 Nov 1707;
 Puatta ri Mario [We Tenri Abang Da Emba, Datu Pattiro], 30 Des 1697; 26 Feb 1698; 23 Mei 1698;
 Puatta ri Pattiro [We Tenri Abang Da Emba, Datu Pattiro], 10 Sep 1696;
 Puatta ri Tanete [La Mappajanci Matinroe ri Sumpangpoba], 8 Des 1697;
 Puatta Seratue Wawinena, 10 Des 1706; 23 Jan 1710;
 Puatta Walue [Karaeng Ballajawae], 10 Des 1696; 16 Nov 1697; 18 Apr 1698; 4 Apr 1699; 1 Mar 1704; 6 Jul 1707;
 Puling [perahu], 6 Feb 1712; 31 Feb 1712;
 Punaga, 27 Apr 1706;
 Pusalu, 8 Okt 1709;
 Putimpanua, 24 Feb 1710;

R

Rabada, 4 Jun 1705;
 Radeng sanggalea, 17 Jul 1693;
 Rajampangnge, 15 Mei 1692;
 Rajengnge, 25 Feb 1710;
 Randang batu, 22 Okt 1705; 23 Nov 1705; 27 Nov 1705;
 Ranterandang, 6 Des 1705; 7 Des 1705;
 Rantetadda, 7 Nov 1702; 124 Nov 1702; 6 Nov 1705; 16 Nov 1705;
 Rappokelling, 7 Sep 1709;

Rebba Sara Lenrang, 7 Apr 1707;
Romassapirie, 18 Des 1692;
Rumpia, 13 Okt 1713;
Rumpoe, 21 Okt 1709;

S

Sabannarae, 15 Feb 1694; 2 Jan 1701; 23 Des 1705; 11 Sep 1709; 14 Sep 1709; 12 Agu 1710; 15 Agu 1710; 27 Agu 1712; 22 Sep 1712;
Sabennara Balanda, 2 Nov 1695; 27 Mar 1711; 19 Jul 1711;
Sabennara Luwu', 19 Mar 1702;
Sabennarae [I Miro], 17 Agu 1707;
Sabura, 19 Sep 1694;
Sadangnge, 22 Nov 1692; 23 Nov 1692; 23 Okt 1692; 24 Okt 1692;
Saehe Abudulla Basere [Tuang Rappang], 18 Mei 1713;
Sailong, 30 Jul 1710;
Sakulinra, 22 Agu 1711;
Salangketo, 9 Mei 1701; 5 Jan 1704; 1 Des 1711; 9 Des 1711; 10 Des 1711; 9 Jun 1712;
Salaparang, 4 Jun 1700;
Salemo, 22 Okt 1705; 25 Agu 1707; 9 Jul 1708;
Salibanra, 18 Jan 1712;
Salisalili, 21 Feb 1712;
Salokoe Makkotae, 8 Mei 1692;
Salomekko, 4 Nov 1703; 5 Nov 1703; 16 Nov 1703; 20 Nov 1703;
Samangki, 2 Jun 1694; 1 Feb 1707;
Sambawa, 6 Okt 1694; 2 Jan 1705; 3 Jan 1705; 6 Okt 1705; 9 Okt 1705; 18 Okt 1710; 31 Okt 1710;
Sampano, 21 Jun 1702;
Samparajae, 17 Sep 1695; 8 Jun 1699; 4 Des 1702; 26 Jun 1704; 10 Des 1709; 30 Okt 1710;
Sampu, 13 Nov 1702;
Samsul, 14 Apr 1713;
Samuddae, 1 Nov 1711; 26 Nov 1712;
Sanada, 11 Nov 1704;
Sandao, 18 Nov 1703; 17 Apr 1704; 20 Apr 1704; 14 Jul 1704;
Sangalla, 15 Agu 1697; 16 Nov 1702; 4 Jun 1705;
Sangariwaru, 2 Jan 1705; 3 Jan 1705;
Sanggalea, 30 Mar 1703; 15 Apr 1703;
Sangkalira, 12 Sep 1700; 12 Sep 1700; 1 Feb 1707;
Sanjai [Sinjai], 8 Okt 1708; 22 Nov 1708; 23 Nov 1708;
Sanrabone, 19 Des 1695; 3 Jul 1710; 4 Jul 1710; 3 Jul 1712; 28 Sep 1712; 2 Okt 1712; 28 Des 1712; 24 Feb 1713;
Sanrodatue, 17 Jul 1703;
Saolebba, 3 Nov 1711; 21 Jan 1713;
Saowaru, 20 Mei 1694; 9 Sep 1700; 12 Sep 1700; 1 Okt 1700;
Sapanang, 13 Agu 1708; 14 Agu 1708;
Sapatie, 22 Mar 1693; 9 Mar 1705; 20 Mar 1704; 3 Apr 1705; 15 Apr 1705; 30 Mar 1706;
Sara Maoiwa, 16 Feb 1696;
Saraungnge [bendera perang Palakka], 14 Des 1694; 14 Jan 1695; 9 Jan 1698; 22 Des 1705; 14 Jul 1710;
Sarowong, 30 Jun 1692; 22 Des 1692; 18 Feb 1693; 19 Feb 1693; 25 Des 1694; 29 Des 1694; 13 Sep 1699; 24 Apr 1702; 27 Sep 1703;

Satalo, 2 Jan 1705;
 Satando, 10 Agu 1697;
 Saugi, 24 Mar 1697;
 Sawitto, 17 Des 1705; 7 Okt 1709;
 Segeri, 22 Agu 1692; 23 Agu 1692; 24 Nov 1692; 22 Mei 1694; 17 Jun 1701; 18 Jun 1701; 3 Agu 1704; 4 Agu 1704; 5 Agu 1704; 19 Feb 1706; 21 Feb 1706; 23 Feb 1706; 24 Feb 1706; 26 Feb 1706; 26 Agu 1707;
 Sege-segeri, 23 Jan 1695;
 Sejelling [Sijelling], 3 Apr 1702; 16 Nov 1707; 5 Mar 1708;
 Sekengkebere [Matheus Van Schenkenberg], 2 Apr 1695; 10 Jun 1695; 14 Jun 1695;
 Sekke, 14 Nov 1702;
 Seko, 21 Agu 1713; 2 Sep 1713;
 Selong [Selon], 29 Jul 1708;
 Sepemang [Joannes Philippus Sipman], 12 Sep 1712;
 Setangnge, 10 Des 1703; 23 Jun 1708;
 Sibulue, 21 Agu 1713;
 Sidenreng, 22 Des 1693; 10 Okt 1702; 13 Okt 1702; 29 Nov 1702; 28 Okt 1705; 29 Okt 1705; 24 Feb 1708;
 Sijelling [Sejelling], 6 Mar 1708; 6 Mar 1711;
 Silaja', 7 Des 1710;
 Sinri, 16 Des 1706; 23 Mei 1708;
 Siwa, 24 Feb 1710; 25 Feb 1710; 22 Apr 1714;
 Solo', 31 Mei 1695; 1 Jun 1695;
 Sompae, 22 Jan 1695; 7 Feb 1695;
 Sompapu, 28 Jul 1706; 23 Des 1706;
 Sompe', 13 Jul 1697;
 Soppeng, 23 Agu 1693; 21 Nov 1693; 23 Nov 1693; 25 Nov 1693; 9 Des 1693; 14 Des 1693; 21 Des 1693; 28 Des 1693; 9 Jan 1694; 19 Jan 1694; 29 Sep 1694; 20 Jul 1696; 17 Agu 1696; 2 Sep 1696; 11 Okt 1696; 13 Okt 1696; 15 Okt 1696; 17 Okt 1696; 21 Okt 1696; 24 Okt 1696; 26 Okt 1696; 30 Okt 1696; 18 Agu 1698; 22 Jun 1699; 21 Apr 1701; 28 Mar 1702; 30 Mar 1702; 13 Agu 1702; 25 Jul 1704; 1 Okt 1704; 5 Mar 1705; 12 Mar 1705; 15 Mar 1705; 20 Mei 1705; 21 Mei 1705; 25 Mei 1705; 26 Mei 1705; 30 Mei 1705; 16 Jun 1705; 21 Nov 1705; 10 Des 1705; 4 Apr 1707; 20 Mei 1707; 25 Mei 1707; 29 Mei 1707; 30 Mei 1707; 2 Jul 1707; 12 Sep 1707; 15 Sep 1707; 16 Sep 1707; 17 Sep 1707; 18 Sep 1707; 22 Sep 1707; 31 Des 1707; 4 Jan 1708; 6 Jan 1708; 10 Jan 1708; 13 Jan 1708; 27 Jan 1708; 30 Jan 1708; 4 Feb 1708; 8 Feb 1708; 23 Feb 1708; 25 Feb 1708; 26 Feb 1708; 8; 29 Apr 1708; 4 Mei 1708; 12 Des 1708; 9 Jun 1709; 14 Jun 1709; 15 Jun 1709; 4 Jan 1710; 22 Jan 1710; 29 Apr 1710; 12 Jun 1710; 27 Jul 1710; 19 Agu 1710; 28 Agu 1710; 28 Okt 1710; 3 Apr 1711; 3 Feb 1712; 29 Feb 1712; 21 Mei 1712; 2 Jun 1712; 3 Jun 1713;
 Sudengnge [Sudanga], 15 Mei 1692; 21 Sep 1712;
 Sula, 15 Jan 1705;
 Sulaeha, 11 Jan 1704;
 Sulewatange ri Palakka, 18 Sep 1709;
 Sulewatange ri Pattiro, 4 Mar 1706;
 Suli, 5 Jun 1694; 7 Sep 1700; 8 Sep 1700;
 Sulilie, 10 Okt 1703;
 Sumaling, 5 Agu 1712;
 Sumba, 7 Des 1700; 15 Jan 1705; 12 Feb 1705; 5 Jun 1705; 11 Jun 1705;
 Suppa, 18 Des 1705;
 Surakang, 21 Okt 1709; 29 Okt 1709; 30 Okt 1709;

Suro Pajekko, 4 Jun 1706; 9 Agu 1706; 19 Des 1706; 2 Jul 1707; 10 Nov 1707; 14 Okt 1708; 15 Des 1708; 24 Okt 1710;
Surubolong, 6 Nov 1704;
Syaikh Abdul Basir [Tuang Rappang], 8 Mar 1714;
Syaikh Umar [Tuang ri Bima], 8 Mei 1694; 3 Sep 1712;

T

Ta', 25 Mei 1705; 26 Mei 1705; 26 Des 1706; 22 Okt 1707; 5 Mar 1708; 6 Mar 1708; 23 Mei 1708;
Tabbue, 17 Jan 1699;
Tabi'e [I Sattu], 14 Apr 1692;
Tabori, 9 Agu 1712;
Tabubukku, 18 Okt 1712;
Taengnge, 31 Jan 1704; 16 Jun 1704; 6 Agu 1704; 9 Agu 1704; 25 Sep 1704; 25 Sep 1705; 15 Okt 1705; 17 Feb 1707; 23 Feb 1707; 6 Mar 1707; 7 Mar 1707; 14 Apr 1706; 18 Jun 1707; 22 Jun 1707; 24 Jun 1707; 8 Jul 1707; 13 Jul 1707; 18 Agu 1707; 19 Agu 1707; 25 Jul 1708; 9 Agu 1708; 28 Okt 1710; 20 Agu 1712; 23 Agu 1712; 3 Sep 1712; 7 Sep 1712;
Taeng-taeng, 20 Agu 1712; 21 Agu 1712;
Taggere, 22 Mei 1705;
Tala'bangi, 11 Nov 1709;
Talaga, 14 Feb 1692; 17 Feb 1692; 23 Feb 1692; 3 Des 1700; 9 Des 1700;
Talakappare, 7 Sep 1709;
Talamangape, 1 Apr 1706;
Tala-tala, 17 Jul 1693;
Tallo, 2 Agu 1699; 15 Des 1701; 27 Jun 1705; 16 Agu 1705; 17 Agu 1705; 2 Feb 1707; 1 Okt 1711; 3 Agu 1714;
Tambora, 4 Jan 1695; 11 Sep 1695; 17 Sep 1695; 31 Des 1695; 9 Feb 1696; 25 Mei 1697; 29 Agu 1704;
Tammu-tammu, 27 Okt 1702; 7 Nov 1702;
Tampangeng, 20 Mar 1692; 27 Mar 1692;
Tamping, 16 Nov 1707;
Tampong, 8 Nov 1705; 13 Des 1705;
Tana Tengnga [Bantaeng], 24 Jun 1711; 6 Nov 1712; 13 Nov 1712;
Tana Tengnga [Soppeng], 12 Okt 1696; 3 Mar 1705; 5 Mar 1705; 30 Mar 1705; 30 Mei 1705; 2 Jan 1708; 29 Jan 1708; 30 Jan 1708; 26 Feb 1708;
Tanaberu, 21 Mei 1710;
Tanete, 22 Jun 1692; 14 Agu 1692; 21 Agu 1692; 25 Sep 1693; 26 Des 1693; 4 Jan 1694; 10 Jul 1694; 2 Mar 1695; 14 Jul 1695; 15 Jul 1695; 16 Agu 1696; 24 Agu 1696; 1 Sep 1696; 26 Sep 1699; 26 Jun 1701; 18 Agu 1700; 24 Okt 1700; 22 Apr 1701; 13 Sep 1702; 23 Mei 1705; 10 Nov 1705; 16 Jan 1706; 26 Feb 1706; 27 Feb 1706; 1 Mar 1706; 4 Mar 1706; 20 Okt 1709; 24 Okt 1709; 31 Mei 1713; 8 Nov 1713; 9 Sep 1714;
Tangka, 16 Nov 1703; 8 Nov 1710; 10 Jun 1712; 13 Jun 1712;
Tanisa'mang, 8 Mei 1692;
Tanrung, 1 Nov 1697; 6 Des 1707;
Tapong [Toraja], 20 Okt 1702; 6 Nov 1705;
Tappaje, 13 Nov 1712;
Tapparenge, 2 Okt 1693;
Tasoe, 19 Nov 1706;
Tautongengnge [Daeng Manabba], 5 Mei 1708;

Tautongengnge, 5 Des 1701; 25 Apr 1705; 13 Okt 1705; 14 Okt 1705; 22 Jan 1706; 14 Mei 1706;
 21 Mar 1709; 3 Jul 1709; 21 Jul 1709; 31 Agu 1710; 28 Okt 1710;
 Tawa, 24 Mei 1694;
 Teko, 28 Nov 1706; 31 Agu 1707; 23 Mei 1708;
 Telle', 10 Feb 1692; 12 Feb 1692;
 Tellulimpoe Riawawo, 2 Okt 1704;
 Tellulimpoe, 30 Des 1693; 3 Nov 1696; 1 Feb 1701; 5 Feb 1701; 2 Nov 1706; 23 Okt 1709; 7 Nov
 1711;
 Tellulipue, 1 Nov 1706;
 Tellumpoccoe, 4 Mei 1708; 9 Jun 1709; 11 Jun 1709; 14 Jun 1709; 31 Mei 1713; 9 Jun 1713;
 Temmamaung, 7 Sep 1709;
 Tempe, 22 Sep 1694; 23 Sep 1694; 25 Sep 1694; 8 Jan 1703; 1 Mar 1705; 31 Mei 1705; 28 Agu
 1707; 30 Agu 1707; 4 Jul 1708; 3 Agu 1709; 7 Des 1709; 24 Mei 1711; 25 Mei 1711; 3 Sep
 1714; 4 Sep 1714;
 Tenri Parelle, 13 Sep 1713;
 Tessiabeng, 26 Jan 1702;
 Timurung, 9 Feb 1692; 11 Jan 1696; 29 Mar 1697; 24 Okt 1697; 3 Nov 1697; 4 Nov 1697; 5 Nov
 1697; 5 Sep 1701; 16 Sep 1702; 20 Sep 1702; 21 Sep 1702; 12 Feb 1703; 13 Feb 1703; 17 Jul
 1703; 19 Jul 1703; 5 Apr 1707; 6 Des 1707; 7 Des 1707; 11 Mar 1708; 12 Mar 1708; 26 Apr
 1708; 27 Apr 1708; 30 Jul 1710; 29 Mei 1711; 10 Jun 1711;
 Tino, 2 Mei 1695; 21 Jan 1702; 24 Mei 1704;
 Tippulu'e [I], 2 Nov 1709; 3 Nov 1709;
 Tippulu'e [II], 11 Des 1711; 13 Des 1711;
 Tiro, 6 Apr 1692; 25 Nov 1696; 7 Apr 1702; 28 Apr 1702; 21 Mei 1704; 20 Mei 1704; 10 Mei
 1705; 12 Mar 1707; 3 Jun 1707; 4 Jun 1707; 18 Mei 1710; 19 Mei 1710; 21 Jun 1711; 22 Jun
 1711;
 Tiroang, 16 Okt 1712;
 Tiromaddi, 10 Nov 1705;
 Tiworo, 25 Mar 1697; 24 Jul 1708; 6 Agu 1713; 9 Agu 1713;
 To Abba, 9 Agu 1706;
 To Abbe', 11 Jun 1708;
 To Abbu [suroe], 3 Agu 1710; 2 Mei 1710; 27 Mar 1711;
 To Abbuseng 27 Des 1709;
 To Agameng, 18 Okt 1712;
 To Agamette, 20 Apr 1700; 3 Jun 1706; 7 Jul 1706; 2 Okt 1707; 20 Jun 1709; 18 Nov 1709; 8 Des
 1710; 3 Jan 1711; 21 Jan 1711; 11 Feb 1711; 10 Mar 1711; 5 Mei 1711; 17 Nov 1713;
 To Agga, 19 Feb 1707;
 To Akka, 3 Nov 1697;
 To Akkaraka, 28 Feb 1694;
 To Ala [Arung Galung], 18 Agu 1692; 28 Mar 1695; 8 Mar 1698; 24 Nov 1702; 6 Okt 1706; 9 Sep
 1706;
 To Ala [I], 18 Nov 1694;
 To Ala [II], 14 Des 1709; 3 Jul 1710; 4 Jul 1710; 1 Nov 1710; 11 Mei 1713; 9 Nov 1713;
 To Alaniu, 7 Jan 1711;
 To Ali, 19 Mei 1704;
 To Allewai, 19 Nov 1708;
 To Allu, 6 Jul 1709; 6 Agu 1710; 18 Jun 1712; 26 Jun 1712; 14 Sep 1712;
 To Amma, 15 Sep 1710;
 To Ana', 16 Mar 1702;

To Ancalo [Arung Jaling], 5 Mar 1692; 8 Mar 1694; 11 Mar 1694; 5 Mar 1695; 16 Mar 1695; 7 Feb 1696; 3 Nov 1698; 25 Okt 1699; 13 Mei 1701; 20 Jun 1709;
 To Ance, 31 Mar 1697; 8 Feb 1706;
 To Angatea, 28 Mar 1695;
 To Ani, 15 Nov 1710;
 To Appa, 28 Des 1704; 4 Mei 1708;
 To Appatelle, 8 Jun 1700;
 To Appaware' [La Padang Sajati, Arung Palakka Matinroe ri Beula], 6 Apr 1703; 26 Jan 1704; 23 Feb 1704; 7 Mar 1704; 8 Mar 1704; 18 Sep 1704; 7 Okt 1704; 7 Nov 1704; 21 Nov 1704; 14 Mar 1705; 23 Mar 1705; 10 Apr 1705; 1 Mei 1705; 7 Agu 1705; 12 Agu 1705; 12 Sep 1705; 28 Sep 1705; 1 Nov 1705; 5 Nov 1705; 19 Des 1705; 21 Des 1705; 25 Des 1705; 14 Apr 1706; 8 Mei 1706; 18 Mei 1706; 25 Mei 1706; 27 Mei 1706; 1 Jun 1706; 3 Jun 1706; 21 Jun 1706; 11 Jul 1706; 28 Jul 1706; 4 Agu 1706; 11 Agu 1706; 12 Agu 1706; 30 Agu 1706; 31 Agu 1706; 15 Sep 1706; 24 Sep 1706; 25 Sep 1706; 1 Okt 1706; 2 Okt 1706; 4 Okt 1706; 8 Okt 1706; 12 Okt 1706; 21 Nov 1706; 5 Des 1706; 11 Des 1706; 13 Des 1706; 25 Des 1706; 11 Jan 1707; 7 Apr 1707; 6 Mei 1707; 19 Nov 1707; 10 Des 1707; 9 Jan 1708; 27 Mar 1708; 4 Mei 1708; 26 Sep 1708; 1 Okt 1708; 16 Okt 1708; 18 Okt 1708; 25 Okt 1708; 29 Okt 1708; 31 Okt 1708; 13 Jan 1709;
 To Appemanu [La Passawung], 24 Des 1711; 28 Des 1712;
 To Asa, 23 Des 1706;
 To Asangku, 17 Nov 1693; 7 Mar 1696; 25 Jun 1701; 28 Mar 1702; 30 Mar 1702; 21 Feb 1703; 27 Okt 1707; 16 Des 1707; 24 Jul 1708;
 To Asemmeng, 9 Mei 1702;
 To Aseru', 17 Agu 1696; 14 Okt 1699; 8 Nov 1699;
 To Asinae, 8 Feb 1701; 2 Apr 1705; 1 Okt 1710;
 To Assawe, 7 Des 1709; 7 Des 1710; 1 Jan 1711; 5 Jan 1711;
 To Asse', 10 Nov 1707;
 To Attangkilang, 1 Okt 1708; 2 Okt 1708; 23 Mar 1710; 24 Jul 1711; 27 Jun 1713;
 To Atti, 18 Okt 1710; 31 Okt 1710;
 To Bakki [I], 22 Okt 1696;
 To Bakki [II], 25 Feb 1712;
 To Balu, 29 Jan 1713;
 To Campi, 21 Jun 1710;
 To Cara, 17 Jul 1703;
 To Citta, 26 Apr 1706;
 To Daeng, 21 Mar 1708; 22 Mar 1709;
 To Dettia, 27 Nov 1706; 24 Mei 1707; 15 Feb 1708;
 To Dime', 6 Jun 1700; 14 Des 1700; 27 Mar 1711;
 To Ena, 23 Mei 1693; 6 Nov 1695;
 To Esang [Matinroe ri Salassana], 29 Mei 1699; 20 Jul 1696; 29 Jul 1696; 17 Okt 1696; 13 Nov 1696; 24 Des 1702; 25 Mei 1705;
 To Esong, 3 Jan 1707;
 To Genne, 5 Apr 1697; 5 Jun 1705; 9 Jun 1705;
 To Iang, 4 Okt 1694;
 To Ibba, 3 Mar 1711;
 To Impa, 13 Jun 1695;
 To Ini, 13 Sep 1702; 25 Okt 1702;
 To Isa, 1 Sep 1693; 15 Des 1702;
 To Jamali, 7 Agu 1707;
 To Juma' [Anreguru], 14 Okt 1699; 15 Nov 1704; 5 Nov 1706; 12 Nov 1706; 6 Apr 1710;

To Kassa, 25 Sep 1700; 13 Nov 1702; 6 Jun 1703; 30 Jan 1705; 11 Mei 1706; 17 Okt 1709; 2 Nov 1709; 3 Nov 1709; 22 Sep 1711; 28 Sep 1712;
 To Kunnu, 17 Apr 1707;
 To Maisa, 26 Nov 1704;
 To Manang, 28 Feb 1696; 4 Mei 1701;
 To Mananna, 17 Jan 1711;
 To Mananrenge, 24 Jan 1703;
 To Manassa, 4 Feb 1692; 31 Mei 1692; 31 Agu 1692; 2 Sep 1692; 22 Apr 1694; 22 Mei 1694; 6 Okt 1699;
 To Matti, 31 Jan 1701;
 To Meggu, 24 Mei 1707;
 To Meggu, 26 Mei 1707;
 To Muttia, 30 Agu 1710;
 To naung, 24 Mei 1707;
 To Paddi, 13 Jan 1698;
 To Pajama', 4 Mei 1693;
 To Pajung, 16 Feb 1696;
 To Pakke, 13 Jun 1700;
 To Palaguna [La Mohamma' Matinroe ri Langkanana], 11 Feb 1700; 7 Feb 1702;
 To Palennareng, 23 Sep 1711;
 To Paletta, 3 Jan 1707;
 To Palla [La Reare Arung Pajalele], 10 Jul 1703; 13 Jul 1703; 11 Jan 1704; 21 Mar 1709;
 To Pariri, 7 Mar 1701;
 To Pasajoang, 14 Agu 1703;
 To Pasamang, 9 Mei 1699;
 To Patallise, 4 Agu 1706;
 To Patalo, 3 Sep 1709;
 To Pitu, 9 Nov 1706;
 To Pulle, 27 Des 1694; 7 Apr 1708; 18 Sep 1710;
 To Ralle [Anreguru], 12 Apr 1692; 14 Okt 1706;
 To Rampe, 28 Feb 1695; 3 Okt 1697; 22 Jun 1699; 23 Agu 1700;
 To Rewe, 12 Apr 1694;
 To Ringeng, 16 Feb 1704;
 To Rompe, 2 Mar 1692;
 To Sabbara, 3 Mar 1699; 25 Nov 1706;
 To Saddeng [Arung Itterung], 28 Jan 1698; 25 Des 1711; 14 Mar 1713;
 To Samallangeng, 27 Sep 1709;
 To Samidda, 5 Jan 1696; 20 Feb 1704; 27 Feb 1704; 12 Apr 1704; 23 Mar 1710; 12 Nov 1711;
 To Sangireng, 12 Mei 1692;
 To Sani, 28 Agu 1697; 18 Jul 1697; 18 Jun 1697; 18 Apr 1699;
 To Sanre, 9 Nov 1702; 16 Jun 1713;
 To Sappewalie [La Pareppa To Sappewalie, Matinroe ri Sombaopu], 3 Apr 1692; 13 Apr 1692; 23 Mei 1692; 1 Jun 1692; 14 Jun 1692; 18 Jun 1692; 22 Jun 1692; 24 Mei 1694; 4 Nov 1694; 12 Des 1694; 17 Des 1694; 16 Mar 1695; 28 Sep 1695; 3 Des 1695; 7 Des 1695; 20 Jul 1701; 15 Jul 1701; 25 Jul 1701; 1 Okt 1701; 2 Okt 1701; 3 Okt 1701; 12 Des 1701; 17 Jan 1702; 21 Jan 1702; 24 Apr 1702; 25 Apr 1702; 16 Mei 1702; 28 Mei 1702; 2 Agu 1703; 6 Agu 1703; 9 Sep 1703; 21 Okt 1703; 13 Jan 1704; 28 Jan 1704; 1 Apr 1705; 19 Des 1705; 21 Des 1705; 4 Jan 1706; 5 Jan 1706; 12 Apr 1706; 2 Feb 1707; 8 Feb 1707; 12 Feb 1707; 1 Mei 1707; 9 Mei 1707; 16 Mei 1707; 3 Jan 1709; 17 Sep 1709; 25 Agu 1712; 28 Agu 1712; 29 Agu 1712; 31

Agu 1712; 16 Sep 1712; 14 Des 1712; 2 Mar 1713; 12 Mar 1713; 14 Mar 1713; 14 Mei 1713;
 23 Mei 1713;
 To Satte, 3 Mei 1694;
 To Sattu, 9 Mar 1713;
 To Sawe', 24 Nov 1705; 14 Des 1705; 27 Sep 1709;
 To Saweddi, 3 Sep 1709; 1 Okt 1709; 14 Okt 1709;
 To Sia, 26 Jul 1700;
 To Sinampe, 24 Nov 1702;
 To Sitti, 13 Nov 1702; 12 Feb 1707; 15 Jul 1708;
 To Sore, 29 Apr 1708;
 To Suji, 19 Okt 1696;
 To Sulo, 8 Sep 1708; 23 Sep 1708;
 To Sunni, 13 Apr 1693; 17 Nov 1693; 4 Mei 1708; 1 Jun 1711; 21 Nov 1711; 28 Nov 1711;
 To Tane'e, 9 Okt 1709;
 To Taning, 7 Agu 1707; 11 Jun 1708;
 To Temme, 21 Mar 1706;
 To Tenri, 5 Sep 1697; 9 Jul 1700; 10 Jul 1700; 30 Des 1704;
 To Tima, 17 Mar 1702;
 To Tingeng, 3 Jun 1704;
 To Ubba, 8 Feb 1711;
 To Ubbe, 18 Jun 1700;
 To Umma, 28 Nov 1706;
 To Waja, 14 Apr 1699; 12 Mar 1700;
 To Wala, 4 Feb 1692;
 To Walanreng, 17 Okt 1710;
 To Wawo [La Panaongi To Pawawoi Karaeng Bisei], 11 Nov 1696; 20 Mei 1700; 17 Des 1703; 20
 Des 1703; 23 Des 1703; 27 Des 1703; 26 Jan 1704; 23 Feb 1704; 27 Mar 1704; 26 Jun 1704;
 17 Jul 1704; 29 Nov 1704; 28 Des 1704; 21 Jan 1705; 14 Mar 1705; 12 Agu 1705; 1 Nov
 1705; 19 Des 1705; 21 Des 1705; 25 Des 1705; 26 Des 1705; 5 Mar 1706; 10 Mei 1706; 12
 Mei 1706; 23 Mei 1706; 29 Mei 1706; 2 Des 1706; 25 Apr 1707; 28 Jun 1707; 12 Feb 1708; 8
 Mar 1708; 12 Mar 1708; 15 Mar 1708; 20 Mar 1708; 22 Mar 1708; 1 Okt 1708; 16 Okt 1708;
 18 Okt 1708; 21 Jan 1709; 10 Okt 1709; 10 Des 1709; 10 Jan 1710; 23 Mar 1710; 6 Apr 1710;
 2 Sep 1710; 25 Jan 1711; 6 Mar 1711; 25 Agu 1712;
 To Wekke, 6 Des 1697;
 To Welle, 12 Mei 1713;
 To Wengengnge, 23 Agu 1700;
 To Wenna, 31 Mei 1692; 25 Mei 1697;
 To Woro, 1 Jun 1692; 30 Jan 1705; 8 Mei 1706;
 To Wung, 16 Nov 1711;
 To Wunga, 28 Feb 1696; 25 Apr 1701;
 Toangke, 30 Apr 1701; 14 Mei 1706;
 Tobo, 22 Okt 1711;
 Tobobi, 21 Sep 1711;
 Toddang Kaluku, 3 Jun 1694; 25 Okt 1694;
 Toddang Ponga, 23 Mei 1705; 24 Mei 1705;
 Toirate, 26 Des 1693; 4 Jan 1694; 14 Jul 1695; 22 Apr 1701; 8 Nov 1704; 13 Agu 1708; 29 Jun
 1709; 24 Okt 1709; 19 Nov 1712;
 Tomakaka Bukie, 29 Okt 1702;
 Tomakaka Lappadange, 29 Okt 1702;
 Tomakaka Mengkende', 10 Des 1705;

Tomakaka Randangbatu [Nene Bosa], 25 Nov 1705;
 Tomakkedangetana [To Sawa'], 20 Nov 1707; 25 Jun 1708;
 Tomammennang ri Lakiung [I Mappadulung Sultan Abdul Jalil], 29 Sep 1709;
 Tomaraja Mabbicarae [Gubernur VOC Joannes Hartenberg], 8 Mar 1711; 9 Mar 1711; 21 Jul 1711;
 22 Agu 1712;
 Tomarajae [Gubernur VOC Cornelis Beerninck] 14 Sep 1700; 16 Sep 1700; 20 Sep 1700;
 Tomarajae [Gubernur VOC Francois Prins], 10 Apr 1692; 23 Apr 1692;
 Tomarajae [Gubernur VOC Gerard van Tholl] 18 Sep 1710; 28 Okt 1710;
 Tomarajae [Gubernur VOC Isaac Van Thijel], 18 Mar 1695; 6 Okt 1699; 9 Mei 1700;
 Tomarajae [Gubernur VOC Johan Jacob Erberveld] 11 Apr 1706; 19 Mei 1706; 18 Feb 1707; 2 Jul
 1707; 28 Agu 1709; 17 Jun 1710; 25 Jun 1710; 1 Jul 1710; 2 Jul 1710; 8 Agu 1710; 12 Agu
 1710; 18 Agu 1710;
 Tomarajae [Gubernur VOC Matheus Van Schenkenberg] 6 Jul 1694; 28 Okt 1694; 30 Okt 1694; 2
 Nov 1694; 19 Nov 1694; 28 Nov 1694;
 Tomarajae [Gubernur VOC Willem De Roo] 6 Des 1701; 23 Mei 1703;
 Tomarilaleng Matoa, 14 Des 1709; 14 Jul 1710;
 Tomarilalengge ri Goa, 28 Jun 1704; 13 Sep 1705; 11 Okt 1705; 13 Okt 1705; 7 Agu 1707; 11
 Agu 1707;
 Tomarilalengge, 23 Jan 1692; 8 Jun 1699; 14 Okt 1699; 17 Apr 1704; 20 Apr 1704; 21 Mei 1704;
 14 Jul 1704; 31 Agu 1704; 31 Jul 1704; 21 Agu 1704; 18 Nov 1704; 1 Jan 1705; 6 Jan 1705;
 23 Mar 1705; 1 Apr 1705; 24 Mar 1705; 25 Mei 1707; 20 Nov 1707; 5 Mei 1708; 10 Jun 1708;
 30 Agu 1709; 14 Okt 1709; 11 Nov 1709; 9 Mar 1710; 10 Mar 1710; 4 Mei 1710; 19 Agu
 1710;
 Tomasinringe, 14 Agu 1703;
 Tompotikka' [Palopo], 23 Jun 1702; 15 Jul 1702; 16 Jul 1702; 26 Feb 1710; 13 Mar 1710; 3 Agu
 1710;
 Tongengnge, 20 Nov 1707;
 Tonra, 29 Jun 1708;
 Tonrae, 1 Des 1707;
 Tonrawarue, 20 Jun 1702;
 Topangadatu, 3 Sep 1696;
 Topasajo, 4 Jun 1709;
 Tope, 26 Feb 1695;
 Toraja, 26 Feb 1693; 26 Des 1693; 2 Jan 1696; 3 Jan 1696; 1 Des 1698; 14 Apr 1699; 10 Agu
 1700; 4 Nov 1702; 19 Nov 1702; 24 Nov 1702; 13 Jun 1705; 6 Okt 1705; 13 Okt 1705; 9 Nov
 1705; 10 Nov 1705; 13 Nov 1705; 15 Nov 1705; 17 Nov 1705; 26 Nov 1705; 7 Des 1705; 20
 Des 1705; 12 Apr 1706; 19 Sep 1706; 25 Nov 1706; 19 Des 1706; 16 Mar 1707; 28 Apr 1707;
 2 Jul 1707; 3 Des 1707; 24 Mei 1709; 9 Okt 1709; 10 Okt 1709; 25 Okt 1709; 26 Okt 1709; 28
 Okt 1709; 4 Nov 1709; 2 Des 1709; Toraja, 3 Agu 1710; 17 Okt 1710; 3 Jan 1711;
 Torisompae [Arung Palakka, La Tenri Tatta, Sultan Saaduddin], 12 Jan 1692; 23 Jan 1692; 24 Jan
 1692; 5 Mar 1692; 9 Mar 1692; 28 Mar 1692; 2 Apr 1692; 20 Apr 1692; 23 Apr 1692; 3 Mei
 1692; 22 Mei 1692; 27 Mei 1692; 10 Jun 1692; 22 Jun 1692; 25 Jun 1692; 29 Jun 1692; 30 Jun
 1692; 11 Agu 1692; 12 Nov 1692; 22 Des 1692; 5 Jan 1693; 26 Jan 1693; 22 Mar 1693; 13
 Apr 1693; 15 Apr 1693; 26 Apr 1693; 5 Mei 1693; 27 Jun 1693; 2 Jul 1693; 12 Jul 1693; 23
 Agu 1693; 29 Agu 1693; 31 Agu 1693; 7 Sep 1693; 24 Sep 1693; 23 Jan 1694; 5 Mar 1694; 8
 Mar 1694; 21 Mar 1694; 16 Mei 1694; 26 Jul 1694; 19 Agu 1694; 25 Sep 1694; 10 Okt 1694;
 4 Jan 1695; 4 Feb 1695; 10 Feb 1695; 11 Feb 1695; 12 Feb 1695; 9 Mar 1695; 12 Mar 1695;
 15 Mar 1695; 2 Apr 1695; 28 Apr 1695; 14 Mei 1695; 27 Mei 1695; 10 Jun 1695; 14 Jun 1695;
 24 Jun 1695; 1 Jul 1695; 31 Jul 1695; 3 Agu 1695; 9 Agu 1695; 15 Agu 1695; 22 Agu 1695;
 30 Agu 1695; 15 Okt 1695; 31 Des 1695; 1 Jan 1696; 25 Jan 1696; 10 Jan 1696; 12 Jan 1696;

6 Mar 1696; 16 Mar 1696; 18 Mar 1696; 22 Mar 1696; 24 Mar 1696; 25 Mar 1696; 4 Apr 1696; 6 Apr 1696; 7 Apr 1696; 10 Apr 1696; 18 Apr 1696; 17 Mei 1696; 16 Jul 1696; 13 Des 1696; 6 Apr 1697; 31 Jul 1698; 15 Feb 1701; 18 Sep 1701; 19 Jun 1707; 5 Okt 1713;
 Toro, 31 Agu 1707;
 Tosora, 8 Des 1697; 10 Des 1697; 21 Jan 1705; 15 Apr 1710; 16 Apr 1710; 17 Apr 1710; 3 Mar 1711; 25 Feb 1712; 17 Agu 1713; 19 Agu 1713;
 Tua', 24 Jun 1700; 17 Agu 1713;
 Tuang Abdul Mu'min, 10 Okt 1693;
 Tuang Lawu, 12 Mei 1711;
 Tuang Meru', 27 Agu 1700;
 Tuang Pallette, 31 Jan 1711;
 Tuang Rappeng [Syaiikh Abdul Basir], 11 Jul 1705;
 Tuang ri Bantang [Syaiikh Yusuf Tajul Khalwati], 4 Apr 1705; 5 Apr 1705; 12 Apr 1705; 17 Apr 1705; 25 Mar 1706;
 Tuang ri Dima [Bima], 16 Mar 1693; 19 Sep 1693; 8 Mei 1694; 8 Jun 1694; 7 Jan 1706;
 Tuang Tinco, 13 Sep 1702;
 Tuang, 21 Mar 1693;
 Tukke, 18 Okt 1709;
 Tunae, 21 Okt 1709;
 Tungoe, 28 Agu 1713;
 Turungeng, 2 Jan 1694;

U

Ujung Bira, 5 Mei 1706; 4 Jun 1707; 21 Nov 1708; 22 Jun 1711;
 Ujung Pandang, 22 Jul 1692; 11 Sep 1692; 21 Okt 1692; 29 Des 1694; 14 Feb 1695; 17 Feb 1695; 21 Mei 1701; 6 Des 1701; 23 Apr 1702; 6 Mei 1703; 7 Mei 1703; 10 Sep 1703; 7 Sep 1704; 4 Apr 1705; 19 Des 1705; 6 Mar 1707; 3 Jul 1708; 14 Okt 1708; 9 Agu 1709; 5 Des 1709; 15 Feb 1710; 14 Mei 1710; 30 Mei 1710; 31 Jul 1710; 8 Mar 1711; 23 Agu 1711; 25 Des 1711; 18 Jun 1712; 26 Jun 1712; 30 Jun 1712;
 Ujung Tapparengnge, 22 Apr 1701;
 Ujung, 3 Feb 1714; 9 Feb 1714;
 Ulaweng, 16 Mei 1694; 17 Mei 1694; 16 Nov 1707;
 Ulusalu, 8 Okt 1709;
 Unnyi, 19 Nov 1700; 12 Des 1700; 25 Des 1700; 26 Jan 1702; 27 Jan 1702; 31 Jan 1702; 14 Feb 1702; 11 Mar 1702; 31 Mar 1702; 1 Apr 1702; 7 Jun 1702; 14 Mar 1703; 17 Jul 1703; 28 Apr 1705; 30 Apr 1705; 9 Nov 1706; 4 Jan 1710; 2 Apr 1710; 11 Feb 1713;
 Unra, 28 Mei 1695; 4 Agu 1700; 17 Nov 1704; 8 Apr 1710;
 Usman, 9 Mar 1702;
 Uwenate, 18 Des 1692;

W

Wage, 24 Sep 1694; 1 Mar 1705; 31 Mar 1705; 26 Jan 1710;
 Wage-wage, 28 Jan 1707; 29 Jan 1707;
 Waji, 5 Des 1697;
 Wajo, 4 Jan 1694; 17 Okt 1696; 26 Jun 1699; 29 Jun 1699; 25 Nov 1699; 10 Agu 1700; 21 Apr 1701; 4 Mei 1701; 13 Mar 1702; 15 Jun 1702; 17 Sep 1704; 18 Sep 1704; 1 Okt 1704; 3 Jun 1705; 29 Mei 1705; 3 Sep 1705; 10 Des 1705; 9 Mei 1706; 10 Mei 1706; 12 Mei 1706; 24 Des 1706; 7 Agu 1707; 4 Mei 1708; 5 Mei 1708; 10 Jun 1708; 21 Jun 1708; 12 Sep 1708; 9 Jun 1709; 14 Jun 1709; 15 Jun 1709; 16 Okt 1709; 18 Okt 1709; 20 Okt 1709; 18 Nov 1709; 3 Apr

1710; 13 Apr 1710; 16 Apr 1710; 12 Mei 1710; 30 Jul 1710; 19 Agu 1710; 26 Jul 1711; 14 Sep 1711; 16 Sep 1711; 16 Agu 1713; 17 Agu 1713;
 Wakkang Weroe [perahu], 26 Mar 1710; 28 Feb 1711; 2 Mar 1711; 8 Mei 1711; 9 Okt 1713; 14 Okt 1713; 15 Okt 1713;
 Walenna, 12 Mei 1710;
 Walenrang, 15 Mei 1706;
 Walue [Karaeng Ballajawae], 17 Mei 1696; 16 Jun 1699; 1 Des 1699; 26 Des 1699; 24 Nov 1700; 15 Feb 1701; 24 Mar 1703; 6 Mei 1703; 1 Des 1704; 24 Apr 1705; 22 Jan 1706; 23 Apr 1706; 13 Jan 1707; 26 Jan 1707; 2 Feb 1707;
 Wancang, 20 Agu 1708;
 Ware' [Luwu'], 15 Jul 1702; 30 Jun 1702; 13 Jul 1702; 16 Mar 1707; 26 Mei 1707; 7 Mar 1709; 1 Mar 1710; 10 Mar 1710; 11 Feb 1712;
 Watampone, 29 Nov 1699; 28 Apr 1701; 28 Des 1704; 21 Agu 1706; 9 Des 1706; 28 Nov 1707;
 Watang Soppeng, 18 Jun 1708;
 Watanglipue ri Bajeng, 13 Des 1705;
 Watanglipue ri Mario, 4 Mar 1706;
 Watu, 28 Feb 1695; 1 Jul 1703; 25 Apr 1705; 11 Mei 1706; 6 Jan 1707; 29 Nov 1707; 12 Sep 1708; 31 Des 1709; 6 Feb 1711; 15 Mar 1711;
 Watu-Watu, 9 Jul 1694; 1 Mar 1695; 2 Mar 1695;
 Wawobulu', 26 Des 1693; 30 Des 1693; 23 Apr 1701; 17 Okt 1702; 2 Okt 1704; 12 Nov 1705; 2 Okt 1708; 2 Mei 1710;
 We Alima, 7 Feb 1701;
 We Alina, 10 Jan 1713;
 We Amina, 31 Jul 1703;
 We Ate', 13 Sep 1713;
 We Baja, 17 Feb 1707;
 We Banna, 13 Sep 1699;
 We Banri, 23 Sep 1711; 8 Okt 1711; 16 Jul 1712;
 We Batu, 17 Okt 1713;
 We Cenra, 1 Okt 1710;
 We Cikkoda, 30 Okt 1713;
 We Isa, 25 Sep 1705;
 We Ja, 23 Jan 1712; 24 Jan 1712; 4 Feb 1712; 7 Feb 1712;
 We Jora, 16 Des 1711; 17 Des 1711; 24 Des 1711;
 We Jora, 3 Des 1698;
 We Juna, 10 Mar 1711;
 We Kacoro, 31 Mar 1698;
 We Kamisi, 4 Nov 1699;
 We Karope, 1 Okt 1708;
 We Lekke, 10 Des 1708;
 We Lewa, 16 Jul 1713; 23 Agu 1713;
 We Liuna, 20 Apr 1700;
 We Mammi, 1 Agu 1704;
 We Maragellu' [Da Malaka], 21 Jan 1713;
 We Nassa, 15 Des 1702;
 We Nyili' Timo [Da Megga], 23 Mar 1703;
 We Pakku, 14 Sep 1699;
 We Paung, 25 Jul 1704;
 We Pode, 23 Feb 1709; 10 Mar 1709;
 We Pucu, 26 Jun 1703;

We Puleng, 15 Jan 1701;
 We Rabbe, 21 Sep 1696;
 We Rabia, 14 Mei 1713;
 We Rukia [DaLa Bantaeng], 9 Mei 1699; 27 Des 1700;
 We Rukia [I], 26 Agu 1694; 30 Agu 1694;
 We Saeda, 23 Sep 1708;
 We Saenab, 27 Mei 1706;
 We Sajang, 6 Apr 1710;
 We Saju, 17 Mei 1699;
 We Salima, 21 Mar 1708;
 We Sangi, 30 Okt 1713;
 We Sara [I], 29 Apr 1697;
 We Sara [II], 29 Jan 1714;
 We Saripa, 5 Nov 1710;
 We Sitti [I], 20 Apr 1700; 27 Mei 1701; 2 Jun 1701;
 We Sitti [II], 4 Mar 1714;
 We Sumange, 7 Okt 1710;
 We Sutti, 17 Jan 1711; 21 Jan 1711;
 We Taddu, 26 Mei 1700;
 We Tekke, 5 Feb 1698;
 We Temmu page, 4 Sep 1706;
 We Timang, 8 Mar 1698; 30 Des 1698; 6 Apr 1713;
 We Titti, 23 Mar 1710;
 We Toja [We Batarl Toja Arung Timurung], 9 Feb 1692; 22 Des 1700; 11 Apr 1701; 13 Apr 1701;
 15 Apr 1701; 1 Jul 1703; 2 Jul 1703; 18 Feb 1709; 26 Apr 1709; 14 Mei 1709; 1 Des 1710; 25
 Jan 1711; 29 Mei 1711; 10 Jun 1711; 7 Okt 1712; 10 Jan 1713; 30 Mar 1713; 17 Apr 1713; 1
 Mei 1713; 2 Mei 1713; 8 Mei 1713; 9 Mei 1713; 21 Jun 1713; 26 Jun 1713; 8 Agu 1713; 15
 Okt 1713; 11 Nov 1713; 24 Nov 1713; 28 Jun 1714; 3 Jul 1714;
 We Wale', 22 Mei 1701; 30 Mei 1701;
 Welado, 7 Apr 1697; 28 Okt 1697; 16 Sep 1702; 28 Feb 1705; 22 Mei 1711; 23 Mei 1711;
 Welenrengnge, 9 Feb 1705;
 Wennaseppoe, 28 Jun 1711;
 Weppe'e, 20 Nov 1694;
 Wesoro, 21 Agu 1694; 11 Okt 1694; 12 Okt 1694; 14 Des 1713;
 Weteng, 4 Sep 1700; 5 Sep 1700; 8 Mar 1705; 4 Apr 1705;
 Wugi [Ugi / Bugis], 12 Apr 1692; 12 Mei 1692; 28 Mei 1692; 17 Jan 1693; 24 Mei 1694; 19 Nov
 1694; 14 Des 1694; 4 Feb 1695; 17 Feb 1697; 12 Sep 1697; 11 Jul 1699; 25 Jul 1699; 6 Okt
 1699; 25 Okt 1699; 14 Okt 1704; 5 Apr 1706; 26 Apr 1706; 8 Jul 1707; 24 Agu 1707; 16 Okt
 1710;
 Wugi [Wajo], 19 Jan 1694; 20 Jan 1694; 29 Mei 1703; 2 Mar 1705; 3 Mar 1705; 23 Mei 1706; 15
 Sep 1707; 8 Feb 1713; 16 Feb 1713;
 Wumpungeng, 28 Feb 1712;
 Wusa, 20 Nov 1704;
 Yaamir [Amir. ra], 9 Mar 1702;
 Yasapalasa [Jacob Claasz], 14 Sep 1700;

